



# MENAJAMKAN FOKUS **MEMPERKUAT EKSISTENSI**

# Daftar Isi

- 3. Penjelasan Tema
- 4. Pencapaian 2014

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

- 8. Ikhtisar Keuangan
- 11. Ikhtisar Saham
- 13. Aksi Korporasi
- 13. Informasi Surat Berharga
- 14. Penghargaan dan Sertifikasi

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 20. Laporan Dewan Komisaris
- 24. Laporan Direksi
- 30. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

## PROFIL PERUSAHAAN

- 35. Data Perusahaan
- 36. Sekilas Bank Bukopin
- 38. Jejak Langkah Bank Bukopin
- 40. Bidang Usaha
- 41. Tujuan dan Strategi Perusahaan
- 42. Struktur Organisasi
- 44. Visi dan Misi
- 46. Budaya Perusahaan
- 47. Identitas Perseroan
- 48. Dewan Komisaris
- 50. Direksi
- 53. Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
- 54. Entitas Anak Perusahaan
- 55. Kronologis Pencatatan Saham
- 57. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
- 57. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 58. Wilayah Operasi Perseroan
- 60. Peristiwa Penting

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 66. Tinjauan Industri
- 69. Tinjauan Bisnis
- 93. Tinjauan Operasional
- 101. Tinjauan Keuangan

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 136. Pernyataan Tata Kelola Perusahaan
- 137. Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 137. Dasar Acuan Implementasi
- 137. Asesmen Implementasi GCG
- 139. Roadmap Tata Kelola
- 140. Kelengkapan Tata Kelola
- 141. Fokus Tata Kelola 2014
- 142. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
- 143. Rapat Umum Pemegang Saham
- 148. Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2013
- 150. RUPS yang Dilaksanakan Setelah Akhir Tahun Buku 2014
- 151. Dewan Komisaris
- 159. Direksi
- 168. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
- 171. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

- 172. Komite Dibawah Dewan Komisaris
- 173. Komite Audit
- 178. Komite Pemantau Risiko
- 182. Komite Remunerasi dan Nominasi
- 185. Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
- 186. Komite Dibawah Direksi
- 192. Sekretaris Perusahaan
- 194. Keterbukaan Informasi
- 196. Fungsi Kepatuhan
- 199. Audit Internal SKAI
- 203. Audit Eksternal dan Akuntan Perseroan
- 204. Sistem Pengendalian Internal (SPIN)
- 206. Manajemen Risiko
- 215. Permasalahan Hukum
- 216. Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Terkait
- 216. Kode Etik
- 217. *Whistleblowing System*
- 219. Pengungkapan Fraud Internal
- 219. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
- 219. Penggunaan Dana untuk Kegiatan Politik
- 220. Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap di Laporan Lainnya
- 220. *Buy Back Share & Buy Back Obligasi Bank*
- 220. Opsi Saham
- 220. Rencana Strategis
- 221. *Actions Plan* Peningkatan GCG

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 224. Pendahuluan
- 225. Dasar Pelaksanaan CSR
- 225. Pilar Program CSR
- 225. Struktur Pengelolaan CSR
- 225. Program CSR
- 226. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
- 226. Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 228. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 231. Tanggung Jawab Kepada Nasabah
- 232. Baitul Maal Karyawan Bukopin

## INFORMASI PERUSAHAAN

- 236. Komite Audit
- 238. Komite Pemantau Risiko
- 240. Komite Remunerasi dan Nominas
- 241. Sekretaris Perusahaan & Kepala Divisi Audit Internal
- 242. Pejabat Eksekutif
- 244. Produk Dan Jasa
- 248. Alamat Kantor

## LAMPIRAN

- 260. Referensi Silang OJK

## LAPORAN KEUANGAN



# MENAJAMKAN FOKUS MEMPERKUAT EKSISTENSI

Dalam rangka mengantisipasi perubahan, tantangan, dan persaingan di industri perbankan tahun 2013, Perseroan melakukan penyempurnaan terhadap visi dan misi perusahaan, sehingga arah dan tujuan pengembangan usaha Perseroan menjadi lebih jelas dan terukur.

Sejalan dengan perubahan visi dan misi tersebut, tahun 2014 Perseroan melakukan penajaman pada fungsi setiap divisi agar lebih fokus dalam melakukan pengembangan usaha dan memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Perseroan juga terus menyempurnakan proses internal dengan meningkatkan kapasitas dari sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi untuk mencapai satu tujuan, yakni menjadi perusahaan yang terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.

# Pencapaian 2014





Rp  
**79,1**  
Triliun

---

ASET

---

Rp  
**65,4**  
Triliun

---

DANA PIHAK KETIGA

---

Rp  
**55,3**  
Triliun

---

KREDIT YANG DIBERIKAN

---

Rp  
**6,8**  
Triliun

---

EKUITAS

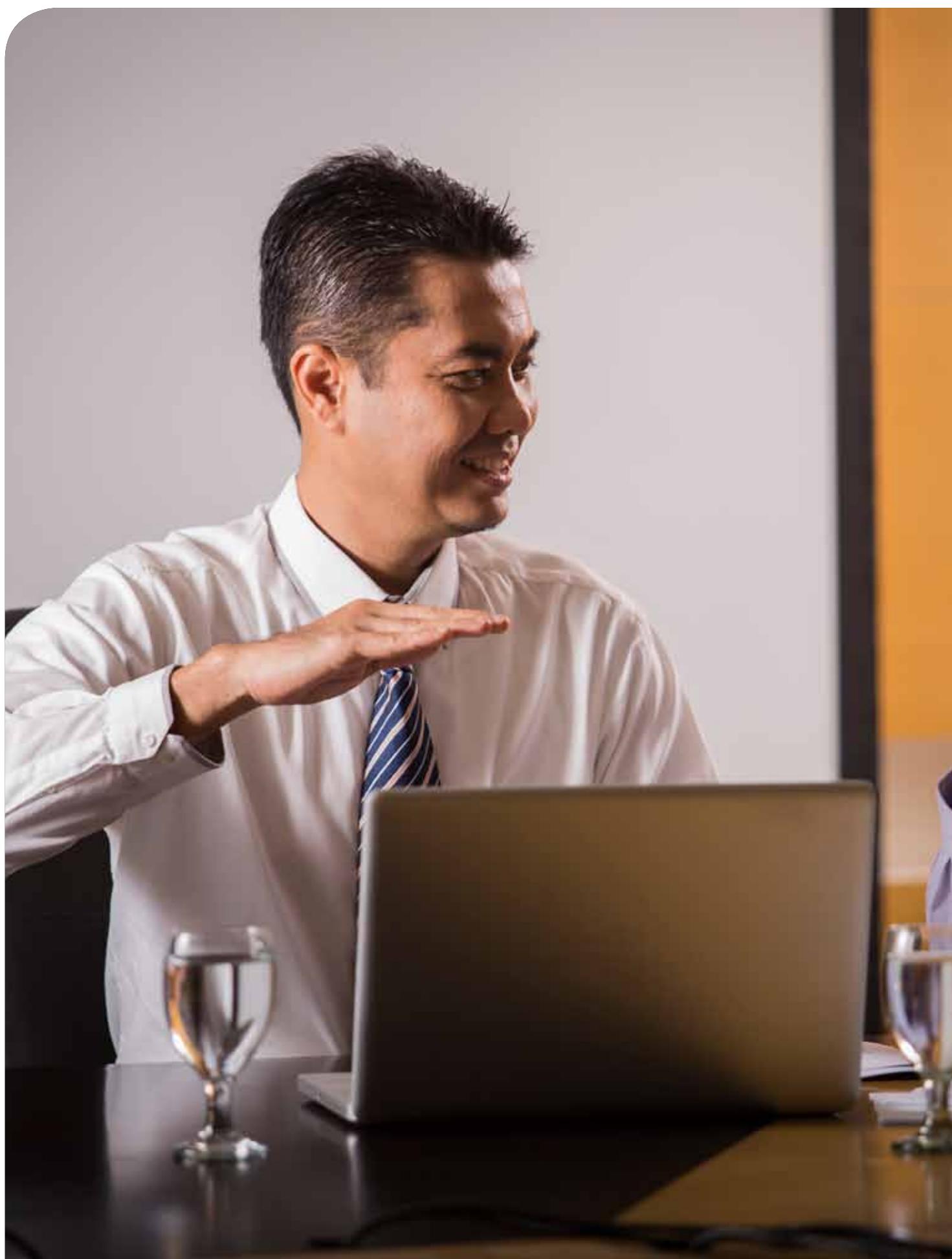
---

Rp  
**971,1**  
Miliar

---

LABA SEBELUM PAJAK

---





## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

# Ikhtisar Keuangan

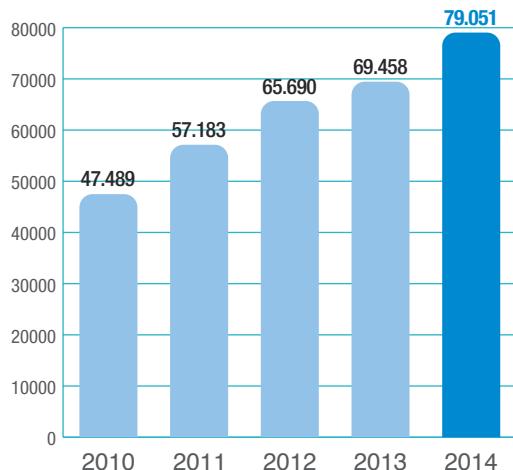
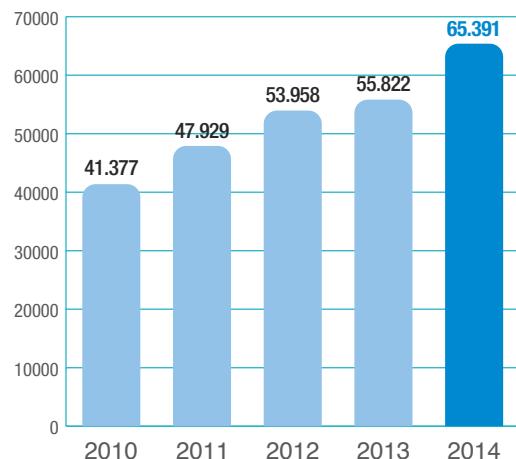
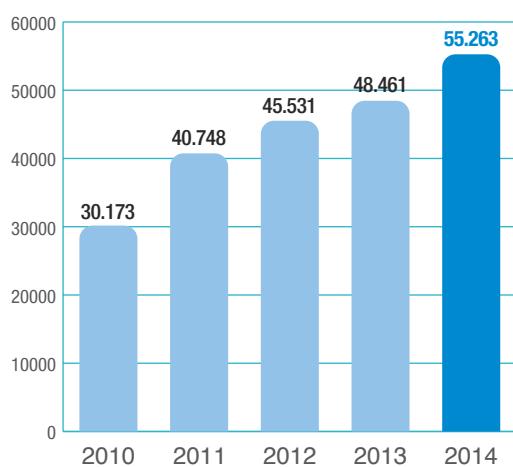
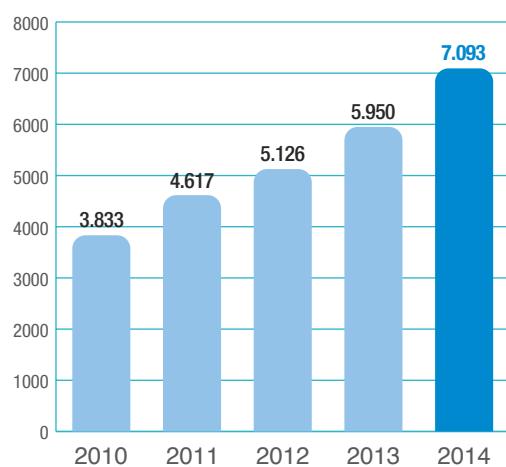
(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-PoS	2014	2013	2012	2011	2010
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Pendapatan bunga dan Syariah	7.093	5.950	5.126	4.617	3.833
Beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya	(4.620)	(3.506)	(2.665)	(2.516)	(2.036)
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.473	2.444	2.461	2.101	1.797
Pendapatan operasional lainnya	945	786	664	637	519
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(165)	100	(156)	(172)	(139)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji - bersih	(*)	-	-	33	(5)
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(13)	5	1	2	(5)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(*)	(*)	1	(*)	(*)
Keuntungan (Kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	(*)	-	(5)	3	2
Beban operasional lainnya	(2.297)	(2.160)	(1.900)	(1.671)	(1.532)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	27	19	(7)	8	31
Laba sebelum pajak	971	1.194	1.059	940	667
Laba bersih	727	935	835	741	493
Laba Komprehensif	742	885	839	747	491
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	79,73	116,55	104,30	94,67	81,10
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Total Aset	79.051	69.458	65.690	57.183	47.489
Aset Keuangan	71.385	62.542	60.013	52.332	43.251
Kredit yang diberikan	55.263	48.461	45.531	40.748	30.173
Total Liabilitas	72.230	63.244	60.693	52.809	44.597
Simpanan Nasabah	65.391	55.822	53.958	47.929	41.377
Giro	8.920	9.004	8.402	8.052	9.432
Tabungan	15.410	14.251	13.732	11.101	9.169
Deposito	41.061	32.568	31.824	28.776	22.776
Total Ekuitas	6.821	6.213	4.997	4.374	2.892
<b>RASIO KEUANGAN (Bank saja)</b>					
<b>PERMODALAN</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,21%	15,12%	16,34%	12,71%	11,82%
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>					
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,96%	1,73%	2,33%	2,54%	2,74%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,12%	1,79%	2,23%	2,42%	2,55%

Pos-Pos	2014	2013	2012	2011	2010
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,83%	0,79%	1,19%	1,30%	1,33%
Rasio kredit bermasalah ( <i>Non Performing Loan/NPL</i> ) - Kotor	2,78%	2,26%	2,66%	2,88%	3,22%
Rasio kredit bermasalah ( <i>Non Performing Loan/NPL</i> ) - Bersih	2,07%	1,51%	1,56%	2,14%	2,47%
<b>PROFITABILITAS</b>					
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,33%	1,75%	1,83%	1,87%	1,62%
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	12,50%	19,09%	19,47%	20,10%	19,02%
Rasio Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	3,70%	3,82%	4,56%	4,55%	4,75%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,27%	82,73%	81,42%	82,05%	84,98%
<b>LIKUIDITAS</b>					
Rasio Kredit terhadap Jumlah Simpanan Nasabah (LDR)	83,89%	85,80%	83,81%	85,01%	71,85%
<b>KEPATUHAN</b>					
Percentase pelanggaran BMPK					
- Pihak terkait	-	-	-	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-	-	-	-
Percentase pelampauan BMPK					
- Pihak terkait	-	9,29%	-	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)					
- GWM Utama Rupiah	8,05%	8,03%	8,03%	8,08%	8,07%
- GWM Valuta Asing	8,00%	8,00%	8,59%	8,01%	1,05%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,18%	0,21%	0,47%	2,94%	0,15%
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>					
Jumlah Outlet (nilai penuh)	431	427	412	419	392
Jumlah ATM (nilai penuh)	614	510	381	347	348
Jumlah Pegawai (nilai penuh)	6.348	5.970	5.074	4.575	4.610

\*) dibawah Rp500 juta

(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

**Aset****Dana Pihak Ketiga****Kredit Yang Diberikan****Pendapatan Bunga dan Syariah****Laba Bersih****NPL - Gross (%)**

# Ikhtisar Saham

**Pergerakan Harga Saham Bank Bukopin Tahun 2013**

Periode	Harga			Volume (Ribu)	Nilai (Rp juta)	Jumlah Saham	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)				
Januari	680	600	670	356.045	230.094	7.970.201.291	5.340.034
Februari	830	670	780	753.913	557.062	7.970.413.791	6.216.922
Maret	940	730	900	735.835	627.600	7.970.413.791	7.173.372
April	990	870	920	787.308	728.871	7.970.413.791	7.332.780
Mei	1.000	810	830	721.760	668.967	7.970.413.791	6.615.443
Juni	880	640	720	957.945	730.903	7.978.517.791	5.744.532
Juli	740	630	660	602.121	400.677	7.980.368.291	5.267.043
Agustus	670	455	560	423.100	246.828	7.980.368.291	4.469.006
September	680	530	640	277.126	172.719	7.980.368.291	5.107.435
Oktober	680	630	650	262.790	172.272	7.980.368.291	5.187.239
November	650	560	570	179.296	111.191	7.980.368.291	4.548.809
Desember	630	560	620	248.773	146.897	8.500.678.441	5.270.420

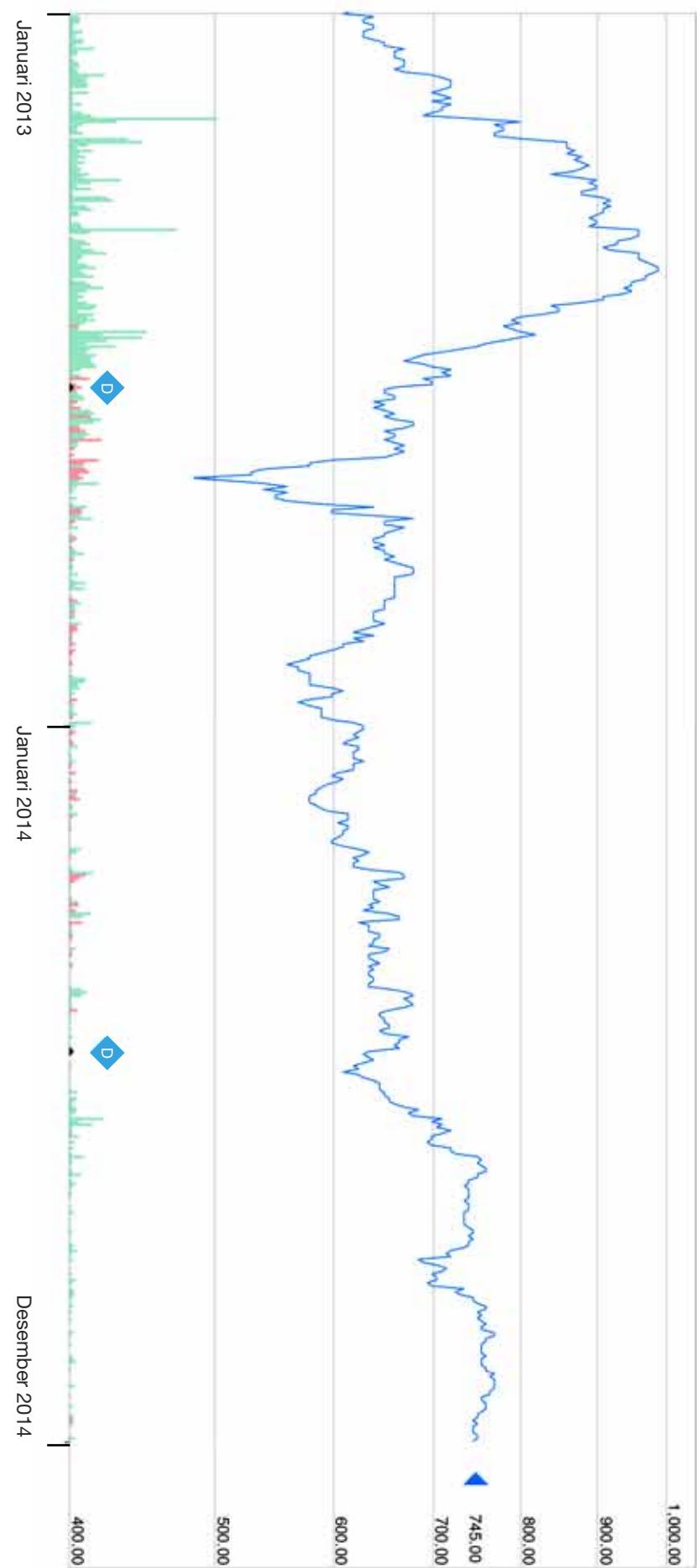
**Pergerakan Harga Saham Bank Bukopin Tahun 2014**

Periode	Harga			Volume (Ribu)	Nilai (Rp Juta)	Jumlah Saham	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)				
Januari	640	595	605	153.976	95.437	9.086.620.432	5.497.405
Februari	625	570	600	154.646	91.914	9.086.620.432	5.451.972
Maret	680	595	640	199.719	129.357	9.086.620.432	5.815.437
April	685	620	640	224.571	145.434	9.086.620.432	5.815.437
Mei	700	630	645	158.910	106.130	9.086.620.432	5.860.870
Juni	675	610	625	86.887	57.297	9.086.620.432	5.679.137
Juli	725	620	720	249.368	171.055	9.086.620.432	6.542.366
Agustus	765	690	740	165.389	120.867	9.086.620.432	6.724.099
September	745	700	715	108.439	79.504	9.086.620.432	6.496.933
Oktober	765	680	755	120.564	87.845	9.086.620.432	6.860.398
November	775	745	770	75.770	57.858	9.086.620.432	6.996.697
Desember	770	735	750	89.105	67.061	9.086.620.432	6.814.965

Sumber : idx

Kode Saham : BBKP

D = Tanggal Pembayaran Dividen



## AKSI KORPORASI

Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Tanggal Pelaksanaan :

30 Desember 2013 – 7 Januari 2014

Jumlah saham yang beredar sebelum aksi korporasi per 30 November 2013 :

7.980.368.291 saham

Jumlah saham yang beredar setelah aksi korporasi per 31 Januari 2014 :

9.086.620.432 saham

Harga saham sebelum aksi korporasi per 30 November 2013 :

Rp 570

Harga saham setelah aksi korporasi per 31 Januari 2014 :

Rp 605

## INFORMASI SURAT BERHARGA

**Nama** : Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012

**Tingkat Bunga** : 9,25%

**Tanggal Efektif** : 28 Februari 2012

**Tanggal Jatuh Tempo** : 6 Maret 2019

**Peringkat Obligasi** : idA (PEFINDO)

**Program Buyback** : Bank Bukopin tidak memiliki program buyback pada tahun 2014

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Penghargaan



*The Best of Private Company  
Inhouse Magazine (InMA) 2014*  
atas Bukopin Prioritas Edisi 2/2013

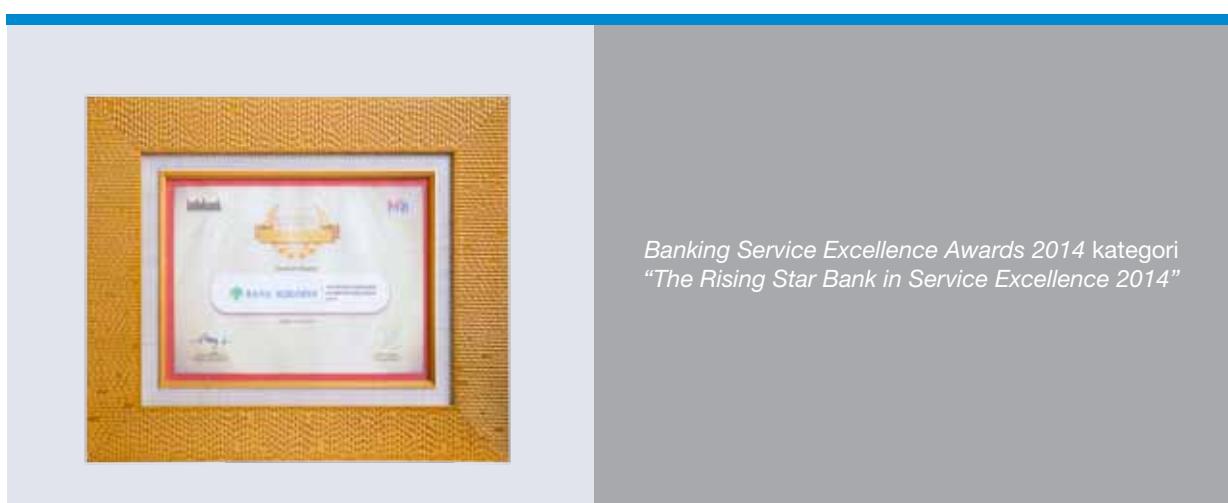
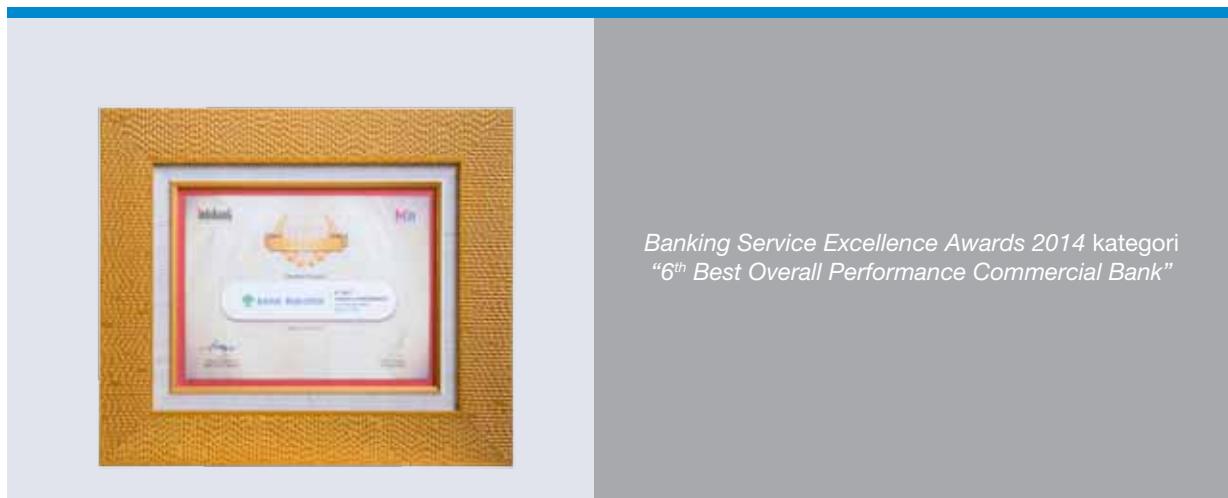


Jaringan Prima Awards 2014  
*"The Best Performance in Complaint Handling 2014"*  
atas pencapaian pada tahun 2013



Penghargaan dari PT PLN (Persero) untuk:

1. Peringkat 1 Kategori *Bank Collection* Tahun 2012
2. Peringkat 1 Kategori Jumlah Rupiah Transaksi P2APST Tahun 2012
3. Peringkat 1 Kategori Jumlah Rupiah Transaksi *Point of Sales* Tahun 2012
4. Peringkat 1 Kategori Jumlah Transaksi *Core Banking* Tahun 2012
5. Peringkat 1 Kategori Jumlah Lembar Transaksi P2APST Tahun 2012
6. Peringkat 4 Kategori *The Best Ten* Kinerja Bank Tahun 2012





*Indonesia Banking Award* kategori  
“The Most Reliable Bank”  
(Bank Konvensional - Aset 2)



Infobank Awards 2014  
kategori  
Bank yang berpredikat “Sangat Bagus”  
atas Kinerja Keuangan tahun 2013.



*Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2014*  
kategori  
“Saving Account Conventional Banking 2014  
(Asset < Rp100 T)”

## Sertifikasi



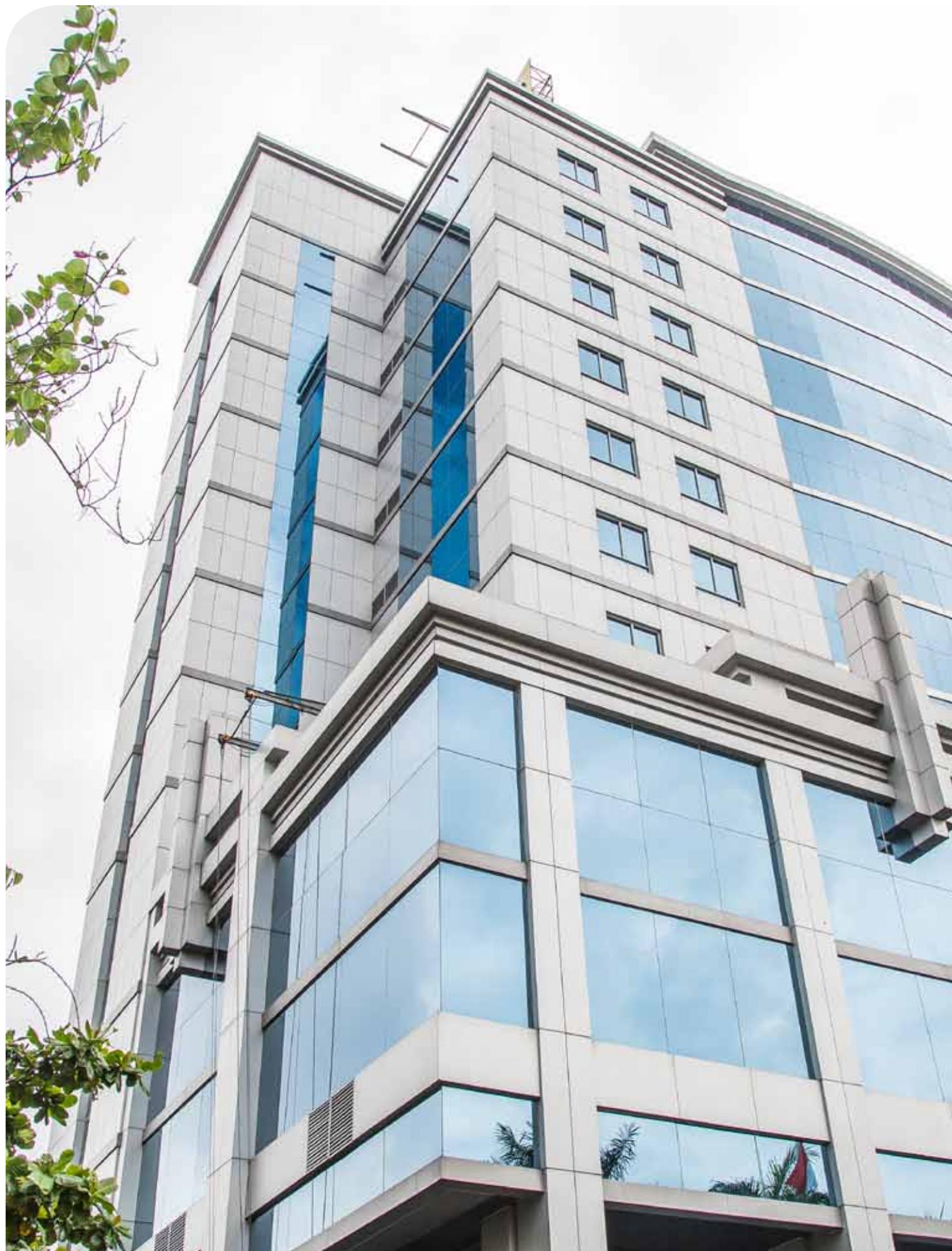
*Certificate of Registration  
Quality Management System ISO/IEC 2000-1:2011  
BSI™  
29/06/2012 - 28/06/2015*

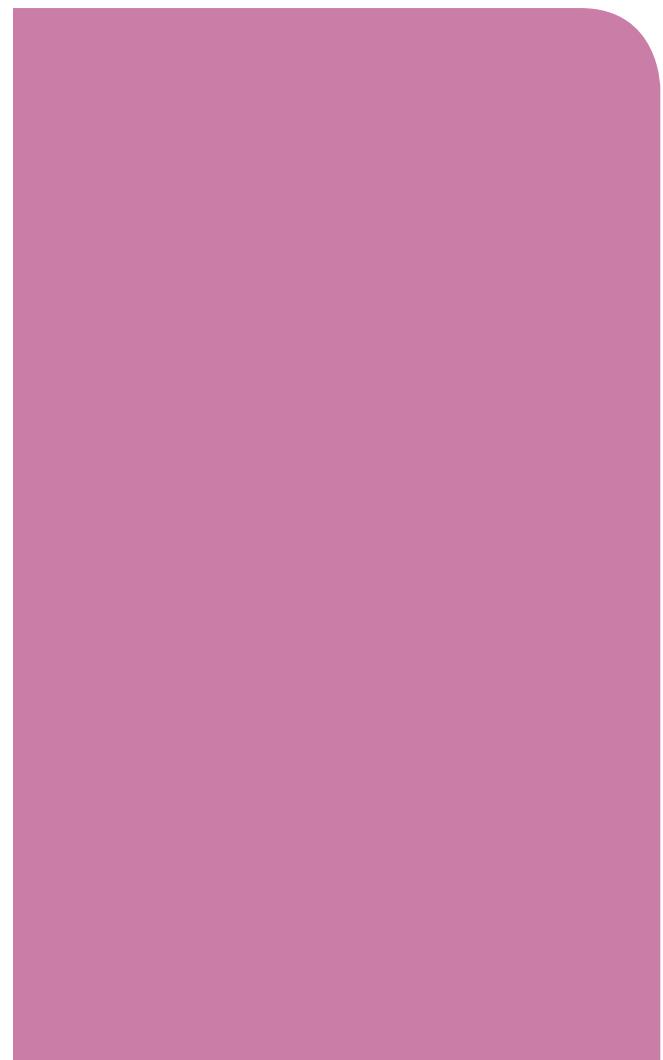


*IT Management System ISO/IEC 27001:2005  
Bureau Veritas  
14/01/2013 - 13/01/2016*



*ISO 9001:2008  
Quality Management Service untuk Customer Service Unit  
dan Teller Unit Cabang Jakarta, Bandung dan Surabaya  
SGS  
10/09/2013 - 10/09/2016*





# Laporan Dewan Komisaris

99

Perbaikan internal dan penajaman fokus bisnis yang dilakukan Perseroan secara terus-menerus terbukti membawa hasil yang positif. Dengan berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan semakin siap menghadapi persaingan dan tantangan usaha ke depan.

99

Mulia Panusunan Nasution  
Komisaris Utama



*Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,*

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2014 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Selanjutnya, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja operasional Perseroan untuk tahun buku 2014 sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

#### **Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Perbankan**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 kembali mengalami perlambatan. Ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang belum bisa lepas dari dampak krisis. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tiongkok yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi global hanya berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,4%, atau yang terendah dalam 24 tahun terakhir.

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia juga terkena imbasnya. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global membuat permintaan akan barang komoditas asal Indonesia juga mengalami penurunan. Hal ini memicu terjadinya penurunan harga komoditas yang cukup drastis. Pendapatan dari eksport pun mengalami penurunan yang cukup tajam. Beruntung konsumsi dalam negeri masih relatif stabil sehingga Indonesia masih bisa mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada akhir tahun 2014.

Setali tiga uang dengan kondisi perekonomian, industri perbankan pun mengalami tekanan yang cukup berat sepanjang tahun 2014. Walaupun secara umum fungsi intermediasi perbankan pada 2014 masih berjalan cukup baik, meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia membuat tantangan industri perbankan menjadi bertambah berat.

Tingkat persaingan pada industri perbankan menjadi semakin ketat, khususnya dalam memperebutkan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Di lain pihak, Perseroan juga harus menjaga likuiditasnya pada posisi yang aman, sehingga peningkatan *cost of fund* tidak bisa dihindari.

#### **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Di tengah ketidakpastian perkembangan ekonomi, Direksi telah mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam menyikapi tantangan sepanjang tahun 2014 dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip *prudential banking*.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai kinerja yang cukup baik pada 2014 dan menjadi pondasi untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi ditahun-tahun mendatang.

Dari aspek kinerja keuangan, tahun 2014 Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif. Laba bersih yang dibukukan Perseroan mencapai Rp727 miliar dengan jumlah aset sebesar Rp79.051 miliar yang semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank kelas menengah di industri perbankan nasional.

Di luar aspek kinerja keuangan, tahun 2014 Perseroan berhasil menunjukkan kemajuan yang sangat baik. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terus menerus dilakukan Perseroan semakin menunjukkan kemajuan yang pesat. Ini menjadi modal yang sangat berarti bagi Perseroan untuk menghadapi tantangan ke depan, khususnya menghadapi era ekonomi baru, yaitu era pasar bebas ASEAN mulai tahun 2015 ini, dimana persaingan diperkirakan akan semakin ketat.

Untuk menghadapi era persaingan yang ketat tersebut, Perseroan juga telah menyiapkan infrastruktur Teknologi Informasi yang lebih mumpuni dan pada 2014 terus ditingkatkan kapasitasnya.

Kendati kinerja keuangan Perseroan tahun 2014 secara umum tidak mencapai target, Dewan Komisaris menyadari bahwa hal tersebut tidak terlepas dari tantangan yang demikian berat yang dihadapi Perseroan dan industri perbankan pada umumnya.

#### **Prospek Usaha**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun 2014. Kebijakan Pemerintah untuk mengalihkan subsidi BBM ke sektor produktif dipercaya akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang. Namun demikian, tantangan yang dihadapi industri perbankan masih cukup berat.

Tingginya tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia masih akan menjadi kendala bagi industri perbankan untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik. Namun demikian, Perseroan tetap optimis dan meyakini ada banyak peluang yang dapat dioptimalkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Kompetensi dan pengalaman Perseroan dalam menggarap sektor UKMK akan menjadi salah satu modal utama dalam menyongsong tahun 2015. Kebijakan Pemerintah yang akan mendorong pertumbuhan sektor produktif yang sebagian besar ditopang oleh UKMK akan menjadi peluang yang sangat besar bagi Perseroan.

Selain itu, dengan struktur permodalan yang lebih kuat, Perseroan juga dapat lebih dalam menggarap potensi pasar yang ada.

### Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan terus menunjukkan kemajuan yang berarti. Perseroan juga terus berupaya untuk menyempurnakan struktur, mekanisme, dan prosedur pelaksanaan prinsip GCG sesuai dengan perkembangannya.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan pada Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Perseroan juga telah menjalankan kewajiban untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Berdasarkan hasil *self assessment*, Perseroan memperoleh predikat “Baik” atau peringkat “2”.

### Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang telah bekerja dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya memastikan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan review dan evaluasi untuk memastikan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern serta terselenggaranya praktik Tata Kelola Perusahaan yang sehat.

Komite Pemantau Risiko telah berkontribusi melakukan pemantauan atas terselenggaranya manajemen risiko yang independen dalam identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta melakukan review atas kebijakan manajemen risiko yang mendukung implementasi sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan kontribusi penting dalam terselenggaranya evaluasi dan seleksi sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan Perseroan serta terselenggaranya sistem remunerasi yang transparan dan berbasis kinerja.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2014, telah memberhentikan dengan hormat Saudara Syamsul Effendi dan Saudara Yoyok Sunaryo dari jabatan Komisaris Independen Perseroan. RUPS Tahunan kemudian mengangkat Saudara Muhammad Rachmat Kaimuddin sebagai Komisaris,

Saudara Omar Sjawaldy Anwar dan Saudara Eddy Hutarso sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	: Deddy SA Kodir
Komisaris	: Muhammad Rachmat Kaimuddin*)
Komisaris Independen	: Margustienny
Komisaris Independen	: Parikesit Suprapto
Komisaris Independen	: Eddy Hutarso*)
Komisaris Independen	: Omar Sjawaldy Anwar*)

\*efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

Kepada Saudara Syamsul Effendi dan Saudara Yoyok Sunaryo, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang diberikan selama ini. Kepada para komisaris baru, kami mengucapkan selamat bergabung, semoga kehadirannya akan semakin memperkuat kinerja Perseroan.

### Apresiasi

Tahun 2014 yang penuh tantangan telah berhasil dilewati Perseroan dengan baik. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi yang telah melaksanakan tugasnya menjaga kepercayaan *stakeholders* dalam mengelola usaha Perseroan sehingga mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan tersebut. Tidak lupa Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah mendukung dan mendedikasikan seluruh kemampuan profesional mereka demi kemajuan Perusahaan selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang besar kepada seluruh mitra kerja Perseroan. Semoga di tahun-tahun mendatang hubungan yang sudah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat.

Jakarta, 30 April 2015



**Mulia Panusunan Nasution**  
Komisaris Utama

# Laporan Direksi



99

Kondisi ekonomi dan sosial politik di Indonesia tahun 2014 menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku di industri perbankan. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan pembenahan internal agar lebih fokus dalam menggarap target pasar sekaligus menjadi pondasi untuk memperkuat eksistensi Perseroan di industri perbankan nasional di tahun-tahun mendatang

99

Glen Glenardi  
Direktur Utama

*Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,*

Sebagai kata pembuka pada sambutan Laporan Tahunan PT Bank Bukopin Tbk Tahun Buku 2014 ini, rasanya tak ada kata yang patut kami sampaikan selain puji syukur ke hadirat Ilahi. Hanya dengan pertolongan dan bimbingannya semata kita dapat bersama melalui tahun 2014 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

#### **Kondisi Makroekonomi dan Industri Perbankan**

Sebagaimana kita pahami bersama, situasi yang dihadapi industri perbankan pada 2014 tidaklah ringan. Persaingan antar bank semakin ketat, terutama dalam memperebutkan dana pihak ketiga. Situasi ini mengakibatkan kenaikan *cost of fund* dan menekan *Net Interest Margin*.

Tahun 2014 adalah tahun politik. Ketika memasuki tahun 2014, pasar menyambut Pemilu dengan penuh optimisme. Bukan saja karena harapan meningkatnya perputaran uang yang didorong oleh kegiatan Pemilu, namun juga karena pasar mengharapkan pemimpin yang terpilih dapat membawa perubahan khususnya pada perekonomian bangsa. Sayangnya, pasca Pemilu, sikap optimisme tersebut ternyata berubah menjadi *wait and see*.

Kondisi tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh situasi di dalam negeri, tapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Secara global, kita dihadapkan pada berbagai isu, seperti kenaikan suku bunga *The Federal Reserve (tapering off)*, perlambatan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas dunia. Di sisi lain, perekonomian Eropa hingga kuartal ketiga 2014 masih tak kunjung membaik.

Di sisi internal, situasi ekonomi juga masih terbebani oleh tingginya defisit APBN. Kita patut mengapresiasi kebijakan pemerintah yang mengalihkan alokasi subsidi BBM ke sektor produktif agar tepat sasaran. Tentu saja, kita perlu bersama-sama mengawal implementasi dari kebijakan tersebut.

Sementara itu, iklim politik dalam negeri di masa awal pemerintahan baru tampaknya juga kurang kondusif. Akumulasi dari berbagai situasi dan kebijakan yang diambil Pemerintah, membuat nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami pelemahan yang cukup tajam.

#### **Kebijakan Strategis**

Menyikapi kondisi makroekonomi dan iklim industri perbankan yang kurang stabil pada 2014, membuat Direksi mengambil sejumlah kebijakan strategis, antara lain:

1. Meningkatkan Komposisi Bisnis Ritel (Bisnis Mikro, Bisnis UKM dan Bisnis Konsumen)
2. Fokus pada Bisnis Unggulan
3. Penguatan *Strategic Partnership, Value Chain* dan *Cross Selling*
4. Penghimpunan dana murah dan *Fee Based Income* melalui *customer base* dan perbankan transaksional.
5. Peningkatan layanan dan proses bisnis produk unggulan
6. Peningkatan kualitas aset produktif dengan fokus bisnis dan sistem yang intensif
7. Memperkuat permodalan
8. Peningkatan efektifitas pelayanan dan *supporting*
9. Pengembangan teknologi dan sistem informasi yang cepat dan handal
10. Peningkatan kompetensi dan pengelolaan SDM yang kompetitif
11. Peningkatan *risk awareness* dan pengendalian internal

Bisnis utama (*core business*) Perseroan adalah Bisnis Ritel yang terdiri dari Bisnis Mikro, Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta Bisnis Konsumen. Bisnis Ritel Perseroan didukung oleh Bisnis Komersial yang pertumbuhannya sebagai penyeimbang Bisnis Ritel.

Masing-masing bisnis tersebut terdiri dari aktivitas penyaluran kredit, penghimpunan dana, peningkatan *fee based income* dan aktivitas layanan lainnya yang semua dilakukan sesuai dengan *value* yang telah ada.

Bisnis Perseroan ini didukung oleh SDM yang kompeten, Teknologi Informasi yang terkini serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang handal.

Sasaran yang ingin dicapai dalam jangka pendek adalah penyempurnaan produk dan layanan serta proses bisnis pada segmen pilihan untuk mencapai produktivitas yang tinggi dan meningkatkan daya saing perusahaan, dengan terus melanjutkan sejumlah strategi yang terbukti dapat meningkatkan produktivitas seperti *cross selling*, pengembangan *value chain* maupun *strategic partnership*.

Untuk jangka panjang, Perseroan akan meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi penciptaan *value proposition* serta *positioning* produk yang unggul pada segmen ritel (mikro, UKM, konsumen) dan komersial, dengan indikator berupa peningkatan pangsa pasar (*market share*) Perseroan.

#### **Kendala Yang Dihadapi**

Tahun 2014 menjadi tahun yang sangat menantang dalam operasional Perseroan. Ada beberapa kendala yang sangat mungkin dapat menghambat pertumbuhan Perseroan jika tidak dilakukan langkah antisipatif dengan tepat. Kendala tersebut kami kelompokkan menjadi:

#### a. Persaingan

Tingkat persaingan di industri perbankan nasional dari waktu ke waktu kian bertambah ketat. Kehadiran bank asing dan bank campuran yang didukung permodalan yang kuat semakin menambah ketat persaingan, baik dari sisi penyaluran kredit, penghimpunan DPK maupun *fee based income* yang terutama akan semakin mengikis profitabilitas maupun mengetarkan likuiditas dalam industri perbankan nasional.

Selain itu, persaingan tidak hanya berasal dari sesama bank, namun juga berasal dari lembaga *nonbank* yang bergerak dalam usaha keuangan (pembiayaan, penghimpunan dana atau layanan lainnya). Lembaga perbankan di luar bank umum seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), *Multifinance*, Pegadaian, Koperasi Simpan Pinjam dan layanan dari institusi lainnya misalnya perusahaan telekomunikasi akan menjadi pesaing perbankan dalam melayani pemenuhan kebutuhan keuangan nasabah.

#### b. Regulasi

Dengan telah beralihnya pengaturan dan pengawasan, pengelolaan perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2014 disertai sejumlah pengaturan makroekonomi oleh Bank Indonesia, dapat dipastikan akan muncul regulasi-regulasi baru yang membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaannya. Diantaranya wacana mengenai aturan Bank yang memiliki grup usaha institusi keuangan akan diatur lebih ketat melalui kebijakan konglomerasi keuangan.

Konsekuensi lain seperti adanya tambahan beban iuran keanggotaan OJK, ditambah perubahan perhitungan premi Lembaga Penjamin Simpanan dengan sistem premi diferensial berbasis risiko, sebagai contoh regulasi yang dapat berdampak pada laba perbankan.

Di samping itu, Kebijakan Alih Daya (PBI No.13/25/PBI/2001) dan adanya tekanan atas usulan kenaikan Upah Minimum Propinsi (UMP) di beberapa daerah diperkirakan akan terus berulang di tahun mendatang dan akan mempengaruhi kelangsungan usaha di Indonesia yang dapat berdampak pada industri perbankan.

#### c. Kepastian Hukum

Ketidakpastian hukum dan politik di masa mendatang akan membayangi bisnis perbankan terlebih setelah proses Pemilihan Umum tahun 2014 dirasakan masih menyisakan suhu perpolitikan yang panas sehingga dapat mempengaruhi kondisi usaha dan menjadi tantangan perbankan dalam pencapaian kinerja.

#### d. Ancaman Kredit Macet

Pada sisi lain kenaikan harga BBM, tren pelemahan rupiah, fluktuasi harga komoditas yang tidak menentu maupun faktor makroekonomi lainnya yang berpotensi meningkatkan inflasi akan mengakibatkan adanya ancaman peningkatan kredit macet terutama untuk debitur yang berada pada sektor usaha dengan profit margin rendah maupun debitur yang arus kasnya signifikan dipengaruhi oleh faktor tersebut diantaranya biaya transportasi dan harga komoditas.

#### e. Kelangkaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas

Seiring dengan meningkatnya volume usaha Bank tentunya akan diiringi dengan kebutuhan sumber daya manusia. Hal tersebut membuat persaingan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas di Industri perbankan sangat ketat dan menimbulkan *turn over* karyawan yang cukup tinggi untuk SDM yang sudah berpengalaman.

#### Kinerja Perseroan

Kami bersyukur, di tengah tekanan industri perbankan yang tidak ringan, Perseroan masih mampu menutup tahun 2014 dengan kinerja yang positif.

Tahun 2014, aset yang dikelola Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 13,81% menjadi Rp79.051 miliar. Pencapaian tersebut berada diatas pertumbuhan rata-rata aset industri perbankan nasional yang berada di angka 9%. Demikian juga dengan Dana Masyarakat yang berhasil di himpun Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 17,14% menjadi Rp65.391 miliar, jauh diatas pertumbuhan industri yang hanya sebesar 9%.

Jumlah kredit yang diberikan Perseroan juga tumbuh sebesar 14,04% menjadi Rp55.263 miliar. Namun demikian, tahun 2014 beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya yang harus ditanggung Perseroan mengalami lonjakan yang cukup tajam, yaitu sebesar 31,77% menjadi Rp4.620 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.506 miliar.

Dengan berbagai pencapaian tersebut, laba bersih yang dibukukan Perseroan sepanjang tahun 2014 terkoreksi menjadi Rp727 miliar dari Rp935 miliar pada tahun sebelumnya.

Namun demikian, kami meyakini secara jangka panjang Perseroan telah tumbuh sesuai *track*-nya dengan membangun fundamental yang kuat. Dengan konsisten menjalankan visi dan misi Perusahaan, Perseroan akan terus memperkokoh semangat keberhasilan untuk tumbuh berkelanjutan. Kami menjadikan tahun 2014 sebagai

momen kebangkitan Perseroan sehingga dapat semakin kokoh berkompetisi pada industri perbankan nasional.

### Prospek Usaha

Memasuki tahun 2015, tantangan yang dihadapi Perseroan tidak kalah berat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 ini diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kebijakan Pemerintah untuk mengalihkan subsidi BBM ke sektor produktif serta strategi pembangunan yang difokuskan pada segmen kelautan, ketahanan pangan, komoditas ekspor dan ekonomi kreatif akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Isu lain yang tidak kalah penting adalah reformasi dan perubahan kebijakan pengelolaan Pemerintah, misalnya dalam urusan perijinan dan penghematan anggaran.

Berkaca pada prediksi tersebut, Perseroan melihat ada beberapa peluang yang bisa ditangkap dan dioptimalkan untuk mendorong kinerja Perseroan di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menetapkan strategi perubahan, yaitu melalui disiplin dan percepatan proses. Ini melanjutkan strategi perubahan yang kita canangkan sejak lima tahun terakhir, yaitu *corporate culture* pada 2010, dilanjutkan dengan *corporate plan* pada 2011, penyempurnaan struktur organisasi perubahan visi dan misi Perseroan pada 2013 serta penerapan *Balance Scorecard (KPI)* dan *business process* pada 2014.

Perseroan telah mematok target pertumbuhan yang agresif pada sisi dana maupun kredit, di samping memacu pendapatan dari *fee based income* dengan tetap menjunjung tinggi prinsip *prudential banking*. Dengan target tersebut, kami optimistis posisi aset dan laba Perseroan pada tahun 2015 akan tumbuh lebih pesat lagi.

Kami telah menetapkan strategi korporasi tahun 2015 untuk dapat merealisasikan target pertumbuhan bisnis.

Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, peningkatan kualitas dan kompetensi SDM. Hal ini dapat dicapai melalui pembentukan karakter SDM yang tangguh, berkomitmen tinggi, tidak mau menyerah dan berintegritas. Menetapkan pengisian kompetensi secara lebih tepat, baik dari sisi kemampuan, waktu, maupun orang. Memfokuskan penyelenggaraan pelatihan pada training yang lebih efektif dan langsung ber-*impact* pada peningkatan kinerja. Terus membenahi mekanisme penilaian kinerja (*performance appraisal*) dengan melakukan penilaian per semester.

Kedua, penetapan fokus pada segmen pilihan. Pada level unit bisnis dan cabang, penetapan fokus harus dilakukan dengan mengkaji segmen bisnis unggulan secara *customized*, sesuai potensi di masing-masing, sampai ke tingkat subsegmen.

Ketiga, meningkatkan produktivitas *outlet* dan karyawan. Pembentahan strategi pemasaran harus dilakukan bukan saja di tingkat *frontliner*, tetapi juga harus diperluas sampai ke seluruh unit kerja. Produktivitas *outlet* akan diukur berdasarkan target per *outlet* dan penetapan radius sasaran. Jenis produk dan layanan pada masing-masing *outlet* harus ditetapkan secara tepat.

Keempat, pengembangan *business process* sesuai segmen. Dalam hal ini, *service level agreement* pada seluruh lini harus dijalankan dengan disiplin, baik pada sisi *business unit* maupun *supporting unit*. Peningkatan kecepatan proses pendukung bisnis juga harus terus dipacu.

Hal yang juga harus menjadi perhatian kami pada tahun 2015 adalah penguatan pengendalian internal. Tak bisa ditawar lagi, kami mematok sasaran *zero fraud* dan mengurangi pelanggaran dan denda akibat ketidakpatuhan. Kami juga akan lebih cermat dalam menetapkan *risk appetite* dan melakukan mitigasi risiko sesuai segmen serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan.

### Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

Tahun 2014, kami telah melakukan berbagai hal yang terkait dengan pengembangan SDM, yang secara garis besar dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Pengelolaan SDM berbasis Strategi, Kompetensi dan KPI.
2. Menetapkan uraian tugas dan sasaran kerja yang lebih jelas.
3. Membangun pemberdayaan yang berbasis tindakan (eksekusi).
4. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tidak tetap.
5. Memberikan perhatian khusus bagi karyawan potensial dan berkinerja prima (*talent management*).
6. Mengutamakan kinerja tim, di samping kinerja individu.
7. Menyempurnakan sistem remunerasi/reward berbasis *job level*, kinerja dan kompetensi.

### Tata Kelola Perusahaan

Kompleksitas industri perbankan terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini juga berpengaruh pada peningkatan risiko yang dihadapi. Karena itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Perseroan menyadari bahwa tanpa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan tidak akan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk itu, kami bertekad menjadikan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik Tata Kelola Perusahaan di tingkat nasional, Perseroan juga mengacu kepada standar Tata Kelola di tingkat ASEAN.

Untuk dapat menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, secara berkala Perseroan melakukan *self assessment* mengenai kecukupan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan membuat laporan mengenai implementasi tersebut.

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan pada 2014, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan memperoleh predikat "Baik" atau peringkat "2". Ini merupakan sebuah landasan yang sangat baik untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan juga fokus pada pencegahan dan penanggulangan kasus-kasus yang mengandung unsur *fraud* melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dari waktu ke waktu terus ditingkatkan. Dengan semakin membaiknya sistem pelaporan pelanggan, diharapkan sasaran untuk menciptakan *zero fraud* dapat terwujud.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun buku 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan dengan telah efektifnya Saudara Irlan Suud sebagai Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Komposisi Direksi Perseroan pada 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Glen Glenardi
Direktur	: Tri Joko Prihanto
Direktur	: Agus Hernawan
Direktur	: Sulistyohadi DS
Direktur	: Mikrowa Kirana
Direktur	: Adhi Brahmantya
Direktur	: Irlan Suud

### Penutup

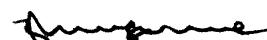
Walau cukup berat, kami patut bersyukur karena tahun 2014 berhasil dilalui Perseroan dengan capaian kinerja yang cukup baik, kendati masih jauh dari memuaskan. Direksi mengakui bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari segenap karyawan.

Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap karyawan yang telah bekerja dan berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan secara bahu-membahu tanpa mengenal lelah.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan mitra usaha serta seluruh *stakeholders* yang telah berperan serta dalam memajukan Perseroan. Sebagai rangkaian kata penutup, secara khusus, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh nasabah dan debitur Bank Bukopin atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita, mencerahkan rahmat dan hidayahNya serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

Jakarta, 30 April 2015



**Glen Glenardi**  
Direktur Utama

# Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT BANK BUKOPIN Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Bukopin Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2015

### DEWAN KOMISARIS

Mulia Panusunan Nasution  
Komisaris Utama

Deddy S.A. Kodir  
Komisaris

Parkesit Suprapto  
Komisaris Independen

Margustienny  
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT BANK BUKOPIN Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Bukopin Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

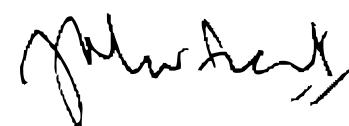
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2015

DIREKSI



Glen Glenardi  
Direktur Utama



Tri Joko Prihanto  
Direktur Keuangan dan Perencanaan



Agus Hernawan  
Direktur Retail



Sulistyohadi DS  
Direktur Pelayanan & Operasi



Mikrowa Kirana  
Direktur Komersial

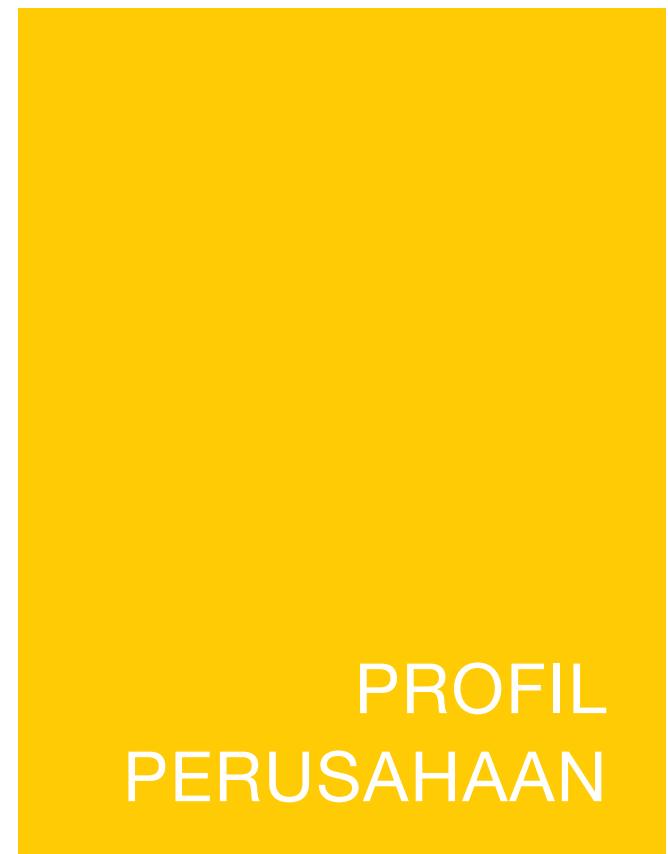
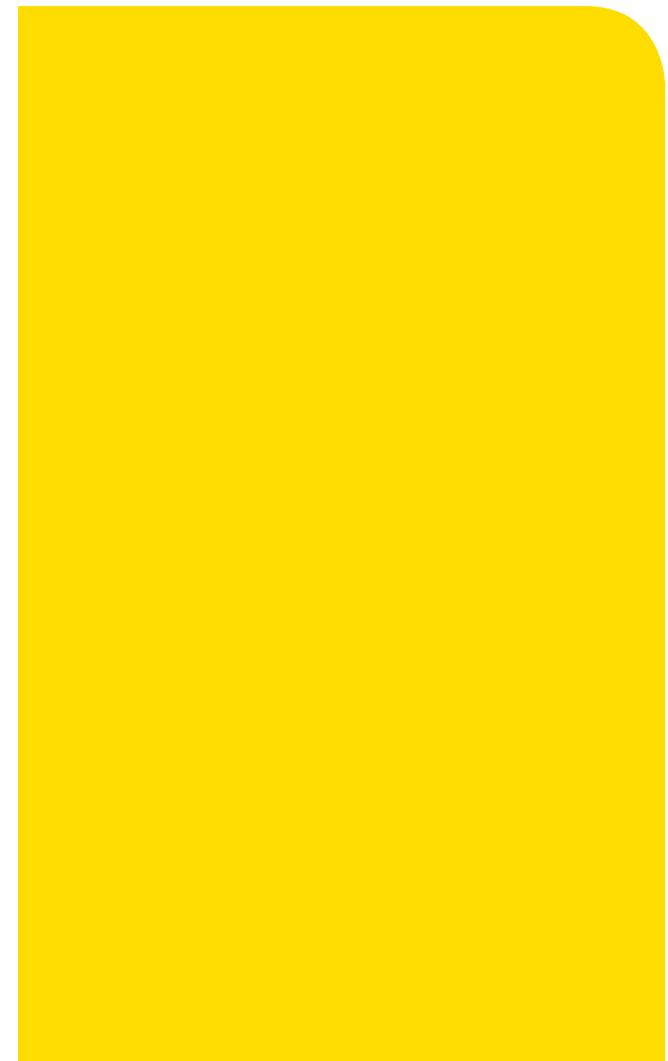


Adhi Brahmantya  
Direktur Pengembangan Bisnis &  
Teknologi Informasi



Irlan Suud  
Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan dan  
Pengembangan Sumber Daya Manusia





Untuk dapat mewujudkan visi dan misinya, Perseroan terus melakukan pemberian internal. Ini karena Perseroan sangat menyadari bahwa dari waktu ke waktu tingkat persaingan di industri perbankan semakin bertambah ketat. Perseroan ingin dapat terus tumbuh bersama nasabah, mitra kerja, dan seluruh stakeholders.



# Data Perusahaan

<b>Nama</b>	: PT Bank Bukopin Tbk
<b>Nama Panggilan</b>	: Bank Bukopin
<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa Perbankan
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: Gedung Bank Bukopin Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
<b>Telepon</b>	: 021-7988266, 7989837
<b>Faksimili</b>	: 021-7980625, 7980238, 7980244
<b>Website</b>	: <a href="http://www.bukopin.co.id">www.bukopin.co.id</a>
<b>Hasil Pemeringkatan</b>	: idA+ ( <i>Single A+; Stable Outlook</i> ) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
<b>Tanggal Berdiri</b>	: 10 Juli 1970
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	: Akta Pendirian tertanggal 25 Februari 1993 No.126 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tertanggal 29 Juni 1993 No.C2-5332.HT.01.01TH.93 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tertanggal 10 Agustus 1993 No.64 Tambahan No.3633
<b>Modal Dasar</b>	: Rp2.500.000.000.000
<b>Modal Disetor</b>	: Rp1.119.908.025.400
<b>NPWP</b>	: 01.367.605.1-091.000
<b>TDP</b>	: 09.03.1.64.28874
<b>SIUP</b>	: KEP-078/DDK/II/1971 Tgl 17 Maret 1971
<b>Kantor Layanan</b>	: 40 Kantor Cabang, 121 Kantor Cabang Pembantu, 86 Kantor Fungsional, 145 Kantor Kas, 39 <i>Payment Point</i> , dan 8 <i>pick up service</i>
<b>Jumlah Jaringan ATM</b>	: 614 ATM Bukopin dan Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus di Indonesia yang meliputi lebih dari 30.000 ATM
<b>Jumlah Karyawan</b>	: 6.348 orang
<b>Pemegang Saham</b>	: Kopelindo (Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia) = 25,66% PT Bosowa Corporindo = 22,43% Negara Republik Indonesia = 11,44% Publik/ Masyarakat = 40,49%
<b>Bursa Terdaftar</b>	: Bursa Efek Indonesia
<b>Serikat Karyawan</b>	: Serikat Pekerja PT Bank Bukopin, Tbk (SP 99) dan Serikat Pekerja Bukopin (SPB)



## Sekilas Bank Bukopin

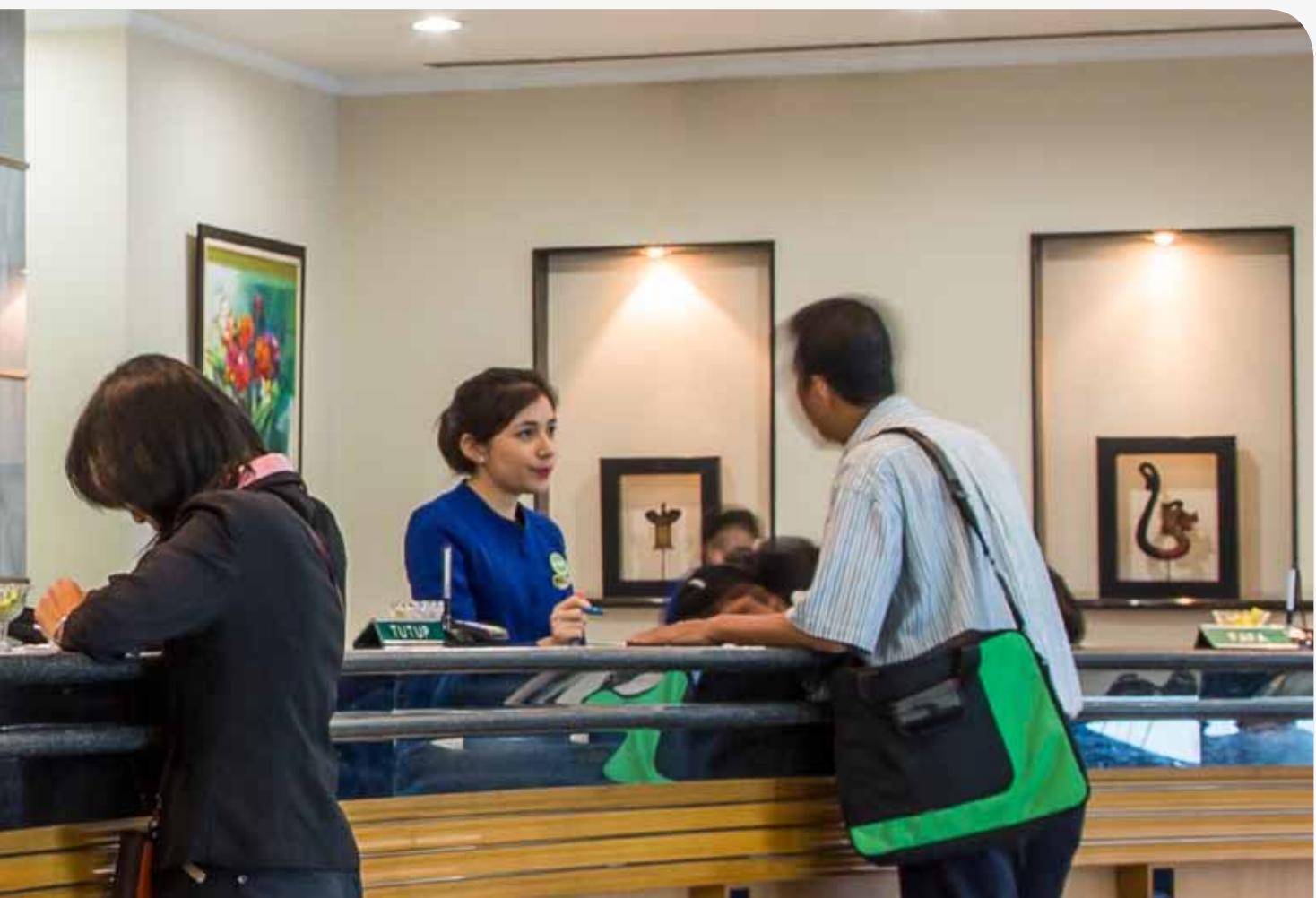
Lebih dari empat dasawarsa sudah, Bank Bukopin (selanjutnya disebut "Perseroan") turut mendorong laju roda pembangunan di Indonesia. Terlebih sejak awal berdirinya pada tanggal 10 Juli 1970, Perseroan telah memfokuskan diri pada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) yang menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Perseroan melebarkan sayap bisnisnya ke segmen komersial dan konsumen serta syariah. Perseroan pun tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia, dengan aset mencapai Rp79.051 miliar per Desember 2014.

Operasional Perseroan, baik konvensional maupun syariah didukung oleh sistem pengelolaan

dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Perseroan melangkah maju dan menempatkannya sebagai bank yang kredibel. Perseroan terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Saat ini, jaringan Operasional Perseroan kini didukung oleh lebih dari 439 outlet yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time on-line*. Perseroan juga telah



membangun jaringan *microbanking* yang diberi nama "Swamitra", yang kini berjumlah 678 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 614 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia.

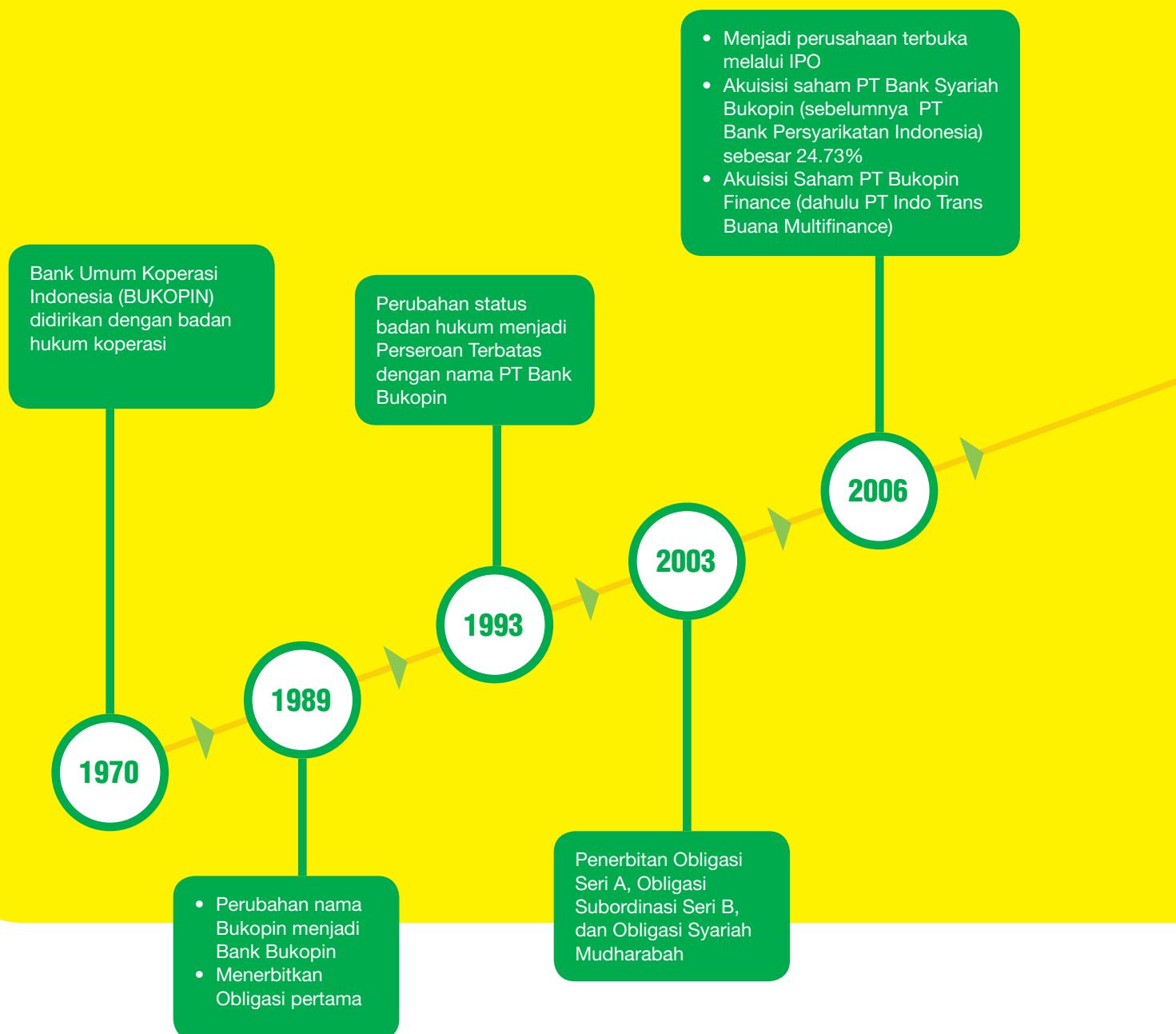
Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM BCA Prima.

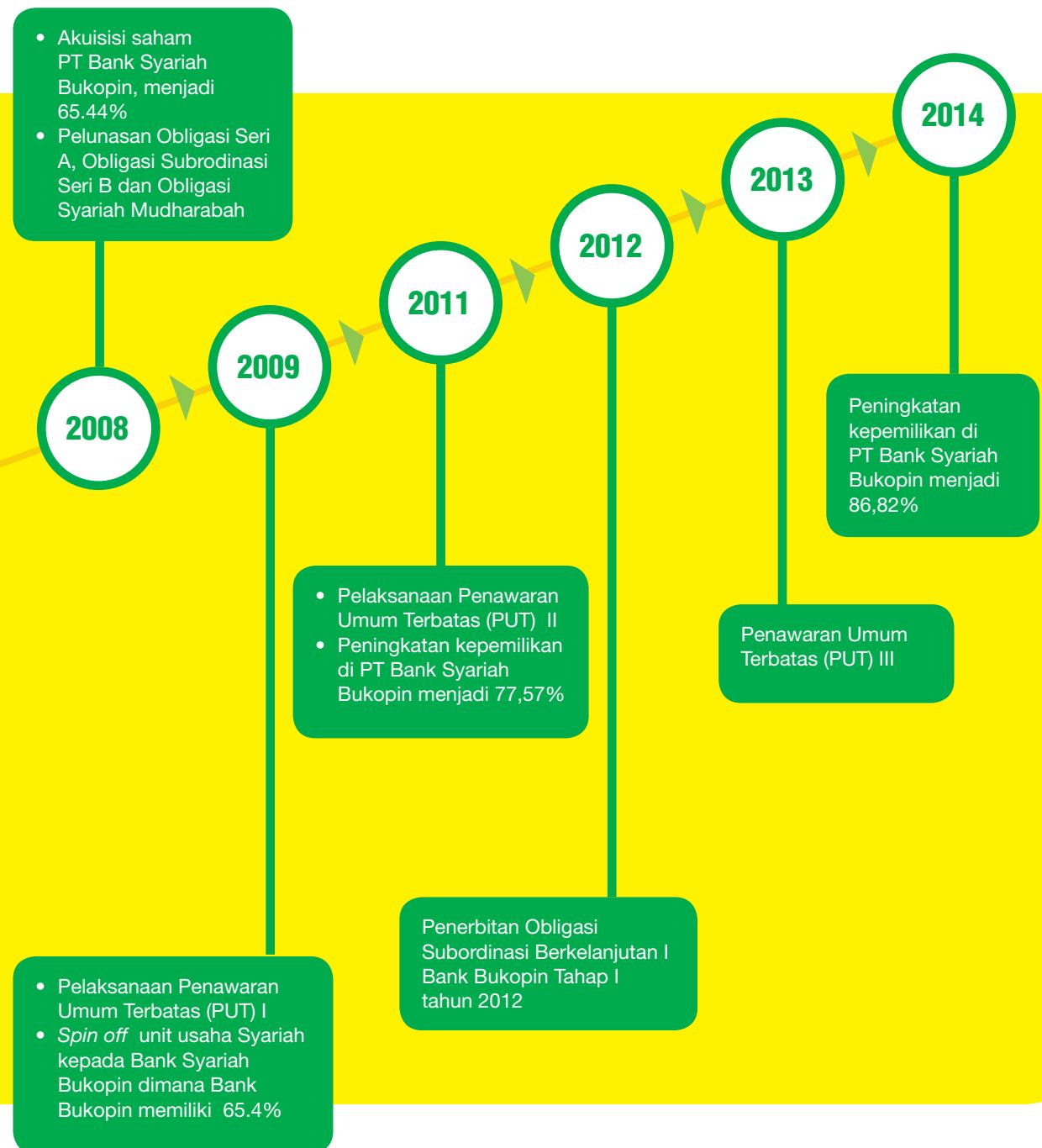
Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk

dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Perseroan siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin *Finance*, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin *Finance* (d/h PT Indo Trans Buana Multifinance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multifinance*. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

# Jejak Langkah Bank Bukopin





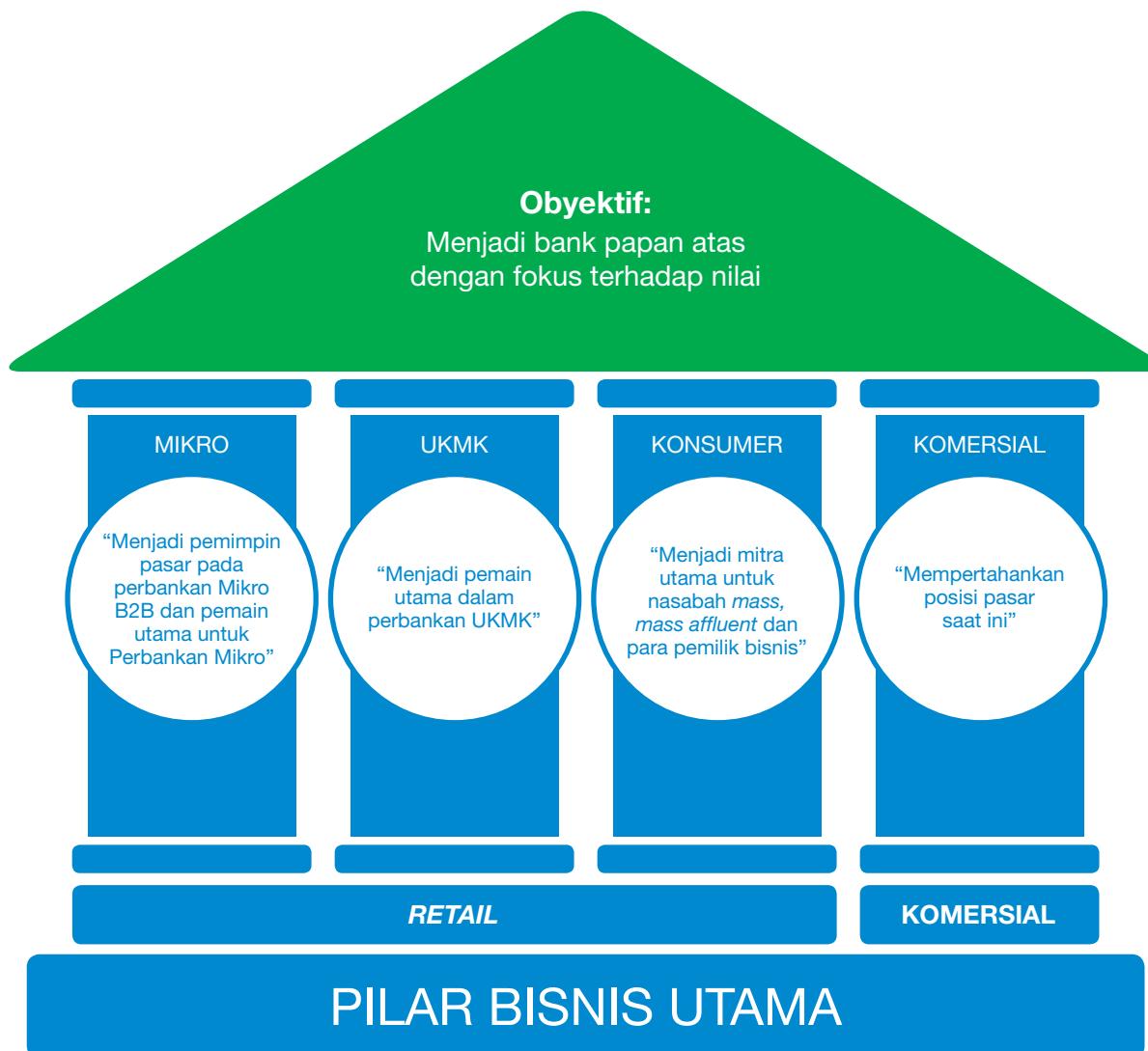
# Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak di industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah pada segmen Ritel dan segmen Komersial. Segmen Ritel terdiri

dari segmen Mikro, segmen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi serta segmen Konsumen. Keseluruhan segmen tersebut didukung oleh Perbankan Internasional, *Treasury*, dan layanan berbasis *fee*.

## BISNIS UTAMA

Bank Bukopin menjalankan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utama yaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil, Menengah & Koperasi (UKMK), Bisnis Konsumen dan Bisnis Komersial.



Didukung oleh Perbankan Internasional, *Treasury*, dan Layanan Berbasis *Fee*

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

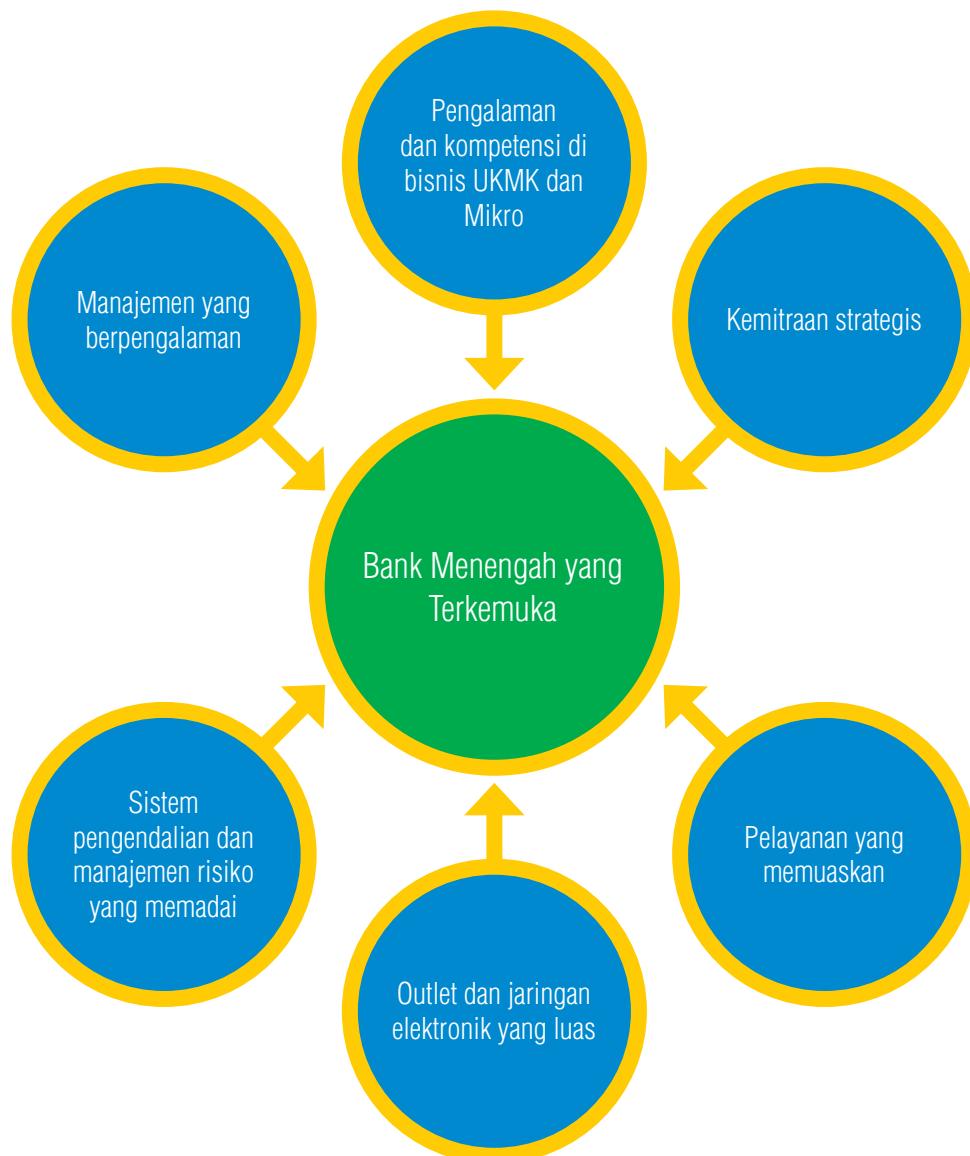
# Tujuan dan Strategi Perusahaan

Dalam rangka meraih tujuan Perusahaan, yaitu menjadi bank kelas menengah yang unggul, Perseroan telah mencanangkan beberapa strategi utama, yaitu :

1. Memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang UKMK dan Usaha Mikro
2. Membangun Kemitraan Strategis

3. Memberikan Pelayanan yang Memuaskan
4. Memperluas Jaringan Kantor dan Layanan Elektronik
5. Meningkatkan Kontrol dan Manajemen Risiko
6. Membangun Sistem Manajemen yang kuat dan berpengalaman

## STRATEGI PERTUMBUHAN



# Struktur Organisasi



## DIREKSI

### DIREKTUR UTAMA

Glen Glenardi

#### DIREKTUR RETAIL

Agus Hernawan

#### DIREKTUR KOMERSIAL

Mikrowa Kirana

#### DIREKTUR KEUANGAN DAN PERENCANAAN

Tri Joko Prihanto

#### DIREKTUR PELAYANAN & OPERASI

Sulistyohadi DS

#### GRUP BISNIS REGIONAL \*)

##### DIVISI BISNIS AREA

##### PEMIMPIN CABANG

##### DIVISI KARTU KREDIT

##### DIVISI KREDIT KONSUMER

##### DIVISI DANA KOMERSIAL

##### DIVISI KREDIT KOMERSIAL (I)

##### DIVISI KREDIT KOMERSIAL (II)

##### DIVISI KREDIT KOMERSIAL (III)

##### BAGIAN ANALIS & PENGENDALIAN RISIKO KREDIT KOMERSIAL

##### DIVISI PERENCANAAN KEUANGAN & AKUNTANSI

##### DIVISI MANAJEMEN ASET

##### DIVISI TREASURY

##### DIVISI PERBANKAN INTERNASIONAL

##### DIVISI HUBUNGAN INVESTOR

##### DIVISI PELAYANAN

##### DIVISI OPERASI

##### DIVISI DUKUNGAN & OPERASI TI

##### DIVISI LEGAL & INVESTASI KREDIT

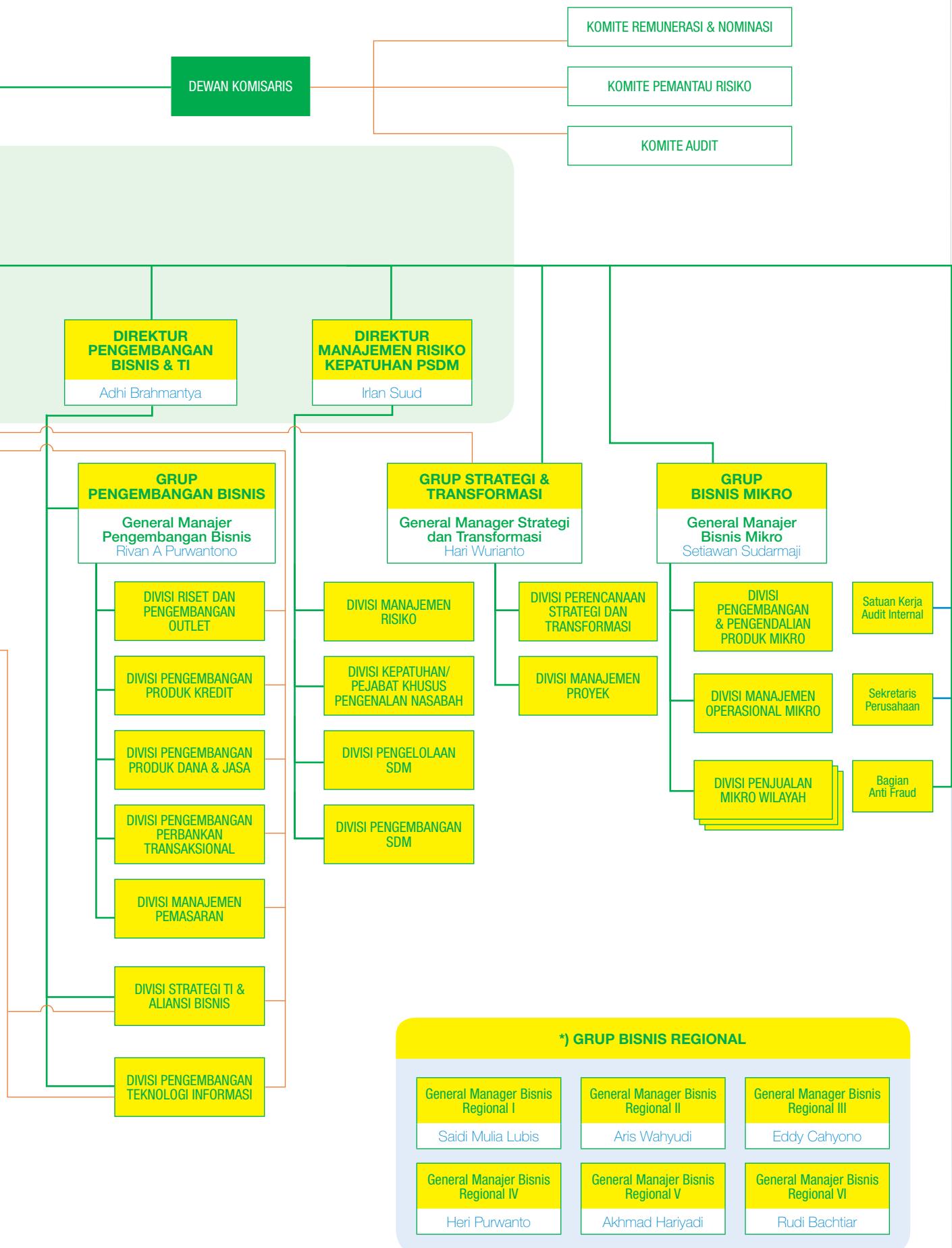
##### DIVISI RESTRUKTURISASI & PENYELESAIAN KREDIT

##### DIVISI HUKUM PERUSAHAAN

##### BANK SYARIAH BUKOPIN

##### BUKOPIN FINANCE

Perusahaan Anak



# Visi dan Misi



## Visi

**“Menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”**

**Makna Visi Bank Bukopin:**

**“Menjadi lembaga keuangan yang terkemuka...”**

Bank Bukopin ingin menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan yang terkemuka.

Terkemuka bermakna bahwa Bank Bukopin ingin menjadi penyedia jasa keuangan yang terpandang dan diperhitungkan dalam industri keuangan nasional yang tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

**“...dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.”**

Bank Bukopin akan menyediakan solusi yang terintegrasi yang dapat menjawab berbagai macam kebutuhan nasabah terhadap jasa keuangan.

**Terintegrasi** bermakna bahwa berbagai solusi yang diberikan Bank Bukopin memiliki keterkaitan dan kompatibel satu sama lain. Dengan demikian, nasabah dimudahkan dalam menggunakan berbagai produk dari Bank Bukopin dalam memenuhi berbagai kebutuhannya.

# Misi

1. Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga.
2. Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing.
3. Membangun keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam meningkatkan produktivitas untuk kesejahteraan karyawan.
4. Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden.

**Makna Misi Bank Bukopin :**

1. "Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, individu, dan keluarga."

Bank Bukopin ingin menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan yang dapat menyediakan solusi jasa keuangan yang unggul dan komprehensif.

**Unggul.... memenuhi kebutuhan nasabah** bermakna bahwa solusi jasa keuangan yang diberikan Bank Bukopin berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang akan tercermin dari besarnya pangsa pasar dan peringkat pelayanan Bank Bukopin dibandingkan bank-bank lainnya.

**Komprehensif** bermakna bahwa solusi yang diberikan Bank Bukopin dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah. Hal ini dapat diukur dari jumlah produk Bank Bukopin yang digunakan per nasabah.

2. "Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil, dan mikro yang berdaya saing."

Bank Bukopin berkontribusi dengan aktif dalam upaya pengembangan UMKM yang bertujuan menghasilkan UMKM yang berdaya saing yang tinggi. Hal ini akan tercermin dari jumlah *account* UMKM yang dimiliki, rasio portofolio kredit yang dialokasikan untuk UMKM, dan pangsa pasar UMKM yang diraih oleh Perusahaan.

3. "Membangun keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan."

Bank Bukopin ingin membangun *engagement* karyawan yang mencakup peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

**Engagement karyawan.... kesejahteraan** bermakna bahwa Bank Bukopin ingin mengembangkan karyawan yang memiliki produktivitas tinggi dan loyal terhadap Perusahaan, mau bekerja keras bagi kemajuan Perusahaan. Dengan demikian, *engagement* memiliki makna dua arah (*mutually beneficial*). *Engagement* ini dapat diukur dengan indeks *engagement* karyawan.

**Produktivitas** merupakan hasil dari *engagement* karyawan di mana karyawan akan menjadi produktif dalam bekerja yang akan tampak dari tingginya laba per karyawan.

4. "Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden"

Bank Bukopin akan selalu berupaya meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham dengan memastikan bahwa pengelolaan usaha berjalan dengan pruden.

**Nilai tambah investasi.... pemegang saham** bermakna bahwa Bank Bukopin selalu mengingat bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan harus dapat memberikan nilai tambah (*return*) yang kompetitif terhadap investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham yang tercermin dari tingginya nilai ROE Perusahaan.

**Pruden** bermakna bahwa seluruh pengelolaan usaha yang dilakukan Perseroan akan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Hal ini dapat terlihat dari tingkat NPL, LCR, CAR, serta peringkat GCG Perseroan.

**Visi dan Misi**  
Perusahaan tersebut ditetapkan melalui SK Dewan Komisaris No.SKEP/001/D. KOM/VII/2013 tentang Penyempurnaan Visi dan Misi PT Bank Bukopin Tbk, tertanggal 09 Juli 2013 dan SK Direksi No.SKEP/634/DIR/VII/2013 tanggal 10 Juli 2013.

# Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang diyakini dapat menjadi landasan dan acuan bagi Perseroan untuk mencapai tujuan. Perseroan telah menyusun Budaya Perusahaan yang tertuang dalam Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer, dan Excellence* yang disingkat **PRIDE**.

**PRIDE** diharapkan tercermin dalam perilaku sehari-hari seluruh jajaran di Perseroan demi tercapainya cita-cita dan tujuan Perseroan.

## **Professionalism (Profesionalisme),**

yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

## **Respect Others (Respek kepada pihak lain),**

yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun, dan komunikatif

## **Integrity (Integritas),**

mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

## **Dedicated to Customer (Mengutamakan Nasabah),**

yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan
- Proaktif dan responsif

## **Excellence (Kesempurnaan),**

yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

# Identitas Perseroan

Logo Perseroan adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain. Pada umumnya logo terdiri dari simbol, tipe logo dan warna.



Visualisasi logo Perseroan berupa sebuah Pohon Beringin yang terdiri dari:

- 8 garis tebal membentuk siluet Pohon Beringin;
- 10 garis tipis membentuk lingkaran berwarna hijau;
- Tulisan Bank Bukopin berwarna biru.

## Makna Logo Bukopin

### Simbol



Pohon Beringin pada logo Perseroan memiliki makna mengayomi, memberikan rasa aman dan berkesan kokoh.

Pohon Beringin tersebut terbentuk oleh delapan garis tebal yang membentuk Pohon Beringin yang memberi arti delapan pendiri Perseroan. Sedangkan sepuluh garis tipis yang melintang menggambarkan tanggal berdirinya Perseroan.

Simbol ini mengekspresikan kegiatan perbankan yang dinamis yang ditangani secara profesional.

Warna hijau pada simbol berarti rasa aman, nyaman dan kesejahteraan.

### Tipe Logo

# BANK BUKOPIN

Warna biru melambangkan teknologi dan inovasi yang terus berkembang dalam pelayanan maupun produk-produk yang ditawarkan.

## Dewan Komisaris



### Mulia Panusunan Nasution

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 24 September 2009. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Kebendaharaan Umum di Institut Ilmu Keuangan tahun 1980 dan Master Administrasi Publik tahun 1985 serta Doktor di bidang Keuangan Negara tahun 1989, keduanya di Universite de Paris 2, Perancis. Mengawali karir di Departemen Keuangan dengan menjabat sebagai Kepala Kanwil XII Denpasar Dirjen Anggaran tahun 1992, beliau pernah menduduki jabatan Dirjen Perbendaharaan (2004), Sekretaris Jenderal (2006-2011), Tim Persiapan Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan OJK (2012), Kementerian Keuangan.

**Deddy S.A. Kodir**

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Februari 2011. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tahun 1989 dan Magister Manajemen di bidang Pemasaran di STIE IPWI tahun 1997. Mengawali karir di Bulog tahun 1977, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha Bulog (2009-2011), Sekretaris Dewan Komisaris Bank Bukopin (2004-2009) dan Ketua Kopolindo tahun 2008 sampai sekarang.

**Margustienny**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 April 2011. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987 dan *Master of Business Administration* University of Colorado, Denver, USA tahun 1997. Mulai berkarir di Departemen Keuangan sebagai Auditor DJPKN tahun 1980, beliau pernah menduduki jabatan Kepala Bidang Sistem Akuntansi tahun (2004-2010), Pimpinan Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat (2010-2011).

**Parikesit Suprapto**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 5 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Ekonomi Perusahaan Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta tahun 1980, *Master of Arts in Economic Development* Indiana University, USA tahun 1990 dan PhD University of Notre Dame Indiana USA tahun 1995. Mulai berkarir di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan sebagai Kepala Urusan Pemeriksaan tahun 1985, beliau pernah menjabat sebagai Tenaga Ahli, Kementerian BUMN (2005-2008), Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan, Kementerian BUMN (2008-2010), Deputi Pelayanan Bisnis, Kementerian BUMN (2010-2012) dan Special Aid pada Kementerian BUMN (2012-sekarang).

## Direksi



**Glen Glenardi**

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 11 Juli 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil & Koperasi (1999-2000) dan Direktur Usaha Mikro, Kecil & Menengah tahun (2000-2005). Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya tahun 1985 dan Magister Manajemen Agribisnis IPB tahun 1998. Mengawali karir di Perseroan sebagai *Account Officer* tahun 1986, beliau pernah menduduki jabatan Kepala Urusan Kredit Koperasi(1992-1995), *Group Head Line Business* Agribisnis, Makanan & Minuman (1995-1997) dan *Group Head Kredit Koperasi & Usaha Kecil* (1997-1999).

**Tri Joko Prihanto**

Direktur Keuangan dan Perencanaan

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan sejak 31 Maret 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi (2000–2007). Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1985 dan Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor tahun 2009. Mengawali karir di Perseroan sebagai Pembina Kredit tahun 1986, beliau pernah menduduki jabatan Kepala Urusan Sumber Daya Manusia tahun 1993–1995, *Head Group Line of Business* tahun 1995–1996 dan Sekretaris Perusahaan tahun 1996–2000.

**Agus Hernawan**

Direktur Retail

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Retail sejak 31 Maret 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pelayanan & Distribusi (2007–2013) dan Direktur *Consumer Banking* (2000–2006). Menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1986 dan Magister Manajemen Pemasaran Universitas Padjajaran tahun 1999. Mengawali karir di Perseroan sebagai Pembina Kredit tahun 1986, beliau pernah menduduki jabatan Pemimpin Cabang Semarang (1993–1995), Pemimpin Cabang Bandung (1995–1997) dan *Head Group Line of Business/Group Head Wilayah* tahun 1997–2000.

**Sulistyo Hadi DS**

Direktur Pelayanan &amp; Operasi

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pelayanan & Operasi sejak Oktober 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (2005–2013). Menyelesaikan Pendidikan di jurusan Ekonomi Universitas Negeri Jember tahun 1986 dan Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada tahun 2006. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staf Monitoring & MIS tahun 1988, beliau pernah menduduki jabatan Kepala Bagian Riset & Perencanaan (1992–1993), Pembina Kredit Marketing Institusi (1993–1999) dan *Head Group Bisnis Institusi* (1999–2005).

**Mikrowa Kirana**

Direktur Komersial

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 26 Desember 2006. Menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1985 dan *Master of Business Administration* di Coventry University England tahun 1997. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staf Bagian Pembukuan dan Giro tahun 1986, beliau pernah menduduki jabatan *Head Group Komersil Wilayah Jabar & Jateng* (2001-2002), *Head Group Line of Business* (2002-2006), *Head Group Pertambangan Migas, Energi & Telekomunikasi* (2006).

**Adhi Brahmantya**

Direktur Pengembangan Bisnis &amp; Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi sejak 1 November 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Konsumen (Juni-Oktober 2013). Menyelesaikan Pendidikan dari Jurusan Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 1987 dan *Master of Business Administration* pada Oklahoma City University, Oklahoma-USA tahun 1995. Mengawali karir di Perseroan sebagai *Head Segment Kredit Koperasi Fungsional* tahun 1990, beliau pernah menduduki jabatan *Project Officer Public Service* (2008-2010), Kepala Divisi Jaringan Distribusi dan Kerjasama Bisnis (2010-2011) dan *General Manager Pengembangan Bisnis* (2011-2013).

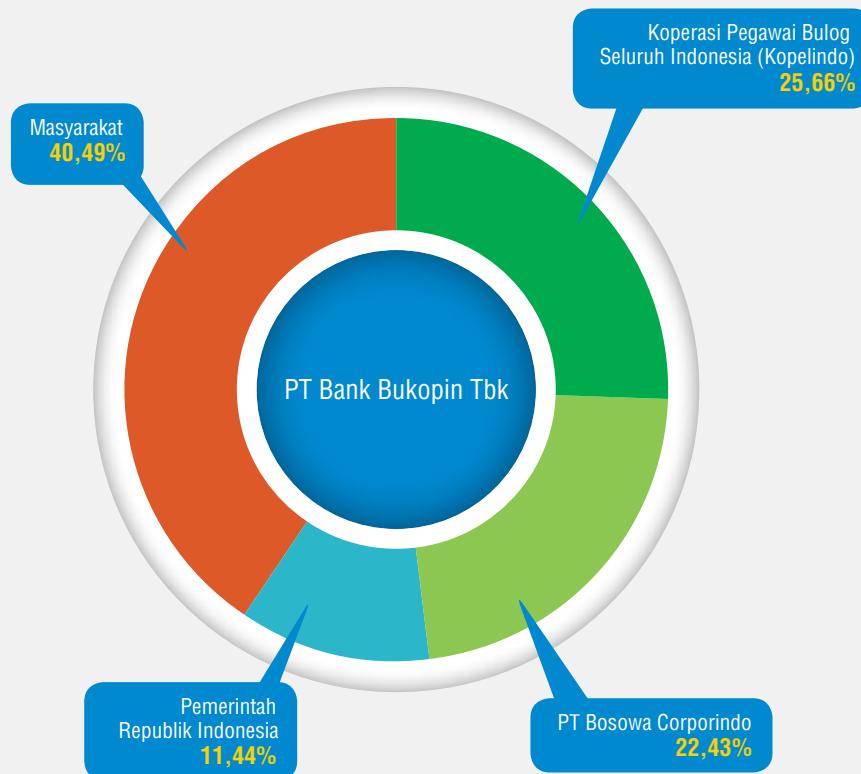
**Irlan Suud**

Direktur Manajemen Risiko &amp; Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan sejak 5 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1991. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staf Direktorat Direksi pada tahun 1991, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Program (2008-2012), Kepala Divisi Kredit Komersial IV (2012) dan General Manager Bisnis Regional I (2013).

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:



**Daftar Pemegang Saham PT Bank Bukopin Tbk**

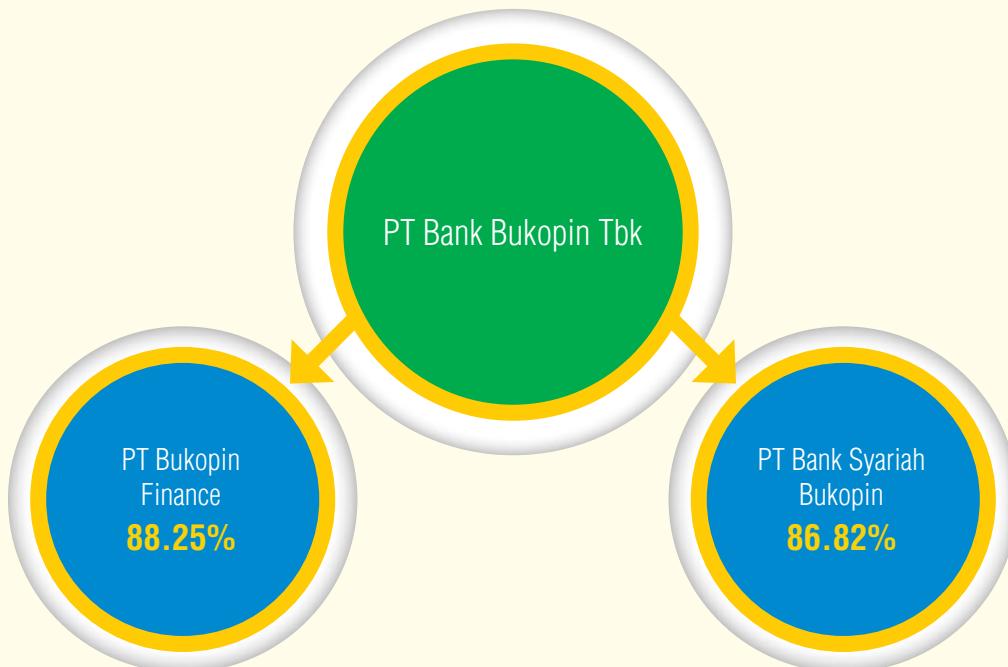
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Kelas A dan B	Percentase Saham
1	KOPELINDO	2.331.778.060	25,662%
2	BOSOWA CORPORINDO	2.037.684.616	22,425%
3	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	1.038.968.631	11,434%
4	KOPKAPINDO	402.530.806	4,430%
5	INKUD	24.971.889	0,275%
6	KKBJ	24.950.761	0,275%
7	KOPEL	9.403.667	0,103%
8	G.K.B.I	4.126.543	0,045%
9	INKOP KARTIKA	3.858.629	0,042%
10	I.K.P.I	3.653.955	0,040%
11	K.P.D.K	3.232.304	0,036%
12	INKOPKAR	3.154.088	0,035%
13	INKOPPOL	2.879.639	0,032%
14	INKOVERI	2.733.817	0,030%
15	INKOPAL	2.375.701	0,026%
16	INKOPAU	2.028.221	0,022%
17	KOPINDO	1.072.930	0,012%
18	INKOPPABRI	901.426	0,010%
19	PUSKOPELRA	628.262	0,007%
20	INKOPTAMA	602.350	0,007%
21	G.K.S.I	336.908	0,004%
22	MASYARAKAT / PUBLIK	3.184.747.229	35,049%
<b>Total</b>		<b>9.086.620.432</b>	<b>100,000%</b>

# Entitas Anak Perusahaan

Entitas Anak				
Nama Perusahaan	Prosentase Kepemilikan Saham (%)	Jenis Usaha	Alamat	Keterangan
PT Bukopin Finance	88,25	Pembianyaan Sewa Guna Usaha dan <i>Multifinance</i>	Jl. Melawai Raya No. 66 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	Telah Beroperasi
PT Bank Syariah Bukopin	86,82	Layanan Perbankan Syariah	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta 10440	Telah Beroperasi
Entitas Yang Terafiliasi				
PT Ismawa Trimitra *)	50	Pengelola Gedung		Telah Beroperasi
PT BPR Dhaha Ekonomi	16,02	Bank Perkreditan Rakyat		Telah Beroperasi

\*) Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero). Pada tahun 2014, penyertaan sementara pada PT Ismawa Trimitra telah diselesaikan

## Struktur Grup Perusahaan



# Kronologis Pencatatan Saham

## Riwayat Saham

### Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham Tahun 2006-2013

#### **Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2006**

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	10 Juli 2006
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp 350
Penawaran Umum	843.765.500 saham
Hasil Penawaran Umum	Rp295.317.925.000*)
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan	PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta)

\*)Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

1. 70% pengembangan dan peningkatan penyaluran kredit.
2. 15% perluasan, perbaikan dan relokasi jaringan gerai/outlet Perseroan di seluruh Indonesia.
3. 10% pengembangan dan peningkatan sistem Teknologi Informasi.
4. 5% peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan atau pendidikan.

#### **Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Tahun 2009**

##### Penawaran Umum Terbatas I

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	26 November 2009
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp415
Penawaran Umum	286.050.768 saham
Hasil Penawaran Umum	Rp118.711.068.720*)
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan	PT Bursa Efek Indonesia

\*)Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

1. 30% digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem teknologi informasi.
2. 60% digunakan untuk pendirian, perluasan, perbaikan, relokasi jaringan kantor Perseroan di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Riau, serta penambahan dan peremajaan jaringan ATM Bank Bukopin di seluruh Indonesia.
3. 10% digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan/atau pendidikan.

#### **Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Tahun 2011**

##### Penawaran Umum Terbatas II

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	8 Februari 2011
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp520
Penawaran Umum	1.787.960.495 saham
Hasil Penawaran Umum	Rp929.739.457.400*)
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan	PT Bursa Efek Indonesia

\*)Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Perseroan, sebagai berikut:

1. 62% digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi.
2. 28% digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Komersial.
3. 10% digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Konsumen.

### Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Tahun 2013

Penawaran Umum Terbatas III

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	24 Desember 2013
Nominal per Lembar Saham Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp660
Penawaran Umum	1.106.253.141 saham
Hasil Penawaran Umum	Rp730.126.413.000*)
Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan	PT Bursa Efek Indonesia

\*)Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT III ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Perseroan.

### Laporan Realisasi Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) III

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Realisasi Penggunaan dana		Sarana Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Pengembangan pembayaran Perseroan uang sekaligus berguna sebagai modal	Total	Pengembangan pembayaran Perseroan uang sekaligus berguna sebagai modal	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penawaran Umum Terbatas III	12-Des-2013	730.126	5.345	724.782	724.782	724.782	724.782	724.782	0
	Jumlah		730.126	5.345	724.782	724.782	724.782	724.782	724.782	0

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah hasil penawaran umum adalah Rp730.126 juta dengan biaya penawaran umum sebesar Rp5.345 juta, sehingga hasil bersih yang didapat adalah Rp724.782 juta. Jumlah ini dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan perseroan yang sekaligus berguna sebagai modal. Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas III ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

# Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

## Penerbitan Obligasi Subordinasi

Nama	:	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Realisasi Nominal	:	Rp1.500.000.000.000
Harga Penawaran	:	100% dari Nilai Obligasi Subordinasi
Jangka Waktu	:	7 tahun
Pembayaran Bunga	:	Triwulan
Peringkat Obligasi	:	idA ( <i>Single A; Stable Outlook</i> ) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia
Penggunaan Dana	:	Mengembangkan pembiayaan Perseroan sebagai modal pelengkap dan memperkuat pendanaan jangka panjang Perseroan

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

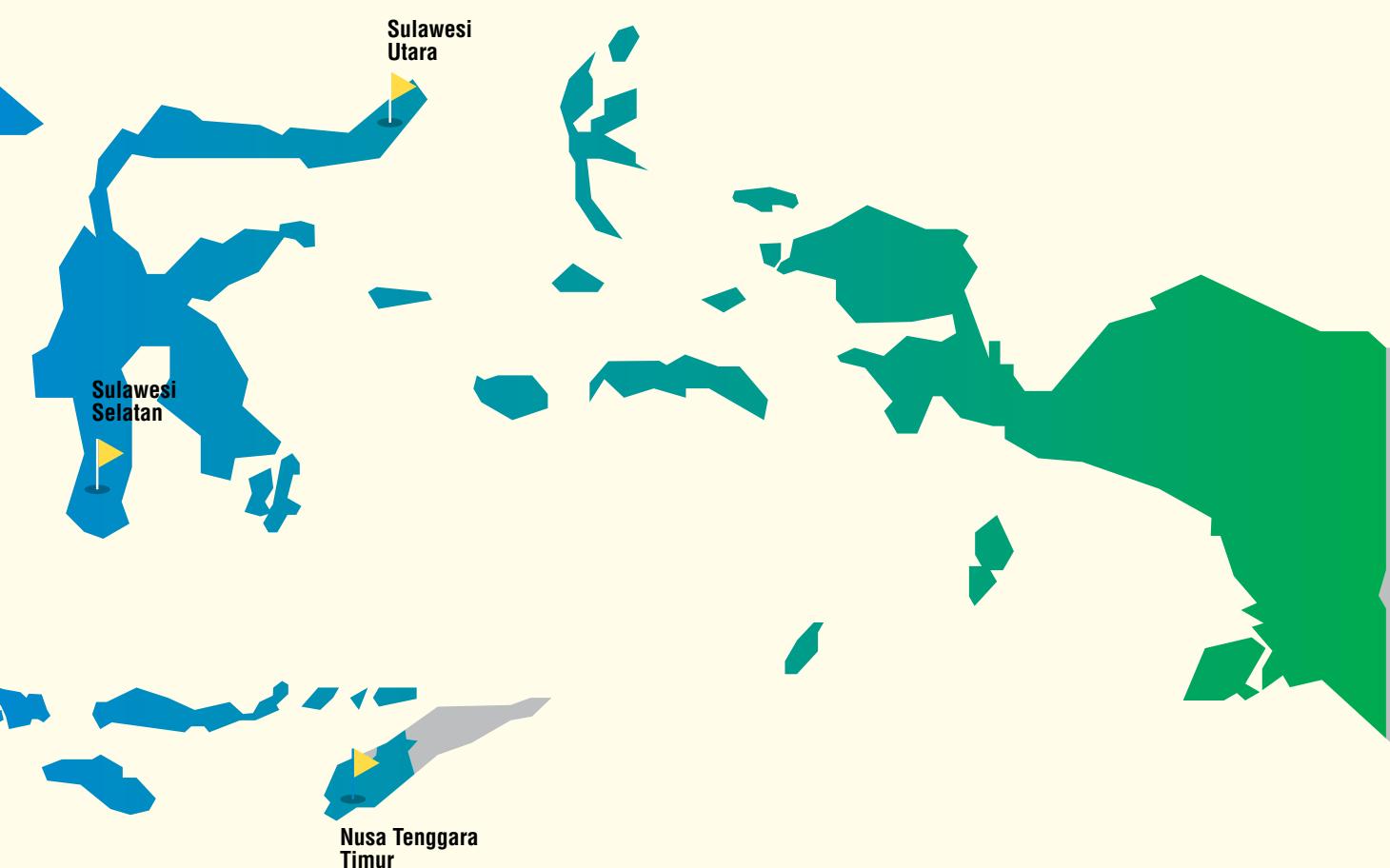
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Akuntan Publik :  
KAP Purwantono, Suherman & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Menara 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
2. Konsultan Hukum :  
Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro  
Graha CIMB Niaga 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190  
  
Baker & McKenzie, Wong & Leow  
8 Marina Blvd #05-01  
Marina Bay Financial Center Tower I  
Singapore 018981  
  
Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
The Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, 21<sup>st</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jendral Sudirman kav 52-53  
Jakarta 12190  
  
Imran Muntaz  
Office Building, 35th Floor Zone E  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jendral Sudirman kav 52-53  
Jakarta 12190
3. Notaris :  
Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH MH  
Gedung Prince Centre/Citibank  
lantai 11 Ruang 1103  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat
4. Biro Administrasi Efek :  
PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav.34-35, Jakarta 10220
5. Konsultan Keuangan  
CIMB Securities Indonesia  
The Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, 20<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jendral Sudirman kav 52-53  
Jakarta 12190
6. Audit Penjatahan  
KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali  
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R.25B  
Jakarta 12790
7. Pemeriksaan  
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Panin Tower Senayan City, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika Lot.19  
Jakarta 10270

# Wilayah Operasi Perseroan



Kantor Cabang	40
Kantor Cabang Pembantu	121
Kantor Kas	145
Kantor Fungsional (Layanan Mikro)	86
<i>Payment Point</i>	39
<i>Pick up Service</i>	8
Total Outlet	439
ATM	614
Mini ATM	2040



- Jaringan Perseroan tersebar di 22 dari 34 provinsi di Indonesia.
- Kartu ATM Bukopin memberikan akses kepada pemegangnya untuk semua jaringan ATM di Indonesia (seperti ATM BCA Prima, ATM Bersama, dan ATM Plus), meliputi lebih dari 30.000 ATM.
- 23.354 PPOB di seluruh Indonesia menjangkau penduduk perkotaan dan pedesaan.
- Sistem Teknologi Informasi Perseroan dapat memonitor secara *real time* online atas setiap transaksi dan posisi di setiap cabang.

# Peristiwa Penting



## JANUARI

### 15 Januari 2014

Pemberian bantuan bencana banjir kepada anak-anak Sekolah Dasar Negeri (SDN) 52 Kelurahan Ternate Tanjung, Manado. Bantuan berupa pakaian seragam sekolah dan alat tulis.

## FEBRUARI

### 11 Februari 2014

Bank Bukopin memperoleh pinjaman US\$50 Juta dari Agence Francaise de Developpement (AFD) untuk pembiayaan bidang energi terbarukan dan efisiensi energi.



## MARET

### 20 Maret 2014

Bank Bukopin meraih peringkat ke-3 The Champion of MarkPlus WOW Service Excellence Award 2014 untuk kategori Conventional Banking dengan Aset < Rp150 triliun.



## APRIL

### 21 April 2014

Bank Bukopin memperoleh penghargaan dari PT Rintis Sejahtera dengan kategori “*The Best Performance in Complaint Handling*” Tahun 2013

## MEI

### 22 Mei

RUPS Tahunan Tahun Buku 2013  
dan RUPS Luar Biasa



## JUNI

### 4 Juni

Bank Bukopin bekerjasama dengan AIA Financial dalam pemasaran produk *bancassurance*

## JULI

**10 Juli 2014**

Syukuran dalam rangka HUT Bank  
Bukopin ke-44



## AGUSTUS

**24 Agustus 2014**

*Rest n Relax, Fun, Healthy and Happy,*  
sebagai puncak acara pada rangkaian  
peringatan HUT Bank Bukopin ke-44.



## SEPTEMBER

**17 September 2014**

Seminar Strategic Partnership  
Bank Bukopin dan Multifinance  
se-Jabodetabek





## OKTOBER

**9, 16, 23 Oktober**

Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal

## NOVEMBER

**5 November**

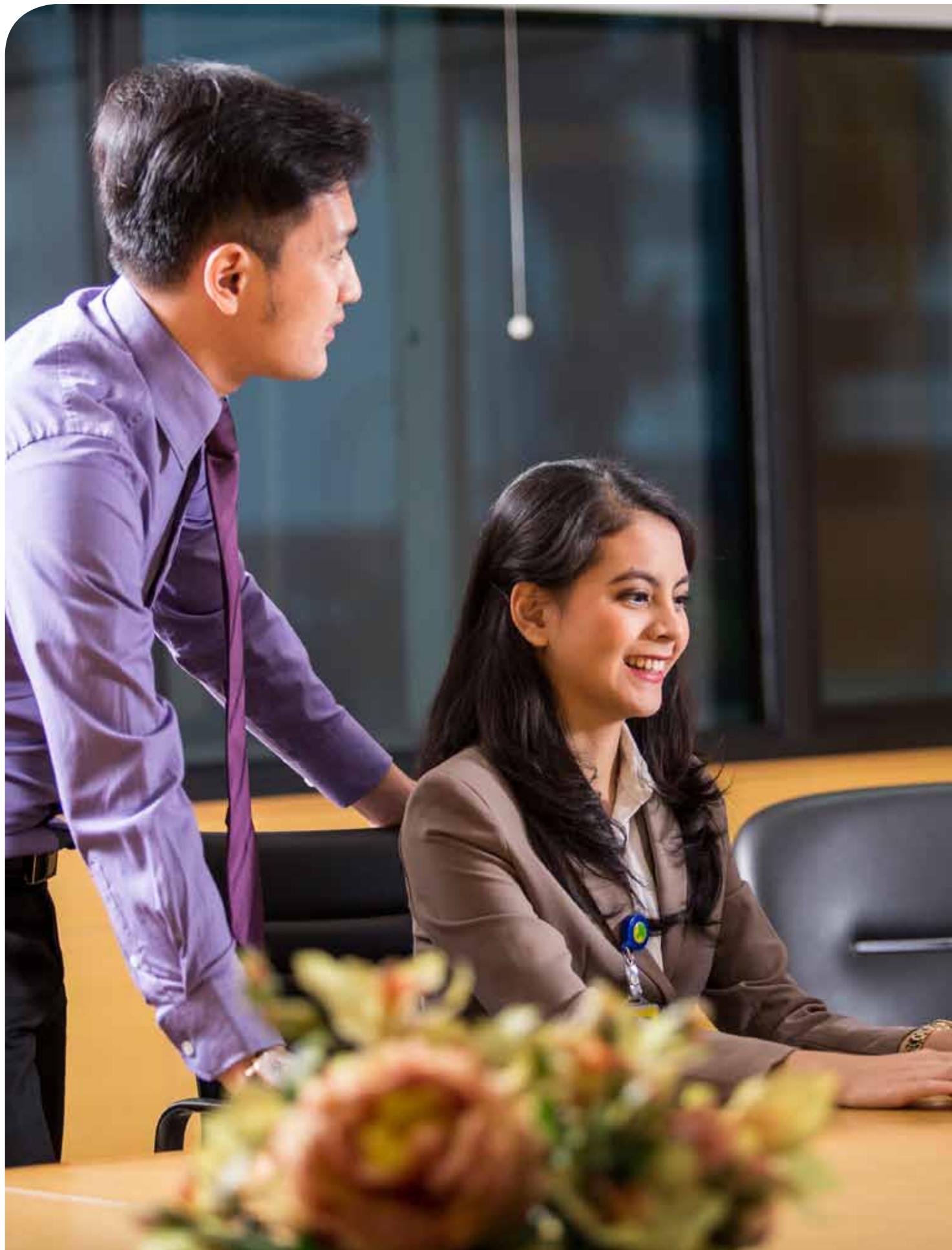
Kunjungan Pelajar dari SMKN 1 Jatiroti, Jawa Tengah ke Kantor Pusat Bank Bukopin, Jakarta.



## DESEMBER

**11 Desember**

Soft Opening Kantor Cabang Madiun.





## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

# Tinjauan Industri



## Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Perbankan Nasional

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2014 mengalami tekanan yang cukup berat dikarenakan kondisi ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan dan cukup berfluktuasi. Perekonomian global masih cenderung melambat karena adanya ketidakpastian kinerja perekonomian di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), Eropa dan Jepang. Prediksi dari berbagai lembaga keuangan dunia tentang pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 tidak menjadi kenyataan.

Lembaga Keuangan Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) bahkan telah merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi global sejak akhir kuartal kedua tahun 2014, yaitu dari 3,7% menjadi 3,4%. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 hanya tercapai sebesar 3,1%. Penurunan prediksi tersebut dipicu prediksi lemahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia khususnya Amerika Serikat (AS) pada kuartal I dan penurunan proyeksi pertumbuhan sebagian negara berkembang.

Tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Tiongkok menurun ke posisi 7,4%, atau menjadi pertumbuhan ekonomi yang terendah sejak tahun 1990. Dalam laporannya yang bertajuk "*World Economic Outlook*", IMF menyebutkan bahwa pertumbuhan global dapat melemah dalam jangka panjang akibat rendahnya pergerakan ekonomi di negara-negara maju meski memiliki suku bunga yang rendah. Terlebih lagi, sejumlah kebijakan telah digulirkan untuk memulihkan perekonomiannya.

Memburuknya kondisi ekonomi global pada akhirnya juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai bagian dari perekonomian dunia, pada tahun 2014 Indonesia hanya berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,8%. Perlambatan pertumbuhan tersebut disebabkan faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal, perlambatan itu dipengaruhi turunnya ekspor akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global. Kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah juga turut berperan dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Faktor lainnya yang merupakan faktor domestik adalah program penghematan anggaran yang menyebabkan terbatasnya konsumsi pemerintah. Sementara itu, kegiatan investasi juga masih tumbuh terbatas.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, kondisi industri perbankan Indonesia tahun 2014 masih relatif terjaga dengan fungsi intermediasi yang tetap baik. Jumlah pertumbuhan penyaluran kredit perbankan nasional di tahun 2014, mencapai Rp3.674 triliun atau tumbuh 11,58 *year on year* (yoY). Pertumbuhan tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit di tahun 2013 yang sebesar 20,81%, dengan nilai kredit mencapai Rp3.293 triliun.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), mengalami pertumbuhan sebesar 12,29% (yoY) dengan nilai Rp 4.114 triliun. Pertumbuhan tersebut relatif stabil dibandingkan

dengan pertumbuhan DPK tahun 2013 yang sebesar 13,60% dengan nilai sebesar Rp 3.664 triliun. Komposisi DPK di bulan Desember tahun 2014 terdiri dari 23,01% giro, 30,01% tabungan dan deposito berjangka dengan proporsi 46,97%.

Tetap kuatnya kondisi perbankan domestik juga tercermin dari tingginya rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan nasional yang berada jauh diatas ketentuan minimum regulator, yakni sekitar 19,57%, lebih baik ketimbang CAR tahun sebelumnya yang sebesar 18,13%.

Namun demikian, kenaikan suku bunga dan tingkat likuiditas pada tahun 2014 lebih ketat, maka rasio pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*) industri perbankan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 4,23% dari 4,89% pada Desember 2013.

### Posisi Bukopin

Industri perbankan nasional masih terus menghadapi kondisi ketatnya likuiditas yang dimulai pada pertengahan tahun 2013. Akan tetapi mendekati akhir 2014, BI mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengurangi ketatnya likuiditas antara lain dengan memberikan insentif untuk penyediaan pinjaman-pinjaman UKM, serta memperluas definisi deposito dalam *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan memasukkan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dan berdampak pada industri perbankan nasional yang

tercermin dengan melambatnya penyerapan kredit. Pertumbuhan kredit pada tahun 2014 turun menjadi 11,58% (2013: 20,81%), penurunan tersebut berlangsung pada tiap kategori pinjaman. Kredit Modal Kerja, yang merupakan kategori pinjaman terbesar, turun angka pertumbuhannya dari 20,40% (yoY) di tahun 2013, menjadi 10,80% di tahun 2014. Pertumbuhan Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi turun dari 35,00% dan 13,20% di tahun 2013, menjadi 13,70% (yoY) dan 11,50% (yoY) pada tahun 2014.

Dilihat dari sisi pendanaan, tingkat bunga yang relatif tinggi dan persaingan yang ketat di dalam industri perbankan nasional membuat pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) yang masih cukup tinggi yakni sebesar 12,29% di tahun 2014. Pertumbuhan DPK masih dipengaruhi oleh deposito berjangka, yang mengalami persaingan sengit dalam tingkat bunganya, hal demikian telah mendorong OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk menetapkan batas maksimum tingkat bunga deposito. Sedangkan untuk Giro dan Tabungan dalam industri perbankan cenderung mengalami tingkat pertumbuhan yang relatif lebih kecil di tahun 2014, yaitu sebesar 5,10% dan 5,90%.

Di tengah ketatnya persaingan pada industri perbankan nasional, kinerja Perseroan menunjukkan pencapaian yang positif dan berkembang, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja keuangan penting Perseroan yang dapat tumbuh melebihi pertumbuhan industri perbankan nasional.

### Kinerja Keuangan Bukopin dibandingkan dengan Kinerja Keuangan Perbankan Nasional

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Indikator Utama	Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Pertumbuhan Tahun 2013-2014	
	Bukopin	Industri	Bukopin	Industri	Bukopin	Industri	Bukopin	Industri
Total Aset	79.051	5.615.150	69.458	4.954.467	65.690	4.262.587	13,81%	13,34%
Kredit	55.263	3.674.308	48.461	3.292.874	45.531	2.725.674	14,04%	11,58%
Total DPK	65.391	4.114.420	55.822	3.663.968	53.958	3.225.199	17,14%	12,29%
Ekuitas	6.821	722.183	6.213	622.713	4.997	525.404	9,79%	15,97%
Laba Bersih	727	112.213	935	106.707	835	92.830	-22,24%	5,16%
CAR	14,21%	19,57%	15,12%	18,13%	16,34%	17,43%	-0,91%	1,44%
NIM	3,70%	4,23%	3,82%	4,89%	4,56%	5,49%	-0,12%	-0,66%
ROA	1,33%	2,85%	1,75%	3,08%	1,83%	3,11%	-0,42%	-0,23%
LDR	83,89%	89,42%	85,80%	89,70%	83,81%	85,58%	-1,91%	-0,28%

Berdasarkan tabel diatas, pertumbuhan bisnis Perseroan masih menunjukkan kinerja yang baik. Pada tahun 2014 pertumbuhan aset, kredit dan DPK Perseroan berada di atas pertumbuhan industri perbankan nasional yang masing-masing sebesar 13,81%, 14,04% dan 17,14% (industri : 13,34%, 11,58% dan 12,29%).

### Prospek Industri Perbankan

Walau masih diliputi ketidakpastian, Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 akan lebih baik dibandingkan tahun 2014. BI memprediksi perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,4-5,5%. Asumsi ini salah satunya didasari oleh kebijakan Pemerintah yang mengalihkan subsidi BBM ke sektor produktif yang dipercaya akan menjadi stimulus penggerak roda perekonomian Indonesia.

Bergeraknya perekonomian tentunya menjadi kabar baik bagi industri perbankan nasional. Berdasarkan hasil survei yang dirilis BI, kredit perbankan pada tahun 2015 akan mengalami pertumbuhan sebesar 16,46%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahkan mematok target pertumbuhan kredit perbankan yang lebih tinggi lagi, yaitu hingga 18%.

Permintaan terhadap kredit perbankan tahun 2015 akan lebih bergairah dibandingkan tahun 2014. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya kredit mikro akan menjadi sektor yang sangat potensial. Selain karena populasinya yang sangat besar, yaitu mencapai 55.206.444 unit usaha (2012), sektor ini juga terus didorong oleh Pemerintah agar lebih memanfaatkan jasa perbankan untuk mendorong pertumbuhan usahanya.

Perseroan dalam penyaluran kredit di tahun 2015, tetap fokus pada segmen ritel, dengan menargetkan peningkatan *market share* kredit di segmen bisnis unggulan, disamping melakukan penyempurnaan proses bisnis perkreditan agar lebih cepat dan termonitor, namun tetap memperhitungkan prinsip kehati-hatian. Selain itu dalam penyaluran kreditnya Perseroan akan fokus pada sejumlah kecil segmen tertentu di masing-masing wilayah geografis, sesuai dengan potensi wilayah, *track record* segmen dan potensi risikonya maupun bisnis yang masih memiliki peluang pertumbuhan seperti sektor manufaktur, infrastruktur, pangan, pariwisata, pertanian, perikanan maupun usaha terkait ekspor impor.

Saat ini sebagian besar jaringan distribusi Perseroan berada di wilayah Jabodetabek dan Jawa namun secara bertahap Perseroan mengembangkan bisnis ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur untuk mengisi peluang bisnis yang mulai berkembang di daerah tersebut.

Pada tahun 2015 Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing terhadap *peers group* maupun dalam menghadapi pengetatan persaingan dari adanya MEA dalam segala aspek terutama dari kompetensi, pelayanan yang bersifat *consumer centric* dan jaringan distribusi.

# Tinjauan Bisnis

Perseroan merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia yang nasabahnya berupa nasabah individual dan badan usaha baik swasta maupun BUMN serta institusi pemerintah. Pada tahun 2014 Perseroan membagi segmen usahanya ke dalam segmen Ritel (yang terdiri dari Mikro, UKMK dan konsumen) dan segmen Komersial.

Kegiatan usaha Perseroan mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Bisnis Ritel (Mikro, UKMK dan Konsumen), dan Bisnis Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Bisnis Ritel dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, *International Banking*, *Treasury*, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha Perseroan ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Perseroan.

## PERBANKAN RITEL

Gambaran atas kegiatan usaha Perseroan pada bisnis Ritel diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kredit Ritel

Perseroan mengandalkan Kredit Ritel sebagai penggerak dalam kegiatan usaha Perseroan yang terdiri dari kredit Mikro, kredit Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dan Kredit Konsumen. Komposisi Kredit Ritel ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

#### Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra Perseroan dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada Koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada Pensiunan. Hal itu dilakukan agar Perseroan tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan Perseroan dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh Perseroan dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

### Usaha Kecil, Menengah & Koperasi (UKMK)

Perseroan senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKMK guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Perseroan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKMK dengan Perseroan melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir. Perseroan juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKMK yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKMK ini dibatasi untuk plafon kredit maksimal sebesar Rp 30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKMK ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data based* proses kredit. Semua kantor cabang Perseroan fokus pada penyaluran kredit ini.

#### Konsumen

Kredit Konsumen lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumen ini difokuskan pada 3 produk melalui Produk KPR (Kredit Pemikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumen ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumen. Dalam kredit konsumen ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

### 2. Dana Ritel

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, segmen bisnis pendanaan UKMK dan Konsumen digabung menjadi segmen bisnis ritel. Perubahan ini membawa dampak positif untuk Perseroan, dikarenakan memberikan peluang lebih besar bagi tenaga marketing *funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* ritel adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen

*mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding ritel* juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra Perseroan.

### 3. **Fee based Income (FBI)**

Kegiatan FBI Perseroan bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan Layanan Fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, Perseroan juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Kedepan diharapkan layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based* Perseroan.

## Bisnis Mikro

Bisnis Mikro telah dikembangkan secara mandiri oleh Perseroan sejak 6 tahun yang lalu. Bisnis Mikro memiliki varian produk yang ditujukan untuk melayani kebutuhan usaha mikro dan koperasi. Usaha mikro yang dilayani tidak terbatas pada pelaku usaha swasta namun juga kepada para karyawan atau pensiunan yang mau mengembangkan usaha produktif.

Segmen bisnis mikro awalnya hanya menjual produk Swamitra, yaitu produk dalam bentuk kerjasama antara Koperasi dengan Bank Bukopin, kini berbagai produk telah disediakan, antara lain Kredit Pensiunan, Kredit *Direct Loan*, Kredit PNS aktif melalui BPR, Kredit Masa Pra Pensiun dan sebagainya.

Kredit yang disalurkan oleh Perseroan kepada Koperasi peserta Swamitra sesuai dengan analisa kebutuhan modal kerja Swamitra, sedangkan untuk kredit di luar itu, plafon kredit dibatasi maksimal sebesar Rp500.000.000 per debitur.

### Produk Bisnis Mikro

#### Produk Swamitra

Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Perseroan dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Manfaat Swamitra

1. Sistem teknologi & manajemen Swamitra dapat meningkatkan kepercayaan anggota Koperasi.
2. Dapat melakukan transaksi keuangan secara *online* di seluruh Kantor Swamita di Indonesia.
3. Dukungan informasi dan komunikasi bisnis sehingga produksi dan pemasaran dapat dilakukan dengan baik.
4. Penyajian laporan keuangan secara tepat dan akurat.
5. Sistem teknologi dan manajemen Swamitra menjadi daya tarik bagi pihak lain untuk menempatkan dana dengan tujuan membantu.

#### Pengembangan Swamitra

Sejalan dengan kemajuan yang dicapai dalam pelaksanaan kerjasama Swamitra, maka konsep Swamitra terus dikembangkan dengan melibatkan pihak-pihak lain di luar koperasi. Dengan demikian maka segala potensi bisnis yang ada di lingkungan Swamitra dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Perluasan konsep Swamitra ini dikenal dengan nama "Swamitra Sentra".

#### Kredit Pensiunan

Usia Pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan

#### Kredit PNS Aktif *Channeling BPR*

Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Perseroan untuk membuka usaha/ peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui Pinjaman PNS aktif Bank Bukopin yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.

#### Direct Loan

Merupakan produk kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/investasi guna mengembangkan usahanya.

#### Kredit Masa Pra Pensiun

Merupakan Kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa Persiapan Pensiun atau 6 (enam) bulan sebelum pensiun

#### Kinerja Swamitra

Produk Swamitra merupakan salah satu produk unggulan Perseroan dan telah ada sejak tahun 1997, di mana produk tersebut memiliki karakteristik tersendiri dibanding dengan produk perbankan lainnya. Kerjasama yang dilakukan antara Koperasi dengan Perseroan untuk mengembangkan usaha simpan pinjam melalui dukungan Perseroan dalam hal manajemen, teknologi informasi dan permodalan.

Tahun 2014, penambahan jumlah *outlet* Swamitra di seluruh Indonesia sebanyak 21 *outlet* dari tahun sebelumnya. Pinjaman yang disalurkan oleh Swamitra kepada usaha mikro dan kecil yang menjadi anggota koperasi maupun calon anggota koperasi meningkat menjadi Rp1.588 miliar atau naik sebesar 33,89%.

Secara umum, kinerja keuangan Swamitra mampu menunjukkan kondisi yang relatif baik dan menguntungkan bagi Koperasi selaku pemilik Swamitra.

#### Perkembangan Swamitra

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Aset	1.883	1.723	1.477	9,29%
Pinjaman yang diberikan	1.589	1.416	1.187	12,22%
Simpanan nasabah	355	402	456	-11,69%
Pinjaman yang diterima dari Bukopin	1.546	1.288	957	20,03%
Jumlah Outlet Swamitra (nilai penuh)	678	657	625	3,20%
Jumlah Debitur (nilai penuh)	96.686	102.466	103.738	-5,64%
Jumlah Nasabah (nilai penuh)	510.171	482.967	457.377	5,63%

Kredit modal kerja usaha simpan pinjam Swamitra yang diberikan kepada koperasi pada tahun 2014 meningkat sebesar 18%. Peningkatan ini “disumbang” oleh Swamitra yang berada di cabang Solo, Pekanbaru dan Cirebon. Dibandingkan tahun 2013, pertumbuhan tahun

2014 lebih rendah disebabkan konsentrasi Bisnis Mikro lebih fokus pada perbaikan dan penyehatan kualitas Swamitra yang belum berkinerja sesuai target.

#### Kinerja Bisnis Mikro

##### Pertumbuhan Kredit Mikro

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Kredit Modal Tidak Tetap Swamitra	1.519	1.284	956	18,30%
Kredit Pensiun	3.352	1.669	1.551	100,84%
Pola Channeling	1.548	1.484	1.551	4,31%
Pola Direct	1.804	185	-	875,14%
Kredit Pemilikan Rumah Mikro	156	164	35	-4,88%
Kredit PNS Aktif Channeling BPR	154	113	57	36,28%
Direct Loan	54	82	75	-34,15%
Kredit Mikro Lainnya	289	128	1	126,07%
Total Kredit Mikro	5.524	3.440	2.675	60,59%

Tahun 2014, kredit bisnis Mikro mengalami pertumbuhan sebesar 60,59% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3.440 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp5.524 miliar pada tahun 2014. Peningkatan tersebut salah satunya disebabkan melonjaknya jumlah kredit pensiun, khususnya yang disalurkan dengan pola *direct* (langsung) yang mengalami pertumbuhan sebesar 875,14%, dari Rp185 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.804 miliar. Pertumbuhan yang sangat tinggi tersebut disebabkan strategi yang tepat yang diterapkan oleh Grup Bisnis Mikro, yaitu memperkuat tim “sales force” di seluruh Cabang, menerapkan & monitoring *daily activity* bagi *sales force*, *set up* proses kredit di seluruh Cabang (desentralisasi) sehingga layanan kredit pensiunan

dengan SLA 70 menit dapat terpenuhi dan memperkuat kualitas SDM melalui program-program training.

Selain itu, pertumbuhan jumlah kredit Mikro juga disebabkan oleh peningkatan jumlah debitur yang cukup tinggi, yaitu mencapai 11,12%, dari 55.537 debitur pada tahun 2013 menjadi 61.755 debitur pada tahun 2014.

#### Strategi dan Profitabilitas Segmen Bisnis Mikro

Sepanjang tahun 2014, Perseroan menjalani berbagai strategi dalam menggarap segmen bisnis Mikro. Strategi tersebut utamanya adalah untuk mendorong peningkatan kinerja bisnis Mikro yang memiliki potensi sangat besar.

Beberapa strategi yang dijalankan Perseroan di bisnis Mikro pada tahun 2014 adalah :

1. Fokus pada penyaluran pola *Business to Business* (terkait jaringan, SDM, produk) dan secara paralel melakukan investasi untuk penyaluran *Business to Customer*.
2. Penyaluran kredit melalui kerjasama *Channeling* dilakukan melalui *reseller*.
3. Optimalisasi Swamitra sesuai kondisi dan potensi daerah.
4. Pemasaran produk mikro berbasis *mapping* potensi, tingkat kompetisi dan kompetensi di masing-masing Cabang.
5. Pola kerjasama strategis (*strategic alliances*) dengan pihak ketiga menjadi tumpuan utama strategi penetrasi *captive market* yang memiliki risiko relatif rendah.
6. Pengembangan jaringan kantor mikro secara *branchless* dengan *bundling* produk-produk mikro unggulan.

#### Prospek 2015

Prospek tahun mendatang terhadap pengembangan Bisnis Mikro Perseroan dipandang masih memberikan hasil yang positif terhadap penyaluran kredit kepada pelaku usaha mikro, usaha kecil dan Koperasi.

Potensi bisnis pensiunan yang sangat besar yaitu ada sekitar 6 juta pensiunan di Indonesia, merupakan “lahan” yang cukup menjanjikan untuk terus dikembangkan penyaluran kredit kepada para pensiun PNS/TNI/POLRI atau duda/janda pensiun. Jumlah pensiunan yang menjadi debitur Bank Bukopin masih di bawah 100.000 pensiun, artinya potensi bisnis pensiunan masih terbuka lebar. Untuk itu Perseroan akan membuka lebih dari 400 *outlet meeting point* untuk menunjang bisnis dan kemudahan pelayanan kepada para pensiunan PNS, TNI, Polri dan BUMN/BUMD.

Sedangkan untuk pengembangan bisnis Swamitra, Perseroan tetap pada fokus peningkatan kinerja Swamitra eksisting dan program penyehatan kualitas kinerja sehingga diharapkan Swamitra yang dibina memiliki kinerja yang sesuai target dan harapan Perseroan.

Beberapa strategi yang akan dilakukan pada tahun 2015, antara lain :

1. Pengelolaan portfolio Kredit mikro fokus pada produk Swamitra dan Pensiunan.
2. Pengelolaan portfolio produk-produk mikro lainnya di luar produk swamitra dan pensiunan, diarahkan pada menjaga kualitas kredit dan optimalisasi fungsi penagihan (*collection*).
3. Kebijakan produk Swamitra difokuskan pada revitalisasi dan penyehatan kualitas Swamitra.
4. Pembinaan terhadap swamitra dibagi berdasarkan kualitas kinerja Swamitra yang terdiri dari 4 (empat) klasifikasi.
5. Kebijakan produk pensiunan difokuskan pada peningkatan volume (kredit & jumlah debitur) dan

- penguatan jaringan (titik layanan).
6. Untuk penanganan produk lainnya di luar produk Swamitra dan Pensiunan, akan dilakukan penunjukan khusus oleh Manajer Bisnis / Koordinator Mikro Cabang.
7. Optimalisasi kinerja *reseller/mitra* untuk meningkatkan *exposure* kredit.
8. Pemasaran produk mikro berbasis *mapping* potensi, tingkat kompetisi dan kompetensi di masing-masing Cabang.
9. Efisiensi biaya dalam rangka peningkatan profitabilitas produk dan profitabilitas tiap titik penjualan.
10. Peningkatan kinerja mikro dengan menggunakan *reward* dan *punishment*.
11. Pengembangan & implementasi *risk control system*.

#### Bisnis UKMK

Segmen Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) merupakan segmen bisnis yang sangat penting bagi Perseroan. Sebagai bank yang lahir dari badan hukum Koperasi, Perseroan memiliki komitmen yang sangat besar untuk memajukan sektor UKMK. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan berbagai jenis produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan bagi pelaku usaha di sektor UKMK.

Faktor yang menjadi kekuatan dan *unique selling point* Perseroan di segmen Bisnis UKMK :

1. SDM yang professional dan pengalaman di bisnis UKMK.
2. Bisnis UKMK merupakan segmen usaha yang sudah ditekuni dan dibiayai sejak Perseroan berdiri tahun 1970.
3. Merupakan salah satu Bank swasta yang selalu menjadi mitra strategis Pemerintah dalam penyaluran kredit program.
4. Skim/produk yang beragam yang mampu memenuhi kebutuhan bisnis UKMK.
5. Suku bunga yang kompetitif, proses kredit yang cepat dan pelayanan yang optimum.

Sepanjang tahun 2014, sektor UKMK kembali menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah ketidakstabilan makro ekonomi yang disebabkan melemahnya kondisi ekonomi global, sektor UKMK dapat terus tumbuh. Hal ini tentunya sangat membantu Perseroan untuk melakukan ekspansi dalam membiayai kredit kepada segmen UKMK. Hal tersebut memperkokoh posisi Bisnis UKMK sebagai salah satu pilar usaha Perusahaan yang memberikan sumbangsih pertumbuhan pendapatan usaha yang cukup besar.

#### Kinerja Bisnis UKMK

Bisnis UKMK terus menunjukkan kinerja yang baik selama 3 tahun terakhir. Sepanjang tahun 2014, total kredit yang disalurkan Perseroan pada bisnis UKMK mencapai Rp18.878 miliar atau meningkat 10,85% dibandingkan total kredit yang disalurkan tahun 2013 yang sebesar

Rp17.030 miliar. Peningkatan penyaluran kredit tersebut terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha di beberapa sektor usaha yang pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan sangat pesat.

Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perseroan pada tahun 2014 dari Bisnis UKMK tumbuh dari Rp10.923miliar pada tahun 2013 menjadi Rp11.840miliar atau naik 8,39%. Pertumbuhan Simpanan nasabah terutama ditopang oleh peningkatan deposito. Dari total Simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perseroan dari segmen Bisnis UKMK, produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar dengan total sebesar Rp7.242miliar atau naik 15,92% dibandingkan pencapaian tahun 2013 yang sebesar Rp6.248miliar. Perolehan dari produk Tabungan pada tahun 2014 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 9,53%, menjadi Rp1.757 miliar dari sebelumnya Rp1.604 miliar. Sedangkan produk Giro mengalami penurunan sebesar 7,51% menjadi Rp2.840 miliar dari Rp3.071 miliar pada tahun 2013.

Secara lebih spesifik, perkembangan produk kredit dan dana per jenis produk Bisnis UKMK, sepanjang tiga tahun terakhir (2012-2014) adalah sebagai berikut :

#### **Produk Kredit**

Di segmen UKMK Perseroan memiliki beberapa jenis produk kredit yang memiliki target pasar yang berbeda, antara lain :

#### **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Merupakan produk kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/feasible namun belum *bankable* untuk modal kerja dan/atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (*linkage*) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.

#### **Kredit SU-005**

Merupakan produk kredit modal kerja dan/atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana kepada usaha Mikro dan Kecil.

#### **Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)**

Merupakan produk kredit yang diberikan kepada petani, peternak, dan nelayan ikan.

#### **Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)**

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.

#### **Skim Hiswana Migas**

Merupakan produk pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hismigas) yaitu pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.

#### **Kredit Kemitraan UKM**

Merupakan produk kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perseroan dengan Perusahaan Induk, berupa perusahaan swasta besar dan instansi Pemerintah. Pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai *avalis*.

#### **Kredit Pembiayaan Alat Berat**

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat, baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.

#### **Kredit Pembiayaan Gula**

Merupakan produk pembiayaan yang diberikan untuk kredit gula bagi petani, kredit gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang *bonafide* dan memiliki manajemen yang baik.

#### **Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog**

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan/atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.

#### **Kredit Pundi**

Merupakan produk kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan/atau Investasi yang diberikan kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok raskin, kelompok usaha kecil dan/atau usaha kecil yang mempekerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.

#### **Pembiayaan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus**

Merupakan produk pembiayaan yang diberikan kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/ Biro Perjalanan Haji).

**Kinerja Produk Kredit UKMK**

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Nama Produk Kredit	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Kredit Pembiayaan Gula	1.543	2.504	1.862	-38,37%
Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)	410	660	940	-37,92%
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	479	643	599	-25,51%
Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005)	347	418	304	-16,99%
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	401	223	273	79,82%
Kredit Pundi	313	281	239	11,39%
KMK Penyelenggaraan Haji	43	58	64	-25,86%
Kredit Pembiayaan Alat Berat	34	40	39	-15,00%
Kredit Hiswana Migas	13	19	25	-31,58%
Kredit Kemitraan UKM	3	3	12	0,00%
Kredit Pengadaan Gabah-Beras kepada Divre/Subdivre Perum Bulog	11	12	21	-8,33%
Kredit Umum	15.281	12.169	8.464	25,57%
<b>Total</b>	<b>18.878</b>	<b>17.030</b>	<b>12.842</b>	<b>10,85%</b>

**Jumlah Debitur Kredit UKMK**

Nama Produk Kredit	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Kredit Pembiayaan Gula	11	12	11	-8,33%
Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)	428	512	637	-16,41%
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	5.688	6.296	5.643	-9,66%
Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005)	1.554	1.696	888	-8,37%
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	70	48	49	45,83%
Kredit Pundi	73	85	79	-14,12%
KMK Penyelenggaraan Haji	18	21	24	-14,29%
Kredit Pembiayaan Alat Berat	16	36	23	-55,56%
Kredit Hiswana Migas	11	14	15	-21,43%
Kredit Kemitraan UKM	1	7	10	-85,71%
Kredit Pengadaan Gabah-Beras kepada Divre/Subdivre Perum Bulog	25	12	36	108,33%
Kredit Umum	15.715	15.099	11.058	4,08%
<b>Total</b>	<b>23.610</b>	<b>23.838</b>	<b>18.473</b>	<b>-0,96%</b>

**Produk Simpanan**

Perseroan memiliki beberapa jenis Produk Simpanan bagi nasabah segmen UKMK. Produk-produk tersebut menawarkan keamanan yang cukup baik dengan tingkat suku bunga yang menarik, antara lain :

**Giro**

1. **Giro Umum**  
Simpanan dalam mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan transaksi harian perusahaan.
2. **Giro Valas**  
Simpanan dalam mata uang asing guna memenuhi kebutuhan transaksi dalam mata uang asing harian perusahaan.

### Deposito

Simpanan bagi nasabah segmen perusahaan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Perseroan.

### Tabungan

#### 1. Tabungan Bisnis Badan Usaha

Tabungan bagi segmen Badan Usaha yang membantu mencatat rinci semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis perusahaan.

#### 2. Tabungan Sikosi

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah Koperasi untuk memudahkan transaksi harian.

#### 3. Tabungan TKI

Tabungan bagi perusahaan maupun Tenaga Kerja Indonesia.

### Kinerja Produk Dana UKMK

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Tabungan	1.757	1.604	1.647	9,53%
Tabungan Siaga Bisnis Badan Usaha	1.500	1.340	1.378	11,92%
Tabungan TKI	2	2	1	7,37%
Tabungan Sikosi	256	263	267	-2,68%
Giro	2.840	3.071	3.474	-7,51%
Giro Umum	2.740	2.983	3.385	-8,16%
Giro Valas	101	88	89	14,44%
Deposito	7.242	6.248	5.544	15,92%
Total	11.840	10.923	10.665	8,39%

Pencapaian target pendanaan bisnis UKMK secara volume dana mengalami peningkatan sebesar Rp917 miliar atau tumbuh sebesar 8,39% dari pencapaian tahun 2013. Secara keseluruhan produk-produk dana UKMK mengalami peningkatan dari tahun 2013, untuk produk Tabungan meningkat sebesar Rp153 miliar atau tumbuh 9,53% di mana peningkatan nominal terbesar yaitu pada

produk Tabungan SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha yang meningkat sebesar Rp160 miliar atau tumbuh 11,92% dan produk Deposito tumbuh sebesar Rp994 miliar atau tumbuh 15,92%. Sedangkan produk Giro turun sebesar Rp231 miliar atau 7,51% dengan produk Giro Umum yang menurun sebesar Rp243 miliar atau 8,16%.

### Penambahan Jumlah Nasabah

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Tabungan	11.367	10.948	9.853	3,83%
Tabungan Siaga Bisnis Badan Usaha	4.801	4.371	3.934	9,84%
Tabungan TKI	2521	252	227	0,00%
Tabungan Sikosi	6.314	6.325	5.693	-0,17%
Giro	22.009	21.486	20.398	2,43%
Giro Umum	21.753	21.206	20.146	2,58%
Giro Valas	256	280	252	-8,57%
Deposito	2.750	2.598	2.468	5,85%
Total	36.126	35.032	32.719	3,12%

Pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah nasabah pada segmen UKMK sebesar 1.094 rekening atau meningkat sebesar 3,12%, peningkatan jumlah nasabah tertinggi yaitu pada produk Giro Umum dengan peningkatan sebanyak 547 rekening atau meningkat 2,58%.

### Strategi 2014

- Strategi penyaluran Kredit UKMK adalah sebagai berikut :
  - Penyaluran Kredit lebih difokuskan pada Segmentasi Bisnis yang telah ditetapkan
  - Penyaluran Kredit dilakukan kepada Rekanan/

*Vendor* dari Perusahaan *Strategic Partnership* dan atau dari Debitur Komersial dengan Pola Kemitraan

- c. Penciptaan Skim/Produk berdasarkan Segmentasi yang telah ditetapkan
  - d. Peningkatan *Cross Selling* melalui penggunaan program 4 produk/layanan per debitur
  - e. Optimalisasi pemberian Kredit melalui strategi *Take Over* dan *Top Up* Kredit
  - f. Optimalisasi penggunaan Bank Garansi dengan menggunakan Kontra Bank Garansi dari Perusahaan Penjamin
  - g. Penyaluran Kredit program difokuskan pada Kredit dengan ATMR rendah
  - h. Penyaluran Kredit KKPE diprioritaskan dengan pola Kemitraan
2. Strategi peningkatan kualitas Kredit :
- a. Melakukan optimalisasi monitoring KYD dengan melakukan *customer visit*, *customer call*
  - b. Melakukan optimalisasi penagihan yang lebih intensif dan terukur
  - c. Melakukan upaya hukum (*litigasi*) dan bekerjasama dengan Balai Lelang dan pengacara kantor

Pada tahun 2014 strategi pendanaan dana UKMK adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Fokus Produk (Rekening dan Volume)  
Terdapat produk unggulan guna fokus peningkatan DPK dan Rekening sehingga diharapkan dengan strategi fokus produk ini pihak bisnis cabang dan para *marketing funding* akan fokus dalam menjual produk sesuai.
2. Penetapan Segmentasi Nasabah  
Penetapan segmentasi nasabah menjadi 4 kategori yaitu *Lower Mass*, *Mass*, *Mass Affluent* dan *Affluent* dimaksudkan agar lebih fokus dalam memberikan penawaran produk serta layanan kepada masing-masing nasabah pada segmen tersebut.
3. Penetapan Tenaga Marketing Berdasarkan Segmentasi Nasabah  
Merupakan implementasi dari strategi penetapan segmentasi nasabah di mana diterapkan kebijakan penetapan tenaga marketing yang berbeda berdasarkan segmentasi nasabah agar pelayanan kepada nasabah prima menjadi semakin baik.
4. Evaluasi dan *Repackage* Produk DPK  
Evaluasi serta perubahan fitur (*repackage*) produk-produk dana agar dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah serta dapat bersaing dengan produk sejenis.
5. Program Penjualan  
Peluncuran kembali program-program yang bertujuan untuk akuisisi nasabah baru (*new acquisition*), mempertahankan dan meningkatkan saldo (*customer retention*), peningkatan transaksi dan peningkatan penggunaan layanan dan produk (*top up* dan *usage*).
6. Kegiatan *Direct Marketing*

Melakukan kegiatan yang berdampak pada peningkatan volume dan rekening seperti *open table*, *gathering* dan lain sebagainya.

7. Penjualan Produk *Derivative*  
Penjualan produk *derivative* seperti *Bancassurance* dan Reksadana bertujuan untuk membuat Perseroan sebagai *One Stop financial services & solutions*.

### Prospek Tahun 2015

Dengan adanya himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembatasan maksimum suku bunga simpanan menyebabkan terjadinya persaingan yang sehat dalam penawaran bunga kepada nasabah, himbauan tersebut memicu terjadi keluarnya dana simpanan masyarakat yang sensitif terhadap tingkat suku bunga tinggi. Hal tersebut menjadikan tantangan dan peluang bersaing lebih sehat antar perbankan khususnya di Perseroan untuk dapat menjaring pendanaan bagi nasabah-nasabah yang tidak sensitif terhadap rate yang pada akhirnya bertujuan mendapatkan dana dengan tingkat bunga yang murah agar mendapatkan tingkat profit yang lebih baik pada tahun 2015.

Rencana kedepan di tahun 2015 Unit Bisnis akan difokuskan pada 12 Bisnis Unggulan yang ditetapkan berdasarkan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data growth Kredit Yang Diberikan (KYD) serta penurunan *Non Performing Loan* (NPL).

Dengan indikasi pertumbuhan perekonomian tersebut diatas, maka dalam melakukan pemberian kredit harus secara cermat dan fokus pada segmen/sektor usaha yang mempunyai potensi dan prospek yang menguntungkan bagi bank dan harus berdasarkan analisa kelayakan usaha yang baik serta menerapkan asas *Prudential Banking* sehingga risiko Kredit bermasalah dapat diminimalisir.

Strategi yang akan dilakukan di tahun 2015 sebagai berikut :

1. Penetapan Bisnis dan Produk Unggulan
2. Peningkatan *strategic partnership*, *value chain* dan *cross selling*
3. Peningkatan percepatan proses kredit dan perbaikan infrastruktur Perkreditan
4. Penerapan *risk appetite* penyaluran kredit dan produk dalam rangka penetapan manajemen risiko atas Kredit
5. Peningkatan *fee based income* melalui penjualan Produk Bank Garansi dan *Trade Finance*
6. Peningkatan kompetensi dan produktivitas dari tenaga marketing

### Bisnis Konsumen

Segmen Bisnis Konsumen juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mengamankan tingkat likuiditas yang berkelanjutan. Melalui segmen bisnis ini, Perseroan terus menajamkan fokus serta mengerahkan upaya meningkatkan pendanaan. Segmen Bisnis Konsumen

menjangkau nasabah individu melalui berbagai macam produk yang sesuai dengan kebutuhan keuangan nasabah. Melalui produk yang lengkap, mulai dari tabungan, giro, deposito, kartu kredit dan pinjaman (pembiayaan tempat tinggal (rumah/apartemen), kendaraan pribadi, dan kebutuhan konsumtif lainnya seperti pendidikan, kesehatan, perjalanan wisata dll). Perseroan senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah.

#### Produk Kredit Konsumen

Bisnis Konsumen menawarkan beberapa jenis produk pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan target pasarnya. Produk pinjaman yang ditawarkan Perseroan memiliki beberapa keunggulan, seperti proses yang lebih mudah dan cepat, bunga yang kompetitif dan berbagai fitur lainnya.

#### Kredit Pemilikan Rumah/Kredit Pemilikan Apartemen

Merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam pemilikan, renovasi dan/atau meningkatkan daya guna rumah/apartemen impian dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.

#### Kredit Pemilikan Mobil

Merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam pemilikan dan/atau meningkatkan daya guna mobil dengan proses cepat, ringan dan fleksibel.

#### Kredit Serba Guna

Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang merupakan karyawan suatu perusahaan untuk memenuhi keperluan multiguna seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya rumah sakit, perjalanan wisata, pembelian peralatan rumah tangga, dan keperluan konsumtif lainnya.

#### Back to Back Loan

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan agunan dalam bentuk tabungan/deposito/giro.

Segmentasi nasabah Kredit Konsumen dibagi menjadi 2 (dua) :

1. Mass Affluent Customer
2. Affluent Customer

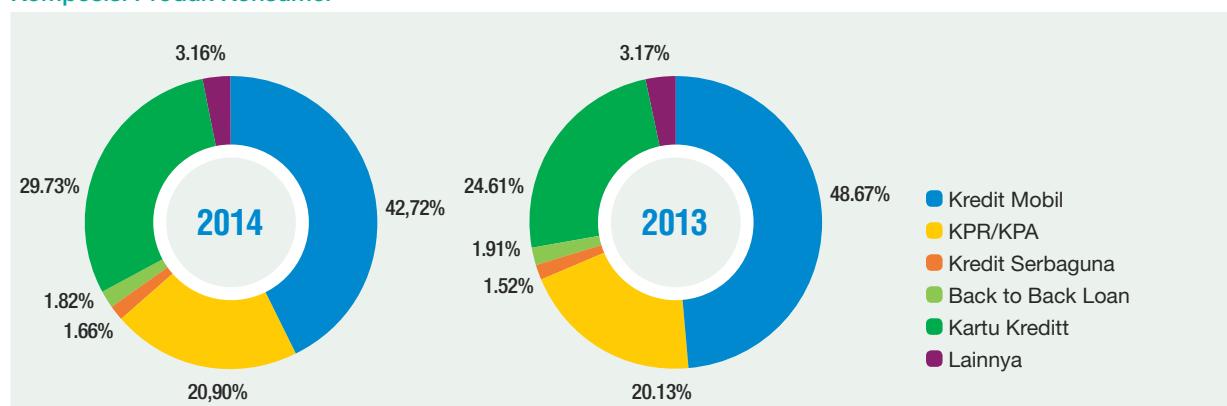
#### Kinerja Produk Kredit Konsumen

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Nama Produk Kredit	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Kredit Mobil Bukopin	2.675	2.597	1.535	3,00%
Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen	1.309	1.074	838	21,88%
Kredit Serba Guna	104	81	57	28,40%
Back to Back Loan	114	102	93	11,76%
Kartu Kredit	1.862	1.313	948	41,79%
Lainnya	198	169	120	17,67%
Total	6.262	5.336	3.592	17,36%

Di tahun 2014 realisasi kinerja bisnis Kredit Konsumen meningkat sebesar Rp926 miliar dengan persentase pertumbuhan sebesar 17,36% dari realisasi kinerja di tahun 2013. Selain itu, jumlah debitur konsumen keseluruhan di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 60,83% menjadi 50.472 debitur dari total 31.382 debitur pada tahun sebelumnya.

#### Komposisi Produk Konsumen



### Strategi Bisnis 2014

Strategi yang dilakukan dalam penyaluran kredit konsumen adalah :

1. Me-review kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah.
2. Optimalisasi pemasaran produk melalui program penjualan.
3. Meningkatkan kerjasama dengan *dealer*, pengembang/*developer*, *multifinance* atas pengembangan produk dan layanan yang ada.
4. Meningkatkan *cross selling* dengan debitur Komersial, UKMK dan nasabah dana Konsumen.

### Perubahan Regulasi

Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-06/D.05/2013 tentang Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Harta Benda serta Jenis Risiko Khusus Meliputi Banjir, Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami pada Desember 2013. Peraturan tersebut memberikan pengaruh terhadap *gimmick* untuk program Kredit Pemilikan Motor. Selain itu, pada September 2013, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Surat Edaran BI No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Pemilikan Properti, Kredit atau Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti, dan Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

Surat Edaran tersebut terkait penyempurnaan ketentuan uang muka dan *Loan to Value* (LTV) untuk kredit kepemilikan properti dan kredit konsumsi beragunan properti. Ketentuan yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2013 ini pada dasarnya bertujuan untuk memperlambat laju peningkatan konsentrasi risiko kredit di sektor properti serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Perubahan regulasi terkait LTV ini juga tentunya memberikan suatu pengaruh terhadap volume penyaluran kredit pada triwulan terakhir di tahun 2013.

### Pengembangan Pada Tahun 2015

Memasuki tahun 2015, Perseroan akan terus fokus pada bisnis penyaluran kredit, diantaranya akan *concern* pada peningkatan penyaluran kredit konsumtif sesuai dengan target yang ditetapkan.

#### Strategi di Tahun 2015 :

1. Fokus pada produk KPR/KPA, KPM dan KSG (*payroll*)
2. Penetapan *target market* masing-masing produk
3. Penciptaan produk
4. Peningkatan kerjasama dengan *dealer*, *multifinance* dan *developer*.
5. Perbaikan infrastruktur perkreditan seperti ketentuan, *e-flow*, CLS dan sebagainya.
6. Penetapan *risk appetite* penyaluran per produk.

### Produk Simpanan

Produk Simpanan yang ditawarkan Perseroan semakin mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin membaiknya perolehan Simpanan nasabah dari segmen Bisnis Konsumen. Produk Simpanan yang ditawarkan Perseroan memiliki berbagai keunggulan, seperti jaminan keamanan, bunga yang kompetitif, fitur *e-banking*, SMS banking dan jaringan ATM yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

### Deposito

- Deposito Umum  
Simpanan bagi nasabah perorangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank Bukopin.
- Deposito Valas  
Simpanan dalam valuta asing nasabah perorangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian.
- Deposito Merdeka  
Simpanan yang dapat dicairkan di mana saja dan kapan saja tanpa dikenakan biaya penalti

### Tabungan

- Tabungan SiAga Bukopin  
Tabungan utama dari Perseroan yang dapat digunakan sebagai media simpanan dan transaksi dengan beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan dalam bertransaksi.
- Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama  
Tabungan yang diciptakan untuk komunitas, lembaga pendidikan serta perusahaan-perusahaan yang bekerjasama dengan Perseroan.
- Tabungan SiAga Bukopin Bisnis Perorangan  
Tabungan yang membantu anda mencatat rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis anda.
- Tabungan SiAga Bukopin Premium  
Tabungan dengan bunga setara dengan tingkat bunga deposito.
- Tabungan SiAga Bukopin Rencana  
Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan yang akan datang dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
- Tabungan SiAga Bukopin Dollar  
Tabungan dalam bentuk valuta asing untuk kebutuhan transaksi nasabah.
- Tabunganku  
Tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menabung di Tabungan Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi akan memberikan harga yang menguntungkan serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.

### Kinerja Produk Dana Konsumen

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
GIRO	312	266	180	17,16%
Giro Umum	223	179	152	24,83%
Giro Valas	89	88	28	1,60%
Tabungan	13.056	12.116	11.792	7,77%
Tabungan Siaga Bukopin	3.150	3.165	5.511	-0,41%
Tabungan Siaga Bukopin Kerjasama	866	830	730	4,31%
Tabungan Bukopin Bisnis Perorangan	4.783	4.112	3.353	16,31%
Tabungan Siaga Bukopin Permium	3.910	3.706	3.914	5,49%
Tabungan Siaga Bukopin Haji & Umroh *	21	27	32	-23,20%
Tabungan SiagaBukopin Rencana	142	115	110	23,66%
Tabunganku	184	162	142	13,30%
Tabunganku Siaga Dollar	2	0	-	326,41%
Deposito	7.009	5.293	4.806	32,42%
Deposito Umum	5.455	3.994	3.374	36,59%
Deposito Valas	685	155	163	341,02%
Deposito Merdeka	869	1.114	1.1269	-24,05%
Total	20.378	17.676	16.778	15,29%

\*) Tabungan SiAga Bukopin Haji & Umroh tidak dipasarkan pada tahun 2014

Pencapaian pendanaan pada segmen bisnis konsumen tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu sebesar Rp2.703 miliar atau tumbuh sebesar 15,29%. Secara keseluruhan produk-produk Konsumen mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan produk Tabungan tumbuh sebesar Rp940 miliar atau tumbuh 7,77%. Peningkatan nominal terbesar terdapat pada produk Tabungan SiAga Bisnis Perorangan yang tumbuh sebesar

Rp671 miliar atau tumbuh sebesar 16,31% dari tahun 2013. Untuk produk Deposito tumbuh sebesar Rp1.716 miliar atau tumbuh 32,42% dengan peningkatan nominal terbesar yaitu produk Deposito Umum yang tumbuh sebesar Rp1.461 miliar atau tumbuh sebesar 36,59% dari tahun 2013.

### Jumlah Nasabah Dana Konsumen

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
GIRO	5.103	4.989	5.113	2,29%
Giro Umum	4.847	4.709	4.807	2,93%
Giro Valas	256	280	306	-8,57%
Tabungan	947.398	804.578	654.945	17,75%
Tabungan Siaga Bukopin	359.793	329.391	291.118	923%
Tabungan Siaga Bukopin Kerjasama	337.433	256.201	184.878	31,71%
Tabungan Bukopin Bisnis Perorangan	17.567	15.032	12.283	16,86%
Tabungan Siaga Bukopin Permium	2.630	3.165	3.165	-16,90%
Tabungan Siaga Bukopin Haji & Umroh *	9.875	10.853	10.511	-9,01%

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Tabungan SiagaBukopin Rencana	24.045	23.528	22.722	2,20%
Tabunganku	196.032	166.396	130.268	17,81%
Tabunganku Siaga Dollar	23	12	-	91,67%
Deposito	25.502	28.654	31.311	-11,00%
Deposito Umum	13.131	12.984	13.716	1,13%
Deposito Valas	663	733	985	-9,55%
Deposito Merdeka	11.708	14.937	16.660	-21,62%
Total	978.003	838.221	691.369	16,68%

\*) Tabungan SiAga Bukopin Haji & Umroh tidak dipasarkan pada tahun 2014

Pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah nasabah pada segmen Konsumen sebanyak 139.782 rekening atau tumbuh sebesar 16,68% dari tahun 2013. Peningkatan terbesar yaitu pada produk Tabungan SiAga Kerjasama yaitu sebesar 81.232 rekening atau tumbuh 31,71% dari tahun 2013. Tabungan SiAga Kerjasama merupakan produk unggulan dalam peningkatan jumlah nasabah melalui strategi penjualan Kartu Co-Branding serta layanan Payroll.

#### Strategi 2014

Pada tahun 2014 strategi pendanaan dana konsumen adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Fokus Produk (Rekening dan Volume)  
Terdapat produk unggulan guna fokus peningkatan DPK dan Jumlah Rekening.
2. Penetapan Segmentasi Nasabah  
Penetapan segmentasi nasabah menjadi 4 kategori yaitu *Lower Mass*, *Mass*, *Mass Affluent* dan *Affluent* dimaksudkan agar lebih fokus dalam memberikan penawaran produk serta layanan kepada masing-masing nasabah pada segmen tersebut.
3. Penetapan Tenaga Marketing Berdasarkan Segmentasi Nasabah  
Merupakan implementasi dari strategi penetapan segmentasi nasabah dimana diterapkan kebijakan penetapan tenaga marketing yang berbeda berdasarkan segmentasi nasabah agar pelayanan kepada nasabah prima menjadi semakin baik.
4. Evaluasi dan Repackage Produk DPK  
Pada tahun 2014 dilakukan evaluasi serta perubahan fitur (*repackage*) produk-produk dana agar dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah serta dapat bersaing dengan produk sejenis pada bank lain.
5. Program Penjualan  
Peluncuran kembali program-program yang bertujuan untuk akuisisi nasabah baru (*new acquisition*), mempertahankan dan meningkatkan saldo (*customer retention*), peningkatan transaksi dan peningkatan penggunaan layanan dan produk (*top up* dan *usage*).

#### 6. Kegiatan Direct Marketing

Melakukan kegiatan yang berdampak pada peningkatan volume dan rekening seperti *open table*, *gathering* dan lain sebagainya.

#### 7. Penjualan Produk Derivative

Penjualan produk *derivative* seperti *Bancassurance* dan Reksadana bertujuan untuk dapat membuat Perseroan sebagai *one stop financial services & solutions*.

#### Prospek 2015

Dengan adanya himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembatasan maksimum suku bunga simpanan di perbankan menyebabkan terjadinya persaingan yang sehat dalam penawaran bunga kepada nasabah serta himbauan tersebut memicu keluarnya dana simpanan masyarakat yang sensitif terhadap tingkat suku bunga. Hal tersebut menjadikan tantangan dan peluang bersaing lebih sehat lagi antar perbankan di Indonesia khususnya di Perseroan untuk dapat menjaring pendanaan bagi nasabah-nasabah yang tidak sensitif terhadap rate yang pada akhirnya bertujuan mendapatkan dana dengan tingkat bunga yang murah agar mendapatkan tingkat profit yang lebih baik pada tahun 2015.

#### Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit merupakan salah satu bidang usaha bisnis konsumen atau ritel yang terus mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Kartu kredit merupakan produk yang memiliki arti ganda bagi Perseroan. Selain sebagai instrumen yang memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi nasabah, kartu kredit juga menjadi instrumen yang menjanjikan keuntungan yang cukup besar.

#### Produk Kartu Kredit

Untuk keperluan belanja atau kebutuhan tunai, Perseroan menawarkan Kartu Kredit Bukopin VISA dan MASTERCARD yang memberikan banyak kemudahan dan sekaligus keuntungan bagi konsumen. Kartu

Kredit Bukopin VISA dan MASTERCARD memberikan suku bunga yang ringan dan kompetitif dengan tidak membedakan transaksi belanja maupun tarik tunai.

Saat ini Perseroan menawarkan beberapa jenis kartu kredit, diantaranya :

- Kartu Kredit Platinum
- Kartu Kredit Gold
- Kartu Kredit Classic
- Business Card

#### **Kinerja Bisnis Kartu Kredit**

Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah pemegang kartu kredit. Salah satu langkah yang sudah sejak beberapa tahun lalu dilakukan adalah dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan besar untuk melakukan *corporate selling* dan kerja sama lain yang saling menguntungkan. Peningkatan akuisisi kartu juga dilakukan melalui penawaran program

berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Kendati menghadapi tantangan terkait Peraturan BI No. 14/2/PBI/2012 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) yang memberikan batasan minimal usia dan penghasilan pemegang kartu, tingkat bunga kredit, serta beberapa hal lain terkait pemasaran dan keamanan kartu kredit, bisnis kartu kredit Perseroan terus mengalami pertumbuhan, baik dari sisi jumlah pemegang kartu, jumlah nilai transaksi (*sales volume*) dan nilai aset portofolio.

Tahun 2014, jumlah pemegang kartu kredit Bukopin mengalami peningkatan sebesar 31,52%, yaitu dari 512.268 kartu menjadi 673.718 pada akhir tahun 2014. Selain itu baki debet atau kredit yang diberikan tumbuh sebesar 41,79% dari Rp1.313 miliar menjadi Rp1.862 miliar.

#### **Kinerja Bisnis Kartu Kredit**

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Jumlah Pemegang Kartu	673.718	512.268	371.439	31,52%
Penggunaan Kartu	3.260.181	2.902.225	2.352.197	12,33%
Kredit Yang Diberikan (Rp Miliar)	1.862	1.313	948	41,79%
<i>Fee Based</i> Kartu (Rp Miliar)	395	264	158	49,62%
Jumlah EDC	7.018	15.290	8.310	-54,10%
<i>Sales Volume Merchant</i> (Rp Miliar)	9.285	11.333	8.265	-18,07%
<i>Fee Based Merchant</i> (Rp Miliar)	111	89	62	24,72%
NPL	2,06%	1,92%	1,86%	7,29%

#### **Kualitas Kredit**

Rasio kredit macet (NPL) pada bisnis kartu kredit Bukopin masih berada pada level yang sangat aman, yaitu 2,06%. Rasio tersebut lebih tinggi dibandingkan rasio NPL tahun sebelumnya yang sebesar 1,92%.

Upaya yang dilakukan untuk menekan NPL di 2014 yaitu :

1. Menentukan *Capacity Plan* (penambahan staff collection) di staff yang menangani *bucket* NPL
2. Meng-update scheme insentif atas pencapaian di *bucket* NPL
3. Memberikan program *reschedule* dan *discount* pada *cardholder* NPL.

- Program “Belanja Seru di Superindo”
- Program “Nonton Bola Seru”.

#### **Prospek 2015**

Sejalan dengan perkembangan bisnis dan target Perseroan ke depannya, bisnis kartu kredit masih merupakan salah satu yang masih terus akan dikembangkan baik dalam hal akuisisi kartu maupun pengelolaan *merchant-merchant* yang sudah ada, dengan tujuan akhir adalah tetap untuk meningkatkan kontribusi profit bagi perusahaan, dimana pada tahun 2014 lalu bisnis kartu kredit merupakan salah satu penyumbang terbesar laba, yaitu mencapai 20%.

Prospek bisnis kartu kredit baik sebagai *issuing* maupun *acquiring* masih memiliki prospek yang sangat bagus, dengan strategi memperkuat *positioning* pada segmen *premium* sejalan dengan semakin meningkatnya populasi masyarakat kelas menengah ke atas di Indonesia. Sementara dari sisi kelengkapan fitur dan pengembangan produkpun masih terus dikembangkan ke depannya, seperti Co-branding Card dan World Card.

#### **Strategi 2014**

Melakukan aktivitas peningkatan volume kartu kredit dengan melakukan program sebagai berikut:

- Program "Cash Back Lucky Angpao",
- Program Staf Get Member Kartu Kredit
- Program "Cashback Airlines dan Belanja",
- Program "Weekend Cash Back di SPBU khusus hari Jumat, Sabtu dan Minggu",
- Program "Kuliner Seru".
- Program "Belanja tak Terlupakan"

## PERBANKAN KOMERSIAL

Salah satu bentuk peran serta Perseroan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional adalah dengan menyediakan berbagai produk di segmen Bisnis Komersial. Berbagai produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan di segmen Bisnis Komersial, seperti kredit modal kerja, kredit sindikasi dan kredit investasi.

Dengan menggaet debitur korporasi, selain menghasilkan pendapatan dari bunga kredit hal tersebut juga berpotensi meningkatkan *fee based income* serta Simpanan nasabah.

### Produk Kredit

Perseroan memiliki 3 produk kredit utama di segmen Bisnis Komersial, yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Sindikasi. Masing-masing produk memiliki karakter dan target debitur yang berbeda-beda.

#### Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun.

#### Kinerja Produk Kredit Komersial

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)	
				Pertumbuhan 2013-2014	
Kredit Modal kerja	8.497	7.182	12.545	18,32%	
Kredit Investasi	11.892	10.431	9.488	14,01%	
Kredit Sindikasi	464	1.718	1.698	-72,88%	
Total	20.853	19.331	23.731	7,88%	

#### Produk Simpanan

Pada segmen Bisnis Komersial, Perseroan memiliki dua jenis Produk Simpanan bagi nasabah Komersial, yaitu produk Giro dan Deposito. Produk Simpanan dari segmen Bisnis Komersial merupakan salah satu kontributor terbesar dalam pengumpulan Simpanan nasabah Perseroan.

Fasilitas ini membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dan/atau menjalankan operasional harian perusahaan dalam waktu dekat.

#### Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan/atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.

#### Kredit Sindikasi

Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

#### Kinerja Produk Dana Komersial

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)	
				Pertumbuhan 2013-2014	
Giro	5.590	5.574	4.718	0,27%	
Giro Umum	4.891	4.841	4.221	1,02%	
Giro Valas	699	733	497	-4,67%	
Deposito	23.527	18.434	19.151	27,63%	
Deposito Rupiah	21.715	16.631	17.424	30,57%	
Deposito Valas	1.812	1.803	1.728	0,51%	
Total	29.121	24.009	23.870	21,29%	

Pencapaian pendanaan segmen bisnis Komersial pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu sebesar Rp5.112 miliar atau tumbuh sebesar 21,29%. Secara keseluruhan produk-produk Komersial mengalami

peningkatan dengan produk Giro tumbuh sebesar Rp16 miliar atau tumbuh 0,27%. Peningkatan nominal terbesar yaitu produk Giro Umum yang tumbuh sebesar Rp50 miliar atau tumbuh sebesar 1,02%. Untuk produk

Deposito tumbuh sebesar Rp5.093 miliar atau tumbuh 27,63% dengan peningkatan nominal terbesar yaitu

produk Deposito Rupiah yang tumbuh sebesar Rp5.084 miliar atau tumbuh sebesar 30,57% dari tahun 2013.

#### Jumlah Nasabah Dana Komersial

Nama Produk Dana	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Giro	1.462	1.372	1.425	6,56%
Giro Umum	1.275	1.195	1.222	6,69%
Giro Valas	187	177	203	5,65%
Deposito	2.209	1.835	1.792	20,38%
Deposito Rupiah	2.083	1.760	1.724	18,35%
Deposito Valas	126	75	68	68,000%
Total	3.671	3.207	3.217	14,47%

Pada tahun 2014 terjadi peningkatan dalam jumlah nasabah pada segmen Komersial sebesar 464 rekening atau tumbuh sebesar 14,47% dari tahun 2013. Peningkatan jumlah nasabah tertinggi yaitu pada produk Deposito Rupiah yaitu sebesar 323 rekening atau tumbuh 18,35% dari tahun 2013. Produk Deposito pada segmen Komersial menjadi unggulan produk di mana tingkat bunga deposito yang ditawarkan cukup bersaing dengan perbankan lain serta penempatan deposito dalam jangka waktu pendek yaitu penempatan 1 Bulan masih menjadi pilihan dari para deposan di mana jangka waktu 1 Bulan tersebut masih mendominasi dari 70% total deposito.

#### Kekuatan Bisnis Komersial

Bisnis Komersial memiliki SDM, infrastruktur dan sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Bisnis Komersial yang berkesinambungan. Kecukupan SDM maupun infrastruktur tersebut senantiasa dievaluasi dan memperhatikan kebutuhan perkembangan Bisnis Komersial dengan memperhatikan pula peran Bisnis Komersial sebagai satu bagian dalam visi dan misi Perseroan sebagaimana telah dijabarkan dalam *Corporate Plan* Perseroan.

Beberapa kekuatan utama Bisnis Komersial adalah :

- SDM yang senantiasa selalu memahami kebutuhan nasabah/debitur.
- Strategi bisnis yang terarah dan fokus pada sektor-sektor bisnis yang mempunyai kinerja dan prospek yang baik.

Kekuatan tersebut diharapkan dapat mengatasi persaingan perbankan yang cukup ketat dalam penetapan suku bunga simpanan di sisi penghimpunan dana dan keterbatasan modal di sisi penyaluran kredit terkait pembiayaan kepada beberapa nasabah besar yang sangat baik dan prospektif.

Beberapa kebijakan atau langkah yang ditempuh bisnis komersial pada Tahun 2014 adalah :

- Pembuatan produk-produk dalam rangka *supply chain*.

- Penetapan komposisi penyaluran kredit dan mengurangi konsentrasi kredit pada debitur tertentu.
- Penyempurnaan SLA proses pemberian Kredit.
- Melakukan perubahan atas kriteria (calon) Debitur Utama dan (calon) Nasabah Utama dalam rangka mendukung program kerja Tahun 2013 dan mendukung Kebijakan *Cross Selling*.
- Kerjasama dengan *Developer*.
- Penyempurnaan proses kredit melalui SIKT
- Peningkatan *Fee Based Income* dari Bank Garansi, Treasury (forex), Jasa Sindikasi atau transaksi *trade finance*

#### Strategi 2014

1. Strategi Penyaluran Kredit
  - a. Optimalisasi penyaluran kredit dengan konsep *Value chain*
  - b. Penyaluran Kredit berbasis *Trade Finance*
  - c. Optimalisasi *Cross Selling*
  - d. Penyaluran kredit fokus pada segmentasi yang ditetapkan
  - e. Meningkatkan pelayanan melalui proses Kredit yang cepat, mudah dan aman
  - f. Pembagian komposisi kredit berdasarkan plafon
  - g. Optimalisasi penyaluran kredit dengan pola kemitraan
2. Strategi peningkatan kualitas kredit
  - a. Membuat *action plan* terhadap kredit bermasalah
  - b. BDL berada dibawah 1,5%
  - c. Meningkatkan kompetensi *Account Officer*
  - d. Meningkatkan penyelesaian kredit bermasalah
3. Stategi Peningkatan *Fee Based Income*
  - a. Fokus bisnis terkait *trade finance* berorientasi ekspor
  - b. Melakukan *cross selling* dengan produk ritel, kosumer, mikro dan kartu kredit
  - c. Memperluas layanan pemberian Kredit *Non Cash Loan*

#### Prospek 2015

Himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembatasan maksimum suku bunga simpanan dapat

mempengaruhi pencapaian target penghimpunan Dana pada segmen Komersial yang sangat sensitif terhadap penawaran tingkat bunga.

Selain itu belum berjalannya kebijakan debitur wajib membuka rekening dan melakukan mutasi secara aktif menjadi peluang tersendiri dalam penghimpunan dana atas nasabah debitur komersial yang saat ini dimiliki oleh Bank Bukopin.

#### Jasa Sindikasi

Segmentasi Jasa Sindikasi Perseroan umumnya adalah perusahaan-perusahaan besar (korporasi) yang membutuhkan pembiayaan dari beberapa bank karena nominal pinjaman yang cukup besar. *Line business* perusahaan yang diberikan Jasa Sindikasi disesuaikan dengan *line business* Direktorat Komersial.

Produk dan Jasa Sindikasi yang ditawarkan Perseroan antara lain :

##### 1. Arranger

Adalah layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan mandat yang diterima dari pihak peminjam/debitur (*borrower*) untuk menggalang sejumlah pendanaan guna membiayai suatu proyek milik debitur dengan pola pembiayaan kredit sindikasi.

Ruang lingkup kegiatan *arranger* secara garis besar meliputi proses perancangan suatu pembiayaan, memasarkannya kepada lembaga keuangan dan mengkoordinasikan proses dokumentasi legal atas pembiayaan tersebut hingga perjanjian fasilitas pembiayaan ditandatangani oleh para pihak yang terlibat.

##### 2. Keagenan

Adalah layanan jasa keuangan yang diberikan Perseroan yang bertindak mewakili kepentingan Para Kreditor dalam Perjanjian Kredit Sindikasi. Adapun jasa Keagenan yang diberikan oleh Bank Bukopin adalah Agen Fasilitas, Agen Jaminan dan Agen Pengelolaan Rekening.

- Agen Fasilitas (*Facility Agent*)

Adalah layanan jasa keuangan yang diberikan Perseroan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam suatu kredit sindikasi/*club deal* yaitu debitur (*borrower*), kreditor (*lender*) maupun pihak-pihak lain yang terkait dalam melakukan kegiatan penyelesaian pembayaran (*settlement*), untuk penarikan pinjaman (*disbursement*), pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan pembayaran bunga dan pembayaran kewajiban lainnya.

- Agen Jaminan (*Security Agent*)

Adalah layanan jasa yang diberikan Perseroan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam suatu kredit sindikasi/*club deal* berupa layanan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan dan pengikatannya.

- Agen Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)  
Adalah layanan jasa yang diberikan yang diberikan Perseroan kepada dua pihak atau lebih yang membutuhkan Bank sebagai pihak yang independen dalam melakukan pengelolaan rekening penampungan untuk kepentingan para pihak tersebut.

#### Kinerja Bisnis Jasa Sindikasi

Tahun 2014, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja di bisnis Jasa Sindikasi. Pendapatan *fee* yang diperoleh tahun 2014 mencapai Rp2,06 miliar, meningkat 69,24% dibandingkan pendapatan *fee* tahun 2013 yang sebesar Rp1,22 miliar.

#### Strategi Bisnis Jasa Sindikasi

Strategi Jasa Sindikasi mengikuti kebijakan Direktorat Komersial dimana dalam 2 tahun terakhir Direktorat Komersial lebih fokus pada pembiayaan dengan plafon medium, sehingga *arranger* kredit sindikasi tidak menjadi target karena umumnya yang membutuhkan kredit sindikasi adalah pembiayaan dengan plafon besar.

Jasa Sindikasi Perseroan lebih berupaya untuk memperbanyak Agen Jaminan ataupun Agen Rekening Penampungan di mana Perseroan tidak ikut berperan sebagai Kreditor.

#### Kekuatan Bisnis Jasa Sindikasi

Pengalaman dalam menangani Jasa Sindikasi (*Arranger* maupun Keagenan) sejak tahun 2000 dan jaringan yang luas dengan bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya.

Perseroan juga telah dipercaya oleh *Offshore Creditor* untuk menjadi Agen Jaminan *On Shore* pada *Offshore Loan Syndication*.

#### Pertumbuhan Kredit

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Komersial saat ini yang lebih fokus pada pembiayaan dengan plafon medium, maka pertumbuhan Kredit Sindikasi (sebagai member ataupun sebagai arranger) juga tidak tumbuh terlalu signifikan.

#### Penambahan Jumlah Nasabah/Kreditor

Selama tahun 2014 terdapat penambahan nasabah di Jasa Sindikasi sebanyak 3 nasabah yang terdiri dari 2 nasabah Agen Jaminan dan 1 nasabah Agen Rekening Penampungan.

#### Prospek 2015

Prospek Jasa Sindikasi di tahun 2015 akan lebih banyak masuk ke Agen Rekening Penampungan ataupun Agen Jaminan (yang tidak terkait dengan keikutsertaan Perseroan sebagai Kreditor pada Kredit Sindikasi) namun tidak menutup kemungkinan untuk menjadi Arranger Kredit Sindikasi jika ada prospek pembiayaan yang besar dan membutuhkan pembiayaan secara Kredit Sindikasi.

## PERBANKAN INTERNASIONAL

Layanan Perbankan Internasional menjadi salah satu bisnis andalan Perseroan. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis Perbankan Internasional terus ditingkatkan guna memperoleh kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam bertransaksi ekspor impor dan transfer valas yang kian tahun semakin bertambah.

Dengan semakin meningkatnya reputasi, Perseroan semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri dengan jumlah lebih dari 600 bank koresponden yang tersebar di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia di Asia, Amerika, Eropa dan Afrika.

Segmentasi bisnis Perbankan Internasional nasabah perorangan maupun badan usaha dengan kriteria sebagai berikut:

1. Eksportir dan importir
2. BUMN dan afiliasinya
3. Badan usaha non BUMN (BUMD, PMA, Group Swasta Nasional, dll)
4. Individu/perorangan nasabah transfer valas

Dengan skala usaha yang berorientasi transaksi perdagangan ekspor impor maupun dalam perdagangan dalam negeri.

### Produk dan Jasa Perbankan Internasional

#### Bukopin Trade Finance

Adalah produk pembiayaan perdagangan yang diberikan Perseroan dalam rangka pembiayaan transaksi jual beli barang antara penjual (*seller*) dan pembeli (*buyer*) baik dalam negeri maupun antara Negara.

Produk Trade Finance meliputi:

1. *Export Services*
2. *Import Services*
3. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
4. Bank Garansi dan *Standby L/C*.

#### Bukopin Remittance

Adalah layanan perpindahan dana (*fund transfer*) dalam mata uang valuta asing. Bukopin Remittance meliputi:

1. *Outgoing Remittance*, adalah proses pemindahan dana dalam mata uang valuta asing berdasarkan perintah nasabah pengirim, kepada nasabah penerima bank lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.
2. *Incoming Remittance*, adalah proses penerimaan transfer dana dalam mata uang valuta asing yang diterima Perseroan dari Bank lain baik di luar atau di dalam negeri untuk diteruskan kembali kepada nasabah penerima.
3. *Multicurrencies Remittance*, adalah layanan *remittance* untuk lebih dari 135 mata uang asing dan mencakup lebih dari 150 negara di seluruh dunia.

#### Produk Correspondent Banking dan Financial Institution (FI)

Adalah produk Perseroan berupa pembiayaan antara *Correspondent Banking* atau *Financial Institution*, dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan maupun *Correspondent Banking* atau *Financial Institution*.

#### Kinerja Perbankan Internasional

Pertumbuhan kinerja bisnis perbankan internasional dapat dilihat dari pertumbuhan volume *Trade Finance*, dalam hal ini pertumbuhan *Volume Trade Finance* mencapai 52% di tahun 2014 sebesar Rp7,9 Triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp5,2 Triliun.

#### Strategi 2014

Strategi yang telah diterapkan 2014 dalam mendukung bisnis Perbankan Internasional antara lain :

1. Meningkatkan dan optimalisasi penerapan strategi *Value Chain*, *Cross selling* dan *structure finance* dengan segala lini bisnis baik UKM, Komersil, Konsumen maupun *Treasury* dalam hal *joint sales* dan peningkatan *individual sales*.
2. Menggali potensi bisnis *Trade* dan *Remittance* dari nasabah *existing* yang berpotensi melakukan transaksi Perbankan Internasional maupun nasabah baru dan peningkatan *Customer based*.
3. Pengadaan dan implementasi infrastruktur berupa sistem otomasi yang tersentralisasi guna mendukung transaksi *Trade Finance*.
4. Pemberahan *business* proses, kebijakan dalam pelayanan produk Perbankan Internasional, sehingga memberikan pelayanan yang memuaskan kepada Nasabah.
5. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dengan mengadakan sosialisasi prosedur maupun ketentuan-ketentuan internal terkait produk Perbankan Internasional.
6. Aktif melakukan pemasaran dengan melakukan promosi atau kerjasama dengan media komunikasi baik cetak maupun elektronik untuk mendukung promosi Produk Perbankan Internasional.

#### Prospek 2015

Prospek bisnis di 2015 untuk bisnis Perbankan Internasional adalah fokus pada peningkatan segmentasi bisnis dengan peningkatan *cross selling* dan *Value Chain* guna menggarap nasabah potensial dari hulu sampai hilir baik dari rekanan maupun subkontraktor nasabah eksisting maupun nasabah baru.

## TREASURY

*Treasury* berperan sebagai pengelola likuiditas Perseroan secara keseluruhan, baik dalam rangka menerapkan regulasi perbankan sesuai aturan dari Otoritas Jasa Keuangan, juga untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan mengoptimalkan profil likuiditas Perseroan. Dalam aktivitas harianya, *Treasury* senantiasa berkoordinasi

dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung yang terkait dengan mutasi dana nasabah dan data keuangan internal bank, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi pengelolaan likuiditas harian.

Selain pengelolaan likuiditas, *Treasury* juga melakukan aktivitas bisnis harian yaitu *trading* (jual beli) dan *investing* (penempatan dana pada aset tertentu) untuk menghasilkan *profit* bagi bank. *Trading* meliputi transaksi jual beli valuta asing (7 mata uang utama), jual beli surat berharga (pemerintah dan korporasi), dan *trading net interest income*

### Produk dan Jasa

Produk dan Jasa *Treasury* yang dapat ditawarkan kepada nasabah :

1. Transaksi jual beli *forex* (*value today, tom, spot, forward, swap*).
2. *Deposit on Call* (DOC).
3. Transaksi jual beli obligasi (pemerintah dan korporasi).
4. Jasa kustodi (administrasi surat berharga nasabah).

*Treasury* pada tahun 2014 memiliki 3 unit kerja, yaitu :

1. *Treasury Global Market*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan *counterparty* Bank Indonesia, bank lain dan perusahaan sekuritas. Aktivitas yang dilakukan terdiri dari pengelolaan likuiditas (*investing & gapping*) dan *proprietary trading* (transaksi jual beli instrumen keuangan antar bank) untuk mengoptimalkan pendapatan bunga dan non bunga. Luasnya cakupan kerja unit *Treasury Global Market* membuat unit ini dibagi lagi menjadi 3 sub unit yaitu :
  - a. *Money Market* (Pasar Uang), sebagai pengelola likuiditas harian yang menjaga kecukupan GWM, mengoptimalkan pendapatan bunga bank, serta berkoordinasi dengan unit bisnis dan operasional terkait mutasi dana nasabah.
  - b. *Foreign Exchange* (Valuta Asing), melakukan transaksi *forex* baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah (berkoordinasi dengan *Treasury Marketing*), maupun untuk *proprietary trading* bank.
  - c. *Fixed Income* (Surat Berharga/Obligasi), melakukan transaksi/jual beli obligasi untuk mengoptimalkan *fee based income* bank, serta melakukan penempatan pada surat berharga pemerintah dan korporasi untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bank.
2. *Treasury Marketing*, yaitu unit kerja yang melakukan transaksi dengan nasabah baik untuk transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga, serta pemasaran jasa kustodi. Unit kerja ini berkoordinasi dengan Unit *Treasury Global Market* terkait pemberian harga (*pricing*) serta bersinergi dengan unit bisnis lainnya di seluruh cabang Bank Bukopin untuk mengoptimalkan pendapatan non bunga bank (*fee based income*) dari transaksi nasabah.

3. *Treasury Risk*, yaitu unit kerja yang melakukan pengelolaan transaksi, *monitoring* neraca dan eksposur produk *Treasury*, koordinasi dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaporan, regulasi dan kebijakan, serta pemenuhan laporan internal. Unit ini juga melakukan pengolahan dan analisa data pasar keuangan dan data internal bank untuk pertimbangan dalam *ALCO Meeting*.

### Kustodian

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-01/BL/Kstd/2006 tanggal 3 Juli 2006, Perseroan telah bertindak sebagai Bank Kustodian. Kustodian Bank Bukopin juga dapat memberikan layanan penyimpanan dan pengadministrasian surat berharga berdasarkan prinsip-prinsip syariah berdasarkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI surat No. U-350/DSN-MUI/XII/2007 tanggal 22 Desember 2007. Layanan yang diberikan Kustodian Bank Bukopin antara lain :

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi efek-efek maupun dokumen berharga lainnya, baik yang berbentuk *script* maupun *scriptless*;
2. Penyelesaian Transaksi (*settlement*) serah/terima efek dari/kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah baik disertai pembayaran dana (*delivery/receive versus payment*) maupun tanpa disertai dengan pembayaran dana (*delivery/receive free of payment*).
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Obligasi berdasarkan instruksi nasabah.
5. Pengadministrasian dan penghitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB) portfolio Reksa Dana (*mutual fund*) dan Kontrak Pengelolaan Dana (*discretionary fund*) beserta pencatatan unit penyertaan (*unit registry*) yang diterbitkan dan dikelola oleh Manajer Investasi.
6. Pengadministrasian dan penghitungan hasil investasi atas portfolio unit link berdasarkan kontrak unit link yang dibuat oleh perusahaan asuransi dengan nasabahnya.
7. Penyampaian laporan dan informasi terkait dengan penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek dan/ atau dokumen berharga lainnya.

### Kinerja Bisnis *Treasury* 2014

Pendapatan usaha dari *Treasury* berasal dari dua sumber yaitu dari transaksi nasabah dan transaksi non nasabah (*proprietary trading*). Dari sisi jenis pendapatan terdiri dari dua macam, yaitu: (1) Pendapatan bunga yang berasal dari penempatan antar bank, penempatan dana pada instrumen moneter Bank Indonesia, surat berharga pemerintah dan surat berharga korporasi; dan (2) pendapatan non bunga (*fee based income*), yaitu pendapatan dari hasil jual beli valuta asing (*forex*) dan surat berharga.

Tantangan bagi kinerja keuangan di tahun 2014 berasal dari ketatnya likuiditas yang mendorong kenaikan *cost of fund*. Selain itu pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menunjukkan kecenderungan perlambatan dengan tingkat pertumbuhan 5,01% (Q4 tahun 2014) dari tahun sebelumnya di level 5,72% (Q4 tahun 2013). Kebijakan pemerintah untuk mengurangi subsidi atas bahan bakar minyak jenis premium juga mendorong terjadinya inflasi di kuartal IV tahun 2014 hingga mencapai level 8,36% di akhir bulan Desember.

Sepanjang tahun 2014, nilai tukar Rupiah terhadap USD juga mengalami fluktuasi yang cukup tinggi , hal tersebut ditunjukkan dengan kurs tengah revaluasi Bank Indonesia yang berada di level terendah Rp. 11.271,- per USD (1 April 2014) dan tertinggi Rp. 12.900,- (16 Desember 2014). Rencana Bank Sentral AS (*The Fed*) untuk menaikkan suku bunga pada semester I tahun 2015 mendorong meningkatnya *capital outflow* dari pasar keuangan Indonesia di akhir tahun 2014.

Total pendapatan Divisi Treasury dari *fee based income* yang terdiri dari pendapatan surat berharga, pendapatan perdagangan valuta asing dan layanan kustodian mengalami peningkatan sebesar 30,60% dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp 82,13 miliar menjadi Rp 107,26 miliar. Total Asset Under Management (AUM) yang dikelola oleh unit Kustodian per 31 Desember 2014 mencapai Rp 4,12 triliun dengan total nasabah sebanyak 4.469 nasabah. Dengan kerja keras dan kemauan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, Divisi Treasury optimistis untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun mendatang.

### Rencana Bisnis 2015

Dengan adanya perkembangan dinamika pergerakan harga pasar baik nilai tukar maupun instrumenkeuangan, pengawasan yang ketat dari otoritas moneter maupun kebijakan yang dikeluarkan otoritas moneter mempengaruhi operasional dan kinerja bisnis Treasury. Untuk mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2015, selain berfungsi untuk menjaga likuiditas maka ditetapkan strategi yang fokus pada integrasi, inovasi dan optimalisasi, sebagai berikut:

1. Integrasi  
Meningkatkan pengaruh, kekuatan dan pengalaman Treasury untuk mendorong dan memperluas model bisnis dan layanan serta meningkatkan hubungan dengan nasabah.
2. Inovasi  
Meningkatkan inovasi produk dan nilai pelayanan untuk memaksimalkan peranannya.
3. Optimalisasi.  
Meningkatkan pendapatan melalui cross sell produk-produk Treasury untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang bersifat transaksional.

### Strategi Pengelolaan Likuiditas

Pengelolaan likuiditas dilakukan Treasury terutama untuk memenuhi ketentuan otoritas, kebutuhan mutasi dana nasabah dan mengoptimalkan aset likuid yang dimiliki Perseroan. Dalam rangka memitigasi risiko likuiditas, Treasury senantiasa melakukan *monitoring* dan menganalisa perilaku nasabah-nasabah besar terkait penarikan dan penyediaan dana agar likuiditas dapat terjaga dengan baik dan senantiasa melakukan koordinasi dengan unit bisnis.

### Penerapan Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Treasury telah menghitung LCR Perseroan sejak akhir Desember 2012 sebagai persiapan implementasi Basel III mulai akhir tahun 2015. Perhitungan LCR merupakan bagian dari pengelolaan likuiditas bank yang sehat, dan secara rutin disampaikan kepada manajemen sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait suku bunga bank. Penerapan LCR secara umum memberikan gambaran kondisi likuiditas bank yang baik di tengah kondisi pasar yang kurang kondusif, namun disisi lain terdapat konsekuensi berupa penurunan ekspansi bisnis terutama terkait pencairan kredit. Adanya kebijakan OJK yang mewajibkan uji coba implementasi LCR perbankan mulai awal Januari 2015 bagi bank buku IV dan Juni 2015 bagi Bank BUKU III dengan rasio minimal LCR 60%, telah diantisipasi perbankan termasuk Perseroan. Dengan adanya ketentuan ini, maka Perseroan berpeluang untuk meningkatkan ekspansi bisnis dengan menjaga LCR yang lebih rendah, karena sepanjang tahun 2014 Perseroan telah menerapkan ujicoba LCR minimal 100% sehingga kondisi likuiditas memasuki tahun diharapkan 2015 tetap terjaga baik jauh diatas ketentuan minimal yang ditetapkan.

### Antisipasi Penerapan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

*Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan indikator yang hingga saat ini masih dalam proses pengkajian untuk memahami penerapan dan dampaknya terhadap kondisi keuangan bank dan pasar keuangan secara umum.

### Pendapatan bunga

Untuk menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat risiko yang terukur, Treasury mengelola portofolio surat hutang pemerintah baik dalam mata uang Rupiah maupun Dollar Amerika Serikat. Sedangkan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga, penempatan pada surat utang korporasi dilakukan secara selektif dan pruden. Penempatan pada bank sentral dan bank lain dilakukan untuk mengoptimalkan kelebihan likuiditas harian dan disesuaikan dengan kondisi cashflow bank. Pada tahun 2014, terdapat instrumen yang ditingkatkan aktivitasnya di pasar uang yaitu transaksi repo antar bank yang didasari perjanjian utama (*Master Repo Agreement*). Bank Bukopin merupakan salah satu dari 8 bank pionir pelaku transaksi MRA tersebut, dan hingga kini aktif melakukan transaksi MRA. Hal ini sejalan dengan

himbauan BI untuk memperdalam transaksi di pasar keuangan sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas bank yang sehat.

#### **Fee Based Income**

Treasury secara aktif melakukan transaksi jual beli instrument suku bunga dan nilai tukar, baik dengan *counterparty* antarbank maupun dengan nasabah, yang dilakukan pruden dengan eksposur dan tingkat risiko yang terukur. Memasuki tahun 2015, sejalan dengan tantangan pasar global berupa rencana kenaikan suku bunga *The Fed* serta dampak kebijakan pemerintahan baru Indonesia, maka pasar keuangan akan bergerak lebih dinamis sekaligus memberi tantangan lebih tinggi. Dalam menghadapi kondisi pasar ini, direncanakan untuk mengembangkan produk Treasury dan memperkuat tim *trading* agar dapat meningkatkan volume dan frekuensi transaksi, baik terkait *trading* suku bunga rupiah dan valas, serta *trading* mata uang asing. Selain *profit* dari jual beli instrument keuangan, *fee based income* juga diperoleh melalui jasa kustodi dan wali amanat.

#### **Pengembangan Bisnis Kustodi dan Wali Amanat**

Bisnis Treasury pada tahun 2014 mengalami pengembangan yaitu mencakup jasa kustodian dan wali amanat. Memasuki tahun 2015, Treasury merencanakan peningkatan volume dan transaksi Kustodian melalui penerbitan reksadana, pengelolaan aset keuangan ritel seperti Sukuk Ritel seri 7 dan ORI seri 12, serta peningkatan dana kelolaan nasabah baik korporasi maupun perorangan. Sedangkan bisnis Wali Amanat akan dikembangkan melalui penerbitan obligasi korporasi, *medium term notes* (MTN), reksadana terproteksi dan reksadana dengan *underlying* MTN.

#### **Jasa Wali Amanat**

Wali Amanat adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat hutang atau sukuk untuk melakukan penuntutan baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang berkaitan dengan kepentingan pemegang efek bersifat hutang atau sukuk tersebut tanpa surat kuasa khusus. Perseroan telah memperoleh ijin sebagai wali amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Lembaga Penunjang Pasar Modal No. S-2356/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2006.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan di bidang pasar modal serta kebutuhan Emitter akan pendanaan korporasi, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah tersebut dengan memberikan jasa-jasa Perwaliamanatan, antara lain sebagai Wali Amanat, Agen Pemantau, Agen Jaminan (*Security Agent*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Fasilitas (*Facility Agent*), *Escrow Agent* dan jasa lainnya yang terkait penerbitan efek bersifat hutang (obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes/MTN*) dan instrumen pasar modal lainnya.

Selaku Wali Amanat, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan serta pelaksanaan kewajiban Emitter terhadap ketentuan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Perwaliamanatan secara periodik baik terhadap penggunaan dana, kinerja keuangan, *covenant* dan/atau jaminan, pembayaran bunga serta pelunasan pokok efek bersifat hutang.

#### **Kinerja Wali Amanat 2014**

Total efek bersifat hutang yang dikelola tahun 2014 adalah sebesar Rp 541 miliar dengan total 6 efek bersifat hutang.

Untuk mengembangkan bisnis Wali Amanat di tahun 2015, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan Sekuritas yang bertindak sebagai *Underwriter/Arranger* dan melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan korporasi seperti perusahaan *multifinance*, kontraktor, *developer*, dan perusahaan lainnya.

Pada tahun 2015, diperkirakan total efek bersifat hutang yang akan jatuh tempo cukup besar, yaitu sekitar Rp 40 triliun, maka diharapkan Wali Amanat Perseroan dapat berpartisipasi lebih besar dalam penerbitan efek bersifat hutang yang diterbitkan pada tahun 2015 baik melalui penawaran umum dan melalui penawaran terbatas dibandingkan tahun 2014.

#### **Kinerja Anak Perusahaan**

Perseroan memiliki dua anak perusahaan yang kinerjanya terkonsolidasi, yaitu PT Bukopin Finance yang bergerak dibidang sewa guna usaha dan multi finance, dan PT Bank Syariah Bukopin yang bergerak dibidang layanan perbankan syariah.

#### **PT Bukopin Finance**

##### **Sejarah Singkat**

PT Bukopin Finance didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Maret 1983 yang di buat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Leasing Indo Corporation. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5233.HT.01.01. TH83 tanggal 29 Juli 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 432 tanggal 1 April 1986 dan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan 66/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan nama menjadi PT Indo Trans Buana Multi Finance sesuai Akta No.99 tanggal 3 Mei 1991 dan perubahan PT Bank Bukopin masuk sebagai pemegang saham sesuai dengan Akta No.181 tanggal 26 Desember 1994.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2008, disetujui perubahan nama dari PT Indo Trans Buana Multi Finance menjadi PT Bukopin Finance, yang tercantum dalam Akta Notaris Amastasia Dau, SH dengan Akta Nomor: 1 tertanggal 9 Juni 2008.

3 dari Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana dan atau barang modal yang meliputi ; Pembiayaan Konsumen Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Usaha Kartu Kredit.

Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal

#### Struktur Kepemilikan Saham

Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (Rp)	%
PT Bank Bukopin Tbk	8.413	42.065.000.000	88,25
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Bukopin	727	3.636.000.000	7,63
Koperasi Karyawan Bank Bukopin	393	1.965.000.000	4,12
<b>Total</b>	<b>9.533</b>	<b>47.665.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### Bidang Usaha

Pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana dan atau barang modal yang meliputi ; Pembiayaan Konsumen Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Usaha Kartu Kredit.

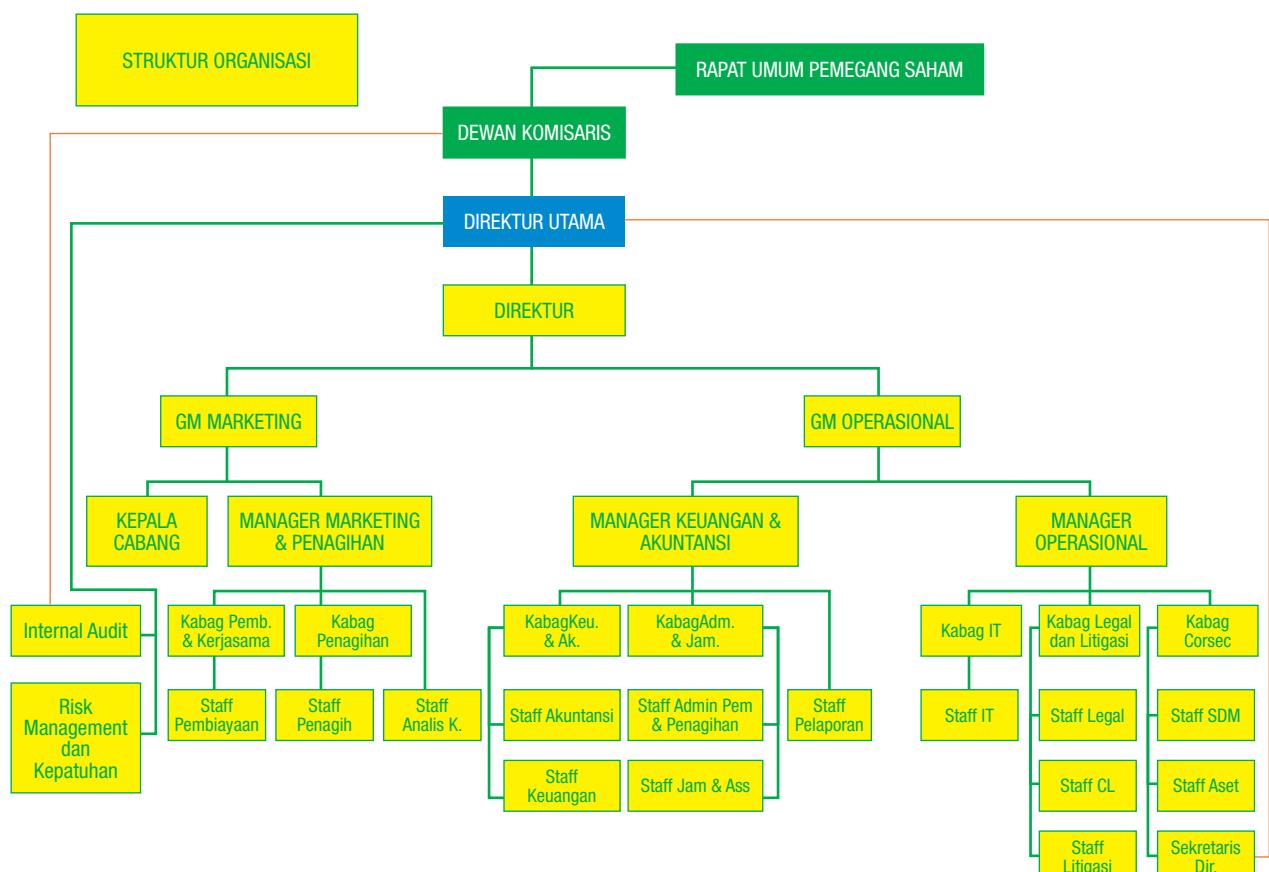
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2014, adalah:

Komisaris Utama : Lamira S Parwedi  
Komisaris : Setiani Hartojo

Susunan Direksi pada akhir tahun 2014, adalah:  
Direktur Utama : Sulfan Rizal  
Direktur : Tri Joko Rusiono

#### Struktur Organisasi Bukopin Finance



**Kinerja Keuangan Finance**

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos Keuangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan Nominal	%
Aset	168	187	132	(18)	-9,89%
Pembiayaan	133	112	119	21	18,47%
Ekuitas	58	52	48	6	11,50%
Laba Bersih	6	5	3	1	26,94%

Sepanjang tahun 2014, Bukopin Finance berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp6 miliar, meningkat 26,94% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp5 miliar.

**Prospek Usaha**

Tahun 2015, Bukopin Finance akan terus melakukan ekspansi usaha. Salah satu segmen pasar yang akan digarap adalah pembiayaan mobil premium melalui kerjasama dengan *showroom/dealer*. Pola kerjasama dengan *showroom/dealer* ini diharapkan dapat menambah volume pembiayaan hingga Rp154 miliar.

Selain itu, Bukopin Finance juga akan menggarap *niche market*, yaitu pembiayaan kendaraan untuk transportasi dengan dasar adanya kontrak antara debitur dengan perusahaan-perusahaan besar bonafid sebagai pengguna/penyewa kendaraan. Segmen pasar ini diharapkan dapat menambah volume pembiayaan hingga Rp140 miliar.

**Rencana Tahun 2015**

Direncanakan tambahan setoran modal dari PT Bank Bukopin sebesar Rp100miliar, berupa dana modal kerja sebesar Rp65 miliar dan untuk pembelian gedung kantor sebesar Rp35miliar yang direalisasikan pada semester I tahun 2015.

**PT Bank Syariah Bukopin****Sejarah Singkat**

PT Bank Syariah Bukopin (BSB) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya

konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk yang diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk. Proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003.

Dalam perkembangannya kemudian penyehatan PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk. Pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008.

Sampai dengan akhir Desember 2014 perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor Cabang, 8 Kantor Cabang Pembantu, 5 Kantor Kas, 1 unit mobil kas keliling, dan 77 Kantor Layanan Syariah, serta 27 mesin ATM BSB dengan jaringan Prima BCA.

**Pemegang Saham PT. Bank Syariah Bukopin**

31 Desember 2014

Nama	Modal Disetor (Rp)	Saham Seri A	Saham Seri B	Saham Seri C	Total Saham	Komposisi (%)
Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-		0.526
Tee Suprapto	4.250.000.000	425.000	-	-		0.004
Drs. Hajriyanto Y.Thohari,MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-		0.038
Prof.Dr.A Munir Mulkhan	9.900.000.000	990.000	-	-		0.010
Prof.Dr.HM Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-		0.007
Firman Noor, SH	4.900.000.000	490.000	-	-		0.005

Nama	Modal Disetor (Rp)	Saham Seri A	Saham Seri B	Saham Seri C	Total Saham	Komposisi (%)
Prof.Dr M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-		0.004
Ir. HM Dasron Hamsid, M.Sc	2.900.000.000	290.000	-	-		0.003
Drs H Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-		0.002
Prof DR Bambang Setiaji, M.Si	9.000.000.000	-	90.000.000	-		0.928
PT Bank Bukopin, Tbk	442.000.000.000	-	420.000.000	8.000.000.000		86.821
PT Mitra Usaha Sarana	8.000.000.000	-	80.000.000	-		0.825
BPJS Ketenagakerjaan	35.000.000.000	-	350.000.0000	-		3.609
PT Bakrie Capital Indonesia	35.000.000.000	-	350.000.0000	-		3.609
PT Mega Capital Indonesia	35.000.000.000	-	350.000.0000	-		3.609
<b>Total</b>	<b>650.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>9.698.137.000</b>	<b>100</b>

### Manajemen Bank Syariah Bukopin

#### Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. DR. H.M. Din  
 Syamsuddin, MA  
 Anggota : H. Ikhwan Abidin Basrie, MA

#### Direksi

Direktur Utama : Riyanto  
 Direktur Operasi & Pelayanan : Ruddy Susatyo  
 Direktur Bisnis : Eriandi  
 Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Adil Syahputra

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mulyana  
 Komisaris Independen : Hajriyanto Y. Thohari  
 Komisaris Independen : Bambang Setiaji

### Kinerja 2014

Sepanjang tahun 2014, Bank Syariah Bukopin mencatat peningkatan kinerja yang cukup baik. Total Aset Bank Syariah Bukopin mengalami pertumbuhan sebesar 18,84% atau Rp818 miliar menjadi Rp5.162 miliar. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun juga mengalami pertumbuhan sebesar 22,09% menjadi Rp3.995 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.272 miliar.

### Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Indikator Utama	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Aset	5.162	4.343	3.616	18,84%
Pembiayaan	3.711	3.282	2.622	13,07%
Simpanan Nasabah	3.995	3.272	2.851	22,09%
Laba Bersih	9	19	17	-54,64%

#### Rasio Keuangan

Rasio Kecukupan Modal	15,74%	11,10%	12,78%	4,64%
Laba bersih terhadap Aktiva rata-rata	0,27%	0,69%	0,55%	-0,42%
Laba bersih terhadap Modal rata-rata	2,70%	7,63%	7,32%	-4,93%
Total Pembiayaan terhadap Simpanan Nasabah	92,89%	100,29%	91,98%	-7,40%
Pembiayaan Bermasalah terhadap Jumlah Pembiayaan	2,43%	4,27%	4,59%	-1,84%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	96,68%	92,29%	91,59%	4,39%

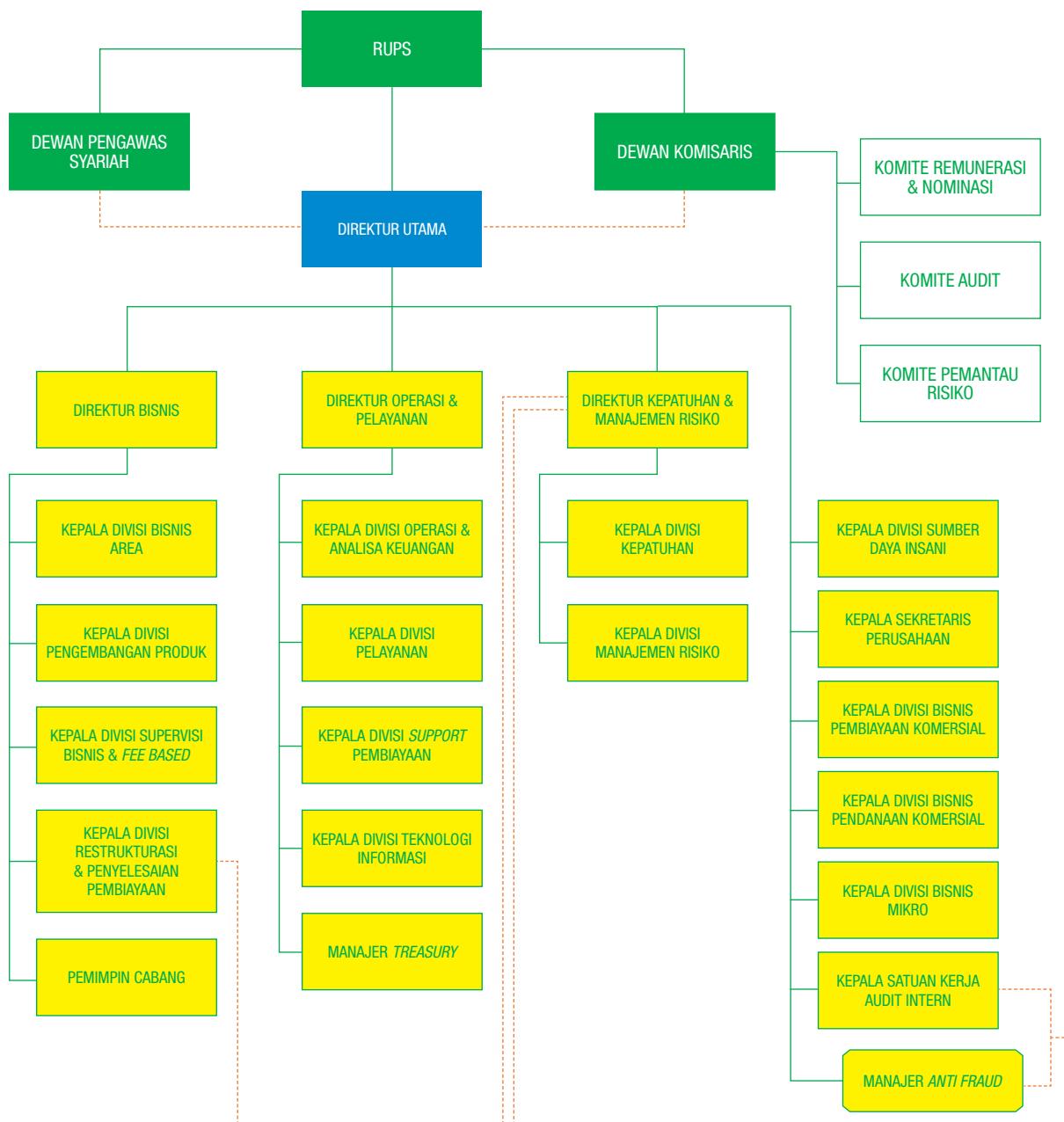
Pertumbuhan kinerja Bank Syariah Bukopin juga dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabah yang sepanjang tahun 2014 mengalami penambahan sebanyak 17.219

account baru atau 12,08% menjadi 159.777 nasabah dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 142.558 nasabah.

#### Jumlah Nasabah Simpanan PT Bank Syariah Bukopin

Pos Keuangan	2014	2013	Pertumbuhan	
			Variance	%
Tabungan	153.135	136.789	16.346	11,95%
Deposito	4.118	3.400	718	21,12%
Giro	2.369	2.524	115	6,54%
Total	142.558	159.777	17.219	12,08%

#### Struktur Organisasi PT Bank Syariah Bukopin



# Tinjauan Operasional

## Sumber Daya Manusia

Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan. Karena itu, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai visi dan misi Perseroan dientaskan dengan senantiasa memandang karyawan dengan menggunakan pendekatan *human capital* yang berarti setiap karyawan menjadi aset berharga Perseroan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kualitas, kompetensi dan karakter, karir serta kesejahteraan dari setiap karyawan untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Perseroan.

Perseroan percaya, bahwa untuk mencapai peningkatan kinerja SDM yang lebih baik, dibutuhkan program pengembangan yang baik pula. Karena itu, dari waktu ke waktu Perseroan terus menyempurnakan program pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan.

Selain itu, dalam pelaksanaan hubungan SDM, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.

### Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Agar pengelolaan SDM dapat berjalan lebih terarah, Perseroan telah mencanangkan visi dan misi pengembangan SDM, yaitu :

#### Visi

Membangun SDM unggul dan berdaya saing untuk menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### Misi

- Menciptakan kebijakan pengembangan SDM agar Perseroan menjadi tempat yang nyaman untuk berkariernya secara profesional.
- Membangun budaya perusahaan dan iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan.
- Mendorong peningkatan efektivitas sistem pengelolaan Perusahaan.

Adapun *roadmap* pengembangan SDM Perseroan jangka waktu tahun 2010-2015 adalah sebagai berikut :



## Fokus Pengembangan SDM 2014

Sejalan dengan *roadmap* pengembangan SDM yang telah disusun, tahun 2014 Perseroan telah masuk ke fase Membangun Kinerja Unggul. Untuk itu Perseroan telah merancang berbagai program pengelolaan yang sasarannya adalah untuk menciptakan kinerja unggul dari setiap karyawan Perseroan.

Membangun sistem remunerasi yang kompetitif menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2014. Sistem remunerasi yang dapat diperbandingkan dengan industri perbankan merupakan upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

Pemilihan kandidat karyawan yang tepat merupakan langkah awal dalam mencetak SDM unggul, sehingga diperlukan strategi rekrutmen dan seleksi yang tepat dan sesuai dengan kondisi pasar tenaga kerja saat ini. Partisipasi dalam *job fair* di beberapa universitas ternama di Indonesia maupun rekrutmen melalui berbagai media dilakukan untuk mencari kandidat yang potensial.

Selain itu menciptakan iklim kerja yang nyaman bagi karyawan adalah penting dalam mengupayakan retensi maupun engagement karyawan. Sehingga Perseroan menyusun berbagai program yang mendukung dalam penciptaan iklim kerja tersebut. Program *Day Care* dan *Bukopin Leadership Camp for Kids* salah satunya.

Peningkatan kualitas dalam layanan administrasi dilakukan melalui penyusunan standar layanan baik di pusat maupun di cabang. Penyusunan *Standar Operating Procedure (SOP)* dan perbaikan sistem informasi SDM menjadi fokus utama di tahun 2014.

Dalam melaksanakan seluruh aktivitas tersebut, Perseroan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dan meningkatkan pengelolaan risiko melalui sistem *internal control maker-checker-approval* yang selalu diterapkan

## Pencapaian Pengembangan SDM 2014

Sepanjang tahun 2014, pengembangan SDM Perseroan menunjukkan berbagai kemajuan yang cukup pesat. Pencapaian program pengembangan SDM, dapat dilihat dari terlaksananya berbagai kegiatan yang sudah dilakukan, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan *mandatory training, non mandatory training, workshop*, sosialisasi dan sertifikasi untuk pengisian kompetensi karyawan sesuai level dan unit kerja.
2. Penyelenggaraan program *Management Development Program (MDP)* dengan jumlah empat angkatan untuk MDP internal dan satu angkatan untuk MDP eksternal.
3. Pengembangan modul pembelajaran *e-learning* dengan target peserta koordinator pelayanan, koordinator cabang pembantu dan koordinator operasi dengan modul *cross* dan *up selling* dan empat modul baru yaitu, *supervisory, coaching, mentoring,*

*problem solving* dan *fraud awareness*.

4. Pembuatan data berdasarkan kompetensi dengan menggunakan aplikasi *Learning Management System (LMS)* sehingga dihasilkan data karyawan yang aktual dan *update*.
5. Pelaksanaan training percepatan produktifitas bagi karyawan marketing *under target* sebagai bentuk *support* terhadap percepatan produktifitas bisnis.
6. Penyelenggaraan *Forum Human Capital* dengan topik kesiapan SDM perbankan di Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.
7. Dilakukan penandatanganan MOU antara Perseroan dengan IBS berkaitan dengan kerjasama untuk penyelenggaraan pendidikan program S1, S2 dan kursus perbankan untuk memfasilitasi karyawan Perseroan.
8. Membuat program *bundling/paket* untuk training yang bersifat *basic* sehingga diharapkan dapat mengisi beberapa gap kompetensi, diantaranya *bundling basic credit training* dengan *basic selling skill, basic frontliner* dengan *grooming* dll.
9. Penyelenggaraan training Layanan dan Produk Bank Bukopin untuk seluruh karyawan *frontliner* sebagai upaya pencapaian *corporate plan the Big 5 MRI*.

## Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem pengembangan ini mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan *separation management* (purna bhakti atau pemberhentian kerja).

Dalam sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, seluruh proses pengambilan keputusan dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan untuk meningkatkan produktifitas organisasi sehingga pengembangan SDM berbasis kompetensi akan dapat meningkatkan produktifitas karyawan dan mencapai kualitas kerja yang optimal, yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan.

## Perencanaan Karir/Sukses

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem perencanaan karir yang lebih komprehensif, yang

memungkinkan Perseroan untuk :

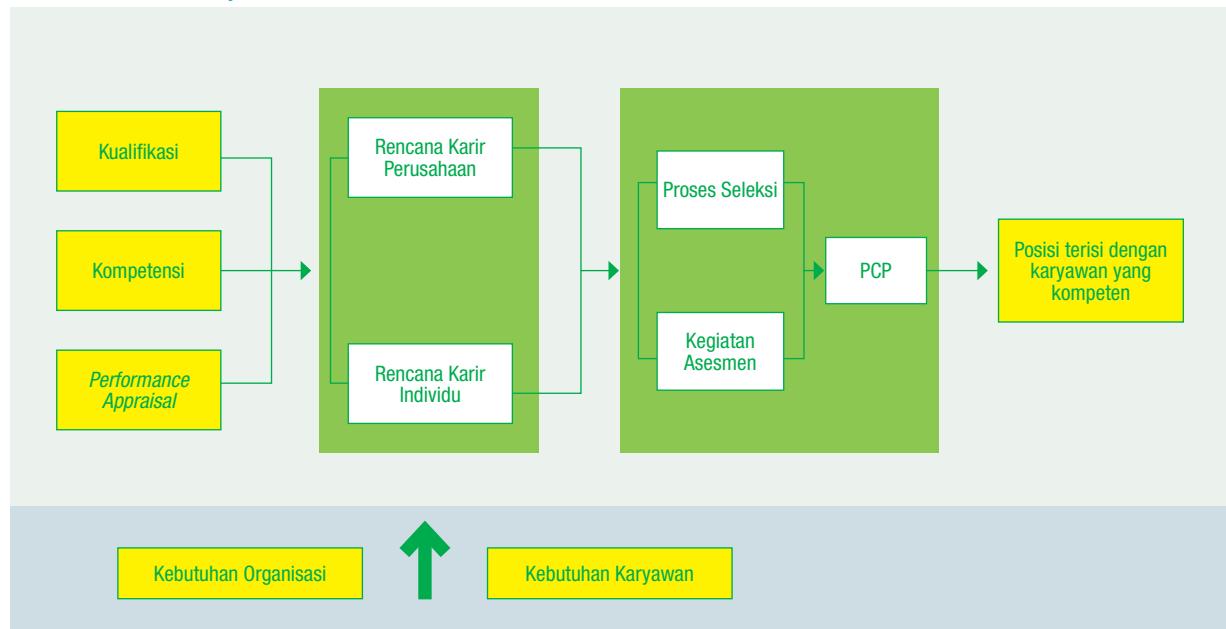
1. Menjelaskan tentang ketrampilan-ketrampilan, pengetahuan dan karakteristik-karakteristik yang diperlukan oleh suatu pekerjaan/peran.
2. Memberikan metode untuk mengukur kesiapan dari calon pemegang jabatan atas peran yang akan dipegangnya.
3. Memusatkan perhatian dari rencana pelatihan dan pengembangan pada kompetensi-kompetensi yang belum dimiliki oleh calon pemegang jabatan.
4. Memungkinkan organisasi untuk melakukan pembandingan (*benchmark*) diantara sejumlah karyawan potensial yang prestasinya sangat baik

Penyusunan sistem perencanaan di Perseroan adalah sebagai implementasi dari rencana bisnis Perseroan untuk pencapaian target, khususnya di tahun 2016. Penyusunan jenjang karir berperan sebagai *enabler* (penunjang proses bisnis), khususnya terkait dengan fungsi SDM yaitu “*people development*”, dimana segala hal yang bersifat kegiatan pengembangan merupakan bagian

dari usaha Perseroan untuk meningkatkan kapasitas karyawan dan sebagai usaha untuk mempertahankan karyawan yang ahli di bidangnya. Oleh karena itu maka Perseroan menyusun sistem pengembangan karir sebagai langkah awal untuk pengembangan karir karyawan, yang dilengkapi dengan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.

Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

#### Proses Bisnis Manajemen Karir



#### Rekrutmen dan Retensi Karyawan

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM harus disertai dengan budaya *engagement* yang kuat dari karyawannya. Hal ini penting untuk memastikan layanan terbaik bagi nasabah dan untuk mendukung interaksi yang efektif di antara anggota tim.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan survey *engagement* di semua level karyawan. Survey pertama yang dilaksanakan pada tahun 2012 menunjukkan hasil positif dengan tingkat respon yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil survey tersebut, sepanjang tahun 2014, Perseroan terus berupaya meningkatkan *engagement* dalam aspek motivasi, kepuasan, hubungan dengan nasabah, dan komunikasi internal maupun eksternal. Survey kedua telah dilaksanakan pada akhir tahun 2014 menggunakan beberapa indikator yang lebih spesifik guna mengukur dan melihat hal lainnya dalam peningkatan produktifitas di Perseroan. Hasil *engagement* tersebut cukup memuaskan dengan nilai 73% meningkat 3% dari tahun sebelumnya.

## Rekrutmen

Regenerasi merupakan hal yang penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keunggulan di bidang sumber daya manusia. Proses ini dimulai dengan melakukan seleksi para lulusan terbaik dari universitas-universitas unggulan baik di dalam maupun luar negeri untuk memenuhi permintaan kebutuhan karyawan Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan merekrut 1.009 lulusan universitas untuk berbagai posisi seperti *account officer*, *funding officer*, staf operasional di kantor wilayah maupun kantor pusat. Perseroan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi secara intensif di beberapa universitas dan *job fair* untuk meningkatkan awareness atas peluang-peluang yang ditawarkan sebagai salah satu perusahaan penyedia lapangan pekerjaan terbaik di Indonesia. Perseroan juga telah menyediakan portal SDM sebagai bagian dari portal internal perusahaan, untuk memfasilitasi karyawan mengakses informasi menyangkut lowongan pekerjaan yang ada.

## Work-life Balance

Perseroan memperkenalkan beberapa program untuk mewujudkan *work-life balance* bagi karyawan, dan untuk memberikan kenyamanan kerja serta meningkatkan produktivitas.

Perseroan telah menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya. Salah satu dari aktivitas yang ditawarkan untuk meningkatkan *work-life balance* para karyawan adalah dalam masa perayaan Hari Raya Idul Fitri, Perseroan menyediakan program *day care* di Kantor Pusat untuk membantu mengurangi tekanan *stress* bagi para pekerja yang memiliki anak dan ditinggal pulang kampung oleh asisten rumah tangga mereka.

Program ini mendapat sambutan yang positif dari karyawan yang terbukti dari antusiasme pendaftar yang melebihi dari kuota yang telah ditentukan.

Selain itu terdapat pula *nursery room* yang disediakan bagi para karyawan wanita yang sedang menyusui anaknya. Fasilitas ini diberikan sebagai salah satu cara untuk meretensi karyawan sehingga dapat menurunkan tingkat *turn over* karyawan. Selain itu fasilitas tersebut membuat karyawan merasa mendapatkan perhatian sehingga diharapkan dapat lebih loyal terhadap perusahaan. Dengan demikian Perseroan dapat menjaga karyawan tetap produktif dan meningkatkan loyalitasnya.

Kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan program liburan anak bagi anak-anak karyawan. Dimana program ini dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk membangkitkan rasa engagement karyawan terhadap perusahaannya sekaligus bentuk apresiasi perusahaan terhadap keluarga karyawan.

Selain itu Perseroan juga mengadakan kegiatan *recognition programme*, berupa pemberian karangan bunga duka cita bagi karyawan atau salah satu anggota keluarganya meninggal dunia, karangan bunga suka cita bagi karyawan yang menikah sekaligus menayangkan berita tersebut dalam *postmaster* yang dikirimkan melalui email kepada seluruh karyawan.

Bagi karyawan yang telah memasuki masa purna bakti, Perseroan telah melakukan pemberian apresiasi kepada mereka dengan memberikan penghargaan terhadap pengabdian yang telah mereka lakukan.

## Asesmen Kompetensi

Kegiatan asesmen kompetensi adalah suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kekuatan dan area pengembangan individu yang hasilnya dapat digunakan untuk menyusun rancangan pengembangan yang bersangkutan. Kegiatan asesmen yang dilakukan merupakan kegiatan asesmen kompetensi, yakni dilakukan berdasarkan kamus kompetensi untuk masing-masing jabatan, yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan asesmen yang dilakukan saat ini bertujuan untuk *profiling* kompetensi/potensi yang dimiliki oleh karyawan sehingga program pengembangan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan masing-masing serta untuk menilai efektifitas kinerja yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan asesmen kompetensi yang dilakukan, merupakan salah satu bahan pertimbangan, bukan sebagai faktor penentu atau merupakan hasil akhir suatu proses/kegiatan di pengembangan SDM, baik dalam pengangkatan karyawan maupun proses mutasi karyawan.

## Mutasi dan Promosi

### Mutasi

Mutasi merupakan perpindahan pekerjaan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Mutasi dimungkinkan untuk dilakukan karena adanya kebutuhan organisasi, baik karena alasan penambahan karyawan di unit kerja tertentu atau untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya.

Proses mutasi di Perseroan juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya.

Perseroan juga telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan (supervisi) ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

### Promosi

Promosi adalah penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik dari kelompok jabatan jabatan tertentu ke kelompok jabatan yang lebih tinggi.

Promosi dimungkinkan dilakukan dengan adanya pertimbangan khusus, yaitu adanya formasi jabatan sesuai kebutuhan Perseroan, penilaian kinerja (PA), hasil assessmen (penilaian kompetensi dan potensi) serta pertimbangan lainnya.

### Kesejahteraan Karyawan dan Strategi Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Sistem remunerasi Perseroan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan di Industri Perbankan. Perseroan menerapkan konsep *Total Remunerations*, dimana remunerasi yang diberikan tidak hanya bersifat *base cash* namun juga disediakan berbagai *benefit* dan fasilitas yang diperuntukkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan.

Struktur remunerasi Perseroan yang sifatnya tunai terdiri dari *basic pay* dan *incentive pay*, dimana *basic pay* merupakan remunerasi yang rutin diterima oleh karyawan setiap bulan, sementara *incentive pay* merupakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja karyawan. *Incentive pay* digunakan sebagai pemanis yang menjadi salah satu cara menarik, memotivasi, dan sekaligus mempertahankan karyawan yang berkinerja unggul. Pengkajian ulang terhadap sistem remunerasi tersebut secara berkala dilakukan mengacu pada kemampuan internal Perusahaan dan kondisi eksternal (tingkat inflasi dan perekonomian).

Selain *benefit* yang bersifat *mandatory* dari Pemerintah, Perseroan juga menyediakan *benefit-benefit* lain dalam mendukung kesejahteraan karyawan baik yang berupa *cash basis* maupun *natura*, antara lain : *Car Ownership Program*, *House Ownership Program*, Beasiswa Pasca Sarjana, Tunjangan Kacamata, Undian Haji, Fasilitas Dinas, dan fasilitas-fasilitas penunjang lain.

Fasilitas kesehatan juga disediakan oleh Perseroan melalui penyediaan asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dan fasilitas Dokter Perusahaan yang bertugas di Kantor Perseroan. Penyediaan Asuransi Kesehatan selain bekerjasama dengan BPJS juga bekerjasama dengan pihak penyedia layanan asuransi kesehatan komersial dalam hal rawat jalan maupun rawat inap. Asuransi kesehatan Perseroan juga telah mencakup fasilitas melahirkan dan sekaligus pemeriksaan kesehatan pada masa kehamilan.

Pada tahun 2014 Perseroan melakukan perubahan pola perhitungan pajak penghasilan karyawan dari sebelumnya berupa pendapatan bersih (*nett*) menjadi pendapatan kotor (*gross*). Sehingga perusahaan lebih mudah mengendalikan biaya tenaga kerja dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar tenaga kerja yang mayoritas juga telah menerapkan pola pendapatan kotor.

### Program Pensiun

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Perseroan telah mempersiapkan berbagai program yang membantu karyawan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Sebelum memasuki tahun pensiunnya, Perseroan menyediakan training purna bakti yang bertujuan untuk memberikan bekal secara mental, pengetahuan, maupun *skill* yang akan bermanfaat pada saat menjalani masa pensiun secara lebih optimal. Perseroan juga menyediakan program Masa Persiapan Pensiun, dimana beberapa bulan sebelum memasuki purna bakti, karyawan tidak diwajibkan untuk masuk kerja setiap hari, sehingga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum menjalani masa purna baktinya. Selain itu, memberikan kesempatan bagi Perseroan dalam mempersiapkan kandidat dalam rangka regenerasi ataupun *succession plan*.

Dari segi finansial, selain ikut serta dalam memberikan manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) *mandatory* dari Pemerintah, Perseroan juga menyediakan *benefit* dalam mempersiapkan manfaat pensiun karyawannya melalui Program Pensiun.

Pada tahun 2014 Perseroan telah melakukan konversi Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PIP) sehingga seluruh karyawan peserta program pensiun saat ini adalah peserta PIP. Karyawan dan Perusahaan secara rutin menyisihkan iuran dana pensiun yang besarnya telah diatur dalam ketentuan internal dan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Dana pensiun karyawan dikelola dan diadministrasikan oleh lembaga Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada saat memasuki purna bakti, Perseroan akan memberikan penghargaan sebagai tanda terima kasih atas kontribusi dan pengabdian kepada Perseroan, selain itu karyawan purna bakti masih tetap menerima fasilitas asuransi kesehatan selama 2 tahun.

### Biaya Pelatihan

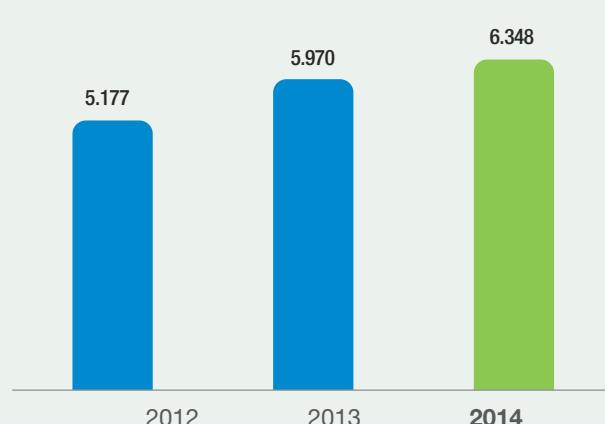
Sepanjang tahun 2014, secara garis besar, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp44,77 miliar, yaitu 5,08 % dari total biaya tenaga kerja tahun 2014.

## Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

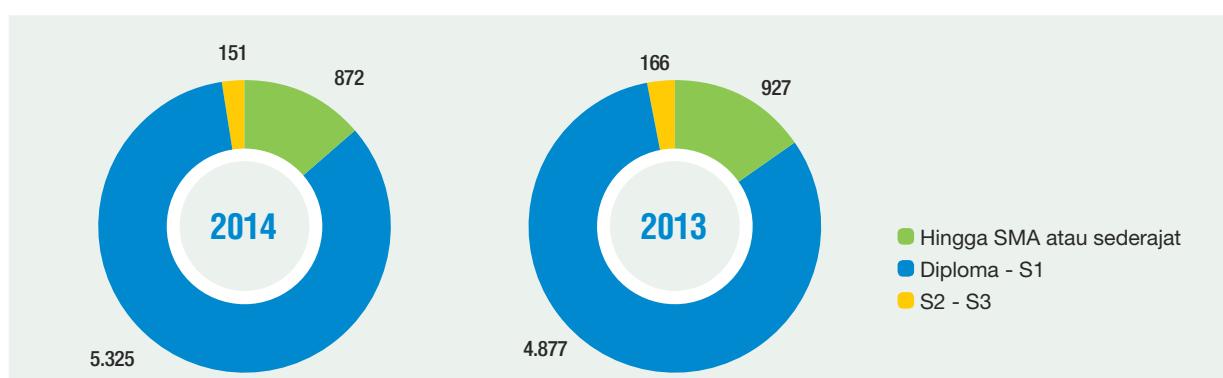
Perseroan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan.

Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir adalah sebagai berikut:



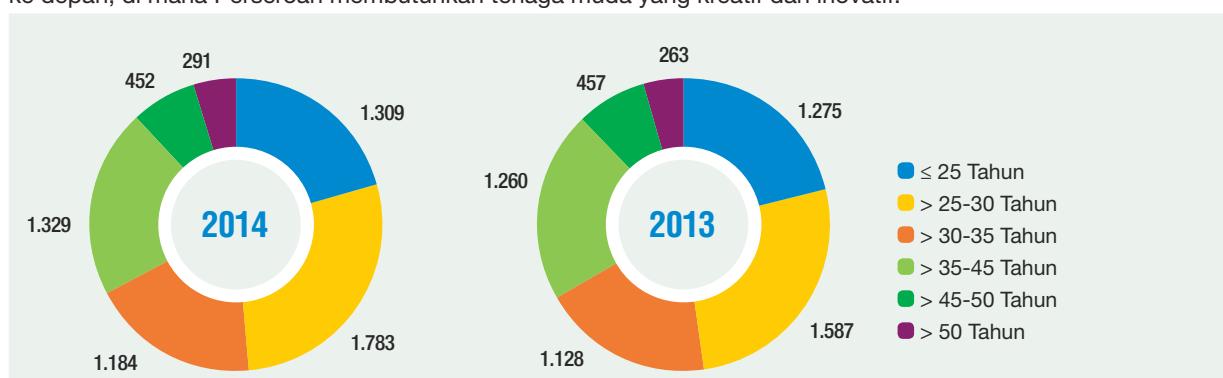
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, secara berkelanjutan Perseroan terus meningkatkan kualitas komposisi dan jumlah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan komposisi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan Diploma hingga Sarjana mencapai 5.325 karyawan atau 84% dari keseluruhan jumlah karyawan pada tahun 2014.



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

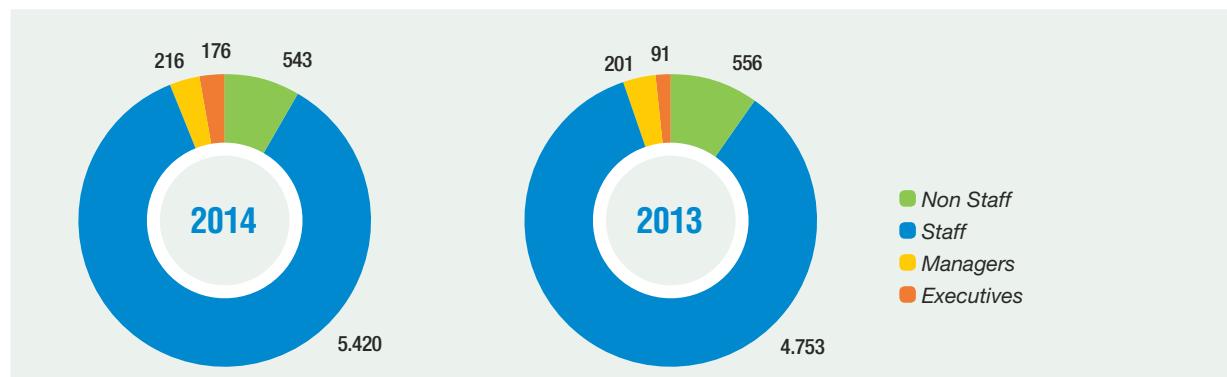
Komposisi usia karyawan Perseroan pada 31 Desember 2014 di dominasi oleh karyawan dengan usia di bawah 35 tahun, yaitu sebesar 67% atau 4.276 orang. Hal ini sejalan dengan tantangan usaha dan rencana pengembangan ke depan, di mana Perseroan membutuhkan tenaga muda yang kreatif dan inovatif.



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Perseroan berusaha untuk tetap fokus pada bisnis inti, yaitu layanan perbankan dan keuangan. Untuk itu, penambahan karyawan baru di Perseroan hanya dilakukan pada posisi yang berhubungan dengan bisnis inti Perseroan.

Untuk posisi *non banking staff* dialihkan dengan menggunakan tenaga *outsourcing*. Karena itu, jumlah non banking staff di Perusahaan terus menurun, yaitu dari 556 orang pada akhir tahun 2013, turun menjadi 543 pada 31 Desember 2014.



### Langkah Menuju 2015

Menuju Tahun 2015, Perseroan telah mempersiapkan strategi dalam meningkatkan pengelolaan SDM-nya. Peningkatan kualitas rekrutmen dan seleksi menjadi penting dalam memilih orang yang tepat untuk menduduki posisi-posisi penting di Perseroan, *hiring the right man on the right place*.

Perseroan berupaya menyempurnakan sistem remunerasi dan kebijakan terkait SDM dengan selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan menyesuaikannya dengan kondisi internal maupun eksternal dengan menerapkan prinsip *pay for position, pay for person, and pay for performance*.

Peningkatan *employee engagement* dan retensi karyawan dilakukan melalui program-program yang lebih menarik dalam menerapkan *working life balance* dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, namun tidak mengurangi program-program yang telah berhasil dilaksanakan di tahun 2014.

Perbaikan sistem administrasi dan layanan juga menjadi fokus utama di tahun mendatang, khususnya dalam menghadapi dan menyesuaikan dengan teknologi informasi yang berkembang semakin cepat. Perseroan akan menerapkan standard layanan melalui *paperless and digitilized service*.

### Teknologi Informasi

Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri perbankan amat vital. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan industri perbankan khususnya dalam menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan prioritas utama dalam melakukan

pengembangan di bidang ini, mengingat sebagian besar layanan perbankan saat ini sangat bergantung pada kemampuan TI.

Perseroan senantiasa memastikan agar seluruh produk dan layanan senantiasa tersedia bagi nasabah dan dapat diakses dengan aman pada setiap saat dan dimanapun nasabah berada.

Selain itu, Perseroan juga terus menerus melakukan pengembangan di bidang TI dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan. Perseroan sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting yang menunjang kemampuan Perseroan dalam melayani nasabah dengan handal dan efisien adalah sistem TI yang baik. Untuk itu, Perseroan melakukan banyak hal terkait pengembangan di bidang TI, termasuk di antaranya pengembangan aplikasi, produk dan layanan serta jaringan untuk mendukung operasional layanan perbankan yang aman, cepat dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

### Visi dan Misi Teknologi Informasi

Sebagai institusi keuangan yang menggunakan teknologi secara komprehensif, Perseroan memiliki rencana strategis bidang TI untuk mendukung bisnis agar mampu berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin menantang. Hal ini dituangkan dalam visi dan misinya sebagai berikut:

#### Visi

Menjadi mitra strategis dan bersinergi dengan seluruh stakeholder yang menginspirasi kemajuan Bank melalui inovasi tanpa henti

## Misi

Memberikan solusi dan menawarkan kapabilitas baru dalam rangka peningkatan kinerja Bank melalui penerapan TI yang berkualitas Visi dan misi ini merefleksikan pendekatan TI dalam bermitra dengan para *stakeholder* TI untuk memberikan solusi atas kebutuhan TI secara optimal dan berkolaborasi dengan pelaku industri TI untuk mengakselerasi realisasi *Corporate Plan*.

## Roadmap Pengembangan TI

TI memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan juga telah menyusun *roadmap* pengembangan TI yang disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. *Roadmap* pengembangan TI memiliki beberapa sasaran strategis strategis antara lain *operational excellence*, pengembangan kapasitas bisnis baru dan penguatan kapasitas internal.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Satuan Kerja Teknologi Informasi telah menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

### *Operation Excellence*

1. Evaluasi *core banking systems*
2. *IT Governance* secara konsisten dan menyeluruh
3. Memastikan kegiatan pelayanan dan operasional berjalan tanpa gangguan

### Pengembangan Kapasitas Bisnis Baru

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem pendukung fungsi MIS
2. Mengembangkan dan menerapkan teknologi pendukung *transactional banking*
3. Mengembangkan dan menerapkan *credit processing* yang telah di-*re-engineering*

### Penguatan Kapasitas Internal

1. Penguatan organisasi satuan kerja teknologi informasi
2. Melaksanakan *application portfolio management*
3. Meningkatkan kapasitas kemampuan infrastruktur TI

Hal yang tak terpisahkan dari *roadmap* tersebut adalah pencapaian sertifikasi ISO 27001 bidang Security dan ISO 20000 sebagai bukti nyata tingkat pelayanan TI yang sesuai dengan standar internasional.

Untuk menunjang terlaksananya *roadmap* tersebut, Satuan Kerja Teknologi Informasi telah menyusun dan melaksanakan strategi sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan TI untuk menunjang pertumbuhan produk-produk unggulan :
  - a. Mempercepat pengembangan *Management Information System*
  - b. Pengembangan *middleware* dan *security* untuk mendukung transaksi perbankan
  - c. *Re-engineering* proses kredit
  - d. Penyesuaian dengan strategi bisnis

2. Strategi untuk memperkuat *transaction banking*
  - a. Pengembangan *data warehouse* yang dilengkapi dengan sistem MIS yang baik untuk mengelola data nasabah agar penawaran produk dapat tepat sasaran
  - b. Mengembangkan dan menerapkan teknologi pendukung *transactional banking* seperti *Next Generation Internet Banking* dan *Next Generation ATM*

## *Disaster Recovery System dan Business Continuity Planning*

Perseroan telah mengacu pada ISO 22301 yang berisi persyaratan untuk merencanakan, menetapkan, menerapkan, mengoperasikan, memantau, mengkaji, memelihara, dan secara berkesinambungan melakukan perbaikan atas suatu sistem manajemen yang dipersiapkan untuk merespon dan melakukan pemulihan operasi bisnis yang terganggu akibat bencana.

Selain itu, penerapan *Business Continuity Planning* (BCP) juga dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur BCP melalui kebijakan Manajemen Kelangsungan Layanan Teknologi Informasi (ITSCM) dan Pedoman Kegiatan Operasi *Business Continuity Management* (BCM) yang terdiri dari kebijakan, prosedur, dan standar di mana *Disaster Recovery System* merupakan salah satu bagian dari kebijakan tersebut.

Kebijakan ITSCM dengan solusi *High Availability/Disaster Recovery* Bank Bukopin melakukan replikasi data dari mesin produksi (*source*) ke mesin *back up* (*target*) secara *realtime*, sehingga bila ada bencana yang menyebabkan mesin produksi *down*, dapat melakukan *switch* ke mesin *back up* secara cepat. Uji coba prosedur DRP (*tabletop testing*) dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

# Tinjauan Keuangan

Bahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank Bukopin, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ini, harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang lengkap, termasuk catatan-catatan didalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Bukopin dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global).

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global), laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Bank Bukopin dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan serta analisis mengenai kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Posisi keuangan berdasarkan mata uang asing telah disajikan dalam jumlah yang setara rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian yang lengkap termasuk catatan-catatan didalamnya disajikan juga dalam Laporan Tahunan ini.

## LAPORAN LABA RUGI

### Laporan Laba Rugi

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos Keuangan	2014	2013	2012	2011	Pertumbuhan 2013 - 2014	
					Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	7.093	5.950	5.126	4.617	1.143	19,22
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya	(4.620)	(3.506)	(2.665)	(2.516)	(1.114)	31,77
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.473	2.444	2.461	2.101	30	1,21
Pendapatan operasional lainnya	945	786	664	637	159	20,25
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(165)	100	(156)	(172)	(264)	265,45
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji - bersih	(*)	-	-	33	n,a	n,a
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(13)	5	1	2	(18)	370,74
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(*)	(*)	1	(*)	(*)	n,a
Keuntungan (Kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	(*)	-	(5)	3	(*)	n,a
Beban operasional lainnya	(2.297)	(2.160)	(1.900)	(1.671)	(137)	6,35
Laba operasional	944	1.174	1.066	932	(231)	(19,63)
Pendapatan (beban) non operasional - Bersih	27	19	(7)	8	8	41,59
Laba sebelum pajak	971	1.194	1.059	940	(222)	(18,64)
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(244)	(259)	(225)	(199)	15	(5,66)
Laba bersih	727	935	835	741	(208)	(22,24)
Pemilik entitas induk	724	930	831	738	(205)	(22,08)
Kepentingan non-pengendali	2	5	4	3	(3)	(51,90)

\*) Kurang Dari Rp500 Juta

Tahun 2014, di tengah ketidakstabilan ekonomi nasional dan persaingan ketat dalam industri perbankan, Perseroan dapat mencatatkan laba bersih sebesar Rp727 miliar atau turun sebesar 22,24% dari laba tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp935 miliar. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban bunga sebesar Rp1.114 miliar atau 31,77% yang merupakan dampak dari peningkatan tingkat suku bunga dana dipasar. Disisi lain pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp159 miliar atau 20,25% di bandingkan periode sebelumnya, hal ini sejalan dengan langkah Perseroan untuk meningkatkan dan diversifikasi pendapatan non bunga.

### Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2014 meningkat sebesar Rp1.143 miliar menjadi Rp7.093 miliar (2013: Rp5.950 miliar). Pertumbuhan pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2014 lebih tinggi yaitu sebesar 19,22% (2013: 16,07%). Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang diberikan yang meningkat sebesar Rp900 miliar atau 18,46% dibandingkan dengan posisi tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp4.873 miliar. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan kredit yang diberikan serta fokus kredit pada segmen ritel yang memberikan imbal hasil yang lebih maksimal.

### Pendapatan Bunga dan Syariah

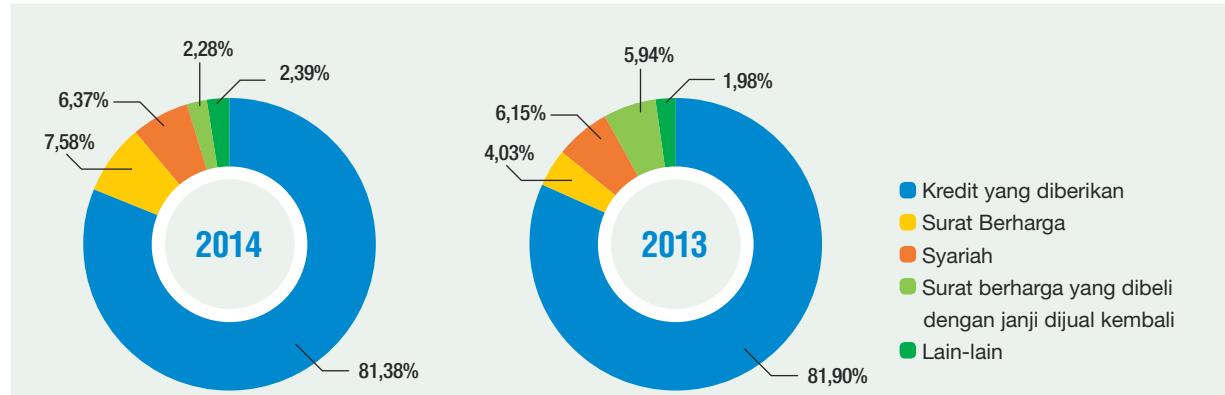
(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos - Pos Keuangan	2014		2013		2012		Pertumbuhan	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
<b>Pendapatan bunga dan Syariah</b>								
Pendapatan Bunga	6.641	93,63%	5.584	93,85%	4.842	94,46%	1.057	18,94
Kredit yang diberikan	5.773	81,38%	4.873	81,90%	4.355	84,95%	900	18,46
Surat berharga	537	7,58%	240	4,03%	184	3,58%	298	124,19
Penempatan pada pasar Uang	142	2,00%	91	1,53%	100	1,96%	51	55,78
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	162	2,28%	353	5,94%	179	3,49%	(192)	(54,24)
Giro pada Bank Indonesia	27	0,38%	26	0,43%	21	0,42%	1	4,53
Giro pada bank lain	0	0,00%	0	0,01%	1	0,01%	(0)	(34,41)
Tagihan lainnya	1	0,01%	1	0,01%	2	0,04%	(0)	(2,12)
Pendapatan Syariah	452	6,37%	366	6,15%	284	5,54%	86	23,47
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	7.093	100,00%	5.950	100,00%	5.126	100,00%	1.143	19,22

\*) Kurang Dari Rp500 Juta

Pendapatan bunga kredit yang diberikan memiliki kontribusi terbesar sebesar Rp5.773 miliar atau 81,38% (2013: 81,90%) dari total pendapatan bunga dan syariah.

### Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



Pendapatan bunga dari surat berharga memiliki kontribusi sebesar 7,58%, diikuti dengan pendapatan syariah, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penempatan pada pasar uang yang masing-masing memiliki kontribusi sebesar 6,37%; 2,28%; dan 2,00%.

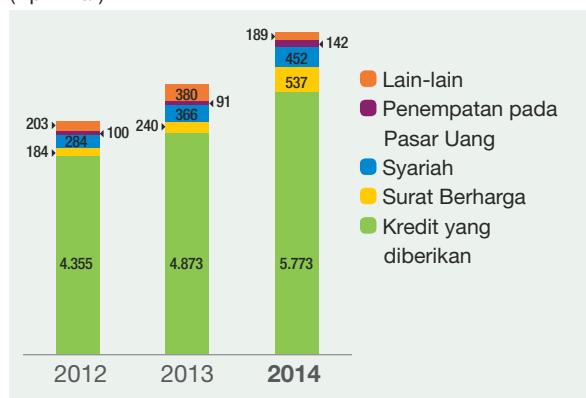
Pendapatan bunga dari surat berharga pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp298 miliar atau 124,19% menjadi Rp537 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp240 miliar. Peningkatan ini merupakan strategi Perseroan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan diversifikasi penyaluran dana dengan menempatkan kelebihan dana yang belum disalurkan dalam kredit yang diberikan ke instrument surat berharga guna mengoptimalkan *return*.

Tahun 2014, pendapatan syariah tercatat sebesar Rp452 miliar meningkat 23,47% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp366 miliar. Pendapatan syariah diperoleh dari pengelolaan dana oleh Entitas Anak.

Sementara itu, pendapatan bunga dari penempatan pada pasar uang juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp51 miliar atau 55,78% menjadi Rp142 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu Rp91 miliar.

### Pendapatan Bunga dan Syariah

(Rp miliar)



### Beban Bunga dan Syariah

#### Beban Bunga dan Syariah

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos - Pos Keuangan	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
<b>Beban bunga dan Syariah</b>								
Beban Bunga	4.297	93,01%	3.288	93,77%	2.498	93,75%	1.010	30,71
Dana Masyarakat	4.047	87,60%	3.008	85,78%	2.236	83,90%	1.039	34,56

Peningkatan pendapatan bunga sejalan dengan langkah Perseroan untuk meningkatkan fungsi *intermediary* dan meningkatkan imbal hasil. Perseroan akan terus meningkatkan penyaluran kredit serta mendiversifikasi portofolio kreditnya dengan tetap fokus pada pengembangan kegiatan usaha intinya yaitu segmen bisnis ritel yang fokus pada usaha mikro, UKMK dan konsumen dengan tetap menjaga eksposur pada segmen komersial.

Penyaluran kredit selain dipengaruhi faktor internal seperti produk, proses kredit dan jaringan distribusi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi makro, persaingan dari bank lain serta tingkat suku bunga dana di pasar yang berdampak pada tingkat suku bunga kredit. Perseroan akan terus meningkatkan penyaluran kredit melalui peningkatan mitigasi risiko dan peningkatan margin dengan fokus pada pengembangan kegiatan usaha inti yaitu segmen bisnis ritel yang focus pada usaha mikro, UKMK dan konsumen dengan tetap menjaga eksposur pada segmen komersial.

Selain itu Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyediaan ragam produk kredit yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan yang cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Mitigasi risiko dilakukan dengan penyaluran kredit di segmen ritel dan komersial hanya diberikan kepada segmen bisnis unggulan yang memiliki potensi dan *track record* yang baik. Disamping itu juga dikembangkan kegiatan penjualan silang (*cross selling*) dan aktivitas *value chain* antara nasabah ritel dengan nasabah komersial, sehingga dapat tercipta suatu layanan terpadu untuk pada nasabah. Program tersebut merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam mengantisipasi pengaruh eksternal seperti kondisi ekonomi makro serta persaingan pada perbankan nasional. Peningkatan penyaluran kredit tersebut akan tetap diimbangi dengan langkah diversifikasi penyaluran dana serta pengelolaan likuiditas melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan antarbank dan surat berharga.

Pos - Pos Keuangan	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Giro	139	3,00%	147	4,20%	123	4,63%	(8)	(5,68)
Tabungan	899	19,45%	634	18,09%	463	17,38%	264	41,68
Deposito berjangka	3.010	65,15%	2.226	63,50%	1.649	61,89%	783	35,19
Pinjaman yang diterima	58	1,27%	55	1,57%	43	1,61%	3	6,10
Simpanan dari bank lain	50	1,08%	83	2,37%	84	3,16%	(33)	(39,78)
Surat berharga yang Diterbitkan	137	2,97%	140	4,01%	117	4,39%	(3)	(2,16)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4	0,09%	1	0,03%	18	0,68%	3	255,83
Beban Syariah	323	6,99%	219	6,23%	167	6,25%	104	47,73
Jumlah beban bunga dan Syariah	4.620	100,00%	3.506	100,00%	2.665	100,00%	1.114	31,77

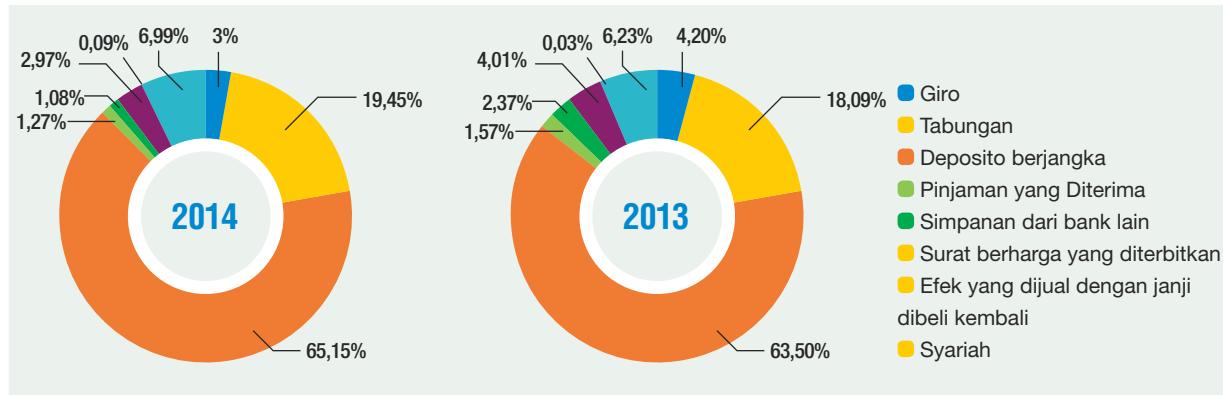
Jumlah beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya tahun 2014 sebesar Rp4.620 miliar, naik sebesar Rp1.114 miliar atau 31,77% dibanding tahun 2013. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan beban bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp1.010 atau 30,71% dan beban syariah sebesar Rp104 miliar atau 47,73%. Peningkatan beban bunga, syarian dan pembiayaan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban simpanan nasabah sebesar Rp1.039 miliar atau 34,56% menjadi Rp4.047 miliar pada tahun 2014 (2013: Rp3.008 miliar). Peningkatan tersebut dikarenakan :

- Peningkatan volume simpanan nasabah sebesar Rp9.568 miliar atau 17,14% dibanding tahun sebelumnya, berupa peningkatan deposito berjangka dan tabungan masing-masing sebesar Rp8.493 miliar atau 26,08% dan Rp1.159 miliar atau 8,14% sedangkan giro lebih rendah sebesar Rp84 miliar atau 0,93%.

- Peningkatan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan BI rate selama tahun 2014 memicu kenaikan suku bunga simpanan yang cukup signifikan.

Kenaikan simpanan nasabah yang signifikan tahun 2014 ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Pengembangan dan peningkatan simpanan nasabah akan terus ditingkatkan sebagai sumber dana peningkatan aset produktif. Pengembangan simpanan nasabah akan lebih ditingkatkan pada peningkatan sumber dana murah yaitu giro dan tabungan, melalui pengembangan produk dan fitur, pengembangan jaringan dan distribusi, peningkatan pemasaran, promosi yang berkesinambungan dan pengembangan customer base.

#### Komposisi Beban Bunga dan Syariah



### Pendapatan bunga dan Syariah – bersih

Peningkatan pendapatan bunga dan syariah yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga dan syariah menghasilkan peningkatan penghasilan bunga bersih sebesar Rp30 miliar atau sebesar 1,21% menjadi Rp2.473 miliar (2013: Rp2.444 miliar).

Belum optimalnya peningkatan pendapatan bersih tahun 2014 dikarenakan tingginya suku bunga dana di pasar dan kenaikan BI rate selama tahun 2014 yang berdampak

pada peningkatan suku bunga acuan pada hampir seluruh instrumen sumber dana, sehingga beban dana meningkat sebesar 31,77%. Pada sisi lain pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2014 meningkat sebesar 19,22% sejalan dengan pertumbuhan kredit yang diberikan dan pembiayaan/syariah serta fokus kredit pada segmen ritel yang memberikan imbal hasil yang lebih maksimal. Tekanan beban dana tersebut juga berdampak pada pencapaian NIM di tahun 2014 yang sebesar 3,70% lebih rendah dibanding tahun 2013 yang sebesar 3,82%.

### Pendapatan Operasional Lainnya

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Provisi & Komisi Lainnya	668	70,74%	548	69,79%	502	75,58%	120	21,89
Komisi merchant	138	14,57%	152	19,40%	159	23,90%	(15)	(9,70)
Imbalan jasa	368	38,92%	219	27,89%	144	21,75%	149	67,83
Jasa administrasi	61	6,46%	62	7,95%	58	8,78%	(1)	(2,21)
Komisi lainnya	102	10,78%	114	14,55%	141	21,16%	(12)	(10,87)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	63	6,71%	58	7,40%	59	8,92%	5	9,10
Keuntungan Penjualan surat berharga	39	4,13%	24	3,01%	10	1,55%	15	65,35
Lain-lain	174	18,42%	156	19,81%	93	14,00%	18	11,81
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	945	100,00%	786	100,00%	664	100,00%	159	20,25

Pendapatan Operasional Lainnya diperoleh dari Provisi dan Komisi Lainnya, Keuntungan Selisih kurs-bersih, Keuntungan penjualan surat berharga dan Lain-Lain. Pendapatan dari Lain-lain diantaranya diperoleh dari Pendapatan pelayanan nasabah dan lain-lain. Selama tahun 2014 pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp159 miliar atau sebesar 20,25% menjadi Rp945 miliar dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp786 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp120 miliar atau 21,89% menjadi Rp668 miliar (2013: Rp548 miliar), diikuti oleh kenaikan pendapatan dari keuntungan penjualan surat berharga, keuntungan selisih kurs-bersih dan pendapatan lain-lain yang masing-masing tumbuh sebesar 65,35%, 9,10% dan 11,81%.

Peningkatan Pendapatan dari provisi dan komisi lainnya tahun 2014 terutama berasal dari peningkatan pendapatan imbalan jasa sebesar Rp149 miliar atau naik sebesar 67,83% menjadi Rp368 miliar (2013: Rp219 miliar). Pendapatan imbalan jasa terutama berasal dari pendapatan dari transaksi perbankan seperti pendapatan dari kartu kredit sebesar Rp246 miliar, pendapatan dari jasa transaksi *public service* sebesar Rp72 miliar. Peningkatan pendapatan operasional lainnya ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi pendapatan non-bunga.

Perseroan akan terus meningkatkan layanan berbasis imbal jasa seperti cash management, *trade finance*, *forex line*, bank garansi, *Electronic Data Capture* (EDC) mini ATM dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *e-banking*, kartu kredit, jasa kustodian dan *public utilities* serta terus berupaya meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik.

## Beban Operasional

### Beban Operasional Non Bunga

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Total Biaya Operasional Non Bunga	2.475	100,00%	2.060	100,00%	2.059	100,00%	414	20,12
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	165	6,65%	(100)	-4,83%	156	7,60%	264	265,45
Beban (pemulihan) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	0	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	n.a
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	13	0,53%	(5)	n.a	(1)	0,00%	18	370,74
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(*)	n.a	(*)	n.a	(1)	0,00%	n.a	n.a
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	(*)	n.a	-	0,00%	5	0,20%	n.a	n.a
Total Beban Operasional lainnya	2.297	92,81%	2.160	104,83%	1.900	92,30%	137	6,35
Biaya Umum dan Administrasi	1.294	52,30%	1.169	56,75%	1.073	52,10%	125	10,72
Gaji dan Tunjangan Karyawan	880	35,56%	873	42,40%	721	35,00%	7	0,74
Premi program penjaminan pemerintah	122	4,95%	117	5,69%	106	5,10%	5	4,50

\*) Kurang Dari Rp500 Juta

Seiring dengan pertumbuhan usaha dan ekspansi bisnis Perseroan, beban operasional non bunga pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan. Beban operasional non bunga meningkat sebesar Rp414 miliar atau 20,12% menjadi Rp2.475 miliar (2013: Rp2.060 miliar). Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp137 miliar atau meningkat 6,35% dari tahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan usaha, pengembangan jaringan dan layanan serta pengembangan produk. Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan bersih pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp264 miliar atau 265,45% sebagai langkah Perseroan untuk memperkuat mitigasi risiko kredit melalui penyisihan kerugian kredit.

Peningkatan beban operasional lainnya terutama berasal dari beban umum dan administrasi yang meningkat sebesar Rp125 miliar atau 10,72% menjadi Rp1.294 miliar pada tahun 2014 (2013: Rp1.169 miliar). Peningkatan ini terutama berasal dari beban iklan dan promosi sebesar Rp30 miliar, beban sewa sebesar

Rp27 miliar dan diikuti oleh kenaikan beban alih daya sebesar Rp26 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan produk dan perluasan jaringan distribusi untuk mendukung perkembangan bisnis dan peningkatan layanan kepada nasabah. Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah melakukan penambahan 108 titik layanan, terutama Kantor Capem dan ATM.

Beban gaji dan tunjangan karyawan selama tahun 2014 sebesar Rp880 miliar meningkat sebesar 0,74% atau Rp7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp873 miliar. Beban premi program penjaminan pemerintah pada tahun 2014 naik sebesar Rp5 miliar atau 4,50% seiring dengan peningkatan simpanan nasabah.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional meningkat dari 82,73% menjadi 88,27% di tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan beban dana dan pembentukan penyisihan penurunan nilai kredit yang tidak dapat dikompensasikan dengan kenaikan pendapatan operasional.

### Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Kredit yang diberikan	919	99,92%	798	94,99%	936	96,30%	121	15,15
Penempatan pada bank lain**)	(*)	0,00%	34	4,02%	35	3,60%	(33,00)	(98,81)
Surat - surat berharga	1	0,08%	1	0,08%	-	0,00%	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	0,00%	-	0,85%	-	0,00%	-	-
Tagihan derivatif	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Tagihan Akseptasi	-	0,00%	-	0,00%	1	0,10%	(1)	n,a
Penyertaan	-	0,00%	1	0,06%	1	0,06%	(1)	(100,00)
Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	920	100,00%	832	100,00%	972	100,00%	88	10,58

\*) dibawah Rp500 juta

\*\*) Termasuk giro pada bank lain

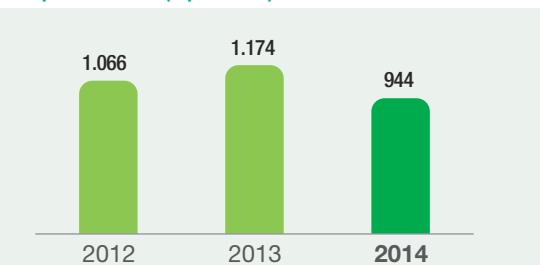
Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistika dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Perseroan menggunakan *statistical model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp88 miliar atau 10,58% menjadi Rp920 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp832 miliar. Peningkatan saldo penyisihan kerugian nilai aset keuangan terutama berasal dari peningkatan penyisihan kerugian kredit yang diberikan sebesar Rp121 miliar. Hal tersebut sebagai langkah Perseroan untuk memperkuat mitigasi risiko terhadap risiko penurunan kualitas kredit.

#### Laba Operasional

Laba operasional tahun 2014 tercatat Rp944 miliar turun 19,63% sebesar Rp231 miliar (2013:Rp1.174 miliar). Penurunan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban bunga dan syariah.

#### Laba Operasional (Rp miliar)

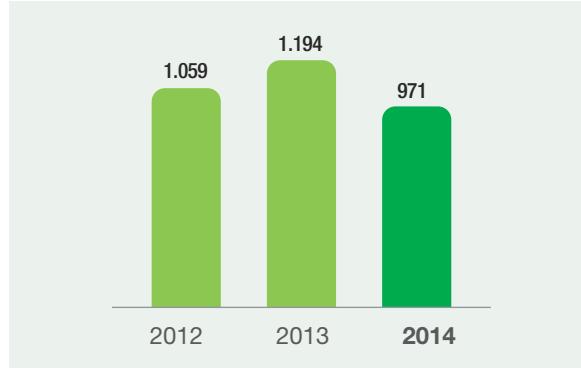


#### Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional meningkat sebesar Rp8 miliar atau sebesar 41,59% menjadi Rp27 miliar dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp19 miliar. Peningkatan ini terutama dikontribusikan dari keuntungan penjualan agunan yang diambil alih.

#### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tingginya tingkat suku bunga di pasar dan belum membaiknya ekonomi makro berdampak pada peningkatan beban bunga dan syariah serta penyaluran kredit menjadi melambat. Sehingga perolehan Laba sebelum pajak pada tahun 2014 lebih rendah sebesar Rp222 miliar atau 18,64% menjadi Rp971 miliar (2013:Rp1.194 miliar).

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp miliar)****Laba Bersih (Rp miliar)****Laba Bersih**

Laba bersih setelah pajak penghasilan Perseroan di tahun 2014 sebesar Rp727 miliar, lebih rendah Rp208 miliar atau 22,24% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp935 miliar.

**Laba Bersih per Saham**

Laba per saham untuk tahun 2014 sebesar Rp79,73 lebih rendah dibandingkan dengan laba per saham tahun 2013 yang sebesar Rp116,55. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan pencapaian laba pada tahun 2014.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Perseroan menerapkan strategi dan kebijakan untuk pengelolaan aset yang diarahkan pada pengelolaan aset keuangan yang memiliki risiko rendah namun memberikan imbal hasil yang maksimal, sedangkan di sisi penghimpunan dana difokuskan pada sumber dana ritel. Dalam pengelolaan usaha Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengendalikan risiko pengelolaan aset dan liabilitas melalui penerapan strategi bisnis yang tepat sasaran dan manajemen risiko yang komprehensif, serta ditunjang oleh diversifikasi fitur produk guna meningkatkan *customer based*. Untuk melengkapi bahasan aset dapat dilihat pada tabel berikut:

**Laporan Posisi Keuangan**

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
<b>ASET</b>								
Kas	1,023	1,29%	1,020	1,47%	909	1,47%	3	0,31
Giro pada Bank Indonesia	5,157	6,52%	4,563	6,57%	4,012	6,57%	593	13,00
Aset Keuangan	71,385	90,30%	62,542	90,04%	60,012	90,05%	8,843	14,14
Giro pada bank lain	397	0,50%	256	0,37%	193	0,37%	141	55,13
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	7,424	9,39%	4,706	6,78%	6,140	6,78%	2,718	57,76
Surat berharga	6,097	7,71%	6,386	9,19%	2,170	9,19%	(290)	(4,54)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,137	2,70%	1,967	2,83%	5,841	2,83%	170	8,66
Tagihan derivatif	1	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	1	n,a
Kredit yang diberikan	55,263	69,91%	48,461	69,77%	45,531	69,77%	6,802	14,04
Tagihan akseptasi	66	0,08%	729	1,05%	137	1,05%	(664)	(90,97)

Pos-PoS	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Penyertaan	0	0,00%	37	0,05%	1	0,05%	(36)	(98,88)
Aktiva pajak tangguhan – bersih	44	0,06%	67	0,10%	74	0,10%	(23)	(34,25)
Penyisihan aktiva produktif	(925)	-1,17%	(840)	-1,21%	(1,001)	-1,21%	(85)	10,10
Aktiva tetap – bersih	943	1,19%	802	1,16%	608	1,16%	141	17,58
Goodwill - bersih	214	0,27%	237	0,34%	230	0,34%	(23)	(9,87)
Aktiva lain-lain - bersih	1,210	1,53%	1,065	1,53%	845	1,53%	145	13,60
Jumlah Aset	79,051	100,00%	69,458	100,00%	65,690	100,00%	9,594	13,81

## Aset

Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset tahun 2014 sebesar Rp9.594 miliar atau 13,81% dari Rp69.458 miliar tahun 2013 menjadi Rp79.051 miliar pada tahun 2014. Kredit yang diberikan sebagai pendorong utama pertumbuhan aset, yaitu tumbuh sebesar 14,04% atau senilai Rp6.802 miliar dari Rp48.461 miliar tahun 2013 menjadi Rp55.263 miliar pada tahun 2014. Kredit merupakan komponen aset yang memiliki komposisi terbesar yaitu sebesar 69,91% dari total aset. Peningkatan aset juga dikarenakan peningkatan penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain sebesar 57,76% atau senilai Rp2.718 miliar menjadi Rp7.424 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp4.706 miliar, hal ini sebagai bagian dari strategi Perseroan mengoptimalkan kinerja aset serta pengelolaan likuiditas. Sedangkan tagihan akseptasi lebih rendah sebesar Rp664 atau 90,97% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp729 miliar.

### Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank lain memberikan kontribusi sebesar 0,56% terhadap total aset keuangan dengan total Rp397 miliar di tahun 2014 atau meningkat 55,13% sebesar Rp141 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013: Rp256 miliar). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan dan semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain meningkat Rp2.718 miliar atau 57,76% dari Rp4.706 miliar menjadi Rp7.424 miliar pada tahun 2014. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain memberikan kontribusi sebesar 10,40% terhadap total aset keuangan (2013: 7,52%).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain memiliki sisa umur jangka waktu antara 1 sampai dengan 6 bulan. Penempatan dalam bentuk Fasilitas Bank Indonesia, term deposit, interbank *call money* dan deposito. Komposisi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 10,40% dari total aset pada 31 Desember 2014. Alokasi aset pada pos ini cukup besar, dengan pertimbangan pos ini lebih likuid dan memiliki bobot Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang relative rendah dalam perhitungan KPMM.

### Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau diukur pada biaya perolehan.

Jenis surat berharga yang dimiliki dalam bentuk Surat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia (ORI), Obligasi Korporasi, Wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pada tahun 2014 surat berharga tercatat sebesar Rp6.097 miliar, lebih rendah sebesar 4,54% atau Rp290 miliar dibanding tahun 2013 yang Rp6.386 miliar. Surat berharga memberikan kontribusi sebesar 8,54% terhadap total aset keuangan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan surat berharga yang tersedia untuk di jual sebesar Rp951 miliar menjadi Rp3.046 miliar atau menurun 23,79% dari tahun sebelumnya (2013: Rp3.997 miliar), diikuti oleh penurunan surat berharga yang diperdagangkan sebesar Rp21 miliar menjadi Rp2 miliar di tahun 2014 (2013: Rp22 miliar). Seluruh surat berharga diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Penempatan dana dalam bentuk surat berharga dalam rangka optimalisasi margin, pengelolaan likuiditas, *Liquid Coverage Ratio* (LCR) yang sehat serta diversifikasi penyaluran dana.

Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali.

Tahun 2014, total surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2.137 miliar meningkat Rp170 miliar atau 8,66% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1.967 miliar, dengan komposisi sebesar 2,99% dari total aset aset keuangan. Seluruh surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali memiliki klasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

#### Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif,

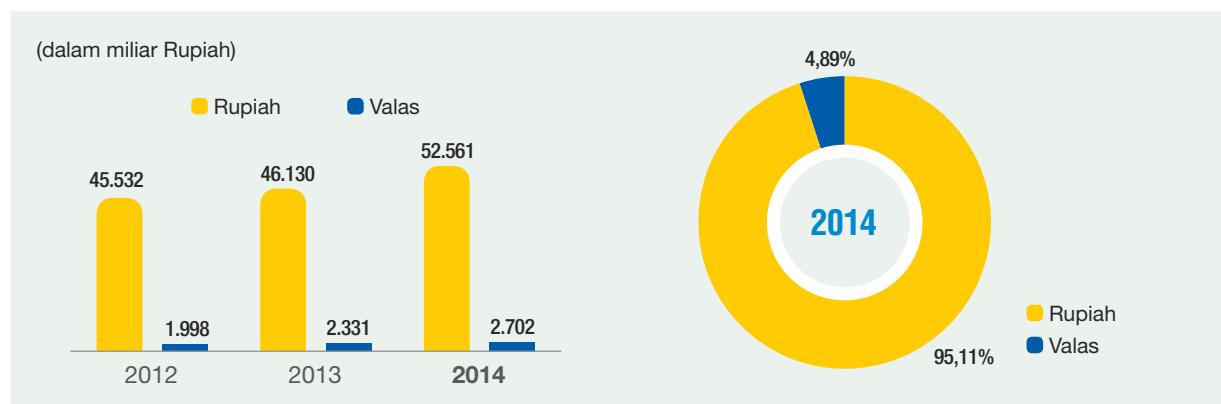
dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif

Kredit yang diberikan tahun 2014 tercatat sebesar Rp55.263 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp6.802 miliar atau 14,04% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp48.461 miliar. Peningkatan terutama berasal dari kredit modal kerja yang naik sebesar Rp4.035 miliar atau 18,59% dan kredit investasi sebesar Rp2.448 miliar atau 14,34% dari tahun lalu. Porsi penyaluran kredit kepada usaha ritel dan komersial pada tahun 2014 mencapai 62,36% dan 37,64% dari jumlah kredit yang diberikan

Dengan kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2014 yang penuh tantangan dan ketidakpastian, pertumbuhan kredit Perseroan sebesar 14,04% lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit di industri perbankan nasional tahun 2014 yang sebesar 11,58%. Selain melakukan ekspansi kredit secara selektif dengan melakukan inovasi pada produk-produk baru yang inovatif dan penetapan segmen bisnis pilihan, Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas kredit yang diberikan.

#### Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

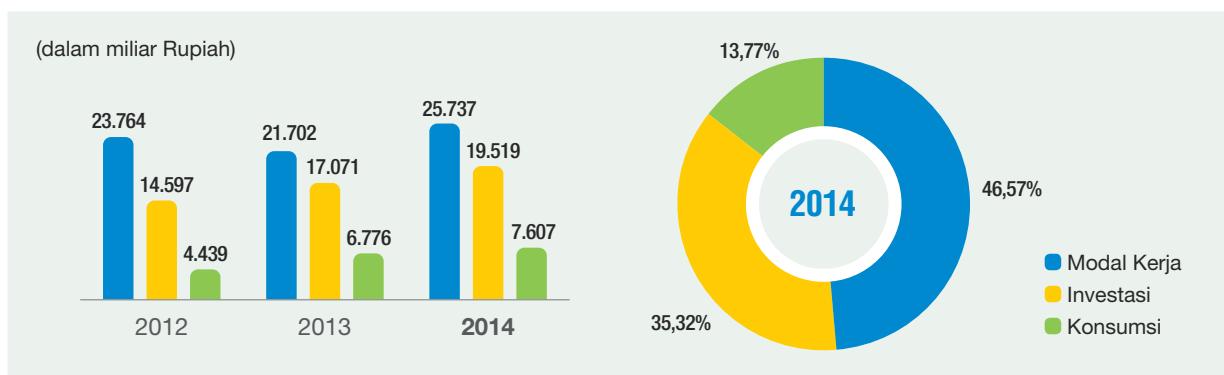
Pada akhir tahun 2014, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 95,11% dan 4,89% atau relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp52.561 miliar atau meningkat sebesar 13,94% dibandingkan tahun sebelumnya (2013: Rp46.130 miliar). Sedangkan untuk kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp2.702 miliar atau meningkat sebesar 15,88% (2013: Rp2.331 miliar). Risiko kredit mata uang asing dapat dikelola dengan baik terhadap risiko-risiko perubahan nilai tukar.



#### Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

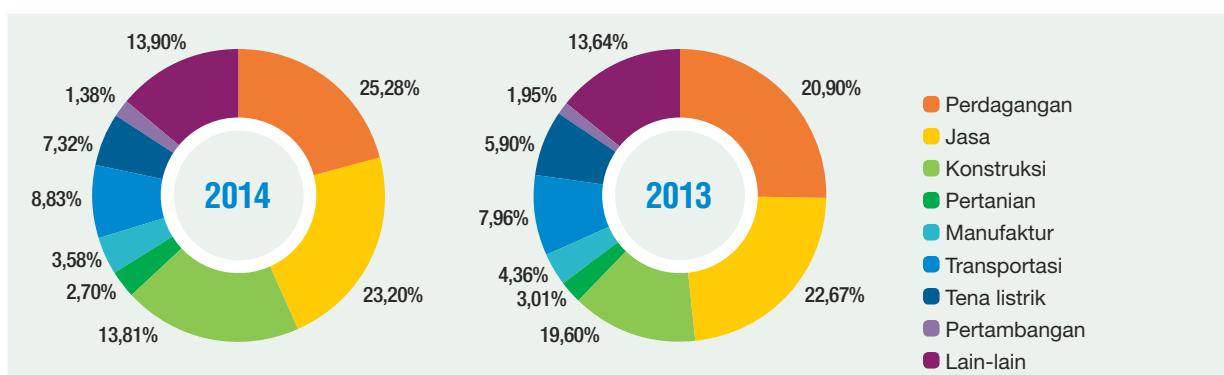
Pertumbuhan kredit di tahun 2014 yang sebesar 14,04% dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan kredit terdapat pada semua segmen baik kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi. Perseroan mencatat penyaluran kredit modal kerja pada tahun 2014 sebesar Rp25.737 miliar meningkat sebesar 18,59% dari tahun sebelumnya (2013: Rp21.702 miliar) dan kredit investasi

sebesar Rp19.519 miliar meningkat sebesar 14,34% dari tahun sebelumnya (2013: Rp17.071 miliar). Selain itu kredit konsumsi di akhir tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,26% menjadi Rp7.607 miliar (2013: Rp6.776 miliar). Kredit modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 46,57%, diikuti oleh kredit investasi sebesar 35,32%, dan kredit konsumsi sebesar 13,77% dari total kredit yang disalurkan sepanjang tahun 2014.



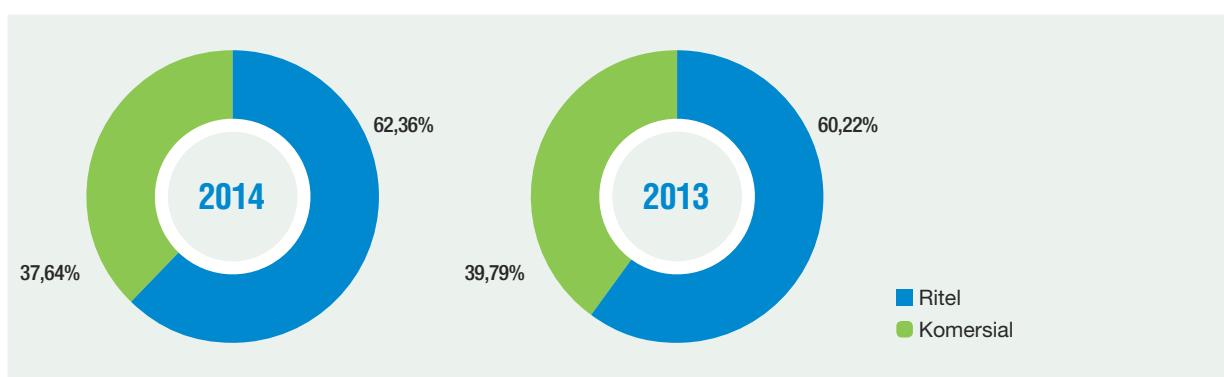
### Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar pada tahun 2014 berasal dari sektor jasa sebesar 22,67% (2013: 23,20%), sektor perdagangan sebesar 20,90% (2013: 25,28%) dan sektor konstruksi sebesar 19,60% (2013: 13,81%). Ketiga sektor tersebut merupakan sektor ekonomi dengan komposisi terbesar selama tiga tahun terakhir.



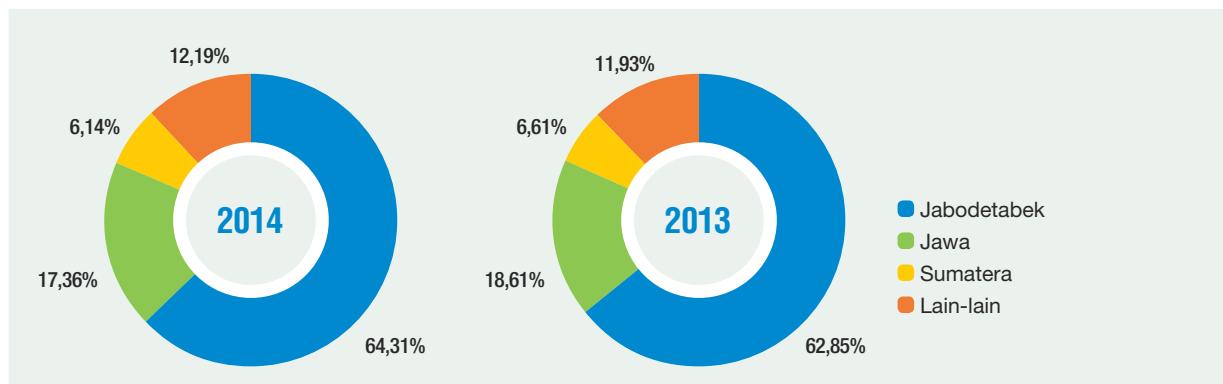
### Kredit Berdasarkan Segmentasi

Sesuai dengan arah dan strategi Perseroan dalam meningkatkan margin dan mitigasi risiko, penyaluran kredit focus pada segmen bisnis ritel dengan segmen komersial sebagai penyeimbang. Berdasarkan segmentasi usaha, kredit pada segmen ritel pada tahun 2014 sebesar 62,36% (2013: 60,22%) yang terdiri dari UKM, Mikro dan Konsumen dengan kontribusi terhadap total kredit masing-masing sebesar 38,76%, 13,60% dan 10,00% (2013: 39,33%, 13,78% dan 7,10%). Sedangkan kredit pada segmen komersial sebesar 37,64% (2013: 39,79%). Fokus bisnis pada segmen ritel tersebut sejalan dengan strategi Perseroan sebagai langkah untuk mitigasi risiko, mengurangi konsentrasi kredit dan meningkatkan marjin.



### Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebaran kredit, kontribusi terbesar berada di Jabodetabek dengan porsi penyaluran kredit sebesar 62,85% terhadap total kredit (2013: 64,31%). Kemudian di Pulau Jawa luar Jabodetabek sebesar 18,61% (2013: 17,36%) dan di Pulau Sumatera sebesar 6,61% (2013 :6,14%).



### Tingkat Kolektibilitas Kredit

#### Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013 - 2014	
				Nominal	%
Total Kredit	55.263	48.461	45.531	6.802	14,04
Lancar	50.359	46.090	43.122	4.269	9,26
Dalam Perhatian Khusus	3.374	1.195	1.144	2.179	182,34
Kurang Lancar	160	67	142	93	137,26
Diragukan	182	55	92	128	233,43
Macet	1.187	1.054	1.031	134	12,67
Jumlah NPL	1.529	1.176	1.265	354	30,08
Rasio NPL - kotor *	2,78%	2,26%	2,66%	0,52%	
Rasio NPL - bersih *	2,07%	1,51%	1,56%	0,56%	

\*) Rasio Bank tanpa entitas anak

Tahun 2014 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1.529 miliar atau meningkat Rp354 miliar dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp1.176 miliar. Rasio kredit bermasalah - kotor (bank tanpa entitas anak) pada tahun 2014 sebesar 2,78% naik 0,52% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 2,26%.

Sebagai langkah mitigasi, penyaluran kredit dilakukan hanya pada segmen bisnis unggulan yang ditetapkan, yang memiliki potensi bagus serta *track record* yang baik, *risk appetite* dan pengembangan proses kredit. Perseroan senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit melalui pemantauan yang ketat kepada debitur dan penagihan kepada debitur yang bermasalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh Perseroan untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi upaya penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.
- Tahun 2014 kredit bermasalah terbesar berada di sektor perdagangan, dan Perseroan telah melakukan

langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini dapat membaik pada tahun 2015.

#### **Tagihan Akseptasi**

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tahun 2014 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp66 miliar, turun Rp664 miliar atau 90,97% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp729 miliar yang dialihkan pada aset kredit dan surat berharga. Seluruh tagihan akseptasi memiliki kualitas lancar.

#### **Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah penyertaan saham pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Perseroan sebesar 86,82% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) sebesar 88,25%. Tujuan Perseroan memiliki perusahaan anak adalah untuk sinergi bisnis dan menunjang pertumbuhan usaha Perseroan sebagai perusahaan induk.

Tahun 2014 jumlah penyertaan sebesar Rp415 juta turun Rp36 miliar atau 98,88% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp37 miliar, dikarenakan adanya penyelesaian atas penyertaan sementara pada PT Ismawa Trimitra serta hapus buku penyertaan pada Koperasi Jasa Audit Nasional dan Koperasi Asuransi Indonesia yang masing-masing sebesar Rp8 juta dan Rp528 Juta. Penyertaan

pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (persero).

#### **Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*).

Total aset tetap selama tahun 2014 meningkat sebesar 17,58% atau Rp141 miliar menjadi Rp943 miliar (2013: Rp802 miliar). Hal ini sejalan dengan perkembangan usaha dan pengembangan jaringan layanan Perseroan serta pengembangan produk elektronik.

#### **Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, agunan yang diambil alih dan lain-lain. Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tahun 2014 jumlah aset lain-lain bersih sebesar Rp1.210 miliar, meningkat Rp145 miliar atau 13,60% (2013: Rp1.065 miliar).

#### **Liabilitas**

Pada 31 Desember 2014, total liabilitas tumbuh 14,21% dari Rp63.244 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp72.230 miliar. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pada simpanan nasabah yang tumbuh 17,14% menjadi Rp65.391 miliar (2013: Rp55.822 miliar), kemudian peningkatan yang signifikan pada pinjaman yang diterima sebesar 49,08% menjadi Rp2.218 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.488 miliar juga ikut mendorong meningkatnya liabilitas.

#### **Liabilitas**

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
<b>LIABILITAS</b>								
Liabilitas segera	222	0,28%	279	0,40%	532	0,81%	(57)	(20,55)
Simpanan Dana Pihak Ketiga	65.391	82,72%	55.822	80,37%	53.958	82,14%	9.568	17,14
Giro	8.920	11,28%	9.004	12,96%	8.402	12,79%	(84)	(0,93)

Pos-PoS	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Tabungan	15.410	19,49%	14.251	20,52%	13.732	20,90%	1.159	8,14
Deposito	41.061	51,94%	32.568	46,89%	31.824	48,45%	8.493	26,08
Simpanan dari bank Lain	2.007	2,54%	1.975	2,84%	2.177	3,31%	31	1,58
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	0,00%	674	0,97%	-	0,00%	(674)	n,a
Liabilitas derivatif	1	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	1	n,a
Liabilitas akseptasi	66	0,08%	729	1,05%	137	0,21%	(664)	(90,97)
Pinjaman yang diterima	2.218	2,81%	1.488	2,14%	1.792	2,73%	730	49,08
Obligasi subordinasi	1.492	1,89%	1.491	2,15%	1.489	2,27%	1	0,07
Utang Pajak	120	0,15%	107	0,15%	85	0,13%	13	12,47
Liabilitas lain-lain	713	0,90%	678	0,98%	523	0,80%	34	5,07
Total Liabilitas	72.230	91,37%	63.244	91,05%	60.693	92,39%	8.985	14,21

\*) dibawah Rp500 juta

Selain itu untuk memitigasi perubahan tingkat bunga dan pengaruhnya, Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko suku bunga pada banking book yang dilakukan antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan BI rate serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Perseroan.

Kemudian upaya yang lain adalah telah dilakukan stress test dengan beberapa skenario perubahan suku bunga, diantaranya skenario terburuk (worst case scenario), yang ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Perkembangan kondisi eksternal, termasuk didalamnya pergerakan tingkat bunga acuan seperti BI rate direspon melalui mekanisme ALCO sehingga dapat diambil kebijakan dan strategi untuk memastikan pengaruh yang minimal terhadap profitabilitas, kemampuan membayar, dan tingkat permodalan Perseroan akibat perubahan tingkat bunga tersebut. Berdasarkan self assessment profil risiko untuk risiko pasar, potential loss akibat perubahan suku bunga adalah minimal sehingga risiko inheren tergolong low. Dengan memperhatikan porsi alokasi modal untuk meng-cover risiko suku bunga, maka kecukupan modal untuk meng-cover risiko adalah sangat memadai.

#### Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Perseroan dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas segera terdiri dari berbagai liabilitas yaitu antara lain kiriman uang yang belum direalisasi, titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan payment point, titipan pajak sebagai bank persepsi, dan lain-lain. Total liabilitas segera pada tahun 2014 sebesar Rp222 miliar menurun Rp57 miliar atau 20,55% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp279 miliar. Liabilitas segera terdiri dalam mata uang Rupiah sebesar Rp195 miliar dan liabilitas segera dalam mata uang asing sebesar Rp27 miliar.

#### Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sepanjang tahun 2014 kinerja penghimpunan dana masyarakat menunjukkan *trend* positif. Hal ini tercermin dari jumlah simpanan nasabah tahun 2014 sebesar Rp65.391 miliar meningkat Rp9.568 miliar atau 17,14% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp55.822 miliar. Tahun 2014 tercatat Deposito berjangka sebesar Rp41.061 miliar, naik sebesar Rp8.493 miliar atau 26,08% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp32.568 miliar. Giro yang mencapai Rp8.920 turun Rp84 miliar atau 0,93% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp9.004 miliar dan Tabungan yang mencapai Rp15.410 miliar naik Rp1.159 miliar atau 8,14% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp14.251 miliar. Pertumbuhan simpanan

nasabah Perseroan tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan Industri perbankan nasional yang tahun 2014 tumbuh sebesar 12,29%.

Peningkatan deposito berjangka merupakan respon nasabah atas salah satu alternatif untuk berinvestasi baik bagi nasabah perseorangan maupun korporasi. Sementara itu peningkatan tabungan merupakan dampak dari aktivitas pengembangan produk dan fitur tabungan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, disamping penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktifitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan yang menjadi salah satu faktor peningkatan volume tabungan. Dengan berbagai produk Bukopin yang juga didukung oleh layanan e-channel

berupa ATM yang memiliki fitur yang lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 30.000 ATM lainnya, sms banking dan *internet banking* yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Sedangkan peningkatan giro dikarenakan kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk *Cash Management* dan *Virtual Account* sebagai sarana untuk memudahkan dan mengoptimalkan dalam menjalankan pengelolaan keuangan.

Kewajiban pembayaran bunga simpanan nasabah telah dilakukan Perseroan secara tepat waktu dan tidak terdapat simpanan nasabah yang suku bunganya belum ditetapkan. Rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis produk tertera dalam tabel berikut.

#### Jumlah Simpanan Nasabah Menurut Jenis

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2014 -2013	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Giro	8.920	13,64%	9.004	16,13%	8.402	15,57%	(84)	(0,930)
Tabungan	15.410	23,57%	14.251	25,53%	13.732	25,45%	1.159	8,135
Deposito	41.061	62,79%	32.568	58,34%	31.824	58,98%	8.493	26,077
Jumlah Simpanan Nasabah	65.391	100,00%	55.822	100,00%	53.958	100,00%	9.568	17,141

Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu tahun 2014 didominasi oleh simpanan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 bulan) sebesar Rp50.356 miliar yang mencapai 77,01% dari total simpanan nasabah. Namun, berdasarkan penelaahan atas core simpanan nasabah atas simpanan berjangka pendek tersebut senantiasa diperpanjang kembali secara

otomatis dan nasabah tersebut diidentifikasi memiliki loyalitas yang baik sehingga tidak terpengaruh terhadap tingkat bunga, karena Bank memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu secara terperinci disajikan dalam tabel berikut.

#### Jumlah Simpanan Nasabah Berdasarkan Jangka Waktu

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Simpanan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
1 Bulan	50.356	77,01%	43.219	77,42%	42.094	78,01%	7.138	16,5
3 Bulan	10.169	15,55%	5.372	9,62%	4.681	8,67%	4.797	89,3
6 Bulan	1.646	2,52%	3.408	6,10%	5.452	10,10%	(1.762)	(51,7)
12 Bulan	3.220	4,92%	3.824	6,85%	1.731	3,21%	(604)	(15,8)
Jumlah Simpanan Nasabah	65.391	100,00%	55.822	100,00%	53.958	100,00%	9.568	17,1

#### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk tabungan, giro, interbank call money dan deposito berjangka. Pada tahun 2014, jumlah simpanan dari bank lain mencapai Rp2.007 miliar meningkat sebesar Rp31 miliar atau 1,58% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1.975 miliar.

Kewajiban pembayaran bunga simpanan bank lain telah dilakukan Perseroan secara tepat waktu dan tidak terdapat simpanan dari bank lain yang suku bunganya belum ditetapkan.

#### **Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, Bank Lain atau Pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Tahun 2014 pinjaman yang diterima Perseroan berasal dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan (BLUP3), BPJS Ketenagakerjaan (d/h PT Jamsostek (Persero)), Bank of Nova Scotia Singapura, Citibank, United Overseas Bank Ltd Singapura dan pinjaman diterima lainnya untuk PT Bukopin Finance.

Pinjaman yang diterima pada tahun 2014 sebesar Rp2.218 miliar meningkat sebesar Rp730 miliar atau 49,08% dari tahun 2013 yang sebesar Rp1.488 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan fasilitas pinjaman *bankers acceptance* yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapura, United Overseas Bank Ltd., Singapura, Bank of Nova Scotia, Singapura, Agence Francaise De Developpement, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Cabang Indonesia dan Citibank, Jakarta.

Kewajiban pembayaran bunga pinjaman telah dilakukan Perseroan secara tepat waktu dan tidak terdapat pinjaman yang suku bunganya belum ditetapkan.

#### **Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar

dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang. Obligasi subordinasi naik Rp1 miliar atau 0,07% dari Rp1.491 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.492 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 yang berasal dari amortisasi biaya penerbitan Obligasi.

Perseroan menerima surat pernyataan efektif dari Bapepam - LK melalui surat No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp2 triliun, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2012. Pada tanggal 6 Maret 2012, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia, sebesar Rp1,5 triliun dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Untuk obligasi yang diterbitkan Pefindo memberikan peringkat "idA" (*Stable Outlook*).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, yang pembayaran pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019. Kewajiban pembayaran bunga obligasi subordinasi telah dilakukan Perseroan secara tepat waktu dan tidak terdapat obligasi subordinasi yang suku bunganya belum ditetapkan.

#### **Liabilitas Berbunga**

Liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Perseroan meliputi simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi. Tahun 2014, total liabilitas berbunga sebesar Rp71.107 miliar meningkat sebesar Rp9.657 miliar atau 15,72% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp61.450 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp9.568 miliar atau 17,14%.

Perbandingan antara liabilitas berbunga terhadap total liabilitas Perseroan pada tahun 2014 sebesar 98,45%, meningkat jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 96,10%. Untuk rincian lebih lanjut dari liabilitas berbunga disampaikan pada tabel berikut.

#### **Liabilitas Berbunga**

(dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014 Nominal	2013 Nominal	2012 Nominal	Pertumbuhan 2013 -2014	
				Nominal	%
Simpanan Dana Pihak Ketiga	65.391	55.822	53.958	9.568	17,14
Giro	8.920	9.004	8.402	(84)	(0,93)
Tabungan	15.410	14.251	13.732	1.159	8,14

Pos-Pos	2014 Nominal	2013 Nominal	2012 Nominal	Pertumbuhan 2013 -2014 Nominal	%
Deposito	41.061	32.568	31.824	8.493	26,08
Simpanan dari bank Lain	2.007	1.975	2.177	31	1,58
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	674	-	(674)	(100,00)
Pinjaman yang diterima	2.218	1.488	1.792	730	49,08
Obligasi subordinasi	1.492	1.491	1.489	1	0,07
Jumlah Liabilitas berbunga	71.107	61.450	59.416	9.657	15,72
Jumlah Liabilitas	72.230	63.244	60.693	8.985	14,21
Perbandingan Jumlah Liabilitas berbunga terhadap Jumlah Liabilitas	98,45%	97,16%	97,90%	1,28%	

## Ekuitas

Pos-Pos	Ekuitas (dalam miliar rupiah, kecuali disebutkan lain)							
	2014		2013		2012		Pertumbuhan 2013 -2014	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Modal saham	1.120	1,42%	1.061	1,53%	1.008	1,53%	59	5,52
Dana Setoran Modal	-	0,00%	244	0,35%	-	0,00%	(244)	n.a
Tambahan Modal disetor	1.724	2,18%	1.394	2,01%	1.100	1,67%	330	23,67
Cadangan Opsi saham	-	0,00%	-	0,00%	10	0,01%	-	n.a
Keuntungan (kerugian) yang belum diealisasi atas surat berharga dalam portofolio AFS - bersih	(27)	-0,03%	(43)	-0,06%	7	0,01%	16	(36,69)
Saldo Laba	3.985	5,04%	3.539	5,10%	2.859	4,35%	446	12,59
Kepentingan non pengendali	20	0,03%	17	0,03%	13	0,02%	2	13,52
Total Ekuitas	6.821	8,63%	6.213	8,95%	4.997	7,61%	608	9,79

Total ekuitas tahun 2014 sebesar Rp6.821 miliar tumbuh Rp608 miliar atau 9,79% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp6.213 miliar. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang diperoleh selama tahun buku 2014 serta penambahan modal yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

Laba bersih tahun 2014 mencapai Rp727 miliar menurun Rp208 miliar atau 22,24% dibandingkan laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp935 miliar.

Pembayaran dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp279 miliar atau 30% dari laba bersih dan tahun buku 2012 sebesar Rp249 miliar atau 30% dari laba bersih, yang sisa dari laba bersih digunakan sebagai cadangan umum.

## STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah. Komponen permodalan Perseroan didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan. Pada 31 Desember 2014 modal inti Perseroan sebesar Rp5.637 miliar, dengan demikian sesuai PBI No.14/26/PBI/2012 berarti Perseroan masuk dalam kategori Bank Umum dengan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 yang memiliki modal Rp5 triliun sampai dengan Rp30 triliun sehingga lebih leluasa dalam pengembangan bisnis dan jaringan.

Rasio KPMM (CAR) Perseroan lebih tinggi dari batasan minimal yang ditetapkan regulator. Rasio Kecukupan Modal minimum dengan memperhitungkan profil risiko minimal sebesar 9,00% sd < 10,00%, sedangkan rasio kecukupan Perseroan berada pada tingkat 14,21%. Rasio modal inti sebesar 11,61% lebih tinggi dari batas minimal yang ditetapkan regulasi yaitu sebesar 6%, sehingga menunjukkan Bank memiliki posisi dan komposisi struktur modal yang kuat untuk mengantisipasi risiko bisnis.

Struktur permodalan Perseroan juga memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum Bank Indonesia dan struktur modal Perseroan yang sudah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Dengan demikian Perseroan telah melakukan pengelolaan modal dengan baik. Struktur permodalan Perseroan dapat di lihat pada tabel berikut ini.

#### Struktur Permodalan

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2014 - 2013 Nominal	Pertumbuhan 2014 - 2013 %
<b>Modal :</b>					
Modal Inti	5.637	5.046	4.305	590	11,70
Modal pelengkap	1.260	1.528	1.515	(268)	(17,54)
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	6.897	6.574	5.820	322	4,90
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	6.897	6.574	5.820	322	4,90
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	43.139	38.485	31.457	4.653	12,09
ATMR untuk risiko pasar	13	25	91	(12)	(48,81)
ATMR untuk risiko operasi	5.400	4.958	4.072	442	8,91
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	48.552	43.469	35.621	5.083	11,69
CAR untuk risiko kredit (%)	15,99%	17,08%	18,50%	-1,10%	
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	15,98%	17,07%	18,45%	-1,09%	
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	14,21%	15,13%	16,38%	-0,92%	
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	14,21%	15,12%	16,34%	-0,92%	

#### Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan dengan tujuan untuk mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku dan menjaga rasio permodalan yang sehat sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan permodalan Perseroan senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya serta menetapkan kebijakan atas besarnya rasio permodalan yang wajib dijaga agar dapat menopang pertumbuhan usaha. Untuk mempertahankan rasio permodalan dapat dilakukan melalui :

- Penyesuaian pembayaran dividen
- Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

- Penerbitan Obligasi Subordinasi
- Penyaluran dana pada instrumen yang memiliki bobot ATMR moderat.

#### Komitmen & Kontijensi

Perseroan memiliki komitmen dan kontinjenji terkait transaksi dengan nasabah. Sepanjang tahun 2014 untuk komitmen bersih sebesar Rp8.757 miliar lebih tinggi sebesar Rp1.378 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp7.379 miliar yang berasal dari peningkatan pada fasilitas kredit yang diberikan dan pemberian/piutang Syariah yang digunakan.

Untuk kontinjenji bersih di tahun 2014 sebesar Rp780 miliar naik sebesar Rp416 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp364 miliar, karena adanya peningkatan

liabilitas kontinjenji berupa Bank garansi yang diterbitkan. Dengan demikian jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenji bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp9.537

miliar, lebih tinggi sebesar Rp1.794 miliar atau 23,17% dari tahun 2013 yang sebesar Rp7.743 miliar.

## LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp3.435 miliar, arus kas masuk berasal dari penerimaan pendapatan bunga, provisi, komisi dan Syariah sebesar Rp7.006 miliar, pendapatan operasional lainnya sebesar Rp950 miliar dan peningkatan simpanan nasabah terutama tabungan dan deposito masing-masing sebesar Rp1.159 miliar dan Rp8.430 miliar. Sementara itu, arus kas keluar dipergunakan untuk penyaluran kredit yang diberikan sebesar Rp6.840 miliar, pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp4.583 miliar, pembayaran gaji dan operasional lainnya masing-masing sebesar Rp880 miliar dan Rp1.337 miliar.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp26 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual sebesar Rp6.089 miliar dan penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo

sebesar Rp40.066 miliar. Sementara itu Arus Kas keluar digunakan untuk pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp40.236 miliar dan pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp6.357 miliar serta penambahan aset tetap sebesar Rp211 miliar.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Selama tahun 2014 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp58 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo sebesar Rp2.603 miliar, pembayaran pinjaman diterima sebesar Rp1.603 miliar dan pembayaran dividen kas sebesar Rp279 miliar. Sedangkan arus kas masuk dari penerimaan dari pinjaman yang diterima Rp2.354 miliar, surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.929 miliar dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp145 miliar.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas, yang terdiri dari Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kolektibilitas berikut serta Rasio Likuiditas.

### **Rasio Keuangan**

Gambaran kinerja keuangan dari berbagai aspek penilaian kinerja keuangan serta kepatuhan perbankan, disajikan dalam tabel rasio keuangan Bank Bukopin (tanpa anak perusahaan) yang perhitungannya didasarkan PBI No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBINo.4/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang perubahan atas PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SEBI No.7/10/DPNP tanggal 31

Maret 2005 yang telah diubah dengan SEBI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal perubahan kedua atas SEBI) No.3/30/ DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum, Surat Bank Indonesia No.13/394/DPNP/DPNP tanggal 27 Juli 2011 tentang Penyesuaian Penyajian Laporan Keuangan Publikasi Triwulan terkait konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

**Rasio Keuangan (Bank saja)**

Rasio Keuangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *	14,21%	15,12%	16,34%	-0,92%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,96%	1,73%	2,33%	0,24%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,12%	1,79%	2,33%	0,33%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,83%	0,79%	1,19%	0,04%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,78%	2,26%	2,66%	0,52%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Netto	2,07%	1,51%	1,56%	0,56%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,33%	1,75%	1,83%	-0,42%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	12,50%	19,09%	19,47%	-6,59%
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	3,70%	3,82%	4,56%	-0,13%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Bopo)	88,27%	82,73%	81,42%	5,55%
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	83,89%	85,80%	83,81%	-1,91%
KEPATUHAN (Compliance)				
Persentase pelanggaran BMPK				
i. Pihak Terkait	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK				
i. Pihak terkait **	-	9,29%	-	-9,29%
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM Utama Rupiah	8,05%	8,03%	8,03%	0,02%
b. GWM Valuta Asing	8,00%	8,00%	8,59%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,18%	0,21%	0,47%	-0,03%

\* Sesuai dengan SEBI No. 11/3/DNP tanggal 27 Januari 2009 maka rasio KPMM atau Capital Adequacy ratio pada tahun 2014, 2013 dan 2012 sudah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional

\*\* Pada tanggal 30 Juni 2013 terdapat pelampauan BMPK untuk pihak terkait karena perubahan pemegang saham dan Bank telah menyelesaikan pelampauan tersebut pada bulan Mei 2014.

**Solvabilitas dan Kolektabilitas****Rasio Kecukupan Modal**

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan regulator. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 14,21%, menurun 0,92% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 15,12% seiring dengan perkembangan usaha Bank terutama peningkatan penyaluran kredit. Untuk Aset Tertimbang Menurut Risiko

(ATMR) untuk risiko kredit, pasar dan operasional pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp48.552 miliar meningkat sebesar Rp5.083 miliar dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2013 yang sebesar Rp43.469 miliar, hal ini sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tertuang dalam tabel berikut.

**Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

POS - POS		2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014	
					Nominal	%
<b>I KOMPONEN MODAL</b>						
<b>A Modal Inti</b>		5.637	5.046	4.305	590	11,70%
1 Modal disetor		1.120	1.061	1.008	59	5,52%
2 Cadangan Tambahan Modal		4.757	4.125	3.437	632	15,32%
2.1 Faktor penambah *)		5.240	4.394	3.480	846	19,26%
a Agio		1.724	1.394	1.100	330	23,67%
b Modal sumbangan		-	-	-	-	-
c Cadangan umum		3.171	2.533	1.969	638	25,19%
d Cadangan tujuan		-	-	-	-	-
e Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)		-	-	-	-	-
f Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)		345	467	406	(122)	-26,14%
g Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-
h Dana setoran modal		-	-	-	-	-
i Waran yang diterbitkan (50%)		-	-	-	-	-
j Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)		-	-	5	-	-
2.2 Faktor pengurang *)		483	269	43	214	79,66%
a Disagio		-	-	-	-	-
b Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)		-	-	-	-	-
c Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)		-	-	-	-	-
d Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-
e Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual		-	-	-	-	-
f Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		453	238	22	215	90,37%
g Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		31	31	22	(1)	-1,67%
g Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		-	-	-	-	-
3 Modal Inovatif *)		-	-	-	-	-
3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)		-	-	-	-	-
3.2 Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)		-	-	-	-	-
3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya		-	-	-	-	-
4 Faktor Pengurang Modal Inti *)		240	140	140	100	71,43%
4.1 Goodwill		-	-	-	-	-
4.2 Aset tidak berwujud lainnya		-	-	-	-	-
4.3 Penyertaan (50%)		240	140	140	100	71,43%
4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)		-	-	-	-	-
5 Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-
B Modal Pelengkap		1.260	1.528	1.515	(268)	-17,54%
1 Level Atas (Upper Tier 2) *)		448	367	334	81	22,08%
1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)		-	-	-	-	-
1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)		-	-	-	-	-
1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)		-	-	-	-	-
1.4 Mandatory convertible bond		-	-	-	-	-
1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti		-	-	-	-	-
1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya		-	-	-	-	-
1.7 Revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-
1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)		448	367	334	81	22,08%

POS - POS		2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013-2014	
					Nominal	%
1.9	Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	-	-	-	-	-
2	Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)	1.052	1.301	1.321	(249)	-19,14%
2.1	Redeemable preference shares	-	-	-	-	-
2.2	Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	1.052	1.301	1.321	(249)	-19,14%
2.3	Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	-	-	-	-	-
3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	240	140	140	100	71,43%
3.1	Penyertaan (50%)	240	140	140	100	71,43%
3.2	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-	-
E	Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	-	-	-	-
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)	6.897	6.574	5.820	322	4,90%
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)	6.897	6.574	5.820	322	4,90%
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT **)	43.139	38.485	31.457	4.653	12,09%
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	5.400	4.958	4.072	442	8,91%
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	13	25	91	(12)	-48,81%
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]	14,21%	15,13%	16,38%		-0,92%
VIII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]	14,21%	15,12%	16,34%		-0,92%

### Rasio Kredit Bermasalah dan Manajemen

#### Kolektabilitas

Pengelolaan aset keuangan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan dengan tetap mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Pengelolaan mencakup aktivitas penyaluran aset keuangan serta eksposure risiko terkait tingkat portofolio maupun transaksi. Untuk pengelolaan aset keuangan bermasalah, Perseroan telah menetapkan dalam kebijakan khusus termasuk unit kerja khusus yang menanganiinya.

Rasio asset keuangan bermasalah pada tahun 2014 dibandingkan dengan total aset keuangan sebesar 2,12%, meningkat 0,33% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 1,79%. Peningkatan terutama berasal dari total aset bermasalah yang naik sebesar Rp256 miliar.

Rasio kredit bermasalah (NPL) – kotor (bank tanpa entitas anak) pada tahun 2014 sebesar 2,78%, naik 0,52% dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,26%. Peningkatan kredit bermasalah terjadi karena situasi ekonomi makro yang belum sepenuhnya membaik, penurunan usaha sebagian debitur dan tingginya tingkat suku bunga pasar sehingga berdampak pada kemampuan bayar debitur serta penurunan kualitas kredit pada sebagian debitur.

Dengan kondisi demikian Perseroan senantiasa berupaya melakukan penyelesaian kredit bermasalah maupun meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

#### Likuiditas

#### Rasio Kredit terhadap Simpanan

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang di review secara berkala sesuai dengan kondisi Perseroan maupun pengaturan oleh Bank Indonesia. Penerapan pengelolaan likuiditas dilakukan melalui alokasi penempatan pada primary reserve dan aset likuid dengan kriteria dan limit tertentu. Perseroan telah memiliki kebijakan rencana pendanaan darurat yang berisi langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian. Perseroan melakukan pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan *liquidity risk model* dengan metodologi *maturity profile gap*.

Kemampuan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tahun 2014 mencapai sebesar 83,89% menurun sebesar 1,91% dari tahun 2013 yang sebesar 85,80%. Hal ini disebabkan karena

persentase pertumbuhan kredit sebesar 14,04% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan dana simpanan yang sebesar 17,14%. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan sumber dana untuk disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan optimal sesuai sasaran Bank Indonesia, yaitu antara 78%-92% serta dari sisi likuiditas dapat terkelola dengan baik.

### Rentabilitas

#### Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)

Pada tahun 2014, rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (*Return on Asset*) sebesar 1,33%, lebih rendah 0,42% dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,75%. Hal ini disebabkan pertumbuhan laba sebelum pajak yang turun sebesar 18,64%.

#### Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)

*Return on Equity (ROE)* pada tahun 2014 sebesar 12,50%, lebih rendah 6,59% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 19,09%. Penurunan ini disebabkan laba bersih turun sebesar 22,24%.

#### Margin Pendapatan Bunga Bersih ( NIM )

Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2014 sebesar 3,70%, menurun sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 3,82%. Kondisi ini terutama disebabkan oleh persentase pertumbuhan rata-rata aset keuangan yang sebesar 4,03% lebih tinggi dibandingkan pendapatan bunga dan syariah bersih yang sebesar 0,71%.

### Efisiensi

#### Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) di tahun 2014 sebesar 88,27% atau lebih tinggi 5,55% dari tahun 2013 sebesar 82,73%. Kondisi ini terutama disebabkan karena persentase peningkatan beban operasional sebesar 24,08% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional sebesar 16,28%. Tingginya suku bunga dana di pasar serta meningkatnya beban CKPN menjadi faktor utama kenaikan BOPO dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat efisiensi Bank Bukopin berada pada kategori sehat, dimana rasio sehat yang dipersyaratkan Bank Indonesia adalah maksimal 90,00%.

### Kepatuhan

Tidak terdapat pelampauan BMPK dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2014. Untuk pelampauan BMPK pihak terkait pada 31 Desember 2013 sebesar 9,29% yang dikarenakan perubahan komposisi pemegang saham. Bank telah menyusun Action Plan dan disampaikan ke Bank Indonesia dengan surat No.9882/DIR/VII/2014 tanggal 23 Juli 2013 perihal Action Plan Penyelesaian Pelampauan BMPK. Pada akhir bulan Mei 2014 pelampauan BMPK pihak terkait telah dapat diselesaikan. Bank telah menyampaikan laporan penyelesaian

pelampauan BMPK kepada OJK sesuai surat No.7783/DIR/VI/2014 tanggal 18 Juni 2014.

### Posisi Devisa Neto

Berdasarkan PBI No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Perseroan diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal. Perseroan mengelola dengan baik Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian, melalui pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing, dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia. Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2014 sebesar 0,18%, lebih rendah 0,03% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar 0,21%. Hal ini disebabkan absolut PDN keseluruhan turun sebesar Rp2 miliar menjadi Rp12 miliar (2013: Rp14 miliar) terutama berasal dari laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan mata uang dolar Amerika Serikat, disamping adanya peningkatan total modal sebesar Rp322 miliar menjadi Rp6.897 miliar (2013: Rp6.574 miliar).

### Giro Wajib Minimum

Berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013, ditetapkan bahwa GWM dalam rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga rupiah dan GWM sekunder dalam rupiah ditetapkan sebesar 4% dana pihak ketiga rupiah. GWM LDR rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinseitif bawah atau parameter disinseitif atas dengan selisih LDR Perseroan dan LDR target dengan memperhatikan selisih KPMM Perseroan dan KPMM inseitif. GWM mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Rasio GWM rupiah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat 8,05%, dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 8,03%, sedangkan GWM dollar Amerika Serikat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 8,00%. Untuk GWM sekunder rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 13,48%, lebih rendah 0,29% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar 13,77%. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

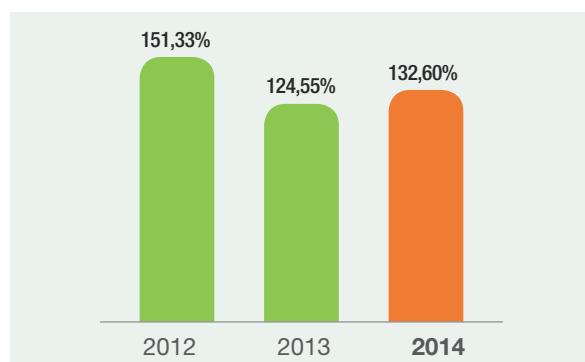
### Penerapan Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Perseroan telah menerapkan sejak akhir Desember 2012 sebagai persiapan implementasi Basel III mulai akhir tahun 2015. Perhitungan LCR merupakan bagian dari pengelolaan likuiditas bank yang sehat, dan secara rutin disampaikan kepada manajemen sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait suku bunga bank.

Penerapan LCR secara umum memberikan gambaran kondisi likuiditas bank yang baik di tengah kondisi pasar yang kurang kondusif, namun disisi lain terdapat konsekuensi berupa penurunan ekspansi bisnis terutama terkait pencairan kredit. Adanya kebijakan OJK yang mewajibkan uji coba implementasi LCR perbankan

mulai awal Januari 2015 bagi bank buku IV dan Juni 2015 bagi bank buku III dengan rasio minimal LCR 60%, telah diantisipasi perbankan termasuk Perseroan. Dengan adanya ketentuan ini, maka Perseroan berpeluang untuk meningkatkan ekspansi bisnis dengan menjaga LCR yang lebih optimal, karena sepanjang tahun 2014 telah ditetapkan ujicoba LCR sehingga kondisi likuiditas memasuki tahun 2015 tetap terjaga baik jauh diatas ketentuan minimal yang ditetapkan.

#### Trend LCR



#### Posisi Likuiditas

Kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2014 sebagian besar didanai oleh pendapatan bunga dan syariah serta peningkatan jumlah simpanan nasabah, selain memanfaatkan pasar uang antar bank. Untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah, Perseroan senantiasa menjaga cadangan likuiditas yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya serta pembayaran beban operasional. Tahun 2014 total aset lancar mencapai Rp17.049 miliar meningkat Rp2.484 miliar atau 17,06% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp14.565 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar berupa Penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain sebesar 2.718 miliar dan Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp593 miliar yang diimbangi dengan penurunan surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia dijual sebesar Rp971 miliar. Posisi likuiditas lengkap dapat di lihat pada tabel berikut ini.

#### Posisi Likuiditas

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Pos-Pos	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013 - 2014 Nominal	%
<b>ASET</b>					
Kas	1.023	1.020	909	3	0,31
Giro pada Bank Indonesia	5.157	4.563	4.012	593	13,00
Giro pada bank lain	397	256	193	141	55,13
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	7.424	4.706	6.140	2.718	57,76
Surat berharga	6.097	6.386	2.170	(290)	(4,54)
- Diperdagangkan	2	22	4	(21)	(92,81)
- Tersedia untuk dijual	3.046	3.997	910	(951)	(23,79)
- Kredit yang diberikan dan piutang	73	10	102	63	600,86
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.507	2.003	1.153	503	25,13
- Biaya perolehan	470	354	-	117	32,97
Jumlah Aset Lancar	17.049	14.565	12.168	2.484	17,06
Jumlah Aset	79.051	69.458	65.690	9.594	13,81
Simpanan	65.391	55.822	53.958	9.568	17,14
Aset lancar 1)	17.049	14.565	12.168	2.484	17,06
Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	3.048	4.019	914	(971)	(24,17)
Rasio kredit terhadap simpanan 2)	83,89%	85,80%	83,81%	-1,91%	
Aset lancar terhadap jumlah aset	21,57%	20,97%	18,52%	0,60%	
Aset lancar terhadap simpanan	26,07%	26,09%	22,55%	-0,02%	

#### Catatan:

1. Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual
2. Simpanan nasabah tidak termasuk simpanan dari bank lain

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan sepanjang tahun 2014, tidak melakukan ikatan material dalam rangka investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Belanja modal yang terjadi selama tahun 2014 hanya dilakukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan melalui penambahan jaringan distribusi dan peralatan kantor dengan total pembelanjaan sebesar Rp211 miliar. Jumlah kantor baru yang dibuka sepanjang tahun 2014 tercatat sebanyak 5 kantor terdiri dari 4 (empat) kantor cabang pembantu dan 1 (satu) kantor kas. Selain itu pembukaan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) pada tahun 2014 berjumlah 104 unit.

## BELANJA MODAL

Berikut ini rincian belanja modal Bank Bukopin dan entitas anak selama tahun 2014, 2013 dan 2012.

### **Ikatan Material Investasi Barang Modal**

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Keterangan	2014	2013	2012
Tanah	30	25	1
Bangunan	31	35	32
Perabot dan Peralatan Kantor	50	47	17
Kendaraan Bermotor	0	2	2
Prasarana Bangunan	0	0	1
Aset dalam Konstruksi	100	161	*
Jumlah Belanja Modal	211	272	53
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal	211	272	53

\*) Kurang Dari Rp500 Juta

## DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH ATAU LABA OPERASI PERUSAHAAN

Kondisi perekonomian global dan nasional yang belum sepenuhnya membaik pada tahun 2014 dan suku bunga acuan Bank Indonesia yang meningkat, berdampak langsung pada peningkatan beban dana simpanan. Tingginya BI rate tersebut telah mendorong industri perbankan nasional termasuk Perseroan untuk melakukan penyesuaian suku bunga simpanan dan pinjaman yang diberikan yang berimbang pada peningkatan beban dana, pelambatan penyaluran kredit dan peningkatan risiko kredit bermasalah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya beban dana sebesar Rp31.776 miliar dan rasio pinjaman bermasalah (*Non Performing Loan*) dari tahun sebelumnya sebesar 2,26% menjadi 2,78%. Kondisi tersebut berdampak pada pencapaian laba Bank pada tahun 2014, laba bersih Perseroan lebih rendah sebesar 22,24% menjadi Rp727 miliar dibandingkan dengan Rp935 miliar pada tahun sebelumnya. Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Perseroan selama 2014 adalah sebagai berikut :

### **Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)**

Keterangan	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Non KPR
31 Desember 2013	11,39%	13,60%	14,62%	12,55%	13,54%
31 Maret 2014	12,93%	14,73%	15,79%	13,60%	14,53%

Keterangan	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non KPR
30 Juni 2014	13,30%	14,71%	16,47%	13,50%	14,40%
30 September 2014	13,70%	15,00%	16,34%	14,00%	14,00%
31 Desember 2014	12,85%	14,35%	16,36%	13,25%	13,25%

#### Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)



#### INFORMASI MENGENAI PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2014, seluruh transaksi Perseroan merupakan transaksi yang bersifat wajar. Kenaikan dan penurunan atas hasil dari semua transaksi yang terjadi merupakan pencapaian normal secara bisnis dan bukan disebabkan oleh kondisi-kondisi khusus yang mengakibatkan terjadinya kenaikan dan/atau penurunan hasil secara signifikan.

#### PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Kondisi ekonomi global dan nasional yang belum sepenuhnya pulih di tahun 2014 dan kenaikan BI rate hingga level 7,75% serta tingkat persaingan di industri

perbankan yang semakin tinggi akibat dari likuiditas yang ketat pada tahun 2014, membuat Perseroan melakukan penyesuaian terhadap tingkat suku bunga. Hal ini berdampak langsung pada penurunan marjin pendapatan bunga bersih dan berpengaruh pada pencapaian target beberapa indikator keuangan penting Bank Bukopin di tahun 2014, seperti perolehan laba bersih selama tahun 2014 yang mencapai 63,42%, disusul pendapatan bunga bersih yang mencapai 91,59%, kemudian Kredit yang diberikan mencapai 98,82%. Di sisi lain penghimpunan Dana pihak ketiga mencapai 100,46% yang membuat pencapaian Aset menjadi 99,97% dari yang dianggarkan. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2014 secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan stabil jika dibandingkan dengan peers groupnya. Beberapa mata anggaran yang belum tercapai tidak terlepas dari kondisi perekonomian global umumnya dan Indonesia khususnya yang masih belum stabil serta kenaikan BI rate yang cukup signifikan selama tahun 2013 dan 2014.

### Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2014

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Indikator Keuangan Penting	Target 2014	Real 2014	Pencapaian 2014 Variance	%
<b>Laporan Posisi Keuangan (Bank saja)</b>				
Aset	74.794	74.768	(25)	99,97
Kredit yang diberikan	52.134	51.518	(616)	98,82
Dana Pihak Ketiga	61.129	61.410	281	100,46
Giro	10.688	8.762	(1.926)	81,98
Tabungan	16.517	14.854	(1.663)	89,93
Deposito	33.924	37.794	3.870	111,41
Ekuitas	7.108	6.741	(366)	94,85
<b>Laporan Laba Rugi (Bank saja)</b>				
Pendapatan bunga	6.538	6.607	69	101,06
Beban bunga	(4.014)	(4.295)	282	107,01
Pendapatan bunga bersih	2.524	2.312	(212)	91,59
Laba sebelum pajak	1.359	928	(431)	68,28
Laba bersih	1.087	690	(398)	63,42

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### Perubahan Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Bukopin pada tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan pemegang saham pengendali Perseroan dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi PT Bosowa Corporindo (BC) melalui skema jual beli saham. Pelaksanaan jual beli saham dari Kopelindo kepada BC telah dilakukan secara bertahap yaitu pada 10 April 2015 dan 20 April 2015 sehingga total kepemilikan BC pada Perseroan saat ini adalah sejumlah 2.725.986.130 saham, yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sebagai pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, BC telah memperoleh persetujuan *fit and proper test* dari OJK pada tanggal 13 April 2015.

Perubahan pengendalian Perseroan dari Kopelindo kepada BC ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penyertaan modal BC pada Perseroan dalam rangka perkembangan usaha dan permodalan Perseroan ke depannya.

## PROSPEK USAHA

Secara umum Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dan terbuka luas di sektor Ritel yang terdiri dari Usaha Mikro, Usaha Kecil Menengah dan Koperasi serta Usaha Konsumen dengan memperhatikan potensi bisnis dan distribusi jaringan outlet yang dimiliki Perseroan. Dengan kondisi perekonomian yang kondusif dan kinerja perbankan yang membaik, Perseroan berpeluang untuk menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang turut mengerakkan sektor keuangan di Indonesia. Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki, dengan strategi utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Fokus Pada Segmen Bisnis Pilihan**  
Untuk Lending, pembiayaan difokuskan pada segmen tertentu yang terbukti aman, berpotensi dan memberikan margin besar bagi Perseroan dengan ditetapkannya 12 Bisnis Unggulan untuk bisnis ritel, 4 segmen pembiayaan untuk bisnis komersial, target market kelas menengah untuk kredit consumer dan para pensiunan untuk bisnis mikro. Dari sisi Funding, difokuskan pada target market pada kelas *mass affluent* ritel dan korporasi. Segmen bisnis untuk peningkatan *Fee Based Income* difokuskan pada Pemegang Kartu Kredit, layanan *Public Services*, *Treasury*, *Micro Banking* dan Bank Garansi.
2. **Pengembangan Produk**  
Produk kredit diarahkan untuk memenuhi kebutuhan

pelaku usaha pada segmen pilihan dengan produk yang berbasis project, distribusi, transksi dan konsumsi. Produk *Funding* diarahkan pada produk-produk *Saving Account* dengan program *Saving Award*, *Time Deposit* dan *Merdeka Current Account*. Dari sisi *Fee Based*, pengembangan produk diarahkan kepada peningkatan pemegang kartu berbasis komunitas, penciptaan *billing system*, *Forex transaction*, *mutual fund* dan program *best transaction reward*.

3. Pengembangan Jaringan Distribusi  
Untuk mendukung distribusi produk/layanan Perseroan akan meningkatkan jumlah dan kualitas outlet dan optimalisasi untuk kredit consumer dilakukan melalui optimalisasi produk kartu kredit. Penetrasi untuk peningkatan Funding dilakukan melalui jalur distribusi *outlet*, *E-Banking*, *E-Money* dan *Brancless Banking*. Sedangkan peningkatan *Fee Based* dilakukan melalui jaringan PPOB, *E-Banking* dan *merchants* yang telah bekerjasama.
4. Optimalisasi dan Monitoring Bisnis Proses  
Untuk menjaga optimalisasi proses bisnis dilakukan dengan melakukan *monitoring sales activity* melalui *system actlink*, pemberian *reward system* kepada tenaga marketing dan administrasi laporan pembinaan dan kunjungan nasabah.
5. Melanjutkan perbaikan sistem dan pengendalian manajemen risiko  
Perseroan melakukan penerapan manajemen risiko yang berpedoman pada ketentuan BI serta mengacu pada *best practice* penerapan manajemen risiko di perbankan internasional, seperti antara lain penerapan Basel II yang telah mulai diterapkan secara bertahap dan persiapan implementasi Basel III.

Dengan strategi usaha yang telah ditetapkan, Perseroan berkeyakinan akan dapat bersaing dalam industri perbankan Indonesia.

## ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI

Untuk meningkatkan daya saing dalam pemasaran dana Perseroan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan target pasar dan nasabah yang bertujuan untuk memberikan layanan yang terbaik. Pengembangan produk dan jasa ini didukung oleh sistem teknologi terkini sehingga memungkinkan para nasabah untuk melakukan transaksi secara *real time online* dari seluruh outlet serta melaksanakan transaksi perbankan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perubahan perilaku konsumen akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan. Dampak perekonomian yang tidak stabil, harga dolar meningkat, BI rate cenderung naik akan mempengaruhi perilaku

konsumen. Sebagai contoh adalah poin-poin berikut:

1. Dengan adanya kenaikan BI *rate*, maka cenderung akan menaikkan suku bunga atau COF, untuk itu supaya DPK tidak menurun maka dilakukan kenaikan suku bunga, baik suku bunga dana maupun kredit yang bertujuan agar NIM tidak berkurang.
2. Dengan adanya kenaikan BBM yang menimbulkan kenaikan harga barang-barang kebutuhan yang berdampak pada berkurangnya DPK, maka dilakukan kenaikan suku bunga.

Poin-poin tersebut dilakukan untuk menjaga konsumen atau nasabah tidak menarik dananya, meskipun hal ini sulit untuk menahan produk dan perilaku konsumen.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2014 adalah melalui aktivitas pemasaran yang difokuskan kepada upaya peningkatan funding yang fokus kepada segmen *mass* dan *mass affluent* sehingga terjadi peningkatan kualitas rekening. Selain itu aktivitas pemasaran juga difokuskan kepada peningkatan transaksi agar dapat meningkatkan kualitas transaksi dan berdampak kepada peningkatan *feebase* dari transaksi di *e-channel*. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atas Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan melakukan promosi baik melalui media cetak dan elektronik, *direct mail*, penyebaran brosur, *hanging banner*, baliho, poster, *direct gift* kepada nasabah dan program customer gathering. Program-program promosi yang telah dilaksanakan Perseroan diantaranya adalah Program *Point Reward* Tabungan, Program Tabungan Berhadiah Gadget, Program Tabungan SiAga Berhadiah Honda Scopy, Program Tabungan SiAga Bukopin Berhadiah BMW serta berbagai Program *Discount* dan Promosi Kartu Kredit.

Khusus aktivitas pemasaran disisi kredit, difokuskan pada segmen-semen yang terbukti memiliki potensi bagus dan risk eksposure yang relatif rendah dan terukur dimasing-masing wilayah. Aktivitas ini akan didukung dengan persiapan infrastruktur dibidang perkreditan sehingga kelancaran bisnis proses akan terjaga.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Bank membukukan laba bersih pada setiap tahun buku, maka Bank dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS. Bank tidak menjamin dapat membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahun.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham menyetujui

untuk pembagian dividen kas sebesar Rp279 miliar atau setara 30% dari perolehan laba bersih tahun 2013. Sedangkan sisa dari alokasi dividen sebesar Rp651 miliar akan digunakan sebagai cadangan umum. Untuk tahun buku 2012, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No.25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249 miliar atau 30%

Berikut ini riwayat pembayaran dividen Perseroan setelah Penawaran Saham Perdana :

#### **Daftar Perincian Pembagian Cash Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham Bank Bukopin**

No	Tahun	Jumlah (Rp)	Percentase (%)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembayaran
1	2011	221.448.270.256,91	30,00	27.7986	4 Juli 2012
2	2012	249.458.332.408,37	30,00	31.2590	24 Juli 2013
3	2013	278.912.905.497,89	30,00	30.6949	4 Juli 2014

#### **PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang

dari laba bersih tahun 2012, sisanya sebesar Rp581 miliar digunakan untuk cadangan umum. Kebijakan dividen tersebut dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang setiap tahunnya disampaikan ke Bank Indonesia, dan pertimbangan penetapan besarnya dividen didasarkan pada kebutuhan KPMM untuk menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan serta pemenuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia terkait KPMM.

telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO. Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

Tahap	Total Saham	Tanggal Pemberian	Periode Eksekusi	Harga eksekusi (nilai penuh)	Nilai wajar (nilai penuh)
Tahap I	112.502.000	10 Juli 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011	370	114
Tahap II	84.376.500	10 Juli 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012	370	224
Tahap III	84.376.500	10 Juli 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013	370	180

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8 miliar telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

#### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III**

Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730 miliar (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9 miliar (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343 miliar (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377 miliar (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana

yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587 miliar dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730 miliar. Perseroan melaporkan realisasi penggunaan atas hasil PUT III pada Triwulan III tahun 2014 sebesar Rp724 miliar yang telah habis digunakan sebagai dana pengembangan pembiayaan perseroan yang sekaligus sebagai modal.

#### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Sepanjang tahun 2014 Perseroan tidak melakukan investasi (penyertaan saham), ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang atau modal.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

### Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan

Selama tahun 2014 Perseroan dan entitas anak, tidak

Berikut ini rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istiemwa

(dalam miliar Rupiah)

Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istiemwa	2014	2013	2012	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah - bruto	362	800	55	Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pejabat eksekutif	14	7	7	Manajemen dan Karyawan kunci
Lainnya	348	793	48	
Giro	34	33	19	Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama, dan/ atau Manajemen kunci yang sama dan/ atau Manajemen dan karyawan kunci
Tabungan	16	14	16	
Deposito Berjangka	107	263	110	
Obligasi Subordinasi	13	12	10	

### Transaksi dengan pihak yang Memiliki Hubungan Istiemwa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sepanjang tahun 2014, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan dan entitas anak, yang pelaksanaanya atas transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Adapun persentase transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

dibandingkan dengan total aset dan liabilitas masing-masing sebesar 0,46% dan 0,24% serta transaksi yang dilakukan telah memenuhi kaidah dan peraturan yang berlaku.

Perincian Perseroan dan entitas anak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istiemwa

Keterangan	2014	2013	2012	Pertumbuhan 2013 - 2014
Persentase terhadap total aset	0,46%	1,15%	0,08%	-0,69%
Persentase terhadap total liabilitas	0,24%	0,51%	0,26%	-0,27%
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,51%	0,50%	4,38%	0,01%
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,07%	0,17%	1,33%	-0,10%
Persentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,62%	0,65%	2,09%	-0,03%
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7,00%	7,57%	8,01%	-0,57%

## INFORMASI KEUANGAN UNTUK KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak ada informasi kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang memberi dampak material terhadap kondisi keuangan Bank Bukopin yang terjadi selama tahun 2014.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2014, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu kewajiban bagi Perseroan untuk mengikuti dan mematuhi setiap perubahan kebijakan akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini berguna sebagai implementasi fungsi kompliansi dan memenuhi standar kepatuhan Bank. Perseroan dan entitas anak, telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan sepanjang tahun 2014, yaitu:

1. ISAK No.28, tentang “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas tentang”, yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*)
2. PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang “Murabahah tentang”, yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No.102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Selain itu terdapat penyesuaian PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang baru berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 :

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), tentang “Penyajian Laporan Keuangan”.
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), tentang “Laporan Keuangan Tersendiri”.
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), tentang “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), tentang “Imbalan Kerja”.
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), tentang “Pajak Penghasilan”.
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), tentang “Penurunan Nilai Aset”.
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
10. PSAK No. 65, tentang “Laporan Keuangan Konsolidasi”.
11. PSAK No. 66, tentang “Pengaturan Bersama”.
12. PSAK No. 67, tentang “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
13. PSAK No. 68, tentang “Pengukuran Nilai Wajar”.
14. ISAK No. 26 (Revisi 2014), tentang “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.
15. PSAK No. 101 (Revisi 2014), tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## PERUBAHAN-PERUBAHAN PERATURAN PERPAJAKAN TAHUN 2014

Tidak terdapat perubahan peraturan perpajakan yang memberikan dampak signifikan pada kinerja Bukopin di tahun 2014.

## TARGET KEUANGAN TAHUN 2015

Pada awal tahun 2015 ekonomi dunia mengalami tren pemulihan meskipun belum menunjukkan *trend* yang seimbang. Perekonomian AS mulai kembali tumbuh didukung oleh peningkatan kegiatan produksi, manufaktur, penjualan eceran, tingkat keyakinan konsumen, serta membaiknya indikator tenaga kerja. Sejalan dengan hal tersebut, normalisasi kebijakan moneter The Fed diperkirakan akan berlangsung lebih awal yaitu pada triwulan II 2015 dengan kemungkinan kenaikan *Fed Fund Rate* yang lebih tinggi dari perkiraan semula.

Perkembangan ini telah mendorong penguatan dolar AS dan tekanan pada pasar keuangan di emerging markets karena adanya potensi risiko *liquidity outflow*. Di sisi lain, perekonomian Eropa dan Jepang menunjukkan arah perlambatan sehingga mendorong masih berlanjutnya kebijakan moneter akomodatif oleh bank-bank sentralnya. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diprakirakan juga masih relatif terbatas. Aktivitas ekonomi Tiongkok cenderung melambat, terindikasi dari indikator penjualan eceran, mobil, dan perumahan. Melambatnya permintaan dari negara berkembang ini mendorong berlanjutnya penurunan harga komoditas.

Berlanjutnya tekanan global terhadap negara berkembang juga berdampak pada perekonomian nasional dimana beban defisit transaksi berjalan dan kelemahan daya saing bisnis menyebabkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 diproyeksikan sebesar 5,6% hingga 5,7%. Di tahun 2015, masih terdapat sejumlah tantangan yang akan berpengaruh pada kondisi sektor riil. Yang pertama adalah berlanjutnya tren pelemahan mata uang Rupiah, berikutnya adalah masih tertekannya harga komoditas primer yang menyebabkan penurunan kinerja sejumlah sektor industri seperti perkebunan dan pertambangan maupun penurunan daya beli masyarakat terutama di luar Jawa. Yang ketiga terkait dengan dampak penerapan kebijakan pemerintah maupun regulator perbankan pada sejumlah sektor. Selain itu masih tingginya suhu politik pasca Pemilihan Umum 2014 serta masih lemahnya kepastian hukum terkait pembebasan tanah dan pengembangan infrastruktur juga masih menjadi tantangan di tahun 2015. Ancaman lain atas perekonomian nasional juga berasal dari peningkatan inflasi akibat kenaikan harga BBM subsidi, harga listrik dan komoditas pangan strategis (*volatile food*).

Tekanan terhadap sejumlah sektor usaha mengakibatkan adanya imbas yang cukup signifikan kepada sektor perbankan terutama likuiditas ketat yang berdampak pada peningkatan suku bunga, perlambatan kredit, tingkat LDR yang tinggi, peningkatan NPL dan penurunan profit margin.

Di tengah kondisi tersebut, infrastruktur dasar dari perekonomian Indonesia masih cukup kuat karena ditopang oleh sektor rill sehingga terdapat optimisme adanya penguatan industri perbankan di tahun 2015. Walaupun terdapat imbas pada perlambatan penyaluran kredit, namun pertumbuhan industri perbankan secara umum di tahun 2015 diperkirakan masih dapat tumbuh sebesar 15,7%. Selain itu dengan adanya bauran kebijakan dari OJK dalam pembatasan suku bunga ditambah dengan potensi pasar perbankan dengan masih tingginya porsi dana masyarakat yang belum masuk dalam industri perbankan, maka diperkirakan dana masyarakat di tahun 2015 masih akan tumbuh 11,2%. Dengan masuknya Perseroan dalam kategori BUKU III atau berada dalam kategori upper midsize Bank, diharapkan cukup mampu dalam menghadapi persaingan perbankan, termasuk mengembangkan pasar baru dimana Perseroan memiliki keunggulan kompetitif. Proyeksi di tahun 2015 masih akan terjadi pertumbuhan di seluruh sektor usaha baik skala besar, menengah maupun kecil dan mikro seiring dengan gairah dunia usaha dalam menyambut program pemerintah yang baru serta kebijakan OJK dan BI untuk mengoptimalkan sektor UMKM serta sektor riil.

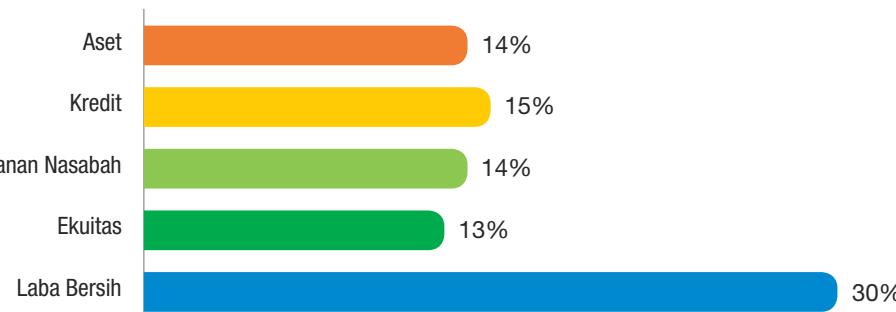
Tahun 2015 Perseroan juga meningkatkan daya saing dalam hal kompetensi SDM, pelayanan (proses bisnis) dan jaringan distribusi terutama untuk menghadapi adanya peningkatan risiko persaingan usaha perbankan dengan adanya MEA. Pada saat ini bisnis Bank masih dominan berada di wilayah Jabodetabek dan Jawa

namun secara bertahap Perseroan mengembangkan bisnis ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur untuk mengisi celah peluang bisnis yang mulai berkembang di daerah tersebut sejalan dengan focus pembangunan dari Pemerintah di wilayah tersebut.

Perseroan dalam penyaluran kredit di tahun 2015, tetap fokus pada segmen ritel, dengan menargetkan peningkatan *market share* kredit di tiap segmen bisnis produktif, disamping melakukan penyempurnaan proses bisnis perkreditan agar lebih cepat dan termonitor, namun tetap memperhitungkan prinsip kehati-hatian. Selain itu dalam penyaluran kreditnya Perseroan akan fokus pada segmen tertentu di masing-masing wilayah geografis, sesuai dengan potensi wilayah, *track record* segmen dan potensi risikonya maupun bisnis yang masih memiliki peluang pertumbuhan seperti sektor manufaktur, infrastruktur, pangan, pariwisata, pertanian, perikanan maupun usaha terkait ekspor impor. Fokus perkreditan tersebut ditunjang melalui peningkatan kompetensi SDM, standarisasi analisis kredit, desain bisnis pilihan, pengelolaan risk appetite dan standarisasi mitigasi risiko. Pada sisi lain peningkatan kredit tersebut diiringi oleh perbaikan dan peningkatan kualitas kredit. Selain produk kredit, dilakukan optimalisasi produk dana, *service quality* dan *fee based* dari aktifitas transaksional.

Secara umum, target keuangan Perseroan pada tahun 2015, adalah sebagai berikut:

- Jumlah Aset diproyeksikan akan meningkat sebesar 14%.
- Kredit yang diberikan diproyeksikan meningkat sebesar 15%.
- Jumlah Dana Simpanan tumbuh pada kisaran 14%.
- Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 13%.
- Target Laba bersih meningkat 30% dari Laba bersih selama tahun 2014.



halaman ini sengaja dikosongkan





# Pernyataan Tata Kelola Perusahaan



Perseroan meyakini bahwa implementasi prinsip GCG merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan.

Penerapan prinsip GCG dalam operasional Perseroan juga merupakan bagian dari partisipasi Perseroan untuk menciptakan sistem perbankan nasional yang sehat sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pembangunan bangsa.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mengelola bisnis Perseroan secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak manapun. Pengembangan dan penerapan GCG yang mengacu pada *best practice* di lingkungan kerja Perseroan diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* atau yang disingkat TARIF.

Perseroan menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- Keterbukaan (*Transparency*): Meliputi keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.

- Akuntabilitas (*Accountability*): Meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham atas pengawasan dan pengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya termasuk otoritas.
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*): Meliputi kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Kemandirian (*Independency*): Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Perseroan bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.
- Kewajaran (*Fairness*): Meliputi keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Perseroan telah menempatkan kebijakan GCG, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan Perseroan dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No SKEP/425A/DIR/X/2006 Tentang Pedoman Good Corporate Governance.

# Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip GCG di Perseroan memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
2. Memaksimalkan nilai Perseroan;
3. Meningkatkan daya saing Perseroan;
4. Meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham;
5. Meningkatkan *stakeholders value*.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pemberian terhadap seluruh elemen GCG dan/atau terkait pelaksanaan GCG pada masa-masa mendatang.

## Dasar Acuan Implementasi

Implementasi prinsip GCG di Perseroan berpedoman pada berbagai peraturan perundangan, yakni:

1. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998;
3. Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PB1/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PB1/2006 tanggal 5 Oktober 2006;
5. Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum;
6. Surat Keputusan Direksi No. SKEP/425A/DIR/X/2006 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance*.

## Asesmen Implementasi GCG

Implementasi GCG membutuhkan penilaian untuk melihat sejauh mana perkembangan terhadap prinsip-prinsip GCG yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Penilaian tersebut juga bermanfaat untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis.

Perseroan melaksanakan *self assessment* sesuai dengan ketentuan BI/OJK yang mengharuskan bahwa Bank melakukan penilaian sendiri secara internal (*internal self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG.

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan Perseroan untuk periode tahun 2014, penerapan GCG di Perseroan secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam penerapan GCG secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Perseroan. Dengan demikian, peringkat GCG Perseroan adalah Peringkat 2.

Penilaian Pelaksanaan GCG dilakukan secara komprehensif dan terstruktur sebagai proses yang berkesinambungan mencakup *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome* yaitu :

### A. Governance Structure

Faktor-faktor positif aspek *governance structure*

1. Secara umum, aspek jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, dan Direksi telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Bank, serta memenuhi peraturan yang berlaku;
2. Secara umum, Bank memiliki struktur organisasi yang terdiri atas direktorat, divisi, dan unit/fungsi kerja dengan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal;
3. Bank memiliki infrastruktur Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mendukung aktivitas bisnis dan operasional, serta mendukung implementasi pengendalian internal;

4. Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang meliputi pedoman tata tertib Dewan Komisaris, Direksi dan Komite, Pedoman Kode Etik, Benturan Kepentingan, Peraturan Perusahaan dan Peraturan Disiplin Karyawan, Kebijakan Pendanaan, Perkreditan, Pedoman Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Antifraud* dan SKAI, Kebijakan dan Prosedur Kepegawaian, Kebijakan Transparansi Produk dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Pedoman Pengaduan Nasabah, dan Pedoman dan Kegiatan Operasi (PKO) serta Kebijakan dan Prosedur IT.

**Faktor-faktor negatif aspek governance structure**  
Masih terdapat kebijakan dan prosedur formal yang harus dilengkapi

#### B. Governance Process

**Faktor-faktor positif aspek governance process**

1. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berlangsung baik dalam fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi;
2. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berlangsung baik dalam fungsi mengarahkan kebijakan bisnis operasional dan strategis Bank;
3. Rapat Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, dan Direksi berlangsung secara dinamis, demokratis, dan dapat menghasilkan keputusan yang bermanfaat. Selain itu, rapat dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan Bank sebagaimana terdokumentasi dalam risalah rapat;
4. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam keputusan kredit maupun pengadaan, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Secara umum, transparansi informasi mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses secara luas oleh publik;
6. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan berjalan baik dalam melakukan pengawasan kepatuhan bisnis dan operasional pada seluruh jajaran organisasi Bank sesuai peraturan internal dan eksternal yang berlaku;
7. Bank telah melakukan sosialisasi berbagai peraturan eksternal dan internal yang relevan kepada seluruh jenjang organisasi Bank melalui berbagai media yang tersedia di Bank, antara lain pelatihan/*training*, Surat Memorandum Elektronik (SME), poster, majalah internal Berita Bukopin dan *postmaster*;
8. Bank telah meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dengan mengintensifkan pelatihan-pelatihan serta menekankan fokus pada kecukupan ketersediaan SDM;
9. Dalam penerapan manajemen risiko telah

mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA);

10. Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan;
11. Bank telah berupaya meningkatkan penegakan budaya disiplin dan kepatuhan untuk seluruh jenjang organisasi dengan menyusun Pedoman Disiplin Karyawan dan membentuk Komite Disiplin Karyawan untuk meningkatkan penegakan hukum (*law enforcement*), re-sosialisasi *Antifraud* dan *Whistleblowing System* serta sosialisasi Penguatan Pengendalian Internal;
12. Bank telah berupaya meningkatkan penegakan hukum (*law enforcement*), re-sosialisasi *Antifraud* dan *Whistleblowing System* serta sosialisasi Penguatan Pengendalian Internal;
13. Pelaksanaan Audit Tahunan berdasarkan *Risk Matriks* Perencanaan Audit dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah *fraud*, rentang audit, *eksposur kredit*, NPL ,kelas cabang, pertumbuhan kredit dan debitur, laba, jumlah transaksi, *zero defect* dan tindak lanjut temuan sebelumnya;
14. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan *Corporate Plan* dengan melibatkan seluruh jajaran bank melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dengan mempertimbangkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) tahunan setiap fungsi/ unit kerja.

**Faktor-faktor negatif aspek governance process**  
Materi Laporan Pelaksanaan GCG perlu ditingkatkan

#### C. Governance Outcome

**Faktor-faktor positif aspek governance outcome**

1. Rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sebagaimana terdokumentasi dalam risalah rapat menjadi masukan dan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan;
2. Tidak ada indikasi adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang mengakibatkan kerugian Bank;
3. Secara umum, Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain mencakup pelaporan keuangan, Laporan Tahunan, Kepatuhan, SKAI, dan kewajiban pelaporan lainnya;
4. Bank memiliki strategi untuk mendiversifikasi portofolio dan segmentasi fokus kepada bisnis Mikro dan *Retail* (Usaha Kecil Menengah dan Bisnis Konsumen) sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan *Corporate Plan*;
5. Bank telah melakukan penguatan aspek permodalan dengan penambahan modal serta pemupukan modal dari laba Bank;

6. Bank tidak melakukan pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimal Pembelian Kredit (BMPK);
7. Selama semester II 2014, Bank mencatat pertumbuhan dan kinerja positif yang terlihat dari pertumbuhan laba dan pengurangan terjadinya fraud dan tidak signifikan.

Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome*

Tidak ada aspek *negative* untuk aspek *governance outcome* yang signifikan berpengaruh pada keuntungan Bank.

## Roadmap Tata Kelola

### 1. Program GCG Awareness/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan bisnis, Perseroan telah melakukan serangkaian upaya untuk menyelaraskan program implementasi dan sosialisasi GCG dengan Budaya Perseroan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No.SKEP/120/DIR/IV/2010, Direksi telah menetapkan rumusan baru Budaya Perusahaan yang terdiri dari Filosofi, Visi, Misi, Prinsip-Prinsip Dasar serta Nilai-Nilai Dasar Perseroan. Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan yang terdiri dari *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence*, (*PRIDE*) merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. *PRIDE* diharapkan menjadi fondasi penting bagi penerapan GCG di Perseroan yang menganut lima prinsip utama yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (*TARIF*).

Program sosialisasi GCG mencakup beberapa kegiatan penting di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, diantaranya adalah pelaksanaan program *awareness/pelatihan/sosialisasi/workshop*.

### 2. Proses Self Assessment GCG

Sebagai satu kesatuan dalam proses *Self Assessment* tingkat kesehatan Perseroan, peringkat kesehatan Bank dinilai dari 4 aspek :

1. Permodalan
2. Rentabilitas
3. Good Corporate Governance (GCG)
4. Profil Risiko

Dalam rangka pelaksanaan *self assessment*, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penilaian agar dapat memperkecil perbedaan (*gap*) antara *self assessment* Perseroan dengan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan senantiasa melakukan konsultasi dan diskusi dengan Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. Penyempurnaan Pedoman GCG

Dalam rangka peningkatan pelaksanaan GCG, telah dilakukan *review* terhadap Pedoman GCG Perseroan. Saat ini Perseroan sudah menyusun kembali Pedoman GCG yang dilaksanakan oleh tim internal yang terdiri dari berbagai fungsi.

### 4. Terciptanya Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mengelola bisnis Perseroan secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak manapun. Pengembangan dan penerapan GCG yang mengacu pada *best practice* di lingkungan kerja diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perseroan. Untuk kedepannya Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan atau tetap mempertahankan Peringkat GCG.

## Kelengkapan Tata Kelola



Perseroan telah memiliki Kelengkapan Tata Kelola (GCG Manual) yang cukup lengkap, yaitu terdiri dari: Kebijakan GCG (GCG Policy), Kode Etik (*Code of Conduct*), Panduan kerja Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite, serta prosedur dan kebijakan pendukung lainnya seperti kebijakan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), kebijakan Manajemen Risiko, dan Kebijakan Kepatuhan. Dari waktu ke waktu, GCG Manual tersebut secara berkelanjutan terus dievaluasi dan dilakukan pengkinian.

# Fokus Tata Kelola 2014

Implementasi GCG di Perseroan selalu dilandaskan pada *roadmap* implementasi GCG yang telah disusun sebelumnya. Tujuannya adalah agar implementasi GCG di Perseroan dapat berjalan dengan lebih terarah dan mencapai tujuan utama yang hendak dicapai.

Pada 2014, fokus implementasi GCG di Perseroan adalah sebagai berikut :

## 1. Awareness GCG

Dalam meningkatkan awareness pelaksanaan GCG, Perseroan telah melakukan sosialisasi berbagai peraturan eksternal dan internal yang relevan kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan melalui berbagai media yang tersedia di Perseroan, antara lain pelatihan/*training*, SME, poster, majalah internal Berita Bukopin dan email internal Perseroan.

## 2. Perseroan melakukan upaya perbaikan pada faktor-faktor negatif dalam penerapan GCG yang terkait dengan:

- a. Aspek *Governance Structure*, yaitu untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain adalah kebijakan dan prosedur Perseroan, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
- b. Aspek *Governance Process*, yaitu untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan.
- c. Aspek *Governance Outcome*, untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* Perseroan yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola.

Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, yaitu:

- i. Kecukupan transparansi laporan;
- ii. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- iii. Perlindungan konsumen;
- iv. Obyektivitas dalam melakukan *assessment/audit*;
- v. Kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau
- vi. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Perseroan seperti *fraud*, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan Perseroan kepada Bank Indonesia.

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu :

## 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan forum dan saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

## 2. Dewan Komisaris

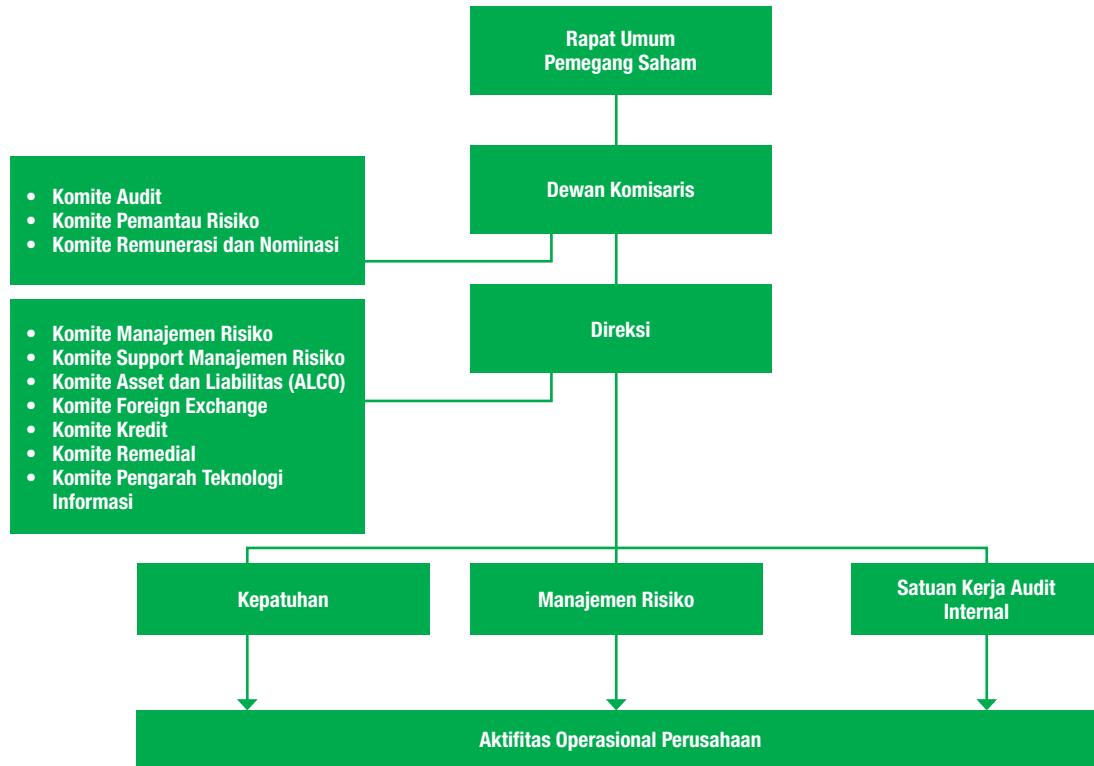
Dewan Komisaris merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disetujui yaitu :

- Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman & Tata Tertib Dewan Komisaris
- Pedoman & Tata Tertib Komite
- Surat Edaran terkait Pembaharuan Petunjuk Pelaksanaan *Self Assessment* dan peraturan undang-undang yang berlaku.

## 3. Direksi

Direksi merupakan perangkat eksekutif Perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

## BAGAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



Perseroan senantiasa berupaya menyempurnakan struktur dan mekanisme penerapan GCG untuk menjamin adanya *check and balances* dan akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing organ perusahaan.

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS terdiri atas :

1. RUPS Tahunan
  - a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
  - b. Dalam RUPS :
    - i. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan rapat, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
    - ii. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
    - iii. Dilakukan penunjukan akuntan publik.
    - iv. Dapat dilakukan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
    - v. Diputuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
2. RUPS lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/ pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
2. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menetapkan auditor eksternal.
7. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
8. Mengurangi pembatasan tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
10. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

## Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS diajukan oleh 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang kecil, dapat meminta agar dilaksanakan RUPS dan diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS dan diumumkan melalui iklan pada 2 (dua) surat kabar harian/berbahasa Indonesia yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran Nasional bahwa akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di Ibukota Provinsi dimana tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan atau dapat juga di provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Sesuai ketentuan OJK, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan.
5. Pemegang saham dapat mengusulkan agenda rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pemegang Saham yang dapat mengusulkan agenda RUPS adalah 1 (Satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
6. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas hari) sebelum tanggal RUPS diadakan.
7. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS dan diumumkan melalui iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian/berbahasa Indonesia yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran Nasional bahwa akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) surat kabar.
9. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2014

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014 di Auditorium Bank Bukopin, Jl. MT. Haryono Kav.50-51, Jakarta.

### RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2014 dipublikasikan pada tanggal 22 April 2014 di media cetak dan media elektronik, yaitu :

- Harian Bisnis Indonesia
- Harian *Investor Daily*
- Situs Perseroan
- Situs Bursa Efek Indonesia

Pemanggilan (undangan) RUPS dilakukan lewat surat No.5809/SKPR/V/2014 pada tanggal 7 Mei 2014 (melalui IDxNet\_BEI) dan dipublikasikan melalui surat kabar Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*.

Adapun agenda-agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan pemanggilan pada tanggal 7 Mei 2014, yaitu :

#### I. RUPS Tahunan

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan Neraca serta perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 serta pemberian pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan

- Komisaris dan Direksi Perseroan.
  2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
  3. Persetujuan pemberian *Tantiem* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
  4. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 beserta penetapan honorariumnya.
  5. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
  6. Persetujuan penetapan honorarium, gaji dan/ atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
  7. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III.
- 
- II. RUPS Luar Biasa
  1. Persetujuan rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo.
  2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2014 bertempat di Auditorium Gedung Bank Bukopin Lt.3 Jl. MT Haryono Kav.50-51 Jakarta Selatan dan dihadiri oleh 7.389.977.062 atau 81,33 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Ketua dan anggota Komite yang ada di bawah Dewan Komisaris, Direktur Utama serta seluruh jajaran Direksi dengan absensi sebagai berikut :

### Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Nama	Jabatan	Hadir	Tidak Hadir
<b>Dewan Komisaris</b>			
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	✓	
Deddy SA Kodir	Komisaris	✓	
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	✓	
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	✓	
Margustienny	Komisaris	✓	
<b>Direksi</b>			
Glen Glenardi	Direktur Utama	✓	
Tri Joko Prihanto	Direktur	✓	
Sulistyoaldi DS	Direktur	✓	
Mikrowa Kirana	Direktur	✓	
Agus Hernawan	Direktur	✓	

Nama	Jabatan	Hadir	Tidak Hadir
Adhi Brahmantya	Direktur	✓	
Irlan Suud	Direktur	✓	
<b>Komite Audit</b>			
Margustienny	Ketua	✓	
Miftah Taufik	Anggota	✓	
Hadi Indraprasta	Anggota	✓	
Eddy Bey Oyon	Anggota	✓	
<b>Komite Pemantau Risiko</b>			
Syamsul Effendi	Ketua	✓	
Margustienny	Anggota	✓	
Eddy Rizal	Anggota	✓	
Suyono Salamun	Anggota	✓	
<b>Komite Tata dan Nominasi</b>			
Yoyok Sunaryo	Anggota	✓	
Syamsul Effendi	Anggota	✓	
Deddy SA Kodir	Anggota	✓	
Arifin Joyodiguno	Anggota	✓	

RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan, Mulia Panusunan Nasution dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung serta menjadi bagian Berita Acara RUPS. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda Rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH MH dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

### Keputusan RUPS Tahunan

#### Agenda Pertama

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanton, Suherman & Surja dengan Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 tanggal 14 Maret 2014 dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

- Memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

#### Agenda Kedua :

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sebagai berikut:

- Sebesar 30 % dari Laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai.
- Sisa dari laba bersih Perseroan akan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 20 Juni 2014 dan akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2014.

#### Agenda Ketiga :

Menyetujui pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi yaitu setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013.

#### Agenda Keempat :

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014

2. Menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

#### **Agenda Kelima :**

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, yaitu:

- Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris : Deddy SA Kodir
- Komisaris Independen : Syamsul Effendi
- Komisaris Independen : Yoyok Sunaryo
- Komisaris Independen : Margustienny
- Komisaris Independen : Parikesit Suprapto
  
- Direktur Utama : Glen Glenardi
- Direktur : Tri Joko Prihanto
- Direktur : Agus Hernawan
- Direktur : Sulistyohadi DS
- Direktur : Mikrowa Kirana
- Direktur : Adhi Brahmantya
- Direktur : Irlan Suud

terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas segala jasa dan pengabdian yang diberikan serta memberikan apresiasi kepada yang bersangkutan. Besarnya apresiasi yang diberikan dengan mempertimbangkan besarnya apresiasi yang pernah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, serta berdasarkan pada tingkat kewajaran dan kemampuan Perseroan. Adapun kewenangan penetapan besarnya diberikan kepada Dewan Komsaris yang baru.

2. Mengangkat sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris : Deddy SA Kodir
- Komisaris : Muhammad Rachmat Kaimuddin
- Komisaris Independen : Margustienny
- Komisaris Independen : Parikesit Suprapto
- Komisaris Independen : Omar Sjawaldy Anwar
- Komisaris Independen : Eddy Hutarso
  
- Direktur Utama : Glen Glenardi
- Direktur : Tri Joko Prihanto
- Direktur : Agus Hernawan
- Direktur : Sulistyohadi DS
- Direktur : Mikrowa Kirana
- Direktur : Adhi Brahmantya
- Direktur : Irlan Suud

untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung efektif setelah penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.

Khusus untuk Sdr. Parikesit Suprapto, Sdr. Muhammad Rachmat Kaimuddin, Sdr. Omar Sjawaldy Anwar, Sdr. Eddy Hutarso dan Sdr. Irlan Suud terhitung efektif setelah adanya persetujuan dari OJK sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.

Memberi Kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

#### **Agenda Keenam :**

Menyetujui untuk menetapkan tidak ada perubahan gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Agenda Ketujuh :**

Telah dilaporkan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dan mengingat agenda ketujuh bersifat laporan sehingga tidak diambil keputusan.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2014 dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia dan *Investor Daily* yang berbahasa Indonesia yaitu pada tanggal 26 Mei 2014 dan tidak dipublikasikan dalam harian berbahasa Inggris serta dipublikasikan juga di situs Perseroan ([www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)).

#### **RUPS Luar Biasa**

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2014 bertempat di Auditorium Gedung Bank Bukopin Lt.3 Jl. MT Haryono Kav.50-51 Jakarta Selatan dan dihadiri oleh 7.389.977.062 atau 81,33 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

#### **Keputusan RUPS Luar Biasa**

##### **Agenda Pertama :**

1. Menyetujui atas rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo dengan membeli seluruh atau sebagian dari 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta) saham Perseroan milik Kopelindo dengan batasan paling sedikit 1.034.000.000 (satu miliar tiga puluh empat juta) saham sampai kepemilikan Bosowa Corporindo mencapai maksimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh total modal disetor dan ditempatkan Perseroan yang mengakibatkan Bosowa Corporindo menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan

sehubungan dengan Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham dalam akta Notaris tersendiri setelah rencana Akuisisi Perseroan oleh PT Bosowa Corporindo dilaksanakan.

#### **Agenda Kedua :**

1. Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat (2) dan (5) dan Pasal 17 ayat (2) dan (5) Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak diterimanya bukti penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehingga masing-masing menjadi sebagai berikut:

- Pasal 14 ayat 2  
Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima setelah tahun pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Keputusan untuk memberhentikan anggota Direksi diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

- Pasal 14 ayat 5.  
Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, sehingga jumlah Direksi kurang dari 3 (tiga) orang, maka selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya lowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1).

- Pasal 17 ayat 2  
Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka sampai

dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima setelah tahun pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris diambil setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

- Pasal 17 ayat 5  
Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, sehingga jumlah Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya lowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1).
- 2. Menyetujui perubahan jangka waktu jabatan Direksi dan Dewan Komisaris berlaku untuk pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan Rapat ini, yaitu menjadi berjangka waktu 5 (lima) tahun, yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2018.
- 3. Menyetujui serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (2) dan (5) dan Pasal 17 ayat (2) dan (5) dengan akta resmi tersendiri di hadapan seorang Notaris.

# Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2013

## RUPS Tahunan 2013

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2013, bertempat di

Jakarta. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan, dengan perincian sebagai berikut :

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2013	Telah Direalisasikan	Belum Direalisasikan	Keterangan
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.</li> <li>b. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman &amp; Surja dengan Laporan No.RPC-3371/PSS/2013 tanggal 11 Maret 2013 dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.</li> <li>c. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>	Ya		
Kedua	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2012 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar 30% dibagikan sebagai dividen tunai.</li> <li>b. Sisanya akan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal.</li> <li>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 10 Juli 2013 dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2013.</li> </ul>	Ya	Ya	Ya
Ketiga	Menyetujui pemberian <i>tantiem</i> kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2012.	Ya		
Keempat	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013.</li> <li>b. Menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</li> </ul>	Ya	Ya	
Kelima	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 8 Juli 2013 untuk merealisasikan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta <i>Management Stock Option Plan</i> (MSOP).</li> <li>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan berkenaan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.</li> </ul>	Ya	Ya	

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2013	Telah Direalisasikan	Belum Direalisasikan	Keterangan
Keenam	<p>a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Abdul Waries Patiwiri sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.</p> <p>b. Mengangkat Sdr. Parikesit Suprapto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) dari Bank Indonesia sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013.</p> <p>c. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat Sdr. Sunaryono dan Sdri. Lamira Septini Parwedi masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut.</p> <p>d. Menyetujui untuk mengangkat Sdr. Adhi Brahmanta dan Sdr. Irlan Suud masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif setelah adanya persetujuan kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) dari Bank Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 menjadi sebagai berikut:</p> <p>Susunan Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama Mulia Panusunan Nasution</li> <li>• Komisaris Deddy S.A. Kodir</li> <li>• Komisaris-Komisaris Independen :           <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Syamsul Effendi</li> <li>2. Yoyok Sunaryo</li> <li>3. Margustienny</li> <li>4. Parikesit Suprapto *)</li> </ul> </li> </ul> <p>Susunan Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama Glen Glenardi</li> <li>• Direktur           <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Joko Prihanto</li> <li>2. Agus Hernawan</li> <li>3. Sulistyohadi DS</li> <li>4. Mikrowa Kirana</li> <li>5. Adhi Brahmanta *)</li> <li>6. Irlan Suud *)</li> </ul> </li> </ul>	Ya		Hingga akhir Tahun Buku 2013, Sdr. Parikesit Suprapto dan Sdr. Irlan Suud belum mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan akan diajukan kembali pada Tahun Buku berikutnya.
Ketujuh	<p>a. Menyetujui penyesuaian honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris menjadi Rp11,76 miliar per tahun di luar pajak, sekiranya terjadi penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris.</p> <p>b. Menetapkan tidak ada perubahan gaji dan/ atau tunjangan Direksi.</p>	Ya		
Kedelapan	Menyetujui perubahan jenis Program Pensiun Perseroan dari jenis Pensiun Manfaat Pasti menjadi Pensiun Iuran Pasti.	Ya		

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

	a. Menyetujui penyesuaian honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris menjadi Rp11,76 miliar per tahun di luar pajak, sekiranya terjadi penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris.	Ya	
	b. Menetapkan tidak ada perubahan gaji dan/ atau tunjangan Direksi.	Ya	
Kedelapan	Menyetujui perubahan jenis Program Pensiun Perseroan dari jenis Pensiun Manfaat Pasti menjadi Pensiun Iuran Pasti.	Ya	

### RUPS Luar Biasa 2013

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan berakhir pada hari Jumat, tanggal 13 Desember 2013

di Gedung Bank Bukopin – Jakarta. Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa tersebut juga telah dilaksanakan, dengan perincian sebagai berikut :

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2013	Telah Dilaksanakan	Belum Dilaksanakan	Keterangan
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas III"), sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 Saham Biasa Kelas B baru, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp100 setiap saham.</li> <li>b. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III serta untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar dalam bentuk akta Notaris termasuk untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham.</li> </ul>	Ya		
		Ya		
Kedua	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam bentuk akta notaris serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang, serta mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar apabila instansi yang berwenang mensyaratkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ya		

## RUPS yang Dilaksanakan Setelah Akhir Tahun Buku 2014

Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setelah akhir Tahun Buku 2014.

# Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan/atau pejabat perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktivitas usaha, pengawasan dalam hal penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

## Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki uraian pekerjaan yang dituangkan melalui Surat Keputusan No. 002 Tahun 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Bank Bukopin tanggal 27 Agustus 2013 yang berisi uraian-uraian tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar penyelenggaraan perusahaan terselenggara secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Untuk mendukung tugas tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan No. 003 Tahun 2010 yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Pelaksanaan Good Corporate Governance

bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Bukopin No. SKEP/425A/DIR/X/2006 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Susunan Dewan Komisaris.
2. Etika Kerja Dewan Komisaris.
3. Waktu Kerja Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai SK. No. 002 Tahun 2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan antara lain :

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Melakukan tugas yang diberikan oleh Anggaran Dasar, yaitu :
  - a. Mengawasi efektifitas penerapan GCG pada setiap jenjang organisasi di Perseroan.
  - b. Mengevaluasi sistem manajemen risiko dan laporan profil risiko.
  - c. Memberi nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - d. Memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.
  - e. Mengawasi aspek-aspek kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - f. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Rencana Bisnis Perseroan Jangka Panjang dan Jangka Pendek (Target Anggaran Tahunan).
  - g. Mengarahkan, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan Perseroan dan laporan-laporan manajerial lainnya.
  - h. Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kinerja Direksi.
  - i. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.
  - j. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan tugas SKAI dan memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan.
  - k. Mengevaluasi atas perkembangan kinerja keuangan setiap bulan.
  - l. Memberikan rekomendasi atas nominasi-nominasi oleh Direksi.
  - m. Me-review sistem remunerasi.
  - n. Memastikan akuntabilitas organ Perseroan.
  - o. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada RUPS untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan.
  - p. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi.

## Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.
2. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kewajiban Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.
  2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasihat kepada Direksi.
  4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir c, Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
  5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Strategis Teknologi Informasi termasuk mengkaji kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan sebagaimana diajukan oleh Direksi.
  6. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir c, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
    - a. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundangan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir f tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
7. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  8. Membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari :
    - a. Komite Audit
    - b. Komite Pemantau Risiko
    - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
  9. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir h dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
  10. Membuat pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
  11. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
  12. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2014, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2014 sampai dengan 22 Mei 2014, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Persetujuan BI/OJK	Tanggal Pengangkatan Terakhir
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Jakarta	27 Mei 2009	No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia, 24 September 2009	20 April 2010
Deddy S.A. Kodir	Komisaris	Jakarta	20 April 2010	No.13/22/GBI/DPIP/Rahasia, 28 Februari 2011	-
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	Jakarta	29 Mei 2002	No. 5/34/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 21 Juli 2003	20 April 2010
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	Jakarta	9 Mei 2006	No. 9/39/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 9 Mei 2007	20 April 2010
Margustienny	Komisaris Independen	Jakarta	26 Januari 2011	No. 13/39/GBI/DPIP/Rahasia, 18 April 2011	-

Komposisi Dewan Komisaris per 22 Mei 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Persetujuan BI/OJK	Tanggal Pengangkatan Terakhir
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Jakarta	29 September 2009	No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia, 24 September 2009	22 Mei 2014
Deddy S.A. Kodir	Komisaris	Jakarta	20 April 2010	No. 13/22/GBI/DPIP/Rahasia, 28 Februari 2011	22 Mei 2014
Muhammad Rachmat Kaimuddin*)	Komisaris	Jakarta	22 Mei 2014	-	-
Margustienny	Komisaris Independen	Jakarta	26 Januari 2011	No. 13/39/GBI/DPIP/Rahasia, 18 April 2011	22 Mei 2014
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen	Tangerang	13 Juni 2013	No. SR.81/D.03/2014, 5 Juni 2014	-
Eddy Hutarso*)	Komisaris Independen	Jakarta	22 Mei 2014	-	-
Omar Sjawaldy Anwar*)	Komisaris Independen	Jakarta	22 Mei 2014	-	-

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2014 adalah 7 (tujuh) orang. Dari jumlah tersebut, 4 (empat) orang merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank lain, dengan pengecualian sebagaimana yang telah ditetapkan dalam PBI tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia dan sebagian besar telah mendapat persetujuan Bank Indonesia/OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

## Komisaris Independen

Pasal 8 PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum mengatur bahwa Perseroan harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjamin terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 4 (empat) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya,

Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholders lainnya.

Komisaris Independen Perseroan senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

## Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut :

1. Tidak boleh memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
2. Tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada point 3 (tiga), adalah apabila anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas fungsional dari pemilik Perseroan yang berbadan hukum; atau merangkap jabatan pada organisasi

atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah membuat Surat Pernyataan Independen yang berisikan pernyataan sebagai berikut :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Apabila dikemudian hari, ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas, maka bersedia melepaskan

jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga perusahaan non-keuangan atau dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak non-bank yang dikendalikan oleh Perseroan.

Rangkap jabatan dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non- independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan aturan tersebut, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Jabatan Lain
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Tidak Ada
Deddy S.A. Kodir	Komisaris	Ketua Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)
Muhammad Rachmat Kaimuddin*)	Komisaris	<i>Chief Financial Officer</i> PT Bosowa Corporindo (Mei 2014-sekarang)
Margustienny	Komisaris Independen	Tidak Ada
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen	<i>Special Aid of the MSoE</i> , Kementerian BUMN sejak tahun 2012 Komisaris, PT Telekomunikasi (Persero) Tbk (sejak 2012)
Omar Sjawaldy Anwar*)	Komisaris Independen	Presiden Direktur PT TNB Capital sejak Desember 2013, Komisaris Utama PT OVI Energi sejak Agustus 2012, Komisaris Utama PT OVI Techno sejak Maret 2013 dan Komisaris Utama PT Energi Investama yang mengelola berbagai proyek <i>start up/greenfield</i> di bidang infrastruktur, <i>energy alternative</i> dan sumber daya alam
Eddy Hutarso*)	Komisaris Independen	Ketua Koperasi Perkayuan APKINDO-MPI (Kopkapindo) dari Maret 2012 hingga sekarang

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menetapkan

pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Pembagian Tugas
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Koordinasi pelaksanaan fungsi <i>oversight</i>
Deddy SA. Kodir	Komisaris	Aspek pengembangan Bisnis, SDM serta renumerasi dan nominasi
Muhammad Rachmat Kaimuddin*)	Komisaris	-
Margustienny	Komisaris Independen	Sistem pengendalian intern dan pelaporan, anak perusahaan dan aspek tata kelola
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen	Aspek manajemen risiko dan kepatuhan serta teknologi informasi (TI)
Omar Sjawaldy Anwar*)	Komisaris Independen	-
Eddy Hutarso*)	Komisaris Independen	-

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2014

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas kepengawasan atas pengelolaan Perusahaan, dengan kegiatan antara lain :

1. Membahas hasil penilaian tingkat kesehatan Perseroan oleh OJK untuk tahun 2013;
  2. Membahas upaya-upaya peningkatan dan memperkuat struktur permodalan Perseroan;
  3. Membahas upaya-upaya untuk meningkatkan Bisnis Ritel untuk mengembangkan kinerja usaha Perseroan.
  4. Membahas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
  5. Membahas atas Rencana Transaksi yang mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan;
  6. Membahas persiapan rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2014;
  7. Pembahasan Kinerja Keuangan Bulanan Perseroan selama 2014;
  8. Melakukan *review* atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2014;
  9. Melakukan *review* dan penilaian terhadap kinerja Komite-Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
  10. Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan Anak;
  11. Pengarahan kepada seluruh anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris;
  12. Pembahasan usulan RBB Perseroan 2015-2017 dengan mengkaji dari *Corporate Plan* Perseroan 2011-2016.
1. Diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan 1 pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama memiliki sepersepuluh bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
  2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  3. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari setengah bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
  4. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
  5. Apabila suara setuju dan suara yang tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
  6. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Perseroan, telah diatur mengenai tata tertib rapat Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang periode 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Mulia Panusunan Nasution	41	24	57,14
Deddy S.A. Kodir	41	30	71,43
Syamsul Effendi **)	19	17	89,47
Muhammad Rachmat Kaimuddin *)***)	-	-	-
Margustienny	42	38	90,48
Yoyok Sunaryo **)	19	19	100
Parikesit Suprapto	28	14	50
Omar Sjawaldy Anwar *)****)	-	-	-
Eddy Hutarsa*)****)	-	-	-

\*)Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

\*\*) Menjabat hingga 22 Mei 2014

\*\*\*) Menjabat mulai 22 Mei 2014

## Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014

Tanggal	Agenda
15 Januari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan persetujuan <i>Repackage Pinjaman Sindikasi</i></li> <li>Permohonan Kredit</li> <li>Permohonan persetujuan perpanjangan jangka waktu penyelesaian kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
21 Januari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Permohonan persetujuan menjual/memindah tanggalkan AYDA</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
28 Januari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)</li> <li>Permohonan fasilitas kredit Bank Garansi</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
11 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan persetujuan penyelesaian kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
18 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan persetujuan penyelesaian kredit</li> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
25 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan persetujuan <i>Line Money Market</i></li> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
4 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
11 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
18 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
20 Maret 2014	Pembahasan atas rencana transaksi yang mengakibatkan perubahan Pemegang Saham Pengendali
25 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
25 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi pengusulan kembali Calon Direktur</li> <li>Independensi keanggotaan komite</li> </ul>
1 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan kredit</li> <li>Lain-lain</li> </ul>
8 April 2014	Permohonan persetujuan perubahan persyaratan penjualan jaminan fasilitas sindikasi

Tanggal	Agenda
22 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan penyelesaian kredit</li> <li>• Permohonan persetujuan klausul SPPK</li> <li>• Permohonan persetujuan kredit</li> </ul>
23 April 2014	Usulan calon anggota Komisaris PT Bank Bukopin, Tbk
13 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan persetujuan perpanjangan kredit</li> <li>• Permohonan perpanjangan jangka waktu kredit</li> <li>• Permohonan persetujuan tambahan kredit</li> </ul>
20 Mei 2014	Permohonan persetujuan perubahan klausul SPPK
20 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peninjauan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bukopin</li> <li>• Berakhirnya masa jabatan pengurus Perseroan</li> </ul>
26 Mei 2014	Permohonan persetujuan kredit
28 Mei 2014	Pembahasan usulan pembaharuan pemberian kewenangan kepada Direktur Utama PT Bank Bukopin, Tbk untuk pemberian fasilitas kredit
3 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan persetujuan perpanjangan fasilitas <i>Line Non Cash on-off</i> dan Kredit Modal Kerja (KMK)</li> <li>• Lain-lain</li> </ul>
10 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan persetujuan pelaksanaan <i>settlement</i> atas AYDA</li> <li>• Permohonan persetujuan penyelesaian kredit</li> <li>• Lain-lain</li> </ul>
17 Juni 2014	Review atas RBB PT Bank Bukopin Tahun 2014
24 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan persetujuan penyelesaian kredit</li> <li>• Permohonan persetujuan penjualan AYDA</li> <li>• Permohonan persetujuan pengalihan hak pembelian saham</li> </ul>
2 Juli 2014	Pembahasan rekomendasi Komite Audit
15 Juli 2014	Permohonan persetujuan tambahan kredit
22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan persetujuan penyelesaian kredit</li> <li>• Permohonan persetujuan restrukturisasi kredit</li> <li>• Lain-lain</li> </ul>
25 Juli 2014	Pembahasan usulan Komite Audit atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014
12 Agustus 2014	Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris
26 Agustus 2014	Permohonan persetujuan atas penjualan AYDA
2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kinerja PT Bank Syariah Bukopin (BSB)</li> <li>• Permohonan Persetujuan perpanjangan</li> <li>• Perubahan <i>Line Money Market</i></li> </ul>
14 Oktober 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Foreign Exchange</i> dan atau <i>Trade Finance</i></li> <li>• Permohonan persetujuan perpanjangan <i>Line Money Market</i></li> </ul>
21 Oktober 2014	Permohonan persetujuan kredit
28 Oktober 2014	Permohonan persetujuan restrukturisasi kredit
28 Oktober 2014	Perkenalan dan pengarahan Dewan Komisaris kepada anggota Komite dibawah Dewan Komisaris
4 Nopember 2014	Permohonan persetujuan kredit
18 Nopember 2014	Permohonan persetujuan dan perubahan <i>Line Money Market</i> , <i>Foreign Exchange</i> , <i>Securities</i> dan atau <i>Trade Finance</i>
18 Nopember 2014	Pembahasan usulan PBB 2015 – 2017
16 Desember 2014	Rapat komite kredit terkait permohonan persetujuan tambahan fasilitas kredit modal kerja
23 Desember 2014	Pembahasan Persetujuan Kredit Modal Kerja

## Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2014, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tempat
1	Mulia Panusunan Nasution	Workshop "Good Corporate Governance "	Bank Bukopin	Jakarta
2	Deddy S.A. Kodir	Seminar "Key Risk Management Challenges" tahun 2014	BARa	Moscow
		Seminar "Key Risk Management Challenges in 2015"	BARa	Denpasar
3	Margustienny	Workshop " Good Corporate Governance "	Bank Bukopin	Jakarta
		Training Corporate Oversight and Lines of Defence	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Jakarta
		Seminar "Fundamental Competencies of Audit Committee"	Ikatan Komite Audit	Jakarta
		Penerapan Forensik Akuntansi dan Audit Investigasi	Risk Management Intenational	Jakarta
4	Parikesit Suprapto	Workshop " Good Corporate Governance "	Bank Bukopin	Jakarta

## Program Pengenalan Komisaris Baru

Perseroan menjalankan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan Perusahaan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengenalan bisnis dan divisi-divisi yang ada di Perseroan
2. Pengenalan budaya Perseroan
3. Jika dipandang perlu, Perseroan mengikutsertakan dalam program training pada bidang yang sesuai dengan pengawasan yang bersangkutan.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### 1. Kinerja yang dinilai :

- a. Jumlah kehadiran rapat-rapat
- b. Keaktifan dalam diskusi dan pembahasan pada rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris

### 2. Prosedur penilaian :

- a. Setiap anggota komisaris akan dinilai oleh anggota komisaris lainnya bersama Komisaris Utama
- b. Komisaris utama memutuskan hasil penilaian akhir dengan cara merangkum hasil penilaian dari anggota-anggota komisaris lainnya

## Kepemilikan Saham Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mencapai 5% (lima per seratus) dari modal disetor Perseroan, pada bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri. Adapun daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham (lembar)	%
1	Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	-	-
2	Deddy S.A. Kodir	Komisaris	134.500	0,00
3	Muhammad Rachmat Kaimuddin*)	Komisaris	-	-
4	Margustienny	Komisaris Independen	-	-
5	Parikesit Suprapto	Komisaris Independen	-	-
6	Omar Sjawaldy Anwar*)	Komisaris Independen	-	-
7	Eddy Hutarso*)	Komisaris Independen	-	-

\*)Efektif menunggu persetujuan OJK

# Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan operasional Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan No. 592 Tahun 2009, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/425A/DIR/X/2006 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*, yang mencakup aspek-aspek mengenai:

1. Susunan Direksi.
2. Etika Kerja Direksi.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi atau Waktu Kerja Direksi.
4. Rapat Direksi.

## Kriteria Menjadi Direksi

Kriteria Direksi yaitu :

Mayoritas Anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank minimal 5 tahun.

Kriteria lainnya disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

2. Direksi berkewajiban mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Direksi paling kurang wajib membentuk:
  - a. Satuan Kerja Audit Intern;
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berkewajiban melaksanakan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
8. Direksi berkewajiban mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Proyek bersifat khusus;
  - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
  - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
10. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
12. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
13. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Secara khusus, tugas pokok masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

## Direktur Utama

1. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atau RUPS
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan usaha Bank Bukopin, sehingga perusahaan secara dinamis dapat meningkat, tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

## Direktur Keuangan dan Perencanaan

1. Bertanggung Jawab Kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengendalian keuangan dan investasi perusahaan serta penetapan strategi dan kebijakan yang terkait dengan penerapan standar akuntansi.
3. Menjaga hubungan dengan investor dan pasar modal sehingga secara integral dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan pengendalian perusahaan anak / afiliasi.

## Direktur Retail

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis UKM, Konsumen dan Kartu Kredit, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

## Direktur Pelayanan dan Operasi

1. Bertanggung Jawab Kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan pelayanan dan operasional teknologi perusahaan, yang mendukung pencapaian sasaran perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas pencegahan dan penyelesaian permasalahan hukum perusahaan termasuk penyelesaian kredit bermasalah, yang mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

## Direktur Komersial

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pencapaian target penjualan dari bisnis komersial, sehingga secara dinamis dapat berkembang dan memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

## Direktur Pengembangan Bisnis & TI

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis, produk dan teknologi Perusahaan, untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

## Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan SDM

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan risiko Bank, yang dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan
3. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan yang sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan.

## Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
2. Direksi berhak melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang sejumlah atau lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan (setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban) dan harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki sedikitnya  $\frac{3}{4}$  (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan disetujui oleh sedikitnya  $\frac{3}{4}$  (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
4. Direksi dapat mengangkat baik perorangan maupun 1 (satu) kelompok orang dalam bentuk komite untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha tertentu Perseroan.

## Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif bank lebih dari 5 (lima) tahun. Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia dan seluruhnya telah mendapat persetujuan Bank Indonesia/OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan Pertama	Tanggal Persetujuan BI/OJK	Tanggal Pengangkatan Terakhir
Glen Glenardi	Direktur Utama	Jakarta	30 Maret 2000	No. 7/ 44//GI/DPIP/Rahasia, 11 Juli 2005	22 Mei 2014
Tri Joko Prihanto	Direktur	Jakarta	30 Maret 2000	No.2/25//DpG/DPIP/Rahasia, 31 Maret 2000	22 Mei 2014
Agus Hernawan	Direktur	Jakarta	30 Maret 2000	No.2/25//DpG/DPIP/Rahasia, 31 Maret 2000	22 Mei 2014
Sulistyohadi DS	Direktur	Jakarta	10 Juni 2005	No. 7/53 /GBI/DPIP/Rahasia, 19 Juli 2005	22 Mei 2014
Mikrowa Kirana	Direktur	Jakarta	28 Juni 2006	No.8/151/GBI/DPIP/Rahasia, 26 Desember 2006	22 Mei 2014
Adhi Brahmantya	Direktur	Jakarta	13 Juni 2013	No.15/95/GBI/DPIP/Rahasia, 1 November 2013	22 Mei 2014
Irlan Suud	Direktur	Jakarta	13 Juni 2013	No. SR.82/D.03/2014, 5 Juni 2014	22 Mei 2014

## Independensi Direksi

Independensi anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
2. PBI No.No.8/14/PBI/2006 tentang perubahan PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
3. PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Untuk itu, Direksi Perseroan haruslah :

1. Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perseroan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

3. Tidak memiliki saham 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal disetor pada Perseroan, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan atau perusahaan lainnya baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

## Rangkap Jabatan Direksi

Direksi Perseroan juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada bank lain, baik bank pemerintah, swasta dan daerah, atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Bukopin dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Rangkap Jabatan Pada Direksi

Nama	Jabatan di Bank Bukopin	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Perusahaan/Instansi Lain
Glen Glenardi	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada
Tri Joko Prihanto	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Agus Hernawan	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Sulistyohadi DS	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Mikrowa Kirana	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada

Nama	Jabatan di Bank Bukopin	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Perusahaan/Instansi Lain
Adhi Brahmantya	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada
Irlan Suud	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada

## Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam satu minggu.

Tata tertib rapat Direksi :

1. Ketentuan umum meliputi setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi kepada seluruh Anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan diserahkan secara langsung kepada

setiap anggota Direksi dengan mencantumkan agenda acara, tanggal, waktu, dan tempat Rapat.

3. Tempat Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
4. Kehadiran dan pelaksanaan Rapat Direksi wajib hadir tepat waktu, dipimpin oleh Direktur Utama, jika Direktur Utama tidak dapat hadir maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang paling lama menjabat, dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah Anggota Direksi yang hadir.
5. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Pimpinan dan sekretaris rapat untuk selanjutnya diedarkan kepada seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja, hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Glen Glenardi	37	31	84
Tri Joko Prihanto	37	33	89
Agus Hernawan	37	30	81
Sulistyohadi DS	37	32	86
Mikrowa Kirana	37	37	100
Adhi Brahmantya	37	34	92
Irlan Suud	37	33	89

Agenda Rapat Direksi di tahun 2014, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda
6 Januari 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan posisi bulan Desember 2013</li> <li>2. Rencana kalender korporasi tahun 2014</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
10 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Bisnis Bank Tahun 2014-2016</li> <li>2. Laporan Kinerja Bulan Januari 2014</li> <li>3. Laporan KPI Bulanan</li> <li>4. Permohonan Persetujuan Relokasi Kantor</li> <li>5. Project IT 2014</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
17 Februari 2014	Usulan mekanisme kerja dan kewenangan GM Bisnis Regional
21 Februari 2014	Pembahasan <i>Risk Based Banking Rating</i> (RBRR) Semester II Tahun 2013

Tanggal	Agenda
24 Februari 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan penggunaan aplikasi berbasis <i>Open Source</i></li> <li>2. <i>Lain-lain</i></li> </ol>
10 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan posisi bulan Februari 2014</li> <li>2. Presentasi KPI bulan Februari 2014</li> <li>3. Permohonan Persetujuan Aksi Korporasi</li> <li>4. Persetujuan <i>Pylon Sign</i></li> </ol>
17 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permohonan Persetujuan harga dan persyaratan Pembayaran Kantor</li> <li>2. Rencana Kantor</li> <li>3. Standarisasi <i>Pylon Sign ATM</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
24 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan proyek terkait Teknologi Informasi Tambahan</li> <li>2. Rapat ALCO</li> </ol>
7 April 2014	Rencana Pembukaan Kantor
14 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Maret 2014</li> <li>2. Rapat ALCO</li> <li>3. Laporan KPI bulan Maret 2014</li> <li>4. Laporan perkembangan pelaksanaan Relokasi</li> </ol>
21 April 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Pembukaan Kantor</li> <li>2. <i>Progress Report</i> Sosialisasi Akuisisi Pemegang Saham Pengendali</li> <li>3. Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2014</li> </ol>
5 Mei 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan PT Bank Syariah Bukopin</li> <li>2. Laporan PT Bukopin Finance</li> <li>3. Hasil riset <i>Reclass Cabang</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
2 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Pembukaan Kantor</li> <li>2. Usulan Struktur Organisasi Bisnis Regional</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
23 Juni 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan <i>Closing</i> bulan Juni 2014 (Triwulan II 2014)</li> <li>2. <i>Progress Program</i> Pensiun Iuran Pasti</li> <li>3. Penanganan Saham Ex. Agio</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
30 Juni 2014	<i>Action Plan</i> Peningkatan Kualitas Pelayanan
7 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Progress Program</i> Pensiun Iuran Pasti</li> <li>2. Penanganan Saham Ex. Agio</li> <li>3. <i>Progress</i> Penyusunan PKB (Perjanjian Kerja Bersama)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
14 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Profil Risiko Bank Triwulan II-2014</li> <li>2. Laporan KPI bulan Juni 2014</li> <li>3. Rapat ALCO</li> <li>4. Laporan Kinerja Keuangan bulan Juni 2014</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
11 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan bulan Juli 2014</li> <li>2. Laporan KPI bulan Juli 2014</li> <li>3. Laporan <i>Progress Performance Appraisal</i> bulan Juni 2014</li> <li>4. <i>Progress</i> pengembangan HRIS</li> <li>5. Penyempurnaan kebijakan SDM (Mutasi Karyawan dan Perjalanan Dinas)</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
19 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutan Laporan <i>Progress Performance Appraisal</i> bulan Juni 2014</li> <li>2. Persiapan perangkat Teknologi Informasi untuk relokasi</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
15 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan <i>Exit Meeting</i></li> <li>2. Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
22 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Bisnis Proses/<i>Sales Process</i></li> <li>2. Draft Rencana Bisnis Bank Tahun 2015-2017</li> <li>3. Presentasi Hasil Laporan <i>Brand Finance (Brand Valuation Report)</i> Bank Bukopin</li> <li>4. Pembahasan pengajuan Proyek Pengadaan <i>Software</i></li> </ol>

Tanggal	Agenda
23 September 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat ALCO</li> <li>2. Persiapan Kondisi keuangan posisi 30 September 2014</li> </ol>
6 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target Rencana Bisnis Bank Tahun 2015</li> <li>2. Penyempurnaan Kebijakan Komite Disiplin Karyawan</li> <li>3. Asuransi Kesehatan Karyawan dan Program BPJS Kesehatan</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
13 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan September 2014</li> <li>2. Rapat ALCO</li> <li>3. Presentasi Konsultan</li> <li>4. Rencana Penyelesaian Kredit</li> <li>5. Laporan KPI bulan September 2014</li> <li>6. <i>Progress</i> penyusunan Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>7. Kerjasama <i>Prepaid</i> dengan Bank Mitra</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>
20 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Profil Risiko Bank Triwulan III Tahun 2014</li> <li>2. Inisiatif Strategi Direktorat Bisnis untuk Rencana Bisnis Bank 2015-2017</li> <li>3. <i>Progress</i> Proyek PIN Based Kartu Kredit</li> <li>4. <i>Progress</i> Proyek Kartu Debet Chip</li> <li>5. Pembahasan usulan perubahan Struktur Organisasi</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
27 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. a. <i>Outlook</i> Ekonomi Makro tahun 2015 b. Target Kuantitatif tahun 2015 c. Perencanaan Strategis tahun 2015 d. Rencana Jaringan Distribusi tahun 2015 e. Rencana Produk dan Aktivasi Baru tahun 2015</li> <li>2. Pembahasan materi <i>Analyst Meeting</i></li> <li>3. Evaluasi pelaksanaan <i>cut off</i> Jam Pelayanan</li> <li>4. Perencanaan Implementasi IT <i>System</i></li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
3 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Kondisi Pasar (Likuiditas)</li> <li>2. Pemantauan pergerakan Deposito Rupiah</li> <li>3. Kebijakan Benturan Kepentingan</li> <li>4. <i>Project Status</i> Migrasi Kartu Debet Mastercard dan <i>Chipcard</i></li> <li>5. Usulan pengembangan Cabang kelas 4 dari <i>existing</i> KCP</li> </ol>
10 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2014</li> <li>2. Rapat ALCO</li> <li>3. Laporan KPI bulan Oktober 2014</li> <li>4. Penyesuaian Licensi <i>Software</i></li> <li>5. Usulan perubahan Struktur Organisasi</li> <li>6. Konglomerasi Keuangan</li> </ol>
17 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan pembahasan <i>Management Meeting</i></li> <li>2. <i>Progress</i> Rencana Bisnis Bank Bukopin (RBB) dan Rencana Rapat Kerja Anggaran 2015</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
24 November 2014	<i>Update Pipeline Funding dan Lending</i>
8 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan November 2014</li> <li>2. Laporan KPI bulan November 2014</li> <li>3. <i>Progress</i> seleksi Vendor Asuransi Kesehatan Karyawan</li> <li>4. Penyempurnaan Struktur Upah Karyawan</li> <li>5. Kebijakan seragam karyawan</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
15 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ALCO</li> <li>2. Pemilihan <i>Vendor</i> Asuransi Kesehatan Karyawan</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
18 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan Pemilihan <i>Vendor</i> Asuransi Kesehatan Karyawan</li> <li>2. Usulan Perubahan Sistem Pengupahan</li> </ol>
22 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permohonan persetujuan atas rencana aksi korporasi</li> <li>2. Alternatif upaya efisiensi CAR</li> </ol>
29 Desember 2014	Tutup Buku Tahun 2014
30 Desember 2014	Presentasi laporan keuangan 2014
31 Desember 2014	Tutup Buku tahun 2014

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2014, Direksi Perseroan secara kolektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan yang dijalankan Direksi pada tahun 2014 antara lain :

1. Membahas Persiapan Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
2. Membahas Rencana Kalender Korporasi Perseroan Tahun 2014.
3. Membahas Rencana Bisnis Bank Tahun 2014-2016.
4. Membahas Aksi Korporasi dan Rencana Penambahan Modal Perseroan.
5. Membahas Inisiatif Strategi Direktorat Bisnis untuk Rencana Bisnis Bank 2015-2017.
6. Membahas Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 dan Luar Biasa PT Bank Bukopin, Tbk
7. Membahas *Progress Report* Sosialisasi Akuisisi Saham Pengendali.
8. Membahas Laporan Kinerja Keuangan Perseroan Desember 2013 dan Bulanan Tahun 2014.
9. Membahas Perkembangan Usaha Perusahaan Anak.
10. Membahas Pengembangan Struktur Organisasi.

11. Membahas Laporan Pelaksanaan Key Performance Indicator Januari - Desember 2014.
12. Membahas Rencana Pengembangan Kantor Perseroan.
13. Membahas Rencana Pengembangan IT.
14. Pembahasan Risk Based Bank Rating dan Laporan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) sesuai Profil Risiko.
15. Membahas Laporan Profil Risiko Triwulan Tahun 2014.
16. Progres Pengembangan HRIS, Penyempuranaan Kebijakan SDM dan Pelaksanaan Asuransi Kesehatan Karyawan.
17. Membahas *Action Plan* Peningkatan Pelayanan.

## Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2014, para anggota Direksi Perseroan telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tempat
1	Glen Glenardi	<i>Good Corporate Governance Boc &amp; Bod</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Keyrisk Management Challenges In 2015</i>	BARa	Denpasar
		<i>CEO Networking 2014</i>	Ceo Networking	Denpasar
2	Tri Joko Prihanto	Seminar Pengadaan Licensi Aplikasi	Lippi	Bandung
		<i>Sound Strategy For Loan &amp; Capital Plan</i>	BARa	Bali
		<i>Good Corporate Governance Bod &amp; Boc</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Workshop KPI &amp; Program Kerja Direktur Keuangan &amp; Perencanaan</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Sound Strategy For Loan And Capital Plan</i>	BARa	Bali
		<i>Key Risk Management Challenges In 2015</i>	BARa	Moscow, Rusia
3	Agus Hernawan	<i>Roadmap GCG OJK Menyongsong Mea</i>	LKDI	Jakarta
		<i>CEO Networking 2014</i>	CEO Networking	Denpasar
		<i>Good Corporate Governance BOC &amp; BOD</i>	Bank Bukopin	Jakarta
4	Sulistyoaldi DS	<i>Key Risk Management Challenges In 2015</i>	BARa	Bali
		<i>Good Corporate Governance BOD &amp; BOC</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Visa International Bank Card Management School 2014</i>	Visa International	San Fransisco
		<i>Sound Strategy For Loan And Capital Planning In 2014</i>	BARa	Yogyakarta
		Pengadaan Teknologi Informasi dan Perhitungan Harga Perkiraan Sendiri, <i>Sound Strategy for Loan and Capital Planning</i>	Sharing Vision	Jakarta
5	Mikrowa Kirana	<i>Good Corporate Governance BOD &amp; BOC</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Key Risk Management Challenges in 2015</i>	Bank Bukopin	Jakarta

No	Nama	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tempat
6	Adhi Brahmantya	<i>Good Corporate Governance BOD &amp; BOC</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		Pengadaan Teknologi Informasi dan Perhitungan Harga Perkiraan Sendiri,	Bank Bukopin	Jakarta
		<i>Indonesia Cyber Crime Summit</i>	ITB	Bandung
		Risiko Kredit Perbankan & Kebijakan Makro Prudential, <i>Branchless Banking Trend 2014</i>	ISET	Jakarta
7	Irlan Suud	<i>Training Good Corporate Governance</i>	<i>Indonesian Institute For Coporate Director (IICD)</i>	Jakarta
		<i>Visa International Bank Card Management School 2014</i>	<i>Visa International</i>	San Fransisco
		<i>Good Corporate Governance BOD &amp; BOC</i>	Bank Bukopin	Jakarta
		Rencana Penerapan Basel iii Dibawah OJK	Bank Bukopin	Jakarta
		Implementasi Basel III	BSMR	Jakarta
		<i>Wow Sales People</i>	Mark Plus	Jakarta
		Seminar Nasional Industri Keuangan	LPPI	Jakarta
		<i>Sound Strategy for Loan and Capital Planningin 2014</i>	BARa	Yogyakarta
		Seminar Penerapan Pojk No. 1/Pojk.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Khususnya Terkait Perbankan	FKDKP, BI & OJK	Jakarta
		Implementasi Basel II di Indonesia: Sebuah Penjelasan Praktis Mengenai Rencana Penerapan Basel II Dibawah OJK	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	Jakarta
		Seminar Nasional Industri Keuangan "Pengawasan Industri Jasa Keuangan Terintegrasi dan Perlindungan Konsumen"	LPPI	Jakarta
		<i>Sound Strategy For Loan and Capital Planning In 2014</i>	BARa	Jakarta
		<i>Combined Assurance : Implementasi. Governance, Risk Management &amp; Compliance (GRC) di Era Industri Keuangan Terintegrasi.</i>	OJK & FKDKP	Jakarta
		<i>GRC Summit</i>	OJK	Jakarta
		Penerapan Peraturan OJK	FKDKP	Hotel Pullman

## Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya pada periode tahun 2014 dengan baik, meskipun pencapaian saldo laba dan beberapa indikator kinerja utama pada tahun 2014 masih berada dibawah Rencana Bisnis Bank tahun 2014.

Dalam tahun 2014 perekonomian masih ditandai dengan situasi ekonomi yang belum sepenuhnya membaik, peningkatan harga BBM bersubsidi, pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, bertambahnya tekanan inflasi dan meningkatnya suku bunga acuan. Hal tersebut berdampak pada melambatnya pertumbuhan perbankan nasional, melambatnya penghimpunan dan penyaluran dana yang mengakibatkan ketatnya likuiditas di pasar dalam negeri serta meningkatnya tingkat suku bunga dana di pasar, yang secara keseluruhan menekan

pencapaian rentabilitas bank.

Di tengah tekanan terhadap industri perbankan nasional, pada tahun 2014 Perseroan telah berhasil membukukan pencapaian aset sebesar Rp79,1 triliun atau tumbuh sebesar 13,81%, Kredit Yang Diberikan mencapai Rp55,3 triliun atau tumbuh sebesar 14,04% dan Simpanan nasabah mencapai Rp65,4 triliun atau tumbuh sebesar 17,14%.

Strategi manajemen untuk memfokuskan kredit pada segmen *Retail* dan menjadikan segmen Bisnis Komersial sebagai penyeimbang, serta strategi peningkatan *Fee based Income* merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan peran Intermediari pada sektor UMKM, pengelolaan marjin, mitigasi risiko, pengelolaan likuiditas. Dengan demikian di tengah kondisi yang belum kondusif dalam tahun 2014, kinerja Perseroan masih dapat dikelola dengan baik.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Hingga akhir tahun 2014 Perseroan belum memiliki kebijakan tentang Suksesi Direksi. Program suksesi dijalankan dalam bentuk program pengembangan karyawan yang secara konsisten dilakukan Perseroan.

Mekanisme pengangkatan Direksi dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan terlebih dahulu mempertimbangkan calon dari internal Perseroan.

## Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak mencapai 5% (lima per seratus) dari modal disetor, baik di Perseroan maupun bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri. Adapun daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	%
1	Glen Glenardi	Direktur Utama	1.572.500	0,02
2	Tri Joko Prihanto	Direktur	7.290.333	0,08
3	Agus Hernawan	Direktur	3.634.333	0,04
4	Sulistyohadi DS	Direktur	931.333	0,01
5	Mikrowa Kirana	Direktur	162.500	0,00
6	Adhi Brahmantya	Direktur	85.995	0,00
7	Irlan Suud	Direktur	50.833	0,00

# Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

## Hubungan Kerja

Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas Perseroan secara harian yang berbeda. Namun demikian, kedua organ ini senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional Perseroan.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan Perseroan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan berkala.

Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas melakukan pengawasan tersebut meliputi segala hal yang terkait dengan kebijakan pengurusan oleh Direksi, jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik

mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Dengan demikian, segala kebijakan yang diambil oleh Direksi menjadi ruang lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris. Di dalam praktiknya, terutama hal-hal yang berkaitan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan/ atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan pelaksanaannya.

## Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali hingga derajat kedua. Hal ini adalah untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bertindak independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali. Terkecuali Sdr. Deddy S.A. Kodir yang saat ini menjabat sebagai Ketua Kopelindo yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

## Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Hubungan Keuangan Dengan				Hubungan Keluarga Dengan			
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Dewan Komisaris</b>								
Mulia Panusunan Nasution	x		x		x		x	
Deddy S.A. Kodir	x		x	x	x		x	
Muhammad Rachmat Kaimuddin*	x		x		x		x	
Margustienny	x		x		x		x	
Parikesit Suprapto	x		x		x		x	
Omar Sjawaldy Anwar*	x		x		x		x	
Eddy Hutarso*)	x		x		x		x	
<b>Direksi</b>								
Glen Glenardi	x		x		x		x	
Tri Joko Prihanto	x		x		x		x	
Agus Hernawan	x		x		x		x	
Sulistyojadi DS	x		x		x		x	

Nama	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Mikrowa Kirana	x		x		x		x		x		x	
Adhi Brahmantya	x		x		x		x		x		x	
Irlan Suud	x		x		x		x		x		x	

\*) Efektif menunggu persetujuan OJK

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerjasama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Keputusan yang diambil dalam rapat gabungan didasari oleh azas musyawarah untuk mufakat. Namun, dalam kondisi tertentu, dimana keputusan harus diambil, keputusan rapat gabungan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan mengacu pada *Board Charter*.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>13</b>		<b>100</b>
Mulia Panusunan Nasution	13	13	100
Deddy S.A. Kodir	13	9	69,23
Syamsul Effendi **)	5	4	80
Muhammad Rachmat Kaimuddin *)))	-	-	-
Margustienny	13	11	84,62
Yoyok Sunaryo **)	5	5	100
Parikesit Suprapto	8	7	87,50
Omar Sjawaldy Anwar *)))	-	-	-
Eddy Hutarso *)))	-	-	-
<b>Direksi</b>			
Glen Glenardi	13	12	92,31
Tri Joko Prihanto	13	12	92,31
Agus Hernawan	13	9	69,23
Sulistyo Hadi DS	13	9	69,23
Mikrowa Kirana	13	9	69,23
Adhi Brahmantya	13	10	76,92
Irlan Suud	13	9	69,23

\*) Efektif menunggu persetujuan OJK

\*\*) Menjabat hingga 22 Mei 2014

\*\*\*) Menjabat mulai 22 Mei 2014

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2014, adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	30 Januari 2014	Pembahasan Kinerja Usaha PT Bank Bukopin, Tbk bulan Desember 2013
2	28 Februari 2014	1. Pembahasan Kinerja Usaha PT Bank Bukopin, Tbk bulan Januari 2014 2. Rencana Pengadaan Gedung Kantor Bank Bukopin 3. Rencana Perubahan Anggaran Dasar
3	25 Maret 2014	1. Persiapan Rencana RUPS PT Bank Bukopin, Tbk Tahun Buku 2013 2. Pembahasan Kinerja Usaha PT Bank Bukopin, Tbk bulan Februari 2014
4	8 April 2014	Agenda RUPST Tahun Buku 2013 dan RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
5	30 April 2014	Pembahasan Kinerja Usaha PT Bank Bukopin, Tbk bulan Maret 2014
6	26 Mei 2014	1. Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan April 2014 2. Pembaharuan pemberian kewenangan kepada Direktur Utama untuk pemberian fasilitas kredit
7	25 Juni 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Mei 2014
8	25 Juli 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Juni 2014
9	26 Agustus 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Juli 2014
10	29 September 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Agustus 2014
11	28 Oktober 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan September 2014
12	21 Nopember 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Oktober 2014
13	21 Desember 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan PT Bank Bukopin, Tbk bulan Nopember 2014

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabat oleh individu-individu yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda. Dengan keberagaman komposisi tersebut diharapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat saling melengkapi satu dengan lainnya.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman/Keahlian
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	Laki-laki	S1 : Kebendaharaan Umum S2 : Administrasi Publik S3 : Keuangan Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pembinaan Anggaran Kementerian Keuangan</li> <li>Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara Kementerian Keuangan</li> <li>Dirjen Perpendaharaan Kementerian Keuangan</li> </ul>
Dddy S.A. Kodir	Komisaris	Laki-laki	S1 : Fakultas Ekonomi S2 : Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Perencanaan &amp; Pengembangan Usaha Perum Bulog</li> <li>Ketua Kopelindo</li> </ul>
Margustienny	Komisaris Independen	Perempuan	S1 : Akuntansi S2 : Magister Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor</li> <li>Kepala Bidang Sistem Akuntansi Kementerian Keuangan</li> <li>Pimpinan Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat</li> </ul>
Parikesit Suprapto	Komisaris Independen	Laki-laki	S1 : Ekonomi S2 : Economic Development S3 : Economic Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Urusan Pemeriksaan Departemen Keuangan</li> <li>Direktur Restrukturisasi dan Privatisasi, Dirjen BUMN, DepKeu</li> <li>Wakil Menteri BUMN untuk Industri Perbankan dan Keuangan</li> <li>Deputi Bidang Jasa Kementerian BUMN</li> </ul>

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman/Keahlian
Glen Glenardi	Direktur Utama	Laki-laki	S1 : Ekonomi S2 : Magister Manajemen Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bagian Penyelesaian Kredit</li> <li>• <i>Group Head</i> Kredit Koperasi &amp; Usaha Kecil</li> <li>• Direktur Usaha Kecil &amp; Koperasi</li> <li>• Direktur Usaha Mikro, Kecil &amp; Menengah</li> </ul>
Tri Joko Prihanto	Direktur Keuangan dan Perencanaan	Laki-laki	S1 : Pertanian S2 : Magister Manajemen Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Group Head Line of Business</i></li> <li>• Sekretaris Perusahaan</li> <li>• Direktur Operasi</li> <li>• Direktur Keuangan dan Perencanaan</li> </ul>
Agus Hernawan	Direktur Retail	Laki-laki	S1 : Ekonomi S2 : Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Group Head Line of Business</i></li> <li>• Direktur <i>Consumer Banking</i></li> <li>• Direktur Pelayanan dan Distribusi</li> <li>• Direktur Retail</li> </ul>
Sulistyohadi DS	Direktur Pelayanan dan Operasional	Laki-laki	S1 : Ekonomi S2 : Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Grup Bisnis Institusi</li> <li>• Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi</li> <li>• Direktur Pelayanan &amp; Operasional.</li> </ul>
Mikrowa Kirana	Direktur Komersial	Laki-laki	S1 : Teknologi Pertanian S2 : Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Group Head Wilayah Jabar dan Jateng</i></li> <li>• <i>Group Head</i> Bisnis di Direktorat Komersial</li> <li>• Direktur Komersial</li> </ul>
Adhi Brahmantya	Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi	Laki-laki	S1 : Pertanian S2 : Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Jaringan Distribusi dan Kerjasama Bisnis</li> <li>• General Manager Pengembangan Bisnis</li> <li>• Direktur Konsumen</li> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis &amp; Teknologi Informasi</li> </ul>
Irlan Suud	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Laki-laki	S1 : Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Kredit Komersial IV</li> <li>• GM Bisnis Regional I</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko &amp; Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</li> </ul>

## Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan pada RUPS.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris Orang	Jutaan Rupiah	Direksi Orang	Jutaan Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	4	18.076.106.342	7	48.059.983.929
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang* :	4	6.293.000.000	7	29.390.275.240
a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki				
Total	4	24.369.106.342	7	77.450.259.169

\*) Dinilai dalam ekuivalen rupiah

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan

Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu tahun*	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp2 miliar	6	-
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	1	4
Di bawah Rp1 miliar	-	-
Total	7	4

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Jenis Rasio	Besarnya Rasio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	28,11 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,25 : 1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,28 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai yang tertinggi	2,73 : 1

## Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Semua komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Perseroan yang bisa mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

# Komite Audit

## Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/004/D.KOM/XII/2004 tanggal 22 Desember 2004 dan Surat Keputusan No. 004 Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Bukopin. Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perseroan, memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan dan pengendalian risiko yang baik.

Pembentukan Komite Audit berpedoman pada ketentuan regulator, yaitu :

1. Peraturan Bapecipam-LK No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Keputusan Ketua BAPECIPAM nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Bank Indonesia, PBI No: No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.
4. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

## Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan yang disempurnakan mulai berlaku pada tanggal 26 November 2013. Dengan berlakunya Piagam Komite Audit ini maka mencabut Piagam Komite Audit bulan April 2012.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan.

Pada periode 1 Januari 2014 hingga 22 Agustus 2014, struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan No. SKEP/569/DKOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Bukopin, Tbk, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Margustienny	Ketua	Komisaris Independen
Miftah Taufik	Anggota	Pihak Non Independen
Hadi Indraprasta	Anggota	Pihak Independen
Eddy Bey Oyon	Anggota	Pihak Independen

Sedangkan struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan untuk periode 22 Agustus 2014 – hingga 31 Desember 2014 sesuai Surat Keputusan No SKEP/851/

DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Margustienny	Ketua	Komisaris Independen
Eddy Rizal	Anggota	Pihak Independen
Hadi Indraprasta	Anggota	Pihak Independen
Arzul Andaliza	Anggota	Pihak Independen

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka

saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

## Fungsi Komite Audit

Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara :

1. Melakukan peninjauan luas (*overview*) terhadap obyektivitas laporan keuangan Perseroan dan proses pengendalian intern yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaianya dengan standar audit yang berlaku.
3. Memberdayakan fungsi SKAI dalam melakukan tugasnya.
4. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya melakukan rapat 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit Bank Bukopin melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Margustienny	13	13	100
Miftah Taufik*)	8	8	100
Hadi Indraprasta	13	13	100
Eddy Bey Oyon*)	8	8	100
Edy Rizal**)	5	5	100
Arzul Andaliza**)	5	5	100

\*) menjabat hingga 22 Agustus 2014

\*\*) menjabat mulai 22 Agustus 2014

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

Tanggal	Agenda
25 Februari 2014	Progres pelaksanaan Audit Tahun Buku 2013
18 Maret 2014	Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2013 dan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin <i>Finance</i>
8 April 2014	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran SKAI 2014
10 Juni 2014	Penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk Tahun Buku 2014
22 Juli 2014	Permasalahan Debitur
24 Juli 2014	Penujukan Kantor Akuntan Publik
12 Agustus 2014	Pembahasan Debitur
19 Agustus 2014	Pembahasan Laporan <i>Review SPFAIB</i> Bukopin
15 September 2014	Persiapan Pelaksanaan Audit PT Bank Bukopin, Tbk Tahun Buku 2014
23 September 2014	1. Paparan atas hasil Audit SKAI 2. Realisasi Program Kerja SKAI
18 November 2014	Persiapan Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014
25 November 2014	1. Paparan SKAI 2. Perkembangan tindak lanjut Hasil Pemeriksaan SKAI 3. Pembahasan lain-lain
23 Desember 2014	Progress Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan, seperti :

1. Melakukan *review* dan membahas laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan.

2. Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Ekstern sebagai auditor independen tahun buku 2014.
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja SKAI, efektifitas fungsi SKAI, dan me-review laporan & membahas hasil audit SKAI.
4. Memantau tindaklanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil audit Bank Indonesia, Audit Ekstern dan Audit Intern.

## Pelatihan Komite Audit

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, dan konferensi mengenai Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

### Pelatihan Komite Audit

Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Margustienny	Ketua	• Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mekanisme mendeteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan.	• IKAI	• Morissey Hotel, Jakarta 4 November 2014
		• <i>Corporate Oversight &amp; Lines Of Defense</i>	• Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	• Bidakara Jakarta, 1 October 2014.
		• <i>Fundamental Competencies of Audit Committee Professionals Batch 7.</i>	• IKAI	• Financial Club CIMB NIAGA, Jakarta. 22 Agustus 2014
Miftah Taufik *	Anggota	• Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mekanisme mendeteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan.	• IKAI	• Morissey Hotel, Jakarta 4 November 2014
		• <i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense</i>	• Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	• Bidakara Jakarta, 1 October 2014.
		• <i>Fundamental Competencies of Audit Committee Professionals Batch 7.</i>	• IKAI	• Financial Club CIMB NIAGA, Jakarta. 22 Agustus 2014
Eddy Bey Oyon *)	Anggota	• <i>Fundamental Competencies of Audit Committee Professionals Batch 7.</i>	• IKAI	• Financial Club CIMB NIAGA, Jakarta. 22 Agustus 2014
Hadi Indraprasta	Anggota	• Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mekanisme mendeteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan.	• IKAI	• Morissey Hotel, Jakarta 4 November 2014
		• <i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense</i>	• Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	• Bidakara Jakarta, 1 October 2014.
		• <i>Fundamental Competencies of Audit Committee Professionals Batch 7.</i>	• IKAI	• Financial Club CIMB NIAGA, Jakarta. 22 Agustus 2014
Eddy Rizal **)	Anggota	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	• Peak Pratama Indonesia	• Ambara Hotel, Jakarta, 23 – 25 April 2014
		• Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mekanisme mendeteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan.	• IKAI	• Morissey Hotel, Jakarta 4 November 2014
		• <i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense</i>	• Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	• Bidakara Jakarta, 1 October 2014.
		• <i>Fundamental Competencies of Audit Committee Professionals Batch 7.</i>	• IKAI	• Financial Club CIMB NIAGA, Jakarta. 22 Agustus 2014
		• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	• Peak Pratama Indonesia	• Ambara Hotel, Jakarta, 23 – 25 April 2014

Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Arzul Andaliza **)	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mekanisme mendeteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan.</li> <li>• <i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKAI</li> <li>• Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Morissey Hotel, Jakarta 4 November 2014</li> <li>• Bidakara Jakarta, 1 October 2014.</li> </ul>

\*) menjabat hingga 22 Agustus 2014

\*\*) menjabat mulai 22 Agustus 2014

Komite Audit PT Bank Bukopin Tbk



Margustienny  
Ketua

# Komite Pemantau Risiko

## Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/001-DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Bank Bukopin, Tbk dan Surat Keputusan No. 005 Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Bank Bukopin. Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka mendukung dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktek pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan dan pengendalian risiko yang baik.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko berpedoman pada ketentuan regulator, yaitu Peraturan Bank Indonesia, PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Wewenang dan tanggung-jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang konsistensi dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya sekali dalam setahun;
5. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulanan;
6. Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara periodik;
7. Menyelenggarakan dan memberikan wewenang untuk melakukan investigasi terhadap hal-hal dalam ruang lingkup tugas terkait;
8. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal yang dapat memberikan saran atau pengarahan sehubungan dengan investigasi dan kebutuhan informasi terkait karyawan serta pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Pemantau Risiko.

Selain yang disebutkan di atas, Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Bank yang dimilikinya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat melakukan uji petik maupun inspeksi terhadap unit kerja/kantor Perseroan, melakukan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite dan bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Atas pelaksanaan tugas tersebut, Komite Pemantau Risiko bertanggungjawab untuk menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Bank Bukopin yang dimilikinya.

## Independensi Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak ada yang berasal dari Direksi Perseroan maupun dari bank lain;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak merangkap jabatan atau terafiliasi sebagai pejabat dalam struktur organisasi Perseroan;

4. Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2014, struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan. Untuk periode 1 Januari 2014 hingga 22 Agustus 2014, struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/178/DIR/III/2012 tanggal 27 Maret 2012, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Syamsul Effendi*)	Ketua	Komisaris Independen
Margustienny	Anggota	Komisaris Independen
Eddy Rizal	Anggota	Pihak Independen
Suyono Salamun	Anggota	Pihak Independen

\*) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 22 Mei 2014, beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko

Sedangkan pada periode 22 Agustus 2014 hingga 31 Desember 2014, struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah berdasarkan Surat Keputusan

No SKEP/852/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank Bukopin Tbk sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Parikesit Suprapto	Ketua	Komisaris Independen
Miftah Taufik	Anggota	Pihak Non Independen
Ida Bagus Witanaya	Anggota	Pihak Independen
Arinto Setyo Mulyawan	Anggota	Pihak Independen

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan

Komisaris" dan "Profil Komite Pemantau Risiko" dalam Laporan Tahunan ini.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang ditetapkan Dewan Komisaris, rapat Komite sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang periode 2014, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Syamsul Effendi*)	3	3	100%
Margustienny**)	4	4	100%
Eddy Rizal**)	4	4	100%

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Suyono Salamun**)	4	3	75%
Parikesit Suprapto***)	5	5	100%
Miftah Taufik***)	5	5	100%
Ida Bagus Witanaya***)	5	5	100%
Arinto Setyo Mulyawan***)	5	5	100%

\*) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 22 Mei 2014, beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko

\*\*) menjabat mulai 22 Agustus 2014

\*\*\*) menjabat mulai 22 Agustus 2014

Adapun agenda rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

#### Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2014

Tanggal	Agenda
18 Februari 2014	Laporan Profil Risiko Bank Bukopin TW IV-2013 dan Laporan KPMM Sesuai Profil Risiko Semester II Tahun 2013
24 Maret 2014	Implementasi Kebijakan Internal terkait Manajemen Risiko Bank Bukopin
15 April 2014	Update Kebijakan Internal terkait Manajemen Risiko Bank Bukopin, Laporan Rutin dan kajian lainnya
15 Juli 2014	Pembahasan Mengenai Laporan Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II - 2014
26 Agustus 2014	Koordinasi atas pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko Bank Bukopin
30 September 2014	Pemantauan Profil Risiko Bank Bukopin bulan Agustus 2014
3 November 2014	Pemantauan Profil Risiko Bank Bukopin bulan September 2014
15 Desember 2014	Pemantauan Profil Risiko Bank Bukopin bulan Oktober 2014
30 Desember 2014	Pemantauan Profil Risiko Bank Bukopin bulan November 2014

#### Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2014, Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawab terhadap operasional Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dan pemantauan atas Laporan Profil Risiko Perseroan
2. Membahas Laporan KPMM Perseroan
3. Melakukan review atas Kebijakan Internal Manajemen Risiko Perseroan
4. Membahas Laporan Manajemen Risiko Perseroan

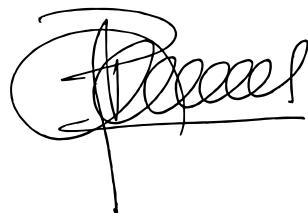
#### Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, dan konferensi mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

### Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2014

Nama	Jabatan	Materi Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Ida Bagus Witanaya	Anggota	<i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense</i>	<i>Indonesian Institute of Corporate Directorship</i>	Jakarta, 1 Oktober 2014
Arinto Setyo Mulyawan	Anggota	Diklat Kompetensi Khas Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah	BPPK	Jakarta, 24-28 Februari 2014
		<i>Corporate Oversight &amp; Lines of Defense Training</i>	<i>Indonesian Institute of Corporate Directorship</i>	Jakarta, 1 Oktober 2014
		<i>Public Sector Outcomes and Performance Management</i>		New Zealand, 23-24 November 2014

Komite Pemantau Risiko PT Bank Bukopin Tbk



Parikesit Suprapto  
Ketua

# Komite Remunerasi dan Nominasi

## Kebijakan dan Nominasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/002/DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Bukopin Tbk. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Surat Keputusan No. SKEP/003-DKOM/VII/2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT Bank Bukopin Tbk

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

Terkait dengan kebijakan remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2014, struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami perubahan. Untuk periode 1 Januari 2014 hingga 24 Februari 2014, Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah berdasarkan Surat Keputusan No. 571/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Yoyok Sunaryo	Ketua	Komisaris Independen
Syamsul Effendi	Anggota	Komisaris Independen
Deddy SA Kodir	Anggota	Komisaris
Hari Wurianto	Anggota	Pejabat Eksekutif

Untuk periode 24 Februari 2014 hingga 22 Agustus 2014, struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/161/DIR/II/2014 tanggal 24 Februari 2014 tentang Penunjukan

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Bukopin Tbk, terdapat perubahan Keanggotaan Komite remunerasi dan Nominasi,sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Yoyok Sunaryo*)	Ketua	Komisaris Independen
Syamsul Effendi*)	Anggota	Komisaris Independen
Deddy SA Kodir	Anggota	Komisaris
Arifin Joyodiguno	Anggota	Pejabat Eksekutif

\*) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 22 Mei 2014

Sedangkan untuk periode 22 Agustus 2014 hingga 31 Desember 2014, struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/853/DIR/VIII/2014 tanggal 22

Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Bukopin Tbk, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Parikesit Suprapto	Ketua	Komisaris Independen
Deddy SA Kodir	Anggota	Komisaris
Arifin Joyodiguno	Anggota	Pejabat Eksekutif

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang periode 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	% Kehadiran
Yoyok Sunaryo	Ketua	7	6	85%
Syamsul Effendi*	Anggota	7	6	85%
Deddy SA Kodir	Anggota	10	9	90%
Parikesit Suprapto	Ketua	2	2	100%
Hari Wurianto	Anggota	1	1	100%
Arifin Joyodiguno	Anggota	2	2	100%

\*) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 22 Mei 2014

Adapun agenda rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut :

Tanggal	Agenda
11 Februari 2014	Pembahasan usulan penggantian anggota komite Remunerasi dan Nominasi
25 Maret 2014	Pembahasan surat OJK No. SR-23/PB.12/2014 Tanggal 19 Maret 2014
21 April 2014	Pembahasan usulan calon anggota komisaris PT Bank Bukopin, Tbk
2 Mei 2014	<i>Review</i> persiapan RUPS terkait Nominasi dan Remunerasi
9 Mei 2014	Pembahasan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
19 Mei 2014	Berakhirnya masa jabatan Pengurus Perseroan
5 Agustus 2014	Pembahasan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi
28 Oktober 2014	Perkenalan dan pengarahan dewan komisaris kepada anggota komite di bawah dewan komisaris
12 November 2014	Pembahasan pengunduran diri Bapak Omar Sjawaldy Anwar sebagai calon Komisaris Independen
16 Desember 2014	Program kerja komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2015

### Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai fungsi dengan yang ditetapkan peraturan BI tentang pelaksanaan GCG serta Surat Dewan Komisaris tentang Remunerasi dan Nominasi, tanggung jawab utama Komite meliputi:

- Memberikan rekomendasi tentang pencalonan Direksi dan Komisaris perusahaan serta anggota Komite yang berada dibawah supervisi Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi Remunerasi Direksi dan Komisaris.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan perusahaan.

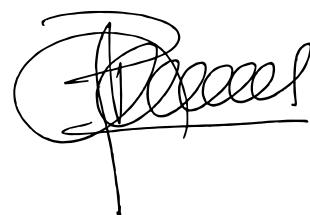
## Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, dan konferensi mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

### Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2014

Nama	Materi Pelatihan	Tempat & Waktu Pelaksanaan
Yoyok Sunaryo	<i>Training GCG (Good Corporate Governance)</i>	Jakarta, 7 – 8 Februari 2014
Syamsul Effendy	<i>Training GCG (Good Corporate Governance)</i>	Jakarta, 7 – 8 Februari 2014
Deddy SA. Kodir	<i>Key Risk Management Challenges</i> <i>Key Risk Management Challenges in 2015</i>	Moscow, 15 – 16 September 2014 Denpasar, 27 – 28 November 2014
Hari Wurianto	<i>Training GCG (Good Corporate Governance)</i>	Jakarta, 7 – 8 Februari 2014
Arifin Joyodiguno	<i>Training GCG (Good Corporate Governance)</i> <i>Certified Professional in Human Resources Management</i> <i>Manajemen Umum Dana Pensiun</i> <i>Training Leadership in 21 Century</i>	Jakarta, 7 – 8 Februari 2014 Jakarta, 7 Maret 2014 s/d 25 April 2014 Jakarta, 24-27 November 2014 Jakarta, 4 Desember 2014
Parikesit Suprapto	<i>Training GCG (Good Corporate Governance)</i>	Jakarta, 7 – 8 Februari 2014

Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Bukopin Tbk



Parikesit Suprapto  
Ketua

# Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Komite Audit dan Komite pemantau Risiko melakukan rapat gabungan sesuai kebutuhan untuk menyikapi kemungkinan munculnya berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	% Kehadiran	Keterangan
Margustienny	4	4	100%	Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014
Miftah Taufik	4	2	50%	Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014
Hadi Indraprasta	4	4	100%	Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014
Eddy Bey Oyon	3	3	100%	Periode 1 Januari s.d. 22 Agustus 2014
Eddy Rizal	4	4	100%	Periode 1 Januari s.d. 22 Agustus 2014
Arzul Andaliza	1	1	100%	Periode 22 Agustus s.d. 31 Desember 2014
Syamsul Effendi*	-	-	-	Periode 1 Januari s.d. 22 Mei 2014
Suyono Salamun	3	2	66%	Periode 1 Januari s.d. 22 Agustus 2014
Ida Bagus Witanaya	1	1	100%	Periode 22 Agustus s.d. 31 Desember 2014
Arinto S Mulyawan	1	1	100%	Periode 22 Agustus s.d. 31 Desember 2014

\*) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 22 Mei 2014, beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko

## Agenda rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda
1	Selasa, 13 Mei, 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Risiko Triwulan I / 2014;</li> <li>2. Masalah Risiko Operasional IT di Perbankan Nasional;</li> <li>3. Risiko Kredit Bank;</li> <li>4. Risiko Operasional Bank;</li> <li>5. Hasil Temuan SKAI</li> </ol>
2	Selasa, 10 Juni, 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan atas Laporan yang Komprehensif;</li> <li>2. Hubungan Bank Bukopin dengan Swamitra;</li> <li>3. Portofolio Kredit Bank Bukopin;</li> <li>4. Kompetensi Sumber Daya Manusia</li> </ol>
3	Selasa, 01 Juli, 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan antara Bank Bukopin dengan Koperasi terkait kerjasama Swamitra;</li> <li>2. Kondisi Swamitra.</li> </ol>
4	Rabu, 10 Desember, 2014	Presentasi Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 dan No.18/POJK.03/2014

# Komite Dibawah Direksi

Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional, Perseroan telah membentuk komite-komite di bawah Direksi yaitu:

## Komite Manajemen Risiko

Direksi Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko untuk merumuskan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit, lintas fungsional dan melibatkan Manajemen Perseroan. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Perseroan dapat dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada Perseroan didasarkan atas Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Bank Bukopin Tbk.

## Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, yaitu pejabat eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota tetap dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko. Adapun keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditetapkan dalam surat keputusan Surat Keputusan Direksi SKEP/068-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 dengan komposisi sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan PSDM
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tetap	: 1. Direktur Komersial 2. Direktur Retail 3. Direktur Pelayanan dan Operasi 4. Direktur Pengembangan Bisnis & Teknologi Informasi 5. Kepala Satuan Kerja Audit Internal 6. Sekretaris Perusahaan 7. Kepala Divisi Perencanaan dan Analisa Keuangan
Anggota Tidak Tetap	: Pejabat Eksekutif yang terkait dengan permasalahan dan kebutuhan yang dibahas dalam rapat

## Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diantaranya adalah melakukan evaluasi dan

memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Perseroan dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampaian ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

## Program Kerja Komite Manajemen Risiko

Program kerja Komite Manajemen Risiko 2014

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, atas hal-hal sebagai berikut;
  - a. Penyusunan Kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
  - b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
  - c. Penetapan (*Justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. Termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampaian ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank dan pengambilan posisi/eksposur Risiko yang menyimpang dari limit yang ditetapkan.
2. Melakukan pembahasan/evaluasi atas usulan/masukan yang diberikan oleh Komite Support, sebagai rekomendasi ke Direktur Utama.
3. Melakukan pembahasan atas Laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko Sekali dalam 3 bulan, atau lebih apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.
4. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu *output* Sistem Informasi Manajemen Risiko yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Manajemen Risiko atau unit kerja lain yang berwenang.
5. Merekomendasi hasil identifikasi dan pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru kepada Direksi untuk diambil keputusan.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas, mengkaji-ulang dan menyetujui usulan dan rekomendasi yang disampaikan dalam rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Usulan dan rekomendasi tersebut diantaranya mencakup kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko.

Putusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah/mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka anggota tetap dengan hak voting berhak melakukan voting dan dianggap memenuhi persyaratan apabila disetujui oleh lebih dari 50% anggota tetap dengan hak voting yang hadir.

Sepanjang tahun 2014, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut :

No	Tanggal	Kegiatan	Agenda	Keputusan
1	20 Januari 2014	Rapat Komite Triwulan IV	Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2013	Penetapan peringkat <i>self assessment</i> Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2013
2	21 April 2014	Rapat Komite Triwulan I	Laporan Profil Risiko Triwulan I 2014	Penetapan peringkat <i>self assessment</i> Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2014
3	14 Juli 2014	Rapat Komite Triwulan II	Laporan Profil Risiko Triwulan II 2014	Penetapan peringkat <i>self assessment</i> Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2014
4	20 Oktober 2014	Rapat Komite Triwulan III	Laporan Profil Risiko Triwulan III 2014	Penetapan peringkat <i>self assessment</i> Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2014

## Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko dibentuk bersamaan dengan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/067-DIR/II/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Bank Bukopin . Komite ini dibentuk untuk mendukung Komite Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

### Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Support Manajemen Risiko ditetapkan dalam surat keputusan Surat Keputusan Direksi No 067 tanggal 28 Februari 2006 dengan komposisi sebagai berikut :

#### 1. Terkait Manajemen Risiko Kredit :

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
- b. Divisi Kepatuhan
- c. Satuan Kerja Audit Internal
- d. Seluruh Divisi terkait Pengembangan Produk
- e. Divisi Treasury
- f. Divisi Legal dan Investigasi Kredit
- g. Supervisi Cabang
- h. Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi
- i. Sekretaris Perusahaan

Anggota tambahan yaitu Divisi dari unit kerja yang terkait dengan agenda pertemuan.

#### 2. Terkait Manajemen Risiko Operasional, termasuk Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, dan Risiko Reputasi :

Anggota Inti yang terdiri dari :

- a. Divisi Manajemen Risiko
  - b. Divisi Kepatuhan
  - c. Divisi Legal dan Investigasi Kredit
  - d. Satuan Kerja Audit Internal
  - e. Seluruh Divisi terkait Pengembangan Produk
  - f. Sekretaris Perusahaan
- Anggota tambahan antara lain Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi, Divisi Operasi, Divisi Pengembangan Teknologi Informasi, Divisi Operasional dan Teknologi Informasi atau unit kerja lainnya yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas baru yang dibahas.

## Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite *Support* Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Perseroan serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintahkan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

## Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode Tahun 2014, Komite *Support* Manajemen Risiko telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan	Agenda	Keputusan
1	16 Januari 2014	Rapat Komite Support Manajemen Risiko Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, & Reputasi	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, & Reputasi Triwulan IV – 2013	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Desember 2013 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko
2	16 April 2014	Rapat Komite Support Manajemen Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, & Reputasi	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Triwulan I – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Maret 2014 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko
3	10 Juli 2014	Rapat Komite Support Manajemen Risiko Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, & Reputasi	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Triwulan II – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 Juni 2014 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko
4	16 Oktober 2014	Rapat Komite Support Manajemen Risiko Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, & Reputasi	Pembahasan Pelaporan Profil Risiko Triwulan III – 2014	Merekomendasikan hasil <i>self assessment</i> profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 September 2014 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko

## Komite Assets dan Liabilities (ALCO)

Direksi Perseroan membentuk Komite Assets dan *Liabilities* (ALCO) berdasarkan Keputusan Direksi No: 463 Tahun 2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang Kebijakan *Assets and Liabilities Management Committee*, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.

Komite ini ditujukan untuk mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, serta untuk menerapkan strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities* Perseroan, yang meliputi *liabilities management*, *liquidity management*, *secondary reserves management*, *loan management* dan *off balance sheet management*.

Pembentukan Komite ini juga ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan, khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

## Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Direktur Utama  
 Wakil Ketua : Direktur yang membidangi keuangan  
 Sekretaris : Unit kerja yang membidangi *treasury*  
 Anggota : Direksi, Unit Bisnis dan Unit Kerja Terkait

Unit kerja terkait adalah unit kerja yang berkontribusi langsung terhadap terselenggaranya rapat ALCO, antara lain:

1. Unit kerja yang membidangi treasury. Bertugas untuk menyiapkan data terkait kegiatan *Treasury* dan perkembangan kondisi makro ekonomi serta melakukan kompilasi atas seluruh data yang dipresentasikan dalam rapat ALCO.
2. Unit kerja yang membidangi manajemen risiko. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan eksposur risiko antara lain: eksposur risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
3. Unit kerja yang membidangi pengembangan bisnis. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan serta rencana usaha seperti pencapaian anggaran, proyeksi *cashflow*, sumber dan penyaluran dana serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
4. Unit kerja yang membidangi perencanaan keuangan dan akuntansi. Bertugas untuk menyediakan data terkait perkembangan informasi keuangan seperti *cost of fund*, rencana bisnis bank, kinerja keuangan serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.

## Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite ALCO adalah komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan

keputusan strategis terkait pengelolaan produk assets dan *liabilities* dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Perubahan terhadap hasil keputusan ALCO hanya bisa dilakukan melalui rapat ALCO.

### Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite ALCO melakukan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau setiap saat apabila dipandang perlu. Rapat Komite ALCO untuk membahas pengelolaan asset-*liabilities* Perseroan yang berhubungan dengan strategi dan kebijakan dalam hal perkembangan kinerja Perseroan.

### Komite Foreign Exchange

Direksi Perseroan membentuk Komite *Foreign Exchange* berdasarkan Keputusan Direksi No: SE/004/DIR/V/2007 tanggal 21 Mei 2007 tentang Kelembagaan Komite *Foreign Exchange*. Komite *Foreign Exchange* dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Hal ini berkaitan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan *fee based income* karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing dengan nasabah.

### Struktur dan Keanggotaan

Komite *Foreign Exchange* terdapat di Kantor Pusat. Keanggotaan Komite *Foreign Exchange* ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite *Foreign Exchange*, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Anggota Komite *Foreign Exchange* tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang di dalamnya terdapat kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung.

### Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite *Foreign Exchange* adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah. Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite *Foreign Exchange* adalah:

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor*.
2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Melakukan peninjauan ke lapangan;
- b. *Interview* kepada nasabah.
3. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line* yang hanya bersifat formalitas.
4. Wajib memberikan opini dan/atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
6. Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

### Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite *Foreign Exchange* mengadakan rapat sesuai kebutuhan. Rapat Komite *Foreign Exchange* dilakukan untuk menyikapi dinamika pasar uang, untuk memberikan rekomendasi terkait dengan langkah yang harus diambil dalam menyikapi dinamika tersebut.

### Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan, dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit serta perubahan-perubahannya.

### Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi. Anggota Komite Kredit terdiri dari aparat perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membidangi bisnis dan *Account Officer/Relationship Officer* yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Organisasi Komite Kredit dibagi menjadi 3 jenjang, yaitu Komite Kredit di tingkat Cabang /Area dan tingkat Pusat. Penjenjangan tersebut adalah untuk mengatur besarnya kewenangan dalam penyaluran kredit.

1. Kewenangan di tingkat Cabang ada pada Pemimpin Cabang dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
2. Kewenangan di tingkat area ada pada Kepala Divisi Bisnis Area dengan anggota Manajer Bisnis dan *Account Officer Senior*.
3. Kewenangan di tingkat Kantor Pusat ada pada:
  - a. General Manager dengan anggota, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan *Account Officer Senior*.
  - b. Direksi dengan anggota General Manager, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan *Account Officer Senior*

## Wewenang dan Tanggung Jawab

Secara umum, wewenang dan tanggung jawab Komite Kredit adalah:

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas proposal kredit baru, perubahan ketentuan, dan persyaratan kredit antara lain, :
  - a. Perubahan/penggantian jaminan
  - b. Perubahan jenis fasilitas kredit
  - c. Perubahan jangka waktu (perpanjangan, penambahan, pengurangan)
  - d. Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya
  - e. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.
2. Wajib memberikan opini dan/atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat, seksama, dan independen.
3. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal dengan persyaratan yang mengarah pada minimalisasi risiko.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

## Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Kredit pada setiap tingkatan melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan pengajuan kredit baru dan/atau perpanjangan bagi debitur. Keputusan rapat Komite Kredit pada setiap tingkatan dapat dilihat berdasarkan besarnya kredit yang diberikan Perseroan.

## Komite Remedial

Komite Remedial adalah komite yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan, dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku. Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan General Manager yang bersangkutan.

## Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Remedial yang menjadi *Account Officer Sponsor* dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Struktur organisasi Komite Remedial Kantor Pusat pada 2014 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit  
 Anggota : - Kepala Divisi (Divisi Kredit Komersial)  
                   - Manajer Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit  
                   - Manajer Divisi Kredit Komersial

## Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Remedial adalah :

1. Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (litigasi) maupun tanpa melalui proses pengadilan (non litigasi).
2. Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah, yaitu hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga, dan denda.
3. Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Komite Remedial Kantor Cabang/Area.
4. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, obyektif, cermat, dan seksama.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Perseroan.
6. Meyakini bahwa upaya penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar di kemudian hari.

## Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Komite Remedial melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan pada setiap tingkatan.

Keputusan Komite Remedial tersebut antara lain berupa :

1. Penyelesaian kredit debitur bermasalah secara *Cash Settlement*.
2. Penyelesaian kredit bermasalah secara *Asset Settlement*.
3. Penebusan jaminan kredit debitur untuk penurunan *outstanding* kredit.
4. Penetapan limit lelang dalam penjualan jaminan.
5. Penjualan AYDA di Cabang.
6. Restrukturisasi kredit.

## Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

### Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengarah TI ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Struktur organisasi Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut :

1. Ketua Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI).
2. Anggota Komite Pengarah TI :
  - a. Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan PSDM.
  - b. Pejabat tertinggi yang membawahi SKTI
  - c. Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI, yaitu GM Pengembangan Bisnis.
  - d. GM Bisnis Mikro selaku pengguna TI.
  - e. GM Strategi & Transformasi yang bertugas sebagai penyelaras strategi dan inisiatif Korporat dengan strategi dan inisiatif TI.
  - f. Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi yang bertugas melakukan evaluasi anggaran Perseroan, khususnya atas investasi atau biaya operasional TI. Sekretaris Komite Pengarah TI adalah Kepala Divisi Strategi & Keamanan TI.

### Wewenang dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :
  - a. Rencana strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Perseroan (*Business Plan*). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memberikan rekomendasi dimaksud adalah sebagai berikut :
    - i. Rencana pelaksanaan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perseroan. *Roadmap* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencapai *future state*.
    - ii. Sumber daya yang dibutuhkan.
    - iii. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
  - b. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI.

- c. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *corporate plan* yang berlaku. Komite pengarah juga dapat menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan).
  - d. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.
  - e. Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
  - f. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendekripsi keuangan TI dan mengukur efektifitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
2. Melaksanakan *Management Review* (Tinjauan Manajemen) terhadap penyelenggaraan sistem manajemen layanan minimal satu tahun sekali pada setiap bulan Maret serta terhadap hal-hal lain yang bersifat strategis, kritis, dan mendesak terkait kegiatan penyelenggaraan dan infrastruktur TI yang tidak dapat diselesaikan melalui Komite Support TI.
  3. Komite Pengarah TI dapat memerintahkan Komite Support TI untuk melakukan rapat komite apabila terdapat hal-hal teknis yang harus segera diselesaikan dan/atau menjadi bahan masukan bagi Komite Pengarah TI dalam membuat rekomendasi kepada Direksi.

### Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

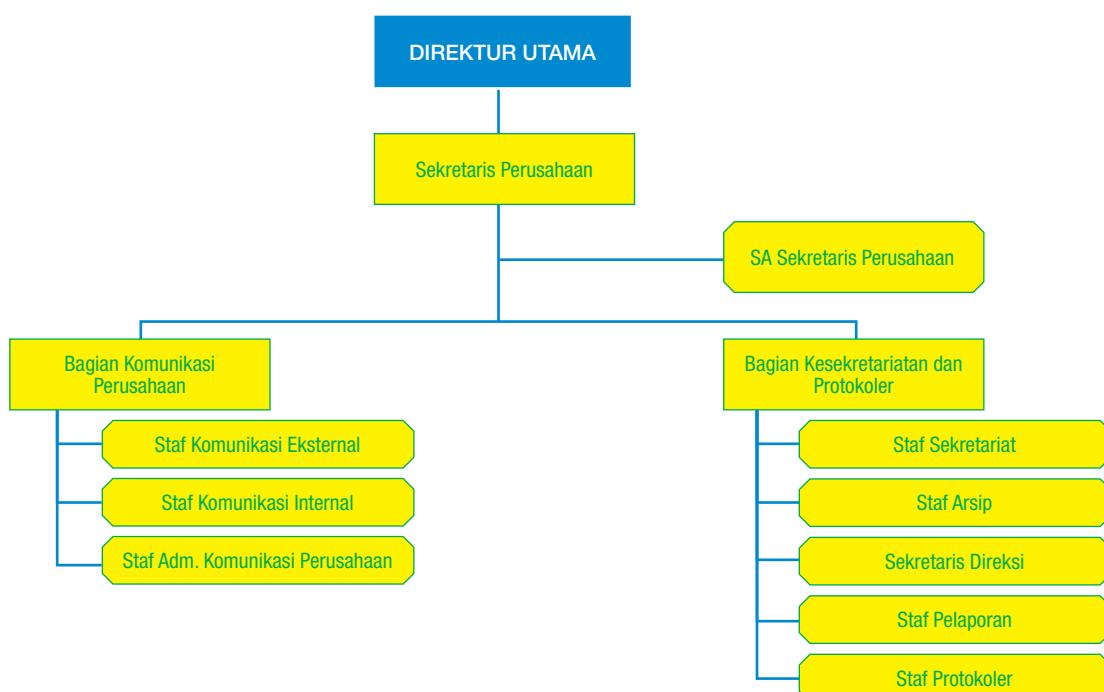
Komite Pengarah TI melakukan rapat sesuai kebutuhan dengan memperhatikan kebutuhan dan fungsi TI sebagai penunjang operasional Perseroan.

# Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, sesuai dengan Peraturan Batepam-LK No.IX.1.4, Perseroan sebagai perusahaan publik membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator, dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik.

## Panduan Sekretaris Perusahaan

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



### Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan/atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi Perseroan dan dilaporkan kepada Bank Indonesia, OJK serta Bursa Efek Indonesia.

hasil rapat, berupa notulensi terdokumentasi dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada *stakeholders*, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Perseroan secara setara, akurat, dan tepat waktu, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan termasuk pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada unit kerja terkait dan para *stakeholders* untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor, dan kalangan publik, termasuk media massa. Upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release*, *public expose*, *analyst meeting*, *one on one meeting*, *road show*, majalah, serta melalui website Perseroan, yaitu [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id).

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap

peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Dengan tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis tersebut Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan dijabat oleh Tantri Wulandari yang menjabat sejak Agustus 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008.

Beliau mulai berkarir di Perseroan sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan, beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer *Card Center*, Manajer Bisnis *Individual Banking Group* (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk *Individual Banking*.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Bulan	Pelatihan	Penyelenggara
Februari	Workshop KPI & Program Kerja Direktorat Keuangan & Perencanaan	Bank Bukopin
April	Sosialisasi SDM terkait Akuisisi Saham	Bank Bukopin
Mei	Training GCG Untuk General Manager & Kepala Divisi	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
September	Sosialisasi <i>Employee Self Service</i>	Bank Bukopin
Oktober	Sosialisasi Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal	Bank Bukopin
Desember	Workshop RKA Tahun Buku 2015  Training Leadership In 21 <sup>st</sup> Century	Bank Bukopin  Asia Leader

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan melakukan kegiatan antara lain:

1. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat *minutes of meeting* (notulensi rapat).
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan *image* Perseroan.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

# Keterbukaan Informasi

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai keuangan dan perkembangan Perseroan melalui jalur-jalur komunikasi Seperti siaran pers. Perseroan secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak, elektronik dalam cakupan lokal dan nasional.

Selain itu, informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi dan lain-lainnya juga disajikan melalui website Perseroan <http://www.bukopin.co.id>. Nasabah juga bisa mendapatkan informasi yang lebih rinci dengan menghubungi *call center* Perseroan dengan nomor akses 14005 selama 24 jam setiap hari atau menghubungi kantor cabang terdekat.

Tidak hanya bagi nasabah, kemudahan akses informasi juga diberikan kepada investor dan calon *investor*, yaitu dengan menghubungi *Investor Relations* Perseroan melalui email [investor.relations@bukopin.co.id](mailto:investor.relations@bukopin.co.id).

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic*

*Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)).

Kemudahan keseluruhan akses informasi dan data perusahaan sebagai wujud Komunikasi Eksternal dan bertujuan meningkatkan *corporate image* kepada *stakeholders* serta mempunyai peranan mengkomunikasikan hal-hal yang telah dilakukan Perseroan serta peningkatan *brand awareness* Perseroan di mata publik.

## Hubungan Investor

Perseroan memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para *investor* dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Perseroan, melalui beberapa kegiatan *investor* dan *media relations*. Kegiatan Hubungan *Investor* yang dilaksanakan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Frekuensi
1	Pertemuan Khusus dengan Investor, analis dan perusahaan sekuritas ( <i>One on One meeting</i> )	13
2	<i>Public Expose</i>	1
3	<i>Road Show</i> dan <i>Analyst Meeting</i>	4
5	RUPS Tahunan	1
6	RUPS Luar Biasa	1
7	<i>Conference Call</i>	2

## Hubungan Media

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, Perseroan juga menerbitkan siaran pers yang diberikan kepada

media massa, baik cetak, elektronik maupun *online*. Sepanjang tahun 2014, siaran pers yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Judul Siaran Pers
1	29 April 2014	Bukopin Bukan Laba Bersih Rp 246,4 Miliar pada Kuartal 1-2014
2	24 Juli 2014	Bank Bukopin Bukan Laba Bersih Rp.517,3 Miliar
3	26 September 2014	Program Undian Bukopin Bagi-bagi Hadiah
4	6 Oktober 2014	Fiesta Bazaar Kartu Kredit Bukopin di Mal Taman Anggrek
5	29 Oktober 2014	Bank Bukopin Genjot Kredit Retail
6	14 November 2014	Pacu Bisnis Kartu Kredit, Bank Bukopin Gelar Jazzy Nite di Citos
7	25 November 2014	Bukopin Salurkan Pembiayaan ke Damri

## Iklan dan Program Media

Sebagai bagian dari komunikasi kepada masyarakat luas, Perseroan juga menggunakan metode pemasangan iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan *awareness* produk atau bank yang sudah

eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan/atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Perseroan. Selain itu, Komunikasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik oleh Perseroan adalah Program B News yang ditayangkan Metro TV setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 19.25 -19.30

WIB sebagai upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengenalan masyarakat luas kepada Perseroan, baik secara korporasi maupun produk dan jasa yang ditawarkan.

Perseroan juga menjadi sponsor utama program Berani Menjadi Miliarder yang tayang di Metro TV setiap hari Sabtu pukul 19.30 WIB. Program ini, selain menjadi sarana komunikasi dan pencitraan bagi Perseroan, juga menjadi salah satu sumbangsih Perseroan bagi pembangunan nasional, dimana melalui program ini Perseroan mengharapkan akan lahir pengusaha-pengusaha yang dapat menopang pertumbuhan perekonomian di Indonesia

### Laman

Laman Perseroan [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id) juga merupakan media penyampaian informasi kepada *stakeholders*. Di laman tersebut, tersedia berbagai informasi yang terkait dengan Perseroan, baik informasi produk, layanan hingga informasi keuangan.

Disamping itu, pada laman Perseroan tersedia pula alamat *email* sekiranya nasabah atau masyarakat berkeinginan untuk berinteraksi dengan Perseroan baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Perseroan.

### Komunikasi Dengan Otoritas Terkait

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan kepada regulator. Sebagai mana diketahui, industri perbankan merupakan industri dengan pengawasan yang sangat ketat. Karena itu, Perseroan pun berusaha untuk mematuhi setiap aturan yang berlaku dan memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi kepada otoritas terkait, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (pengawasan Bank dan pengawasan Pasar Modal) dan Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi sebanyak 557 kali.

Korespondensi	Frekuensi
OJK Perbankan	254
OJK Pasar Modal	265
Bursa Efek	38

# Fungsi Kepatuhan

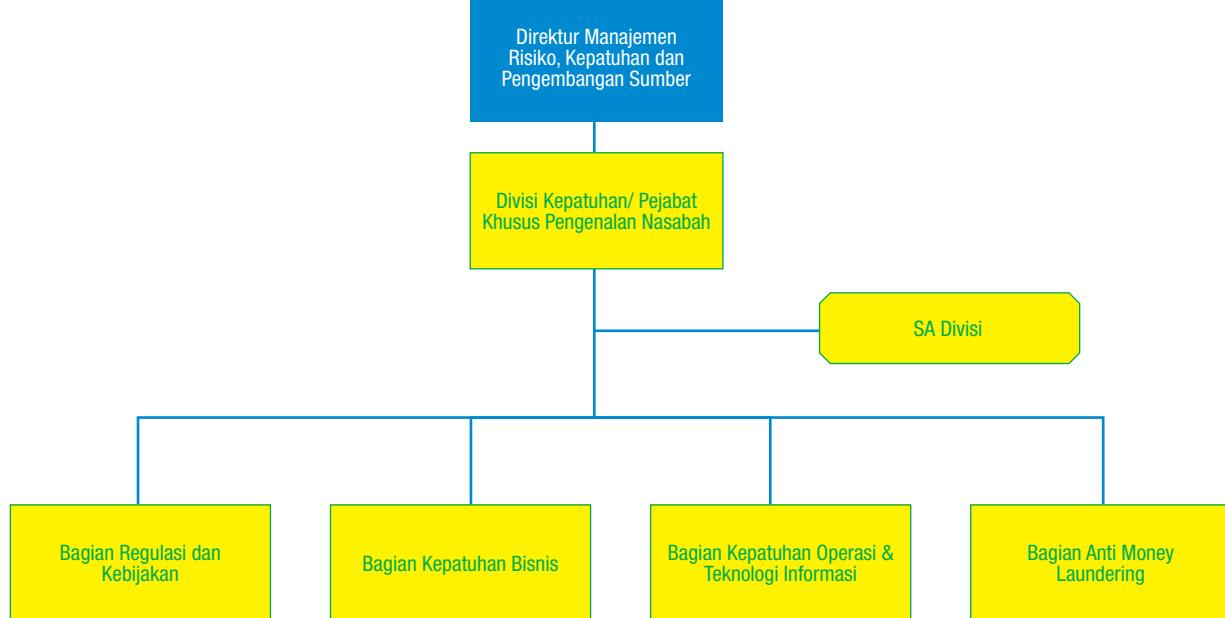
Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Kepala Divisi Kepatuhan, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Perseroan melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

## Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen dan bebas dari pengaruh unit kerja lainnya. Satuan Kerja

Kepatuhan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dari Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan adalah setingkat Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan membawahi beberapa fungsi, antara lain Bagian Regulasi dan Kebijakan, Bagian Kepatuhan Bisnis, Bagian Kepatuhan Operasi & Teknologi Informasi dan Bagian Anti Money Laundering.



## Fungsi Kepatuhan

Perseroan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tugas *ex-ante* dan bertujuan untuk mendukung budaya kepatuhan di seluruh unit organisasi dalam rangka meminimalisasi risiko kepatuhan di Perseroan.

Fungsi Kepatuhan Perseroan adalah bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan yang berperan aktif dalam berbagai langkah dan upaya untuk mencegah terjadinya penetapan kebijakan dan/atau keputusan yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakpatuhan, penyimpangan atau bahkan pelanggaran terhadap ketentuan kehati-hatian, peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, pihak regulator, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, serta ketentuan internal

Perseroan atau yang berpotensi menimbulkan terjadinya risiko kepatuhan.

Untuk itu pada 2014 dilaksanakan Program Kepatuhan yang meliputi sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap kepatuhan, pengujian kepatuhan atas kebijakan, produk dan aktivitas baru, memantau pelaksanaan kepatuhan dan komitmen Perseroan serta laporan status kepatuhan.

Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga mengelola kegiatan pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), dan memantau implementasi GCG.

## Tujuan Satuan Kerja Kepatuhan

Fungsi kepatuhan bertujuan sebagai upaya pencegahan dini yang dilakukan internal Perseroan untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha dan keberadaannya dimaksudkan untuk mencapai beberapa sasaran utama, antara lain :

1. Mewujudkan budaya patuh di lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebijakan internal Perseroan.
2. Mewujudkan penerapan GCG berdasarkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*) di semua tingkatan dan organisasi Perseroan.
3. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perseroan.
4. Menerapkan ketentuan Bank Indonesia/perundang-undangan yang berlaku terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.
5. Menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) bagi Bank Umum.
6. Melakukan upaya untuk dapat memastikan Perseroan patuh terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia/OJK, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
7. Melakukan upaya untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dan risiko kerugian.

## Pelaksanaan Kepatuhan

Dalam rangka memastikan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dengan kebijakan Bank Indonesia/OJK, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang

berwenang, Perseroan melakukan langkah-langkah, antara lain :

1. Melakukan kajian dan sosialisasi ketentuan eksternal yang baru diterbitkan oleh Bank Indonesia/OJK, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
2. Melakukan *Compliance Test* kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan pengujian kepatuhan terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal maupun eksternal yang berlaku.
3. *Mapping* terhadap peraturan internal yang berlaku dengan kebijakan Bank Indonesia/OJK, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain untuk dilakukan *review* dan hasil *review* tersebut disampaikan kepada Divisi yang bertanggung jawab untuk dilakukan penyesuaian agar terjadi kesesuaian antara peraturan internal dan kebijakan otoritas yang berwenang.
4. Memberikan opini aspek kepatuhan terhadap draft peraturan internal yang akan diterbitkan, produk dan/atau aktivitas baru yang akan diselenggarakan.
5. Monitor dan *reminder* terhadap kesiapan relokasi jaringan kantor (*outlet*), pembukaan kantor baru dan aktivitas baru melalui *compliance check list* sebelum diajukan ke pihak regulator.
6. *Monitoring* terhadap komitmen yang sudah dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia/OJK, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
7. *Reminder* Laporan kepada Pihak Ketiga yang akan jatuh tempo.
8. Melaksanakan beberapa pelatihan terkait pelaksanaan kepatuhan, diantaranya adalah :
  - a. Training Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) di cabang-cabang dan kantor-kantor area.
  - b. Sertifikasi Kepatuhan untuk aparat Satuan Kerja Kepatuhan

## Tabel Kepatuhan Regulasi Utama

Parameter	Persyaratan Bank Indonesia	Bank Bukopin	Status
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8%	14,03%	Complied
Rasio NPL (Gross)	Maksimal 5%	2,78%	Complied
BMPK	0%	0%	Complied
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	8%	8,05%	Complied
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	8%	8%	Complied
Posisi Devisa Netto	20% Dari Modal	0,17%	Complied

## Pelaporan Kepatuhan

Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Perseroan dilakukan secara berkala, meliputi :

1. Laporan Bulanan
  - Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Kerja Kepatuhan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
2. Laporan Triwulan
  - Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dari Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama.
3. Laporan Semesteran
  - Laporan Realisasi Program kerja Satuan Kerja Kepatuhan kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan Kepala Divisi Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi.
  - Laporan Komparatif Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dari Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
  - Laporan Tindak Lanjut Komitmen yang disampaikan ke Otoritas Pengawas dengan tembusan Direktur Utama dan Komisaris Utama.

2. Untuk mendukung pemantauan profil nasabah dan profil transaksi nasabah telah berjalan dengan efektif, Perseroan telah mempunyai Sistem Informasi yang dapat memantau, mengidentifikasi, menganalisa dan menyediakan laporan yang dilakukan nasabah dengan berpedoman pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku.
3. Efektivitas penerapan APU dan PPT sangat bergantung pada integritas dan kompetensi Pejabat/Karyawan Perseroan. Untuk itu telah dilaksanakan program pelatihan karyawan secara berkala dan berkesinambungan, untuk memberikan informasi terbaru dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para Pejabat/Karyawan dalam penerapan APU dan PPT.
4. Menyusun Laporan yang terkait transaksi keuangan berdasarkan ketentuan Undang-Undang dan Peraturan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan( PPATK).

## Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dengan berpedoman pada Ketentuan, Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mendekripsi dan melaporkan kepada Pihak Berwenang terkait dengan segala tindakan/transaksi yang patut diduga atau diketahui terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Guna mendukung penerapan dan pelaksanaan Program APU & PPT Perseroan memiliki unit kerja khusus dibawah koordinasi Kepada Divisi Kepatuhan yang juga merupakan Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah.

Program penerapan APU & PPT Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai wujud tindakan dalam rangka pencegahan agar Perseroan tidak dijadikan sasaran kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme, telah menetapkan Kebijakan Penerapan Program APU & PPT melalui Surat Keputusan Direksi yang menjadi dasar acuan dan panduan bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan Prinsip APU & PPT.

# Audit Internal SKAI

Audit Internal merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi Perseroan. Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control, risk management* dan *governance process*.

## Peran dan Fungsi Audit Internal

Fungsi utama Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai bagian dari Struktur Pengendalian Intern Perseroan, adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, yaitu dengan cara mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perseroan, yaitu melalui aktivitas audit intern yang dilakukannya.

Kegiatan SKAI dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Tahunan SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. RKA SKAI disusun dengan memperhatikan Rencana Bisnis Bank serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya SKAI.

## Visi dan Misi SKAI

### Visi SKAI

“Menjadi Auditor Intern Yang Berkualitas”

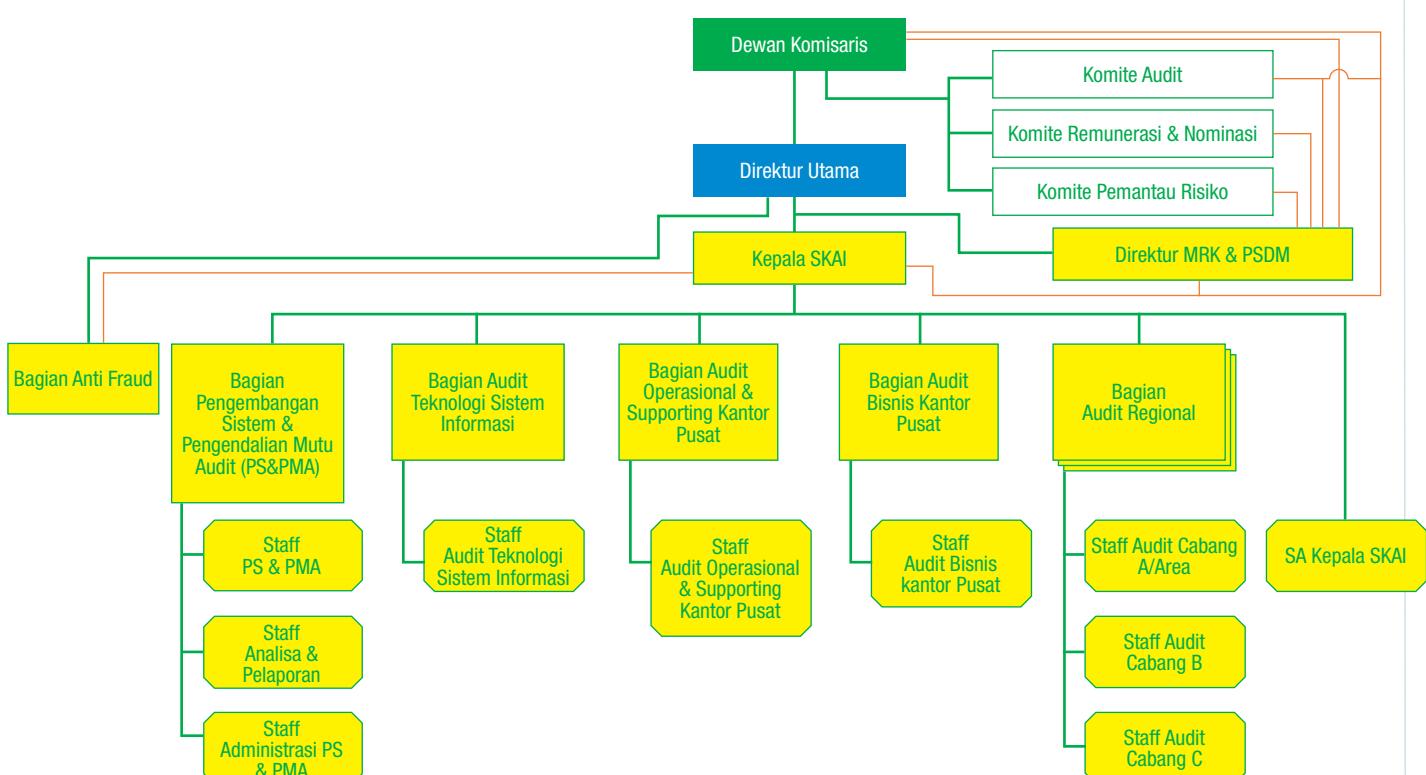
### Misi SKAI

Memberikan jasa audit (jasa assurance) dan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah melalui pelaksanaan fungsi audit intern yang independen dan profesional, yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran Manajemen Perseroan di semua level dalam mengelola proses manajemen risiko, pengendalian intern dan Tata Kelola Perusahaan.

## Struktur Organisasi dan Kedudukan SKAI

SKAI adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris melalui Komite Audit. Merujuk pada ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pada 2014, Kepala SKAI Perseroan dijabat oleh Setiani yang menjabat sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima No.BA:01/DIR/I/2014 tanggal 6 Januari 2014 sebagai pelaksanaan atas Surat Keputusan Direksi No. SKEP/1033/DIR/X/2013 tanggal 30 Oktober 2013.

Adapun struktur organisasi SKAI Perseroan adalah sebagai berikut :



Bagian/Unit Kerja dalam Audit Internal Perseroan terbagi atas beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit
2. Bagian Audit Teknologi Sistem Informasi
3. Bagian Audit Operasional & Supporting Kantor Pusat
4. Bagian Audit Bisnis Kantor Pusat
5. Bagian Audit Regional

Masing-masing unit kerja dipimpin oleh seorang manajer yang berkedudukan di Kantor Pusat dan memiliki staf dengan jumlah sesuai kebutuhan.

## Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. tanggal 27 Januari 2011

*Internal Audit Charter* Perseroan merupakan dokumen yang dibuat serta ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai penyempurnaan dari *Internal Audit Charter* sebelumnya. *Internal Audit Charter* merupakan pedoman/landasan kerja bagi SKAI, khususnya mencakup misi, fungsi dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawab SKAI sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam :

1. Peraturan Bank Indonesia No : 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
2. Peraturan Bank Indonesia No : 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Bank Indonesia No : 5/22/DPNP (2003) tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Bank Indonesia No : 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Bank Umum.
5. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Agar aktifitas audit intern, dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, SKAI bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut :

- Menyusun serta melakukan pengkinian Standar Kinerja Auditor Intern guna menjamin dan meningkatkan mutu audit serta membantu Perseroan dengan cara yang konsisten dengan standar tersebut.

- Merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan atas setiap aktivitas audit kepada Direktur Utama, dengan tembusan Kepada Ketua Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan PSDM serta Direktur terkait. Pelaksanaan audit wajib dilakukan secara efektif, menyeluruhan dan berkala.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki.
- Melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa tindakan korektif atas hasil temuan yang dilaporkan telah dilakukan.
- Melakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilaksanakan oleh *auditee*, berdasarkan hasil *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pula pengecekan lebih lanjut apabila terdapat kesulitan atau hambatan yang menyebabkan tindak lanjut tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatan Audit Intern dengan Audit Ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

## Ruang Lingkup Pekerjaan SKAI

1. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko (*risk assessment methodology*), sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*), baik secara harian, mingguan, maupun bulanan.
3. Melakukan *review* secara berkala terhadap kebenaran proses dan metode penilaian kecukupan permodalan Perseroan, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dikaitkan dengan hasil estimasi terhadap potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk pengujian atas transaksi dan prosedur pengendalian yang spesifik, serta cara bagaimana tanggung jawab yang telah diberikan kepada masing-masing karyawan telah dijalankan.

## Uraian Pelaksanaan Kegiatan SKAI 2014

Pada 2014 SKAI Perseroan telah melaksanakan audit atas 118 entitas audit yang mencakup Kantor Pusat, dan Cabang serta Anak Perusahaan. Jumlah tersebut sudah melebihi dari rencana audit tahun 2014 yang telah ditetapkan sebelumnya. Uraian pelaksanaan audit tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Kegiatan Audit	Rencana 2014	Realisasi 2014	% Pencapaian
<b>Audit Khusus/Unplan Audit</b>			
Audit Rutin (Kantor Pusat)	40	40	100%
Audit Rutin Perkreditan (Area)	12	12	100%
Audit Rutin Perkreditan (Cabang)	12	12	100%
Audit Rutin Ops & Support (Area & Cabang)	10	10	100%
Audit Bidang TSI	9	9	100%
<b>Audit Umum</b>			
• Audit Umum Cabang	26	26	100%
• Audit Anak Perusahaan, Kartu Kredit	3	2	66,67%
• Audit Khusus/Unplat Audit	0	7	-
Total	112	118	105,36%

## Penilaian Oleh Lembaga Independen

Sesuai ketentuan PBI No.1/6/PBI/1999 dan 9/15/PBI/2007 bahwa aktivitas SKAI harus dikaji oleh Lembaga Independen minimal setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan

menggunakan tolak ukur ketentuan SPFAIB Bank Indonesia. Berikut adalah hasil penilaian lembaga independen terhadap aktivitas SKAI Perseroan pada 3 (tiga) periode terakhir :

Periode	Lembaga Independen	Hasil Penilaian
2005-2007	Kosasih & Nurdyamana	Umumnya sesuai
2008-2010	Drs. Freddy Pam Situmorang	Umumnya sesuai
2011-2013	Hertanto, Sidik & Indra	Umumnya sesuai

## Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/*Auditor* yang handal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, SKAI Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap para *auditor*-nya. Selama tahun 2014, SKAI telah melakukan program pendidikan berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai *training roadmap* yang telah dibuat untuk setiap *auditor*.

Pada 31 Desember 2014, jumlah pegawai SKAI berjumlah 90 orang, termasuk Kepala SKAI.

Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Perseroan menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh *auditor intern*. Peningkatan kompetensi dan wawasan *auditor intern* dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan rotasi penugasan.

*Auditor* Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi sebagai profesi audit internal, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan perincian sebagai berikut :

### Peserta Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2014

No.	Tingkat Level	Jumlah Peserta	Penyelenggara	Bulan
1	Level 1	15	BSMR	Mei
2	Level 2	1	LSPP	Juni
3	Level 1	1	LSPP	Maret

**Peserta Qualified Internal Auditor**

No.	Tingkat Level	Jumlah Peserta	Penyelenggara	Bulan
1	QIA Dasar 2	2	YPIA	September
2	QIA Lanjut 1	17	YPIA	Sept (7), Des (10)
3	QIA Lanjut 2	5	YPIA	Desember

Pelatihan dan sertifikasi yang telah dilakukan pada tahun 2014, diantaranya:

Program Sertifikasi	Jumlah Auditor
Internasional :	
Certified Fraud Examiner (CFE)	1 Orang
Certified Information System Auditor (CISA)*	1 Orang
Nasional	
Qualified Internal Auditor (QIA)*	34 Orang
Risk Based Internal Audit	
Sertifikasi Manajemen Risiko, level I	44 Orang
Sertifikasi Manajemen Risiko, level II	4 Orang
Sertifikasi Manajemen Risiko, level III	1 Orang

\* masih dalam proses sertifikasi

## Rencana Kegiatan Tahun 2015

Perseroan merencanakan kegiatan Audit Internal sebagai berikut:

1. Audit atas seluruh Direktorat di Kantor Pusat.
2. Audit terhadap Aspek Perkreditan Bisnis Area.
3. Audit terhadap Aspek Perkreditan Cabang di seluruh Indonesia.
4. Audit terhadap Aspek Operasional Cabang di seluruh Indonesia.
5. Audit terhadap Aspek Penerapan Teknologi Sistem Informasi di seluruh Indonesia.
6. Audit lainnya.

# Audit Eksternal dan Akuntan Perseroan

Pengawasan terhadap Perseroan dilaksanakan oleh auditor internal Perseroan dan juga auditor eksternal diantaranya oleh Bank Indonesia (BI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

## Penunjukan Akuntan Perseroan

Sesuai dengan RUPS Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2014, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dalam rangka kebutuhan atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;

2. KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Five*;
3. Memiliki afiliasi internasional;
4. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Berdasarkan kriteria tersebut, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Bukopin Tbk Tahun Buku 2014.

## Periode Audit dan Biaya Audit

Akuntan Sinarta dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 3 periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	31 Desember	30 Mei	30 Juni	30 September	Untuk diungkapkan dalam annual report	Keterangan
2014	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	1,800,000,000	-	-	-	1,800,000,000	Termasuk penerapan prosedur yang disepakati
2013	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	1,550,000,000	-	2,700,000,000	-	4,250,000,000	Termasuk audit dan reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim dan penerapan prosedur yang disepakati
2012	Purwantono, Suherman dan Surja	Sinarta	1,625,000,000	-	-	-	1,625,000,000	Termasuk penerapan prosedur yang disepakati
2011	Purwantono, Suherman dan Surja	Drs. Hari Purwantono	1,525,000,000	-	-	1,600,000,000	3,125,000,000	Termasuk audit atas laporan keuangan konsolidasian interim dan penerapan prosedur yang disepakati
2010	Purwantono, Suherman dan Surja	Drs. Hari Purwantono	1,300,000,000	2,100,000,000	-	1,200,000,000	4,600,000,000	Termasuk audit atas laporan keuangan konsolidasian interim dan penerapan prosedur yang disepakati

## Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2014, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja hanya memberikan Jasa Audit atas Laporan Keuangan kepada Perseroan.

## Hubungan Antara Perseroan, Akuntan Publik dan Bank Indonesia

Selama periode pelaksanaan audit tahun 2014, Perseroan menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi serta data yang lengkap kepada *auditor* eksternal untuk kepentingan pemeriksaan. Komunikasi dan kerjasama dengan *auditor* eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan kebijakan akuntansi terbaru, termasuk perkembangan perpajakan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar.

# Sistem Pengendalian Internal (SPIN)

Sistem Pengendalian Intern (SPIN) merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

## Gambaran Singkat Sistem Pengendalian Interen (SPIN)

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perseroan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perseroan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan SDM, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite-Komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbaharui. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhi peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab serta tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Perseroan secara berkala melakukan review atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

## Tujuan SPIN

Beberapa tujuan SPIN adalah untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Tujuan Kepatuhan), yaitu: untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah otoritas pengawasan Perseroan maupun kebijakan, ketentuan, dan peraturan interen yang ditetapkan Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu (Tujuan Informasi), yaitu: untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan (Tujuan Operasional), yaitu: untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko), yaitu: untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.
5. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

## Kedudukan dan Pelaksanaan SPIN

Sesuai SE 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, kedudukan dan pelaksanaan SPIN di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktorat Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Pengembangan SDM.

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Pelaksana pengendalian internal di Perseroan telah memiliki standar acuan kerja yang mengacu pada COSO Framework. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh divisi dan fungsi yang ada di Perseroan, mengingat proses pengendalian mutu merupakan tanggung jawab dan harus dimulai dari masing-masing divisi/fungsi.

## Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian *Intern*

Sistem Pengendalian Internal (SPIN) di Perseroan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan, SKAI dan Manajemen Risiko guna memastikan tingkat efektifitas pengendalian internal Perseroan, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem.

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar bagi Manajemen Perseroan untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian intern digambarkan melalui rating audit yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

# Manajemen Risiko

Bisnis bank adalah mengelola risiko (*risk management*) dengan baik yang bertujuan agar bank dapat tumbuh berkelanjutan dengan sehat. Perseroan sebagai perusahaan Jasa Keuangan yang mengelola dana masyarakat mengelola risiko berdasarkan arah kebijakan Bank Indonesia maupun pengaturan perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Perseroan. Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko PT Bank Bukopin Tbk dengan filosofi risiko Bank, yaitu "Mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan mengambil risiko menengah melalui diversifikasi produk, sistem pengendalian risiko yang ketat dan pengembangan SDM". Lebih Jauh lagi, Perseroan dalam melakukan penerapan manajemen risiko selalu berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel New Capital Accord Basel II* dan *Basel III*. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Perseroan dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko.

Dalam Mengelola Risiko Perseroan memiliki mekanisme pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi. Perseroan berupaya memitigasi risiko dari setiap lini bisnis yang berpotensi memiliki risiko. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

## Acuan Pelaksanaan

Penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan mengacu kepada :

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/ PBI/2009.
2. Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
4. Ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.
5. Surat Keputusan Direksi No. 702 tahun 2011 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank Bukopin

## Mekanisme Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Perseroan maupun perkembangan kondisi eksternal antara lain berupa adanya perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko, arah kebijakan Bank Indonesia (BI) maupun rencana pengaturan perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke depan. Selain itu dalam mengantisipasi dampak dari kinerja perekonomian global yang diindikasikan masih melemah dan mengantisipasi dampak proyeksi indikator makro ekonomi Indonesia periode mendatang yang diperkirakan masih berada dalam tekanan maka upaya untuk semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen risiko selalu menjadi perhatian utama.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan berpedoman pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Perseroan dengan filosofi risiko Perseroan, yaitu "Mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan mengambil risiko menengah melalui diversifikasi produk, sistem pengendalian risiko yang ketat dan pengembangan SDM".

Perseroan dalam melakukan penerapan manajemen risiko selalu berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel New Capital Accord Basel II* dan *Basel III*. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Perseroan dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja di mana risiko tersebut melekat sesuai dengan kebijakan terkait. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan internasional, Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan, dan ketentuan serta berbagai perangkat manajemen

risiko lainnya. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

## Profil Risiko

Sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Perseroan telah menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005. Selanjutnya sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko yang terkini, penyusunan laporan profil risiko triwulan secara *self assessment* mulai Triwulan IV tahun 2011 dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Perseroan, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Secara garis besar profil risiko mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi Perseroan berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan, di mana tingkat risiko komposit dihasilkan dari kombinasi penilaian atas tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Dari hasil *self assessment* yang dilakukan Perseroan atas profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga Desember 2013, predikat risiko Perseroan secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

## Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola risiko-risiko dimaksud, dapat disampaikan, sebagai berikut:

### Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan atas risiko kredit, yaitu risiko kegagalan *counterparty* dalam membayar kewajibannya, maka Perseroan telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya,

baik berupa bisnis Perkreditan Mikro, UKMK, Komersial maupun Konsumen, Penempatan Antar Bank, Pembelian Surat Berharga maupun Penyertaan.

Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan kecukupan modal yang tersedia untuk menutup risiko kredit, yang diantaranya diindikasikan dengan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah yang tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Perseroan.

Upaya antisipasi munculnya risiko kredit juga dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Perseroan secara keseluruhan. Selain itu Perseroan telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisis kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit.

Perseroan memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit kepada nasabah koperasi, mikro, kecil, menengah, komersial, dan konsumen, serta kebijakan dan prosedur dalam rangka penempatan antar bank maupun kegiatan *trade finance*. Pedoman perkreditan tersebut dikaji dan disempurnakan secara berkala, baik atas kebijakan umum maupun pedoman tiap bisnis, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Perseroan melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti historis dan proyeksi kondisi keuangan, riwayat hubungan kredit, kualitas, kinerja dan pengalaman nasabah, sektor industri serta posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis, maupun kondisi ekonomi secara umum. Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antarbank dan sebagainya, Perseroan melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit (atau komite sejenis). Komposisi dan jumlah anggota komite dapat berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan. Untuk eksposur risiko kredit dengan nilai yang dirasa signifikan bagi Perseroan, proses pengambilan keputusan oleh Komite juga harus mempertimbangkan opini risiko yang bersifat independen.

Sistem pengelolaan risiko kredit juga telah diimplementasikan pada berbagai aspek pengelolaan risiko kredit. Sistem tersebut antara lain model *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, serta usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit

untuk usaha mikro hingga usaha kecil dengan nominal tertentu dan kredit konsumen. Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut. Hingga tahun 2013, Perseroan juga telah mengembangkan sejumlah aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan risiko kredit tersebut, contohnya Aplikasi Sistem Informasi Kredit Terpadu (SIKT) yang digunakan dalam pelaksanaan proses perkreditan di segmen UKMK.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit di cabang maupun kantor pusat. Pengelolaan seluruh aktivitas ini telah terintegrasi dalam suatu sistem dan proses manajemen risiko yang komprehensif, yang dikembangkan sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia dan standar internasional seperti Basel II.

Perseroan secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit, yang didukung dengan mekanisme pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan terkait kebijakan Bank Indonesia dalam implementasi Basel II, baik dalam penerapan *Standardised Approach* Risiko Kredit maupun persiapan kelengkapan data dan model terkait penerapan *Internal Rating Based Approach*.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Perseroan terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Untuk meningkatkan kehandalan proses manajemen risiko kredit, Perseroan senantiasa melakukan kajian terhadap desain dan infrastruktur dalam proses kredit dengan terus meningkatkan penerapan aspek independensi atas keputusan kredit (*four eyes principle*) dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Perseroan telah menetapkan proses kredit yang berhati-hati, diantaranya melalui pemberian Opini Risiko dan Opini Kepatuhan atas setiap proses pemberian kredit di atas

nominal tertentu yang dianggap signifikan. Selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan terhadap pemanfaatan opini-opini tersebut dalam proses pemberian persetujuan kredit, yang tercermin dalam penetapan langkah mitigasi atas risiko yang ada, serta pelaksanaan monitoring atas debitur serta fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.

### Risiko Pasar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menghadapi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul karena disebabkan posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang tergolong dalam *trading book* atau *banking book*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, Perseroan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko pasar secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko pasar dan penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulanan yang mencakup posisi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar bank. Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* serta bisnis yang terekspos risiko tersebut. Review terhadap kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan, ketentuan Bank Indonesia maupun ketentuan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan limit untuk aktivitas trading yang meliputi transaksi *Money Market*, *Foreign Exchange* dan *Fixed Income Securities* (surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, monitoring posisi devisa Neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Dengan mempertimbangkan komposisi portofolio Perseroan, pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* menjadi fokus perhatian Perseroan karena porsi *banking book* yang sangat signifikan dibandingkan *trading book*. Hal ini dilakukan antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan BI rate serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Perseroan. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap* dan menggunakan skenario pergerakan tingkat bunga hingga level tertentu sehingga dapat diketahui *potential loss* yang dapat berdampak pada profitabilitas dan permodalan. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Perseroan, dengan pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring

mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko pasar dilakukan secara berkala dengan disesuaikan kepada kondisi internal Perseroan maupun ketentuan Bank Indonesia.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Perseroan melakukan stress test dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Perseroan secara berkala melakukan *back testing* untuk keperluan validasi, penyempurnaan maupun pengembangan terhadap metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara aset dan kewajiban.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan evaluasi risiko likuiditas secara harian antara lain melalui pengumpulan data yang terkait dengan pengendalian risiko likuiditas antara lain meliputi pemenuhan Giro Wajib Minimum harian, posisi *loan to deposit ratio* harian, posisi alat likuid dan *liquidity coverage ratio* (LCR), serta penyampaian laporan rutin secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan yang mencakup posisi risiko likuiditas Perseroan.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Perseroan telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Perseroan. Review terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko likuiditas dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan, ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan eksternal lainnya.

Perseroan melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*, dimana dengan pengukuran tersebut dapat teridentifikasi posisi *maturity mismatch*

di Perseroan yang ada dan dapat dilakukan mitigasi agar posisi *maturity mismatch* di Perseroan tersebut tetap dapat dikelola dengan baik sesuai koridor *liquidity gap limit*. Selain itu dilakukan pemantauan *core deposit* secara bulanan untuk setiap jenis DPK untuk memastikan tingkat pengendapan DPK yang memadai dan dapat menjadi sumber dana yang stabil untuk mendukung pertumbuhan aset produktif. Pengukuran dan pemantauan risiko juga dilakukan secara harian antara lain terkait pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), perkembangan pergerakan KYD dan DPK yang mempengaruhi tingkat *loan to deposit ratio* (LDR), ketersediaan aset likuid dan proyeksi arus kas keluar jangka pendek yang mempengaruhi tingkat *liquidity coverage ratio* (LCR) dan ketersediaan akses pasar/akses pada sumber-sumber pendanaan untuk memastikan tercapainya pengelolaan likuiditas Perseroan yang memadai baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan kepada kondisi internal Perseroan serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Perseroan telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario yang antara lain juga memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi pasar dan perilaku nasabah, termasuk dengan menerapkan skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam segala kondisi. Sebagai salah satu dasar asumsi yang digunakan dalam *stress test* terkait dengan proyeksi dana keluar dari penarikan dana pihak ketiga (DPK) oleh nasabah, Perseroan melakukan pemantauan pergerakan DPK secara harian, mingguan maupun bulanan untuk mengetahui tingkat pengendapan dana pihak ketiga (*core deposit*). Selain itu untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis, Perseroan juga melakukan pemantauan tingkat akses pasar secara harian antara lain melalui pemantauan pinjaman antar bank, SWAP forex, penjualan surat berharga, Repo surat berharga melalui Interbank atau Bank Indonesia, penjualan *Banker's Acceptance* dan fasilitas pinjaman siaga (*standby facility*).

Sehubungan dengan rencana penerapan Basel III, Perseroan mempersiapkan kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan dan mengkaji dampak rencana penerapan proposal tersebut terhadap profil risiko Perseroan, khususnya terkait penyesuaian ketentuan permodalan dan penggunaan indeks ketahanan likuiditas.

## Risiko Operasional

Di dalam mengelola risiko operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu); Simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *Business Contingency Plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Perseroan.

Untuk mengelola risiko operasional, Perseroan telah mengembangkan berbagai modul seperti: *Modul Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Modul Loss Event Data (LED)*.

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Perseroan, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan proses penyempurnaan dan Sosialisasi Pedoman Disiplin Karyawan, proses penyempurnaan Pedoman Kode Etik, proses monitoring dan perbaikan kinerja *service provider*, proses penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja dan penyempurnaan pedoman dan formulir penilaian kinerja, serta sosialisasi penerapan strategi *antifraud*.

## Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan maupun Perseroan terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System (MIS)*, serta pengelolaan sumber daya manusia. Identifikasi risiko serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution*.

## Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Perseroan, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Perseroan.

Dalam rangka monitoring dan pengendalian risiko reputasi, Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko terkait risiko reputasi meliputi evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan/handling keluhan, pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif di media massa.

Untuk mitigasi risiko dari pemberitaan dan persepsi negatif, Perseroan secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Perseroan di berbagai media massa. Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Perseroan telah melakukan langkah antisipasi antara lain: Adanya Unit Kerja Pelayanan; Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; Penerapan *Service Level Agreement (SLA)* di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan; kerja sama dengan pihak independen dalam melakukan survei pelayanan Perseroan dibandingkan dengan pesaing; dan pelaksanaan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

## Risiko Strategik

Risiko strategik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak

tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perseroan dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik mewajibkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru (*blue print*) pengembangan usaha tiga tahun ke depan.

Selain itu juga terdapat unit kerja Perencanaan Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Perseroan.

Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian realisasi atas anggaran (rencana bisnis) secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

## Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Perseroan yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

1. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
2. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
3. Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
4. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal; dan
5. Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss* data dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

## Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam rangka membantu pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko. Sebagai tambahan Komite Manajemen Risiko juga didukung oleh Komite Support Manajemen Risiko, serta Komite Produk dan Aktivitas Baru. Komite-Komite tersebut adalah komite *ad-hoc* yang anggotanya termasuk perwakilan berbagai fungsi operasional/bisnis dan divisi yang berbeda. Selain komite tersebut di atas, Perseroan juga membentuk Komite Anggaran yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk menyiapkan dan melakukan monitoring atas anggaran tahunan, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Jangka Panjang serta *Assets and Liabilities Committee* yang bertanggung jawab antara lain dalam menetapkan tingkat suku bunga dan kebijakan likuiditas.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam mendukung proses manajemen risiko, Perseroan telah mengembangkan beberapa model sebagai berikut :

1. Model *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk bisnis UKM dan Komersial
2. Model *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mikro dan usaha kecil dengan nominal tertentu
3. Model pengukuran risiko suku bunga
4. Model pengukuran risiko likuiditas
5. Model pengukuran risiko nilai tukar
6. Model dan *database* dan manajemen risiko operasional

Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut agar selalu dapat mengikuti perkembangan dan guna memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu terdapat beberapa tingkatan pengelolaan dalam manajemen risiko meliputi :

1. *Risk taking units* (baik bisnis maupun operasional) juga bertindak sebagai pengelola risiko utama atas risiko yang melekat pada aktivitas usahanya (*first line of defense*);
2. Fungsi-fungsi pengendalian risiko yang dilekatkan pada *risk taking unit* seperti *Credit Risk Controller*, *Credit Analyst* dan *Internal Controller*;
3. Divisi Manajemen Risiko melakukan pengelolaan risiko secara *bankwide* yang independen terhadap *risk taking units* bertindak sebagai *second line of defense*; dan
4. Fungsi-fungsi lain yang juga terlibat dalam proses pengendalian risiko, seperti SKAI yang bertindak sebagai *third line of defense*.

Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko untuk dapat semakin menunjang pencapaian rencana bisnis dengan tingkat risiko

yang dapat dikelola Perseroan dengan baik. Upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia yang terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, termasuk didalamnya adalah penyesuaian implementasi Basel II dalam tahap yang lebih lanjut dan persiapan atas rencana penyesuaian ketentuan permodalan dan penggunaan indeks ketahanan likuiditas yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* BI dan/atau *roadmap* Basel III.

## Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi Manajemen Risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* seluruh lini di Perseroan, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada. Beberapa upaya peningkatan *risk awareness* antara lain:

1. *Monitoring* secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
2. Penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
3. Penyederhanaan dan percepatan penyampaian informasi mengenai *risk issue* diantaranya melalui *The Ops Risk Post* yang terbit secara bulanan berisi informasi terkait *operational risk event*, *Weekly Market Outlook* yang menyajikan kondisi makro ekonomi dan kondisi spesifik secara mingguan dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Perseroan, *Daily VaR Report* yang menyajikan kondisi risiko likuiditas, risiko pasar dan memberikan peringatan dini atas pergerakan harga pasar yang dapat mempengaruhi posisi risiko Perseroan secara harian, maupun penyampaian beberapa *risk issue* kepada pengambil keputusan melalui media *broadcast messenger* secara harian.
4. Sosialisasi melalui Sistem Memorandum Elektronik (SME), website DMRK, sosialisasi modul RCSA dan ICRR ke cabang-cabang baru serta sosialisasi lainnya.
5. Pelaksanaan fungsi *Credit Risk Advisor* (CRA) untuk membantu para *account officer* dan *credit risk controller* dalam melakukan diskusi maupun konsultasi mengenai risiko kredit.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan PBI No.12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang perubahan atas PBI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Perseroan telah mengirimkan sejumlah pejabatnya untuk mengikuti sertifikasi tersebut.

Hingga 30 September 2013, jumlah pejabat Bank di luar Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapat sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- a. Level V : 8 orang
- b. Level IV : 7 orang
- c. Level III : 72 orang
- d. Level II : 165 orang
- e. Level I : 634 orang

## Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan berbagai hal dalam rangka implementasi rencana strategis Perseroan, diantaranya adalah:

1. Pengendalian Risiko dalam rangka menjaga tingkat kesehatan Perseroan dalam kategori sehat dan tidak melebihi tingkat risiko yang telah ditetapkan;
2. Kesiapan Perseroan terhadap perubahan perhitungan kecukupan permodalan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 560 Tahun 2013 tentang Pedoman Proses Penilaian Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*);
3. Pelaksanaan dan penyampaian *Quantitative Impact Study* (QIS) Basel III untuk posisi data Juni 2013;
4. Pelaksanaan *Stress Test* diantaranya: *Stress Test* Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit; *Stress Test Bottom Up* Risiko Kredit – Dampak Kenaikan Harga BBM; *Stress Test* Simulasi Dampak Pemberian Maksimum Suku Bunga Dana; *Stress Test* Risiko Kredit (Penurunan Kualitas Kredit Valas) dan Risiko Pasar (Penurunan LDR); *Stress Test* Risiko Likuiditas; *Stress Test* Suku Bunga dan Nilai Tukar pada *Banking Book* dan *Trading Book*; *Stress Test* Risiko Suku Bunga – Simulasi *Repricing Profile*.
5. Pelaksanaan *Back Testing Model Credit Scoring E-Flow* Kredit Serbaguna; Kredit Kepemilikan Mobil, KPR *Fix Income* dan *Non Fix Income*; *Back Testing Model SKIM KPR Mikro*, *Direct Loan*; *Back Testing ICRR UKM* dan *Komersial*; Simulasi *Scoring Kartu Kredit*;
6. Penerapan kebijakan pengelolaan nilai tukar yang di-review secara berkala sesuai dengan kondisi Perseroan maupun peraturan Bank Indonesia yang terkini, antara lain Surat Keputusan Direksi Nomor 189 Tahun 2014 tanggal 21 Maret 2014 tentang Posisi Devisa Neto;
7. Pembaharuan beberapa kebijakan terkait pengelolaan dan pengendalian aktivitas *trading* yang antara lain tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 749 Tahun 2013 tanggal 15 Agustus 2013 tentang Pengelolaan Aktivitas *Trading* dan Surat Keputusan Direksi Nomor 924 Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 tentang Pengelolaan Surat Berharga; dan
8. Review terhadap kebijakan rencana pendanaan darurat sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan

Direksi Nomor 464 Tahun 2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang Recana Pendanaan Darurat.

Sebagai upaya meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pengendalian risiko kredit di seluruh lini Bank Bukopin telah dijalankan fungsi *Credit Risk Advisor* (CRA) yang bertujuan untuk membantu para *account officer* dan *credit risk controller* dalam melakukan diskusi maupun konsultasi mengenai risiko kredit secara lebih fokus, personal dan lebih mudah dijangkau. Sejauh ini fungsi *Credit Risk Advisor* (CRA) mendapatkan respon yang baik dan berjalan efektif sehingga kedepannya fungsi ini akan terus dijalankan dengan diikuti perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan

Dalam mengantisipasi dampak penerapan sejumlah kebijakan Bank dan mengantisipasi dampak dari kinerja perekonomian global yang diindikasikan masih melemah serta mengantisipasi dampak proyeksi indikator makro ekonomi Indonesia maupun proyeksi pertumbuhan bisnis periode mendatang yang diperkirakan masih berada dalam tekanan, maka upaya untuk semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen risiko menjadi perhatian utama. Hal tersebut antara lain dilakukan melalui optimalisasi penerapan sistem pengendalian internal yang terintegrasi (*Integrated Internal Control System*) dengan optimalisasi fungsi pengendalian internal (yakni SKAI, Unit kerja Kepatuhan dan Unit kerja Manajemen Risiko) yang salah satunya adalah dengan resosialisasi secara menyeluruh tentang fungsi pengendalian internal yang bertujuan untuk penguatan layer pertama dari *three lines of defense* yaitu pengendalian internal yang melekat pada proses dan juga pelaksanaan strategi SDM secara utuh dan menyeluruh termasuk melaksanakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan serta pelaksanaan pengelolaan kinerja dengan sistem manajemen kinerja yang terkini.

Atas sejumlah risiko spesifik yang telah teridentifikasi di tahun 2013, Bank Bukopin menyusun rencana peningkatan penerapan manajemen risiko secara lebih terarah, antara lain: mencakup peningkatan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek perkreditan dan penyempurnaan proses pengelolaan kredit restrukturisasi sebagai upaya pengendalian atas kredit restrukturisasi; peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko operasional terkait penerapan strategi *antifraud*. Pelaksanaan *assessment* dan pengembangan SDM terkait fungsi pengendalian internal yang diikuti dengan *review* dan peningkatan peran, tugas dan tanggung jawab fungsi pengendalian internal, termasuk unit Kepatuhan dan SKAI sebagai salah satu upaya mitigasi risiko operasional maupun risiko kepatuhan atas ketentuan eksternal.

## Target dan Inisiatif Strategis Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2014

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Perseroan maupun perkembangan kondisi eksternal. Secara keseluruhan, arah kebijakan Bank Indonesia ditujukan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan sistem keuangan, yang diimplementasikan melalui bauran kebijakan di bidang moneter, makroprudensial dan sistem pembayaran. Terkait dengan rencana kebijakan makroprudensial yang akan diarahkan pada pengelolaan risiko sistemik, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan penguatan struktur permodalan, maka dalam penerapan manajemen risiko Perseroan juga turut memperhatikan dampak penerapan kebijakan tersebut dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal sesuai ketentuan yang akan ditetapkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya peningkatan dan penyempurnaan praktik manajemen risiko agar dapat menunjang pencapaian rencana bisnis dengan tingkat risiko yang dapat dikelola Bank dengan baik. Peningkatan penerapan manajemen risiko oleh Perseroan dilakukan pada seluruh aspek kegiatan usaha Bank untuk memastikan terkelolanya tingkat risiko sesuai dengan strategi dan sasaran bisnis Perseroan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2014.

Dalam rangka mendukung Rencana Bisnis Bank tahun 2014, beberapa Kebijakan Manajemen Risiko diantaranya:

1. Pengelolaan dan pengendalian risiko yang berkualitas dalam rangka menjaga tingkat kesehatan Bank dalam kategori sehat dan tidak melebihi tingkat risiko yang telah ditetapkan.
2. Kesiapan Perseroan terhadap perubahan perhitungan kecukupan permodalan termasuk penerapan pendekatan-pendekatan yang lebih maju dalam Basel II maupun Basel III dan memastikan ketahanan permodalan Perseroan sesuai profil risiko, termasuk rencana penyempurnaan perhitungan permodalan dengan mengakomodasi unsur-unsur risiko yang lebih kompleks dan komprehensif seperti siklus ekonomi dan rencana penerapan bertahap instrumen *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) mulai 1 Januari 2015.
3. Pengelolaan dan pengendalian risiko-risiko spesifik seperti risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko konsolidasi dengan perusahaan anak dan risiko penggunaan teknologi informasi.

Selain itu, peningkatan kualitas pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan dilakukan lebih intensif dan hati-hati untuk memastikan keseimbangan pertumbuhan Perseroan dengan tingkat risiko yang sesuai *risk appetite*.

Dalam mengantisipasi pergerakan faktor risiko eksternal yang dapat menyebabkan kerugian, Perseroan secara berkala melakukan *stress test*, baik untuk risiko kredit,

risiko pasar maupun risiko likuiditas, untuk memastikan tingkat ketahanan permodalan Perseroan yang sangat memadai dan sesuai ketentuan untuk dapat menyerap potensi kerugian yang mungkin terjadi.

## Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris tertuang dalam wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain mengevaluasi kebijakan dan strategi implementasi manajemen risiko atas perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan. Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Perseroan secara efektif.

Sebagai organ Perusahaan, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, seperti melakukan evaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko serta memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan dengan adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

## Penerapan Basel II dan Persiapan Basel III

### Penerapan Basel II

Sebagai bagian implementasi Pilar 2 Basel II, Perseroan telah melakukan proses penilaian kecukupan modal secara internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*) yang disampaikan paling kurang setiap semester, yaitu berupa Laporan Perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu Perseroan telah melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Perseroan dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*risk profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan.

Adapun dalam pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 197 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin dan pelaksanaan ICAAP dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Nomor Direksi

560 Tahun 2013 tentang Pedoman Proses Penilaian Kecukupan Modal Secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP*). Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian Profil Risiko dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor 245 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko Bank Bukopin.

Berdasarkan hasil perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko untuk posisi akhir bulan Desember 2014 tersebut menunjukkan bahwa rasio KPMM Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan rasio minimal KPMM setelah memperhitungkan profil risiko yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). Meskipun demikian, Perseroan akan tetap melakukan upaya penguatan permodalan untuk memastikan tingkat permodalan yang sangat memadai untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

### Persiapan Basel III

Atas rencana pengaturan standar likuiditas global yaitu berupa *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* yang akan diterapkan pada tahun 2015 dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* yang akan diterapkan pada tahun 2018, telah dilakukan *Quantitative Impact Study (QIS)* Basel III untuk posisi data Desember 2010, Desember 2011, Desember 2012 dan Juni 2013.

Selain itu sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas, Perseroan telah melakukan pengelolaan dan pemantauan tingkat aset likuid dan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* secara harian dengan memperhatikan limit tertentu.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas permodalan sesuai dengan rencana implementasi Basel III khususnya aspek *common equity tier 1*, *conservation buffer*, *countercyclical buffer* dan *leverage ratio*, Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis dalam rangka penguatan permodalan.

# Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Perdata		Pidana	
	Pusat	Cabang	Pusat	Cabang
Telah berkekuatan hukum tetap ( <i>In Kracht</i> )	0	0	1	0
Dalam proses penyelesaian	2	8	3	33
Total	2	8	4	33

**Perkara:**

Perdata

**Pokok Perkara:**

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

**Posisi Perkara:**

Putusan Perkara *inkracht*

**Status Penyelesaian:**

- Gugatan Perlawanan atas sita jaminan
- Mengajukan fatwa kepada Mahkamah Agung untuk permohonan petunjuk pelaksanaan putusan kasasi No. 1683K/Pdt/2007, tanggal 6 Agustus 2012 (Permohonan Fatwa ke M.A)
- Atas pengajuan fatwa tersebut telah mendapat jawaban surat dari Mahkamah Agung No. 115/PAN.2/39/P/13/SK.Perd 22 April 2013, perihal permohonan petunjuk tentang pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI N0.1683/Pdt/2007.

**Pengaruh terhadap Keuangan Perseroan**

Tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan mengingat kerugian sebesar Rp8.508.508.415,38 sudah dicadangkan.

**Perkara:**

Pidana

**Posisi Perkara:**

Putusan Perkara *inkracht*

1. Putusan Pengadilan Negeri Manado No. 181/Pid.B/2014/PN.Manado, tanggal 29 September 2014.
2. Putusan Pengadilan Negeri Banda Aceh No. 224/Pid.Sus/2014/PN.Banda Aceh, tanggal 26 November 2014.

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

**Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Bank Bukopin**

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tidak memiliki perkara selain perkara hukum yang telah diungkap diatas.

**Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Sepanjang tahun 2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki permasalahan dengan hukum, baik pidana maupun perdata.

**Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anak Perusahaan**

Sepanjang tahun 2014, Anak Perusahaan Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang bersifat material.

**Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Anak Perusahaan**

Sepanjang tahun 2014, Anak Perusahaan Perseroan tidak memiliki perkara penting yang tengah dihadapi.

# Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Terkait

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari otoritas terkait.

## Kode Etik

### Keberadaan Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin Perseroan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

### Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan, terdiri dari 7 (tujuh) bagian, yaitu:

- Bagian I: Kepatuhan
- Bagian II: Melindungi Aset Perseroan
- Bagian III: Konflik Kepentingan
- Bagian IV: Pemimpin Sebagai Panutan
- Bagian V: Hubungan dengan Nasabah, rekanan dan pesaing
- Bagian VI: Hubungan dengan Perusahaan & sesama karyawan
- Bagian VII: Hubungan dengan Pemegang saham & masyarakat

Inti sari atau pokok-pokok isi kode etik Perseroan adalah:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok
5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Perseroan

7. Memperhitungkan dampak kerugian dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan Perseroan
11. Tidak memiliki kredit macet

### Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui berbagai media, antara lain:

- Website Perseroan
- Majalah Internal
- Memorandum Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Perseroan tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Perseroan.

Pada penerapannya, Kode Etik Perseroan mengatur tentang berbagai kegiatan Perseroan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

### Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Nilai utama Perseroan (*Core Values*) merupakan landasan dasar yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Nilai utama Perseroan merupakan refleksi budaya Perseroan dan bagaimana Perseroan menjalankan dan mengelola bisnis/usaha dalam suatu perusahaan.

# Whistleblowing System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Perseroan juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi *antifraud* dan penerapan asas-asas GCG, pada tahun 2011, Perseroan mengembangkan sarana/media pengaduan/penyengkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi yang diatur dalam suatu Pedoman tertulis.

Pedoman *Whistleblowing* diberlakukan melalui SKEP No.579A/DIR/IX/2011 tanggal 29 September 2011. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyengkapan (*Whistleblowing System*) bagi karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan agar setiap pengaduan/penyengkapan terjaga kerahasiaannya, dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

## Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Mekanisme penyaluran pengaduan/penyengkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, internal audit) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/penyengkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan/ketakutan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyengkapan melalui WBS.
2. Komite WBS menerima laporan pengaduan/penyengkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
3. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyengkapan, maka pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat: nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) serta nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
4. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengisi form isian WBS, meliputi: pokok masalah yang diadukan atau bentuk pelanggaran/kecurangan, bentuk dan jumlah kerugian bagi perusahaan,identitas pelapor, buktibukti dan dokumen pendukung serta tempat dan waktu kejadian.

5. Komite WBS membuat laporan secara periodik/ minimal 3 (tiga) bulan sekali ,antara lain meliputi: jumlah pengaduan, kategori pengaduan, saluran yang digunakan oleh pelapor dan penanganan pengaduan.
6. Laporan komite WBS tersebut disampaikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau kepada Dewan Komisaris jika pelapor adalah direksi atau anggota Dewan Komisaris.
7. Komite WBS secara periodik dan terbuka mengumumkan jumlah pengaduan yang diterima.

## Perlindungan Bagi Whistleblower

1. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.
2. Perlindungan sebagaimana dimaksud di atas juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan/penyengkapan.
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas meliputi segala perlindungan hukum, fisik dan kejiwaan apabila pelapor mengalami ancaman, intimidasi hukuman ataupun dari pihak manapun.

## Penanganan Pengaduan

Komite WBS sebagai komite yang dibentuk untuk mengelola pengaduan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima, mencatat dan medokumentasikan semua pengaduan yang masuk untuk kemudian menghasilkan :
  - a. Berita Acara penerimaan pengaduan yang masuk sesuai kategori lingkup pengaduan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang anggota komite.
  - b. Rekapitulasi laporan pengaduan yang masuk.
2. Melakukan analisis terhadap pengaduan/penyengkapan berdasarkan bukti dan dokumen pendukung serta melakukan pemilahan apakah pengaduan/penyengkapan tersebut perlu ditindak lanjuti atau tidak.
3. Membuat rekomendasi mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan/penyengkapan tersebut kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Komite WBS.
4. Rekomendasi tindak lanjut diselesaikan dalam waktu 14 (empat) hari kerja berita acara penerimaan pengaduan/penyengkapan.
5. Berdasarkan hasil rekomendasi Komite WBS, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan tindak lanjut:

- a. Dihentikan;
- b. Ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi Komite WBS dengan menugaskan SKAI untuk melakukan investigasi;

Hasil keputusan akhir didokumentasikan oleh Komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia Pihak yang mengelola pengaduan.

Pelapor membuat pengaduan/penyengkapan dan mengirimkannya kepada komite WBS melalui sarana/media sebagai berikut:

- a. Email
- b. Fax
- c. Kotak surat
- d. Telepon/sms

6. SKAI melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) untuk memutuskan :

- a. Laporan pengaduan/penyengkapan ditutup jika tidak terbukti.
- b. Memberikan sangsi sesuai ketentuan yang berlaku jika pengaduan/penyengkapan tersebut terbukti.
- c. Melaporkan ke Komisaris Utama jika hasil investigasi melibatkan anggota dewan komisaris atau komite yang dibentuk dewan komisaris.
- d. Dapat meneruskan kepada berwajib jika tindakan tersebut terbukti dan terkait dengan tindak pidana.

7. Hasil keputusan akhir tersebut di dokumentasikan oleh komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia.

## Hasil Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan kebijakan *Whistleblower* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi. Sepanjang tahun 2014, terdapat 13 (tiga belas) indikasi pelanggaran yang dilaporkan melalui jalur *whistleblowing system*.

## Penyediaan Dana Pihak Terkait & Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Perseroan mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Perseroan pernah mengalami pelampaunan BMPK yang disebabkan oleh adanya perubahan struktur kepemilikan yang menyebabkan perubahan Pihak Terkait dan Perseroan telah menyusun rencana tindak lanjut (*action plan*) penyelesaian BMPK yang telah dilaporkan kepada OJK dan pada bulan Mei 2014 Perseroan telah menyelesaikan pelampaunan BMPK Pihak Terkait.

Penyediaan dana kepada Pihak Terkait harus disetujui oleh Dewan Komisaris dan tata cara proses persetujuan dan pelaksanaannya diatur pada Surat Edaran Direksi No. SE/023/DIR/VI/2014 tentang Addendum 1 Kebijakan dan Prosedur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Sepanjang tahun 2014, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*), dapat disampaikan, sebagai berikut:

Penyediaan Dana pada Pihak Terkait	2014	2013	2012	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bruto	362	800	55	Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pejabat eksekutif	14	7	7	Manajemen dan Karyawan kunci
Lainnya	348	793	48	Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama, dan/ atau Manajemen kunci yang sama dan/atau Manajemen dan karyawan kunci

## Pengungkapan *Fraud Internal*

Penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi

kondisi Perseroan secara signifikan, yaitu yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

### Jumlah Penyimpangan Internal (*internal fraud*)

Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Total fraud	-	-	16	11	1	2
Telah diselesaikan	-	-	16	11	1	2
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum di upayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	1	-

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan telah memiliki kebijakan internal mengenai penanganan benturan kepentingan yang menjadi acuan bagi seluruh Karyawan, Direksi, dan Komisaris dalam rangka pencegahan dan penanganan benturan kepentingan, sehingga diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh amanah, transparan, dan akuntabel dan kebijakan ini merupakan kebijakan turunan dari Kode Etik Perseroan.

Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) telah diedarkan dan wajib dipatuhi oleh seluruh Karyawan,

Direksi, dan Komisaris Perseroan tanpa terkecuali dengan menandatangi lembar komitmen tentang kode etik dan surat pernyataan yang salah satunya berisi tentang Benturan Kepentingan dan telah didokumentasikan oleh Divisi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2014 tidak ada transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan Bapepam LK No. IX E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu.

Nama dan jabatan yang memiliki benturan kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambilan Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
		Nihil		

## Penggunaan Dana untuk Kegiatan Politik

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tidak terlibat dalam aktifitas politik baik secara finansial maupun kegiatan lainnya.

# Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkap di Laporan Lainnya

Tidak ada laporan yang berkaitan dengan aspek keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkapkan hingga tanggal laporan ini.

## *Buy Back Share & Buy Back Obligasi Bank*

Sepanjang Tahun Buku 2014, Perseroan tidak mempunyai program atau melakukan *buy back share* dan *buy back obligasi*.

## Opsi Saham

Program *Management Stock Option Plan* (MSOP) pernah dilaksanakan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 saham.

Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin Tbk telah diselesaikan dan berakhir pada Tahap III Periode 2 tahun 2013.

Sepanjang Tahun Buku 2014, Bank Bukopin tidak memiliki program MSOP.

## Rencana Strategis

1. Rencana Jangka Pendek  
Menyempurnakan produk dan layanan serta proses bisnis pada segmen pilihan untuk mencapai produktifitas yang tinggi dan meningkatkan daya saing perusahaan
2. Rencana Jangka Menengah dan Panjang  
Perseroan akan meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi penciptaan *value proposition* serta *positioning* produk yang unggul pada masing-masing segmen, baik Mikro, UKM, Konsumen dan Komersial

## Action Plan Peningkatan GCG

Dalam rangka perbaikan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses bisnis, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan/atau penyempurnaan struktur, proses dan *outcome* GCG. Rencana peningkatan GCG Perseroan juga difokuskan pada 5 prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Prinsip GCG tersebut terus ditingkatkan implementasinya terutama yang berkaitan dengan operasional Perseroan, antara lain pada bidang : Penguatan Keuangan, Perbaikan *Risk Profile*, Pengembangan Infrastruktur Bisnis Utama, dan Penguatan *Corporate Image*.

Pelaksanaan perbaikan praktik GCG dimaksud, meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

1. Peningkatan Peran Aktif Dewan Komisaris
2. Peningkatan Peran Aktif Direksi
3. Peningkatan Peran dan Fungsi Kepatuhan
4. Peningkatan Efektifitas Penerapan Fungsi Audit Intern
5. Peningkatan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian
6. Peningkatan Transparansi Laporan





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

# Pendahuluan



Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan memiliki komitmen untuk tidak hanya meningkatkan keuntungan finansial bagi Perseroan, tapi juga mempunyai komitmen untuk mendukung pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.

Perseroan menyadari, keberlangsungan usaha yang dirasakan Perseroan selama ini juga tidak lepas dari peran masyarakat umum, khususnya nasabah, debitur dan mitra kerja Perseroan. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat umum.

Wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan sosial ekonomi secara holistik, melembaga dan berkelanjutan adalah dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan memberikan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi indikator dalam mengukur kinerja Program CSR Perseroan. Komitmen dan aktivitas CSR Perseroan pada intinya merujuk pada aspek-aspek perilaku perusahaan, termasuk kebijakan dan program perusahaan yang menyangkut aspek *Good Corporate Governance* dan *Good Corporate Responsibility*.

Melalui CSR, Perseroan dalam menjalankan putaran roda bisnis, senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat dan ramah lingkungan. Dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan berharap dapat menjadi perusahaan yang dicintai masyarakat luas. Dengan demikian, Perseroan dapat berperan serta dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan dinamis yang merupakan kondisi ideal bagi keberlangsungan dunia usaha.

# Dasar Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan program CSR Perseroan, secara normatif merupakan kewajiban moral bagi Perseroan baik terhadap internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Perseroan berusaha untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perseroan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan program CSR Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

## Pilar Program CSR

Pada hakekatnya CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas Perseroan secara umum. CSR menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu dalam menjalankan program CSR, Perseroan melaksanakan 4 (empat) lingkup/landasan pokok kegiatan yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan diantaranya:

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan.
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
3. Tanggung Jawab Kepada Nasabah.
4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Struktur Pengelolaan CSR

Program CSR telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan menjadi penanggung jawab utama pelaksanaan program CSR Perseroan, sekaligus bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Terkait tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program CSR Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Program CSR

Secara garis besar, program CSR yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui kegiatan :

1. Baitul Mal Bukopin
2. *Community Development*
3. Mitra Usaha Bina Perusahaan
4. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/pengembangan seni dan budaya

# Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

## Kebijakan

Kegiatan bisnis Perseroan yang bergerak dibidang usaha jasa perbankan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan, namun Perseroan tetap memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Perseroan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

## Pelaksanaan Kebijakan

Komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup telah dilaksanakan dalam operasional Perseroan sehari-hari.

Salah satu bentuk kebijakan dan kegiatan yang telah diterapkan Perseroan yang terkait dengan pengurangan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah implementasi Aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME).

Dalam rangka turut menjalankan amanah UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan telah mengimplementasikan Aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME).

Aplikasi SME telah diimplementasikan sejak tahun 1998 melalui Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 01 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Sistem Memorandum elektronik. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam memasuki era *paperless correspondence*, sejak tanggal 15 Juni 1998 sistem korespondensi formal intern Bank Bukopin yang dilakukan diatas kertas, diganti dengan Sistem Memorandum Elektronik. Secara bertahap sistem ini akan terus disempurnakan, sehingga pada akhirnya sistem korespondensi Bank Bukopin benar-benar nir-kertas (*paperless*).

Pelaksanaan komitmen Perseroan di bidang lingkungan juga dapat dilihat dari kebijakan Perseroan yang terkait dengan penyaluran kredit. Perseroan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan secara tegas menyatakan bahwa tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

# Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## Kebijakan

Dalam konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di fokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu bidang pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, keagamaan, olahraga dan bantuan bencana alam.

## Bidang Pendidikan

### • Pesantren Darus Sa'adah

Perseroan mendukung pengembangan Pesantren Darus Sa'adah yang telah dibina sejak awal berdirinya tanggal 4 September 2007. Selama 2014, Perseroan menjadi donatur tetap untuk mendukung operasional Pesantren Darus Sa'adah dengan memberikan bantuan operasional sebesar Rp50 juta setiap bulan.

Sepanjang tahun 2014, kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Darus Sa'adah antara lain :

#### 1. Program Kampung Bahasa

Secara berkesinambungan siswa dan siswi Darus Sa'adah mulai dikenalkan dengan bahasa asing

dengan metode belajar aktif melalui percakapan sehari-hari dan pidato dengan menggunakan Bahasa Arab, Mandarin, Jepang dan Inggris. Untuk efektifitas program pembelajaran ini maka Asrama dibagi dalam beberapa kelas seperti kelas bahasa Mandarin, Arab, Inggris dan Jepang. Dengan pembagian kelas ini diharapkan setiap siswa membiasakan diri menggunakan bahasa asing dalam setiap percakapan.

## 2. Pelatihan Seni Membatik

Untuk membekali para siswa/i supaya bisa mandiri dimasa yang akan datang, maka para siswa/i terutama anak-anak puteri dibekali dengan keahlian membatik. Pelatihan mencakup kegiatan pengenalan motif-motif batik, membuat pola batik, nyanthing (manual dengan tangan), nembok (ngeblok atau menutup bagian dasar kain yang tidak perlu diwarnai), mewarnai (ngobat) dan nglorot (menghilangkan lilin dengan cara direbus dalam air mendidih) serta pencucian. Studi banding telah dilakukan ke sentra-sentra batik seperti Trusmi (Cirebon), Pekalongan dan Solo. Pelatihan dilakukan diluar jam sekolah dan pada hari libur. Dengan pelatihan batik ini diharapkan Darus Sa'adah mampu menghasilkan produk-produk tradisional berupa kain batik untuk memberikan nilai tambah.

## 3. Tata Rias Wajah & Kecantikan

Pelatihan tata rias wajah dan kecantikan telah diberikan kepada anak-anak puteri melalui kerja sama dan bimbingan dari PT Mustika Ratu. Pelatihan juga mencakup bagaimana anak-anak puteri memperagakan busana muslimah (*fashion*) dengan baik.

## 4. Tata Boga

Pelatihan membuat *pudding*, es krim, bakso, pastel, makanan olahan dari produk ikan serta makanan-makanan lezat lainnya telah diberikan kepada anak-anak puteri Darus Sa'adah untuk modal mereka berwira usaha dimasa yang akan datang serta sebagai bekal untuk menjadi ibu rumah tangga yang baik bagi keluarganya.

## 5. Pentas Busana Muslimah

Bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang memproduksi busana Muslimah terkenal seperti siswa puteri Darus Sa'adah telah dilibatkan sebagai model yang memperagakan produk busana muslimah untuk anak-anak dan remaja.

## 6. Beternak Kambing

Untuk mengisi kekosongan waktu para siswa agar lebih berdaya guna maka Darus Sa'adah

dibekali dengan usaha budi daya kambing. Usaha ini dikelola sendiri oleh anak-anak putera. Hasil budi daya kemudian dijual untuk keperluan ibadah kurban dan kambing aqiqah.

## 7. Budi Daya Pepaya California

Bertani merupakan salah satu kegiatan siswa Darus Sa'adah, salah satu komoditi yang dikembangkan saat ini adalah pepaya California. Siswa Darus Sa'adah diberdayakan dari mulai kegiatan persiapan lahan, penyiraman dari gulma dan tanaman pengganggu, penanaman benih, penyiraman, sampai dengan pemanenan. Pepaya selain dikonsumsi, sebagian dijual dan yang lainnya diawetkan dengan dibuat menjadi produk manisan pepaya.

## 8. Program Seni Marawis Darus Sa'adah

Untuk mengenalkan Darus Sa'adah kepada masyarakat luas, kesenian marawis Darus Sa'adah seiring diundang untuk berbagai kegiatan seperti seremoni pembukaan, peringatan kegiatan hari besar Islam serta bakti sosial yang diadakan Instansi Pemerintah, swasta maupun lembaga-lembaga keagamaan.

## 9. Olahraga & Wisata

Para siswa selain dibekali dengan olahraga seperti sepakbola dan senam. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan para siswa agar tetap prima.

Kegiatan wisata juga dilakukan untuk menghilangkan kejemuhan para siswa/i dari aktivitas rutin sehari hari yang cukup melelahkan seperti belajar, menghapal, berkreasi dan sebagainya.

## **Bidang Ekonomi**

Selama tahun 2014, melalui Divisi Manajemen Operasional Mikro Perseroan memberikan Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan Bisnis dan Operasional dari beberapa Swamitra di Jambi, Palembang, Lampung, Cirebon, Batam, Tasikmalaya, Balikpapan, Samarinda dan Solo.

## **Bidang Pendidikan**

Perseroan memberi kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswa Perguruan Tinggi untuk melaksanakan program magang sebagai bagian dari kurikulum Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan para mahasiswanya untuk mengenal dunia kerja.

Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan berupa Beasiswa bagi siswa berprestasi dan memerlukan di Institut Koperasi Indonesia

### Bidang Sosial Kemasyarakatan

Program CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan diberikan dalam mendukung kegiatan seni budaya daerah seperti Festival Seni Budaya Rakyat Yogyakarta dan beberapa kegiatan lain.

### Bidang Keagamaan

Program CSR dalam bidang keagamaan masih didominasi dari bantuan pembangunan sarana ibadah dan bantuan operasionalnya selain dana pendidikan.

### Bidang Olahraga

Program CSR yang dilaksanakan diberikan sebagai bagian dukungan Perseroan dalam perkembangan kegiatan olahraga seperti turnamen ataupun kejuaraan nasional serta kegiatan publikasinya.

### Bantuan Bencana Alam

Program CSR yang diberikan dalam membantu masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir dan letusan gunung berapi, sebagian besar bantuan diberikan kepada anak-anak korban bencana yang diutamakan bantuan atas prasarana pendidikannya agar mereka dapat bersekolah kembali.

### Biaya Yang Dikeluarkan

Untuk menjalankan seluruh kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, Perseroan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP Perseroan. Sepanjang tahun 2014, biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait kegiatan CSR yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan adalah sebesar Rp1,68 miliar dan sebesar Rp423,99 juta kepada Koperasi.

## Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### KETENAGAKERJAAN

#### Kebijakan

Sebagai perusahaan yang taat azas dan taat aturan, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku. Terlebih dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik, pengawasan terhadap operasional Perseroan menjadi lebih ketat lagi.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

Kebijakan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan Perseroan dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik. Hingga akhir tahun 2014, Jumlah karyawan adalah 6.348 orang dengan komposisi 3.703 pria dan 2.645 wanita.

- Jenjang Karir**

Perseroan membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Hal ini salah satunya dilakukan dengan memberlakukan sistem *job level* sehingga karyawan termotivasi untuk terus meningkatkan *skill* dan kinerja agar layak dipromosikan oleh manajemen ke posisi dengan *job level* yang lebih tinggi.

Bagi karyawan, secara reguler terdapat *Internal Talent Recruitment* terkait posisi-posisi lowong di Perseroan yang dapat dipenuhi oleh karyawan dari sumber internal. Selain itu, terdapat mekanisme usulan promosi bagi karyawan-karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan, baik secara struktural maupun non struktural. Kemudian, terdapat mekanisme *talent pool* yang ditujukan untuk mendeteksi para *talent* yang ada dan potensial untuk menempati posisi-posisi strategis kedepannya.

Dalam rangka pemetaan kompetensi, unit *assessment* secara rutin melakukan kegiatan *assessment*, baik untuk tujuan *mapping*, promosi, ataupun *talent pool* dengan harapan seluruh karyawan dapat mengetahui profil kompetensi masing-masing dan *Individual Development Plan* yang dapat diikuti dan dilakukan agar karyawan dapat lebih optimal menunjukkan kinerja di fungsi kerjanya pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Supervisi diharapkan turut berpartisipasi dengan

cara melakukan *monitoring* atas program-program dan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.

- **Remunerasi**

Bank Bukopin senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Bank Bukopin.

Sistem remunerasi Bank Bukopin bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing perusahaan di Industri Perbankan. Bank Bukopin menerapkan konsep *Total Remunerations*, dimana remunerasi yang diberikan tidak hanya bersifat *base cash* namun juga disediakan berbagai *benefit* dan fasilitas yang diperuntukkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan.

Struktur remunerasi Bank Bukopin yang sifatnya cash terdiri dari *basic pay* dan *incentive pay*, di mana *basic pay* merupakan remunerasi yang rutin diterima oleh karyawan setiap bulan, sementara *incentive pay* merupakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja karyawan. *Incentive pay* digunakan sebagai pemanis yang menjadi salah satu cara menarik, memotivasi, dan sekaligus mempertahankan karyawan yang berkinerja unggul. Pengkajian ulang terhadap sistem remunerasi tersebut secara berkala dilakukan mengacu pada kemampuan internal Perusahaan dan kondisi eksternal (tingkat inflasi dan perekonomian).

- **Hubungan Industrial**

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

- **Kesetaraan dalam Program**

#### **Pendidikan dan Pelatihan**

Dalam rangka meningkatkan *skill* dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program

pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan 322 Program Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti oleh 7.860 orang peserta.

- **Perjanjian Kerja Bersama**

Saat ini di lingkungan Perseroan terdapat 2 (dua) organisasi serikat pekerja, yaitu SP99 yang didirikan sejak 12 Nopember 1999 yang memiliki anggota 2.954 orang dan Serikat Pekerja Bukopin (SPB) yang berdiri sejak 2 Agustus 2011 dengan jumlah anggota 783 orang. Kedua organisasi serikat pekerja tersebut telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Jakarta Selatan.

Saat ini Bank Bukopin sedang menyusun draft Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja SP99 dan SPB.

- **Tingkat Turnover Karyawan**

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Pada 2014 jumlah pekerja Perseroan berjumlah 6.348 orang, meningkat 9,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 750 karyawan, yakni 45 orang memasuki masa pensiun, 7 orang meninggal dunia dan 492 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri serta 206 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain.

- **Koperasi Karyawan**

Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan maka didirikanlah Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang dan mempunyai peranan yang cukup penting.

Koperasi karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Perseroan dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko, kantin, jasa

fotokopi dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Pengurus Koperasi.

## KESEHATAN

### Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Beberapa aktivitas yang dilakukan Perseroan terkait kesehatan karyawan antara lain :

- **Edukasi Kesehatan Pada Majalah Berita Bukopin**

Perseroan memiliki majalah internal yang terbit setiap bulan dengan nama Berita Bukopin. Selain memuat berbagai hal terkait perkembangan usaha dan kinerja Perseroan, pada setiap penerbitannya majalah Berita Bukopin juga memiliki rubrik kesehatan yang berisikan topik-topik kesehatan umum yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi bagi karyawan untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan harmonisasi kerja karyawan melalui kegiatan yang dilakukan oleh Bukopin Club, sebagai wadah yang menunjang pengembangan kemampuan professional karyawan. Perseroan memberikan dukungan dan bantuan dalam program olahraga bagi setiap karyawan diantaranya Sepeda (melalui Komunitas Sepeda Bukopin), Lari, Sepak Bola, Bulutangkis, *Bowling*, Beladiri, *Volley*, Basket, dan Senam Aerobik.

Bank Bukopin selalu berupaya menjamin kesehatan dan keselamatan karyawannya pada saat bekerja. Dalam hal kesehatan dinyatakan dalam penyediaan layanan kesehatan melalui asuransi kesehatan rawat inap, rawat jalan, rawat gigi maupun melahirkan, fasilitas Dokter Perusahaan yang siaga di kantor, bantuan biaya kacamata dan melahirkan. Asuransi kesehatan dapat digunakan di sebagian besar Rumah Sakit di kota-kota besar termasuk kota-kota dimana terdapat Kantor Cabang Bank Bukopin.

Dokter Perusahaan yang siaga di kantor dimanfaatkan oleh karyawan sebagai pertolongan pertama di saat kesehatan yang menurun mengganggu aktivitas kerja karyawan (*first aid medical help*), selain itu juga menjadi tempat konsultasi kesehatan karyawan.

Sebagai langkah pencegahan, secara rutin Bank Bukopin mengadakan edukasi-edukasi kesehatan kepada karyawannya melalui seminar dan *talk show* kesehatan (*healthy talk*) yang biasanya juga dibarengi dengan *medical check up* gratis.

## KESELAMATAN KERJA

### Kebijakan

Aspek keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

### Program Pencegahan

Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Smoke Detector*, *Diesel Pump*, Tangga Darurat.

Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

- Bank Bukopin secara rutin menyelenggarakan simulasi penanganan dan evakuasi apabila terjadi bencana alam atau kebakaran. Pemasangan rambu-rambu evakuasi juga telah dilakukan di berbagai titik. Pemeriksaan dan perawatan peralatan keselamatan seperti tabung pemadam kebakaran dan alarm juga rutin dilakukan
- Bank Bukopin telah mengikutisertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari BPJS Ketenagakerjaan dengan pembayaran iuran oleh Perusahaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan
- Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja di ruangan kantor, Bank Bukopin senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perusahaan, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

# Tanggung Jawab Kepada Nasabah

## Kebijakan

Perseroan memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Tingkat kepuasan nasabah merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan Perseroan untuk memastikan layanan yang diberikan Perseroan telah sesuai dengan harapan nasabah.

## Implementasi Kebijakan

Secara umum, kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab kepada nasabah, dapat disampaikan, sebagai berikut:

- **Penanganan Pengaduan Nasabah**

Perseroan secara sistematis melakukan penanganan pengaduan nasabah melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Penyelesaian atas pengaduan nasabah dilakukan oleh unit-unit kerja yang bersangkutan. Sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian pengaduan nasabah maka pada CTS telah terdapat *service level* yang menjadi acuan bagi unit-unit kerja terkait yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah.

Selama Tahun 2014 Perseroan menerima penanganan pengaduan nasabah atas produk dan jasa Perseroan sebanyak 15.488 pengaduan.

- **Call Center 24 Jam**

Untuk penanganan pengaduan nasabah melalui telepon, Perseroan menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan *Call Center HALO BUKOPIN* 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima.

Sebagai salah satu langkah peningkatan pelayanan kepada nasabah maka Perseroan merespon pengaduan nasabah dengan menggunakan SMS sebagai konfirmasi awal bahwa keluhan telah diterima dan akan diproses khususnya untuk nasabah yang mencantumkan nomor telepon GSM. Khusus untuk pengaduan terkait rekening terdebet, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan dan uang dikembalikan ke rekening nasabah.

Informasi atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan kepada Bank Indonesia per triwulan.

Informasi terkait pengaduan nasabah disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Unit Kerja terkait untuk kemudian dapat dilakukan *review* atas proses penanganan dan penyelesaiannya.

# Baitul Maal Karyawan Bukopin



Disamping kegiatan CSR yang dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, di lingkungan Perseroan juga terdapat organisasi nir-laba yang berorientasi pada kegiatan sosial. Organisasi ini didirikan dan dikelola oleh karyawan Perseroan, yaitu Baitul Maal Karyawan Bukopin.

## Sejarah

Organisasi Baitul Maal Karyawan Bukopin berasal dari Unit Pengumpul Zakat, Infak dan Sedekah yang ada di lingkungan Unit Usaha Syariah di Bank Bukopin. Baitul Maal mulai beroperasi pada tahun 2002 dengan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan saat itu meliputi program beasiswa pendidikan, bantuan pengobatan, bantuan untuk korban bencana alam, program kurban dan pemberian modal usaha untuk kalangan kurang mampu.

Seiring berjalananya waktu pada tahun 2007 Unit Pengumpul Zakat kemudian menjadi lembaga berbadan hukum menjadi Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin yang mengemban amanah untuk mendayagunakan dana *Social Responsibility* dari Perseroan serta tetap konsisten untuk menjadi lembaga amil Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dari karyawan/ti Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin.

## Kegiatan Baitul Maal

Selama tahun 2014 Baitul Maal Karyawan Bukopin telah melaksanakan beberapa program/kegiatan sebagai berikut :

### 1. Pembinaan Anak Yatim/Piatu dan Dhuafa Darus Sa'adah

Sebanyak lebih dari 100 anak yatim/piatu dan dhuafa, baik putera maupun puteri mengikuti kegiatan pesantren kilat di Pondok Pesantren Darus Sa'adah yang berlokasi di desa Cijujung, Kec. Sukaraja, Bogor. Pada kegiatan tersebut, mereka mendapatkan pendidikan dan pembinaan agar menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Selain dibekali ilmu etika (perilaku), ilmu agama, pengetahuan bahasa asing dan pengetahuan umum, mereka juga dibekali dengan

keterampilan untuk berwira usaha seperti bercocok tanam, budi daya kambing, membatik, tata boga (puteri), tata rias wajah, serta menjahit sebagai modal kemandirian untuk dimasa yang akan datang.

### 2. Beasiswa Cinta Dhuafa dan Sayangi Yatim

Baitul Maal Karyawan Bukopin memberikan beasiswa bagi anak yatim/piatu dan dhuafa. Program ini bertujuan untuk meringankan beban penderitaan kaum dhuafa dan anak-anak yatim dengan cara memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) yang bersifat rutin.

Beasiswa ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi anak-anak dhuafa/yatim dengan cara memantau pencapaian prestasi akademik mereka secara berkala. Selain beasiswa pendidikan untuk kaum dhuafa yang bersifat umum, beasiswa juga diberikan bagi siswa berprestasi (kurang mampu) yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi (setara S-1).

### **3. Program Bantuan Kesehatan untuk Warga Kurang Mampu**

Baitul Maal Karyawan Bukopin memberikan bantuan biaya berobat bagi masyarakat kurang mampu/ pra sejahtera yang belum mengurus kartu BPJS Kesehatan untuk berobat di klinik umum maupun rumah sakit terdekat. Bantuan juga diberikan bagi pasien kurang mampu yang mengidap penyakit-penyakit berat seperti sakit jantung, stroke, tumor, kanker, ginjal, diabetes, *thalasemia*, *bronchitis* akut, paru-paru, serta sakit akibat kecelakaan lalu lintas.

### **4. Bakti Sosial bagi Korban Bencana Alam**

Bekerja sama dengan lembaga kemanusiaan dan relawan setempat Baitul Maal Karyawan Bukopin ikut berpartisipasi dalam meringankan beban derita korban bencana alam seperti bencana alam gunung meletus di Sinabung, Sumatera Utara, bencana banjir di wilayah DKI, korban tanah longsor di dekat Daerah Aliran Sungai Ciliwung, Jakarta serta korban bencana banjir di Banjarnegara. Bantuan yang diberikan berupa sembako serta material untuk keperluan sehari-hari para korban bencana dan material untuk perbaikan rumah akibat tanah longsor.

### **5. Pembinaan Anak Jalanan, Yatim, Dhuafa dan Terlantar**

Salah satu kegiatan Baitul Maal Karyawan Bukopin adalah pemberdayaan anak-anak jalanan/yatim & terlantar dalam sebuah panti asuhan. Kegiatan yang sudah berjalan adalah melalui kerja sama dengan Padepokan Zammi Karina Indonesia yang berlokasi di Kelurahan Kemiri Muka kota Depok, dan Yayasan Bina Insan Mandiri di dekat terminal Depok. Program ini akan terus digalakkan dan dikuatkan melalui kerja sama dengan beberapa lembaga yang fokus dalam pemberdayaan anak-anak jalanan dengan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan dan menambah kreatifitas serta pengetahuan anak-anak seperti Yayasan Nara Kreatif, dan lain-lain sehingga pada masa yang akan datang lebih banyak anak-anak yang tertolong untuk meraih masa depan yang lebih baik.

### **6. Program Pembibitan Penghapal Al Qur'an dan Al Hadist**

Secara sederhana program ini dimulai dengan mengajarkan anak-anak baca tulis Al-Qur'an dan Al-Hadist sejak dini, kemudian dilanjutkan dengan program Tahsin (benar bacaan Tajwid dan Makhroj (tempat

keluar huruf) nya) dan program hafalan al-Quran dan Al Hadist. Bentuk konkret realisasi dari program ini adalah dengan memberikan tunjangan/gaji rutin kepada guru-guru ngaji, bantuan Al-Qur'an dan buku buku Iqro, serta bantuan operasional bulanan kepada pesantren-pesantren Al-Qur'an dan Al- Hadist. Dengan program ini diharapkan Al-Quran tidak hanya sekadar di baca dan dihapalkan isinya tetapi mampu diamalkan.

### **7. Program Cahaya Cinta Ramadhan**

Menebar amal dan menghidupkan cahaya di bulan Ramadhan menjadi tema utama kegiatan di bulan Ramadhan. Jenis jenis kegiatan yang dilaksanakan Baitul Maal Karyawan Bukopin di bulan Ramadhan adalah pembagian paket buka puasa (Ta'jil), pembagian sembako, bantuan pendidikan untuk anak-anak yatim & dhuafa, program wakaf Al-Qur'an serta program I'tikaf di bulan Ramadhan.

### **8. Pemberdayaan Mantan Penyandang Kusta**

Program pemberdayaan mantan penyandang kusta mencakup kegiatan sosialisasi penyakit kusta dan pencegahannya kepada masyarakat, sosialisasi juga bertujuan untuk menghilangkan stigma negatif tentang penyakit kusta dan agar mantan kusta lebih diterima di masyarakat. Selain sosialisasi, kegiatan juga mencakup penguatan kelembagaan kusta seperti Yayasan Bina Kusta Mandiri dan jejaringnya, agar aspirasi dan nasib ribuan mantan kusta mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat. Pada tahap selanjutnya program yang dijalankan meliputi program pemberdayaan ekonomi, sosial dan pendidikan yang langsung menyentuh para mantan kusta, sehingga diharapkan mantan kusta menjadi lebih berdaya.

### **9. Renovasi Sarana Ibadah, Pembangunan Madrasah dan Majelis Taklim**

Untuk menunjang kegiatan ibadah dan bagian dari program memakmurkan masjid, Baitul Maal Karyawan Bukopin telah berpartisipasi dalam program perbaikan musholla, renovasi masjid serta pembangunan madrasah dan majelis taklim. Untuk keperluan tersebut maka Baitul Maal Karyawan Bukopin mengalokasikannya dari dana Infak dan Sedekah.

### **10. Program Wakaf Al-Qur'an**

Wakaf uang untuk donasi pembelian Al-Qur'an yang kemudian dibagikan untuk daerah-daerah yang membutuhkan, dengan program ini semoga donatur mendapatkan pahala yang senantiasa mengalir dari wakaf Al-Qur'an.





## INFORMASI PERUSAHAAN

# Komite Audit

Berdasarkan SK Direksi No. SKEP/851/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:



**Margustienny**  
Ketua Komite Audit

Profil Margustienny dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris



**Eddy Rizal**  
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 59 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Mulai berkarir di Bulog sejak tahun 1978 selepas menyelesaikan pendidikan S1 sebagai Sarjana Pertanian (Ir.) Bidang Agribisnis di Institut Pertanian Bogor. Dalam perjalanan karirnya di Bulog, pernah menjabat sebagai Kepala Depot Logistik Sulawesi Tengah pada tahun 1997, Direktur SDM & Organisasi tahun 2000, Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog tahun 2010-2013. Sejak tahun 2013 hingga saat ini mengajar sebagai dosen di perguruan tinggi swasta. Beliau telah mengikuti berbagai Pelatihan/Seminar/Workshop baik di dalam dan luar negeri tentang Kepengurusan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, serta mendapatkan Sertifikasi *Risk Management*. Meraih gelar *Master of Business Administration (MBA)* pada tahun 1985 dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta, dan *Master of Science (MSc)* di bidang *Human Resources Development* dari University of Manchester tahun 1994.

**Hadi Indraprasta**

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 55 Tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 2 Juli 2012. Beliau memiliki pengalaman di bidang Perbankan selama kurang lebih 26 tahun diantaranya sebagai anggota Komite Audit di PT Maybank International Indonesia Tbk (2004-2008) dan sebagai Anggota Komite Audit serta Anggota Komite Pementau Risiko di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2012). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan audit baik di dalam maupun di luar negeri.

**Arzul Andaliza**

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 59 Tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di PT Pupuk Indonesia (2012 – 2014) dan Direktur di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Jakarta (2009 – 2012) dan sejak 2014 hingga saat ini sebagai penasihat di PT Dinamika Pasifik Solusindo. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Colorado State University, Fort Collins, Colorado USA.

# Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan SK Direksi No. SKEP/852/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:



**Parikesit Suprapto**

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil Parikesit Suprapto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.



**Miftah Taufik**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 61 Tahun. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan tanggal 22 Agustus 2014. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Kopelindo. Sejak tahun 2004- 2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara Kopelindo. Beliau mulai berkarir di Bulog pada tahun 1985-2010, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003-2006), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005-2010). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1983 dan Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Akuntansi tahun 1977 dari Universitas Padjajaran, Bandung.

**Ida Bagus Witanaya**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 44 Tahun. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman-pengalaman di Kementerian BUMN sebagai Kepala Sub Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIIb1 (2013 – sekarang), Kepala Sub Bidang Usaha Jasa Ic1 (2011 – 2013) dan Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Perbankan I (2006 – 2011). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Master Hukum Jurusan Hukum Bisnis tahun 2005 dari Universitas Padjajaran, Bandung dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1997 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**Arinto Setyo Mulyawan**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, 37 Tahun. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak tanggal 22 Agustus 2014. Beliau memiliki pengalaman di Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan sebagai Kepala Sub Bidang Program dan Kegiatan II B pada Pushaka (2007 – 2009) dan Kepala Sub Bidang Program dan Kegiatan I C pada Pushaka (2009 – sekarang). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri dan memiliki gelar Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi tahun 2012 dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2001.

# Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan SK Direksi No. SKEP/853/DIR/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:



**Parikesit Suprapto**

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Parikesit Suprapto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.



**Dddy SA. Kodir**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Dddy SA. Kodir dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.



**Arifin Joyodiguno**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, 50 Tahun. Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 24 Februari 2014. Beliau berkarir di Perseroan sejak Agustus 1991 dan memiliki pengalaman manajemen sebagai Kepala Urusan Treasury, Pimpinan Cabang Tasikmalaya dan terakhir sebagai Direktur PT Kejar sebelum menjadi Kepala Divisi Pengembangan SDM sejak Nopember 2013. Memiliki gelar Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

# Sekretaris Perusahaan & Kepala Divisi Audit Internal

**Tantri Wulandari**

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 49 Tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sejak Agustus 2008 berdasarkan dengan Keputusan Direksi No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008. Berkarir di Perseroan sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989. Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan Beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Kepala Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer Card Center, Manajer Bisnis *Individual Banking Group* (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk Individual Banking.

**Setiani**

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Warga negara Indonesia 49 Tahun. Efektif menjabat sebagai Kepala SKAI sejak 6 Januari 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi 1033/DIR/X/2013 tanggal 30 Oktober 2013.

Berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991 dan memiliki pengalaman manajemen sebagai Manager Perencanaan dan Analisa Keuangan Operasional 2000–2008, Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi 2008–2014. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

# Pejabat Eksekutif

## General Manager

Nama	Jabatan
Setiawan Sudarmaji	<i>General Manager</i> Bisnis Mikro
Saidi Mulia Lubis	<i>General Manager</i> Bisnis Regional I
Aris Wahyudi	<i>General Manager</i> Bisnis Regional II
Eddy Cahyono	<i>General Manager</i> Bisnis Regional III
Heri Purwanto	<i>General Manager</i> Bisnis Regional IV
Akhmad Hariyadi	<i>General Manager</i> Bisnis Regional V
Rudi Bachtiar	<i>General Manager</i> Bisnis Regional VI
Hari Wurianto	<i>General Manager</i> Strategi dan Transformasi
Rivan Achmad Purwantono	<i>General Manager</i> Pengembangan Bisnis

## Kepala Divisi

Nama	Jabatan
Agny Irsyad	Kepala Divisi Manajemen Operasional Mikro
Agus Gunarto	Kepala Divisi Bisnis Area I
Agus Sukarwan	Kepala Divisi Perbankan Internasional
Anas Fadli	Kepala Divisi Bisnis Area V
Andi Dharma	Kepala Divisi Manajemen Pemasaran
Aprianti Amir	Kepala Divisi Bisnis Area VII
Ardi Prasetyo	Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit
Arifin Joyodiguno	Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia
Asrial Chaniago	Kepala Divisi Operasi
Bambang Siswahyuttama	Kepala Divisi Hukum Perusahaan
Benny Kristanto	Kepala Divisi Manajemen Aset
Betarto Fitriaji	Kepala Divisi Perencanaan Strategi dan Transformasi
Chandra Jaya	Kepala Divisi Pengembangan TI
Dewi Andari	Kepala Divisi Treasury
Dewi Ekawati	Kepala Divisi Bisnis Area IV
Dwi Andayani	Kepala Divisi Bisnis Area III
Dwi Joko Hermawan	Kepala Divisi Dukungan & Operasi Teknologi Informasi
Eddy Junaidi	Kepala Divisi Bisnis Area VI
Eddy Linson Harlianto	Kepala Divisi Kredit Komersial I
Elly Woeryandari	Kepala Divisi Bisnis Area VIII
Ellyanoura Mopilie	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah III
Gurnito Kaslan	Kepala Divisi Pengembangan dan Pengendalian Mikro

Nama	Jabatan
Hari Wurianto	Alt. Kepala Divisi Manajemen Proyek
Helmi Fachruddin	Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi
Iman Hurustyadi	Kepala Divisi Pengembangan Produk Kredit
Indra Adestira	Alt. Kepala Divisi Pengembangan Produk Dana dan Jasa
M. Agus Setiono	Kepala Divisi Strategi TI & Aliansi Bisnis
M. Rudi Irfan	Kepala Divisi Bisnis Area II
Maya Sita Darlina	Kepala Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Mukdan Lubis	Kepala Divisi Kartu Kredit
Novin Bermansyah	Kepala Divisi Kepatuhan/ Pejabat khusus Pengenalan Nasabah
Novin Bermansyah	Alt. Kepala Divisi Manajemen Risiko
Nuniek Widiani	Kepala Divisi Kredit Komersial II
Rivan A. Purwantono	Alt. Kepala Divisi Pengembangan Transaksional
Rosana Anwar	Kepala Divisi Kredit Konsumen
Setiani	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Sumarno	Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Outlet
Tantri Wulandari	Sekretaris Perusahaan
Titis Savitri	Kepala Divisi Pelayanan
Wahyudiansyah	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah I
Wiwik Sumarni	Kepala Divisi Legal & Investigasi Kredit
Yudhi Respati	Kepala Divisi Penjualan Mikro Wilayah IV
Zulfikar Kesuma Prakasa	Kepala Divisi Kredit Komersial III

### Pemimpin Cabang

Nama	Jabatan
Anto Kusmin Satoto	Pemimpin Cabang Balikpapan
Lalu Azhari	Pemimpin Cabang Banda Aceh
Dhani Tresno	Pemimpin Cabang Bandar Lampung
Jeffry Z C Nelwan	Pemimpin Cabang Bandung
Zulfikar Andiko	Pemimpin Cabang Banjarmasin
Iqbal Fauzan	Pemimpin Cabang Batam
Iswantoyo	Pemimpin Cabang Bogor
Hadi Suyanto	Pemimpin Cabang Cilegon
Ferdy Ardian	Pemimpin Cabang Cirebon
Arief Hartono	Pemimpin Cabang Denpasar
Tacuk Purwono	Pemimpin Cabang Jambi
Sutrisno Priyo	Pemimpin Cabang Jember
Boy Mangunsyah	Pemimpin Cabang Karawang
Budhi Dharma	Pemimpin Cabang Kediri
Mohammad Mifbahroddin	Pemimpin Cabang Kupang
Athfal Prayudha	Pemimpin Cabang Madiun
Ida Nur Rubia	Pemimpin Cabang Magelang
Darmanto	Pemimpin Cabang Makassar
Suko Hadiananto	Pemimpin Cabang Malang
Agustinus Iwan Christanto	Pemimpin Cabang Manado
Didik Zaenal Faizin	Pemimpin Cabang Mataram
Bambang Widyatmoko	Pemimpin Cabang Medan
Sugianto	Pemimpin Cabang Padang
Dery Januar	Pemimpin Cabang Palembang
Asuransyah	Pemimpin Cabang ParePare
Agus Pambudi Raharjo	Pemimpin Cabang Pekanbaru

Nama	Jabatan
Jon Hendri	Pemimpin Cabang Pontianak
Arlan Adrianda	Pemimpin Cabang Probolinggo
Achmad Firdaus Pri	Pemimpin Cabang Purwokerto
Dicky Prihantana SAR	Pemimpin Cabang Samarinda
Bagir Assegaf	Pemimpin Cabang Semarang
Mashuril Hidayat	Pemimpin Cabang Sidoarjo
Dodi Firmansyah	Pemimpin Cabang Solo
Yudhi Kusmianto	Pemimpin Cabang Sukabumi
Rachmursito	Pemimpin Cabang Surabaya
Rudi Satriadi	Pemimpin Cabang Tanjung Pinang
Suharto Kurniawan	Pemimpin Cabang Tasikmalaya
Kristianto	Pemimpin Cabang Tegal
Moch. Djanoko	Pemimpin Cabang Yogyakarta

# Produk Dan Jasa

## Produk Dana

Tabungan SiAga Bukopin	Menabung di Tabungan SiAga Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi juga memberikan bunga yang menguntungkan, serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.
Tabungan SiAga Bukopin Premium	Tabungan berbunga setara deposito dengan beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan dalam bertransaksi.
Tabungan SiAga Bukopin Bisnis	Tabungan yang membantu anda mencatat rinci semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis anda Tabungan SiAga Bukopin Bisnis dapat membantu nasabah mencatat secara rinci semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis nasabah.
Tabungan SiKosi	Simpanan berbentuk tabungan yang ditujukan untuk menunjang mobilisasi dana perkoperasian Indonesia.
Tabungan Rencana Bukopin	Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan yang akan <i>dating</i> dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
Tabungan Haji dan Umroh Bukopin	Tabungan yang memberikan banyak keuntungan, seperti: kepastian keberangkatan haji lebih pasti karena <i>online</i> dengan SISKOHAT, bebas biaya administrasi, secara otomatis mendapatkan perlindungan asuransi kecelakaan secara gratis, fasilitas Pembiayaan Pemberangkatan Haji Bukopin (PPHB) untuk mendapatkan kepastian nomor keberangkatan haji.
Deposito Merdeka	Cara berinvestasi yang paling fleksibel dan menguntungkan. Bebas dicairkan kapan saja, tanpa penalti
Deposito Dollar	Simpanan dalam mata uang dollar yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank.
Deposito Umum	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank Bukopin.
Deposito On Call	Deposito <i>On Call</i> adalah penempatan dana oleh nasabah dalam bentuk simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak bank.
Giro Bukopin	Fasilitas Giro Bukopin yang bebas bertransaksi dimanapun. Dengan fasilitas <i>realtime online system</i> , pemegang rekening Giro Bukopin dapat bertransaksi di seluruh kantor Bank Bukopin. Cek dan Bilyet Giro dapat dicairkan di kantor Bank Bukopin mana saja.
Giro Valas	“Giro Valas Bukopin” merupakan simpanan dalam bentuk valuta asing yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan anda, serta dapat dimiliki oleh perorangan, Institusi atau perusahaan. Tersedia juga rekening gabungan ( <i>Joint Account</i> ) untuk perorangan.
SiAga Dollar	SiAga Dollar memberikan bunga menguntungkan dengan suku bunga tinggi yang dihitung secara harian dan fleksibel karena setoran dan penarikan dapat dilakukan dalam Rupiah, Dollar atau Valuta Asing lainnya. Setoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai, pemindahbukuan atau melalui transfer dan dapat dibuka oleh perorangan dan Badan Usaha.
TabunganKu	Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Deposito Rupiah	Deposito Rupiah Bank Bukopin adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana Anda dengan aman dan menguntungkan.

## Produk Kredit Konsumen

Kredit Mobil Bukopin	Fasilitas Kredit Mobil Bank Bukopin mewujudkan mobil idaman Anda dengan cepat, ringan dan fleksibel.
KPR Bukopin	Fasilitas Kredit Rumah Bukopin untuk mewujudkan rumah idaman Anda cepat, ringan dan fleksibel.
Kredit Serba Guna	Kredit khusus karyawan untuk keperluan konsumsi seperti: biaya pendidikan, pembelian peralatan rumah tangga, perjalanan wisata, dan lain-lain.
Back to Back Loan	Mengoptimalkan dana deposito dengan mendapatkan pinjaman dari Bank Bukopin.

## Produk Kredit UKM

Kredit Usaha Rakyat	Kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/fleksibel namun belum <i>bankable</i> untuk modal kerja dan atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung ( <i>linkage</i> ) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.
Kredit SU-005	Kredit modal kerja dan atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Bank Bukopin, sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana, kepada usaha Mikro dan Kecil.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	Kredit yang diberikan Bank kepada petani, peternak, nelayan, petani ikan.
Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)	Fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.
Skim Hiswana Migas	Pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) merupakan pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.
Kredit Kemitraan UKM	Kredit yang diberikan Bank berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara bank dengan perusahaan induk, berupa perusahaan swasta besar dan instalasi pemerintah, pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai avalist.
Kredit Pembiayaan Alat Berat	Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.
Kredit Pembiayaan Gula	Pembiayaan yang diberikan untuk talangan gula bagi petani, talangan gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang <i>bonafide</i> dan memiliki manajemen yang baik.
Kredit Pengadaan Beras kepada Rekanan Perum Bulog	Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.
Kredit Pundi	Kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan atau Investasi yang diberikan Bank Bukopin kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok Taskin, Kelompok Usaha Kecil dan atau usaha kecil yang memperkerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.
Pembiayaan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus	Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bukopin kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/Biro perjalanan haji).
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	Kredit modal kerja jangka pendek dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan warkat (Cek/Bilyet Giro).
<b>Produk Kredit Komersial</b>	
Kredit Modal Kerja	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun. Dengan adanya fasilitas ini akan membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas/memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dalam waktu dekat
Kredit Investasi	Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada Debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.
Kredit Sindikasi	Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank yang secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.
<b>Microbanking</b>	
Swamitra	Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi ( <i>network</i> ) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Kredit Pensiunan	Usia pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.
Kredit PNS Aktif	Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Bank Bukopin untuk membuka usaha/ peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui pinjaman PNS aktif Bank Bukopin yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.
KPR & KPA Mikro	Merupakan Pemberian fasilitas kredit kepada karyawan untuk pembelian rumah tinggal dan apartemen.

<b>Direct Loan Micro</b>	Bank Bukopin mengembangkan usaha Mikro dan Usaha Kecil melalui kemudahan akses permodalan bagi usaha-usaha produktif maupun karyawan perusahaan.
<b>Kredit Masa Pra Pensiun</b>	Merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa Persiapan Pensiun atau 6 (enam) bulan sebelum pensiun.
<b>Produk International Banking</b>	
<i>Export Services</i>	Melayani transaksi ekspor dengan berbagai kondisi dan jenis <i>Letter of Credit (L/C)</i> .
<i>Pre-Export Financing</i>	Menyediakan pembiayaan atas dasar L/C atau <i>Purchase Order</i> untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek sebelum barang-barang dikirimkan.
<i>Discounting Export Draft</i>	Menyediakan pembiayaan kepada eksportir dengan membeli tagihan dokumen ekspor berjangka ( <i>Usance</i> ) maksimal 1 tahun.
<i>Import Services</i>	Melakukan transaksi impor melalui Bank Bukopin, anda akan memperoleh pelayanan: Proses pembukaan L/C Impor yang cepat dan mudah, pembukaan L/C dan perubahan ( <i>amendment</i> ) LC akan kami sampaikan pada hari yang sama. Fasilitas pembiayaan L/C kami sediakan dengan biaya bunga yang bersaing. Melalui program kerja sama penjaminan dan perolehan <i>credit line</i> dari bank-bank terkemuka di dunia, L/C yang diterbitkan oleh Bank Bukopin dapat diterima di seluruh dunia.
<b>SKBDN</b>	Bank Bukopin melayani dan menyediakan fasilitas pembukaan dan penerusan serta akseptasi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
<i>Shipping Guarantee</i>	Merupakan salah satu solusi kebutuhan nasabah untuk mengeluarkan barang impor dari pelabuhan pada saat dokumen belum diterima.
<i>Correspondent Import Financing</i>	Merupakan suatu solusi kebutuhan pembiayaan yang terkait dengan penerbitan L/C seperti L/C <i>Sight Financing</i> dan <i>Usance Payable At Sight</i> (UPAS).
<i>Post Import Financing</i>	Menyediakan pembiayaan kepada Importir untuk membayar tagihan impor terlebih dahulu sebelum barang terjual (jangka waktu 1 bulan dan maksimal 1 tahun).
<i>Remittance</i>	Bank Bukopin siap melayani kebutuhan anda untuk pengiriman dana ( <i>outgoing transfer</i> )/ penerimaan dana ( <i>incoming transfer</i> ) melalui jaringan rekening bank-bank koresponden kami di seluruh dunia.
<i>Clean Collection</i>	Bank Bukopin menyediakan jasa penagihan warkat bank lain/ <i>financial documents</i> dalam mata uang asing.
<i>Cash Letter</i>	Bank Bukopin menyediakan <i>Cash Letter</i> sebagai <i>media collection (outward collection)</i> dengan sifat pembayaran segera dan temporer.
<b>Bisnis Kartu</b>	
Kartu Debit Bukopin VISA	Mudah serta praktis untuk belanja dan bertransaksi di tempat perbelanjaan dan pembayaran yang bertanda VISA dan VISA ELECTRON tanpa perlu membawa uang tunai.
Kartu Kredit Bukopin	Kartu Kredit dengan berbagai program menarik dan variatif untuk kebutuhan nasabah beserta keluarga yang tidak membedakan tingkat bunga transaksi belanja maupun penarikan uang tunai.
<b>e-Banking</b>	
ATM	ATM Bukopin dapat digunakan di 35.000 ATM tanpa dikenakan biaya tarik tunai, yaitu: ATM BCA/Prima dan ATM Bersama.
Phone Banking	Kenyamanan Transaksi Melalui Satu Nomor Telepon. Nasabah hanya perlu menghubungi satu nomor telepon Halo Bukopin 14005 untuk mendapatkan semua kemudahan dalam urusan perbankan, dimana dan kapan saja di seluruh Indonesia.
SMS Banking	Dengan fasilitas SMS Banking Bukopin, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan secara praktis, cukup hanya dengan mengirimkan perintah SMS ke nomor 3663 melalui <i>handphone</i> Anda.
<b>Bukopin Prioritas</b>	
Bukopin Prioritas	Bukopin Prioritas membuat nasabah merasakan nilai lebih dalam kehidupan dan menikmati beragam fasilitas yang memanjakan gaya hidup. Sentuhan pribadi pada setiap aspek untuk anda pribadi yang istimewa.
<b>Bukopin Cash Management</b>	
Bukopin Cash Management (BCM)	Merupakan layanan perbankan elektronis yang mudah digunakan ( <i>User Friendly</i> ). Penggunaan BCM aman dan sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan transaksi perusahaan.

### Bukopin Custody

Kustodi Bank Bukopin	Jasa Kustodi Bank Bukopin didukung dengan sistem yang dapat mengadministrasikan dan menginformasikan portofolio Anda secara akurat dan <i>up to date</i> . Melalui sarana <i>On-Line Information Services</i> yang berbasis <i>Web</i> , Anda dapat mengetahui portofolio investasi Anda kapan dan dimana saja melalui komputer. Untuk portofolio investasi yang berbentuk warkat atau script kami menyediakan khasanah ( <i>Vault</i> ) yang tahan api dilengkapi dengan sarana pengamanan seperti CCTV dan <i>Alarm</i> .
----------------------	---

### Wali Amanat

Wali Amanat	Layanan jasa yang diberikan kepada para pemegang efek bersifat hutang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat hutang tersebut. Sebagai wakil investor, Bank Bukopin selaku Wali Amanat turut serta dalam proses penerbitan obligasi dan memonitoring kewajiban emiten terhadap ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian perwalianamanan hingga obligasi tersebut lunas.
-------------	---

### Modul Penerimaan Negara (MPN)

Modul Penerimaan Negara (MPN)	Merupakan layanan penerimaan setoran pajak dan non pajak PT Bank Bukopin Tbk yang terhubung langsung secara real time on line dengan beberapa direktorat di Departemen Keuangan (Direktorat Pajak, Direktorat Bea Cukai, Direktorat Perpendaharaan). MPN Bank Bukopin dapat dilayani melalui <i>counter/teller</i> maupun melalui jaringan <i>electronic banking; Internet Banking, ATM, Cash Management</i> dll.
-------------------------------	---

### Arranger

Arranger	Layanan jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan mandat yang diterima dari pihak peminjam/debitur ( <i>borrower</i> ) untuk menggalang sejumlah pendanaan guna membiayai suatu proyek milik debitur dengan pola pembiayaan kredit sindikasi.
----------	---

### Keagenan

Paying Agent	Layanan jasa keuangan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam suatu kredit sindikasi/ <i>club deal</i> yaitu debitur, kreditur ( <i>lender</i> ) maupun pihak-pihak lain yang terkait dalam melakukan kegiatan penyelesaian pembayaran ( <i>settlement</i> ), untuk penarikan pinjaman ( <i>disbursement</i> ), pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan pembayaran bunga dan pembayaran kewajiban lainnya.
--------------	---

### Jasa Perbankan Lainnya

Listrik Prabayar (Prepaid)	Listrik Prabayar ( <i>Prepaid</i> ) adalah suatu layanan PLN bagi pelanggan dalam mengelola pemakaian listrik melalui Meter Elektronik Prabayar (MPB).
H2H Pertamina	Penerimaan Pembelian Produk-Produk PERTAMINA dengan Sistem <i>Host to Host</i> . Layanan penerimaan pembelian produk-produk Pertamina adalah layanan bank kepada pelanggan Pertamina untuk menerima pembelian produk Pertamina melalui kantor/outlet-outlet Bank Bukopin seluruh Indonesia. Dengan <i>System Host to Host</i> yang terintegrasi dengan <i>data base</i> Pertamina memberikan kepastian pelanggan atas keabsahan pembayaran ( <i>authorized</i> ).
<i>Virtual Account</i> Giro Bukopin	“Semua Penyetor Dapat Teridentifikasi”. Kini tidak ada lagi setoran yang masuk ke rekening giro Anda yang tidak teridentifikasi. Dengan hadirnya produk <i>Virtual Account</i> , yang diberikan Bank kepada nasabah (perorangan maupun non perorangan) yang secara rutin/periodik menerima setoran dari para pelanggan/mitra nasabah, seperti perusahaan pembiayaan, <i>leasing, provider, retailer</i> , lembaga pendidikan, dan perusahaan lain yang sejenis ( <i>billers</i> ).

# Alamat Kantor

## KANTOR PUSAT

Jl. M.T Haryono Kav. 50-51,  
Jakarta - 12770  
Telp : (021) 7988266, 7989837;  
Fax : (021) 7980625, 7980238,  
7980244  
SWIFT : BBUKIDJA IA;  
www.bukopin.co.id

## KC BANDA ACEH

Jl. Tengku H.M. Daud Beureueuh  
No.19, Banda Aceh  
Telp : (0651) 22011  
Fax : (0651) 31060

## KCP Mohd. Jam

Jl. Mohd. Jam No.39,  
Banda Aceh  
Telp : (0651) 638187  
Fax : (0651) 638292

## KK Simpang Surabaya

Jl. Mr. Mohd. Hasan  
Telp : (0651) 34480  
Fax : (0651) 34471

## KK Neuseu

Jl. Hasan Saleh No.95,  
Banda Aceh  
Telp : ((0651) 635461  
Fax : ((0651) 635461

## KC BANDAR LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No.75,  
Teluk Betung  
Bandar Lampung - 35211  
Telp : ((0721) 486066 (Hunting)  
Fax : ((0721) 483178

## KCP Diponegoro

Jl. Diponegoro No.18/ 179,  
Kel. Gotong Royong,  
Bandar Lampung - 35119  
Telp : ((0721) 251715, 251794  
Fax : ((0721) 253476

## KCP Teluk Betung

Jl. Hasanudin No. 107,  
Teluk Betung,  
Bandar Lampung - 53522  
Telp : ((0721) 489701, 482702  
Fax : (((0721) 482120

## KCP Kalianda

Jl. Kesuma Bangsa No.39,  
Kalianda,  
Lampung Selatan - 35551  
Telp : ((0727) 322787, 322789  
Fax : ((0727) 322786

## KK Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29,  
Bandar Lampung - 35214  
Telp : (0721) 485795

## KK UNILA

Gd. Meneng (Universitas UNILA),  
Jl. Soemantri Brojonegoro No.1,  
Bandar Lampung  
Telp : (0721) 7471592

## KK Darma Bangsa

Sekolah Darma Bangsa,  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.93 A,  
Bandar Lampung  
Telp : ((0721) 773703

## KC BANDUNG

Jl. Asia Afrika No.121,  
Bandung, Jawa Barat  
Telp : (022) 4234569  
Fax : (022) 4235081

## KCP Caringin

Jl. Soekarno Hatta No.234,  
Pasar Induk Caringin Kav. A1 3 - 4,  
Bandung - 40286  
Telp : (022) 5413600, 5413700  
Fax : (022) 5413800

## KCP Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No.170 B1 2, Bandung  
Telp : (022) 2034777, 2039458  
Fax : (022) 2033966

## KCP Buah Batu

Jl. Buah Batu No.186B, Bandung  
Telp : (022) 7317952  
Fax : (022) 7309440

## KCP Antapani

Jl. Terusan Jakarta No. 53 P, Bandung  
Telp : (022) 7209006, 7206769  
Fax : (022) 7205943

## KCP Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98B  
(Jl. H. Amir Machmud), Cimahi 40525  
Telp : (022) 6647264  
Fax : (022) 6647263

## KCP Pangalengan

Jl. Raya Pangalengan No. 331,  
Pangalengan,  
Bandung - 40378  
Telp : (022) 5979101, 5979102  
Fax : (022) 5979200

## KK Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,  
Bandung - 40286  
Telp : (022) 7320655  
Fax : (022) 7311468

## KK IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor KM. 20.5,  
Desa Cibeusi, Kec. Jatinangor, Bandung  
Telp : (022) 7797687  
Fax : (022) 7794608

## KK ITB

Jl. Ganesha No.20, Bandung  
Telp : ((022) 2505219  
Fax : ((022) 2505280

## KC BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No.23,  
Balikpapan,  
Kalimantan Timur - 76114  
Telp : (0542) 427779 (Hunting),  
421446  
Fax : (0542) 427774

## KCP Karang Jati

Jl. Jend. A. Yani No.35,  
Karang Jati,  
Balikpapan - 76123  
Telp : (0542) 7209988  
Fax : (0542) 7209989

## KCU BANJARMASIN

Jl. Pangeran Samudera No.4,  
Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan - 70111  
Telp : (0511) 3357171  
Fax : (0511) 4365774

## KCP Banjarbaru

Jl. A. Yani KM. 36 No. 24 RT. 13  
Banjarbaru,  
Kalimantan Selatan - 70714  
Telp : (0511) 4781962, 4772949  
(0511) 4772091, 4773870  
Fax : (0511) 4773668

## KCP A. Yani

Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5  
No. 2 RT. 14, Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan - 75117  
Telp : (0511) 3251502,3521503  
Fax : (0511) 3259064

## KK PLN

Jl. Lambung Mangkurat No. 12  
Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan - 70111  
Telp : (0511) 3366047  
Fax : (0511) 3366048

## KK BULOG

Gedung Dirve Bulog  
Jl. Jendral A. Yani No.12  
Banjarmasin  
Telp : (0511) 3263664  
Fax : (0511) 3263664

## KC BATAM

Komplek Sulaiman Blok A No. 7 & 8,  
Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1  
Nagoya, Batam - 29444,  
Kepulauan Riau  
Telp : (0778) 458725 (Hunting)  
Fax : (0778) 458750

**KCP Penuin**

Komplek Pertokoan Citra Mas Baloi,  
Blok A No. 22 Penuin,  
Batam - 29436  
Telp : (0778) 429927/29, 433680  
Fax : (0778) 429928

**KCP Batam Center**

Komplek Pertokoan Citra Indah  
Blok A3 No. 8, Batam Center,  
Batam - 29421  
Telp : (0778) 468749, 469044  
Fax : (0778) 468750

**KCP Batu Aji**

Komplek Sagulung Mas Indah  
Blok B No. 4, Sagulung,  
Batam - 29422  
Telp : (0778) 392934  
Fax : (0778) 393062

**KK Graha Kepri**

Gedung Graha Kepri,  
Jl. Engku Putri No. 8,  
Batam Center  
Telp/Fax : (0778) 467797

**KK Jamsostek**

Gd. Jamsostek lt.1.  
Jl. Imam Bonjol,  
Nagoya, Batam  
Telp/Fax : (0778) 454492

**KC BOGOR**

Jl. Ir. H. Djuanda No. 36, Bogor,  
Jawa Barat - 16122  
Telp : (0251) 8363636 (Hunting)  
Fax : (0251) 8315646, 8321144

**KCP Cibinong**

Komplek Ruko Cibinong City Center  
Blok B No. 19,  
Jl. Raya Tegar Beriman (Pemda)  
Cibinong – Bogor  
Telp : (021) 29231060/61  
Fax : (021) 29231063

**KCP Warung Jambu**

Jl. Padajaran No. 256 D, Bogor  
Telp : (0251) 8350888, 8385888  
Fax : (0251) 8387582

**KK RS. PMI Bogor**

RS. Palang Merah Indonesia (PMI)  
Jl. Padajaran No. 80, Bogor  
Telp : (0251) 8362020  
Fax : (0251) 8361044

**KK Jamsostek**

Jl. Pemuda No.8A,  
Tanah Sareal, Bogor  
Telp : (0251) 8362626  
Fax : (0251) 8358929

**KK Bogor Nirwana Residence (BNR)**

Ruko Orchard Walk Blok D-19,  
Komplek Bogor Nirwana Residence  
(BNR), Jl. Dreded, Pahlawan, Bogor  
Telp : (0251) 8200244  
Fax : (0251) 8200462

**KK RS. Sentra Medika**

Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 9,  
Cibinong, Bogor  
Telp : (021) 87919009  
Fax : (021) 87903267

**KC CILEGON**

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.17  
Cilegon, Banten - 42411  
Telp : ((0254) 386460,386461  
Fax : ((0254) 386459

**KCP Serang**

Jl. Mayor Syafe'i No.57, Serang  
Telp : (0254) 213231,201613  
Fax : (0254) 213615

**KK Jamsostek Balaraja**

Komplek Citra Raya,  
Jl. Boulevard Blok K 1 No.28  
Ruko Citra Raya, Cikupa, Tangerang  
Telp : (021) 5961155  
Fax : (021) 5961155

**KK RS Krakatau Medika**

Komplek Krakatau Steel,  
RS. Krakatau Medika,  
Jl. Semang Raya, Cilegon  
Telp/Fax : (0254) 384154

**KK Cijawa**

Jl. KH. Sochari No.30/B,  
Sumur Pecung, Serang - 42118  
Telp/Fax : (0254) 8487627

**KC CIREBON**

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.101,  
Cirebon - 45115, Jawa Barat  
Telp : (0231) 230707 (Hunting)  
Fax : (0231) 230606, 201047

**KCP Plered**

Jl. Raya Cirebon, Bandung No. 9B,  
Plered, Cirebon - 45154  
Telp : (0231) 323658,325189  
Fax : (0231) 325190

**KCP Indramayu**

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A,  
Indramayu, Cirebon - 45212  
Telp : (0234) 272307  
Fax : (0234) 272306

**KCP Kuningan**

Jl. Siliwangi No. 65 Kuningan,  
Jawa Barat - 45512  
Telp : (0232) 872007  
Fax : (0232) 872006

**KC DENPASAR**

Jl. Dewi Sartika Blok 1 ABC,  
Denpasar - 80114, Bali  
Telp : (0361) 232842 (Hunting)  
Fax : (0361) 235005

**KCP Kreneng**

Jl. Kamboja No. 41,  
Denpasar - 80232  
Telp : (0361) 237221  
Fax : (0361) 237662

**KCP Kuta**

Ruko Berlian Jl. Kalianget Blok 7,  
Kuta, Bali - 80361  
Telp : (0361) 761895  
Fax : ((0361) 761720

**KCP Kediri**

Jl. Ahmad Yani No. 9 Kediri,  
Tabanan, Bali - 81221  
Telp : (0361) 810817  
Fax : ((0361) 810819

**KK Gunung Agung**

Jl. Gunung Agung No. 70,  
Denpasar - Bali 80117  
Telp : (0361) 427682  
Fax : ((0361) 418896

**JAKARTA****KCP Gunung Sahari**

Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C,  
Jakarta Pusat - 10610  
Telp : (021) 4214755 (Hunting)  
Fax : ((021) 4257791

**KCP Roxy Mas**

Jl. KH. Hasyim Ashari,  
Komplek ITC Roxy Mas  
Blok D3 No.14,  
Cideng, Jakarta Pusat - 10150  
Telp : (021) 6339430  
Fax : (021) 63858536

**KCP Tanah Abang**

Pusat Grosir Tanah Abang  
Blok B Lt. 5,  
Los Bank No. 19  
Jl. Fachrudin  
No. 78, 80, 82 Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Telp : ((021) 23574101/105  
Fax : ((021) 23574106

**KCP PLN Menteng**

Kantor PLN Distribusi Jakarta Raya &  
Tangerang, Jl. MI Ridwan Rais No.1,  
Jakarta  
Telp : ((021) 3900612  
Fax : ((021) 3902360

**KCP Oil Center Thamrin**

Gd. Oil Center  
 Jl. M.H. Thamrin Kav. 55  
 Jakarta Pusat - 10350  
 Telp : ((021) 31900612  
 Fax : ((021) 31902356

**KCP Kelapa Gading**

Ruko Inkopal  
 Jl. Boulevard Barat Raya Blok A  
 No. 15 - 16  
 Kelapa Gading Jakarta Utara  
 Telp : (021) 45854592, 45851405  
 Fax : (021) 4532864

**KCP Mangga Dua**

Jl. Arteri Mangga Dua Raya  
 Ruko mangga Dua Mall No. 21  
 Mangga Dua Raya,  
 Jakarta Utara - 10730  
 Telp : ((021) 62201950  
 Fax : ((021) 6017078

**KCP Tanjung Priok**

Ruko Enggano Megah  
 Blok 15 B & C  
 Jl. Enggano Raya, Tanjung Priok  
 Jakarta Utara - 14310  
 Telp : (021) 29467520  
 Fax : (021) 43900068

**KCP Pluit**

Jl. Pluit Kencana Raya No. 79  
 Blok T Kav. 20,  
 Kel. Pluit Kec. Penjaringan,  
 Jakarta Utara  
 Telp : (021) 29379719  
 Fax : (021) 29379723

**KCP Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya Blok Z4 S  
 No.40, Penjaringan, Jakarta Utara  
 Telp : (021) 29456626  
 Fax : (021) 29456624

**KCP Pulo Gadung Trade Center**

Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11  
 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri  
 Pulo Gadung,  
 Jakarta Timur - 13260  
 Telp : ((021) 46800017 - 19  
 Fax : ((021) 46800201

**KCP Billy Moon**

Ruko Billy Moon  
 Jl. Raya Kalimalang  
 Blok M Kav. 3E  
 Jakarta Timur - 13450  
 Telp : (021) 8657137, 8657138  
 Fax : (021) 8645506

**KCP Grand Cakung**

Ruko Grand Cakung  
 Pusat Perdagangan Ujung Menteng  
 Blok-J  
 Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX  
 Km.25,  
 Menteng Cakung Jakarta Timur  
 Telp : (021) 46802335  
 Fax : (021) 46802340

**KCP Kebon Jeruk**

Ruko Graha Mas  
 Jl. Perjuangan Raya  
 No. 88 Blok B,  
 No. 1-2 Jakarta Barat  
 Telp : ((021) 53673891, 53673903  
 Fax : (021) 5302505

**KCP S. Parman**

Gd. Bukopin S. Parman  
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi  
 Jakarta Barat - 11460  
 Telp : (021) 5604307  
 Fax : (021) 56957735

**KCP Meruya**

Jl. Raya Meruya Selatan No. 12A  
 Kembangan, Jakarta Barat - 11650  
 Telp : (021) 5862649  
 Fax : (021) 5866516

**KCP Plaza Asia**

Gd. Plaza Asia  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77  
 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan,  
 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
 Telp : ((021) 51401083, 51401086  
 Fax : (021) 51401082

**KCP Bulog II**

Gd. Diklat Bulog II  
 Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5  
 Jakarta Selatan - 12950  
 Telp : (021) 5204262, 5204285  
 Fax : (021) 5204265

**KCP Dr. Saharjo**

Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E  
 Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet,  
 Kecamatan Tebet,  
 Jakarta Selatan  
 Telp : ((021) 83702515  
 Fax : ((021) 83701202

**KCP Tebet**

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A  
 Tebet, Jakarta Selatan - 12810  
 Telp : (021) 83790423  
 Fax : (021) 83701728

**KCP Kebayoran Baru**

Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A  
 Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan - 12140  
 Telp : (021) 7245577, 7202392  
 Fax : (021) 7398600

**KCP Kebayoran Lama**

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10  
 Jakarta Selatan - 12220  
 Telp : ((021) 7393737, 2700579  
 Fax : ((021) 2700578

**KCP Melawai**

Jl. Melawai Raya  
 Kebayoran Baru No. 66  
 Jakarta Selatan - 12160  
 Telp : ((021) 72789683  
 Fax : ((021) 72789688, 7278908

**KCP Radio Dalam**

Jl. Radio Dalam Raya No.89  
 Jakarta Selatan  
 Telp : (021) 73910987  
 Fax : (021) 73910978

**KCP Pondok Indah Plaza I**

Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6  
 Pondok Indah, Jakarta Selatan  
 Telp : (021) 7657707  
 Fax : (021) 7504010, 7504011

**KCP Bakrie Tower**

Menara Epicentrum Lt. 1  
 Jl. HR. Rasuna Said  
 Jakarta Selatan - 12960  
 Telp : ((021) 29941488  
 Fax : ((021) 29941477

**KCP Rasuna Said**

Gd. Dep. Koperasi & UKM, Lt. 1  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3 - 5,  
 Jakarta Selatan - 12940  
 Telp : (021) 5257903, 52921240/41  
 Fax : (021) 5221579

**KCP Cinere**

Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27  
 Cinere, Jakarta Selatan - 16515  
 Telp : ((021) 7536335  
 Fax : ((021) 7546234

**KCP Margonda Depok**

Jl. Margonda Raya No. 224 C,  
 Kemiri Muka Beji, Depok - 16431  
 Telp : (021) 7761145/ 43  
 Fax : (021) 7760809

**KCP Margonda Residence**

Jl. Margonda Raya Kav.462 Ruko  
 No.9-10, Depok  
 Telp : ((021) 7871768, 7872148  
 Fax : ((021) 7870677

**KCP Bintaro**

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No.16  
- 17, Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren  
Tangerang - 15225  
Telp : (021) 7371313  
Fax : (021) 7375587

**KCP BSD City**

Ruko Golden Boulevard Blok. G 1  
No. 2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu,  
Tangerang - 15322  
Telp : (021) 5376777  
Fax : (021) 53160969

**KCP Alam Sutra**

Ruko Jalur Sutera Blok 29D  
Serpong Utara, Tangerang  
Telp : (021) 53141254  
Fax : (021) 53141231

**KCP Cikokol Tangerang**

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Gd. PLN  
Cikokol, Tangerang  
Telp : (021) 5527060,5512660  
Fax : (021) 55772841

**KCP Tangerang Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE  
Kota Tangerang  
Telp : ((021) 5580009  
Fax : ((021) 5532133

**KCP Tangerang City**

Ruko Tangerang City Blok E No. 1  
Jl. Jend. Sudirman No.1  
Cikokol - Tangerang  
Telp : (021) 29239211  
Fax : (021) 29239212

**KCP Kreo**

Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo,  
Tangerang  
Telp : (021) 73456220  
Fax : (021) 73456219

**KCP Bekasi Kalimas**

Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17  
Jl. Inspeksi - Kalimalang,  
Bekasi Timur 17510  
Telp : (021) 88357688  
Fax : (021) 88357610

**KCP Citra Grand Cibubur**

Jl. Raya Alternatif Cibubur  
(Trans Yogie)  
Kawasan Ruko Citra Grand  
R-3 No. 37 KM. 4  
Jatikarya - Jatisampurna,  
Bekasi - 17435  
Telp : (021) 84591952, 84592140  
Fax : (021) 84591804

**KCP Pondok Gede**

Plaza Pondok Gede Ruko  
Blok H No. 8  
Jl. Raya Pondok Gede  
Jatiwaringin,  
Bekasi - 17411  
Telp : (021) 84990257, 84990656  
Fax : (021) 84995890

**KCP Bekasi Barat**

Komp. Sentra Niaga Kalimalang  
Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12,  
Bekasi Barat - 17144  
Telp : (021) 88850747  
Fax : (021) 88850330

**KCP Harapan Indah**

Sentra Niaga Boulevard Hijau  
SN I No.9  
Harapan Indah Medan Satria, Bekasi  
Telp : ((021) 29465503  
Fax : ((021) 29465507

**KCP Cikarang**

Komp. Sentra Cikarang  
(Ruko Cikarang Trade Center)  
Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah,  
Cikarang - 17550  
Telp : ((021) 89908484, 89908523,  
89908527  
Fax : (021) 89908522

**KK ITC Cempaka Mas**

ITC Cempaka Mas Lt. Ground  
blok D No 90-92, 105-107  
JL. Yos Sudarso Kav.1, Jakarta Pusat  
Telp : ((021) 42800630

**KK PLN Cempaka Putih**

Kantor PLN AP Cempaka Putih  
Jl. Jend.A.yani Kav.60 Bypass  
Jakarta Pusat  
telp/Fax : (021) 4261212

**KK Fakultas Kedokteran UI**

Jl. Salemba Raya No. 6,  
Jakarta Pusat - 10430  
Telp : (021) 3923771  
Fax : (021) 3923756

**KK Jamsostek Gambir**

Gd. Bank Liman Lt. 2  
Jl. Ir. H. Juanda No. 12  
Jakarta Pusat - 10120  
Telp/Fax : (021) 3504268

**KK Jamsostek Kebon Sirih**

Gd. Jamsostek Kebon Sirih  
Jl. Wahid Hasyim No. 94  
Jakarta Pusat - 10110  
Telp/Fax : (021) 3916140

**KK Mitra Kemayoran**

RS. Mitra Kemayoran  
HBR Motik (D/H Jl. Landasan Pacu Timur)  
Kemayoran Jakarta Pusat - 10630  
Telp/Fax : (021) 6545250

**KK RSPAD Gatot Soebroto**

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 24  
Jakarta Pusat - 10410  
Telp : ((021) 3512725  
Fax : ((021) 3501316

**KK Metro Tanah Abang**

Pusat Grosir Metro Tanah Abang  
Lt. 7, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Telp : ((021) 3003914/ 24  
Fax : ((021) 30039334

**KK PLN Sunter I**

Jl. Yos Sudarso Kav. 65  
Sunter, Jakarta Utara  
Telp/Fax : (021) 65303328

**KK PLN Sunter II**

Gd. PLN AP Sunter  
Jl. Yos Sudarso No. 30  
Sunter, Jakarta Utara  
Telp : ((021) 43933530  
Fax : ((021) 43933533

**KK Mikro Sunter**

Jl.Sunter Utara Blok M No.03, Jakarta  
Utara  
Telp : ((021) 65838073  
Fax : ((021) 65307402

**KK RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading**

Jl. Bukit Gading No. 2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Telp/ Fax : (021) 4582666

**KK Pelindo II**

Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Lantai Dasar  
gedung Teknik  
Tanjung Priok,  
Jakarta Utara  
Telp/ Fax : (021) 43900440

**KK PLN Bandengan (Kota)**

Jl. Bandengan Utara No. 79  
Jakarta Utara  
Telp : (021) 6630964  
Fax : (021) 6611814

**KK PIK**

Gedung RS PIK  
Jl. Pantai Indah Utara 3, Pantai Indah  
kapuk, Penjaringan,  
Jakarta Utara - 14460  
Telp : (021) 5881222  
Fax : (021) 5881221

**KK Cibubur Arundina**

Ruko Cibubur Indah Blok B-17  
Jl. Lapangan Tembak Cibubur,  
Jakarta Timur - 13720  
Telp : ((021) 8726820  
Fax : ((021) 8717720

**KK RS. Mitra Keluarga Cibubur**

Jl. Alternative Transyogi,  
Cibubur  
Telp : (021) 84311777 ext.1609

**KK Perum Perumnas**

Gd. Perum Perumnas  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11, Jakarta Timur  
Telp : (021) 8584772  
Fax : (021) 8584771

**KK PLN Area Kalimalang**

Jl. Raden Inten No. 10A,  
Jakarta Timur  
Telp : (021) 8652143  
Fax : (021) 8652169

**KK PLN Jatinegara**

Gd. PLN Kampung Melayu Lt. 1  
Jl. Jatinegara Timur No. 75,  
Jakarta Timur - 13350  
Telp/Fax : (021) 8517275

**KK PLN Kramat Jati**

Gd. PLN AP Condet  
Jl. Raya Bogor KM. 20 No. 19,  
Jakarta Timur  
Telp : (021) 80886225  
Fax : (021) 80886227

**KK Pulo Gadung**

Gd. KPP Pratama Pulo Gadung,  
Jl. Pramuka Kav. 31,  
Jakarta Timur  
Telp : ((021) 8517976  
Fax : ((021) 8517976

**KK RS. Harapan Bunda**

Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44  
Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp : (021) 8407325  
Fax : (021) 8407321

**KK UNJ / IKIP**

Gd. UNJ / IKIP Pasca Sarjana  
Jl. Pemuda,  
Jakarta Timur  
Telp : (021) 47866151  
Fax : (021) 47866152

**KK Dolog Jaya**

Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur - 14220  
Telp : (021) 45840713  
Fax : (021) 4502964

**KK Mikro Rawamangun**

Jl. Pinang No.47B, Rawamangun,  
Jakarta Timur  
Telp : ((021) 47883301  
Fax : ((021) 47883303

**KK Indonusa Esa Unggu**

Gd. Univ. Indonusa Esa Unggu  
Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510  
Telp : (021) 5674223 ext.247  
Fax : (021) 5692569

**KK PLN Kyai Tapa**

Gd. PLN AP Kyai Tapa/ Grogol  
Jl. Kyai Tapa No. 216  
Jakarta - 11450  
Telp/Fax : (021) 5633615

**KK RS. Puri Indah**

Gd. RS. Puri Indah  
Jl. Raya Puri Indah Blok S-2 No. 2  
Kembangan Raya,  
Jakarta Barat  
Telp/Fax: (021) 25695298

**KK PLN Cengkareng**

Gd. PLN AP. Cengkareng  
Jl. Lingkar Luar Barat Duri Kosambi  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Telp : ((021) 54351968  
Fax : ((021) 54351969

**KK PLN Kebon Jeruk Pertokoan**

**Intercon**  
Jl. Meruya Ilir  
Raya Blok A IX No. 7-8,  
Jakarta Barat  
Telp : ((021) 5854605  
Fax : ((021) 5862358

**KK Bidakara**

Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Kav. 71 - 72 Pancoran,  
Jakarta Selatan 12870  
Telp : (021) 83700825  
Fax : (021) 83700826

**KK Jamsostek Cilandak**

Gd. Jamsostek Cilandak  
Jl. RA. Kartini Kav. 13  
Cilandak Barat  
Jakarta Selatan - 12430  
Telp : (021) 7659789  
Fax : (021) 7659669

**KK Bulog I**

Gd. Perum Bulog Lt. Dasar  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.49,  
Jakarta Selatan  
Telp : ((021) 5204941  
Fax : ((021) 5204945

**KK Kalibata**

Kalibata Mall Lantai Dasar  
Jl. Raya TMP Kalibata,  
Jakarta Selatan - 12750  
Telp : (021) 7988556  
Fax : (021) 7901674

**KK LIA Pengadegan**

Kampus LBA LIA  
Jl. Pengadegan Timur No. 11,  
Jakarta Selatan - 12770  
Telp/Fax : (021) 7948701

**KK PLN Mampang**

Gd. PLN Mampang  
Jl. Warung Buncit Raya No. 10  
Jakarta Selatan - 12760  
Telp : (021) 79181662  
Fax : (021) 79182938

**KK PLN AP Lenteng Agung**

Jl. Raya Tanjung Barat No. 55  
Jakarta Selatan - 12610  
Telp / Fax : (021) 78843985

**KK Menara Kuningan**

Gd. Menara Kuningan Lt. Dasar  
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta Selatan - 12940  
Telp : (021) 30016075  
Fax : (021) 30016074

**KK Perbanas**

Kampus Perbanas  
Jl. Karet Perbanas Kuningan,  
Jakarta Selatan - 12940  
Telp : (021) 52921286  
Fax : (021) 52921287

**KK PLN Bulungan CSW**

Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar  
Jl. Sisingamangaraja No. 1  
Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan - 12120  
Telp : (021) 7244754  
Fax : (021) 7244859

**KK RS. MMC**

Gd. RS. MMC Lt. Basement  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C  
20-21 Kuningan,  
Jakarta Selatan - 12940  
Telp : (021) 5202615  
Fax : (021) 5202616

**KK Trunojoyo**

Gd. PLN Pusat Lobby Lt. Dasar  
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp / Fax : (021) 72793450

**KK FTUI**

Fakultas Teknik UI  
Depok - 16424  
Telp : (021) 78849091  
Fax : (021) 78849092

**KK RS. Mitra Keluarga Depok**

Jl. Margonda Raya  
Pancoran Mas, Depok  
Telp : (021) 77211007

**KK ITC Depok**

Jl. Margonda Raya Depok, Ruko ITC  
Depok No.10,  
Depok 16431  
Telp : (021) 77200949

**KK RS. Graha Permata Ibu Depok**

Jl. KH. M. Usman No.168 Kukusan,  
Beji, Depok  
Telp/Fax : (021) 77207566

**KK Bandara Soekarno - Hatta**

Terminal I A9 Kedatangan Domestik  
No. 38 (A9P. 38)  
Bandara Soekarno Hatta  
Cengkareng, Tangerang - 19100  
Telp/ Fax : (021) 5501452

**KK Jamsostek BSD**

Ruko BSD Blok RF 5 No. 38 Sektor IV  
Jl. Gunung Rinjani III/ 5 , Tangerang  
Telp/Fax : (021) 5372960

**KK Jamsostek Tangerang I**

Jl. Perintis Kemerdekaan II  
Kav. 14 Cikokol, Tangerang  
Telp/ Fax : (021) 5589761

**KK PLN Bintaro**

Jl. MH. Thamrin Blok B 7 No. 7  
Kav. A2 Sektor VII Bintaro Jaya  
Tangerang - 15224  
Telp/Fax : (021) 74861685

**KK PLN Ciledug**

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1  
Ciledug, Tangerang  
Telp : (021) 73449186  
Fax : (021) 73449187

**KK PLN Daan Mogot**

Gd. PLN AP Daan Mogot  
Jl. Raya Daan Mogot KM. 34, Tangerang  
Telp : (021) 5525072  
Fax : (021) 5532831

**KK PLN BSD**

Gd. PLN AP Serpong Jl. Raya Serpong  
BSD Sektor 8, Serpong Tangerang  
Telp/ Fax : (021) 5372716

**KK Bulak Kapal**

Komp. Ruko Juanda Eloku No. 15  
Jl. IR. H. Juanda Eloku,  
Bekasi Timur 17113  
Telp : (021) 8828269  
Fax : (021) 8828270

**KK PLN Pondok Gede**

Gd. PLN AP Pondok Gede, Jl. Raya  
Jati Makmur No.150, bekasi 17413  
Telp : (021) 84973388/89  
Fax : (021) 84973388

**KK UNISMA Bekasi**

Kampus UNISMA 45 Bekasi  
Jl. Cut Meutia No. 83  
Bekasi Timur 17113  
Telp : (021) 88350569  
Fax : (021) 88350568

**KK RS. Mitra Keluarga Bekasi Barat**

Jl. Jend. Ahmad Yani  
Bekasi Barat - 17144  
Telp : (021) 8842516  
Fax : (021) 8842516

**KK RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur**

Jl. Pengasinan, Rawa Semut,  
Margahayu - Bekasi Timur 17113  
Telp : (021) 88356359  
Fax : (021) 88356359

**KK Jamsostek Bogor II Cileungsi**

Jl. Raya Cileungsi Jonggol KM. 1  
Gd. Jamsostek Bogor II Cileungsi,  
Kab. Bogor  
Telp : (021) 82495633/ 82495627  
Fax : (021) 82495633

**KK RS. Mitra Keluarga Cikarang**

Jl. Industri Raya KM. 100  
Lemahabang, Cikarang  
Telp : (021) 89845494  
Fax : (021) 89845494

**KC JAMBI**

Jl. Soemantri Brojonegoro  
No.02 RT.11, Kelurahan Payo Lebar  
Kecamatan Jelutung, Kota Jambi  
Telp : (0741) 5912333  
Fax : (0741) 5912957

**KCP Halim Perdana Kusuma**

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 38, Jambi  
Telp : (0741) 7553355  
Fax : (0741) 7553354

**KC JEMBER**

Jl. Gajah Mada 59-59A, Jember,  
Jawa Timur - 68131  
Telp : (0331) 482043 (Hunting)  
Fax : (0331) 482204, 482969

**KCP Bondowoso**

Jl. Veteran 3, Bodowoso  
Telp : (0332) 424542, 424621  
Fax : (0332) 424531

**KK Jamsostek**

Jl. Gajah Mada No.199, Jember  
Telp : (0331) 486370,429067  
Fax : (0331) 485602

**KC KARAWANG**

Jl. Ahmad Yani No. 92,  
Jawa Barat - 41314  
Telp : (0267) 404545, 404646  
Fax : (0267) 404567, 409322

**KCP Cikampek**

Jl. A. Yani No. 7  
(Ruko Ex timbangan)

Cikampek, Karawang

Telp : (0264) 304545, 304646  
Fax : (0264) 304567

**KK Teluk Jambe**

Jl. Raya Teluk Jambe No. 5  
Karawang - 41361  
Telp : (0267) 644545, 644646  
Fax : (0267) 644567

**KC KUPANG**

Jl. Tompello No. 04, Kupang,  
Nusa Tenggara Timur - 85112  
Telp : (0380) 833647  
Fax : (0380) 831622

**KK Naikoten I**

Silvia Hotel,  
Jl. Jend. Soeharto No. 53,  
Kupang - 85118  
Telp : (0380) 823184  
Fax : (0380) 823184

**KK PUSKUD**

Gd. Puskud NTT,  
Jl. Arief Rachman Hakim No. 1,  
Walikota, Kupang - 85228  
Telp : (0380) 830352  
Fax : (0380) 830352

**KC KEDIRI**

Jl. Diponegoro No.50C,  
Kediri, Jawa Timur.  
Telp : (0321) 694066  
Fax : (0321 )694177

**KC MADIUN**

Jl. H.A Salim No.185,  
Madiun, Jawa Timur  
Telp : (0351) 4486030  
Fax : (0351) 4469722

**KC MAKASSAR**

Jl. Slamet Riyadi No. 2,  
Makassar, Sulawesi Selatan - 90111  
Telp : (0411) 3620740  
Fax : (0411) 3620747

**KCP Pangkep**

Jl. Kemakmuran No. 53,  
Kab. Pangkep, Makassar  
Telp : (0410) 22454  
Fax : (0410) 22947

**KCP Panakkukang Mas**

Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20,  
Panakkukang, Makassar  
Telp : (0411) 452991  
Fax : (0411) 452826

**KCP Cendrawasih**

Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar  
Telp : (0411) 854666  
Fax : (0411) 854222

**KCP Paripurna (Mesjid Raya)**

Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2, Makassar  
Telp : (0411) 443251  
Fax : (0411) 443271

**KCP Wisma Kalla**

Gd. Wisma Kalla,  
Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar  
Telp : (0411) 851292  
Fax : (0411) 851764

**KK Dolog**

Gd. Bulog,  
Jl. A.P. Pettarani, Makassar  
Telp : (0411) 872853  
Fax : (0411) 831650

**KK PIP**

Gd. PIP,  
Jl. Tentara Pelajar No. 173,  
Makassar  
Telp : (0411) 325167  
Fax : (0411) 327113

**KK Semen Tonasa**

Gd. Kantor PT. Semen Tonasa Lt. 1,  
Kab. Pangkep  
Telp/Fax : (0410) 310056

**KC MAGELANG**

Jl. Tentara Pelajar No.32,  
Magelang - 56122  
Telp : (0293) 3219898  
Fax : (0293) 3219533

**KC MALANG**

Jl. Semeru 35, Malang - 65111  
Telp : (0341) 365709  
Fax : (0341) 365820

**KCP Kepanjen**

Jl. Kawi Blok A-6 No. 37, Kepanjen  
Telp : (0341) 393662, 393668  
Fax : (0341) 393691

**KK Blimming**

Jl. Letjend. S. Parman No. 12,  
Malang  
Telp : (0341) 406155  
Fax : (0341) 490274

**KK Batu**

Jl. Diponegoro No. 16, Batu, Malang  
Telp : (0341) 598094, 591967  
Fax : (0341) 598093

**KK Diyono**

Jl. Tlogomas No. 61 J,  
Malang  
Telp : (0341) 557921  
Fax : (0341) 557920

**KC MANADO**

Jl. Piere Tendean, Komp. Mega Mas  
Blok I A1 No. 26, Manado,  
Sulawesi Utara - 95111  
Telp : (0431) 879777, 879725  
(0431) 879456  
Fax : (0431) 875999, 8880540

**Capem Calaca**

Jl. Sisingamangaraja No. 7, Manado  
Telp : (0431) 841669  
Fax : (0431) 843861

**KK MATARAM**

Jl. Pejanggik No. 24 B, Cakranegara,  
Mataram - 83115,  
Nusa Tenggara Barat  
Telp : (0370) 635111  
Fax : (0370) 637807

**KK Jamsostek NTB**

Jl. Langko No.15 , Mataram, NTB  
Telp/ Fax : (0370) 620143

**KC MEDAN**

Jl. Gajah Mada No.23B,  
Medan - 20153  
Telp : (061) 4152445, 4529266,  
4150453  
Fax : (061) 4529228

**KCP AR Hakim**

Jl. Arief Rahman Hakim No.92 B,  
Medan  
Telp : (061) 7356447, 7360023  
Fax : (061) 7356463

**KCP Binjai**

Jl. Sutomo No.50, Binjai - 20743  
Telp : (061) 8827495  
Fax : (061) 8828926

**KCP Golden**

Komplek Golden Trade Center,  
Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto  
No. 17-18, Medan - 2000  
Telp : (061) 4524777  
Fax : (061) 4530352

**KCP Setiabudi**

Jl. Setia Budi No.5, Medan - 20118  
Telp : (061) 8222518  
Fax : (061) 8222519

**KK Dolog**

Jl. Gatot Subroto No. 180,  
Medan - 20118  
Telp : (061) 8451433

**KK RSU Pringadi**

Jl. M. Yamin No. 47,  
Medan - 20234  
Telp : (061) 4571641, 4573853  
Fax : (061) 4574751

**KK RSU Adam Malik**

Jl. Bungalau No. 17, Medan  
Telp : (061) 8365778

**KK PLN**

Jl. Listrik No. 8, Medan  
Telp : (061) 4579055

**KC PADANG**

Jl. Jend. Sudirman No.4,  
Padang - 25113,  
Sumatera Barat  
Telp : (0751) 31821/ 25/ 26  
Fax : (0751) 32073

**KCP M. Yamin**

Jl. Prof. M. Yamin No. 129,  
Padang  
Telp : (0751) 39695, 38382  
Fax : (0751) 22544

**KK Bung Hatta**

Jl. Sumatera Ulak Karang,  
Kampus UBH, Padang  
Telp : (0751) 7055575

**KK PLN Khatib Sulaiman**

Jl. Khatib Sulaiman No.44,  
Belati Timur,  
Padang  
Telp : (0751) 7057953

**KC PALEMBANG**

Jl. Kapten Rivai No. 5,  
Palembang,  
Sumatera Selatan - 30129  
Telp : (0711) 372727 (Hunting)  
Fax : (0711) 372876, 369721

**KCP 16 Ilir**

Jl. Masjid Lama No.169,  
17 Ilir, Palembang  
Telp : (0711) 321918, 321828  
Fax : (0711) 321838

**KCP Ilir Barat Permai**

Komplek Ilir Barat Permai Blok D1  
No. 58, Kel. 24 Ilir,  
Palembang  
Telp : (0711) 310826, 352549  
Fax : (0711) 352549

**KK Dolog**

Gd. Dolog,  
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,  
Palembang - 30114  
Telp : (0711) 713262, 716545  
Fax : (0711) 716545

**KC PAREPARE**

Jl. Andi Makassau No. 63,  
Parepare,  
Sulawesi Selatan - 91133  
Telp : (0421) 27799  
Fax : (0421) 27766

**KCP Sidrap**

Jl. A. Yani No. 23,  
Pangkajene, Kab. Sidrap,  
Sulawesi Selatan - 91611  
Telp : (0421) 96556, 96554  
Fax : (0421) 96553

**KC PEKANBARU**

Jl. Jenderal Sudirman No.470-472,  
Pekanbaru, Riau - 28000  
Telp : (0761) 43997  
Fax : (0761) 43897

**KCP Hangtuah**

Jl. Hangtuah No.87,  
Pasar Sail, Pekanbaru  
Telp : (0761) 34165  
Fax : (0761)  
34217

**KCP Tambusai**

Komp. Paninsula Blok A No.5,  
Jl. Tambusai, Pekan Baru  
Telp : (0761) 571231  
Fax : (0761) 63189

**KK Rumbai**

Komp. Perkantoran  
"Main Office Chevron", Rumbai  
Telp : (0761) 7072989

**KK PLN Sutomo**

Kantor PLN Sutomo ,  
Jl. Dr. Sutomo No. 69, Pekanbaru  
Telp : (0761) 853435  
Fax : (0761) 853433

**KK RS Syafira**

Jl. Jend. Sudirman No. 134, Pekanbaru  
Telp : (0761) 39413  
Fax : (0761) 39513

**KC PONTIANAK**

Jl. Teuku Umar, Komp. Pontianak Mall  
Blok D No. 1 - 3, Pontianak 78117 -  
Kalimantan Barat  
Telp : (0561) 731999  
Fax : (0561) 765565

**KCP Sultan Muhammad**

Jl. Sultan Muhammad No. 48,  
Pontianak - 78117  
Telp : (0561) 730001, 730077  
Fax : (0561) 730132

**KK Adi Sucipto**

Gd. Kopkar Mekar PLN Wil. Kalbar,  
Jl. Adi Sucipto KM. 7,5 - Pontianak  
Telp : (0561) 722598  
Fax : (0561) 723158

**KCU PROBOLINGGO**

Jl. Soekarno Hatta No. 58,  
Probolinggo - 67219, Jawa Timur  
Telp : (0335) 436888, 436889  
Fax : (0335) 436988

**KCP Pasuruan**

Jl. Panglima Sudirman no.115 Kav.  
14-15, Pasuruan - 67161  
Telp : (0343) 429203/ 04  
Fax : (0343) 429205

**KK Jamsostek Taman Dayu**

Komp. Ruko Taman Dayu E-17,  
Pandaan  
Telp : (0343) 5640023

**KK Jamsostek Pasuruan**

Jl. Ir. Juanda No. 77, Pasuruan  
Telp : (0343) 428165  
Fax : (0343) 425011

**KC PURWOKERTO**

Komplek Pertokoan Nusantara,  
Jl. Jend. Sudirman, Ruko Nusantara  
No. 1, Kelurahan Kranji  
Purwokerto - 53115,  
Jawa Tengah  
Telp : (0281) 624038 (Hunting)  
Fax : (0281) 639306

**KCP Purwalingga**

Jl. Ahmad Yani Blok I No. 5,  
Purbalingga - 53312  
Telp : (0281) 893346  
Fax : (0281) 893354

**KC SAMARINDA**

Jl. Jend. Sudirman No. 1,  
Samarinda - 75111,  
Kalimantan Timur  
Telp : (0541) 732050  
Fax : (0541) 732052  
Telex : 38277

**KCP Ahmad Yani**

Jl. Ahmad Yani No. 88 C,  
Samarinda,  
Kalimantan Timur - 75111  
Telp : (0541) 745484/ 748876  
Fax : (0541) 746613

**KC SEMARANG**

Jl. Pandanaran No. 125,  
Semarang - 50241, Jawa Tengah  
Telp : (024) 8412132  
Fax : (024) 8414081

**KCP Srondol**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 178  
Srondol, Semarang - 50269  
Telp : (024) 7461793, 7461792  
Fax : (024) 7461794, 7475145

**KCP Salatiga**

Atrium Plaza 8  
Jl. Jendral Sudirman,  
Salatiga - 50712  
Telp : (0298) 312755  
Fax : (0298) 315049

**KCP Majapahit**

Jl. Majapahit No. 321, Semarang  
Telp : (024) 6711306/ 07  
Fax : (024) 76725740

**KCP Sultan Agung**

Jl. Sultan Agung No.63 Kav.3,  
Semarang  
Telp : (024) 8507895,8500648  
Fax : (024) 8506839

**KK Peterongan**

Ruko Peterongan Plaza,  
Jl. MT Haryono No.19 Blok B-12,  
Semarang - 50242  
Telp/Fax :(024) 8455160

**KK Gd. Puskud Jateng**

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 78,  
Semarang - 50145  
Telp/Fax : (024) 7614186

**KK Gd. Dolog Jateng**

Jl. Menteri Supeno I/1,  
Semarang - 50243  
Telp/Fax :(024) 8484404

**KK Univ. Kristen Satya Wacana**

Kampus UKSW  
Jl. Diponegoro No. 52 - 60,  
Salatiga - 50711  
Telp : (0298) 316003  
Fax : (0298) 316004

**KK Gd. Jamsostek SMG II**

Jl. Soekarno Hatta No. 78 A,  
Semarang  
Telp/Fax : (024) 6716517

**KCU SIDOARJO**

Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo,  
Jawa Timur - 61212  
Telp : (031) 8921082, 8921091  
- 8921310  
Fax : (031) 8921871

**KCP Mojokerto**

Jl. Jaya Negara No. 17,  
Mojokerto  
Telp : (0321) 329331, 329332  
Fax : (0321) 329330

**KK Jamsostek Sidoarjo**

Komp. Perumahan Taman Pinang  
Indah, Jl. Pahlawan Blok A2 No.1-4,  
Sidoarjo  
Telp : (031) 8052619

**KK RS. Mitra Keluarga**

Jl. S. Parman No. 8, Waru,  
Sidoarjo - 61256  
Telp/ Fax : (031) 8546572

**KCU SOLO**

Jl. Sudirman No. 10,  
Solo - 57111, Jawa Tengah  
Telp : (0271) 665252 (Hunting)  
Fax : (0271) 669292  
Telex : 25342

**KCP Boyolali**

Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2,  
Boyolali - 57316  
Telp : (0276) 321283  
Fax : (0276) 321282

**KCP Klaten**

Jl. Pemuda Utara No. 82,  
Klaten - 57414  
Telp : (0272) 321835  
Fax : (0272) 322522

**KCP Sragen**

Jl. Raya Sukowati No. 170,  
Sragen - 57211  
Telp : (0271) 890979  
Fax : (0271) 890978

**KCP Slamet Riyadi**

Komplek Center Point,  
Kav. A1-A2 No.373,  
Jl. Slamet Riyadi, Solo  
Telp : (0271) 738800  
Fax : (0271) 739944

**KK Singosaren**

Singosaren Plasa Blok A No.20  
Jl. Dr. Rajiman,  
Solo - 57151  
Telp/Fax : (0271) 651406

**KK Palur**

Jl. Raya Solo Palur No. 18,  
Solo - 57151  
Telp/Fax : (0271) 825749

**KK RS. Islam (YARSIS)**

Jl. A. Yani, Pabelan,  
Kartosuro Sukoharjo,  
Solo - 57161  
Telp/Fax : (0271) 729817

**KK RSUP Klaten**

Jl. DR. Soeradji Tirtonegoro No. 1  
Klaten  
Telp : (0272) 3352599/ 3104272

**KK Wonogiri**

RS. Mulia Hati Jl. RM. Said, Brumbung,  
Selogiri, Wonogiri

**KK UMS**

Kampus Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. Ahmad Yani Pabelan Surakarta  
Telp : (0271) 730280

**KK Jamsostek Klaten**

Jl. Kopral Sayom No.11, Klaten 57411  
Telp : (0272) 3350223

**KK Jamsostek Solo**

Jl. Bhayangkara No.9 – 10,  
Solo 57149  
Telp : (0271) 729479

**KC SUKABUMI**

Jl. Siliwangi No. 32 Blok B-C Kelurahan  
Kebonjati, Kecamatan Cikole,  
Kota Sukabumi - 43112  
Telp : (0266) 220095  
Fax : (0266) 211213/218197

**KCP Cianjur**

Jln. Abdullah Ali Bin Nuh RT 01  
RW 19, Kelurahan Pamuyanan,  
Kecamatan Cianjur,  
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat  
Telp : (0263) 2260130  
Fax : (0263) 2260140

**KC SURABAYA**

Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16  
Surabaya 60271,  
Jawa Timur  
Telp : (031) 5451117  
Fax : (031) 5320032

**KCP ITC Mega Grosir Surabaya**

Mall ITC Mega Grosir Lantai G Blok  
A-1 No.5-6  
Jln. Gembong 20 – 30,  
Surabaya 60141  
Telp : (031) 3743221,22,24  
Fax : (031) 3743225

**KCP Bratang**

Komp. Ruko RMI (Rukun Makmur  
Indah) Blok J  
No. 1 & 2 Jl. Ngagel Jaya Selatan  
(Ex Kebun Bibit),  
Surabaya - 60284  
Telp : (031) 5013270 (Hunting)  
Fax : (031) 5013260

**KCP Gresik**

Komplek Pertokoan Multi Sarana  
Plaza Blok A No. 4 Jl. Gubernur Suryo,  
Gresik - 61118  
Telp : (031) 3985571, 3987978  
Fax : (031) 3981562

**KCP Dolog Jawa Timur**

Jl. A. Yani No. 146 -148,  
Surabaya - 60231  
Telp : (031) 8287576, 8287577,  
8292439  
Fax : (031) 8292338

**KCP Darmo**

Jl. Raya Darmo No. 30,  
Surabaya - 60265  
Telp : (031) 5618158, 5618160  
Fax : (031) 5618157

**KCP Perak Barat**

Jl. Perak Barat No. 61,  
Surabaya - 60177  
Telp : (031) 3540533, 3540534  
Fax : (031) 3537223

**KCP Mayjend. Sungkono**

Komp. Darmo Park I Blok VA No. 3  
Jl. Mayjend. Soengkono,  
Surabaya - 60256  
Telp : (031) 5667257, 5680816  
Fax : (031) 5667267

**KCP Mulyosari**

Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya - 60113  
Telp : (031) 5911466  
Fax : (031) 5923518

**KK RS. Mitra Keluarga**

Jl. Satelit Indah II, Darmo Park Satelit  
Surabaya - 60187  
Telp/Fax : (031) 7346453

**KK Jamsostek Perak**

Jl. Perak Timur 82, Surabaya - 60164  
Telp : (031) 70312192

**KK Jamsostek Gresik**

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 121  
Gresik - 61121  
Telp/Fax : (031) 3990618

**KK Jamsostek Dolog**

Jl. Jemursari No. 6 Surabaya  
Telp : (031) 8418252

**KK Jamsostek Karimun Jawa**

Jl. Karimun Jaya No. 6 Surabaya  
 Telp : (031) 5032701  
 Fax : (031) 5046519

**KK Jamsostek Driyorejo Gresik**

Jl. Raya Driyorejo No.180C,  
 Gresik,Jawa Timur  
 Telp : (031) 7592138  
 Fax : (031) 7592158

**KC TANJUNG PINANG**

Jl. Ketapang No. 609 I,J,K  
 Tanjung Pinang 29111 - Kepulauan Riau  
 Telp : (0771) 27700 (Hunting)  
 Fax : (0771) 27600

**KC TASIKMALAYA**

Jl. Sutisna Senjaya No. 72,  
 Tasikmalaya  
 Jawa Barat 46113  
 Telp : (0265) 340800  
 Fax : (0265) 312872

**KCP Ciamis**

Jl. Jend. Sudirman No. 41, Ciamis  
 Jawa Barat  
 Telp : (0265) 778171  
 Fax : (0265) 778170

**KC TEGAL**

Jl. Gajah Mada No. 113, Tegal 52112  
 Jawa Tengah  
 Telp : (0283) 340100  
 Fax : (0283) 340123

**KK RS Mitra Keluarga Tegal**

Jl. Sipelem No. 4 Kemandungan,  
 Tegal, Jawa Tengah 52114  
 Telp/Fax: (0283) 340386

**KC YOGYAKARTA**

Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/ 111  
 Yogyakarta - 55232  
 Telp : (0274) 513531 (Hunting)  
 Fax : (0274) 513510

**KCP Kalurang**

Jl. Kalurang KM. 5 No. 97, Sleman  
 Yogyakarta - 55281  
 Telp : (0274) 565713, 565714  
 Fax : (0274) 565269

**KCP Suryotomo**

Jl. Suryotomo No. 23,  
 Yogyakarta  
 Telp : (0274) 561191, 586278  
 Fax : (0274) 561191

**KCP Bantul**

Jl. Jend. Sudirman No. 120, Bantul,  
 Yogyakarta  
 Telp/Fax : (0274) 367023

**KK Dolog**

Gd. Dolog DIY  
 Jl. Suroto No. 5,  
 Yogyakarta - 55224  
 Telp/Fax : (0274) 561095

**KK UII Condong Catur**

Kampus Fakultas Ekonomi UII  
 Jl. Condong Catur, Yogyakarta  
 Telp/Fax : (0274) 881758

**KK Terpadu UMY**

Kampus Terpadu UMY  
 Jl. Lingkar Selatan Taman Tirto,  
 Bantul - Yogyakarta  
 Telp : (0274) 7137283

**KK RS. Dr. Sarjito**

RS. Dr. Sarjito  
 Jl. Kesehatan No. 1, Yogyakarta  
 Telp/ Fax : (0274) 557918

**KK Fak. Hukum UII**

Jl. Taman Siswa - Yogyakarta  
 Telp : (0274) 385962

**KK Fak.UII Terpadu**

Kampus UII Yogyakarta Jl. Kaliurang  
 KM.12 - Yogyakarta  
 Telp : (0274) 898586

**KK Kampus UIN Yogyakarta**

Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
 Jl. Timoho, Yogyakarta  
 Telp/ Fax : (0274) 586013

**KK AKPRIND**

Jl. kalisahak - Yogyakarta  
 Telp : (0274) 546417

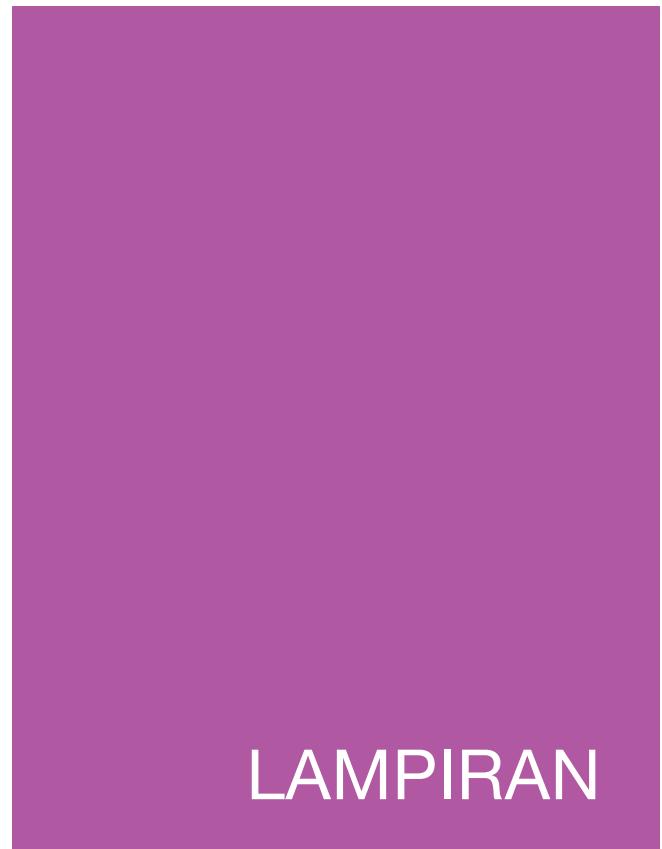
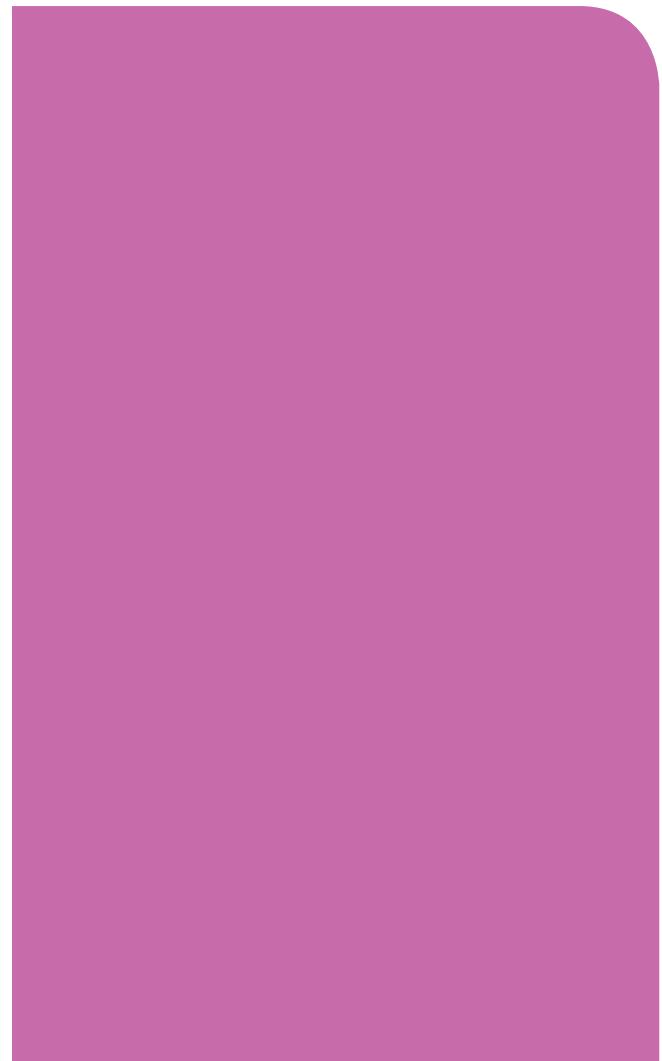
**KK kampus UAD**

Jl. Janturan Umbulharjo  
 Warungboto - Yogyakarta  
 Telp : (0274) 9232590

**Keterangan**

KC : Kantor Cabang  
 KCP : Kantor Cabang Pembantu  
 KK : Kantor Kas





## LAMPIRAN

# Referensi Silang OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
<b>UMUM</b>		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	✓
Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	✓
<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan 4. Laba (rugi) per saham.	8
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	8
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	9
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	11 12
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.	13
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>		
Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaian; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	22 22 23 23
Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	26 28 29 29

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	30-31 30-31 -
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> .	35
Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	36-39
Bidang usaha	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	40 244-247
Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	42-43
Visi dan Misi Perusahaan	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan; dan</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris/ Direksi.</li> </ol>	44 45 45
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>6. Riwayat penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.</li> </ol>	48-49
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>6. Riwayat penunjukan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.</li> </ol>	50-52
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	93-99

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	53 53 158, 167 53
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham ; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	54
Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV),	54
Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	55-56
Kronologis pencatatan efek lainnya	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	57
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	57
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	14-17
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	54 248-257
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>		64-133
Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	69-92

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	101-119
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	119-124
Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> )	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol>	117 118
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol>	125
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol>	125
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	126
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	127
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	127
Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	128
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. <i>Payout ratio</i>; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol>	128-129
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga <i>exercise</i>.</li> </ol>	129

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>	129
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dilakukannya transaksi;</li> <li>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan</li> <li>3. Sumber dana.</li> </ol>	129
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol>	130
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.	130
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.	130
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>		134-233
Uraian Dewan Komisaris	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;</li> <li>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	151-158
Informasi mengenai Komisaris Independen	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	153-154
Uraian Direksi	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi;</li> <li>3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan</li> <li>5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	159-167
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol>	137-138 158 166

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	171-172
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	53
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	168-169
Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	173-177 236-237
Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 6. Kebijakan mengenai sukses Direksi.	182-184 240
Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	178-184 238-239
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	192-193 241
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	148-150

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	199-202
Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.	203
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	206-2014
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i> ); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	204
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	226
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	228-230
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 3. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan; dan 5. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	226-228

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	231
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	215
Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	194-195
Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan.	216
Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	217-218
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	170
<b>INFORMASI KEUANGAN</b>		271-512
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	272
Opini auditor independen atas laporan keuangan		
Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	274-275
Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	276-284
Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	279-280

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Laporan Arus Kas	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> </ol> <p>Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	282-283
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusutan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol>	330-393
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol>	449-452
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	347-348
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	339-340 393-395
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	438-441

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	355-393
Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	272-275

halaman ini sengaja dikosongkan

**PT Bank Bukopin Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*As of December 31, 2014 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK BUKOPIN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi  
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51  
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto  
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51  
Alamat rumah : Jl. Tebet Timur Dalam No. 37/13  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2015/March 27, 2015

Glen Glenardi  
Direktur Utama/  
President Director



Tri Joko Prihanto  
Direktur Keuangan dan Perencanaan/  
Finance and Planning Director

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Halaman/Page**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10 - 223	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Parent Entity Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....		<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk .....		<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk .....		<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk .....		<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk .....		<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7157/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Bank Bukopin Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya terlapis, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. RPC-7157/PSS/2015

***The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Bukopin Tbk.***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7157/PSS/2015 (lanjutan)

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

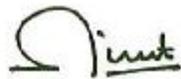
### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7157/PSS/2015 (continued)

#### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Bukopin Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

27 Maret 2015/March 27, 2015

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>ASSETS</b>
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>ASET</b>				
Kas	2d,2e,3	1.023.317	1.020.193	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	5.156.569	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f,20,5	397.159	256.017	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
		(403)	(334)	
Giro pada bank lain - neto		396.756	255.683	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2g, 20,6	7.424.367	4.706.044	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
		-	(33.425)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		7.424.367	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	2d,2h,20,7	1.592 3.045.144  72.925 2.506.798 470.067	22.146 3.996.977  10.405 2.003.409 353.514	Marketable securities Trading Available-for-sale
		6.096.526	6.386.451	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	(700)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		6.095.826	6.385.751	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2d,2l,20,8	2.131.966	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	2d,2j,9	1.415	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2k,2l 2m,2o,2ag 10,38	55.262.577	48.461.043	Loans and Sharia financing/receivables Less: Allowance for impairment losses
		(918.865)	(797.984)	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah - neto		54.343.712	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o,11	65.827	729.360	Acceptances receivable

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Penyertaan saham Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2o, 2p,12	415 -	36.902 (536)
Penyertaan saham - neto		415	36.366
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2q,13	1.518.675 (575.392)	1.328.587 (526.330)
Aset tetap - neto		943.283	802.257
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,21d	44.184	67.198
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	2r,2o,14	355.199 (141.174)	344.973 (107.514)
Aset tak berwujud - neto		214.025	237.459
Aset lain-lain - neto	2d,2o,2s,15	1.209.606	1.064.839
<b>TOTAL ASET</b>		<b>79.051.268</b>	<b>69.457.663</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2d,2t,2ag, 16	222.014	279.451
Simpanan nasabah	2d,2u,2v, 2ag,17, 18,19,38	65.390.790	55.822.392
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 20,38	2.006.502	1.975.216
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2d,2i,22	-	673.717
Liabilitas derivatif	2d,2j,9	1.425	-
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	65.827	729.360
Pinjaman yang diterima	2d,2x,23	2.218.074	1.487.859
Obligasi subordinasi	2d,2y,24,38	1.492.082	1.491.074
Utang pajak	2ab,21b	120.420	107.068
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	2o	92	-
Liabilitas lain-lain	2d,2ad,25	712.562	678.157
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>72.229.788</b>	<b>63.244.294</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
Liabilitas segera	2d,2t,2ag, 16	222.014	279.451
Deposits from customers	2d,2u,2v, 2ag,17, 18,19,38	65.390.790	55.822.392
Deposits from other banks	2d,2w,2ag, 20,38	2.006.502	1.975.216
Marketable securities sold with agreements to repurchase - net	2d,2i,22	-	673.717
Derivatives payable	2d,2j,9	1.425	-
Acceptances payable	2d,2n,11	65.827	729.360
Borrowings	2d,2x,23	2.218.074	1.487.859
Subordinated bond	2d,2y,24,38	1.492.082	1.491.074
Taxes payable	2ab,21b	120.420	107.068
Estimated losses on commitments and contingencies	2o	92	-
Other liabilities	2d,2ad,25	712.562	678.157
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>72.229.788</b>	<b>63.244.294</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/December 31,</i>		<b>EQUITY</b>
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham				Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 9.065.282.454 saham pada tahun 2014 dan 8.479.349.463 saham pada tahun 2013	26a	1.119.908	1.061.315	Common B shares - 9,065,282,454 shares in 2014 and 8,479,349,463 shares in 2013
Dana setoran modal	26a	-	244.080	Advance for future shares subscription
Tambahan modal disetor	2ai,26b	1.724.069	1.394.041	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(27.046)	(42.721)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.273.114	2.622.315	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ah,26c	711.608	916.873	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	2b,27	6.801.653 19.827	6.195.903 17.466	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>6.821.480</b>	<b>6.213.369</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>79.051.268</b>	<b>69.457.663</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended  
December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
		2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bunga dan Syariah	2zz,2aa, 2ag,29,38			<i>Interest and Sharia income</i>
Pendapatan bunga		6.641.363	5.583.880	Interest income
Pendapatan Syariah		452.092	366.143	Sharia income
Total pendapatan bunga dan Syariah		7.093.455	5.950.023	<i>Total interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2zz,2ag 30,38			<i>Interest expense and Sharia charges</i>
Beban bunga		(4.297.226)	(3.287.658)	Interest expense
Beban Syariah		(322.829)	(218.525)	Sharia charges
Total beban bunga dan Syariah		(4.620.055)	(3.506.183)	<i>Total interest expense and Sharia charges</i>
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		2.473.400	2.443.840	<i>Interest and Sharia income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag, 31,38	668.330	548.303	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	39.042	23.612	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	63.405	58.114	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	2aa	174.028	155.647	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya		944.805	785.676	<i>Total other operating income</i>
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2o,32	(164.642)	99.513	<i>(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net</i>
Beban estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2o	(92)	-	<i>Provision for estimated losses on commitments and contingencies</i>
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o,14b,15	(13.123)	4.847	<i>(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	95	(7)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of financial assets</i>
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2c	(10)	-	<i>Loss from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	33	(1.294.312)	(1.169.001)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae,2ag, 27,34,38	(879.894)	(873.391)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan pemerintah	45	(122.488)	(117.211)	<i>Premium on government guarantee program</i>
Total beban operasional lainnya		(2.316.694)	(2.159.603)	<i>Total other operating expenses</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
		2014	2013	
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>943.739</b>	<b>1.174.266</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	35	<b>27.382</b>	<b>19.339</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>971.121</b>	<b>1.193.605</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	2ab,21c	(226.523)	(235.180)	Current
Tangguhan	2ab,21c	(17.790)	(23.803)	Deferred
Total beban pajak penghasilan		<b>(244.313)</b>	<b>(258.983)</b>	<i>Total Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>726.808</b>	<b>934.622</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	15.675	(49.993)	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>742.483</b>	<b>884.629</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk	2b,27	724.447	929.712	
Kepentingan non-pengendali		2.361	4.910	
		<b>726.808</b>	<b>934.622</b>	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk	2b,27	740.122	879.719	
Kepentingan non-pengendali		2.361	4.910	
		<b>742.483</b>	<b>884.629</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	2ac,47			<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)		79,73	116,55	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)		79,73	116,54	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disertai penih/ Issued and fully paid capital	Dana seoran modal/ Advance for future shares subscription	Tambah modal disertai/ Additional paid-in capital subscription	Cadangan ops saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Telah ditempatkan penggunaannya/ Unappropriated	Balutan dilakukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of
											December 31, 2012
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>1.008.252</b>	-	<b>1.100.005</b>	<b>9.723</b>	<b>7.272</b>	<b>2.041.284</b>	<b>817.650</b>	<b>4.984.186</b>	<b>12.556</b>	<b>4.996.742</b>	<b>December 31, 2012</b>
Dividen kas Pembentukan cadangan umum	2ah.26c 26c	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)	-	(249.458)	Cash dividends Appropriation for general reserve
Peningkatan dana seoran modal Penambahan modal disertai dan tambahan modal disertai melalui Penawaran Umum Terbatas III Peningkatan modal disertai dan tambahan modal disertai dari eksekutif ops saham Pembelian cadangan ops saham yang telah grugur	26a 26a.26b 28 28 28e.26b	-	244.080	-	-	-	581.031	(581.031)	-	-	Advance received for future share subscription Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III Increase in paid-in capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options Reversal of share option reserve which has been forfeited Unrealized loss on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Income for the year 2013
Kerugian yang belum dilakukan atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - selain pajak tanggungan Laba tahun berjalan 2013	2h	-	1.031	-	3.915	(1.124)	-	-	3.822	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>1.061.315</b>	<b>244.080</b>	<b>1.394.041</b>	-	<b>(42.721)</b>	<b>2.622.315</b>	<b>916.873</b>	<b>6.195.903</b>	<b>17.466</b>	<b>6.213.369</b>	<b>December 31, 2013</b>
Dividen kas Pembentukan cadangan umum	2ah.26c 26c	-	-	-	-	-	(278.913)	(278.913)	-	(278.913)	Cash dividends Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disertai dan tambahan modal disertai melalui Penawaran Umum Terbatas III Keuntungan yang belum dilakukan atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - selain pajak tanggungan Laba tahun berjalan 2014	26a.26b 2h	58.593	(244.080)	330.028	-	-	650.799	(650.799)	-	-	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Income for the year 2014
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>1.119.908</b>	-	-	-	<b>(27.046)</b>	<b>3.273.114</b>	<b>711.608</b>	<b>6.801.653</b>	<b>19.827</b>	<b>6.821.480</b>	<b>December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan badan yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah</b>		
	7.005.568	5.962.892
<b>Pembayaran bunga, dan beban Syariah</b>	<b>(4.582.777)</b>	<b>(3.482.881)</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>949.956</b>	<b>733.420</b>
<b>Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan</b>	<b>56.165</b>	<b>78.971</b>
<b>Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan</b>	<b>(879.894)</b>	<b>(784.810)</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>(1.337.394)</b>	<b>(1.188.672)</b>
<b>Pendapatan (beban) non-operasional</b>	<b>17.382</b>	<b>(3.409)</b>
<b>Pembayaran pajak penghasilan badan</b>	<b>(235.872)</b>	<b>(210.619)</b>
<b>Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>993.134</b>	<b>1.104.892</b>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</b>		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(77.021)	(26.872)
Surat-surat berharga - diperdagangkan	20.554	(17.841)
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(62.521)	95.161
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(6.840.283)	(2.591.002)
Tagihan akseptasi	645.694	(482.282)
Aset lain-lain	(95.587)	(196.800)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(56.261)	(266.748)
Simpanan nasabah: Giro	(88.533)	423.574
Tabungan	1.159.325	518.827
Deposito berjangka	8.429.830	190.547
Simpanan dari bank lain	31.286	(218.157)
Liabilitas akseptasi	(645.694)	482.282
Utang pajak	22.701	(1.994)
Liabilitas lain-lain	(1.320)	46.754
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>3.435.304</b>	<b>(939.659)</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
<i>Receipts from interest, fees and commissions, and Sharia income</i>		
<i>Payments of interest and Sharia charges</i>		
<i>Other operating income</i>		
<i>Recoveries from loans written-off</i>		
<i>Payments of salaries and employee benefits</i>		
<i>Other operating expenses</i>		
<i>Non-operating income (expenses)</i>		
<i>Payments of corporate income taxes</i>		
<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>		
<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>		
<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>		
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of more than 3 months from acquisition date</i>		
<i>Marketable securities - trading</i>		
<i>Marketable securities - loans and receivables</i>		
<i>Loans and Sharia financing/receivables</i>		
<i>Acceptances receivable</i>		
<i>Other assets</i>		
<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>		
<i>Liabilities immediately payable</i>		
<i>Deposits from customers:</i>		
<i>Demand deposits</i>		
<i>Savings deposits</i>		
<i>Time deposits</i>		
<i>Deposits from other banks</i>		
<i>Acceptances payable</i>		
<i>Taxes payable</i>		
<i>Other liabilities</i>		
<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catanan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	6.089.407	586.524	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	671.726	1.164.465	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(6.357.261)	(6.049.360)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	40.066.049	44.922.290	Receipts from matured marketable securities purchased with agreements to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(40.236.317)	(41.070.289)	Payments of marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	13	(210.681)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13	13.792	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	14	(10.225)	Purchase of software
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>26.490</b>	<b>(698.342)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.928.559	1.038.277	Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	(2.603.249)	(365.658)	Payments of matured marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2.353.992	811.084	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.603.157)	(1.299.677)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	26c	(278.913)	Distribution of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	26b	-	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	26a,26b	144.541	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Penerimaan dana setoran modal	26a	-	Advance received for future shares subscription
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(58.227)</b>	<b>525.881</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <i>Effects of foreign currency exchange rate changes CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>			
<b>NETO KAS</b>			
<b>DAN SETARA KAS</b>			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.403.567	(1.112.120)	
	(24.790)	377.226	
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>AWAL TAHUN</b>	10.518.744	11.253.638	
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>13.897.521</b>	<b>10.518.744</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	1.023.317	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	5.156.569	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	397.159	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	7.320.476	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
<b>Total</b>	<b>13.897.521</b>	<b>10.518.744</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhamni Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhamni Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment**

*PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.*

*According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.*

*During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhamni Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhamni Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 18 tanggal 17 Juni 2014 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. tentang perubahan dewan komisaris dan direksi Bank. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17562.40.22.2014 tanggal 3 Juli 2014.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan payment points sebagai berikut (tidak diaudit):

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kantor cabang	40	40	Branches
Kantor cabang pembantu	121	114	Sub-branches
Kantor fungsional	86	87	Functional offices
Kantor kas	145	147	Cash offices
Payment points	39	39	Payment points
ATM	614	510	ATM

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 6.348 karyawan (2013: 5.970 karyawan) (tidak diaudit).

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 18 dated June 17, 2014 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. in respect to the change of the Bank's boards of commissioners and directors. This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-17562.40.22.2014 dated July 3, 2014.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment points as follows (unaudited):

As of December 31, 2014, the Bank has a total of employees, including non-permanent 6,348 employees (2013: 5,970 employees) (unaudited).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus Bank**

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution  
Deddy SA. Kodir  
Muhammad Rachmat Kaimuddin \*)  
Margustienny  
Parikesit Suprapto  
Omar Sjawaldy Anwar \*)  
Eddy Hutarso \*)

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan  
Perencanaan  
Direktur Retail  
Direktur Pelayanan dan Operasi  
Direktur Komersial  
Direktur Pengembangan Bisnis  
dan Teknologi Informasi  
Direktur Manajemen Risiko,  
Kepatuhan dan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi  
Tri Joko Prihanto  
Agus Hernawan  
Sulistyohadi DS  
Mikrowa Kirana  
Adhi Bramantya  
Irlan Suud

**Board of Directors:**  
President Director  
Director of Finance and  
Planning  
Director of Retail  
Director of Services and Operation  
Director of Commercial  
Director of Business Development  
and Information Technology  
Director of Risk Management,  
Compliance and  
Human Resources Development

\*) Masih menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

\*) Still waiting approval from the Financial Services Authority

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution  
Deddy SA. Kodir  
Syamsul Effendi  
Yoyok Sunaryo  
Margustienny  
Parikesit Suprapto \*)

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Perencanaan  
Direktur Retail  
Direktur Pelayanan dan Operasi  
Direktur Komersial  
Direktur Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi  
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi  
Tri Joko Prihanto  
Agus Hernawan  
Sulistyo Hadi DS  
Mikrowa Kirana  
Adhi Bramantya  
Irlan Suud \*\*)

**Board of Directors:**

President Director  
Director of Finance and Planning  
Director of Retail  
Director of Services and Operation  
Director of Commercial  
Director of Business Development and Information Technology  
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development

\*) Efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR.82/D.03/2014 tanggal 5 Juni 2014

\*) Effective in accordance with the Financial Services Authority's letter No. SR.82/D.03/2014 dated June 5, 2014

\*\*) Efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR.81/D.03/2014 tanggal 5 Juni 2014

\*\*) Effective in accordance with the Financial Services Authority's letter No. SR.81/D.03/2014 dated June 5, 2014

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 and 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**31 Desember/December 31,**

**2014**

**2013**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Margustienny  
Hadi Indraprasta  
Eddy Rizal  
Azrul Andaliza

Chairman  
Member  
Member  
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**31 Desember/December 31,**

**2014**

**2013**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Parikesit Suprapto  
Miftah Taufik  
Ida Bagus Witanaya  
Arinto Setyo Mulyawan

Syamsul Effendi  
Margustienny  
Eddy Rizal  
Suyono Salamun

Chairman  
Member  
Member  
Member

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ketua	Parikesit Suprapto	Yoyok Sunaryo	Chairman
Anggota	Deddy SA.Kodir	Deddy SA.Kodir	Member
Anggota	Arifin Joyodiguno	Syamsul Effendi	Member
Anggota	-	Hari Wurianto	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/010-DIR/01/2010 tanggal 20 Januari 2010, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Tantri Wulandari.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/1033-DIR/10/2013 tanggal 30 Oktober 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Setiani.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/089-DIR/03/2010 tanggal 31 Maret 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Akhmad Hariyadi.

**c. Entitas Anak**

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Composition of the Bank's Management (continued)**

*The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:*

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ketua	Parikesit Suprapto	Yoyok Sunaryo	Chairman
Anggota	Deddy SA.Kodir	Deddy SA.Kodir	Member
Anggota	Arifin Joyodiguno	Syamsul Effendi	Member
Anggota	-	Hari Wurianto	Member

*Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/010-DIR/01/2010 dated January 20, 2010, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 is Tantri Wulandari.*

*Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/1033-DIR/10/2013 dated October 30, 2013, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2014 is Setiani.*

*Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/089-DIR/03/2010 dated March 31, 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2013 is Akhmad Hariyadi.*

**c. Subsidiaries**

*The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bukopin Finance	Pembiayaan/ Financing	1983	Jakarta	88,25%	88,25%	168.150	186.604
PT Bank Syariah Bukopin	Perbankan/ Banking	1990	Jakarta	86,82%	77,57%	5.161.550	4.343.116

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

**PT Bukopin Finance ("BF")**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. Goodwill yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. Goodwill yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing activities. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 6 dated October 30, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.*

*PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and is engaged in banking activities. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.*

**PT Bukopin Finance ("BF")**

*On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's outstanding shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.*

*On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bukopin Finance (“BF”) (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bukopin Finance (“BF”) (continued)**

*Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11.620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.*

*Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.*

*Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2013 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,325 or 265 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 233 shares. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 9,25% menjadi 86,82% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp200.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")  
(continued)**

*On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).*

*On August 29, 2014, the Bank has increased its ownership in BSB by 9.25% to become 86.82% by purchasing 4,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp200,000).*

*The Bank had spinned-off its Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was documented under the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off was approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. As a result, starting on the effective date of the spin-off:*

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.*
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.*
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (lanjutan)**

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10p.i). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

**d. Program Rekapitalisasi Bank**

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)  
(continued)**

*As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10p.i). On February 22, 2010, the placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 matured.*

**d. The Bank’s Recapitalization Program**

*The Bank’s participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved during the Shareholders’ Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.*

*In 2001, the Bank completed its recapitalization program by conducting the following:*

- *Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).*
- *Conversion of the Bank’s shares held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank**

**Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 31 Mei 1989, Bank menerbitkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 25 Mei 1994, obligasi tersebut telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, dan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares**

**Public Offering of Bonds**

*On May 31, 1989, the Bank issued bond registered at Jakarta Stock Exchange amounting to Rp30,000,000,000 (full amount). On May 25, 1994, the bond has matured.*

*On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at 100% of the value of Sharia Bonds.*

*On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, the Bank exercised its call option, on the Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)**

**Public Offering of Bonds (continued)**

*On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham**

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares (continued)**

**Public Offering of Shares**

*In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares (continued)**

**Public Offering of Shares (continued)**

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, who acted as the standby buyers with proportional share of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares (continued)**

**Public Offering of Shares (continued)**

*On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,051,366,765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13308/DIR/X/2013 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp660 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. Pada tanggal 11 - 13 Desember 2013, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730.126 (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9.291 (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343.410 (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377.425 (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587.490 dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730.126.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares (continued)**

**Public Offering of Shares (continued)**

*On October 28, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering III through letter No. 13308/DIR/X/2013 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,659,505,614 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp660 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. On December 11 - 13, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering III with pre-emptive rights. The Limited Public Offering III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. The total proceeds from Limited Public Offering III amounted to Rp730,126 (for 1,106,252,141 common B shares), of which Rp9,921 (for 14,076,556 common B shares) was raised from the public, Rp343,410 (for 520,319,150 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Rp377,425 (for 571,856,435 common B shares) was raised from PT Bosowa Corporindo. The proceeds from the Limited Public Offering III received by the Bank until December 31, 2013 amounted to Rp587,490 and until January 9, 2014 amounted to Rp730,126.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Tindakan Bank yang mempengaruhi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam saham biasa kelas B sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<b>Tanggal/Date</b>	<b>Tindakan Perusahaan/Corporate Action</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares</b>
31 Desember 2005/ December 31, 2005	Total saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Total shares before Initial Public Offering</i>	4.760.000.050
30 Juni 2006/June 30, 2006	Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham/ <i>Initial Public Offering of shares of 843,765,500 shares</i>	5.603.765.550
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2007/ 30 trading days starting July 10, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 47.864.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 47,864,000 shares</i>	5.651.629.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2007/30 trading days starting November 1, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 39.370.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 39,370,500 shares</i>	5.691.000.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2008/ 30 trading days starting July 10, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 740.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 740,500 shares</i>	5.691.740.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2008/30 trading days starting November 1, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 780.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 780,500 shares</i>	5.692.521.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2009/ 30 trading days starting July 10, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 7.156.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 7,156,500 shares</i>	5.699.677.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2009/30 trading days starting November 1, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 1.092.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 1,092,000 shares</i>	5.700.769.550
26 November 2009/ November 26, 2009	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 286.050.768 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with the Issuance of Pre-emptive Rights of 286,050,768 shares</i>	5.986.820.318
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2010/ 30 trading days starting July 10, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 129.687.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 129,687,500 shares</i>	6.116.507.818
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares</i>	6.132.762.318

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran  
Umum Saham Bank (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and  
Shares (continued)**

**Public Offering of Shares (continued)**

<b>Tanggal/Date</b>	<b>Tindakan Perusahaan/Corporate Action</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares</b>
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ <i>Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares</i>	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ <i>30 trading days starting July 10, 2011</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares</i>	7.933.427.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2011/ <i>30 trading days starting November 1, 2011</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 269.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 269,000 shares</i>	7.933.696.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2012/ <i>30 trading days starting July 10, 2012</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 14.346.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 14,346,000 shares</i>	7.948.042.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2012/ <i>30 trading days starting November 1, 2012</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 680.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 680,500 shares</i>	7.948.723.313
30 hari bursa sejak tanggal 2 Januari 2013/ <i>30 trading days starting January 2, 2013</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 352.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 352,500 shares</i>	7.949.075.813
30 hari bursa sejak tanggal 25 Mei 2013/ <i>30 trading days starting May 25, 2013</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 9.954.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 9,954,500 shares</i>	7.959.030.313
7 Januari 2014/January 7, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.106.252.141 lembar saham/ <i>Limited Public Offering III with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,106,252,141 shares</i>	9.065.282.454

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:*

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*The subsidiary's financial statements which operated under sharia banking have been presented in accordance with PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 (Revised 2013) regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting", PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI") as issued by the cooperation between Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:*

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:*

**Going concern**

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar  
Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar atas instrumen keuangan  
(Catatan 46)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Bank and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's and its subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.*

Fair value of financial instruments (Note 46)

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 5, 6, 7, 8, 10, 11, dan 12)

Bank dan entitas anaknya mereview kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank dan entitas anaknya membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Bank dan entitas anaknya mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Penurunan nilai asset non-keuangan (Catatan 13 dan 14)

Bank dan entitas anaknya mengevaluasi penurunan nilai asset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat asset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat asset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu mana yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas asset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Impairment losses on loans and receivables, available-for-sale investments, and held-to-maturity investments (Notes 5, 6, 7, 8, 10, 11, and 12)

*The Bank and its subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank and its subsidiaries make judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.*

*The Bank and its subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.*

Impairment of non-financial assets (Note 13 and 14)

*The Bank and its subsidiaries evaluate impairment of non-financial assets if there is event or change in circumstance that may indicate that the carrying amount of the non-financial assets may not be recovered.*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (Catatan 21c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas kesejahteraan karyawan (Catatan 37)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan laporan keuangan entitas anaknya dan entitas bertujuan khusus yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Deferred tax assets (Note 21c)

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Liability for employee service entitlements (Note 37)

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and the financial statements of its subsidiaries and special purposes entities that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara, dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasikan jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki penyertaan di beberapa reksa dana yang dikelola oleh beberapa manajer investasi dengan persentase partisipasi sebesar 100%. Reksa dana-reksa dana tersebut memenuhi kriteria EBK, sehingga Bank mengkonsolidasikan laporan keuangan reksa dana-reksa dana tersebut kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's boards of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the boards of directors and commissioners or equivalent governing body, and control the entity through the boards of directors and commissioners or equivalent governing body.*

*The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. Transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2r.i for the accounting policy on goodwill).*

*Special purpose entities ("SPE") are entities created to accomplish a limited specific objective. SPE is often created with legal arrangements that impose strict or permanent limits on the decision-making powers of the governing board, trustee or management over the operations of the SPE. An SPE should be consolidated when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.*

*As of December 31, 2014, the Bank has investments in several mutual funds managed by several investment managers with participation percentage of 100%. The mutual funds meet the SPE criteria, therefore the financial statements of the mutual funds are consolidated into the Bank's consolidated financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank, entitas anak, dan EBK sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak dan EBK, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**i. Mata Uang Penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

**ii. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank, subsidiaries, and SPE as one business entity.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries and SPE, unless otherwise stated.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

**c. Foreign Currency Translations**

**i. Presentation Currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.*

**ii. Transactions and Balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the reporting (closing) rate determined by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time ("WIB") prevailing at that date.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan Saldo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran jumlah dalam mata uang asing kedalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	United States Dollar
Dolar Australia	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.569,98	1.569,54	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.053,35	16.759,31	European Euro
Pound Sterling Inggris	19.288,40	20.110,93	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	3.542,12	3.715,47	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	103,56	115,75	Japanese Yen

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)**

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**d. Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk)**

The Bank and its subsidiaries implement PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, atas aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, dan akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank dan entitas anaknya selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank dan entitas anaknya mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities, and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing, and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, and hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank and its subsidiaries are exposed during the year and at the end of the reporting year, and how the Bank and its subsidiaries manage those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement

*All financial assets and liabilities are recognized on the deal date.*

*The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of comprehensive income in the current year.*

*The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held-for-trading. Held-for-trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:*

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyiangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

*Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria: (continued)*

- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

*Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".*

*Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity under "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".*

*Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

*Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of income as "Interest income". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- i. those that the Bank and its subsidiaries intend to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank and its subsidiaries may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “Pendapatan bunga”. Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan”.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

*After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “Interest income”. Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “Allowance for impairment losses on financial assets”.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**Instrumen Keuangan**

Aset keuangan:

Kas

**Klasifikasi/Classification**

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

**Financial Instruments**

Financial assets:

Cash

Giro pada Bank Indonesia

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Current accounts with Bank  
Indonesia

Giro pada bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Current accounts with other  
Banks

Penempatan pada Bank  
Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Placements with Bank  
Indonesia and other banks

Surat-surat berharga

Nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual,  
dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan  
piutang, dan biaya perolehan/  
*Fair value through profit or loss, available-for-sale,  
held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition  
cost*

Marketable securities

Surat-surat berharga yang dibeli  
dengan janji dijual kembali

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Marketable securities  
purchased  
with agreements to resell

Tagihan derivatif

Nilai wajar melalui laba rugi/  
*Fair value through profit or loss*

Derivatives receivable

Kredit yang diberikan dan  
pembianya/piutang Syariah

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Loans and Sharia financing/  
receivables

Tagihan akseptasi

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Acceptances receivable

Penyertaan saham

Tersedia untuk dijual/  
*Available-for-sale*

Investments in shares

Aset lain-lain (Bunga masih  
akan diterima, tagihan terkait  
dengan transaksi kartu kredit  
dan ATM, tagihan lain,  
pendapatan masih akan  
diterima)

Kredit yang diberikan dan piutang/  
*Loans and receivables*

Other assets (Interests  
receivable, receivables  
relating to credit card and  
ATM, other receivable,  
accrued revenue)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Subordinated bond</i>
Liabilitas lain-lain (Bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar)	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	<i>Other liabilities (Interest payables, accrued expenses)</i>

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Derecognition

*The Bank and its subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement and either (i) the Bank and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank dan entitas anaknya atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank dan entitas anaknya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini Bank dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank dan entitas anaknya berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's and its subsidiaries' continuing involvement in the asset. In that case, the Bank and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank and its subsidiaries have retained.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Offsetting

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

Determination of Fair Value

*Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain  
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service/regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank dan entitas anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anaknya diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than  
Investment in Sukuk) (continued)**

Determination of Fair Value (continued)

*Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank and its subsidiaries determine the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.*

Reclassification of Financial Instruments

*The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The Bank and its subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. Dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. Memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anaknya memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya. Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- ii. Ketika Bank dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- iii. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anaknya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- i. Occurs in a rare circumstances;
- ii. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

*The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and its subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years. The certain specific circumstances are as follows:*

- i. Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value;
- ii. When the Bank and its subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- iii. Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**Investasi pada Sukuk**

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anaknya. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

*Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.*

**Investment in Sukuk**

*The Bank and its subsidiaries have applied PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk". PSAK No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions. Implementation of this PSAK is applied prospectively.*

Recognition and Measurement

*Before the initial recognition, the Bank and its subsidiaries determine the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's and its subsidiaries' investment. The classification of investment in sukuk comprises of:*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Investasi pada Sukuk (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anaknya mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hierarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Investment in Sukuk (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

- Acquisition cost

*If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.*

*At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.*

*If there is an indication of impairment, then the Bank and its subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and its subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.*

- Fair value

*Fair value on investment is determined according to following hierarchy:*

- i. quoted price in active market, or
- ii. recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or
- iii. similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Investasi pada Sukuk (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Penyajian**

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**Reklasifikasi**

Bank dan entitas anaknya tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank dan entitas anaknya. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank dan entitas anaknya menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

**e. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Investment in Sukuk (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

*At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.*

*After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**Presentation**

*Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated statement of comprehensive income.*

**Reclassification**

*The Bank and its subsidiaries cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Bank and its subsidiaries. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank and its subsidiaries, then the Bank and its subsidiaries reconsider the consequences of the revised investment purpose.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*For consolidated statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**h. Surat-surat Berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau diukur pada biaya perolehan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**h. Marketable Securities**

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, held-to-maturity, or measured at acquisition cost.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Surat-surat Berharga (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Marketable Securities (continued)**

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the period it was realized. Any significant or prolonged decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities classified as measured at acquisition cost are stated at amortized cost using straight-line method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase**

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statement of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statement of financial position since in substance the risks and rewards of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**k. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Derivative Instruments**

*Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.*

*Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.*

**k. Loans**

*Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).*

*Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**Restrukturisasi Kredit**

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**Kredit yang Dihapus Buku**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Loans (continued)**

**Loan Restructuring**

*After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.*

*Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.*

**Loans Written-off**

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statement of financial position.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pembiayaan/Piutang Syariah**

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Entitas anak Bank menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara entitas anak Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan entitas anak Bank. Entitas anak Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Sharia Financing/Receivables**

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank's subsidiary implements PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 (Revised 2013) regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", and PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank's subsidiary as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, qardh, and musyarakah.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank's subsidiary. The borrowers' investments are funded by the Bank's subsidiary valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)**

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Entitas anak Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan entitas anak Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Sharia Financing/Receivables (continued)**

*Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank's subsidiary finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.*

*Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and the Bank's subsidiary, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.*

*Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.*

*Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on leased item. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Piutang Pembiayaan Konsumen dan  
Piutang Sewa Pembiayaan**

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Consumer Financing Receivables and Leases Financing Receivables**

Consumer Financing Receivables

*Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).*

*The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

*The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current year's consolidated statement of comprehensive income.*

*Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Piutang Pembiayaan Konsumen dan  
Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Piutang Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

***m. Consumer Financing Receivables and Leases Financing Receivables (continued)***

*Leases Financing Receivables*

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

*The subsidiary recognizes assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment in the financing lease. The subsidiary acts as a lessor in finance leases.*

***n. Acceptances Receivable and Payable***

*Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets**

Impairment of Financial Assets

*The Bank and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will go into bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank and its subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the Bank and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*loss given default*), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anaknya. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank dan entitas anaknya menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank and its subsidiaries. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income.*

*For available-for-sale financial assets, the Bank and its subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, entitas anak Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia ("BI") No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Sejak 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013), entitas anak juga mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.*

*For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank's subsidiary applies Bank Indonesia ("BI") Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss. Allowance for losses is provided on earning assets based on management's evaluation on each debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Starting January 1, 2014, in accordance with PSAK No. 102 (Revised 2013), the subsidiary also assesses an impairment based on PSAK No. 55 (Revised 2011).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang istishna, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

\*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Earning assets include current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, murabahah receivable, mudharabah financing, musyarakah financing, istishna receivable, qardh receivable, and commitments and contingencies with credit risk.

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

\*) Excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia, and earning assets secured by cash collateral

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

**p. Penyertaan Saham**

**Penyertaan pada Entitas Asosiasi**

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

**p. Investments in Shares**

**Investments in Associated Companies**

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penyertaan Saham (lanjutan)**

**Penyertaan Lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individual dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

**q. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

<b>Percentase/Percentage</b>		
Bangunan	5%	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12,5% - 25%	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	12,5% - 25%	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and its subsidiaries. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank dan entitas anaknya menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

*The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the term of the land rights.*

*Assets under construction represents assets in progress of construction and not yet ready for use, and intended to be used in business activity. The assets are recorded based on the incurred cost.*

*Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*The Bank and its subsidiaries conduct a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank and its subsidiaries calculate the estimated recoverable amount of all their assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss on such assets to the current year's consolidated statement of comprehensive income.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

*Goodwill* diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

**ii. Piranti Lunak**

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of goodwill and softwares.*

*Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and its subsidiaries.*

**i. Goodwill**

*Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill.*

*Goodwill is measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 2o.*

**ii. Softwares**

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.*

*Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuan.

**s. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Intangible Assets (continued)**

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

**s. Other Assets**

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**u. Simpanan Nasabah**

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v. Simpanan Syariah**

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di entitas anak Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di entitas anak Bank.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Liabilities Immediately Payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.*

**u. Deposits from Customers**

*Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**v. Sharia Deposits**

*Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.*

*Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.*

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.*

*Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Simpanan Syariah (lanjutan)**

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

**w. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

**x. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Sharia Deposits (continued)**

*Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.*

**w. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.*

*Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

*Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits, and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.*

**x. Borrowings**

*Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**y. Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Borrowings (continued)**

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**y. Subordinated Bond**

Subordinated bond is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated bond and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pendapatan dan Beban Bunga**

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank dan entitas anaknya merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank dan entitas anaknya meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Interest Income and Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, and financial instruments designated at fair value through profit or loss, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank and its subsidiaries revise their estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank and its subsidiaries subsequently increase their estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.*

*Interest income and expense include Sharia income and expense. Sharia income is derived from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized on an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**ab. Perpajakan**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**aa. Fees and Commission Income and Expense**

*Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities.*

*Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or those that are not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.*

**ab. Taxation**

*Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which are computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the consolidated statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anaknya dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ab. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.*

*The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.*

*The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Tax Accounting", which requires the Bank and its subsidiaries to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Laba per Saham**

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

**ad. Imbalan Kerja**

**Kewajiban Pensiun**

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank dan entitas anaknya telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank dan entitas anaknya mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank dan entitas anaknya. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ac. Earnings per Share**

*The Bank has implemented PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earning per share.*

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**ad. Employee Benefits**

**Pension Obligations**

*The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 24 (Revised 2010) regarding "Employee Benefits". The Bank and its subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses.*

*The Bank and its subsidiaries have pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's and its subsidiaries' internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Sejak tanggal 3 Juni 2014, program pensiun manfaat pasti diubah menjadi program pensiun iuran pasti.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kewajiban pensiun dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi- asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ad. Employee Benefits (continued)**

**Pension Obligations (continued)**

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. Starting June 3, 2014, the deferred benefit pension plan is changed to defined contribution pension plan.*

*In addition to defined benefit pension plan, the Bank also has a defined contribution pension plan for the permanent employees who joined the Bank starting April 1, 2010, where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current year's consolidated statement of comprehensive income.*

*The pension obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.*

*Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the average remaining service periods of the related employees.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

Sejak tahun 2008, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sejak tahun 2014, Bank memberikan imbalan masa persiapan pensiun yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak perlu masuk kerja, tetapi tetap memperoleh fasilitas kepegawaian tertentu dan sejak tahun 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Estimasi kewajiban untuk imbalan ini dihitung dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang sama dengan perhitungan untuk program pensiun imbalan pasti.

**ae. Opsi Saham**

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ad. Employee Benefits (continued)**

**Pension Obligations (continued)**

Starting 2008, the Bank provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Starting 2014, the Bank provides benefit of pension preparation period, i.e. benefit for employees before retirement age whereby the employee is freed from routine tasks and is not required to present at work, but still receives certain employment facilities and starting 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 years after the employees' pension date. Estimated liability for these benefits is calculated using same accounting treatment with the calculation for defined benefit pension plan.

**ae. Share Options**

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Informasi Segmen**

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

**ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**af. Segment Information**

*The Bank has implemented PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK regulates disclosure to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.*

*A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluding Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.*

**ag. Transactions and Balances with Related Parties**

*The Bank and its subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ag. Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) Has control or joint control of the reporting entity;
  - b) Has control or joint control of the reporting entity;
  - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut: (lanjutan)
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
  - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ah. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**ai. Beban Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ag. Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:  
(continued)
  - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
  - g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**ah. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**ai. Shares Issuance Cost**

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aj. Implementasi Standar Akuntansi Revisi**

Entitas anak telah menerapkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah" yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008 mengenai kriteria transaksi murabahah yang dipersyaratkan untuk menggunakan PSAK No. 50, PSAK No. 55, dan PSAK No. 60 sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan revisi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**aj. Implementation of Revised Accounting Standard**

*The subsidiary implemented PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah Accounting", which represents improvement of PSAK No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction which is required to apply PSAK No. 50, PSAK No. 55, and PSAK No. 60 in relation with the recognition, measurement, presentation, and disclosure.*

*The implementation of the revised Financial Accounting Standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.*

**3. KAS**

**3. CASH**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Rupiah	1.006.295	999.538
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	12.226	17.269
Dolar Singapura	3.681	2.849
Dolar Australia	386	229
Euro Eropa	586	172
Lain-lain	143	136
	17.022	20.655
<b>Total</b>	<b>1.023.317</b>	<b>1.020.193</b>
		<b>Total</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp135.168 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp116.555).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Hong Kong.

Rupiah  
Foreign currencies:  
United States Dollar  
Singapore Dollar  
Australian Dollar  
European Euro  
Others

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp135,168 as of December 31, 2014 (2013: Rp116,555).*

*Cash in other foreign currencies is denominated in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, and Hong Kong Dollar.*

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Rupiah	4.708.246	4.106.342
Dolar Amerika Serikat	448.323	457.020
<b>Total</b>	<b>5.156.569</b>	<b>4.563.362</b>
		<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp188.237 (2013: Rp162.989).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2013, BI menerbitkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Conventional</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Konvensional			
Rupiah (GWM Utama)	8,05%	8,03%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	13,48%	13,77%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	United States Dollar

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

*As of December 31, 2014, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp188,237 (2013: Rp162,989).*

*Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).*

*In 2013, BI issued PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding the Second Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum secondary reserve in Rupiah is gradually applied starting October 1, 2013 to October 31, 2013 at 3% of third party funds in Rupiah, starting November 1, 2013 to December 1, 2013 at 3.5% of third party funds in Rupiah, and starting December 2, 2013 at 4% of third party funds in Rupiah. Upper limit of LDR in Rupiah is set at 100% which applied until December 1, 2013 and is reduced to 92% starting December 2, 2013.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the GWM ratios of the Bank are as follows (unaudited):*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 4,00% untuk GWM Sekunder dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi LDR dalam kisaran yang telah ditetapkan sehingga tidak mendapatkan disinsentif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah	65.029	91.498	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	199.589	65.661	United States Dollar
Yen Jepang	78.658	58.855	Japanese Yen
Euro Eropa	37.139	18.270	European Euro
Dolar Australia	9.185	6.295	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	3.602	9.704	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	3.584	5.052	Singapore Dollar
Lain-lain	373	682	Others
	332.130	164.519	
Total	397.159	256.017	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(403)	(334)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>396.756</b>	<b>255.683</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp253 (2013: Rp263).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

*As of December 31, 2014, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp253 (2013: Rp263).*

*As of December 31, 2014 and 2013, there is no current account with other banks pledged as collateral.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan bank**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	24.103	16.062	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.339	40.084	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953	2.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76	2	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3	2	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	37.555	32.398	Others
	65.029	91.498	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Standard Chartered Bank, New York	93.691	34.645	Standard Chartered Bank, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	78.658	58.855	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Deutsche Bank AG, Frankfurt	36.455	18.252	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Citibank N.A., New York	32.361	2.864	Citibank N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.815	14.447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.952	6.091	PT Bank Central Asia Tbk
Habib American Bank, New York	19.844	476	Habib American Bank, New York
National Australia Bank, Melbourne	9.185	6.295	National Australia Bank, Melbourne
Standard Chartered Bank, London	3.602	9.704	Standard Chartered Bank, London
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.474	884	United Overseas Bank Ltd., Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura	1.110	4.168	Standard Chartered Bank, Singapura
Citibank N.A., Jakarta	919	7.120	Citibank N.A., Jakarta
Commerze Bank AG, Frankfurt	683	18	Commerze Bank AG, Frankfurt
Lain-lain	381	700	Others
	332.130	164.519	
Total	397.159	256.017	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(403)	(334)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>396.756</b>	<b>255.683</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c. By collectibility**

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	<i>Rupiah: Beginning balance</i>
<b>Rupiah:</b>			
Saldo awal	334	-	
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	69	334	
<b>Saldo akhir</b>	<b>403</b>	<b>334</b>	<i>Provision during the year (Note 32)</i>
			<i>Ending balance</i>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

*Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

**e. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	<i>Rupiah: Foreign currencies</i>
Rupiah	1,07%	2,51%	
Mata uang asing	0,01%	0,03%	

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank**

**a. By type, currency, and banks**

31 Desember/December 31,

	2014	2013	<i>Third parties: Rupiah:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2014 sebesar Rp972 (2013: Rp811)	3.634.128	2.710.589	<i>Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp972 in 2014 (2013: Rp811)</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	330.000	-	<i>PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	196.359	-	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT BPD Riau Kepri	90.000	90.000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT BPD Sumatera Selatan	50.000	50.000	<i>PT BPD Sumatera Selatan</i>
PT Bank UOB Indonesia	33.711	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	5.371	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank  
(lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)**

**a. By type, currency, and banks (continued)**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Commonwealth	-	250.000
PT Bank Mega Tbk	-	190.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	100.000
PT Bangkok Bank PCL - Cabang Jakarta	-	75.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	30.172
PT BPD Sumatera Utara	-	30.000
	705.441	815.172
 <i>Deposito berjangka</i>		
PT Bank Commonwealth	120.000	-
PT Bank Mega Tbk	109.900	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	109.900	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.900	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	101.900	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.450	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-
PT Bank Permata Tbk	84.900	-
PT BPD Sumatera Barat	70.000	-
PT BPD Jawa Tengah	67.200	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	-
PT Bank Mayapada	40.000	-
PT BPD Sumatera Utara	30.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	30.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	29.900	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.898	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	29.900	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	-
PT BPD Sulawesi Utara	20.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.900	-
PT Bank UOB Buana Tbk	5.400	-
	1.324.148	-
	5.663.717	3.525.761

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank  
(continued)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>United States Dollar: Placements with Bank Indonesia Interbank call money Citibank N.A., New York PT Bank Muamalat Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi) PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Dolar Amerika Serikat: Penempatan pada Bank Indonesia	1.709.130	912.750	
<i>Interbank call money</i>			
Citibank N.A., New York	29.724	64.501	
PT Bank Muamalat Indonesia	21.796	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	121.700	
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	-	44.470	
PT Bank Syariah Mandiri	-	36.862	
	1.760.650	1.180.283	
Total	7.424.367	4.706.044	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	
<b>Neto</b>	<b>7.424.367</b>	<b>4.672.619</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**b. By remaining period to maturity**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Rupiah: ≤ 1 bulan &gt; 1 - 3 bulan &gt; 3 - 6 months</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah:			
≤ 1 bulan	5.575.980	3.495.589	
> 1 - 3 bulan	65.660	3.300	
> 3 - 6 bulan	22.077	26.872	
	5.663.717	3.525.761	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar: ≤ 1 month &gt; 1 - 3 months</i>
≤ 1 bulan	1.755.155	1.180.283	
> 1 - 3 bulan	5.495	-	
	1.760.650	1.180.283	
Total	7.424.367	4.706.044	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	
<b>Neto</b>	<b>7.424.367</b>	<b>4.672.619</b>	<b>Net</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp44.470 telah jatuh tempo.

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
Lancar	7.424.367	4.661.574	Current
Kurang lancar	-	44.470	Sub-standard
<b>Total</b>	<b>7.424.367</b>	<b>4.706.044</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>7.424.367</b>	<b>4.672.619</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mengklasifikasikan penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 27 November 2014, Bank menghapusbukukan penempatan tersebut.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

As of December 31, 2013, the Bank classified the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands as sub-standard and recognized allowance for impairment losses on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On November 27, 2014, the Bank wrote-off the placement.

**d. Average annual interest rates**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	
Rupiah:			Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	5,27%	3,73%	Placement with Bank Indonesia
Interbank call money	6,95%	5,27%	Interbank call money
Deposito berjangka	8,49%	-	Time deposits
Dolar Amerika Serikat: Interbank call money	2,29%	2,71%	United States Dollar: Interbank call money

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan  
nilai

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Rupiah:			Rupiah:
Saldo awal	-	104	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(104)	Reversal during the year (Note 32)
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Saldo awal	33.425	35.217	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(11.127)	Reversal during the year (Note 32)
Penghapusan buku selama tahun berjalan	(34.148)	-	Write-offs during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	723	9.335	Foreign exchange translation
Saldo akhir	-	33.425	Ending balance
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>33.425</b>	<b>Total</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung  
secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated  
using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah  
memadai.

Management believes that the allowance for  
impairment losses is adequate.

**7. SURAT-SURAT BERHARGA**

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

**7. MARKETABLE SECURITIES**

a. By purpose, type, and currency

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar Amerika Serikat: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			United States Dollar: <u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN	1.684	-	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(4)	-	Unamortized discount
	1.680	-	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u>			Rupiah: <u>Trading:</u>
Obligasi Pemerintah	1.592	1.347	Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	20.799	Bank Indonesia Certificates of Deposits
	1.592	22.146	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang  
(lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Sertifikat Bank Indonesia	2.707.583	3.334.826	<i>Available-for-sale: Bank Indonesia Certificates</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(77.727)	(117.548)	<i>Unamortized discount</i>
Keuntungan yang belum direalisasi	144	174	<i>Unrealized gain</i>
	2.630.000	3.217.452	
Obligasi pemerintah	222.353	262.353	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.577)	(4.926)	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(30.142)	(41.680)	<i>Unrealized loss</i>
	187.634	215.747	
Obligasi korporasi	209.000	224.000	<i>Corporate bond</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(42)	(50)	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(5.875)	(9.075)	<i>Unrealized loss</i>
	203.083	214.875	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	200.000	<i>Bank Indonesia Certificates of Deposits</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(5.900)	<i>Unamortized discount</i>
	-	194.100	
Obligasi Ritel Indonesia	24.610	124.650	<i>Indonesia Retail bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi	6	64	<i>Unamortized premium</i>
Kerugian yang belum direalisasi	(189)	(698)	<i>Unrealized loss</i>
	24.427	124.016	
	3.045.144	3.966.190	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<i>Loans and receivable:</i>
Wesel SKBDN	67.189	9.124	<i>Domestic Letters of Credit (SKBDN)</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.737)	(219)	<i>Unamortized discount</i>
	65.452	8.905	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<i>Held-to-maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	2.101.870	1.494.925	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(68.282)	(85.356)	<i>Unamortized discount</i>
	2.033.588	1.409.569	
Obligasi korporasi	181.849	256.849	<i>Corporate bonds</i>
	181.849	256.849	
Obligasi Ritel Indonesia	144.290	116.285	<i>Indonesia Retail Bond</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(460)	(959)	<i>Unamortized discount</i>
	143.830	115.326	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang  
(lanjutan)**

<b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	-	5.000	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bond</i>
	2.359.267	1.786.744	
<b>Biaya perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	258.662	183.662	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.896)	(8.480)	<i>Unamortized discount</i>
	251.766	175.182	
Sukuk korporasi	70.000	70.000	<i>Corporate sukuk</i>
	321.766	245.182	
	5.793.221	6.029.167	
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>			<i>United States Dollar:</i>
<b>Tersedia untuk dijual:</b>			<i>Available-for-sale:</i>
Obligasi Pemerintah	-	36.510	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(41)	<i>Unamortized discount</i>
Kerugian yang belum direalisasi	-	(5.682)	<i>Unrealized loss</i>
	-	30.787	
<b>Kredit yang diberikan dan piutang:</b>			<i>Loans and receivable:</i>
Wesel SKBDN	5.833	1.510	<i>Domestic Letters of Credit (SKBDN)</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(40)	(10)	<i>Unamortized discount</i>
	5.793	1.500	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo:</b>			<i>Held-to-maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	47.063	116.224	<i>Government Bonds</i>
(Diskonto) premi yang belum diamortisasi	(1.745)	104	<i>Unamortized (discount) premium</i>
	45.318	116.328	
Obligasi korporasi	107.106	105.246	<i>Corporate bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.893)	(4.909)	<i>Unamortized discount</i>
	102.213	100.337	
	147.531	216.665	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	161.005	121.700	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(12.704)	(13.368)	Unamortized discount
	148.301	108.332	
	301.625	357.284	
	6.094.846	6.386.451	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.096.526	6.386.451	<i>Total</i>
	(700)	(700)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>6.095.826</b>	<b>6.385.751</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang**

***b. By purpose, issuer, and currency (continued)***

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar Amerika Serikat:			<u>United States Dollar:</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
PT Bantimurung Indah	1.680	-	PT Bantimurung Indah
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah:			<u>Rupiah:</u>
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>
Negara Republik Indonesia	1.592	1.347	Government of
Bank Indonesia	-	20.799	the Republic of Indonesia
	1.592	22.146	Bank Indonesia
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia	2.707.583	3.534.826	Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(77.7287)	(123.448)	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	144	174	Unrealized gain
	2.630.000	3.411.552	
Negara Republik Indonesia	246.963	387.003	Government of the Republic
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.571)	(4.862)	of Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi	(30.331)	(42.378)	Unamortized discount
	212.061	339.763	Unrealized loss

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. By purpose, issuer, and currency (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Bank Permata Tbk Kerugian yang belum direalisasi	100.000 (3.962)	100.000 (5.000)	PT Bank Permata Tbk Unrealized loss
	96.038	95.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk Kerugian yang belum direalisasi	50.000 -	50.000 (1.625)	PT Bank OCBC NISP Tbk Unrealized loss
	50.000	48.375	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Diskonto yang belum diamortisasi Kerugian yang belum direalisasi	50.000 (42) (1.913)	50.000 (50) (2.450)	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Unamortized discount Unrealized loss
	48.046	47.500	
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000	PT BPD Sumatera Barat
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	-	15.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
	3.045.144	3.966.190	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
PT PLN (Persero)	58.048	5.601	PT PLN (Persero)
PT Kelola Karya Bersama	4.991	-	PT Kelola Karya Bersama
PT Hakaaston	-	1.730	PT Hakaaston
Lain-lain	4.150	1.793	Others
	67.189	9.124	
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.737)	(219)	Unamortized discount
	65.452	8.905	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia Diskonto yang belum diamortisasi	2.246.160 (68.742)	1.616.210 (86.315)	Government of the Republic of Indonesia Unamortized discount
	2.177.418	1.529.895	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	27.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Federal International Finance	25.000	-	PT Federal International Finance
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	PT BPD Riau Kepri
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	14.849	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.000	10.000	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Commonwealth	-	50.000	PT Bank Commonwealth
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	-	50.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
	2.359.267	1.786.744	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. By purpose, issuer, and currency (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Negara Republik Indonesia	258.662	183.662	Government of the
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.896)	(8.480)	Republic of Indonesia
	251.766	175.182	Unamortized discount
PT Indosat Tbk	30.000	30.000	PT Indosat Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	30.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.000	10.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	321.766	245.182	
	5.793.221	6.029.167	
<u>Dolar Amerika Serikat: Tersedia untuk dijual:</u>			<u>United States Dollar: Available-for-sale:</u>
Negara Republik Indonesia	-	36.510	Government of the
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(41)	Republic of Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi	-	(5.682)	Unamortized discount
	-	30.787	Unrealized loss
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
PT Dual Oil	3.406	-	PT Dual Oil
PT GE Operations Indonesia	-	1.510	PT GE Operations Indonesia
Lain-lain	2.427	-	Others
	5.833	1.510	
Diskonto yang belum diamortisasi	(40)	(10)	Unamortized discount
	5.793	1.500	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia	47.063	116.224	Government of the
(Diskonto) premi yang belum diamortisasi	(1.745)	104	Republic of Indonesia
	45.318	116.328	Unamortized (discount) premium
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.566	56.566	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi	(311)	(406)	Unamortized discount
	57.255	56.160	
PT Medco Energi Internasional Tbk	24.770	24.340	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Pertamina (Persero)	24.770	24.340	PT Pertamina (Persero)
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.582)	(4.503)	Unamortized discount
	20.188	19.837	
	147.531	216.665	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		<i>Acquisition cost: Government of the Republic of Indonesia Unamortized discount</i>
	2014	2013	
<i>Biaya perolehan:</i>			
Negara Republik Indonesia	161.005	121.700	
Diskonto yang belum diamortisasi	(12.704)	(13.368)	
	148.301	108.332	
	301.625	357.284	
	6.094.846	6.386.451	
Total	6.096.526	6.386.451	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	(700)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>6.095.826</b>	<b>6.385.751</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang**

**c. By purpose, rating, and currency**

*Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo,  
kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan)  
atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/  
Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable,  
and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)*

Peringkat	Lembaga pemerintah/ Rating company	31 Desember/December 31,		<i>Rating</i>
		2014	2013	
<i>Rupiah:</i>				
<i>Diperdagangkan:</i>				<i>Rupiah: Trading:</i>
Tanpa peringkat *)		1.592	22.146	<i>Not rated *)</i>
<i>Tersedia untuk dijual:</i>				<i>Available-for-sale:</i>
idAAA	Pefindo	98.045	48.375	<i>idAAA</i>
idAA+	Pefindo	96.039	47.500	<i>idAA+</i>
idA	Pefindo	9.000	9.000	<i>idA</i>
idAA-	Pefindo	-	95.000	<i>idAA-</i>
AA(idn)	Fitch	-	15.000	<i>AA(idn)</i>
Tanpa peringkat *)		2.842.061	3.751.315	<i>Not rated *)</i>
		3.045.144	3.966.190	
<i>Kredit yang diberikan dan piutang:</i>				
Tanpa peringkat *)		65.452	8.905	<i>Loans and receivable: Not rated *)</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)**

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/  
Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,		Rating
		2014	2013	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				
Ba1	Moody's	40.000	-	Ba1
idAA-	Pefindo	37.000	27.000	idAA-
idA-	Pefindo	30.000	30.000	idA-
idAAA	Pefindo	25.000	40.000	idAAA
A(idn)	Fitch	20.000	20.000	A(idn)
idAA	Pefindo	14.849	14.849	idAA
AA(idn)	Fitch	10.000	50.000	AA(idn)
idA	Pefindo	5.000	-	idA
AAA(idn)	Fitch	-	50.000	AAA(idn)
idA+	Pefindo	-	15.000	idA+
AA-(idn)	Fitch	-	10.000	AA-(idn)
Tanpa peringkat *)		2.177.418	1.529.895	Not rated *)
		2.359.267	1.786.744	
<u>Biaya perolehan:</u>				
idAAA(sy)	Pefindo	40.000	-	idAAA(sy)
idA+(sy)	Pefindo	30.000	-	idA+(sy)
idAA+(sy)	Pefindo	-	40.000	idAA+(sy)
idA(sy)	Pefindo	-	30.000	idA(sy)
Tanpa peringkat *)		251.766	175.182	Not rated *)
		321.766	245.182	
		5.793.221	6.029.167	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				
Tanpa peringkat *)		-	30.787	United States Dollar: Available-for-sale: Not rated *)
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				
Tanpa peringkat *)		7.473	1.500	Loans and receivable: Not rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				
BBB-(idn)	Fitch	57.255	56.160	Held-to-maturity: BBB-(idn)
idAA-	Pefindo	24.770	24.340	idAA-
Baa3	Moody's	20.188	19.837	Baa3
Tanpa peringkat *)		45.318	116.328	Not rated *)
		147.531	216.665	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanpa peringkat *)		148.301	108.332	Acquisition cost: Not rated *)
		303.305	357.284	
Total		6.096.526	6.386.451	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	(700)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>6.095.826</b>	<b>6.385.751</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

\*) Consist of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Ijarah Bonds, Bank Indonesia Certificates, and Bank Indonesia Certificates of Deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	287.461	151.540	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	341.403	27.565	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	2.258.897	3.512.951	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	693.572	719.336	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	1.214.435	690.783	> 5 - 10 years
> 10 tahun	997.453	926.992	> 10 years
	<b>5.793.221</b>	<b>6.029.167</b>	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
≤ 1 bulan	2.881	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4.591	9.147	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	-	64.344	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	143.950	80.500	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	131.694	152.669	> 5 - 10 years
> 10 tahun	20.189	50.624	> 10 years
	<b>303.305</b>	<b>357.284</b>	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	<b>6.096.526</b>	<b>6.386.451</b>	<i>Total</i>
(700)	(700)	(700)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><b>6.095.826</b></b>	<b><b>6.385.751</b></b>	<b><i>Net</i></b>

**e. Berdasarkan golongan penerbit**

**e. By classification of issuers**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pemerintah dan Bank Indonesia:</b>			<b>Government and Bank Indonesia:</b>
Sertifikat Bank Indonesia	2.630.000	3.217.452	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah	2.268.132	1.773.778	Government Bonds
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	400.067	288.514	Indonesia Sukuk Ijarah Bond
Obligasi Ritel Indonesia	168.256	239.342	Indonesia Retail Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	214.899	Bank Indonesia Certificates of Deposits
	<b>5.466.456</b>	<b>5.733.985</b>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. By classification of issuers (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Others:</b>
<b>Lain-lain:</b>			
PT Bank Permata Tbk	96.038	95.000	PT Bank Permata Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	58.046	57.500	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.255	56.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	56.423	5.419	PT PLN (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	51.770	51.340	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	48.375	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	30.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	30.000	30.000	PT Indosat Tbk
PT Federal International Finance	25.000	-	PT Federal International Finance
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	PT BPD Riau Kepri
PT Pertamina (Persero)	20.188	19.837	PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	14.849	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.000	10.000	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	-	65.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank Commonwealth	-	50.000	PT Bank Commonwealth
Lain-lain	16.501	4.986	Others
	630.070	652.466	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.096.526 (700)	6.386.451 (700)	Total Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>6.095.826</b>	<b>6.385.751</b>	<b>Net</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**f. By maturity date and rating**

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche A JORR II Bond VI Bank Nagari Year 2010 OCBC NISP Bond Shelf I Phase I Year 2013 Series C	
	31 Desember/December 31,		idAA		
	2014	2013			
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche A	5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016		idAA	idAA	
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	13 Jan. 2016/ Jan. 13, 2016		idA	idA	
Obligasi Berkelaanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	19 Feb. 2016/ Feb. 19, 2016		idAAA	idAAA	
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	1 Mar. 2016/ Mar. 1, 2016		idAAA(sy)	idAA+(sy)	
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B	17 Jun. 2016/ Jun. 17, 2016		idAA-	idA+	
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016		AA(idn)	AA-(idn)	
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	5 Jul. 2016/ Jul. 5, 2016		idA	idA+	
Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri C	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016		idA-	idA-	
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016		A(idn)	A(idn)	
Obligasi Berkelaanjutan USD Medco Energi International I Tahap II Tahun 2011	11 Nov. 2016/ Nov. 11, 2016		idAA-	idAA-	
Obligasi Bank Negara Indonesia	27 Apr. 2017/ Apr. 27, 2017		BBB-(idn)	BBB-(idn)	
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul. 2017/ Jul. 8, 2017		Ba1	AA(idn)	
Obligasi Berkelaanjutan I Medco Energi International Tahap I Tahun 2012	19 Des. 2017/ Dec. 19, 2017		idAA-	idAA-	
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche B	5 Jan. 2018/ Jan. 5, 2018		idAA	idAA	
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018		idAAA	idAA+	
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27 Jun. 2019/ Jun. 27, 2019		idAAA(sy)	idAA+(sy)	
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19 Des. 2019/ Dec. 19, 2019		idAA+	idAA-	
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche C	5 Jan. 2021/ Jan. 5, 2021		idAA	idAA	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29 Jun. 2022/ Jun. 29, 2022		idA+(sy)	idA(sy)	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28 Mar. 2023/ Mar. 28, 2023		idA+(sy)	idA(sy)	
Obligasi Pertamina USD Seri 41	27 Mei 2041/ May 27, 2041		Baa3	Baa3	
Obligasi Berkelaanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	24 Mar. 2015/ Mar. 24, 2015		idAAA	-	
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri C	29 Nov. 2014/ Nov. 29, 2014		-	AAA(idn)	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat (lanjutan)**

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		MTN SMF VI Year 2013 Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series C	
		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
MTN SMF VI Tahun 2013 Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	12 Des. 2014/ Dec. 12, 2014	-	AA(idn)		
Wesel SKBDN	21 Des. 2014/ Dec. 21, 2014 6 Jan. 2014- 17 Jun. 2015/ Jan. 6, 2014- Jun. 17, 2015 9 Jan. 2014- 11 Sep. 2015/ Jan. 9, 2014- Sep. 11, 2015 10 Mar. 2014- 15 Apr. 2043/ Mar. 10, 2014- Apr. 15, 2043 15 Okt. 2014- 15 Okt. 2016/ Oct. 15, 2014- Oct. 15, 2016 23 Feb. 2014- 15 Apr. 2043/ Feb. 23, 2014- Apr. 15, 2043 23 Feb. 2014- 15 Apr. 2014/ Feb. 23, 2014- Apr. 15, 2014	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Domestic Letters of Credit (SKBDN)	
Sertifikat Bank Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi Pemerintah		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Government Bonds	
Obligasi Ritel Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesia Retail Bonds	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia		Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Certificates of Deposits	

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's and Fitch Ratings.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**g. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

**h. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

2014	2013
------	------

Rupiah:  
Obligasi korporasi 10,50%  
Wesel SKBDN 9,65%  
Sertifikat Bank Indonesia 7,11%  
Sertifikat Deposito Bank Indonesia -  
Obligasi Pemerintah,  
Obligasi Ritel Indonesia -  
tingkat bunga tetap 8,66%

Rupiah:  
Corporate bonds 10,19%  
Domestic Letters of Credit (SKBDN) 8,11%  
Bank Indonesia Certificates 5,47%  
Bank Indonesia Certificates of Deposits 5,65%  
Government Bonds, 5,65%  
Indonesia Retail Bond - fixed rate 6,61%

Dolar Amerika Serikat:  
Obligasi Pemerintah -  
tingkat bunga tetap 4,78%  
Wesel SKBDN 3,57%  
Obligasi korporasi 5,07%

United States Dollar:  
Government Bonds - fixed rate 6,95%  
Domestics Letters of Credit (SKBDN) 4,25%  
Corporate bonds 6,13%

**i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

**i. Movements in allowance for impairment losses**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

2014	2013
------	------

Rupiah:  
Saldo awal 700  
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32) -  
Saldo akhir 700

Rupiah:  
Beginning balance 700  
Provision during the year (Note 32) -  
Ending balance 700

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**j. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menjaminkan sebagian surat berharga berupa obligasi pemerintah dan obligasi ritel Indonesia dengan nilai tercatat Rp713.877 untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada bulan April 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank Panin Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank NISP Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi I Bank DKI Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Januari 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Mega Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**j. Other significant information regarding marketable securities**

As of December 31, 2013, the Bank has pledged part of marketable securities in form of government bonds and Indonesia retail bonds with carrying amount of Rp713,877 for marketable securities sold with agreement to repurchase transactions.

In April 2013, the issuer repurchased Bank Panin Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank NISP Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank DKI Year 2008 subordinated bond I at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In January 2013, the issuer repurchased Bank Mega Year 2007 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**

31 Desember 2014/December 31, 2014

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Rupiah:					
- Seri/Series FR045	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	184.300	286
- Seri/Series FR047	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	155.796	242
- Seri/Series FR034	31 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	9 Jan. 2015/ Jan. 9, 2015	193.145	300
- Seri/Series FR047	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	207.248	429
- Seri/Series FR046	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	158.326	328
- Seri/Series FR034	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	113.338	235

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI  
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH  
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pihak ketiga/Third party	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<b>Rupiah:</b>						
- Seri/Series FR054	33 hari/ days	10 Des. 2014/ Dec. 10, 2014	12 Jan. 2015/ Jan. 12, 2015	40.129	83	40.046
- Seri/Series FR052	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	129.324	434	128.890
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	377.607	1.308	376.299
				1.559.213	3.645	1.555.568
<b>Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds</b>						
- Seri/Series FR064	28 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	6 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015	238.290	237	238.053
- Seri/Series FR064	28 hari/ days	9 Des. 2014/ Dec. 9, 2014	6 Jan. 2015/ Jan. 6, 2015	119.146	119	119.027
				357.436	356	357.080
<b>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits</b>						
- Seri/Series IDSD 240415182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	110.495	371	110.124
- Seri/Series IDSD 090615182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	87.647	479	87.168
- Seri/Series IDSD 240415182S	31 hari/ days	19 Des. 2014/ Dec. 19, 2014	19 Jan. 2015/ Jan. 19, 2015	22.103	77	22.026
				220.245	927	219.318
<b>Total</b>				<b>2.136.894</b>	<b>4.928</b>	<b>2.131.966</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pihak ketiga/Third party	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<b>Rupiah:</b>						
<b>Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds</b>						
- Seri/Series FR058	30 hari/ days	17 Des. 2013/ Dec. 17, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	529.897	1.488	528.409
- Seri/Series FR065	28 hari/ days	5 Des. 2013/ Dec. 5, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	90.551	32	90.519
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	16 Des. 2013/ Dec. 16, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	48.479	136	48.343
				668.927	1.656	667.271

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI  
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH  
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pihak ketiga/Third party	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Rupiah:</u>						
PT Bank Pundi Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR065	182 hari/ days	23 Okt. 2013/ Oct. 23, 2013	23 Apr. 2014/ Apr. 23, 2014	106.703	3.036	103.667
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	12 Nov. 2013/ Nov. 12, 2013	13 Jan. 2014/ Jan. 13, 2014	251.486	695	250.791
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	142.351	454	141.897
- Seri/Series FR027	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	109.145	348	108.797
- Seri/Series FR027	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	349.260	460	348.800
				852.242	1.957	850.285
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesia Retail Bond						
- Seri/Series ORI008	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	127.928	169	127.759
				980.170	2.126	978.044
PT Bank DKI Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR066	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	138.669	192	138.477
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	72.158	100	72.058
				210.827	292	210.535
<b>Total</b>				<b>1.966.627</b>	<b>7.110</b>	<b>1.959.517</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

All marketable securities purchased with agreement to resell are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pihak	2014				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Swap mata uang asing					<i>Foreign currency swap</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>United States Dollar:</i>
PT Bank CTBC Indonesia	186.600	(825)	-	825	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.055	(5)	595	600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	186.835	820	820	-	PT Bank CTBC Indonesia
Total		(10)	1.415	1.425	Total

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal-tanggal 5 Januari 2015 dan 12 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat transaksi derivatif.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLE AND PAYABLE**

*Details of foreign currency swaps as of December 31, 2014 are as follows:*

*These contracts are due on January 5, 2015 and January 12, 2015.*

*All derivatives receivable are classified as current as of December 31, 2014.*

*As of December 31, 2013, there is no outstanding derivative transaction.*

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas**

**10. LOANS AND RECEIVABLES SHARIA FINANCING/**

**a. By currency, type, and collectibility**

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						
Modal kerja	24.227.189	404.873	48.030	81.911	649.678	25.411.681
Investasi	16.672.644	776.410	20.573	65.344	355.443	17.890.414
Konsumsi	6.564.275	897.661	36.773	32.968	75.477	7.607.154
Program pemerintah	435.902	408.775	1.275	2.108	70.761	918.821
Sindikasi	344.514	257.664	53.287	-	-	655.465
Direksi dan karyawan	75.778	-	-	-	-	75.778
Bank lain	1.743	-	-	-	-	1.743
Total Rupiah	48.322.045	2.745.383	159.938	182.331	1.151.359	52.561.056
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.529)	(83.922)	(58.671)	(24.225)	(295.954)	(845.301)
Neto	47.939.516	2.661.461	101.267	158.106	855.405	51.715.755

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan  
kolektibilitas (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**a. By currency, type, and collectibility  
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	293.831	-	-	-	31.623	325.454	Working capital
Investasi	1.624.150	-	-	-	4.243	1.628.393	Investment
Sindikasi	118.883	628.791	-	-	-	747.674	Syndicated
Total mata uang asing	2.036.864	628.791	-	-	35.866	2.701.521	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.105)	(62.879)	-	-	(9.580)	(73.564)	Allowance for impairment losses
Neto	2.035.759	565.912	-	-	26.286	2.627.957	Net
<b>Total</b>	<b>49.975.275</b>	<b>3.227.373</b>	<b>101.267</b>	<b>158.106</b>	<b>881.691</b>	<b>54.343.712</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	20.393.254	344.133	19.476	23.644	583.670	21.364.177	Working capital
Investasi	15.208.984	294.283	10.503	6.060	331.349	15.851.179	Investment
Konsumsi	6.131.845	536.244	35.232	20.192	52.593	6.776.106	Consumer
Program pemerintah	1.094.319	20.413	2.199	4.787	21.559	1.143.277	Government program
Sindikasi	890.331	-	-	-	53.375	943.706	Syndicated
Direksi dan karyawan	48.558	-	-	-	-	48.558	Directors and employees
Bank lain	2.709	-	-	-	-	2.709	Other banks
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	Allowance for impairment losses
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	333.325	-	-	-	4.454	337.779	Working capital
Investasi	1.212.853	-	-	-	6.679	1.219.532	Investment
Sindikasi	774.020	-	-	-	-	774.020	Syndicated
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741	Net
<b>Total</b>	<b>45.701.174</b>	<b>1.156.576</b>	<b>61.385</b>	<b>44.926</b>	<b>698.998</b>	<b>47.663.059</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)**

**b. By economic sector**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others
Rupiah:							
Perdagangan	10.329.536	255.898	39.858	62.022	335.833	11.023.147	
Jasa	11.697.398	313.760	16.597	50.770	233.476	12.312.001	
Konstruksi	10.149.464	95.003	3.756	12.825	186.654	10.447.702	
Pertanian	1.548.766	6.536	562	9.283	94.050	1.659.197	
Manufaktur	2.065.436	21.026	55.113	5.587	129.029	2.276.191	
Transportasi	2.365.370	863.399	8.281	8.876	89.806	3.335.732	
Tenaga listrik	3.129.187	8.897	2.258	-	3.568	3.143.910	
Pertambangan	534.416	283.193	1.499	-	4.119	823.227	
Lain-lain	6.502.472	897.671	32.014	32.968	74.824	7.539.949	
<b>Total Rupiah</b>	<b>48.322.045</b>	<b>2.745.383</b>	<b>159.938</b>	<b>182.331</b>	<b>1.151.359</b>	<b>52.561.056</b>	<b>Total Rupiah</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.529)	(83.922)	(58.671)	(24.225)	(295.954)	(845.301)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>47.939.516</b>	<b>2.661.461</b>	<b>101.267</b>	<b>158.106</b>	<b>855.405</b>	<b>51.715.755</b>	<b>Net</b>
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	26.678	498.992	-	-	-	525.670	Trading
Jasa	182.129	-	-	-	31.623	213.752	Business service
Konstruksi	383.316	-	-	-	-	383.316	Construction
Pertanian	5.485	-	-	-	-	5.485	Agriculture
Manufaktur	129.471	-	-	-	4.243	133.714	Manufacturing
Transportasi	1.064.450	-	-	-	-	1.064.450	Transportation
Tenaga listrik	118.883	-	-	-	-	118.883	Power supply
Pertambangan	126.452	129.799	-	-	-	256.251	Mining
<b>Total mata uang asing</b>	<b>2.036.864</b>	<b>628.791</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.866</b>	<b>2.701.521</b>	<b>Total foreign currencies</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.105)	(62.879)	-	-	(9.580)	(73.564)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.035.759</b>	<b>565.912</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.286</b>	<b>2.627.957</b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b>49.975.275</b>	<b>3.227.373</b>	<b>101.267</b>	<b>158.106</b>	<b>881.691</b>	<b>54.343.712</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others
Rupiah:							
Perdagangan	11.256.517	151.047	7.919	15.777	215.201	11.646.461	
Jasa	10.665.667	203.692	12.874	13.192	207.534	11.102.959	
Konstruksi	5.989.227	126.935	4.306	2.885	205.933	6.329.286	
Pertanian	1.208.494	8.145	1.192	102	85.875	1.303.808	
Manufaktur	1.477.612	38.656	1.786	2.532	153.000	1.673.586	
Transportasi	3.218.969	122.841	16.038	3.801	118.834	3.480.483	
Tenaga listrik	3.388.937	3.145	-	-	2.260	3.394.342	
Pertambangan	454.385	5.171	-	-	763	460.319	
Lain-lain	6.110.192	535.441	23.295	16.394	53.146	6.738.468	
<b>Total Rupiah</b>	<b>43.770.000</b>	<b>1.195.073</b>	<b>67.410</b>	<b>54.683</b>	<b>1.042.546</b>	<b>46.129.712</b>	<b>Total Rupiah</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>43.383.634</b>	<b>1.156.576</b>	<b>61.385</b>	<b>44.926</b>	<b>690.797</b>	<b>45.337.318</b>	<b>Net</b>
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	605.780	-	-	-	-	605.780	Trading
Jasa	134.900	-	-	-	4.454	139.354	Business service
Konstruksi	364.489	-	-	-	-	364.489	Construction
Pertanian	2.483	-	-	-	-	2.483	Agriculture
Manufaktur	61.065	-	-	-	-	61.065	Manufacturing
Transportasi	789.693	-	-	-	6.679	796.372	Transportation
Tenaga listrik	154.225	-	-	-	-	154.225	Power supply
Pertambangan	207.563	-	-	-	-	207.563	Mining
<b>Total mata uang asing</b>	<b>2.320.198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.133</b>	<b>2.331.331</b>	<b>Total foreign currencies</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.317.540</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.201</b>	<b>2.325.741</b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b>45.701.174</b>	<b>1.156.576</b>	<b>61.385</b>	<b>44.926</b>	<b>698.998</b>	<b>47.663.059</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**c. Berdasarkan jangka waktu**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Rupiah:		
≤ 1 tahun	12.851.436	13.593.022
> 1 - 2 tahun	3.210.022	3.119.269
> 2 - 5 tahun	11.415.218	13.267.025
> 5 tahun	25.084.380	16.150.396
	52.561.056	46.129.712
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	83.901	96.541
> 1 - 2 tahun	170.808	94.130
> 2 - 5 tahun	277.998	984.185
> 5 tahun	2.168.814	1.156.475
	2.701.521	2.331.331
Total	55.262.577	48.461.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(918.865)	(797.984)
<b>Neto</b>	<b>54.343.712</b>	<b>47.663.059</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Rupiah:		
≤ 1 tahun	17.030.246	16.271.981
> 1 - 2 tahun	6.607.250	4.242.876
> 2 - 5 tahun	12.703.934	13.429.754
> 5 tahun	16.219.626	12.185.101
	52.561.056	46.129.712
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	269.436	180.164
> 1 - 2 tahun	747.831	245.651
> 2 - 5 tahun	1.344.691	1.632.198
> 5 tahun	339.563	273.318
	2.701.521	2.331.331
Total	55.262.577	48.461.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(918.865)	(797.984)
<b>Neto</b>	<b>54.343.712</b>	<b>47.663.059</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**e. Berdasarkan mata uang**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah	52.561.056	46.129.712	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	2.699.196	2.325.513	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2.325	5.818	<i>Singapore Dollar</i>
	2.701.521	2.331.331	
Total	55.262.577	48.461.043	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(918.865)	(797.984)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>54.343.712</b>	<b>47.663.059</b>	<b>Net</b>

**f. Kredit yang bermasalah**

Rasio kredit bermasalah konsolidasian berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**f. Non-performing loans**

*The ratios of consolidated non-performing loans based on Bank Indonesia regulation are as follows:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Kurang lancar	159.938	67.410	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	182.331	54.683	<i>Doubtful</i>
Macet	1.187.225	1.053.679	<i>Loss</i>
	1.529.494	1.175.772	
Total kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	55.262.577	48.461.043	<i>Total loans and Sharia financing/receivables</i>
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,77%	2,43%	<i>Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - gross</i>
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	2,06%	1,66%	<i>Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**f. Kredit yang bermasalah (lanjutan)**

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Perdagangan	437.713	238.898
Jasa	332.466	238.054
Konstruksi	203.235	213.124
Manufaktur	193.972	157.318
Transportasi	106.963	145.352
Pertanian	103.895	87.168
Tenaga listrik	5.826	2.260
Pertambangan	5.618	763
Lain-lain	139.806	92.835
Total	1.529.494	1.175.772
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(388.430)	(302.797)
<b>Neto</b>	<b>1.141.064</b>	<b>872.975</b>

\*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

\*) In accordance with Bank Indonesia regulation

**g. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Piutang Murabahah	2.234.995	2.176.053
Pembiayaan Musyarakah	1.192.327	868.022
Pembiayaan Mudharabah	269.645	224.716
Piutang Istishna	13.013	12.355
Piutang Qardh	740	510
<b>Total</b>	<b>3.710.720</b>	<b>3.281.656</b>

**Total**

**Allowance for impairment losses \*)**

**Net**

**g. Sharia financing**

As of December 31, 2014 and 2013, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

**h. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 55% pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 3% sampai dengan 68%) dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

**h. Syndicated loans**

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 55% as of December 31, 2014 (2013: 3% to 68%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**i. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	12,76%	12,15%	Rupiah
Mata uang asing	4,83%	4,19%	Foreign currencies

**j. Kredit kepada pihak berelasi**

**j. Loans to related parties**

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Modal kerja Investasi	61.746	222.627	Working capital Investments
	286.109	570.234	
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	14.478	6.825	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total (Catatan 38) Penyisihan kerugian penurunan nilai	362.333	799.686	Total (Note 38) Allowance for impairment losses
	(181)	(2.737)	
<b>Neto</b>	<b>362.151</b>	<b>796.949</b>	<b>Net</b>

**k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

**k. Movements in allowance for impairment losses**

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	797.984	936.059	Beginning balance
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	56.165	78.971	Recoveries from written-off loans
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	163.735	(90.765)	Provision (reversal) during the year (Note 32)
Penghapusbukuan	(95.095)	(123.347)	Write-off
Lain-lain *)	(3.924)	(2.934)	Others *)
<b>Saldo akhir</b>	<b>918.865</b>	<b>797.984</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

\*) Others includes foreign exchange translation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan  
nilai (lanjutan)**

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pemberian/piutang Syariah sebesar Rp60.783 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp62.920).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Total kredit yang diberikan dan total penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal-tanggal, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				<i>Loans and Sharia financing/receivables Allowance for impairment losses</i>	
	2014		2013			
	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>		
Kredit yang diberikan dan pemberian/piutang Syariah	2.186.804	53.075.773	1.518.368	46.942.675		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(150.263)	(768.602)	(111.607)	(686.377)		
<b>Neto</b>	<b>2.036.541</b>	<b>52.307.171</b>	<b>1.406.761</b>	<b>46.256.298</b>	<b>Net</b>	

**I. Kredit yang direstrukturisasi**

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.046.031 (2013: Rp1.222.081). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2014, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp95.613 (2013: Rp102.358).

**I. Restructured loans**

Restructured loans amounted to Rp1,046,031 as of December 31, 2014 (2013: Rp1,222,081). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp95,613 as of December 31, 2014 (2013: Rp102,358).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak**

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	117.186	107.749	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(21.809)	(18.722)	<i>Less:</i> <i>Unearned consumer financing receivables</i>
Total	95.377	89.027	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.899)	(1.898)	<i>Less:</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>93.478</b>	<b>87.129</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp103.748 dan Rp72.545 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23n).

As of December 31, 2014 and 2013, the consumer financing receivables balances pledged as collateral for borrowings amounted to Rp103,748 and Rp72,545, respectively (Note 23n).

Piutang sewa pembiayaan entitas anak adalah sebagai berikut:

The subsidiary's leases financing receivables balance is as follows:

<b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	40.294	21.639	<i>Leases financing receivables - gross</i>
Dikurangi: Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.380)	(2.536)	<i>Less:</i> <i>Unearned leases financing income</i>
<b>Neto</b>	<b>30.914</b>	<b>19.103</b>	<b>Net</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**n. Kredit yang dihapus buku**

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	1.771.019	1.726.643	<i>Beginning balance</i>
Penghapusbukuan	95.095	123.347	<i>Write-off</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(56.165)	(78.971)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.809.949</b>	<b>1.771.019</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**o. Kredit yang dibeli dari BPI (sekarang PT  
Bank Syariah Bukopin)**

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**n. Loans written-off**

A summary of loans written-off is as follows:

**o. Loans purchased from BPI (currently PT  
Bank Syariah Bukopin)**

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.208.570 (2013: Rp1.603.576) (Catatan 17, 18, dan 19).

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables**

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

As of December 31, 2014 and 2013, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2014 amounted to Rp5,208,570 (2013: Rp1,603,576) (Notes 17, 18, and 19).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)
  - iii. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
  - iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
  - v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.
  - vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	65.827	729.360	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>65.827</b>	<b>729.360</b>	<b>Total</b>

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

- p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)
  - iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
  - iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card receivables, and personal loans including loans secured by cash collateral.
  - v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.
  - vi. Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 15 (fifteen) years, and are collected through monthly salary deductions. The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is expensed and recorded as personnel expenses.

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**

a. By counterparties and currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI  
(lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Mata uang asing:		
> 1 - 3 bulan	30.451	373.873
> 3 - 6 bulan	25.377	350.839
> 6 - 12 bulan	9.999	1.510
> 12 bulan	-	3.138
<b>Total</b>	<b>65.827</b>	<b>729.360</b>
		<b>Total</b>

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Foreign currencies:*  
> 1 - 3 months  
> 3 - 6 months  
> 6 - 12 months  
> 12 months

*Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable as of December 31, 2014 and 2013.*

**c. By collectability**

*All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.*

*Management believes that there is no impaired acceptances receivable, therefore no allowance for impairment losses were provided as of December 31, 2014 and 2013.*

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENTS IN SHARES**

*Investments in shares as of December 31, 2014 consist of the following:*

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
<b>Total</b>				<b>415</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT Ismawa Trimitra	Pengelolaan gedung/ Building management	50,00%	35.951	35.951
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				36.902
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
<b>Total</b>				<b>36.366</b>

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero). Pada tahun 2014, penyertaan sementara pada PT Ismawa Trimitra telah diselesaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Current Loss</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Lancar	415	36.366	
Macet	-	536	
<b>Total</b>	<b>415</b>	<b>36.902</b>	<b>Total Allowance for impairment losses</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	
<b>Neto</b>	<b>415</b>	<b>36.366</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat penyertaan dengan kolektibilitas tergolong macet yang dihapus buku, yaitu penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

Investment in PT Ismawa Trimitra was a temporary equity participation arising from settlement of loan to PT Istaka Karya (Persero). In 2014, the temporary equity participation in PT Ismawa Trimitra had been settled.

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

As of December 31, 2014, there are write-off of investments classified as loss, i.e. investments in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung:					
Tanah	164.472	29.520	2.851	18.718	209.859
Bangunan	506.495	30.917	1.513	34.655	570.554
Perabot dan peralatan					
kantor	446.791	49.708	16.021	-	480.478
Kendaraan bermotor	25.778	405	28	-	26.155
Prasarana bangunan	24.058	295	180	-	24.173
Aset dalam konstruksi	160.993	99.836	-	(53.373)	207.456
	1.328.587	210.681	20.593	-	1.518.675
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung:					
Bangunan	153.719	23.712	888	-	176.543
Perabot dan peralatan					
kantor	354.201	37.201	15.707	-	375.695
Kendaraan bermotor	9.059	3.323	28	-	12.354
Prasarana bangunan	9.351	1.629	180	-	10.800
	526.330	65.865	16.803	-	575.392
Nilai buku neto	<b>802.257</b>				<b>943.283</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung:					
Tanah	146.487	25.339	12.848	5.494	164.472
Bangunan	476.691	35.298	-	(5.494)	506.495
Perabot dan peralatan					
kantor	407.435	47.487	8.131	-	446.791
Kendaraan bermotor	23.761	2.129	112	-	25.778
Prasarana bangunan	23.784	274	-	-	24.058
Aset dalam konstruksi	-	160.993	-	-	160.993
	1.078.158	271.520	21.091	-	1.328.587
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung:					
Bangunan	133.477	20.242	-	-	153.719
Perabot dan peralatan					
kantor	323.236	39.096	8.131	-	354.201
Kendaraan bermotor	5.978	3.193	112	-	9.059
Prasarana bangunan	7.392	1.959	-	-	9.351
	470.083	64.490	8.243	-	526.330
Nilai buku neto	<b>608.075</b>				<b>802.257</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Hasil penjualan	13.792	35.594
Nilai buku	(3.790)	(12.848)
<b>Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b>10.002</b>	<b>22.746</b>

Rincian aset dalam konstruksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Net gain on sale of fixed assets is as follows:*

*Details of assets under construction as of December 31, 2014 are as follow:*

<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>			
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>
Bangunan	207.456	10% - 90%	2015 - 2016

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2042 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2015 to 2042 which spread all over Indonesia where the Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Tugu Pratama yang merupakan pihak ketiga dari Bank. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.496.875 (2013: Rp1.206.549). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

### 14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan *goodwill*.

### 13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Tugu Pratama which are third parties of the Bank. The total insurance coverage as of December 31, 2014 amounted to Rp1,496,875 (2013: Rp1,206,549). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

### 14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
Rupiah:			Rupiah:
Piranti lunak	59.009	48.784	Softwares
Goodwill	296.190	296.190	Goodwill
	355.199	344.974	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(141.174)	(107.515)	Accumulated amortization and impairment losses
<b>Neto</b>	<b>214.025</b>	<b>237.459</b>	<b>Net</b>

#### a. Piranti lunak

#### a. Softwares

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	48.784	10.225	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 33)	20.807	13.659	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>27.977</b>		<b>24.543</b>

Cost  
Accumulated amortization  
(Note 33)  
Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**a. Piranti lunak (lanjutan)**

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	32.738	16.046	-
Akumulasi amortisasi (Catatan 33)	11.827	8.980	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>20.911</b>		<b>27.977</b>

Cost  
Accumulated amortization  
(Note 33)  
  
Net book value

**b. Goodwill**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo goodwill adalah sebagai berikut:

**b. Goodwill**

Goodwill arose from the acquisition of subsidiaries (Note 1c). Movements in goodwill balance are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	-
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	-
Akumulasi penurunan nilai	46.481	20.000	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>209.482</b>		<b>189.482</b>

Cost  
Accumulated amortization \*)  
Accumulated impairment  
  
Net book value

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	-
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	-
Akumulasi penurunan nilai	46.481	-	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>209.482</b>		<b>209.482</b>

Cost  
Accumulated amortization \*)  
Accumulated impairment  
  
Net book value

\*) Akumulasi amortisasi hingga tanggal 1 Januari 2011

\*) Accumulated amortization until January 1, 2011

Bank melakukan uji penurunan nilai atas goodwill. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank mengakui penurunan nilai atas goodwill yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan oleh Bank:

The Bank performs impairment testing on goodwill. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period. The following key assumptions are used by the Bank:

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**b. Goodwill (lanjutan)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Tingkat diskonto	15,46%	14,42%
Proyeksi tingkat pertumbuhan	3,47%	4,40%
Produk Domestik Bruto	5,50%	6,00%
Tingkat inflasi	5,50%	7,00%
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.		<i>Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.</i>

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah:		
Bunga masih akan diterima	320.192	268.220
Agunan yang diambil alih - neto	283.330	212.859
Biaya dibayar dimuka	225.438	199.006
Uang muka	93.553	156.748
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	45.311	45.311
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - neto (Catatan 32)	43.189	90.623
Setoran jaminan	8.361	8.290
Pendapatan masih akan diterima	4.622	4.981
Lain-lain - neto	174.438	57.569
	1.198.434	1.043.607
Dolar Amerika Serikat:		
Bunga masih akan diterima	11.172	21.232
<b>Total</b>	<b>1.209.606</b>	<b>1.064.839</b>

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

*Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipments rent, and insurance.*

*Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.*

*Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal	20.242	21.427
Pemulihan selama tahun berjalan	(6.877)	(1.185)
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.365</b>	<b>20.242</b>

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), dan uang muka biaya lain-lain.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

**15. OTHER ASSETS (continued)**

*The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:*

*Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 21f), and other advance payments.*

*Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.*

*Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or license that delivered from the third parties.*

**16. LIABILITAS SEGERA**

**16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah:		
Titipan pembayaran dari nasabah	91.721	89.826
Kiriman uang yang belum direalisasi	63.422	146.904
Titipan pajak sebagai bank persepsi	27.816	24.759
Lain-lain	12.097	16.281
195.056	277.770	
Mata uang asing:		
Kiriman uang yang belum direalisasi	26.007	956
Lain-lain	951	725
26.958	1.681	
<b>Total</b>	<b>222.014</b>	<b>279.451</b>
		<b>Total</b>
		<i>Third parties: Rupiah: Payments from customers Unsettled money transfer</i>
		<i>Tax collection received as collecting bank Others</i>
		<i>Foreign currencies: Unsettled money transfer Others</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)**

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lain-lain.

**17. GIRO**

**a. Berdasarkan pihak**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related parties (Note 38)</u>
Rupiah	31.482	31.822	Rupiah
Mata uang asing	2.370	1.005	Foreign currencies
	33.852	32.827	
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
Rupiah	7.998.224	8.042.472	Rupiah
Mata uang asing	887.758	928.300	Foreign currencies
	8.885.982	8.970.772	
 <b>Total</b>	<b>8.919.834</b>	<b>9.003.599</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp158.006 (2013: Rp149.497).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp978.981 (2013: Rp827.612) (Catatan 10p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp650 (2013: Rp213).

As of December 31, 2014, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp158,006 (2013: Rp149,497).

Demand deposits amounting to Rp978,981 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2014 (2013: Rp827,612) (Note 10p.ii).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp650 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2014 (2013: Rp213).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**17. GIRO (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	8.029.706	8.074.294	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	812.145	847.029	United States Dollar
Dolar Singapura	1.816	2.298	Singapore Dollar
Yen Jepang	46.266	58.822	Japanese Yen
Dolar Australia	848	379	Australian Dollar
Euro Eropa	29.027	10.279	European Euro
Pound Sterling Inggris	26	10.498	Great Britain Pound Sterling
	890.128	929.305	
<b>Total</b>	<b>8.919.834</b>	<b>9.003.599</b>	<b>Total</b>

**c. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

**c. Average annual interest rates**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rupiah	1,50%	1,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,10%	0,10%	Foreign currencies

**18. TABUNGAN**

**a. Berdasarkan pihak**

**18. SAVINGS DEPOSITS**

**a. By counterparties**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related parties (Note 38)</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	12.667	10.543	SiAga
Wadiyah	3.396	3.891	Wadiyah
	16.063	14.434	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	13.375.716	12.335.889	SiAga
Kerjasama	865.806	830.183	Kerjasama
Wadiyah	307.468	272.479	Wadiyah
Sikosi	259.252	266.070	Sikosi
Mudharabah	241.013	254.397	Mudharabah
Lain-lain	342.748	276.781	Others
Mata uang asing:			Foreign currencies:
SiAga Dolar	1.981	465	SiAga Dolar
	15.393.984	14.236.264	
<b>Total</b>	<b>15.410.047</b>	<b>14.250.698</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**18. TABUNGAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak (lanjutan)**

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp569.912 (2013: Rp530.767).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp9.015.323 (2013: Rp7.577.941) (Catatan 10p.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.164 (2013: Rp7.241).

**b. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

**18. SAVINGS DEPOSITS (continued)**

**a. By counterparties (continued)**

*Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.*

*As of December 31, 2014, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp569,912 (2013: Rp530,767).*

*Savings deposits amounting to Rp9,015,323 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2014 (2013: Rp7,577,941) (Note 10p.ii).*

*Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp4,164 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2014 (2013: Rp7,241).*

**b. Average annual interest rates**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Rupiah	4,61%	3,02%	Rupiah
Mata uang asing	0,56%	1,44%	Foreign currencies

**19. DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan pihak**

**19. TIME DEPOSITS**

**a. By counterparties**

31 Desember/December 31,

	2014	2013	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related parties (Note 38)</u>
Rupiah	99.621	259.234	Rupiah
Mata uang asing	7.827	4.203	Foreign currencies
	<hr/>	<hr/>	
	107.448	263.437	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	37.899.126	29.708.463	Rupiah
Mata uang asing	3.054.335	2.596.195	Foreign currencies
	<hr/>	<hr/>	
<b>Total</b>	<b>40.953.461</b>	<b>32.304.658</b>	<b>Total</b>
	<hr/>	<hr/>	
	<b>41.060.909</b>	<b>32.568.095</b>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak**

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp3.267.034 (2013: Rp2.591.998).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.509.713 (2013: Rp1.189.229) (Catatan 10p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp110.557 (2013: Rp141.071).

**b. Berdasarkan mata uang**

**19. TIME DEPOSITS (continued)**

**a. By counterparties**

As of December 31, 2014, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp3,267,034 (2013: Rp2,591,998).

Time deposits amounting to Rp1,509,713 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2014 (2013: Rp1,189,229) (Note 10p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp110,557 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2014 (2013: Rp141,071).

**b. By currency**

**31 Desember/December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah	37.998.747	29.967.697	Foreign currencies:
Mata uang asing:			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	3.040.793	2.576.742	European Euro
Euro Eropa	15.490	8.950	Singapore Dollar
Dolar Singapura	5.101	7.770	Australian Dollar
Dolar Australia	778	6.936	
	3.062.162	2.600.398	
<b>Total</b>	<b>41.060.909</b>	<b>32.568.095</b>	<b>Total</b>

**c. Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan periode penempatan**

**c. Average annual interest rate by contract period**

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)		Nilai nominal/Nominal value	
	2014	2013	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,
Rupiah:				
1 bulan	7,44	5,57	23.876.285	18.185.958
3 bulan	7,41	5,95	9.492.852	5.318.838
6 bulan	7,36	5,67	1.644.425	2.792.980
12 bulan	7,22	5,53	2.985.185	3.669.921
			37.998.747	29.967.697
Mata uang asing:				
1 bulan	1,28	1,10	2.150.010	1.778.288
3 bulan	1,31	2,20	675.883	53.180
6 bulan	1,31	1,18	1.574	614.875
12 bulan	1,35	1,10	234.695	154.055
			3.062.162	2.600.398
<b>Total</b>	<b>41.060.909</b>	<b>32.568.095</b>		<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	25.663.813	20.307.393	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	9.260.315	4.728.441	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.614.676	2.663.490	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.459.943	2.268.373	> 6 - 12 months
	<hr/>	<hr/>	
	37.998.747	29.967.697	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
≤ 1 bulan	2.296.099	1.789.290	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	533.131	412.047	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2.541	248.087	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	230.391	150.974	> 6 - 12 months
	<hr/>	<hr/>	
	3.062.162	2.600.398	
Total	<b>41.060.909</b>	<b>32.568.095</b>	<i>Total</i>

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Interbank call money	1.675.000	1.642.000	Interbank call money
Deposito berjangka	298.737	176.441	Time deposits
Tabungan	18.356	25.385	Savings deposits
Giro	14.409	9.690	Demand deposits
	<hr/>	<hr/>	
	2.006.502	1.853.516	
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
Interbank call money	-	121.700	Interbank call money
	<hr/>	<hr/>	
<b>Total</b>	<b>2.006.502</b>	<b>1.975.216</b>	<i>Total</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp312.997 dan Rp189.839.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

As of December 31, 2014 and 2013, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp312,997 and Rp189,839.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no deposits from other banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	Rupiah:
Rupiah:			
<i>Interbank call money</i>	5,82%	5,27%	<i>Interbank call money</i>
Giro	1,40%	1,35%	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	4,84%	4,11%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1,36%	1,68%	<i>Savings deposits</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currency:</i>
<i>Interbank call money</i>	0,22%	2,37%	<i>Interbank call money</i>

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat  
jatuh tempo**

**c. Based on their remaining period to maturity**

31 Desember/December 31,

	2014	2013	Rupiah:
Rupiah:			
≤ 1 bulan	1.746.502	1.853.516	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	260.000	-	> 1 - 3 months
	<hr/>	<hr/>	
	2.006.502	1.853.516	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
≤ 1 bulan	-	121.700	≤ 1 month
Total	<b>2.006.502</b>	<b>1.975.216</b>	<b>Total</b>

**21. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**21. INCOME TAX**

**a. Prepaid taxes**

31 Desember/December 31,

	2014	2013	Refundable corporate income tax (Note 15)
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)			
- 2012	17.826	17.826	2012 -
- 2011	27.485	27.485	2011 -
Total	<b>45.311</b>	<b>45.311</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak penghasilan - Pasal 29	25.056	36.279	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	57.241	45.173	Articles 23 and 4(2)
Pasal 21	21.863	10.462	Article 21
Pasal 25	15.993	14.119	Article 25
Lain-lain	267	1.035	Others
<b>Total</b>	<b>120.420</b>	<b>107.068</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pajak kini - Bank	(220.550)	(226.460)	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - entitas anak	(5.973)	(8.720)	Current tax expense - subsidiaries
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>(226.523)</b>	<b>(235.180)</b>	<b>Total current tax expense</b>
Beban pajak tangguhan - Bank	(17.903)	(23.236)	Deferred tax expense - Bank
Manfaat (beban) pajak tangguhan - entitas anak	113	(567)	Deferred tax benefit (expense) - subsidiaries
<b>Total beban pajak tangguhan</b>	<b>(17.790)</b>	<b>(23.803)</b>	<b>Total deferred tax expense</b>
<b>Total beban pajak tahun berjalan</b>	<b>(244.313)</b>	<b>(258.983)</b>	<b>Total tax expense - current year</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	971.121	1.193.605	<i>Income before income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(43.074)	(33.440)	<i>Net income of subsidiaries</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	 928.047	 1.160.165	<i>Income before income tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(232.012)	(232.033)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	(6.441)	(13.016)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	-	(4.647)	<i>Adjustment in corporate income tax rate</i>
 Manfaat (beban) pajak entitas anak	 (238.453)	 (249.696)	<i>Tax benefit (expenses) of subsidiaries</i>
- Kini	(5.973)	(8.720)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	113	(567)	<i>Deferred -</i>
 <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	 <b>(244.313)</b>	 <b>(258.983)</b>	<i>Income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian laba bersih entitas anak	971.121 (43.074)	1.193.605 (33.440)	<i>Income before income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	928.047	1.160.165	<i>Income before income tax - Bank</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Representasi	17.193	24.083	<i>Representations -</i>
- Sumbangan dan hadiah	3.928	3.576	<i>Donations and gifts -</i>
- Aktivitas karyawan	2.785	2.412	<i>Employee activities -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(294)	(139)	<i>Income subjected to - final tax</i>
- Lain-lain	2.158	35.145	<i>Others -</i>
Total perbedaan tetap	25.770	65.077	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas:			<i>Allowance for impairment losses on:</i>
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(33.420)	(1.792)	<i>Placements with - Bank Indonesia and other banks</i>
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(27.780)	(142.056)	<i>Loans and Sharia - financing/receivables</i>
- Penyertaan saham	(536)	-	<i>Investments in shares -</i>
Penyusutan aset tetap	6.276	13.072	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban untuk kesejahteraan karyawan	16.164	43.960	<i>Employee service entitlements expense</i>
Lain-lain	(32.316)	(6.128)	<i>Others</i>
Total perbedaan temporer	(71.612)	(92.944)	<i>Total temporary differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>882.205</b>	<b>1.132.298</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan	(220.550)	(226.460)	<i>Income tax expense</i>
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	198.538	193.930	<i>Prepayment of income taxes - Article 25</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
- Bank	(22.012)	(32.530)	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	(3.044)	(3.749)	<i>Subsidiaries -</i>
<b>Total</b>	<b>(25.056)</b>	<b>(36.279)</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013.

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari total saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian;
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- iii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari total saham yang disetor;
- iv. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

**21. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*Taxable income from the reconciliation has been the basis for filling Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2013.*

*Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies" as amended by Government Regulation No. 77 Year 2013 dated November 21, 2013.*

*Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:*

- i. *The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares recorded for traded in the stock exchange in Indonesia and entered into collective custody and settlement institution;*
- ii. *Shares owned by at least 300 parties;*
- iii. *Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;*
- iv. *Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 9 Januari 2014 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2013, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Untuk tahun 2014, Bank tidak memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak.

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

**21. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 9, 2014 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2013, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

For 2014, the Bank does not meet the criteria to obtain the tax rate decrease facility.

**d. Deferred tax assets (liabilities)**

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:					<i>Deferred tax assets Allowance for impairment losses on:</i>
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.355	(8.355)		-	<i>Placement with - Bank Indonesia and other banks</i>
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(59.851)	(6.945)	-	(66.796)	<i>Loans and Sharia - financing/receivables</i>
- Penyetoran saham	134	(134)	-	-	<i>Investments in shares -</i>
Beban untuk kesejahteraan karyawan	30.307	4.041	-	34.348	<i>Employee service entitlement expenses</i>
Penyusutan aset tetap	7.471	1.569	-	9.040	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	54.799	(8.079)	(5.224)	41.496	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - Bank	41.215	(17.903)	(5.224)	18.088	<i>Deferred tax assets - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - entitas anak	25.983	113	-	26.096	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>67.198</b>	<b>(17.790)</b>	<b>(5.224)</b>	<b>44.184</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Placement with - Bank Indonesia and other banks
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:					
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.803	(448)	-	8.355	
- Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	(24.337)	(35.514)	-	(59.851)	Loans and Sharia - financing/receivables
- Penyertaan saham	134	-	-	134	Investments in shares -
Beban untuk kesejahteraan karyawan	19.317	10.990	-	30.307	Employee service entitlement expenses
Penyusutan aset tetap	4.203	3.268	-	7.471	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	39.668	(1.532)	16.663	54.799	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	47.788	(23.236)	16.663	41.215	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.550	(567)	-	25.983	Deferred tax assets - subsidiaries
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>74.338</b>	<b>(23.803)</b>	<b>16.663</b>	<b>67.198</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next periods.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**e. Administrative**

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak**

2003, 2004, dan 2006

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPn atas transaksi murabahah, dan PPn atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2) dan PPn atas transaksi murabahah tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

PPN atas transaksi murabahah

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp32.700. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

**21. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessments**

2003, 2004, and 2006

*The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision related with income taxes article 23/26 and 4(2) and VAT on murabahah transaction to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.*

VAT on Murabahah transaction

*The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp32,700. The amount has been recorded in other assets.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

PPN atas transaksi murabahah (lanjutan)

Untuk SKPKB PPN atas transaksi murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

**21. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

2003, 2004, and 2006 (continued)

VAT on Murabahah transaction (continued)

For SKPKB of VAT on murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

PPN atas transaksi murabahah (lanjutan)

Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S-9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Karena belum terdapat tanggapan dari DJP, Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP pada tanggal-tanggal 18 September 2013 dan 30 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari MA. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Bank mengirimkan surat untuk menanyakan perkembangan proses peninjauan kembali kepada pengadilan pajak. Pada tahun 2014, MA menyatakan tidak berhak memutuskan, sehingga kasus ini dikembalikan ke kantor pajak.

**21. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

2003, 2004, and 2006 (continued)

VAT on Murabahah transaction (continued)

In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. On November 26, 2012, Bank sent a letter to DGT requesting restitution for the tax paid for murabahah transaction which is borne by government to DGT and Tax Authorities for large taxpayers. However, based on letter No. S-9985/WPJ.07.2012 dated December 20, 2012, the letter was returned due to it did not fulfill certain requirement, therefore on January 28, 2013, the Bank resent the letter regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT. Due to there was no response from DGT, the Bank resent letters regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT on September 18, 2013 and December 30, 2013. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT.

Income tax article 23/26 and 4(2)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. On July 13, 2012, the Bank sent a letter to Supreme Court (SC) to request judicial review regarding decision of appeal on income taxes article 23/26 and 4(2). On August 23, 2012, the Bank has received a signing letter related with request of judicial review deed from SC. On October 18, 2013, the Bank sent a letter to SC requesting current status of judicial review. In 2014, SC stated that they do not have the right to decide, so that the case be returned to the tax office.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2)

Pada tahun 2014, Bank mengirimkan surat kepada DJP untuk pengurangan sanksi menjadi nihil. Sebagai tanggapan atas surat tersebut, DJP meminta data dari Bank untuk memverifikasi kembali kasus pajak ini.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

2009

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPN untuk masa pajak Desember 2009. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp76 yang telah diselesaikan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

2010

Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 untuk semua jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

**21. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

2003, 2004, and 2006 (continued)

Income tax article 23/26 and 4(2)

*In 2014, the Bank sent a letter to DGT to reduce sanctions to be nil. As a response to the letter, DGT requested data from the Bank to re-verify this tax case.*

*The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities. As of December 31, 2014 and 2013, the amount paid is amounting to Rp100. The amount has been recorded in other assets.*

2009

*The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the VAT for fiscal period of December 2009. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp76 which has been paid and recorded as current year expense.*

2010

*The Tax Authorities are conducting tax examinations for fiscal years 2010 for all taxes. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of the examination yet.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

2011

Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, pajak penghasilan badan, dan PPN untuk tahun pajak 2011. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.537, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP sebesar Rp336, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp1.719. Atas SKPKB dan STP terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp3.764 pada tahun 2013 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp2.109 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.719, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tahun 2014, DJP telah menerbitkan keputusan atas keberatan yang isinya menyertuji lebih bayar pajak penghasilan badan Bank sebesar Rp2.399. Atas tambahan lebih bayar senilai Rp620, DJP telah menerbitkan surat perintah membayar dengan kompensasi utang pajak tahun 2003. Atas keputusan keberatan tersebut, Bank mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil banding.

2012

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, Pajak Penghasilan Badan, dan PPN untuk tahun pajak 2012. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.809 dan SKPLB sebesar Rp4.097. Atas SKPKB terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp4.566 pada tahun 2014 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp916 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp4.097, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keberatan.

**21. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

2011

On April 30, 2013, the Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income tax, and VAT for fiscal year 2011. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,537, Zero Tax Assessment Letter (SKPN), STP amounting to Rp336, and Tax Overpayment Letter (SKPLB) amounting to Rp1,719. Based on the SKPKB and STP related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp3,764 in 2013 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp2,109 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank submitted objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp1,719, the Bank has also submitted objection to DGT. In 2014, DGT has issued a decision on the objection that agreed the overpayment of corporate income tax of Rp2,399. Upon additional overpayments of Rp620, DGT has issued a payment request letter by compensating with 2003 tax payable. On the discussion of objections, the Bank submitted an appeal. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received result of the appeal.

2012

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and VAT for fiscal year 2012. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,809 and SKPLB amounting to Rp4,097. Based on the SKPKB related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp4,566 in 2014 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp916 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank submitted objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp4,097, the Bank has also submitted objection to DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received result of the objection.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN  
JANJI DIBELI KEMBALI**

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2014.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari:

<u>Pihak ketiga/Third party</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Tanggal dimulai/ Start date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Harga beli kembali/ Repurchase price</u>	<u>Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest</u>	<u>Nilai neto/ Net value</u>
<u>Rupiah:</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	3 Jan. 2014/ Jan. 3, 2014	199.851	113	199.738
- Seri/Series FR063	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	133.762	403	133.359
- Seri/Series FR027	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	64.971	196	64.775
				398.584	712	397.872
PT Bank Central Asia Tbk						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR063	15 hari/ days	18 Des. 2013/ Dec. 18, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	174.895	66	174.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesian Retail Bonds						
- Seri/Series 010	21 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	10 Jan. 2014/ Jan. 10, 2014	101.212	196	101.016
<b>Total</b>				<b>674.691</b>	<b>974</b>	<b>673.717</b>

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**23. BORROWINGS**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Pemerintah Republik Indonesia	519.780	520.545	Government of the Republic of Indonesia
Badan Layanan Umum Pusat			Badan Layanan Umum Pusat
Pembangunan Perumahan	85.669	92.607	Pembangunan Perumahan
PT Jamsostek (Persero)	19.107	20.257	PT Jamsostek (Persero)
Bank Indonesia	199	396	Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	55.455	53.720	Others
	<b>680.210</b>	<b>720.325</b>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**23. BORROWINGS (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Dolar Amerika Serikat:		<i>United States Dollar:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	495.400	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura	433.475	-
Bank of Nova Scotia, Singapura	247.700	-
Agence Francaise De Developpement The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	185.775	-
Citibank, Jakarta	154.813	-
Standard Chartered Bank, New York	20.701	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	486.800
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	121.700
	1.537.864	730.200
Dolar Singapura:		<i>Singapore Dollar:</i>
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	37.334
<b>Total</b>	<b>2.218.074</b>	<b>1.487.859</b>
		<b>Total</b>

**a. Pemerintah Republik Indonesia**

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

**a. The Government of the Republic of Indonesia**

These borrowings consist of:

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 sejak tanggal pencairan dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap semester. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.780 (2013: Rp50.545).

**b. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp85.669 (2013: Rp92.607).

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)**

- ii) *The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is maximum 21 years until March 31, 2020 after drawdown date with semiannually payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp49,780 (2013: Rp50,545).*

**b. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan**

*This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. Installment shall be made every month in 20 years after drawdown date. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp85,669 (2013: Rp92,607).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**c. PT Jamsostek (Persero)**

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga sekitar 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp19.107 (2013: Rp20.257).

**d. Bank Indonesia (BI)**

Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp198 (2013: Rp396).

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari lima fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp11.500, Rp6.350, Rp3.300, Rp9.100, dan Rp2.550 dengan jangka waktu antara 87 sampai dengan 180 hari untuk periode antara 25 November 2013 sampai dengan 18 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga antara 7,80% sampai dengan 8,00% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**23. BORROWINGS (continued)**

**c. PT Jamsostek (Persero)**

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to December 31, 2013 with interest rate about 2% per annum. Installment shall be made every month in 10 years after drawdown date. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp19,107 (2013: Rp20,257).

**d. Bank Indonesia (BI)**

Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp198 (2013: Rp396).

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The borrowing facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represent bankers' acceptance facility in Rupiah and United States Dollar.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of five facilities with outstanding balances of Rp11,500, Rp6,350, Rp3,300, Rp9,100 and Rp2,550, respectively with a term of between 87 days to 180 days for the period of between November 25, 2013 to June 18, 2014. These borrowings bear interest rate between 7.80% to 8.00% per annum. These borrowings have been paid on maturity date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 1 November 2013 sampai dengan 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,99% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**f. Sumitomo Mitsui Banking Corporation,  
Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* yang terdiri dari tiga fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan saldo masing-masing sebesar USD19.000.000 (nilai penuh), USD 11.000.000 (nilai penuh), dan USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 90 hari untuk periode 12 November 2014 sampai dengan 10 Februari 2015, 180 hari untuk periode 19 Desember 2014 sampai dengan 17 Juni 2015, dan 180 hari untuk periode 29 Desember 2014 sampai dengan 26 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,73%, 0,84%, dan 0,86% per tahun.

**g. United Overseas Bank Ltd., Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Ltd., Singapura ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 13 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,88% per tahun.

**h. Bank of Nova Scotia, Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

**23. BORROWINGS (continued)**

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 1, 2013 to January 30, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.99% per annum. These borrowings have been paid on maturity date.

**f. Sumitomo Mitsui Banking Corporation,  
Singapore**

These borrowing facility obtained from PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation represent bankers' acceptance facility that consist of three facilities with outstanding balances of USD19,000,000 (full amount), USD11,000,000 (full amount), and USD10,000,000 (full amount), respectively with a term of 90 days for the period of November 12, 2014 to February 10, 2015, a term of 180 days for the period of December 19, 2014 to June 17, 2015, and a term of 180 days for the period of December 29, 2014 to June 26, 2015. These borrowings bear interest rate at 0.73%, 0.84, and 0.86 per annum, respectively.

**g. United Overseas Bank Ltd., Singapore**

The borrowing facility obtained from United Overseas Bank Ltd., Singapore represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD35,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 13, 2014 to February 11, 2015. This borrowing bears interest rate at 0.88% per annum.

**h. Bank of Nova Scotia, Singapore**

The borrowing facilities obtained from Bank of Nova Scotia represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar and Singapore Dollar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**h. Bank of Nova Scotia, Singapura (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 4 Desember 2014 sampai dengan 2 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,12% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar SGD1.280.000 (nilai penuh) dan SGD2.600.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 31 hari untuk periode 9 Desember 2013 sampai dengan 9 Januari 2014 dan 30 hari untuk periode 24 Desember 2013 sampai dengan 23 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,91% dan 0,89% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**i. Agence Francaise de Developpement**

Fasilitas pinjaman yang diberikan ini adalah dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman untuk membiayai proyek-proyek energi terbarukan dengan fokus utama pada proyek-proyek tenaga air, proyek energi panas bumi, dan proyek biomassa. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 4,78% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 11 Februari 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh).

**j. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD12.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 13 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,88% per tahun.

**23. BORROWINGS (continued)**

**h. Bank of Nova Scotia, Singapore (continued)**

*As of December 31, 2014, the bankers' acceptance in United States Dollar amounted USD20,000,000 (full amount) with a term of 180 days for the period of December 4, 2014 to June 2, 2015. These borrowings bears interest rate at 1.12% per annum.*

*As of December 31, 2013, the bankers' acceptance in Singapore Dollars consists of two facilities with outstanding balances of SGD1,280,000 (full amount) and SGD2,600,000 (full amount), respectively with a term of 31 days for the period of December 9, 2013 to January 9, 2014 and 30 days for the period of December 24, 2013 to January 23, 2014. These borrowings bear interest rate at 0.91% and 0.89% per annum, respectively. These borrowings have been paid on maturity date.*

**i. Agence Francaise de Developpement**

*This borrowing facility is intended to re-lent and distributed fund to finance renewable energy projects, with a specific focus on hydropower projects, geothermal energy projects, and biomass projects. This facility has a maximum period until February 11, 2024 with interest rate at 4.78% per annum. Installment shall be made every 6 (six) months starting from February 11, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding balance of this borrowing amounted to USD15,000,000 (full amount).*

**j. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch**

*The borrowing facility obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD12,500,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 13, 2014 to February 11, 2015. This borrowing bears interest rate at 0.88% per annum.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**k. Citibank, Jakarta**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* yang terdiri dari tiga fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan saldo masing-masing sebesar USD574.000 (nilai penuh), USD588.000 (nilai penuh), dan USD509.490 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 150 hari untuk periode 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 Januari 2015, 151 hari untuk periode 21 Agustus 2014 sampai dengan 19 Januari 2015, dan 116 hari untuk periode 6 Oktober 2014 sampai dengan 30 Januari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,18%, 1,18%, dan 1,17% per tahun.

**I. Standard Chartered Bank, New York**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 November 2013 sampai dengan 6 Februari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,84% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**m. Standard Chartered Bank, Jakarta**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Jakarta ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 Oktober 2013 sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,90% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

**23. BORROWINGS (continued)**

**k. Citibank, Jakarta**

These borrowing facility obtained from Citibank represent bankers' acceptance facility that consist of three facilities with outstanding balances of USD574,000 (full amount), USD588,000 (full amount), and USD509,490 (full amount), respectively with a term of 150 days for the period of August 11, 2014 to January 8, 2015, a term of 151 days for the period of August 21, 2014 to January 19, 2015, and a term of 116 days for the period of October 6, 2014 to January 30, 2015. These borrowings bear interest rate at 1.18%, 1.18%, and 1.17% per annum, respectively.

**I. Standard Chartered Bank, New York**

The borrowing facilities obtained from Standard Chartered Bank, New York represents bankers' acceptance facilities in United States Dollar with outstanding balance of USD40,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 8, 2013 to February 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.84% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

**m. Standard Chartered Bank, Jakarta**

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Jakarta represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 8, 2013 to January 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.90% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**n. Lain-lain**

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) yang berasal dari:

**23. BORROWINGS (continued)**

**n. Others**

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from:

31 Desember/December 31,		
	2014	2013
Pihak ketiga Rupiah:		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	25.928	20.195
Koperasi Karyawan	16.350	4.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.877	27.086
PT D'Spec Motorsport Limurti	5.000	-
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	2.300	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.266
PT Bank Ganeshha	-	1.173
<b>Total</b>	<b>55.455</b>	<b>53.720</b>
		<b>Total</b>

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m).

The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10m).

**24. OBLIGASI SUBORDINASI**

**24. SUBORDINATED BOND**

31 Desember 2014/December 31, 2014						
Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(7.918)	Less: Unamortized issuance cost
<b>Total</b>					<b>1.492.082</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013						
Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(8.926)	Less: Unamortized issuance cost
<b>Total</b>					<b>1.491.074</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal sebesar Rp12.500.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SUBORDINATED BOND (continued)**

On March 6, 2012, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 amounting to Rp1,500,000 which bears fixed interest rate at 9.25% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank issued subordinated bond to expand its financing and to strengthen long term funding structure of the Bank.

The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 6, 2012, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on March 6, 2019.

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Bank has paid the interest of the bond on time.

As of December 31, 2014 and 2013, subordinated bond of the Bank held by related party has nominal amount of Rp12,500.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**25. OTHER LIABILITIES**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Utang kesejahteraan karyawan	174.990	202.835	<i>Employee benefits payable</i>
Bunga masih harus dibayar	160.996	123.873	<i>Interest payables</i>
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 37)	152.646	134.110	<i>Estimated liability for employee service entitlements (Note 37)</i>
Titipan debitur	91.168	75.058	<i>Debtor's deposit</i>
Setoran jaminan	14.293	10.009	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	83.717	91.995	<i>Others</i>
	<hr/> 677.810	<hr/> 637.880	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Setoran jaminan	9.813	15.565	<i>Guarantee deposits</i>
Bunga masih harus dibayar	6.092	7.917	<i>Interest payables</i>
Lain-lain	18.847	16.795	<i>Others</i>
	<hr/> 34.752	<hr/> 40.277	
<b>Total</b>	<b><i>712.562</i></b>	<b><i>678.157</i></b>	<b><i>Total</i></b>

Utang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

*Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.*

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

*Interests payable represent interest expense for customer deposits, deposits from other banks, borrowings, and subordinated bond.*

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

*Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.*

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

*Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period.*

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

*Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit (SKBDN), and safe deposit box.*

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, pendapatan provisi *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu, dan lain-lain.

*Others consist of obligations to other parties for payment (purchase) of infrastructures, fees and commission from Letters of Credit which are amortized during the period, and others.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS**

**a. Modal saham**

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
<b>I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
<b>Total saham biasa kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,25</b>	<b>213.379</b>
<b>II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.331.778.060	25,66	233.178
PT Bosowa Corporindo	2.031.566.428	22,36	203.157
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	11,38	103.423
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.290.333	0,08	729
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.333	0,04	363
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Sulistyohadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmanta (Direktur)	85.995	0,00	9
Irlan Suud (Direktur)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.653.843.263	40,22	365.384
<b>Total saham biasa kelas B</b>	<b>9.065.282.454</b>	<b>99,75</b>	<b>906.529</b>
<b>Total saham biasa</b>	<b>9.086.620.432</b>	<b>100,00</b>	<b>1.119.908</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
<b>I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,12	104.834
<b>Total saham biasa kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,25</b>	<b>213.379</b>
<b>I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)</b>			
PT Bosowa Corporindo			
Government of the Republic of Indonesia			
Public (Individual ownership of less than 5%)			
<b>Total common A shares</b>			
<b>II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)			
PT Bosowa Corporindo			
Government of the Republic of Indonesia			
Tri Joko Prihanto (Director)			
Agus Hernawan (Director)			
Glen Glenardi (President Director)			
Sulistyohadi DS (Director)			
Mikrowa Kirana (Director)			
Deddy SA. Kodir (Commissioner)			
Adhi Brahmanta (Director)			
Irlan Suud (Director)			
Public (Individual ownership of less than 5%)			
<b>Total common B shares</b>			
<b>Total common shares</b>			

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
<b>II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.681.778.060	31,63	268.178
PT Bosowa Corporindo	1.109.709.993	13,09	110.971
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,20	103.423
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.295.333	0,09	730
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.833	0,04	364
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Sulistyoahadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmantya (Direktur)	64.500	0,00	7
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.639.833.535	42,69	363.984
<b>Total saham biasa kelas B</b>	<b>8.479.349.463</b>	<b>99,75</b>	<b>847.936</b>
<b>Total saham biasa</b>	<b>8.500.687.441</b>	<b>100,00</b>	<b>1.061.315</b>
<b>II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)			
PT Bosowa Corporindo			
Government of the Republic of Indonesia			
Tri Joko Prihanto (Director)			
Agus Hernawan (Director)			
Glen Glenardi (President Director)			
Sulistyoahadi DS (Director)			
Mikrowa Kirana (Director)			
Deddy SA. Kodir (Commissioner)			
Adhi Brahmantya (Director)			
Public (Individual ownership of less than 5%)			
<b>Total common B shares</b>			
<b>Total common shares</b>			

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substisi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

Pada tanggal 13 Juni 2013, PT Bosowa Corporindo membeli 6.118.188 saham biasa kelas A atau 0,08% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan 1.103.591.805 saham biasa kelas B atau 13,83% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), sehingga kepemilikan PT Bosowa Corporindo di Bank menjadi 13,91%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 11-13 Desember 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas III kepada masyarakat.

**26. EQUITY (continued)**

**a. Capital stock (continued)**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.*

*On June 13, 2013, PT Bosowa Corporindo purchased 6,118,188 common A shares or 0.08% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and 1,103,591,805 common B shares or 13.83% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), therefore the ownership of PT Bosowa Corporindo in the Bank became 13.91%.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 11-13, 2013, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering III to the public.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Hingga tanggal 31 Desember 2013, Bank telah menerima dana dari PUT III sebesar Rp587.490 yaitu dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar Rp343.410 dan dari PT Bosowa Corporindo sebesar Rp244.080. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013, dana dari Kopelindo telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 520.319.150 saham biasa kelas B, sedangkan dana dari PT Bosowa Corporindo belum dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor karena sedang dalam proses administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mencatat dana dari PT Bosowa Corporindo sebagai dana setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dana dari PUT III seluruhnya telah dicatatkan sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan dewan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 13 Januari 2014 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 9.065.282.454 saham kelas B dengan total sebesar Rp906.528.245,400 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-09051 tanggal 6 Maret 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EQUITY (continued)**

**a. Capital stock (continued)**

*The Limited Public Offering (LPO) III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. Until December 31, 2013, the Bank has received proceed from LPO III amounting to Rp587,490 from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) of Rp343,410 and from PT Bosowa Corporindo of Rp244,080. Based on letter from Datindo Entrycom regarding the composition of shareholders as of December 31, 2013, the proceed from Kopelindo has been registered as increase in paid-up capital amounting to 520,319,150 common B shares, while the proceed from PT Bosowa Corporindo has not been registered as increase in paid-up capital yet due to the administration is still in process. As of December 31, 2013, the Bank recorded proceed from PT Bosowa Corporindo as advance for future shares subscription.*

*On December 31, 2014 the proceed from LPO III has been registered as increase in issued and fully paid capital.*

*Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 4 dated January 13, 2014 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 9,065,282,454 common B shares with a total value of Rp906,528,245,400 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH. 01.10-09051 dated March 6, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Setelah PUT III, terdapat perubahan pada komposisi pemegang saham utama Bank. Kepemilikan saham Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 216.145.891.000 atau 29,51%, kepemilikan saham PT Bosowa Corporindo menjadi 172.152.879.300 atau 18,57%, kepemilikan saham Negara Republik Indonesia menjadi 150.785.787.600 atau 11,43%, dan sisa saham dimiliki oleh masyarakat.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, PT Bosowa Corporindo telah melakukan pembelian sebanyak 350.000.000 saham dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), yang mewakili sekitar 3,85% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Bank. Dengan adanya transaksi saham tersebut, maka saham yang dimiliki Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) menjadi 2.331.778.060 atau 25,66% dan PT Bosowa Corporindo menjadi 2.037.684.616 atau 22,43%.

**b. Tambahan modal disetor - neto**

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari penerbitan saham pada saat IPO, PUT I, PUT II, dan PUT III sebagai berikut:

	<b>Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share</b>
IPO	350
PUT I	415
PUT II	520
PUT III	660

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 28).

**26. EQUITY (continued)**

**a. Capital stock (continued)**

After LPO III, the Bank's main shareholders composition changed. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)'s shares ownership became 216,145,891,000 or 29,51%, PT Bosowa Corporindo's shares ownership became 172,152,879,300 or 18,57%, Government of the Republic of Indonesia shares ownership became 150,785,787,600 or 11,43%, and the rest of the shares are owned by public.

On October 20, 2014, PT Bosowa Corporindo made a purchase of 350,000,000 shares from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), which represents about 3,85 % of the total shares issued and fully paid shares of the Bank. With this shares transaction, the shares owned by Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) became 2,331,778,060 or 25,66% and PT Bosowa Corporindo became 2,037,684,616 or 22,43%.

**b. Additional paid-in capital - net**

Additional paid-in capital arose from issuance of shares in IPO, LPO I, LPO II, and LPO III as follows:

	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	
	843.765.500	IPO
	286.050.768	LPO I
	1.787.960.495	LPO II
	1.106.252.141	LPO III

During the years ended December 31, 2013, the Bank's employees exercised their share options (Note 28).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Saldo tambahan modal disetor - neto  
pada tanggal 31 Desember 2012**

Tambahan modal disetor yang berasal  
dari Penawaran Umum Terbatas III  
Dikurangi: Biaya emisi

**26. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid-in capital - net (continued)**

*The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**Balance of additional paid-in capital - net  
as of December 31, 2012**

*Additional paid-in capital arising from  
the Limited Public Offering III  
Less: Issuance cost*

Tambahan modal disetor yang berasal  
dari eksekusi opsi saham  
Pembalikan cadangan opsi saham  
yang telah gugur

**Saldo tambahan modal disetor - neto  
pada tanggal 31 Desember 2013**

Tambahan modal disetor yang berasal  
dari Penawaran Umum Terbatas III  
Ditambah: Penyesuaian biaya emisi

**Saldo tambahan modal disetor - neto  
pada tanggal 31 Desember 2014**

*Additional paid-in capital arising from  
the exercise of share options  
Reversal of share option reserve  
which has been forfeited*

**Balance of additional paid-in capital - net  
as of December 31, 2013**

*Additional paid-in capital arising from  
the Limited Public Offering III  
Added: Adjustment on issuance cost*

**Balance of additional paid-in capital - net  
as of December 31, 2014**

**c. Pembagian laba**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249.147 atau 30% dari laba tahun 2012.

Sesuai dengan surat PT Datindo Entrycom kepada Bank No. DE/VII/2013-3736 tanggal 29 Juli 2013 mengenai perhitungan final dividen tahun buku 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 10 Juli 2013 adalah 7.980.368.291 saham, sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tanggal 24 Juli 2013 adalah sebesar Rp249.458. Sisa dari laba tahun 2012 sebesar Rp581.031 digunakan sebagai cadangan umum.

**c. Distribution of earnings**

*Based on the General Meeting of Shareholders on June 13, 2013, which was covered by notarial deed No. 25 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp249,147 or 30% of the 2012 income.*

*In accordance with PT Datindo Entrycom's letter to the Bank No. DE/VII/2013-3736 dated July 29, 2013 regarding final calculation of dividend for the 2012 financial year, the total number of issued shares as of July 10, 2013 was 7,980,368,291 shares, therefore total cash dividends to be distributed on July 24, 2013 was Rp249,458. The remaining 2012 income amounting to Rp581,031 was appropriated as general reserve.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**c. Pembagian laba (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp278.913 atau 30% dari laba tahun 2013. Sisa dari laba tahun 2013 sebesar Rp650.799 digunakan sebagai cadangan umum

**26. EQUITY (continued)**

**c. Distribution of earnings (continued)**

Based on the General Meeting of Shareholders on May 22, 2014, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp278.913 or 30% of the 2013 income. The remaining 2013 income amounting to Rp650,799 was appropriated as general reserve.

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**27. NON-CONTROLLING INTEREST**

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013
Saldo awal	17.466	12.556
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	2.361	4.910
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.827</b>	<b>17.466</b>

Beginning balance  
Net income of subsidiaries  
attributable to non-controlling interest  
  
Ending balance

**28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

**28. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)**

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options were granted to directors and employees at certain levels, who met certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 was the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8.599 telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

**28. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) (continued)**

*Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:*

*As of July 6, 2013 (last execution date), there were unexercised stock options due to exceeding the exercise period, therefore forfeited share option reserve amounted to Rp8,599 was recognized as additional paid-in capital.*

**29. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

**29. INTEREST INCOME**

*Interest income is derived from the following:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	5.635.051	4.717.765
Surat-surat berharga	527.095	226.349
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	161.635	353.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	140.673	89.789
Giro pada Bank Indonesia	26.676	25.520
Giro pada bank lain	299	441
	6.491.429	5.413.116
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	137.540	155.306
Surat-surat berharga	10.401	13.398
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.368	1.393
Giro pada bank lain	29	58
Tagihan lainnya	596	609
	149.934	170.764
<b>Total</b>	<b>6.641.363</b>	<b>5.583.880</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**29. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		<i>Fair value through profit or loss Held-to-maturity Available-for-sale Loans and receivables Acquisition cost</i>	<i>Total</i>
<b>2014</b>	<b>2013</b>		
Nilai wajar melalui laba rugi	1.730	550	
Dimiliki hingga jatuh tempo	189.614	112.520	
Tersedia untuk dijual	260.389	113.043	
Kredit yang diberikan dan piutang	6.164.951	5.350.953	
Biaya perolehan	24.679	6.814	
<b>Total</b>	<b>6.641.363</b>	<b>5.583.880</b>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp192.002 dan Rp182.975 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**29. INTEREST INCOME (continued)**

*Interest income based on the classification of financial assets is as follows:*

*Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp192,002 and Rp182,975 for the years ended December 31, 2014 and 2013.*

**30. BEBAN BUNGA**

Beban bunga berasal dari:

**30. INTEREST EXPENSE**

*Interest expense is derived from the following:*

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		<i>Rupiah: Time deposits Savings deposits Demand deposits Subordinated bond Deposits from other banks Borrowings Marketable securities sold with agreements to repurchase</i>	<i>Foreign currencies: Time deposits Demand deposits Deposits from other banks Borrowings</i>
<b>2014</b>	<b>2013</b>		
Rupiah:			
Deposito berjangka	2.956.362	2.193.016	
Tabungan	898.513	634.177	
Giro	133.045	142.785	
Obligasi subordinasi	137.445	140.478	
Simpanan dari bank lain	50.072	82.737	
Pinjaman yang diterima	55.018	46.649	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.152	1.167	
	<b>4.234.607</b>	<b>3.241.009</b>	
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	53.411	33.384	
Giro	5.705	4.323	
Simpanan dari bank lain	36	466	
Pinjaman yang diterima	3.467	8.476	
	<b>62.619</b>	<b>46.649</b>	
<b>Total</b>	<b>4.297.226</b>	<b>3.287.658</b>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**31. OTHER FEES AND COMMISSIONS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Komisi merchant	137.655	152.181	Merchant commission
Imbalan jasa	367.740	219.117	Fees
Jasa administrasi	61.040	62.423	Administrative service charges
Lain-lain	101.895	114.582	Others
<b>Total</b>	<b>668.330</b>	<b>548.303</b>	<b>Total</b>

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah dan transaksi kartu kredit.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others income from customer service and credit card transactions.

**32. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN  
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**32. (PROVISION FOR) REVERSAL OF ALLOWANCE  
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(69)	(334)	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	-	11.231	Placements with other banks (Note 6e)
Surat-surat berharga (Catatan 7i)	-	(700)	Marketable securities (Note 7i)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 10k)	(163.735)	90.765	Loans and Sharia financing/receivables (Note 10k)
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(838)	(1.449)	Other receivable (Note 15)
<b>Total</b>	<b>(164.642)</b>	<b>99.513</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Alih daya	189.383	162.991	Outsourcing
Sewa	169.409	143.148	Rent
<i>Interchange</i> dan			<i>Card interchange and membership</i>
keanggotaan kartu	132.215	126.975	
Iklan dan promosi	129.635	99.664	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	80.480	62.858	Repairs and maintenance
Komunikasi	69.951	64.738	Communications
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	65.865	64.490	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Jasa profesional	63.895	88.668	Professional fees
Transportasi	60.597	58.881	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	44.772	41.026	Education and training
Perlengkapan kantor	34.846	32.833	Office supplies
Listrik dan air	28.970	23.798	Electricity and water
Pengiriman uang	15.955	14.494	Cash delivery
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	13.659	8.980	Amortization of software (Note 14)
Asuransi	12.832	13.069	Insurance
Transaksi ATM	6.609	7.660	ATM transactions
Lain-lain	175.239	157.728	Others
<b>Total</b>	<b>1.294.312</b>	<b>1.169.001</b>	<b>Total</b>

*Interchange* kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, sumbangan dan hadiah, dan lain-lain.

*Card interchange* is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

*Others* consist of employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, social contribution and gifts, and others.

**34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

**34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013	
Tunjangan karyawan	417.596	363.206	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	338.634	374.988	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	77.398	53.043	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 37)	17.520	16.945	Pension benefits (Note 37)
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 37)	28.746	65.209	Provision for post employment and other long term benefits (Note 37)
<b>Total</b>	<b>879.894</b>	<b>873.391</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dewan Komisaris	22.901	27.269	Board of Commissioners
Direksi	49.807	54.537	Board of Directors
Lain-lain *)	55.165	47.491	Others *)
	127.873	129.297	
Pajak	34.398	34.243	Tax
<b>Total</b>	<b>162.271</b>	<b>163.540</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

\*) Including executive officers, audit committee, and others.

**35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO**

**35. NON-OPERATING INCOME - NET**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	10.002	22.746	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan agunan yang diambil alih	28.552	(172)	Gain (loss) on sale of foreclosed assets
Denda	(447)	(3.271)	Penalties
Lain-lain - neto	(10.725)	36	Others - net
<b>Total</b>	<b>27.382</b>	<b>19.339</b>	<b>Total</b>

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan lain-lain.

Penalties consist of tax penalty, loan commitment  
penalty, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 36. INFORMASI SEGMENT USAHA

#### a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

#### b. Segmen usaha

##### Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank sebesar Rp615.404.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

##### (i) Pendapatan bunga konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
	2014		2013		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,19	6.637.724	93,50	5.574.971	Conventional banking
Pembiayaan	0,34	23.736	0,36	21.421	Multi-finance
Syariah	6,47	460.596	6,14	366.252	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	7.122.056	100,00	5.962.644	Total before elimination
Eliminasi		(28.601)		(12.621)	Elimination
<b>Pendapatan bunga konsolidasian</b>		<b>7.093.455</b>		<b>5.950.023</b>	<b>Consolidated interest income</b>

##### (ii) Laba operasional konsolidasian

### 36. SEGMENT INFORMATION

#### a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia principles
Pembiayaan/Financing

#### b. Business segment

##### Operating segment

For the year ended December 31, 2013, there are interest incomes from transactions with a single external customer amounted to 10% or more of the Bank's total interest incomes or Rp615,404.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

##### (i) Consolidated interest income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
	2014		2013		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,19	920.780	96,93	1.138.178	Conventional banking
Pembiayaan	0,60	8.342	0,58	6.810	Multi-finance
Syariah	4,69	14.617	2,49	29.278	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	943.739	100,00	1.174.266	Total before elimination
Eliminasi		-		-	Elimination
<b>Laba operasional konsolidasian</b>		<b>943.739</b>		<b>1.174.266</b>	<b>Consolidated operating income</b>

##### (ii) Consolidated operating income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
	2014		2013		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,71	920.780	96,93	1.138.178	Conventional banking
Pembiayaan	0,60	8.342	0,58	6.810	Multi-finance
Syariah	4,69	14.617	2,49	29.278	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	943.739	100,00	1.174.266	Total before elimination
Eliminasi		-		-	Elimination
<b>Laba operasional konsolidasian</b>		<b>943.739</b>		<b>1.174.266</b>	<b>Consolidated operating income</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

(iii) Laba bersih konsolidasian

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	
	%	Rupiah	%
Perbankan konvensional	97,88	711.978	97,42
Pembayaan	0,79	6.026	0,51
Syariah	1,33	8.804	2,07
Total sebelum eliminasi	100,00	726.808	100,00
Eliminasi		-	
<b>Laba bersih konsolidasian</b>		<b>726.808</b>	<b>934.622</b>

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
	%	Rupiah	%
Perbankan konvensional	93,45	76.096.956	93,60
Pembayaan	0,21	168.150	0,26
Syariah	6,34	5.161.550	6,14
Total sebelum eliminasi	100,00	81.426.656	100,00
Eliminasi		(2.375.388)	
<b>Total aset konsolidasian</b>		<b>79.051.268</b>	<b>69.457.663</b>

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
	%	Rupiah	%
Perbankan konvensional	93,44	68.027.373	93,48
Pembayaan	0,15	109.720	0,21
Syariah	6,41	4.660.268	6,31
Total sebelum eliminasi	100,00	72.797.361	100,00
Eliminasi		(567.573)	
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>		<b>72.229.788</b>	<b>63.244.294</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**c. Segmen geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

**(i) Pendapatan bunga konsolidasian**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2014		2013	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	66,27	4.720.070	70,86
Jawa selain Jabotabek	16,28	1.159.565	12,85
Sumatera	5,91	421.077	4,99
Kalimantan	2,64	188.082	2,48
Lain-lain	8,89	633.262	8,82
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	7.122.056 (28.601)	100,00
Pendapatan bunga konsolidasian		<b>7.093.455</b>	<b>5.950.023</b>

Jabotabek  
 Java other than Jabotabek  
 Sumatera  
 Kalimantan  
 Others  
  
 Total before elimination  
 Elimination  
  
 Consolidated  
 interest income

**(ii) Laba operasional konsolidasian**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2014		2013	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	85,68	808.591	71,90
Jawa selain Jabotabek	6,45	60.897	1,43
Sumatera	(6,79)	(64.093)	(3,82)
Kalimantan	1,42	13.385	0,09
Lain-lain	13,24	124.959	30,40
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	943.739	100,00
Laba operasional konsolidasian		<b>943.739</b>	<b>1.174.266</b>

Jabotabek  
 Java other than Jabotabek  
 Sumatera  
 Kalimantan  
 Others  
  
 Total before elimination  
 Elimination  
  
 Consolidated operating  
 income

**(iii) Laba bersih konsolidasian**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2014		2013	
%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	83,74	608.629	65,45
Jawa selain Jabotabek	6,51	44.698	1,60
Sumatera	(4,64)	(33.723)	(5,01)
Kalimantan	1,56	11.338	0,06
Lain-lain	13,19	95.866	37,90
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	726.808	100,00
Laba bersih konsolidasian		<b>727.308</b>	<b>934.622</b>

Jabotabek  
 Java other than Jabotabek  
 Sumatera  
 Kalimantan  
 Others  
  
 Total before elimination  
 Elimination  
  
 Consolidated net income

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**c. Segmen geografis (lanjutan)**

(iv) Total aset konsolidasian

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
	%	Rupiah	%
Jabotabek	86,31	70.279.981	74,35
Jawa selain Jabotabek	5,87	4.780.749	12,61
Sumatera	2,19	1.782.331	4,43
Kalimantan	0,83	672.533	1,91
Lain-lain	4,80	3.911.062	6,70
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	81.426.656 (2.375.388)	100,00
<b>Total aset konsolidasian</b>		<b>79.051.268</b>	<b>69.457.663</b>

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) *Total consolidated liabilities*

31 Desember/December 31,			
	2014	2013	
	%	Rupiah	%
Jabotabek	72,93	53.092.946	72,04
Jawa selain Jabotabek	14,27	10.387.522	13,10
Sumatera	5,73	4.170.307	7,19
Kalimantan	3,62	2.635.361	3,81
Lain-lain	3,45	2.511.225	3,86
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	72.797.361 (567.573)	100,00
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>		<b>72.229.788</b>	<b>63.244.294</b>

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

**Imbalan Pensiun**

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

**Pension Benefits**

*The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan as follows:*

**Defined Benefit Pension Plan**

*The Bank sponsors a defined benefit pension plan covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Untuk program pensiun manfaat pasti, Bank telah melakukan perubahan jenis program pensiun dari program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. Perubahan jenis program pensiun tersebut dapat dilakukan sesuai dengan Pasal 9 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 telah menyetujui usulan perubahan jenis program pensiun tersebut.

Perubahan program pensiun ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP.1296/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014. Besarnya iuran peserta adalah 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan pemberi kerja wajib membayar iuran sebesar 8% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja kurang dari 5 tahun, 10% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja sama dengan 5 tahun dan lebih dari 5 tahun serta kurang dari 10 tahun, dan 12,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan untuk masa kerja sama dengan 10 tahun dan lebih.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**Pension Benefits (continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

*The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.*

*The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.*

*For defined benefit pension plan, the Bank amended the pension program from defined benefit pension plan to defined contribution pension plan. This amendment can be executed in accordance with Article 9 paragraph 4 of the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 76 Year 1992 on Employer Pension Fund. The General Meeting of Shareholders on June 13, 2013 has approved the amendment proposal of the pension plan.*

*The amendment of pension plan is approved by the Financial Services Authority on its Decision Letter No. KEP.1296/NB.1/2014 dated June 3, 2014. The members' contributions are 2.5% from their pension based salaries and employer's contributions are 8% from the employees pension based salaries for service year less than 5 years, 10% from the employees pension based salaries, for service years of 5 years and more than 5 years and less than 10 years, and 12.5% from the employees pension based salaries for service year of 10 years and more.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				<i>Fair value of plan assets Present value of funded defined benefit obligation Unrecognized actuarial gains Unrecognized asset due to limitation</i>
	2013	2012	2011	2010	
Nilai wajar aset program	375.167	382.889	358.836	320.708	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(304.496)	(381.423)	(282.529)	(267.029)	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(86.547)	(15.777)	(37.351)	(25.531)	
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	-	(1.902)	(1.510)	
<b>Total</b>	<b>(15.876)</b>	<b>(14.311)</b>	<b>37.054</b>	<b>26.638</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2013, 2012, 2011, and 2010 are as follows:*

*As of December 31, 2011 and 2010, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.*

*The movement in the fair value of plan assets of the year is as follow:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2014	2013	
Saldo awal	-	382.889	<i>Beginning balance</i>
Hasil yang diharapkan atas aset program	-	26.590	<i>Expected benefit payment from plan assets program</i>
Kerugian aktuarial	-	(28.234)	<i>Actuarial loss</i>
Iuran pemberi kerja	-	16.945	<i>Employer's contribution</i>
Iuran pekerja	-	2.955	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	-	(25.978)	<i>Benefit paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>375.167</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jumlah biaya manfaat pensiun - neto pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**Pension Benefits (continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

In 2014 and 2013, the amounts of pension cost - net are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	-	22.993	Current service costs
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	-	22.107	Interest on current benefit pension costs
Hasil yang diharapkan atas aset program	-	(26.590)	Expected gains from plan assets program
Efek kurtailmen	-	-	Curtailment effect
Biaya manfaat pensiun - neto	-	18.510	Pension cost - net
Liabilitas pada awal tahun	-	(14.311)	Liability at beginning of the year
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	-	(18.510)	Pension cost during the year
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	16.945	The Bank's contributions during the year (Note 34)
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>(15.876)</b>	<b>Liability at end of year</b>

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

*The actual return on plan assets are as follows:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>				
	<b>2014</b>		<b>2013</b>		
	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	
Deposito	-	-	110.500	28,83%	Time deposits
Instrumen utang	-	-	176.171	45,97%	Debt instruments
Properti	-	-	52.111	13,60%	Property
Reksadana	-	-	20.828	5,43%	Mutual funds
Instrumen ekuitas	-	-	21.636	5,64%	Equity instruments
Lain-lain	-	-	2.049	0,53%	Others
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>383.295</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa dan obligasi subordinasi Bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.860 dan Rp10.000.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.311.

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.209 dan Rp1.955.

**Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**Pension Benefits (continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

*As of December 31, 2013, included in the fair value of plan assets are the Bank's ordinary shares and subordinated bond amounted to Rp1,860 and Rp10,000.*

*Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp14,311.*

Defined Contribution Pension Plan

*The Bank sponsors a defined contribution pension plan for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

*Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,209 and Rp1,955, respectively.*

**Employees' Service Entitlements**

*Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensated with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Sejak tanggal 20 Desember 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 (dua) tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Manfaat-manfaat asuransi diberikan melalui sistem penggantian kepada karyawan.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 20 Februari 2015 dan 28 Februari 2014 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 5 Februari 2015 dan 12 Februari 2014 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 16 Januari 2015 dan 26 Januari 2014 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	24.289	38.615	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	24.552	29.025	<i>Interest cost</i>
Ekspektasi hasil investasi aset program yang diharapkan	(10.101)	(25.809)	<i>Expected return from assets program</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	225	(1.397)	<i>Actuarial loss (gain) recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	3.540	195	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Keuntungan dalam rangka kurtailmen	(14.902)	-	<i>Curtailment gain</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**Employees' Service Entitlements (continued)**

*Starting December 20, 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 (two) years after the employee's pension date. Insurance benefits are granted by reimbursement system to the employees.*

*The actuarial calculations for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2014 and 2013 were based on PT Milliman Indonesia's report dated February 20, 2015 and February 28, 2014, respectively using the Projected Unit Credit Method.*

*The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2014 and 2013 were based on PT Milliman Indonesia's report dated February 5, 2015 and February 12, 2014 using the Projected Unit Credit Method.*

*The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2014 and 2013 were based on PT Milliman Indonesia's report dated January 16, 2015 and January 26, 2014 using the Projected Unit Credit Method.*

*The expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

*Employees' Service Entitlements (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	1.143	24.580
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 34)	<b>28.746</b>	<b>65.209</b>

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:  
*Estimated liability for employee service entitlements:*

31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011
Nilai kini liabilitas	170.158	19.482	96.097	62.716
Keuntungan (kerugian) aktuaria yang belum diakui	40.033	116.047	(6.459)	(9.650)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(57.545)	(1.419)	(1.723)	(1.853)
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25)</b>	<b>152.646</b>	<b>134.110</b>	<b>87.915</b>	<b>51.213</b>
				<b>39.875</b>

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan  
karyawan adalah sebagai berikut:

*The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013
Saldo awal	134.110	87.915
Beban selama tahun berjalan	28.746	65.209
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(10.210)	(19.014)
<b>Saldo akhir</b>	<b>152.646</b>	<b>134.110</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

**Employees' Service Entitlements (continued)**

*The assumptions used in actuarial calculation for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

31 Desember/December 31,					
	2014		2013		
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<i>Economic assumptions:</i>	
Tingkat diskonto	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	9,00% per tahun / 9.00% per annum	Discount rate	
Tingkat pengembalian aset	-	-	7% per tahun/ 7% per annum	Expected rate of return on plan assets	
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Average salary increase rate	
Tingkat kenaikan harga emas	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	Gold price increase rate	
Tingkat kenaikan premi	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	-	Premium increase rate	
<b>Asumsi lainnya:</b>				<i>Other assumptions:</i>	
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age	
Masa persiapan pensiun	54,5 tahun/ 54,5 years	-	-	Pension preparation period	
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PROGRAM DANA PENSIUN DAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit):

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point/ Increase in interest rate by 100 basis point	Penurunan suku bunga dalam 100 basis point/ Decrease in interest rate by 100 basis point	Present value of obligations 2014 2013
Nilai kini liabilitas			
2014	(19.815)	12.967	
2013	(10.977)	42.237	

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

**37. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

**Employees' Service Entitlements (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of obligations as of December 31, 2014 and 2013 (unaudited):

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

	31 Desember/December 31,		Assets Loans and Sharia financing/ receivables - gross (Note 10): PT Poso Energy PT Haka Sarana Investama PT Bumi Jasa Utama PT Kalla Electrical System PT Bumi Karsa PT Bumi Sarana Utama PT Kosala Agung Metropolitan MKKM PDM Kota Surakarta PT Cisono Hydro PT Mitra Usaha Sarana PT Mitra Data Sarana PT Mallomo PT Merpati Wahana Taksi PT Bantimurung Indah PT Anisbi Nunggal Bhakti PT Oto Rental Nusantara PT Dirgabakti Giripersada PT Bosowa Tambang Indonesia PT Bosowa Berlian Motor PT Makassar Hotel Network PT Grand Shayla Indonesia PT Indah Bumi Bosowa PT Bosowa Utama PT Mitramas Infosys Global PT FBRT Corporindo Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
	2014	2013	
Aset			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto (Catatan 10):			
PT Poso Energy	154.955	197.164	PT Poso Energy
PT Haka Sarana Investama	57.785	72.133	PT Haka Sarana Investama
PT Bumi Jasa Utama	25.926	51.638	PT Bumi Jasa Utama
PT Kalla Electrical System	17.928	17.922	PT Kalla Electrical System
PT Bumi Karsa	14.981	14.824	PT Bumi Karsa
PT Bumi Sarana Utama	14.865	18.980	PT Bumi Sarana Utama
PT Kosala Agung Metropolitan	12.329	14.591	PT Kosala Agung Metropolitan
MKKM PDM Kota Surakarta	10.963	11.866	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Cisono Hydro	10.899	14.790	PT Cisono Hydro
PT Mitra Usaha Sarana	9.597	-	PT Mitra Usaha Sarana
PT Mitra Data Sarana	5.700	6.509	PT Mitra Data Sarana
PT Mallomo	4.352	7.622	PT Mallomo
PT Merpati Wahana Taksi	3.906	5.511	PT Merpati Wahana Taksi
PT Bantimurung Indah	1.586	1.617	PT Bantimurung Indah
PT Anisbi Nunggal Bhakti	1.075	1.250	PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Oto Rental Nusantara	609	2.417	PT Oto Rental Nusantara
PT Dirgabakti Giripersada	241	580	PT Dirgabakti Giripersada
PT Bosowa Tambang Indonesia	158	212	PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Bosowa Berlian Motor	-	175.407	PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network	-	88.290	PT Makassar Hotel Network
PT Grand Shayla Indonesia	-	59.049	PT Grand Shayla Indonesia
PT Indah Bumi Bosowa	-	14.272	PT Indah Bumi Bosowa
PT Bosowa Utama	-	9.049	PT Bosowa Utama
PT Mitramas Infosys Global	-	5.837	PT Mitramas Infosys Global
PT FBRT Corporindo	-	1.331	PT FBRT Corporindo
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	14.478	6.825	Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total aset untuk pihak berelasi	362.333	799.686	Total related parties assets
Persentase terhadap total aset	0,46%	1,15%	Percentage to total assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,

2014                    2013

Liabilitas

Giro (Catatan 17)	33.852	32.827
Tabungan (Catatan 18)	16.063	14.434
Deposito berjangka (Catatan 19)	107.448	263.437
Obligasi subordinasi (Catatan 24)		
Dana Pensiun Bank Bukopin	10.000	9.940
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	2.500	2.485
	12.500	12.425
Total liabilitas untuk pihak berelasi	169.863	323.123
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,24%</b>	<b>0,51%</b>

Liabilities  
Liabilities immediately  
Demand deposits (Note 17)  
Savings deposits (Note 18)  
Time deposits (Note 19)  
Subordinated bond (Note 24)  
Dana Pensiun Bank Bukopin  
Directors, Commissioners, Sharia  
Supervisory Board, and  
Executive Officers

Total related parties liabilities  
Percentage to total liabilities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,

2014                    2013

Pendapatan bunga dan Syariah  
dari pihak berelasi

36.474	29.510
--------	--------

Interest and Sharia income  
from related parties

**Persentase terhadap  
pendapatan bunga dan  
Syariah**

<b>0,51%</b>	<b>0,50%</b>
--------------	--------------

Percentage to total interest  
and Sharia income

Pendapatan operasional  
lainnya

619	1.333
-----	-------

Other operating income  
Other fees and commissions  
from related parties

**Persentase terhadap  
pendapatan operasional  
lainnya**

<b>0,07%</b>	<b>0,17%</b>
--------------	--------------

Percentage to other operating  
income

Beban bunga dan Syariah  
dari pihak berelasi

28.682	22.946
--------	--------

Interest expense and Sharia charges  
from related parties

**Persentase terhadap  
beban bunga dan Syariah**

<b>0,62%</b>	<b>0,65%</b>
--------------	--------------

Percentage to total interest  
expense and Sharia charges

Beban operasional lainnya  
Gaji dan tunjangan karyawan  
Pengurus dan pejabat  
eksekutif (Catatan 34)

162.271	163.540
---------	---------

Other operating expenses  
Salaries and employee benefits  
Management and executive  
officers (Note 34)

**Persentase terhadap  
beban operasional  
lainnya**

<b>7,00%</b>	<b>7,57%</b>
--------------	--------------

Percentage to other operating  
expenses

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Komitmen dan kontinjensi</b>			<b>Commitments and contingencies</b>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembelaan/piutang (Catatan 39)			Unused loans and Sharia financing/receivable facilities (Note 39)
Syariah yang belum digunakan			
PT Kalla Electrical System	4	4	PT Kalla Electrical System
PT Bumi Karsa	1	1	PT Bumi Karsa
PT Haka Sarana Investama	-	30.513	PT Haka Sarana Investama
PT Kosala Agung Metropolitan	-	4.121	PT Kosala Agung Metropolitan
PT Indah Bumi Bosowa	-	3.710	PT Indah Bumi Bosowa
PT Cisono Hydro	-	3.429	PT Cisono Hydro
PT Poso Energy	-	2.784	PT Poso Energy
PT Bosowa Berlian Motor	-	398	PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network	-	377	PT Makassar Hotel Network
	5	45.337	
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 39)			Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 39)
PT Grand Shayla Indonesia	-	58.606	PT Grand Shayla Indonesia
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 39)			Bank guarantees issued (Note 39)
PT Bumi Karsa	22.646	67.530	PT Bumi Karsa
PT Bosowa Energasindo	9.197	-	PT Bosowa Energasindo
PT Tuju Wali Wali	7.188	2.050	PT Tuju Wali Wali
PT Hadji Kalla	390	390	PT Hadji Kalla
PT Baruga Asrinusa Development	-	3.134	PT Baruga Asrinusa Development
	39.421	73.104	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	39.426	177.047	Total related parties commitments and contingencies
<b>Percentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontinjensi</b>	<b>0,41%</b>	<b>2,18%</b>	<b>Percentage to total commitments and contingent liabilities</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang terdiri dari:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Imbalan jangka pendek	126.771	160.869
Imbalan pasca-kerja	3.648	15.280
Imbalan jangka panjang lainnya	1.102	2.671
	131.521	178.820
Pajak	34.398	34.243
<b>Total</b>	<b>165.919</b>	<b>213.063</b>

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat dari hubungan/Nature of Relationship**

Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank/  
Controlled by/under significant influence of  
one of major shareholder

Dikendalikan oleh keluarga terdekat dari  
manajemen/Controlled by a close  
member of the management's family

Manajemen kunci yang sama/Same key management

Dana pensiun Bank/The Bank's pension fund

Manajemen dan karyawan kunci/  
Management and key employees

The relationships with related parties are as follows:

**Pihak berelasi/Related parties**

PT Poso Energy  
PT Bosowa Berlian Motor  
PT Makassar Hotel Network  
PT Haka Sara Investama  
PT Bumi Jasa Utama  
PT Grand Shayla Indonesia  
PT Indah Bumi Bosowa  
PT Bumi Sarana Utama  
PT Kalla Electrical System  
PT Bosowa Utama  
PT Cisono Hydro  
PT Kosala Agung Metropolitan  
PT Bumi Karsa  
PT Mallomo  
PT Merpati Wahana Taksi  
PT Oto Rental Nusantara  
PT FBRT Corporindo  
PT Bantimurung Indah  
PT Bosowa Tambang Indonesia  
PT Tuju Wali Wali  
PT Baruga Asrinusa Development  
PT Hadji Kalla  
PT Bosowa Energasindo

PT Anisbi Nunggal Bhakti  
PT Dirgabhakti Giripersada

MKKM PDM Kota Surakarta  
PT Mitramass Infosys Global  
PT Mitra Data Sarana

Dana Pensiun Bank Bukopin

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah,  
dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors,  
Board of Comissioners, Sharia Supervisory Board,  
and Executive Officers

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The Bank has commitments and contingencies as follows:*

<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Komitmen</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(5)	(45.337)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(58.606)
<u>Pihak ketiga</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(8.328.642)	(6.888.277)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(428.570)	(387.017)
Komitmen - neto	(8.757.217)	(7.379.237)
<b>Kontinjensi</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(39.421)	(73.104)
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	596.139	384.103
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(1.336.972)	(674.850)
Kontinjensi - neto	(780.254)	(363.851)
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>(9.537.471)</b>	<b>(7.743.088)</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disempurnakan sebagai langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang diberlakukan oleh regulator, antara lain terkait dengan Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal maupun Penilaian Profil Risiko.

##### **Profil Risiko**

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

#### **40. RISK MANAGEMENT**

*Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.*

*The Bank continuously improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.*

*The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization. Internal policies are also continued to be refined as the internalization step on external regulations prevailed by regulators, such as Capital Adequacy Ratio and Risk Profile Assessments.*

##### **Risk Profile**

*In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Profil Risiko (lanjutan)**

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

##### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Sepanjang Januari hingga Desember 2014, Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka semakin memperkuat proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

#### **40. RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **Risk Profile (continued)**

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2014 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

##### **Credit Risk**

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

During January until December 2014, the Bank has made enhancement on several credit policies in relation of risk management process and corporate governance according to the principle of risk management independent based on Bank Indonesia and other external regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

#### **40. RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **Credit Risk (continued)**

*The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:*

- i. *Historical and projected financial condition, including statement of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

*In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.*

*The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments, and small business up to certain amounts. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.*

*Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui peningkatan risiko kredit pada skenario kondisi terburuk. Selain itu, Bank terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap unit kerja, diantaranya dengan pengisian Form Pernyataan Risiko dan penyampaian berkala informasi risiko bisnis (*Biz Risk News*).

Dengan semakin berkembangnya bisnis Bank dan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian serta meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang aman, maka penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana. Pemahaman risiko dan kesadaran akan risiko yang mendasari prinsip kehati-hatian harus dimulai dari awal proses kredit terutama oleh pelaksana itu sendiri, seperti *Account Officer*. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan penyempurnaan atas pelaksanaan fungsi Officer Manajemen Risiko sebagai Golongan Khusus Anggota Komite Kredit dalam Kelembagaan Komite Kredit, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan risiko bagi semua pihak yang terlibat dalam proses kredit. Ketentuan dan prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.*

*Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.*

*The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process. The Bank conducts stress test to identify the increasing credit risk at the worst scenario. In addition, the Bank continuously enhances the risk awareness of each working unit, among others by completion of the Form of Risk Statement and submission of periodical business risk information (*Biz Risk News*).*

*Considering the development of the Bank's business and in order to improve the implementation of prudential principle, minimize potential lost of funds and maintaining credit risk exposure at safe levels, the application of the prudential principle should be carried out effectively on every type of provision of funds. Understanding and awareness of the risks underlying the prudential principle should start from the beginning of the loan process, especially by the executor himself, such as Accounts Officer. In this regard, improvements have been made on the implementation of the Risk Management Officer functions as the Special Group of Credit Committee Members in Credit Committee Institution, as the effort to increase understanding and awareness of the risks for all parties involved in the loan process. The provisions and procedures is an integral part of the Bank risk management policy.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Statement of Financial Position</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			<b>Current accounts with Bank Indonesia</b>
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	4.563.362	<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain	396.756	255.683	<b>Placements with Bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.424.367	4.672.619	<b>Marketable securities</b>
Surat-surat berharga			<b>Trading</b>
Diperdagangkan	1.592	22.146	<b>Available-for-sale</b>
Tersedia untuk dijual	3.045.144	3.996.977	<b>Loans and receivables</b>
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	10.405	<b>Held-to-maturity</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	2.003.409	<b>Acquisition cost</b>
Biaya perolehan	469.367	352.814	<b>Marketable securities purchased with agreements to resell</b>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.131.966	1.959.517	<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif	1.415	-	<b>Loans and Sharia financing/ receivables</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	54.343.712	47.663.059	<b>Acceptances receivable</b>
Tagihan akzeptasi	65.827	729.360	<b>Investments in shares</b>
Penyertaan saham	415	36.366	<b>Other assets</b>
Aset lain-lain	414.157	385.056	
<b>Rekening Administratif</b>			<b>Administrative Accounts</b>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	8.328.647	6.933.614	<b>Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities</b>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	428.570	445.623	<b>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</b>
Bank garansi yang diterbitkan	1.376.393	747.954	<b>Bank guarantees issued</b>
<b>Total</b>	<b>86.164.620</b>	<b>74.777.964</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

Concentration of credit risk by geography

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	-	-	-	-	5.156.569	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.664	2.422	254	5	277.411	396.756	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.251.747	-	142.896	-	29.724	7.424.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	1.592	-	-	-	-	1.592	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	3.036.144	-	9.000	-	-	3.045.144	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	13.944	56.423	-	-	2.558	72.925	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.399.542	-	20.000	-	87.256	2.506.798	Held-to-maturity
Biaya perolehan	469.367	-	-	-	-	469.367	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.912.648	219.318	-	-	-	2.131.966	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.415	-	-	-	-	1.415	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	34.216.364	10.101.989	3.552.351	1.072.388	5.400.620	54.343.712	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	43.533	22.294	-	-	-	65.827	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	400	-	-	-	415	Investments in shares
Aset lain-lain	279.807	49.935	9.246	3.789	71.380	414.157	Other assets
<b>Total</b>	<b>62.694.310</b>	<b>11.949.380</b>	<b>4.047.673</b>	<b>1.299.519</b>	<b>6.173.738</b>	<b>86.164.620</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening Administratif</b>							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	6.501.222	1.320.580	282.737	115.611	108.497	8.328.647	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	424.243	-	-	-	4.327	428.570	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	869.494	176.019	31.189	107.726	191.965	1.376.393	Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis  
(lanjutan)

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

Concentration of credit risk by geography  
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.316	2.190	308	5	136.864	255.683	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.168.511	-	170.000	100.000	234.108	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	22.146	-	-	-	-	22.146	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	3.987.977	-	9.000	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	4.986	5.419	-	-	-	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.948.409	-	25.000	-	30.000	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	352.814	-	-	-	-	352.814	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	30.620.637	8.293.936	2.902.378	1.257.551	4.588.557	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	698.194	31.166	-	-	-	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366	-	-	-	-	36.366	Investments in shares
Aset lain-lain	330.942	30.495	7.216	3.172	13.231	385.056	Other assets
<b>Rekening Administratif</b>							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	5.766.170	840.443	146.802	62.482	117.717	6.933.614	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	444.954	669	-	-	-	445.623	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	362.208	46.968	43.338	6.857	288.583	747.954	Bank guarantees issued
<b>Total</b>	<b>55.383.509</b>	<b>9.251.286</b>	<b>3.304.042</b>	<b>1.430.067</b>	<b>5.409.060</b>	<b>74.777.964</b>	<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

Concentration of credit risk by industry

31 Desember 2014/December 31, 2014								<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>								
Giro pada Bank Indonesia	-	5.156.569	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	396.756	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.789.267	3.635.100	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual	-	1.592	-	-	-	-	-	Marketable securities Trading
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan	203.084	2.842.060	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Tagihan derivatif	197.256	2.222.735	-	-	-	-	-	Loans and receivables
Biaya perolehan	39.600	400.067	-	-	-	-	-	Held-to-maturity
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Tagihan derivatif	1.774.886	357.080	-	-	-	-	-	Acquisition cost
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	1.415	-	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	246	-	22.294	43.287	1.415
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	19.376	39.859	28.944	86.596	55.365	33.839	150.178	Loans and Sharia financing/receivables
								Acceptances receivable
								Investments in shares
								Other assets
								<b>Administrative accounts</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	342.627	-	1.037.926	1.764.411	1.714.543	881.014	2.588.126	8.328.647
Bank garansi yang diterbitkan	-	68.644	-	-	-	130.896	229.030	428.570
	-	-	366.627	23.866	711.619	252.741	21.540	1.376.393
<b>Total</b>	<b>8.848.818</b>	<b>14.723.706</b>	<b>7.746.999</b>	<b>13.233.450</b>	<b>13.132.456</b>	<b>6.875.327</b>	<b>21.603.864</b>	<b>86.164.620</b>
								<b>Total</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri  
(lanjutan)

Concentration of credit risk by industry  
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	<u>Keuangan/ Financial</u>	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Konsumsi/ Consumers</u>	<u>Perdagangan/ Trade</u>	<u>Konstruksi/ Construction</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Total</u>	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>									
Giro pada Bank Indonesia	-	4.563.362	-	-	-	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	255.683	-	-	-	-	-	-	255.683	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.961.219	2.711.400	-	-	-	-	-	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan	-	22.146	-	-	-	-	-	22.146	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	214.875	3.782.102	-	-	-	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	2.488	1.500	6.417	10.405	Loans and receivables
Biaya perolehan	271.160	1.646.223	283.514	-	-	71.177	14.849	2.003.409	Held-to-maturity
	39.600						29.700	352.814	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	-	-	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.918.833	-	6.663.739	12.167.451	6.630.060	5.200.113	15.082.863	47.663.059	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	612.817	-	111.895	4.648	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366							36.366	Investments in shares
Aset lain-lain	16.925	34.818	25.283	45.086	48.362	29.559	185.023	385.056	Other assets
<b>Rekening Administratif</b>									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	328.013	-	3.031.642	649.975	1.659.790	757.987	506.207	6.933.614	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	140.522	-	126.358	178.743	445.623	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	1.408	-	6.009	-	589.604	150.313	620	747.954	Bank guarantees issued
<b>Total</b>	<b>7.003.599</b>	<b>13.043.565</b>	<b>9.726.673</b>	<b>13.615.851</b>	<b>8.930.304</b>	<b>6.448.902</b>	<b>16.009.070</b>	<b>74.777.964</b>	<b>Total</b>

Eksposur kredit maksimum kepada satu debitur pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.780.060 dan Rp8.335.841, sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya.

The maximum credit exposure to a single debtor as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,780,060 and Rp8,335,841, respectively, before taking into account of collateral or other credit enhancements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya**

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

**d. Kualitas aset keuangan**

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbarui secara berkala.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**c. Collateral and other credit enhancements**

*The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.*

*Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.*

**d. Quality of financial assets**

*The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11 to the consolidated financial statements.*

*It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai**

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual**

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

**(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2o.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**e. Impairment assessment**

*For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.*

*The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.*

**(i) Individually assessed allowances**

*The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.*

**(ii) Collectively assessed allowances**

*Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Giro pada Bank Indonesia

31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013		
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	4.708.246	-	4.708.246	4.106.342	-
Mata uang asing	448.323	-	448.323	457.020	-
<b>Total</b>	<b>5.156.569</b>		<b>5.156.569</b>	<b>4.563.362</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>5.156.569</b>		<b>4.563.362</b>		

Rupiah  
Foreign currency

Total  
Allowance  
impairment losses

Net

\*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Catatan 20).

\*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).

Giro pada bank lain

31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013		
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	65.029	-	65.029	91.498	-
Mata uang asing	332.130	-	332.130	164.519	-
<b>Total</b>	<b>397.159</b>		<b>397.159</b>	<b>256.017</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(403)	-	(403)	(334)	-
<b>Neto</b>	<b>396.756</b>		<b>255.683</b>		

Rupiah  
Foreign currencies

Total  
Allowance  
impairment losses

Net

\*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Catatan 20).

\*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

## Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013		
Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:					
Bank Indonesia					
Interbank call money					
Time Deposits					
Placement with					
Bank Indonesia					
Interbank call money					
Foreign currencies:					
Interbank call money					
Placement with					
Bank Indonesia					
Total					
Alliance					
Allowance for impairment losses					
Net					

\*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Catatan 20).

*\*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).*

### Surat-surat berharga

## Marketable securities

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:						
Sertifikat Bank Bank Indonesia	30.000	-	30.000	3.217.452	-	3.217.452
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	214.899	-	214.899
Surat Utang Negara	-	-	-	-	-	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	-	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	2.222.814	-	2.222.814	1.626.663	-	1.626.663
Obligasi korporasi	384.932	-	384.932	471.724	-	471.724
Obligasi Ritel Indonesia	168.257	-	168.257	239.342	-	239.342
Wesel SKBDN	65.452	-	65.452	8.905	-	8.905
Sukuk Ijarah	30.000	-	30.000	30.000	-	30.000
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	251.766	-	251.766	180.182	-	180.182
Sukuk Mudharabah	40.000	-	40.000	40.000	-	40.000
	5.793.221	-	5.793.221	6.029.167	-	6.029.167

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Surat-surat berharga (lanjutan)

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Foreign currency: Government bonds</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Mata uang asing:							
Obligasi Pemerintah	45.318	-	45.318	147.115	-	147.115	<i>Indonesia Sukuk Ijarah Bond</i>
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	148.301	-	148.301	108.332	-	108.332	
Obligasi korporasi	102.213	-	102.213	100.337	-	100.337	<i>Corporate bonds Domestic Letter of Credit (SKBDN)</i>
Wesel SKBDN	7.473	-	7.473	1.500	-	1.500	
	303.305	-	303.305	357.284	-	357.284	
Total	6.096.526	-	6.096.526	6.386.451	-	6.386.451	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	(700)	(700)	-	(700)	
<b>Neto</b>	<b>6.095.826</b>	-	<b>6.095.826</b>	<b>6.385.751</b>	-	<b>6.385.751</b>	<b>Net</b>

\*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Catatan 20).

\*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking (Note 20).

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji  
dijual kembali

Marketable securities purchased with  
agreements to resell

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Government Bonds</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Obligasi pemerintah	1.912.648	-	1.912.648	1.831.758	-	1.831.758	<i>Indonesia Retail Bond State Promissory Notes</i>
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	127.759	-	127.759	
Surat Utang Negara	219.318	-	219.318	-	-	-	
Total	2.131.966	-	2.131.966	1.959.517	-	1.959.517	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	
<b>Neto</b>	<b>2.131.966</b>	-	<b>2.131.966</b>	<b>1.959.517</b>	-	<b>1.959.517</b>	<b>Net</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Tagihan derivatif

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Foreign currency swap Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Swap mata uang asing	1.415	-	1.415	-	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>1.415</b>	<b>-</b>	<b>1.415</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang  
Syariah

Loans and Sharia financing/receivables

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:							
Modal kerja	24.262.228	1.149.453	25.411.681	20.332.076	1.032.101	21.364.177	
Investasi	17.274.814	615.600	17.890.414	14.952.511	898.668	15.851.179	
Konsumsi	7.468.124	139.030	7.607.154	6.654.497	121.609	6.776.106	
Program pemerintah	844.678	74.143	918.821	1.114.732	28.545	1.143.277	
Sindikasi	344.515	310.950	655.465	890.331	53.375	943.706	
Direksi dan karyawan	75.778	-	75.778	48.558	-	48.558	
Bank lain	1.743	-	1.743	2.709	-	2.709	
<b>Total</b>	<b>50.271.880</b>	<b>2.289.176</b>	<b>52.561.056</b>	<b>43.995.414</b>	<b>2.134.298</b>	<b>46.129.712</b>	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(464.232)	(381.069)	(845.301)	(422.761)	(369.633)	(792.394)	
<b>Neto</b>	<b>49.807.648</b>	<b>1.908.107</b>	<b>51.715.755</b>	<b>43.572.653</b>	<b>1.764.665</b>	<b>45.337.318</b>	<b>Net</b>
Mata uang asing:							
Modal kerja	325.454	-	325.454	333.325	4.454	337.779	
Investasi	1.628.393	-	1.628.393	1.212.853	6.679	1.219.532	
Sindikasi	118.883	628.791	747.674	774.020	-	774.020	
<b>Total</b>	<b>2.072.730</b>	<b>628.791</b>	<b>2.701.521</b>	<b>2.320.198</b>	<b>11.133</b>	<b>2.331.331</b>	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.685)	(62.879)	(73.564)	(2.657)	(2.933)	(5.590)	
<b>Neto</b>	<b>2.062.045</b>	<b>565.912</b>	<b>2.627.957</b>	<b>2.317.541</b>	<b>8.200</b>	<b>2.325.741</b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b>51.869.693</b>	<b>2.474.019</b>	<b>54.343.712</b>	<b>45.890.194</b>	<b>1.772.865</b>	<b>47.663.059</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Catatan 2o).

\*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Tagihan akseptasi

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Foreign currencies Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Mata uang asing Penyisihan kerugian penurunan nilai	65.827	-	65.827	729.360	-	729.360	
<b>Neto</b>	<b>65.827</b>	<b>-</b>	<b>65.827</b>	<b>729.360</b>	<b>-</b>	<b>729.360</b>	<i>Net</i>

Penyertaan saham

Investments in shares

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah Penyisihan kerugian penurunan nilai	415	-	415	36.366	536	36.902	
<b>Neto</b>	<b>415</b>	<b>-</b>	<b>415</b>	<b>36.366</b>	<b>-</b>	<b>36.366</b>	<i>Net</i>

Aset lain-lain

Other assets

	31 Desember 2014/December 31, 2014			31 Desember 2013/December 31, 2013			<i>Rupiah Foreign currencies Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah Mata uang asing	447.065 11.172	- -	447.065 11.172	407.067 21.232	- -	407.067 21.232	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	458.237 (44.080)	- -	458.237 (44.080)	428.299 (43.243)	- -	428.299 (43.243)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>414.157</b>	<b>-</b>	<b>414.157</b>	<b>385.056</b>	<b>-</b>	<b>385.056</b>	<i>Net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai):

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	-	-	5.156.569	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	397.159	-	-	397.159	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.424.367	-	-	7.424.367	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	1.592	-	-	1.592	Trading
Tersedia untuk dijual	3.045.144	-	-	3.045.144	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	-	-	72.925	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	-	-	2.506.798	Held-to-maturity
Biaya perolehan	470.067	-	-	470.067	Acquisition cost
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.131.966	-	-	2.131.966	Marketable securities purchased with agreement to resell
Tagihan derivatif	1.415	-	-	1.415	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	49.055.307	3.289.303	2.917.967	55.262.577	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	65.827	-	-	65.827	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	415	Investments in shares
Aset lain-lain	458.237	-	-	458.237	Other assets
	<b>70.787.788</b>	<b>3.289.303</b>	<b>2.917.967</b>	<b>76.995.058</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(964.048)	Allowance for impairment losses
				<b>76.031.010</b>	

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	256.017	-	-	256.017	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.574	-	44.470	4.706.044	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	22.146	-	-	22.146	Trading
Tersedia untuk dijual	3.996.977	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	-	-	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	-	-	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	353.514	-	-	353.514	Acquisition cost
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	45.146.038	1.169.575	2.145.430	48.461.043	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	729.360	-	-	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366	536	-	36.902	Investments in shares
Aset lain-lain	428.299	-	-	428.299	Other assets
	<b>64.166.984</b>	<b>1.170.111</b>	<b>2.189.900</b>	<b>67.526.994</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(876.222)	Allowance for impairment losses
				<b>66.650.772</b>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

#### 40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

##### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

##### Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 43.

#### 40. RISK MANAGEMENT (continued)

##### *Market Risk*

*Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.*

*The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.*

##### *Interest rate risk*

*The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 43.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	4.968.332	4.968.332	-	-	-
Giro pada bank lain	360.187	360.187	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.710.119	5.688.042	22.077	-	-
Surat-surat berharga					
Tersedia untuk dijual	4.373.262	1.903.960	2.078.460	203.208	187.634
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	35.495	37.430	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	25.000	131.138	445.995	1.904.665
Harga perolehan	345.717	-	11.869	148.320	185.528
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.131.966	2.131.966	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	51.518.159	4.760.536	11.949.745	19.031.355	15.776.523
	<b>71.987.465</b>	<b>19.873.518</b>	<b>14.230.719</b>	<b>19.828.878</b>	<b>18.054.350</b>
<b>Liabilitas</b>					
Simpanan nasabah	61.409.953	58.448.162	2.961.791	-	-
Simpanan dari bank lain	1.942.836	1.942.836	-	-	-
Pinjaman yang diterima	2.112.838	844.304	507.983	470.000	290.551
Obligasi subordinasi	1.492.082	-	-	1.492.082	-
	<b>66.957.709</b>	<b>61.235.302</b>	<b>3.469.774</b>	<b>1.962.082</b>	<b>290.551</b>
<b>Neto</b>	<b>5.029.756</b>	<b>(41.361.784)</b>	<b>10.760.945</b>	<b>17.866.796</b>	<b>17.763.799</b>
					<b>Net</b>

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The stress results was used as a consideration in determining changes in policies and limit related to market risk. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total					
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	4.400.374	-	-	- Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	225.859	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	4.857.772	26.872	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	3.996.977	149.820	3.279.165	226.458	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	3.486	6.919	-	Loans and receivable
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	14.147	291.212	541.566	Held-to-maturity
Harga perolehan	228.824	-	-	21.812	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	1.855.850	103.667	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembentukan Syariah	45.136.574	1.384.643	12.103.610	15.285.558	Loans and Sharia financing/receivables
	<b>62.846.583</b>	<b>12.891.951</b>	<b>15.811.445</b>	<b>16.075.394</b>	
				<b>18.067.793</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	52.606.960	47.665.288	4.941.672	-	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.127.165	-	-	- Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.717	673.717	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchased
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.241.500	122.503	20.257	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	Subordinated bond
	<b>58.283.274</b>	<b>51.707.670</b>	<b>5.064.175</b>	<b>20.257</b>	
				<b>1.491.172</b>	
<b>Neto</b>	<b>4.563.309</b>	<b>(38.815.719)</b>	<b>10.747.270</b>	<b>16.055.137</b>	<b>Net</b>
				<b>16.576.621</b>	

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

*The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant position of statement of financial position, is as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31, 2014

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi  
pendapatan bunga - neto

-118.319,17

+118.319,17

*Sensitivity of projected  
net interest income*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas proyeksi  
pendapatan bunga - neto

-115.370,43

+115.370,43

*Sensitivity of projected  
net interest income*

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Interest rate risk (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31, 2013**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

+115.370,43

*Sensitivity of projected  
net interest income*

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate</b>	<b>Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss</b>	<b>Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity</b>	<b>Currency</b>
<b>Mata uang</b>				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1,81/(1,81)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,57/(0,57)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	1,81/(1,81)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,19/(0,19)	-	Japanese Yen

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate</b>	<b>Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss</b>	<b>Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity</b>	<b>Currency</b>
<b>Mata uang</b>				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6,29/(6,29)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	1,11/(1,11)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	0,90/(0,90)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,07/(0,07)	-	Japanese Yen

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.*

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

*The table below shows the expected undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the consolidated statement of financial position date.*

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	222.014	222.014	-	-	-
Simpanan nasabah	66.039.869	62.564.363	3.475.506	-	-
Simpanan dari bank lain	2.010.863	2.010.863	-	-	-
Liabilitas derivatif	1.425	1.425	-	-	-
Obligasi subordinasi	2.089.688	34.688	104.063	1.950.937	-
Liabilitas akseptasi	65.827	55.828	9.999	-	-
Pinjaman yang diterima	2.237.482	853.429	526.827	501.805	355.421
Liabilitas lain-lain	172.083	172.083	-	-	-
<b>Total</b>	<b>72.839.251</b>	<b>65.914.698</b>	<b>4.116.395</b>	<b>2.452.742</b>	<b>355.421</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-
Simpanan nasabah	56.190.134	50.696.604	5.493.530	-	-
Simpanan dari bank lain	1.978.508	1.978.508	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	674.690	674.690	-	-	-
Obligasi subordinasi	1.777.500	34.687	104.063	34.687	1.604.063
Liabilitas akseptasi	729.360	373.873	352.349	3.138	-
Pinjaman yang diterima	1.533.439	773.189	35.140	49.998	675.112
Liabilitas lain-lain	131.790	131.790	-	-	-
<b>Total</b>	<b>63.294.872</b>	<b>54.942.792</b>	<b>5.985.082</b>	<b>87.823</b>	<b>2.279.175</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 41.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current Bank Indonesia regulation. The Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are performed periodically and in accordance with the Bank's internal condition and Bank Indonesia regulation. In measuring risks, the Bank has performed stress testing, including worst case scenario. The purpose was to ensure the Bank's ability to repay the matured liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 41.

**Operational Risk**

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit which periodically reviewed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Operasional (lanjutan)**

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

#### **40. RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **Operational Risk (continued)**

*The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:*

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;*
- ii. *Evaluation of new products and activities;*
- iii. *Evaluation and implementation of Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;*
- iv. *Take corrective actions from the audit results;*
- v. *Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (historical loss events).*
- vi. *Review and perform simulation/exercise of Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

*In order to manage operational risk, the Bank has developed:*

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit;*
- ii. *Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;*
- iii. *Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;*
- iv. *Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, trade finance services, sistem informasi teknologi dan Management Information System (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan yang aktif berperan dalam pengendalian risiko hukum. Selain itu Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

##### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

#### **40. RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **Legal Risk**

*Legal risk is risk due to, legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from external parties to the Bank and from the Bank to external parties.*

*Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.*

*Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.*

*The Bank has developed Corporate Legal Working Unit that are actively involved on managing legal risk. In addition, bank continued the effort to improve and completion for several corporate policy in relation with action plan of improvement on risk management process and corporate governance.*

##### **Reputation Risk**

*Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, violation of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Reputasi (lanjutan)**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

##### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);

#### **40. RISK MANAGEMENT (continued)**

##### **Reputation Risk (continued)**

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- Establishing the Customer Service Centre Unit to ensure improvement in the customer servicing quality;
- Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;
- Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;
- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;
- Continuously train the employees to improve the service quality.

##### **Compliance Risk**

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

**Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

*Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.*

**Strategic Risk**

*Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.*

*The Bank has developed Strategic and Transformation Working Unit in order to implement strategic risk management.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN  
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG  
TERSISA**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING  
PERIOD TO MATURITY**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Kas	1.023.317	1.023.317	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.156.569	5.156.569	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	397.159	397.159	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	7.424.367	7.424.367	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	6.096.526	290.342	345.995	2.258.897	837.522	2.363.770	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	2.131.966	2.131.966	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif	1.415	1.415	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	54.262.577	3.048.810	863.774	12.088.420	19.150.633	19.110.940	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	65.827	30.451	25.377	9.999	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	415	-	-	-	-	-	415	Investments in shares - gross
Aset tetap - neto	943.283	-	-	-	-	-	943.283	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	44.184	-	-	-	-	-	44.184	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	214.025	-	-	-	-	-	214.025	Intangible assets - net
Aset lain-lain	1.209.606	468.306	18.409	37.301	3.106	-	682.484	Other assets
<b>Total</b>	<b>78.971.236</b>	<b>19.972.882</b>	<b>1.253.545</b>	<b>14.394.617</b>	<b>19.991.261</b>	<b>21.474.710</b>	<b>1.884.313</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(919.968)							Allowance for impairment losses
			<b>78.051.268</b>					
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	222.014	222.014	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	65.390.790	52.289.793	9.793.446	3.307.551	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.006.502	2.006.502	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.425	1.425	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	65.827	30.451	25.377	9.999	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2.218.074	22.001	241.513	1.112.423	501.805	340.332	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.492.082	-	-	-	1.492.082	-	-	Subordinated bond
Utang pajak	120.420	-	-	-	-	-	120.420	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	92	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	712.562	167.088	-	180.309	-	147.327	217.838	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>72.229.788</b>	<b>54.739.274</b>	<b>10.060.336</b>	<b>4.610.374</b>	<b>1.993.887</b>	<b>487.659</b>	<b>338.258</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>6.741.448</b>	<b>(34.766.392)</b>	<b>(8.806.791)</b>	<b>9.784.243</b>	<b>17.997.371</b>	<b>20.987.052</b>	<b>1.545.821</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Aset neto</b>	<b>5.821.572</b>							<b>Net assets</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN  
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG  
TERSISA (lanjutan)**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING  
PERIOD TO MATURITY (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013								
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Kas	1.020.193	1.020.193	-	-	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	4.563.362	-	-	-	-	-	
Giro pada bank lain - bruto	256.017	256.017	-	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.706.044	4.675.872	3.300	26.872	-	-	-	
Surat-surat berharga - bruto	6.386.451	151.540	36.712	3.577.295	799.836	1.821.068	-	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	1.959.517	1.855.851	-	103.666	-	-	-	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	48.461.043	2.660.753	1.288.523	12.502.869	19.550.479	12.458.419	-	
Tagihan akseptasi - bruto	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	-	
Penyertaan saham - bruto	36.902	-	-	-	-	-	36.902	
Aset tetap - neto	802.257	-	-	-	-	-	802.257	
Aset pajak tangguhan - neto	67.198	-	-	-	-	-	67.198	
Aset tak berwujud - neto	237.459	-	-	-	-	-	237.459	
Aset lain-lain	1.064.839	410.356	16.253	32.933	2.742	-	602.555	
<b>Total</b>	<b>70.290.642</b>	<b>15.593.944</b>	<b>1.718.661</b>	<b>16.595.984</b>	<b>20.356.195</b>	<b>14.279.487</b>	<b>1.746.371</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(832.979)							
	<b>69.457.663</b>							
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-	-	Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	55.822.392	45.350.980	5.140.488	5.330.924	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.975.216	1.975.216	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	673.717	673.717	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreement to repurchase - net	
Liabilitas akseptasi	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	Acceptances payable	
Pinjaman yang diterima	1.487.859	280.734	490.766	126.503	69.978	519.878	Borrowings	
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	-	1.491.074	Subordinated bond	
Utang pajak	107.068	-	-	-	-	-	Taxes payable	
Liabilitas lain-lain	678.157	141.748	22.500	202.835	-	134.109	176.965	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>63.244.294</b>	<b>48.701.846</b>	<b>6.027.627</b>	<b>6.012.611</b>	<b>73.116</b>	<b>2.145.061</b>	<b>278.643</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>7.046.348</b>	<b>(33.107.902)</b>	<b>(4.308.966)</b>	<b>10.583.373</b>	<b>20.283.079</b>	<b>12.134.426</b>	<b>1.467.728</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Aset neto</b>	<b>6.213.369</b>							<b>Net assets</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**41. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN  
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG  
TERSISA (lanjutan)**

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah. Bank meyakini berdasarkan pengalaman bahwa simpanan nasabah jangka pendek senantiasa diperpanjang.

**42. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING  
PERIOD TO MATURITY (continued)**

*The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers. The Bank believes that based on past experience, short-term deposits were always extended.*

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

*The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.*

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2014 and 2013 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

**42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Modal inti	5.636.787	5.046.392	Core capital
Modal pelengkap	1.260.024	1.527.997	Supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	6.896.811	6.574.389	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	43.138.609	38.485.470	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	5.399.981	4.958.081	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	12.956	25.309	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	48.551.547	43.468.860	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	15,99%	17,08%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15,98%	17,07%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,21%	15,13%	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	14,21%	15,12%	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM yang diwajibkan	9,00 - <10,00%	9,00 - <10,00%	Minimum Required Capital

**43. POSISI DEVISA NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenpsi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

**43. NET OPEN POSITION**

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The overall net open position ratio is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)**

Posisi devisa neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**43. NET OPEN POSITION (continued)**

*Net open positions for the Bank as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:*

Mata uang	31 Desember 2014/December 31, 2014			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				
Dolar Amerika Serikat	7.274.554	7.269.610	4.944	Overall (Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet) United States Dollar
Dolar Singapura	75.916	75.349	567	Singapore Dollar
Yen Jepang	31.768	29.645	2.123	Japanese Yen
Euro Eropa	17.667	15.855	1.812	European Euro
Dolar Australia	102.501	102.690	189	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	3.685	1.647	2.038	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	402	-	402 *)	Others
	7.506.493	7.494.796	12.075	
Total Modal			6.896.811	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,18%	Net Open Position Ratio (Overall)

Mata uang	31 Desember 2013/December 31, 2013			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				
Dolar Amerika Serikat	5.927.406	5.922.545	4.861	Overall (Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet) United States Dollar
Dolar Singapura	72.816	70.274	2.542	Singapore Dollar
Yen Jepang	98.046	97.980	66	Japanese Yen
Euro Eropa	39.228	43.077	3.849	European Euro
Dolar Australia	13.893	14.798	905	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	9.790	10.498	708	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	704	-	704 *)	Others
	6.161.883	6.159.172	13.635	
Total Modal			6.574.389	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,21%	Net Open Position Ratio (Overall)

- \*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

\*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

#### **44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riel dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKM yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

- b. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **44. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise.

Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKM which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.

- b. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini (lanjutan):

- c. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*). Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. Perjanjian kerjasama dengan Agence Francaise De Development tanggal 11 Februari 2014 mengenai pemberian fasilitas pinjaman dengan tujuan untuk membiayai proyek-proyek energi terbarukan. Jumlah maksimal pinjaman yang disediakan adalah sebesar USD50.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang tidak lebih dari 5,87% per tahun atau lebih rendah dari 0,25% per tahun. Angsuran pokok pertama akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2018 dan angsuran pokok terakhir akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Februari 2024.

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan liabilitas kontinjenji lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The Bank entered into several significant agreements as follows (continued):

- c. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding chanelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as chanelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. This agreement will expire on July 1, 2015.
- d. Joint agreement with Agence Francaise De Development dated January 11, 2014 regarding loan facility to finance renewable energy projects. The maximum number of borrowing provided is USD50,000,000 with floating interest rate not more than 5,87% per annum or less than 0,25% per annum. The first principal installment will be due and paid in full on August 11, 2018 and the last will be due and paid in full on February 11, 2024.

**45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE  
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL  
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits *on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>							
Kas	-	-	1.023.317	-	-	1.023.317	1.023.317
Giro pada							
Bank Indonesia	-	-	5.156.569	-	-	5.156.569	5.156.569
Giro pada bank lain - neto	-	-	396.756	-	-	396.756	396.756
Penempatan pada							
Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	7.424.367	-	-	7.424.367	7.424.367
Surat-surat berharga - neto	1.592	3.045.144	72.925	2.506.798	469.367	6.095.826	6.153.392
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto			2.131.966	-	-	2.131.966	2.131.966
Tagihan derivatif	1.415	-	-	-	-	1.415	1.415
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - neto	-	-	54.343.712	-	-	54.343.712	54.343.712
Tagihan akseptasi - neto	-	-	65.827	-	-	65.827	65.827
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415
Aset lain-lain	-	-	414.157	-	-	414.157	414.157
	<b>3.007</b>	<b>3.045.144</b>	<b>71.030.011</b>	<b>2.506.798</b>	<b>469.367</b>	<b>77.054.327</b>	<b>77.111.893</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014						
Nilai tercatat/Carrying amount						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	222.014	222.014	222.014
Simpanan nasabah	-	-	-	65.390.790	65.390.790	65.390.790
Simpanan dari bank lain	-	-	-	2.006.502	2.006.502	2.006.502
Liabilitas derivatif	1.425	-	-	-	1.425	1.425
Liabilitas akseptasi	-	-	-	65.827	65.827	65.827
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.218.074	2.218.074	2.237.079
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.492.082	1.492.082	1.386.797
Liabilitas lain-lain	-	-	-	172.083	172.083	172.083
	<b>1.425</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.567.372</b>	<b>71.568.797</b>	<b>71.482.517</b>
<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>						
Nilai tercatat/Carrying amount						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	1.020.193	-	-	1.020.193
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.563.362	-	-	4.563.362
Giro pada bank lain - neto	-	-	255.683	-	-	255.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.672.619	-	-	4.672.619
Surat-surat berharga - neto	22.146	3.996.977	10.405	2.003.409	352.814	6.385.751
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.959.517	-	-	1.959.517
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - neto	-	-	47.663.059	-	-	47.663.059
Tagihan akseptasi - neto	-	-	729.360	-	-	729.360
Penyertaan saham - neto	-	-	36.366	-	-	36.366
Aset lain-lain	-	-	385.056	-	-	385.056
	<b>22.146</b>	<b>3.996.977</b>	<b>61.295.620</b>	<b>2.003.409</b>	<b>352.814</b>	<b>67.670.966</b>
						<b>67.642.338</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements (continued):*

31 Desember 2013/December 31, 2013							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	-	-	-	279.451	279.451	279.451	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	55.822.392	55.822.392	55.822.392	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.975.216	1.975.216	1.975.216	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	673.717	673.717	673.717	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	729.360	729.360	729.360	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1.487.859	1.487.859	1.527.574	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.491.074	1.491.074	1.456.044	Subordinated bond
Liabilitas lain-lain	-	-	-	131.790	131.790	131.790	Other liabilities
	-	-	-	<b>62.590.859</b>	<b>62.590.859</b>	<b>62.595.544</b>	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and acquisition cost marketable securities, borrowings, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*

*The fair value of held-to-maturity and acquisition cost marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2014 and 2013.*

*The fair value of borrowings and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Surat-surat berharga					<i>Marketable securities</i>
- Diperdagangkan	1.592	1.592	-	-	<i>Trading -</i>
- Tersedia untuk dijual	3.045.144	212.061	2.833.083	-	<i>Available-for-sale -</i>
Tagihan derivatif	1.415	-	1.415	-	<i>Derivative receivables</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas derivatif	1.425	-	1.425	-	<i>Derivative payables</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Surat-surat berharga					<i>Marketable securities</i>
- Diperdagangkan	22.146	22.146	-	-	<i>Trading -</i>
- Tersedia untuk dijual	3.996.977	723.025	3.273.952	-	<i>Available-for-sale -</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

**47. EARNINGS PER SHARE**

*The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):*

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	724.447	9.086.620.432	79,73	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	<u>724.447</u>	<u>9.086.620.432</u>	<u>79,73</u>	<i>Diluted earnings per share</i>

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	929.712	7.977.233.568	116,55	<i>Basic earnings per share</i>
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari dana setoran modal PUT III	-	104.934	-	<i>Add: Assumed shares issued from advance for future shares subscription on LPO III</i>
Laba per saham dilusian	<u>929.712</u>	<u>7.977.338.502</u>	<u>116,55</u>	<i>Diluted earnings per share</i>

**48. TRANSAKSI NON-KAS**

**48. NON-CASH TRANSACTION**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2014	2013	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Penghapusan aset tetap	15.675	(49.993)	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Disposal of fixed asset</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### 49. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,12%	1,79%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	83,89%	85,80%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	88,27%	82,73%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif	3,27%	2,24%	Total classified earning assets to total earning assets ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	16,13%	15,80%	Small micro business loans to total loans ratio

Pada tanggal 13 Juni 2013, terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo (Catatan 26) yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp611.224 atau 9,29% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku yang disebabkan oleh perubahan pemegang saham. Pelampauan BMPK telah diselesaikan pada bulan Mei 2014.

Pada tanggal 31 desember 2014, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

#### 49. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2014 and 2013, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

On June 13, 2013, there was transfer of partial shares owned by Kopelindo and all shares owned by Yabinstra to PT Bosowa Corporindo (Note 26) which result in Bosowa group and Kalla group became related parties of the Bank. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2013, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp611,224 or 9.29% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia due to changes in shareholders. The excess over LLL has been settled in May 2014.

As of December 31, 2014, there was no excess of LLL to both related parties and non related parties.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**50. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		<b>ASSETS</b>
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
<b>ASET</b>					
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	987	12.226	1.419	17.269	United States Dollar
Dolar Singapura	393	3.681	296	2.849	Singapore Dollar
Dolar Australia	38	386	21	229	Australian Dollar
Euro Eropa	39	586	10	172	European Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	12	143	11	136	Others (USD equivalent)
		17.022		20.655	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	36.199	448.323	37.553	457.020	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	16.115	199.589	5.395	65.661	United States Dollar
Yen Jepang	759.540	78.658	508.466	58.855	Japanese Yen
Euro Eropa	2.467	37.139	1.090	18.270	European Euro
Pound Sterling Inggris	476	9.185	483	9.704	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	355	3.602	580	6.295	Australian Dollar
Dolar Singapura	382	3.584	525	5.052	Singapore Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	30	373	56	682	Others (USD equivalent)
		332.130		164.519	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	140.400	1.738.854	96.983	1.180.283	United States Dollar
Surat-surat berharga					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	24.490	303.305	29.358	357.284	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	114	1.415	-	-	United States Dollar
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah					Loans and Sharia financing/receivables
Dolar Amerika Serikat	217.989	2.699.196	191.086	2.325.513	United States Dollar
Dolar Singapura	248	2.325	605	5.818	Singapore Dollar
		2.701.521		2.331.331	
Tagihan dan liabilitas akzeptasi					Acceptance receivable and payable
Dolar Amerika Serikat	5.315	65.827	59.931	729.360	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	902	11.172	1.745	21.232	United States Dollar
Total aset		<b>5.617.889</b>		<b>5.261.684</b>	<b>Total assets</b>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

**50. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):*

	2014		2013		<b>LIABILITIES</b>
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segera					<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	2.177	26.958	138	1.681	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas derivatif					<i>Derivative payables</i>
Dolar Amerika Serikat	115	1.425	-	-	<i>United States Dollar</i>
Giro					<i>Demand deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	65.575	812.145	69.600	847.029	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	194	1.816	239	2.298	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	446.756	46.266	508.181	58.822	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	84	848	35	379	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	1.928	29.027	613	10.279	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	1	26	522	10.498	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
		890.128		929.305	
Tabungan					<i>Saving deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	117	1.445	38	465	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	53	536	-	-	<i>Australian Dollar</i>
		1.981		465	
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	245.522	3.040.793	211.729	2.576.742	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	1.029	15.490	534	8.950	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	544	5.101	807	7.770	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	77	778	639	6.936	<i>Australian Dollar</i>
		3.062.162		2.600.398	
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	10.000	121.700	<i>United States Dollar</i>
Pinjaman yang diterima					<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	124.171	1.537.864	60.000	730.200	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	-	-	3.880	37.334	<i>Singapore Dollar</i>
		1.537.864		767.534	
Liabilitas lain-lain					<i>Other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	2.806	34.752	3.309	40.277	<i>United States Dollar</i>
Total liabilitas		<b>5.555.270</b>		<b>4.461.360</b>	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 27. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014:*

**Effective on or after January 1, 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1. This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 27. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- f. PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

- g. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- i. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- j. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- k. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- l. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009), dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- g. PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- h. PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- i. PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- j. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- k. PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11. This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- l. PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009), and PSAK No. 15 (Revised 2009). This disclosure relates to an entity's interests in other entities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

- m. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- n. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC 9. ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.
- o. PSAK No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", mengatur dasar dalam penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah.

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**52. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Maret 2015.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- m. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- n. ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives", adopted from IFRIC 9. This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.
- o. PSAK No. 101 (Revised 2014), "Sharia Presentation Financial Statements", regulates basis for presentation of general purpose financial statements for sharia entity.

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on their consolidated financial statements.

**52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on March 27, 2015.

## Lampiran

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

The following information is the separate financial statements of PT Bank Bukopin Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended.

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -**  
**PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		<b>ASSETS</b>
	2014	2013	
<b>ASET</b>			
Kas	980.708	979.231	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.968.332	4.400.374	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	360.187	225.859	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.710.119	4.884.644	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5.710.119	4.851.219	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga			Marketable securities
Diperdagangkan	1.592	22.146	Trading
Tersedia untuk dijual	4.373.262	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	72.925	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.506.798	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	345.717	228.824	Acquisition cost
Surat-surat berharga	7.300.294	6.261.761	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2.131.966	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	1.415	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	51.518.159	45.136.574	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(558.320)	(434.378)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	50.959.839	44.702.196	Loans - net
Tagihan akseptasi	65.827	729.360	Acceptances receivable

**Lampiran**

**Appendix**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penyertaan saham	480.415	316.902	<i>Investments in shares</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill</i>	(106.708)	(86.708)	<i>Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>
Penyertaan saham - neto	373.707	229.658	<i>Investments in shares - net</i>
Aset tetap	1.395.590	1.209.125	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(533.252)	(492.174)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto	862.338	716.951	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	18.089	41.215	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tak berwujud	59.008	48.782	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(34.465)	(20.806)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud - neto	24.543	27.976	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	1.010.933	1.059.346	<i>Other assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>74.768.297</b>	<b>66.184.663</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITAS**

**LIABILITIES**

Liabilitas segera	217.647	277.420	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	61.409.953	52.606.960	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.942.836	2.127.165	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	673.717	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase - net</i>
Liabilitas derivatif	1.425	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	65.827	729.360	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2.112.838	1.384.358	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	1.492.082	1.491.074	<i>Subordinated bond</i>
Utang pajak	112.344	98.729	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	671.881	647.697	<i>Other liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>68.026.833</b>	<b>60.036.480</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lampiran

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
 As of December 31, 2014  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
 As of December 31, 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**EKUITAS**

Modal saham  
 Saham biasa kelas A - nilai  
 nominal Rp10.000  
 (nilai penuh)  
 Saham biasa kelas B - nilai  
 nominal Rp100  
 (nilai penuh)

Modal dasar  
 Saham biasa kelas A -  
 21.337.978 saham  
 Saham biasa kelas B -  
 22.866.202.200 saham

Modal di tempatkan dan  
 disetor penuh  
 Saham biasa kelas A -  
 21.337.978 saham  
 Saham biasa kelas B -  
 9.065.282.454 saham  
 pada tahun 2014 dan  
 8.479.349.463 saham  
 pada tahun 2013

Dana setoran modal

Tambahan modal disetor

Kerugian yang  
 belum direalisasi  
 atas surat-surat  
 berharga dalam kelompok  
 tersedia untuk dijual -  
 setelah pajak tangguhan

Saldo laba  
 Telah ditentukan penggunaannya  
 Belum ditentukan penggunaannya

**TOTAL EKUITAS**

**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**

31 Desember/December 31,

2014

2013

**EQUITY**

Share capital  
 Common A share -  
 Rp10,000 (full amount)  
 par value  
 Common B share - Rp100  
 (full amount)  
 par value

Authorized capital  
 Common A shares -  
 21,337,978 shares  
 Common B shares -  
 22,866,202,200 shares

Issued and fully paid  
 capital  
 Common A shares -  
 21,337,978 shares  
 Common B shares -  
 9,065,282,454 shares  
 in 2014 and  
 8,479,349,463 shares  
 in 2013

Advance for  
 future shares subscription

Additional paid-in capital

Unrealized losses  
 on available-for-sale  
 marketable  
 securities - net  
 of deferred  
 tax

Retained earnings  
 Appropriated  
 Unappropriated

**TOTAL EQUITY**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

**Appendix**

Lampiran

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -**  
**ENTITAS INDUK**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -**  
**PARENT ENTITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	6.607.233	5.574.971	Interest income
Beban bunga	(4.295.203)	(3.279.300)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	2.312.030	2.295.671	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	649.350	531.583	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	44.775	23.612	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	63.405	58.114	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	164.192	135.759	Others
Total pendapatan operasional lainnya	921.722	749.068	Total other operating income
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(166.291)	126.530	(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(13.128)	4.850	(Provision for) reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	95	(7)	Gain (loss) from changes in fair value of financial assets
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(10)	-	Loss from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.232.070)	(1.117.515)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(808.970)	(809.941)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(114.983)	(110.478)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya	(2.156.023)	(2.033.934)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>898.395</b>	<b>1.138.178</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>29.652</b>	<b>21.987</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>928.047</b>	<b>1.160.165</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>

Lampiran

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
 As of December 31, 2014  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(220.550)	(226.460)	Current
Tangguhan	(17.903)	(23.235)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(238.453)	(249.695)	Total income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>689.594</b>	<b>910.470</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	38.059	(49.993)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of deferred tax
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>727.653</b>	<b>860.477</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	75,89	114,13	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	75,89	114,13	Diluted (full amount)

-ampiran

## *Appendix*

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY**  
*For the Year Ended December 31, 2014*  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012						Saldo as of December 31, 2012
Modal dan setor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Dana seoran modal/ <i>Advance for future shares subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional/ paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Total Saldo laba/Retained earnings	Balansanya Belum dikembalikan pungutannya/ <i>Unappropriated</i>	Balance as of December 31, 2012
1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172
Dividen kas	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)
Pembentukan cadangan unrum	-	-	-	-	(581.031)	(581.031)
Penerimaan dana setoran modal	-	244.080	-	-	-	244.080
Peningkatan modal disetor dan Penaritian Unrum Terbatas III	52.032	(244.080)	281.522	-	-	333.554
Peningkatan modal disetor melalui disetor dan tambahan modal disetor berdasarkan eksekusi opsi saham	1.031	-	3.915	(1.124)	-	3.822
Pembatalan cadangan opsi saham yang telah gagar	-	8.599	(8.599)	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(49.993)	-	(49.993)
Labar tahun berjalan 2013	-	-	-	-	910.470	910.470
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>1.061.315</b>	<b>244.080</b>	<b>1.394.041</b>	<b>(42.721)</b>	<b>2.622.315</b>	<b>869.153</b>
<b>Saldo as of December 31, 2013</b>						<b>Balance as of December 31, 2013</b>



**Lampiran**

**Appendix**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS -**  
**PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	6.538.883	5.614.710	Receipts from interest, fees and commissions
Pembayaran bunga	(4.258.422)	(3.258.554)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	927.053	691.887	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	56.165	78.971	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(808.970)	(720.840)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.276.715)	(1.121.618)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional	19.654	(760)	Non-operating income (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(228.730)	(201.385)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	968.918	1.082.411	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan			Placements with other banks with maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(77.021)	(26.872)	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	20.554	(17.841)	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	(62.521)	95.161	Loans
Tagihan akseptasi	(6.418.991)	(1.957.557)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	645.694	(482.282)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(58.596)	(265.313)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	(153.227)	512.593	Demand deposits
Tabungan	1.133.654	327.930	Savings deposits
Deposito berjangka	7.754.788	(79.207)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(184.330)	(194.569)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(645.694)	482.282	Acceptances payable
Utang pajak	21.795	(2.656)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(11.043)	40.376	Other liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari</b> <b>(digunakan untuk)</b> <b>aktivitas operasi</b>	<b>3.005.776</b>	<b>(850.965)</b>	<b>Net cash provided by</b> <b>(used in)</b> <b>operating activities</b>

**Lampiran**

**Appendix**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	6.389.407	586.524	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	671.726	1.164.465	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(7.957.261)	(5.973.370)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	40.066.049	44.922.290	Receipts from matured marketable securities purchased with agreement to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(40.236.317)	(41.070.288)	Payments of marketable securities purchased with agreement to resell
Pembelian aset tetap	(205.974)	(238.606)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13.789	35.594	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(10.225)	(16.046)	Purchase of software
Kenaikan penyertaan saham	(200.000)	-	Increase in investment in shares
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.468.806)</b>	<b>(589.437)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.928.559	1.038.277	Receipts from marketable securities sold with agreement to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.603.249)	(365.658)	Payments of matured marketable securities sold with agreement to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2.328.608	789.580	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.579.507)	(1.251.539)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	(278.913)	(249.458)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	-	3.822	Employees stock options exercise
Penerimaan dana setoran modal	-	244.080	Advance received for future shares subscription
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	144.541	343.411	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(59.961)</b>	<b>552.515</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
*As of December 31, 2014*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
*For the Year Ended December 31, 2014*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS</b>		
DAN SETARA KAS	<b>1.477.009</b>	<b>(887.887)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(24.790)	377.226
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>10.463.236</b>	<b>10.973.897</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>11.915.455</b>	<b>10.463.236</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	980.708	979.231
Giro pada Bank Indonesia	4.968.332	4.400.374
Giro pada bank lain	360.187	225.859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.606.228	4.857.772
<b>Total</b>	<b>11.915.455</b>	<b>10.463.236</b>

**NET INCREASE  
(DECREASE) IN CASH  
AND CASH EQUIVALENTS  
Effect of foreign currency  
exchange rate changes**

**CASH AND CASH  
EQUIVALENTS AT  
BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH  
EQUIVALENTS AT  
END OF YEAR**

*Cash and cash equivalents consist of:  
Cash  
Current accounts with Bank Indonesia  
Current accounts with other banks  
Placements with Bank Indonesia and  
other banks with original maturities  
of 3 months or less  
from acquisition date*

**Total**

## Lampiran

## Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

### 1. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

#### **Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -  
PARENT ENTITY  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### **Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

## Lampiran

## Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas induk memiliki penyertaan saham berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ Acquisition cost Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Carrying value Dec. 31, 2014
PT Bank Syariah Bukopin	86,82%	242.000	200.000	-
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-
Total		280.000	200.000	-
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwil/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill				(106.708)
				<u>373.292</u>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2013/ Acquisition cost Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Des. 2013/ Carrying value Dec. 31, 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-
Total		280.000	-	-
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwil/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill				(86.708)
				<u>193.292</u>



# LAPORAN TAHUNAN | 2014

## **PT Bank Bukopin Tbk**

Head Office:

Jl. M.T. haryono Kav 50–51 Jakarta 12770

Tel. (021) 7988 266 / 798 9837

Fax. (021) 798 0625 / 798 0238 / 798 0244

Swift BBUKIDJA IA

[www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)